

٢٤٤٥-٣٠٥١. عَنْ ابْنِ عَسَمٍ قَالَ: لَمْ يَعْتِمِرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا فِي ذِي الْقَعْدَةِ.

2445-3051. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW belum pernah umrah kecuali di bulan Dzulqa'dah."

Shahih: *Shahih Abu Dawud* (1739).

٢٤٤٦-٣٠٥٢. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: لَمْ يَعْتِمِرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُمْرَةً إِلَّا فِي ذِي الْقَعْدَةِ.

2446-3052. Dari Aisyah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW tidak pernah melaksanakan umrah kecuali di bulan Dzulqa'dah."

Shahih: *Shahih Abu Dawud* (1737). Muttafaq 'Alaih dengan hadits serupa.

## Bab: 47. Umrah di Bulan Rajab

٢٤٤٧-٣٠٥٣. عَنْ عُرْوَةَ، قَالَ: سِئِلَ ابْنُ عُمَرَ: فِي أَيِّ شَهْرٍ اعْتَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: فِي رَجَبٍ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: مَا اعْتَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَجَبٍ قطُّ، وَمَا اعْتَمَرَ إِلَّا وَهُوَ نَعَى -نَعْنِي: ابْنُ عُمَرَ-.

2447-3053. Dari Urwah, ia berkata, "Ibnu Umar RA ditanya, 'Pada bulan apakah Rasulullah SAW melaksanakan umrah?' Ia menjawab, 'Pada bulan Rajab.' Maka Aisyah RA berkata, 'Rasulullah tidak pernah

sekalipun melakukan umrah pada bulan Rajab, dan tidak pernah melakukannya kecuali ia (Ibnu Umar) bersama beliau.”

Shahih: *Shahih Abu Dawud*.

#### Bab: 48. Umrah dari Tan'im

٢٤٤٨-٣٠٥٤. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَهُ أَنْ يُرَدِّفَ عَائِشَةَ فَيُعِمِّرَهَا مِنَ النَّعِيمِ.

2448-3054. Dari Abdurrahman bin Abu Bakar RA, bahwa Nabi SAW memerintahkannya untuk mengiringi Aisyah, lalu membawanya umrah dari Tan'im.

Shahih: *Al Irwa'* (1090), *Shahih Abu Dawud* (1741), *Al Hajj Al Kabir*, *Muntafaq 'Alaih*.

٢٤٤٩-٣٠٥٥. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ، لُوَيْنِي هِلَالٌ ذِي الْحِجَّةِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ أَرَادَ مِنْكُمْ أَنْ يُهْلَ بِعُمْرَةٍ فَلْيَهْلِلْ، فَلَوْلَا أَنِّي أَهْلَيْتُ لَأَهْلَيْتُ بِعُمْرَةٍ) قَالَتْ: فَكَانَ مِنَ الْقَوْمِ مَنْ أَهَلَ بِعُمْرَةٍ، وَمِنْهُمْ مَنْ أَهَلَ بِحَجٍّ، فَكُنْتُ أَنَا مِنْ أَهْلِ بِعُمْرَةٍ. قَالَتْ: فَخَرَجْنَا حَتَّى قَدَعْنَا مَكَّةَ، فَأَذْرَكَنِي يَوْمَ عَرَّةٍ وَأَنَا حَائِضٌ، لَمْ أَجِلْ مِنْ عُمْرَتِي فَشَكَوْتُ ذَلِكَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: (دَعِي عُمْرَتِكَ، وَالْقُصِي رَأْسُكَ، وَاسْتِطْبِئِي، وَأَهْلِي بِالْحَجِّ) قَالَتْ: فَفَعَلْتُ، فَلَمَّا كَانَتْ لَيْلَةُ الْحَصْبَةِ، وَقَدْ قَضَى اللَّهُ حَاجَتَنَا، أَرْسَلَ مِنِّي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، فَأَرَادَنِي وَخَرَجَ

إِلَى أَشْتَمِيمَ، فَأَحْلَلْتُ بِعُمْرَةٍ، فَقَضَى اللَّهُ حَجَّتَنَا وَعُمْرَتَنَا، وَلَمْ يَكُنْ فِي ذَلِكَ هَدْيٌ وَلَا صَدَقَةٌ وَلَا صَوْمٌ.

2449-3055. Dari Aisyah RA, ia berkata, "Kami berangkat bersama Rasulullah SAW dalam haji Wada', kami menyempurnakan awal bulan Dzulhijjah, maka Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa di antara kalian ingin berniat umrah, maka segera lakukanlah. Sendainya aku tidak membawa al hadyu (hewan kurban) niscaya aku pun akan berniat untuk umrah.' " Aisyah berkata, "Maka di antara para sahabat ada pula yang berniat umrah, dan di antara mereka ada yang berniat haji. Aku termasuk kalangan orang yang berniat umrah." Aisyah berkata lagi, "Lalu kami berangkat dan tiba di Makkah. Saat datang hari Arafah, kusadari ternyata aku haid, sedangkan belum tiba waktuku untuk bertahallul dari umrahku. Maka kusdukan itu kepada Nabi SAW. Lantas beliau bersabda, 'Tinggalkanlah umrahmu. Lerailah (ikatan) rambutmu, dan sisirlah, lalu berniatlah haji' " Aisyah berkata, "Maka kulakukan perintah beliau. Dan ketika datang malam melontar jumrah, dan Allah telah menyempurnakan ibadah haji kami, beliau SAW mengutus Abdurrahman bin Abu Bakar kepadaku, lalu mengiringiku dan keluar menuju Tan'im, lalu aku bertahallul untuk umrah. Maka Allah telah menyempurnakan haji dan umrah kami. Dalam pelaksanaan haji tersebut, tidak ada dam, sedekah ataupun puasa."

Shahih: Shahih Abu Daud (1559), Al Haji Al Kabir (11/1). Muttafaq 'Alaih.

#### Bab: 50. Tentang Jumlah Umrah Nabi SAW

٢٤٥٠-٣٠٥٨. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: اعْتَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعَ عُمَرٍ: عُمَرَةَ الْحُدَيْبِيَّةِ، وَعُمَرَةَ الْقُضَاءِ مِنْ قَابِلٍ، وَالثَّالِثَةَ مِنَ الْحِمْزَةِ، وَالرَّابِعَةَ الَّتِي مَعَ حَجَّتِهِ.

2450-3058. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW melakukan umrah empat kali, (yaitu) umrah selepas perjanjian Hudaibiyah, umrah sebagai qadha dari Qabil, umrah ketiga adalah yang dikerjakan dari Jiranah, dan umrah keempat yang dilakukan bersama haji belian."

*Shahih: Shahih Abu Daud (1739).*

#### **Bab: 51. Kabaar Menuju Mina**

٢٤٥١-٣٠٥٩. عَنْ أَبِي عَاصِمٍ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِمِنَى يَوْمَ الثَّوْبَةِ الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ وَالْعِشَاءَ وَالْفَجْرَ، ثُمَّ غَدَا إِلَى عَرَفَةَ.

2451-3059. Dari Ibnu Abbas RA, bahwa Rasulullah SAW berada di Mina pada hari Tarwiyah sejak waktu Zhuhur, Ashar, Maghrib, Isya' dan Subuh. Kemudian (Selepas itu) beliau pergi ke Arafah.

*Shahih: Shahih Abu Daud (1669).*

٢٤٥٢-٣٠٦٠. عَنْ أَبِي عُمَرَ: أَنَّهُ كَانَ يُصَلِّي الصَّلَوَاتِ الْخَمْسَ بِمِنَى. ثُمَّ يُخْبِرُهُمْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَفْعَلُ ذَلِكَ.

2452-3060. Dari Ibnu Umar RA, bahwa ia mengerjakan shalat lima waktu di Mina, kemudian memberitahukan orang-orang bahwa Rasulullah SAW melakukan demikian.

*Hasan dengan hadits sebelumnya.*



٢٤٥٣-٣٠٦٣. عَنْ أَنَسٍ قَالَ: غَدَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هَذَا الْيَوْمِ مِنْ مِثَى إِلَى عَرَفَةَ، فَمِنَّا مَنْ يُكَبِّرُ، وَمِنَّا مَنْ يَهْلُ، قَلِمَ يَعْصِي هَذَا عَلَى هَذَا، وَلَا هَذَا عَلَى هَذَا -وَرَبَّمَا قَالَ: هَؤُلَاءِ عَلَى هَؤُلَاءِ، وَلَا هَؤُلَاءِ عَلَى هَؤُلَاءِ-.

2453-3063. Dari Anas RA, ia berkata, "Kami berangkat pagi-pagi bersama Rasulullah SAW hari ini dari Mina menuju Arafah. (Dalam perjalanan) di antara kami ada yang bertakbir, ada pula yang membaca talbiyah, dan tidak ada api kelompok yang bertakbir mencela kelompok yang bertalbiyah, dan kelompok yang bertalbiyah tidak mencela kelompok yang bertakbir."

Sepertinya perawi berkata, "Mereka (kelompok) ini (tidak mencela) kelompok ini, dan kelompok ini (tidak mencela) kelompok ini."

Shahih: Muttafaq 'Alaih meriwayatkan hadits serupa.

#### Bab: 54. Singgah di Arafah

٢٤٥٤-٣٠٦٤. عَنْ أَنَسٍ عُمَرَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَرَلَّى بِعَرَفَةَ فِي وَادِي نَبْرَةَ. قَالَ: فَلَمَّا قُلَّ الْحَاجُّوْنَ لِمَنْ هُوَ أَرْسَلَ إِلَى أَنَسٍ عُمَرَ: أَيُّ سَاعَةٍ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرُوحُ فِي هَذَا الْيَوْمِ؟ قَالَ: إِذَا كَانَ ذَلِكَ رُحْتَهُ، فَأَرْسَلَ الْحَاجُّوْنَ رَجُلًا يَنْظُرُ أَيُّ سَاعَةٍ يَرْتَحِلُ. فَلَمَّا أَرَادَ أَنَسُ عُمَرَ أَنْ يَرْتَحِلَ قَالَ: أَرَاغَبْتَ الشَّمْسُ؟ قَالُوا: لَمْ تَرُغْ بَعْدُ، فَحَلَسَ، ثُمَّ قَالَ: أَرَاغَبْتَ الشَّمْسُ؟ قَالُوا: لَمْ تَرُغْ بَعْدُ، فَحَلَسَ ثُمَّ قَالَ:

لَزَأْتِ الشَّمْسُ؟ قَالُوا: لَمْ تَرِغْ بَعْدَ، فَحَلَسَ ثُمَّ قَالَ: لَزَأْتِ الشَّمْسُ؟  
قَالُوا: نَعَمْ. فَلَمَّا قَالُوا: قَدْ زَأَتْ لَرَحَلْ. قَالَ وَكَيْعَ: بَعْنِي: رَاحَ.

2454-3064: Dari Ibnu Umar RA, bahwa Rasulullah SAW singgah di Arafah pada lembah Namimah<sup>13</sup>.

Ia (perawi) berkata, "Ketika masa Al Hajjaj membunuh Abdullah bin Zubair, ia pernah mengutus (seorang utusan) menemui Ibnu Umar RA (untuk melihat) kapan dan dulu Nabi SAW berangkat ke Arafah pada hari ini? Ia berkata, 'Jika (sudah diketahui waktunya) maka kami akan berangkat.' Maka Al Hajjaj mengutus seseorang untuk melihat kapan Ibnu Umar bergegas berangkat.

Ketika hendak berangkat, Ibnu Umar RA bertanya, 'Apakah matahari sudah tergelincir?' Mereka menjawab, 'Belum.' Maka ia duduk. (beberapa saat) kemudian ia bertanya lagi, 'Apakah matahari sudah tergelincir?' Mereka menjawab, 'Belum.' Maka ia pun duduk kembali. (Beberapa saat) kemudian bertanya lagi, 'Apakah matahari sudah tergelincir?' Mereka menjawab, 'Ya.' Ketika mereka mengatakan bahwa matahari sudah tergelincir, maka Ibnu Umar segera bergegas berangkat."

Waki' berkata, "Yang dimaksud berangkat adalah berangkat pada siang hari."

Hasan: *Shahih Abu Dawud* (1672).

## Bab: 55. Lokasi Wukuf di Arafah

٢٤٥٥-٣٠٦٥. عَنْ عَلِيٍّ، قَالَ: وَقَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَفَاقَةٍ، فَقَالَ: (هَذَا الْمَوْقِفُ، وَغَرَفَةُ كُلِّهَا مَوْقِفٌ).

<sup>13</sup> Gunung yang di atasnya terdapat petak-petak batu merah hitam di Arafah.

2455-3065. Dari Ali RA, ia berkata, "Rasulullah wukuf di Arafah, lalu bersabda, "Di sini adalah tempat wukuf, dan seluruh Arafah adalah tempat untuk wukuf."

Shahih: *Jilbab Al Mar'ah* (27), *Al-Hajj Al-Kabir*.

٢٤٥٦-٣٠٦٦. عَنْ يَزِيدَ بْنِ شَيْبَانَ، قَالَ: كُنَّا وَفُوقًا فِي مَكَانٍ تَبَاعَدَتْ مِنَ الْمَوْقِفِ، فَأَتَانَا ابْنُ مَرْبُوعٍ فَقَالَ: إِلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْكُمْ يَقُولُ: (كُونُوا عَلَى مَشَاعِرِكُمْ، فَإِنَّكُمْ الْيَوْمَ عَلَى لُتٍّ مِنْ لُتٍّ إِبْرَاهِيمَ).

2456-3066. Dari Yazid bin Syaiban, ia berkata, "Kami melakukan wukuf di suatu tempat yang berjarahan dari tempat wukuf (yang seharusnya). Lalu Ibnu Mirbal' mendatangi kami seraya berkata, "Sesungguhnya aku adalah utusan dari Rasulullah SAW kepadamu untuk mengatakan, Tetaplah kalian berada di tempat (masya'ir) kalian. Karena kalian pada hari ini tengah berada pada sebuah warisan dari warisan Nabi Ibrahim AS."

Shahih: *Al-Misykat* (2595), *Al-Ta'liq Ar-Raghib* (2/127), *Shahih Abu Daud* (1675), *Al-Hajj Al-Kabir*.

٢٤٥٧-٣٠٦٧. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (كُلُّ عَرَفَةَ مَوْقِفٌ، وَارْتَقُوا عَنْ بَطْنِ عَرَفَةَ، وَكُلُّ الْمُزْدَلِفَةِ مَوْقِفٌ، وَارْتَقُوا عَنْ بَطْنِ مُحَسَّرٍ، وَكُلُّ مَنَى مُحْتَرٌّ، إِلَّا مَا وَرَاءَ الْقُبَّةِ).

2457-3067. Dari Jابر bin Abdullah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Semua lokasi di Arafah adalah tempat wukuf, menjauhlah dari perut lembah Arafah. Dan semua lokasi di Muzdalifah adalah tempat wukuf, menjauhlah dari perut lembah Muhassar. Dan semua

lokasi di Mina adalah tempat menyembelih hewan kurban, kecuali lokasi di belakang Aqabah "

**Shahih:** Tanpa redaksi, "Kecuali lokasi di belakang Aqabah." *Shahih Abu Daud* (1665, 1692-1693), *Al Musykat* edisi kedua, *Al Hajj Al Kabir*.

#### Bab: 56. Berdoa di Arafah

٢٤٥٨-٣٠٦٩. عَنْ عَائِشَةَ، إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَا مِنْ يَوْمٍ أَكْثَرَ مِنْ أَنْ يُعْتَقَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِيهِ عَبْدًا مِنَ النَّارِ مِنْ يَوْمِ عَرَفَةَ، وَإِنَّهُ لَكُنْهُ عَزَّ وَجَلَّ، ثُمَّ يَأْمُرُ بِهِمُ الْمَلَائِكَةُ، فَيَقُولُ: مَا أَرَادَ فَلَوْلَاءُ؟).

2458-3069. Dari Aisyah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Tidak ada hari yang lebih banyak Allah bebaskan hamba dari api neraka daripada hari Arafah (Pada hari itu) Allah SWT akan mendekat, kemudian berbangga dengan para hamba-Nya kepada para malaikat, seraya berfirman, 'Apa gerangan yang mereka inginkan?'"

**Shahih:** *Ash-Shahihah* (2551). Muslim.

#### Bab: 57. Orang yang Datang Ke Arafah Sebelum Fajar Saat Malam Arafah

٢٤٥٩-٣٠٧٠. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْمَرَ الدَّبَلِيِّ، قَالَ: شَهِدْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ وَالْفُ بَعْرَقَةَ، وَأَمَّا نَاسٌ مِنْ أَهْلِ نَحْدِ، فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! كَيْفَ الْحَجُّ؟ قَالَ: (الْحَجُّ عَرَفَةَ، فَمَنْ جَاءَ قَبْلَ

صَلَاةٍ فَتَخَّرَ لَيْلَةً حَتَّى قَعَدَ ثُمَّ حَجَّهُ، أَيَّامُ مِنَى ثَلَاثَةً، فَمَنْ لَمْ يَحْجِلْ فِي يَوْمَيْنِ فَلَا يَنْمِ عَلَيْهِ، وَمَنْ تَأَخَّرَ فَلَا يَنْمِ عَلَيْهِ، ثُمَّ لَرَدَفَ رَجُلًا خَلْفَهُ فَحَجَلْ يَتَدَيَّ بِهِ.

2459-3070. Dari Abdurrahman bin Ya'mar Ad-Dili, ia berkata, "Aku menyaksikan Rasulullah SAW ketika sedang wukuf di Arafah, dan sekelompok orang dari kalangan penduduk Najd mendatangi beliau, seraya mereka bertanya, 'Wahai Rasulullah, bagaimana (cara melaksanakan) haji?' Beliau menjawab, 'Haji itu adalah Arafah. Maka barangsiapa datang ke Arafah sebelum فجر malam berkumpulnya manusia<sup>16</sup>, maka telah sempurnalah ibadah hajinya<sup>17</sup>. Hari-hari Mina itu tiga hari, barangsiapa ingin cepat berangkat (dari Mina) sesudah dua hari, maka tidak ada dosa baginya, dan barangsiapa ingin menanggguhkan (keberangkatannya dari dua hari), maka tidak ada dosa pula baginya.' Kemudian seorang lelaki di belakang beliau mengiringi ucapannya dan turut menyerukan ucapan tersebut."

Shahih: *Al Irwa'* (1064), *Al Misykat* (2714), *Shahih Abu Dawud* (1703).

٢٤٦٠-٣٠٧٢. عَنْ عُرْوَةَ بْنِ مِزْرَمٍ الطَّائِفِي: أَنَّهُ حَجَّ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمْ يُدْرِكِ الْاِثْنَيْنِ إِلَّا وَهُمْ بِحُجَّتِهِ، قَالَ: فَكَانَتْ إِلَيَّ صَلَاةُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَتَضَيُّتُ رَأْسِي وَأَلْبَسْتُ لَفْسِي، وَاللَّهِ إِنْ لَرَسْتُ مِنْ حَتْلٍ إِلَّا وَقَعْتُ عَلَيْهِ، فَبَلَ لِي مِنْ حَجٍّ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ شَهِدَ مَعَنَا الصَّلَاةَ، وَالْاِثْنَيْنِ مِنْ عَرَفَاتٍ لَيْلًا أَوْ نَهَارًا، فَقَدْ قَضَى حَجَّهُ، وَنَمَّ حَجَّهُ).

<sup>16</sup> Nama Muzdalifah, karena manusia berkumpul di sana.

<sup>17</sup> Selamat dari keteringakan, jika tidak, maka harus segera melakukan thawaf.

2460-3072. Dari 'Urwah bin Mudharris At-Tha'fi, ia pernah berangkat haji pada zaman Nabi SAW, dan tidak dapat mengejar orang-orang kecuali ketika mereka sudah berada di Muzdalifah. Lalu ia berkata, "Aku menemui Nabi SAW, maka kukatakan kepada beliau, "Wahai Rasulullah, aku telah membuat kurus untaku, dan melelahkan diriku (karena tergesa-gesa mengejar waktu Arafah). Demi Allah! Jika aku dapat lepas dari perjalanan panjang itu, tentu aku dapat turut berwukuf. Lalu apakah aku mendapatkan haji?" Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa menyaksikan shalat bersama kami, dan memenuhi wukuf di Arafah baik malam maupun siang, maka telah hilanglah kotoran dirinya dan sempurna lah hajinya."

**Shahih:** *Al Irwa'* (1066), *Ar-Ranath An-Nadhir* (671), *Shahih Abu Daud* (1704).

#### Bab: 58. Bertolak dari Arafah

٢٤٦١-٣٠٧٣. عَنْ أَسَمَةَ بْنِ زَيْدٍ، أَنَّهُ سُئِلَ: كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسِيرُ حِينَ ذَنَعَ مِنْ عَرَفَةَ؟ قَالَ: كَانَ يَسِيرُ فَتَعَى، فَإِذَا وَخَذَ فَخَوْزَهُ نَصْرًا قَالَ وَكَبِيعٌ. يَعْنِي: فَوْقَ الْعَتَقِ.

2461-3073. Dari Usamah bin Zaid, bahwa ia pernah ditanya: Bagaimana Rasulullah SAW berjalan ketika bertolak dari Arafah? Usamah menjawab, "Beliau berjalan dengan kecepatan sedang. Dan jika beliau menemukan kekosongan (di jalan), maka beliau akan mempercepat jalannya<sup>60</sup>."

Waki' berkata, "Yang dimaksud adalah kecepatan yang melebihi kecepatan biasa (rata-rata)."

**Shahih:** *Shahih Abu Daud* (1679), *Al Hajj Al Kabir. Muttafiq 'Alaih*.

<sup>60</sup> Menggerakkan untanya agar menggerakkan kecepatan tertinggi

٢٤٦٢-٣٠٧٤. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَتْ قُرَيْشٌ: نَحْنُ قَوَاطِنُ الْبَيْتِ، لَا نَحَاوِزُ الْحَرَمَ، فَقَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: ((لَمْ أَفِيضُوا مِنْ حَيْثُ أَفَاضَ النَّاسُ)).

2462-3074. Dari Aisyah RA, ia berkata, "Seseorang dari kalangan kaum Quraaisy berkata, 'Kami adalah penduduk di sekitar Baitullah, dan (tinggal) tidak jauh dari daerah Haram. Allah SWT telah berfirman, "*Kemudian bertolaklah kamu dari tempat bertolaknya orang-orang banyak (Arafah)....*" (Qs. Al Baqarah (2): 199)

Shahihi: Shahih Abu Daud (1668). Muttafaq 'Alaih.

#### Bab: 59. Singgah di antara Arafah dan Muzdalifah Bagi Orang yang Berhajat

٢٤٦٣-٣٠٧٥. عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: أَفَضْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا بَلَغَ الشَّعْبَ الَّذِي يَمُرُّ بَيْنَهُ الْأَمْرَاءُ، نَزَلَ قَالَ قُتُوبًا، قُلْتُ الصَّلَاةُ قَالَ: (الصَّلَاةُ أَمَامُكَ)، فَلَمَّا انْتَهَى إِلَى جَمْعِ أَذْنٍ وَأَقَامَ ثُمَّ صَلَّى الْمَغْرِبَ، ثُمَّ لَمْ يَحِلِّ أَحَدٌ مِنَ النَّاسِ حَتَّى قَامَ فَصَلَّى الْعِشَاءَ.

2463-3075. Dari Usamah bin Zaid RA, ia berkata, "Aku bertolak bersama Rasulullah SAW, ketika sampai di lembah sempit para penguasa biasa singgah, beliau pun singgah, lalu beliau membuang air kecil lantas berwudhu. Aku berkata, 'Waktu shalat sudah masuk!' Beliau bersabda, 'Shalat (akan kita kerjakan) nanti di depan.' Ketika beliau tiba di Muzdalifah, maka dikumandungkandah adzan dan iqamat, lalu beliau mengerjakan shalat Maghrib. Dan tidak seorangpun beranjak sampai beliau berdiri dan mengerjakan shalat isya'."

Shahih: *Shahih Abu Daud* (1681), *As-Saḥīḥ al-Musṭaḥab/As-Salat Al Iqamah, Al Hajj Al Kabir*, Muttafaq 'Alaih.

#### Bab: 60. Menjama' Dua Shalat di Muzdalifah

٢٤٦٤-٣٠٧٦. عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ بِالْمُزْدَلِفَةِ.

2464-3076. Dari Abu Ayyub Al Anshari RA, ia berkata, "Aku mengerjakan shalat Maghrib dan Isya saat melakukan haji Wada' (perpisahan) di Muzdalifah bersama Rasulullah SAW."

Shahih: Muttafaq 'Alaih.

٢٤٦٥-٣٠٧٧. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الْمَغْرِبَ بِالْمُزْدَلِفَةِ فَلَمَّا أَتَيْنَا، قَالَ: (الصَّلَاةُ بِلِقَائِهِ).

2465-3077. Dari Abdullah bin Umar RA, bahwa Nabi SAW mengerjakan shalat Maghrib di Muzdalifah. Dan ketika kami beristirahat, beliau bersabda, "Shalatlah dengan iqamat "

Shahih: *Shahih Abu Daud* (1682 dan 1683).

#### Bab: 61. Wukuf di Muzdalifah

٢٤٦٦-٣٠٧٨. عَنْ عُبَيْرِ بْنِ مَيْمُونٍ قَالَ: حَجَّجْنَا مَعَ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، فَلَمَّا أَرَدْنَا أَنْ نَفِضَ مِنَ الْمُزْدَلِفَةِ قَالَ: إِنَّ الْمُسْتَرْحِمِينَ كَانُوا



يَقُولُونَ: أَشْرَقَ نَبِيٌّ كَيْفَا بُعِثُوا، وَكَانُوا لَا يُبْصِرُونَ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ،  
فَحَالَاتَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَقْبَضَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ.

2466-3078. Dari Amru bin Maimun, ia berkata, "Kami berangkat haji bersama Umar bin al-Khattab, maka ketika kami ingin bertolak dari Muzdalifah, ia berkata, 'Sesungguhnya orang-orang masyrik dahulu berkata, "Sinarilah Tsabit"<sup>19</sup>! Sebagaimana kita menyerang.' Mereka pun tidak bertolak sehingga terbit matahari, maka Rasulullah SAW melakukan hal yang bertentangan dengan mereka, beliau bertolak justru sebelum matahari terbit."

**Shahih:** *Shahih Abu Dawud* (1694), *Jilbab Al Adar'ah* (180), Bukhari.

٢٤٦٧-٣٠٧٩. عَنْ جَابِرٍ قَالَ: أَقْبَضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ وَعَلَيْهِ السَّكِينَةُ، وَأَمَرَهُمْ بِالسَّكِينَةِ، وَأَمَرَهُمْ أَنْ يَرْتَمُوا بِبِئْرِ حَصَى الْحَذَفِ، وَأَوْضَعَ فِي وَادِي مُحَسِّرٍ، وَقَالَ: (تَأْخُذُ أُمَّتِي لُسُكَهَا، فَإِنِّي لَا أَدْرِي لَعَلِّي لَا أَقَابَهُمْ بَعْدَ عَامِي هَذَا).

2467-3079. Dari Jabir RA, ia berkata, "Nabi SAW bertolak saat melaksanakan haji Wada' dalam keadaan tenang. Beliau pun memerintahkan orang-orang (yang bersama beliau) untuk tenang, memerintahkan mereka untuk melontar dengan kerikil sebesar kerikil ketapel, serta mempercepat jalan di lembah Muhassir. Lalu beliau bersabda, "Hendaklah umatku mengambil tata cara ibadah haji tersebut. Karena aku tidak tahu, mungkin saja aku tidak akan bertemu lagi dengan mereka setelah tahun ini."

**Shahih:** *Al Irwa'* (1074), *Shahih Abu Dawud* (1699), Muslim.

<sup>19</sup> Sebuah gunung di Muzdalifah yang berada di sisi kanan orang yang berangkat ke Mina

٢٤٦٨-٣٠٨٠. عَنْ بِلَالٍ بْنِ رَبَاحٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهْ غَدَاةٌ حَتَمَ: (يَا بِلَالُ! أَسَكَّتِ الشَّامُ)، أَوْ: (أَتَمَّتِ الشَّامُ)، ثُمَّ قَالَ: (إِنَّ اللَّهَ تَطَوَّلَ عَلَيْكُمْ فِي خَتَمِكُمْ هَذَا فَوَقَبَ مُسِيئَكُمْ لِمُحْسِنِكُمْ، وَأَعْطَى مُحْسِنَكُمْ مَا سَأَلَ اتَّقُوا بِاسْمِ اللَّهِ).

2468-3080. Dari Bilal bin Rabah RA, bahwa Nabi SAW bersabda kepadanya saat di Muzdalifah, "Wahai Bilal (Perintahkan) arang-arang untuk diam!" (Atau beliau bersabda, "(Perintahkan) arang-arang untuk mendengarkan ") Lalu beliau bersabda, "Sesungguhnya Allah mengamukerahi kalian (rahmat) pada perkumpulan kalian ini Allah akan membuat arang jahat (di antara kalian) menjadikan arang baik, dan memberi arang baik (dari kalian) apa yang mereka minta Maka bertakwalah kalian dengan mengingat nama Allah."

Shahih: Ash-Shahihah (1624).

#### Bab: 62. Orang yang Datang dari Muzdalifah ke Mina Untuk Melontar Jumrah

٢٤٦٩-٣٠٨١. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: قَدِمْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَغْلَبَةَ بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ عَلَى حُمْرَتِ لَنَا مِنْ حَتَمٍ، فَجَعَلَ يُلْطَحُ الْغَدَاةَا وَيَقُولُ: (أَيْتِي! لَا تَرْمُوا الْحُمْرَةَ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ).

2469-3081. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Kami mendahuluikan anak-anak dari Bani Abdul Muththalib yang berada di atas keledai-keledai kami daripada Rasulullah SAW (ketika berangkat) dari Muzdalifah. Beliau lantas menepuk-nepuk paha kami sambil bersabda, "Wahai anak-anakku, janganlah kalian melontar jumrah (kecuali) sampai matahari terbit "

*Shahih: Al Irwa' (4/216), Al Misykat (2613), Shahih Abu Dawud (1696-1697).*

٢٤٧٠-٣٠٨٢. عَنْ أَبِي عَثْمٍ قَالَ: كُنْتُ فِيمَنْ قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صُغَرٍ أَهْلِهِ.

2470-3082. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Aku termasuk orang yang mendahului Rasulullah SAW dalam kelompok orang-orang lemah dari kalangan keluarganya."

*Shahih: Al Irwa' (4/273).* Muslim dan Bukhari meriwayatkan maknanya.

٢٤٧١-٣٠٨٣. عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ سَوْدَةَ بِنْتَ زَمْعَةَ كَانَتْ امْرَأَةً ثَبَطَةً، فَاسْتَأْذَنْتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُلْقَعَ مِنْ جَمْعٍ قَلَّ ذَمُّهُ الشَّيْءُ، فَأَذِنَ لَهَا.

2471-3083. Dari Aisyah RA, bahwa Saudah binti Zama'ah adalah wanita yang berat dan lambat (jalannya), maka ia meminta izin kepada Rasulullah SAW untuk bertolak dari Muzdalifah mendahului orang-orang, dan beliau pun mengizinkannya.

*Shahih: Muttafaq 'Alaih.*

### Bab: 63. Ukuran Kerikil Jumrah

٢٤٧٢-٣٠٨٤. عَنْ سَلِيمَانَ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْأَخْوَصِ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَأَيْتُ الشَّيْءَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الشَّحْرِ عِنْدَ حُمْرَةِ الْعَقَبَةِ وَهُوَ رَاكِبٌ

عَلَى بَعْلَةٍ، قَالَ: (يَا أَيُّهَا النَّاسُ! إِذَا رَمَيْتُمُ الْحُمْرَةَ فَأَرْتُمَا بِمِثْلِ حَصَى  
الْحَذَفِ).

2472-3084. Dari Sulaiman bin Amru bin Al Ahwash, dari ibunya, ia berkata, "Aku melihat Rasulullah SAW pada hari 'Id Adha ketika melontar jumrah Aqabah dan beliau mengendami baghal-nya. Maka beliau bersabda, 'Wahai manusia sekalian, jika kalian melontar jumrah, maka lontarlah dengan kerikil kecil seperti kerikil ketapel.'"

Hasan: Shohih Abu Daud (1715).

٢٤٧٢-٣٠٨٤. عَنْ أَبِي عَيْسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدُ الْعَزِيزِ وَهُوَ عَلَى نَاقَتِهِ: (الْقَطُّ لِي حَصَى) فَلَقَطْتُ لَهُ سَبْعَ حَصَيَاتٍ، مِنْ حَصَى الْحَذَفِ، فَحَمَلُ يَتْنَعْنَهُنَّ فِي كَفِّهِ وَيَقُولُ: (وَالْمِثَالُ هَؤُلَاءِ فَأَرْتُمَا)، ثُمَّ قَالَ: (يَا أَيُّهَا النَّاسُ! إِذَا كُمْتُمْ وَالْعُلُو فِي الدِّينِ، فَإِنَّهُ أَعْلَقَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ الْعُلُو فِي الدِّينِ).

2473-3085. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda di pagi hari jumrah Aqabah saat beliau tengah berada di atas untanya, '(Tolong) ambilkan aku kerikil.' Maka diambilkanlah untuk beliau tujuh kerikil, semuanya sebesar kerikil ketapel. Beliau mengebutkan (membersihkan debunya) di telapak tangan, seraya bersabda, 'Dengan kerikil-kerikil seperti inilah hendaknya kalian melontar.' Kemudian beliau bersabda, 'Wahai manusia sekalian, jauhkanlah kalian berlebih-lebihan dalam agama. Karena orang-orang sebelum kalian telah binasa sebab mereka berlebih-lebihan dalam agama.'"

Shahih: Ash-Shahihah (1283), Da'imal Al Jannah (98).

٢٤٧٤-٣٠٨٦. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ، قَالَ: لَمَّا أَتَى عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْعُودٍ حُمْرَةَ الْعَقَبَةِ، اسْتَبَطَنَ الْوَادِيَّ، وَخَفَلَ الْحُمْرَةَ عَلَى حَاجِبِهِ الْأَيْمَنِ، ثُمَّ رَمَى بِسَبْعِ حَصَبَاتٍ، يُكَبِّرُ مَعَ كُلِّ حَصَاةٍ، ثُمَّ قَالَ: مِنْ هَاهُنَا، وَالَّذِي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ! رَمَى الْيَدِ الْأُخْرَى عَلَيْهِ سُورَةُ الْبَقَرَةِ.

2474-3086. Dari Abdurrahman bin Yazid, ia berkata, "Ketika Abdullah bin Mas'ud datang (hendak melontar) jumrah Aqabah, maka ia masuk ke tengah lembah, menghadap kiblat dan memposisikan tempat jumrah di sebelah kanan. Kemudian ia melontar tujuh kerikil, bertakbir pada tiap lontaran, kemudian ia berkata, 'Dari sebelah sinilah (melontar jumrah Aqabah). Demi Dzat yang tidak ada Tuhan selain Dia, orang yang diturunkan kepadanya surat Al Baqarah (Rasulullah SAW) telah melakukannya!'"

*Shahih: At-Ta'liq 'Ala Shahih Abu Khudamah (2880), Shahih Abu Daud (1733). Muttafaq 'Alaih.*

٢٤٧٥-٣٠٨٧. عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْأَخْوَصِ، عَنْ أُمِّهِ قَالَتْ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ النُّحْرِ عِنْدَ حُمْرَةِ الْعَقَبَةِ اسْتَبَطَنَ الْوَادِيَّ، فَرَمَى الْحُمْرَةَ بِسَبْعِ حَصَبَاتٍ، يُكَبِّرُ مَعَ كُلِّ حَصَاةٍ، ثُمَّ انْصَرَفَ.

2475-3087. Dari Sulaiman bin Amru bin Al Ahwash, dari ibunya, ia berkata, "Aku melihat Nabi SAW pada hari 'Id Adha berada di sisi jumrah Aqabah, beliau masuk ke tengah lembah, lalu melontar jumrah dengan tujuh kerikil. Beliau bertakbir setiap kali melempar lontaran, lalu pergi."

*Hasan: Shahih Abu Daud (1715-1717).*

**Bab: 65. Melontar Jumrah Aqabah, Jika Tidak Berhenti Di  
Tempat Jumrah**

٢٤٧٦-٣٠٨٩. عَنْ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّهُ رَمَى حَجْرَةَ الْعَقَبَةِ وَلَمْ يَقِفْ بِمَنْدَحٍ،  
وَذَكَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَلَ مِثْلَ ذَلِكَ.

2476-3089. Dari Ibnu Umar RA, bahwa ia melontar jumrah Aqabah tanpa berhenti di tempat jumrah itu. Dan ia menyebutkan bahwa Nabi SAW mengerjakan seperti demikian."

**Shahih:** *Ash-Shohihah* (2073), *Shohih Abu Daud* (1722).  
Bukhari.

٢٤٧٧-٣٠٩٠. عَنْ ابْنِ عَثِمٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ إِذَا رَمَى حَجْرَ الْعَقَبَةِ مَضَى وَلَمْ يَقِفْ.

2477-3090. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW jika melontar jumrah Aqabah, beliau terus berjalan dan tidak berhenti."

**Shahih** dengan hadits sebelumnya. *Ash-Shohihah*.

**Bab: 66. Melontar Jumrah Sambil Berkendara**

٢٤٧٨-٣٠٩١. عَنْ ابْنِ عَثِمٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَمَى  
الْحَجْرَةَ عَلَى رَاحِلَتِهِ.

2478-3091. Dari Ibnu Abbas RA, bahwa Nabi SAW melontar jumrah dari atas kendaraannya.

**Shahih:** *Shohih Abu Daud* (1719).

٢٤٧٩-٣٠٩٢. عَنْ قُتَيْبَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْعَمِيرِيِّ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَمَى الْحُمْرَةَ يَوْمَ الشَّحْرِ عَلَى ثَاقَةٍ لَهُ مِنْهَا، لَا ضَرْبَ وَلَا طَرْدَ، وَلَا إِلَيْكَ! إِلَيْكَ!.

2479-3092. Dari Qudamah bin Abdullah Al 'Amiri, ia berkata, "Aku melihat Rasulullah SAW melontar jumrah pada hari 'Id Adha dari atas unta coklat muda beliau, tidak ada pukulan dan tidak pula usiran, serta tidak ada ucapan, 'Ke depan, ke depan!'"

**Shahih:** *Al Istisqat* (2623).

#### Bab: 67. Menunda Melontar Jumrah Karena Udzur

٢٤٨٠-٣٠٩٣. عَنْ عَاصِمٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخَّصَ لِلرَّعَاءِ أَنْ يَرْمُوا يَوْمًا وَيَذْعُوا يَوْمًا.

2480-3093. Dari Ashim, bahwa Nabi SAW memberi keringan kepada para penggembala untuk melontar jumrah dalam sehari, kemudian tidak melontar sehari (berikutnya).

**Shahih:** *Al Irwa'* (1080), *Shahih Abu Daud* (1724, 1725).

٢٤٨١-٣٠٩٤. عَنْ عَاصِمٍ قَالَ: رَخَّصَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلرَّعَاءِ الْإِذِلَّ فِي الْيَتْمُونَةِ أَنْ يَرْمُوا يَوْمَ الشَّحْرِ، ثُمَّ يَحْتَمُوا يَوْمَ يَوْمِ يَذْعُ الشَّحْرَ فَيَرْمُونَهُ فِي أَحَدِهِمَا -قَالَ مَالِكٌ: طَلَّشْتُ أَنَّهُ قَالَ: فِي الْأَوَّلِ مِنْهَا-، ثُمَّ يَرْمُونَ يَوْمَ الشَّحْرِ.

2481-3094. Dari Ashim, ia berkata, "Rasulullah SAW memberi keringanan kepada penggembala unta (yang sibuk mengurus makan

gembala) saat *wahib* di Mina untuk melontar jumrah pada hari 'Id Adha. Mereka dapat mengumpulkan lontarannya pada dua hari setelah hari 'Id Adha, mereka (dibolehkan) untuk melontar pada salah satu dari dua hari tersebut. (Malik<sup>29</sup> berkata, 'Aku mengira bahwa beliau bersabda, "Pada hari pertama dari dua hari tersebut.") Kemudian mereka pun melontar pada hari Nafar."

**Shahih: *Al Irwa'* (1080).**

## Bab: 69. Kapan Waktu Berhenti Bertalbiyah

٢٤٨٢-٣٠٩٦. عَنْ أَبِي عَثْمٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَى حَتَّى رَمَى حُمْرَةَ الْعَقَبَةِ.

2482-3096. Dari Ibnu Abbas RA, bahwa Nabi SAW bertalbiyah sampai beliau melontar jumrah Aqabah.

**Shahih: *Al Irwa'* (4/296), *Ar-Rauddh Ar-Nadhir* (834), *Shahih Abu Dawud* (1593). Muttafaq 'Alaih.**

٢٤٨٣-٣٠٩٧. عَنْ الْفَضْلِ بْنِ عَثْمٍ قَالَ: كُنْتُ رَدَفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَمَا رَلْتُ أَسْتَعِثُّ بِلَايٍ حَتَّى رَمَى حُمْرَةَ الْعَقَبَةِ، فَلَمَّا رَمَاهَا قَطَعَ التَّلْبِيَةَ.

2483-3097. Dari Al Fadl bin Abbas RA, ia berkata, "Aku berada di belakang Nabi SAW, dan aku masih terus mendengar beliau bertalbiyah sampai beliau melontar jumrah Aqabah. Setelah melontarnya, beliau pun berhenti bertalbiyah."

**Shahih: *Al Irwa'* (1098), *Ar-Rauddh* (834). Muttafaq 'Alaih.**

<sup>29</sup> Malik bin Anas, salah seorang panjenh hadis um



٢٤٨٤-٣٠٩٨. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: إِذَا رَمَيْتُمُ الْحِجْرَةَ فَقَدْ حَلَّ لَكُمْ كُلُّ شَيْءٍ إِلَّا النِّسَاءَ، فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: يَا ابْنَ عَبَّاسٍ! وَالطَّيْبُ؟ فَقَالَ: أَمَا أَلَا فَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُضَمِّحُ رَأْسَهُ بِالْبَيْسِكِ، أَنْطَبُ ذَلِكَ أَمْ لَا؟

2484-3098. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Jika kalian telah melontar jumrah (Aqabah), maka telah dihalalkan bagi kalian segala sesuatu (dari larangan ihram) kecuali menggauli istri." Seorang lelaki bertanya kepadanya, "Wahai Ibnu Abbas RA, bagaimana dengan wewangian?" Ia menjawab, "Aku telah melihat Rasulullah SAW melumuri kepalanya dengan kesturi, tapi apakah (kesturi) itu wangi-wangian atau bukan."

Shahih: *Ash-Shahihah* (239).

٢٤٨٥-٣٠٩٩. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: طَيَّبْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِإِحْرَامِهِ حِينَ أَحْرَمَ وَإِلْحَالِهِ حِينَ أَحَلَّ.

2485-3099. Dari Aisyah RA, ia berkata, "Aku memakaikan Rasulullah SAW wewangian karena pengharamannya ketika memakai ihram, dan karena penghalalannya ketika melepaskan ihramnya."

Shahih: *Al Irwa'* (1047). Muttafaq 'Alaih.

٢٤٨٦-٣١٠٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الْتَهُمُوا اغْلِزَ الْمُحْلَقِينَ)، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! وَالْمُقَصِّرِينَ؟ قَالَ: (الْتَهُمُوا اغْلِزَ الْمُحْلَقِينَ) ثَلَاثًا، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! وَالْمُقَصِّرِينَ؟ قَالَ: (وَالْمُقَصِّرِينَ).

2486-3100. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW berdoa, *'Ya Allah, ampunilah orang-orang yang bercukur.'*" Para sahabat berkata, "Wahai Rasulullah, (bagaimana dengan) dan orang-orang yang memendekkan rambutnya?" Beliau bersabda, "*Ya Allah, ampunilah orang-orang yang bercukur.*" Beliau menyebutkannya tiga kali. Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, (bagaimana dengan) orang-orang yang memendekkan rambutnya?" Beliau bersabda, "*Dan orang-orang yang memendekkan rambutnya.*"

Shahih: *Al Irwa'* (4/285). Muttafaq 'Alaih.

٢٤٨٧-٣١٠١. عَنْ أَبِي عُمَرَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (رَحِمَ اللَّهُ الْمُحْلَقِينَ)، قَالُوا: وَالْمُقَصِّرِينَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: (رَحِمَ اللَّهُ الْمُحْلَقِينَ)، قَالُوا: وَالْمُقَصِّرِينَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: (وَالْمُقَصِّرِينَ).

2487-3101. Dari Ibnu Umar RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *'Semoga Allah merahmati orang-orang yang bercukur.'* Para sahabat berkata, "Dan apakah juga orang-orang yang memendekkan rambut, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, "*Semoga Allah merahmati orang-orang yang bercukur.*" Mereka berkata lagi, "Dan apakah juga orang-orang yang memendekkan rambut, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, "*Semoga Allah merahmati orang-orang yang bercukur.*" Mereka berkata lagi, "Dan apakah juga orang-orang yang

memendekkan rambut, wahai Rasulullah?" Beliau pun bersabda, "Dan orang-orang yang memendekkan rambut."

**Shahih:** *Al Irwa'* (4/285), *Shahih Abu Daud* (1728). Muttafaq 'Alaih.

٢٤٨٨-٣١٠٢. عَنْ ابْنِ عَسَى، قَالَ: قِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ لِمَ ظَهَرْتَ لِلْمُحَلِّقِينَ ثَلَاثًا وَالْمُقَصِّرِينَ وَاحِدَةً؟ قَالَ: (إِنَّهُمْ لَمْ يَشْكُرُوا).

2488-3102. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Nabi SAW ditanya, 'Wahai Rasulullah, kenapa engkau mendoakan orang-orang yang bercukur tiga kali, dan bagi orang-orang yang memendekkan rambut hanya sekali?' Beliau menjawab, 'Ini karena mereka tidak mengeluh.'"

**Hasan:** *Al Irwa'* (4/285-286).

## Bab: 72. Orang yang Mengempalkan Kepalanya

٢٤٨٩-٣١٠٣. عَنْ حَفْصَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا شَأْنُ النَّاسِ حَلُّوا وَكَمْ تُحِلُّ أَنتَ مِنْ عُمْرَتِكَ؟ قَالَ: (إِنِّي كِدْتُ رَأْسِي، وَقُلْتُ مَذْنِي، فَلَا أَجِلُ حَتَّى أَتُخَرَّ).

2489-3103. Dari Hafshah, istri Nabi SAW, ia berkata, "Aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, mengapa orang-orang sudah bertahallul, sedangkan engkau belum juga bertahallul dari umrahmu?' Beliau menjawab, 'Sesungguhnya aku mengempalkan kepalaku dan menggantungkan hewan kurbanku, maka aku tidak akan bertahallul sebelum kuembelih hewan kurban.'"

**Shahih:** *Shahih Abu Daud* (1585), *Al Hajj Al Kabir*. Muttafaq 'Alaih.

٢٤٩٠-٣١٠٤. عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُهْلُ مُلْكًا.

2490-3104. Dari Ibnu Umar RA. ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW mengeraskan suara talbiyah sambil mengempalkan kepalanya."

**Shahih: Shahih Abu Daud (1534), Al-Hajj Al-Kabir, Mutafaq 'Alaih.**

### **Bab: 73. Penyembelihan**

٢٤٩١-٣١٠٥. عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْى كُلُّهَا مَتَحَرٌّ، وَكُلُّ فِحَاجٍ مَكَّةَ طَرِيقٌ وَمَتَحَرٌّ، وَكُلُّ عَرَفَةَ مَوْقِفٌ، وَكُلُّ الْمُرْدَلَفَةِ مَوْقِفٌ).

2491-3105. Dari Jابر RA. ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Mina seluruhnya adalah tempat penyembelihan, dan seluruh pelosok kota Makkah adalah jalan dan tempat penyembelihan. Seluruh Arafah adalah tempat wukuf, dan seluruh Mudalifah adalah tempat wukuf.'"

**Hasan Shahih: Ar-Raudh An-Nadhir (468), Ash-Shahihah (2464), Al-Hajj Al-Kabir.**

### **Bab: 74. Mendahulukan Suatu Rukun Haji dari Rukun Lainnya**

٢٤٩٢-٣١٠٦. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: مَا سَبَّلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَمَّنْ قَدَّمَ شَيْئًا قَبْلَ شَيْءٍ إِلَّا بَقِيَ بَيْنَهُمَا كِلَاهُمَا: (لَا خَرَجَ).

2492-3106. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Tidaklah Rasulullah SAW ditanya tentang orang yang mendahulukan sesuatu (dari rukun haji) sebelum mengerjakan rukun lainnya, kecuali beliau akan menggerakkan kedua tangannya, sambil bersabda, *'Tidak mengapa'*."

**Shahih: Shahih Abu Daud (1731). Muttafaq 'Alaih.**

٢٤٩٢-٣١٠٧. عَنْ أَبِي عَثْمٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسْأَلُ يَوْمَئِذٍ يَقُولُ: (لَا حَرَجَ، لَا حَرَجَ)، فَأَتَاهُ رَجُلٌ فَقَالَ: خَلَقْتُ قَبْلَ أَنْ أُذْبَحَ قَالَ: (لَا حَرَجَ)، قَالَ: رَمَيْتُ نَعْدَ مَا أُمْسَيْتُ قَالَ: (لَا حَرَجَ).

2493-3107. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW pada hari Mina ditanya, maka beliau menjawab, *'Tidak mengapa. Tidak mengapa.'* Maka seorang lelaki mendatangi beliau senya bertanya, 'Aku telah mencukur sebelum menyembelih.' Beliau menjawab, *'Tidak mengapa.'* Lalu lelaki itu bertanya lagi, 'Aku telah melontar setelah sore hari.' Beliau menjawab, *'Tidak mengapa.'*"

**Shahih: Shahih Abu Daud. Muttafaq 'Alaih.**

٢٤٩٤-٣١٠٨. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ أَنْ يَحْلِقَ أَوْ حَلَقَ قَبْلَ أَنْ يَذْبَحَ قَالَ: (لَا حَرَجَ).

2494-3108. Dari Abdullah bin 'Amru RA, bahwa Nabi SAW ditanya tentang (hukum) siapa saja yang menyembelih sebelum mencukur rambut atau mencukur sebelum menyembelih, maka beliau menjawab, *"Tidak mengapa."*

**Shahih: Shahih Abu Daud (1758). Muttafaq 'Alaih.**

٢٤٩٥-٣١٠٩. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَعَدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِبَيْتِ نَوَمِ الشَّحْرِ لِلثَّمِي، فَحَمَاهُ وَحَلَّ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي خَلَقْتُ قَبْلَ أَنْ أُلْذِيعَ، قَالَ: (لَا حَرَجَ)، ثُمَّ حَمَاهُ آخَرَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي لَمَحَرْتُ قَبْلَ أَنْ أُرْمَى. قَالَ: (لَا حَرَجَ)، فَمَا سِوَى تَوْبِيخٍ عَنْ شَيْءٍ قَدَّمَ قَبْلَ شَيْءٍ إِلَّا قَالَ: (لَا حَرَجَ).

2495-3109, Dari Jabir bin Abdullah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW duduk di hadapan orang-orang di Mina saat hari 'Id Adha, lalu seorang lelaki datang kepadanya seraya berkata, 'Wahai Rasulullah, aku telah mencukur rambut sebelum menyembelih.' Beliau bersabda, 'Tidak mengapa.' Kemudian datang lagi seorang lelaki lain dan berkata, 'Wahai Rasulullah, aku telah menyembelih sebelum melontar jumrah.' Beliau pun menjawab, 'Tidak mengapa.' Pada hari itu tidaklah beliau ditanya tentang mendahulukan sesuatu (rukan haji) dari lainnya, kecuali beliau akan menjawab, 'Tidak mengapa.'"

**Hasan Shahih: Hajjat An-Nabi SAW.**

#### **Bab: 75. Melontar Jumrah Pada Hari-hari Tasyriq**

٢٤٩٦-٣١١٠. عَنْ جَابِرٍ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَمَى حُمْرَةَ الْعَقَبَةِ ضَحَى، وَلَمَّا بَعَدَ ذَلِكَ بَعُدَ زَوَالِ الشَّمْسِ.

2496-3110. Dari Jabir RA, ia berkata, "Aku melihat Rasulullah SAW melontar jumrah Aqabah pada waktu Dhuha. Sedangkan melontar selanjutnya (beliau lakukan) setelah tergelincirnya matahari."

**Shahih: Hajjat An-Nabi SAW, Shahih Abu Daud (1720), Al Irwa' (4/281), Muslim.**

٢٤٩٧-٣١١١. عَنْ عَمْرِو بْنِ الْأَخْوَصِ، قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي حَجَّةِ الْوُقَاعِ: (يَا أَيُّهَا النَّاسُ! أَلَا أَيُّ يَوْمٍ أَحْرَمَ؟) ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، قَالُوا: يَوْمَ الْحَجِّ الْأَكْبَرِ، قَالَ: (إِنَّ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ وَأَفْرَاضَكُمْ بَيْنَكُمْ حَرَامٌ، كَحُرْمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا فِي شَهْرِكُمْ هَذَا فِي بَلَدِكُمْ هَذَا، أَلَا لَا يَحِبُّ حَيًّا إِلَّا عَلَى نَفْسِهِ، وَلَا يَحِبُّ وَلَدًا عَلَى وَالِدِهِ، وَلَا مَوْتًا عَلَى وَالِدِهِ، أَلَا إِنَّ الشَّيْطَانَ قَدْ أَمْسَ أَنْ يُعْبِدَ فِي بَلَدِكُمْ هَذَا أَبَدًا، وَلَكِنْ سَيَكُونُ لَهُ طَاعَةٌ فِي بَعْضِ مَا تَحْتَفِرُونَ مِنْ أَضْيَالِكُمْ، فَرَضِي بِهِ، أَلَا وَكُلُّ دَمٍ مِنْ دِمَاءِ الْحَايِلَةِ مَوْضُوعٌ، وَلَوْ لِمَا أَصْعَمَ مِنْهَا دَمُ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ -كَانَ مُسْتَرْجِعًا فِي بَنِي لَيْثٍ، فَقَتَلَتْهُ هَذِلٌ-، أَلَا وَإِنْ كَلَّ رِبَا مِنْ رِبَا الْحَايِلَةِ مَوْضُوعٌ، لَكُمْ رُغُوسٌ لَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ، وَلَا تَظْلَمُونَ، أَلَا يَا أُمَّتَهُ! هَلْ بَلَّغْتُ؟ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: اللَّهُمَّ اشْهَدْ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ.

2497-3111. Dari Amru bin Al Ahwash RA, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda saat haji Wada', 'Wahai manusia sekalian, ingatlah hari apa yang paling dihormati (haram)?' Beliau mengulang ucapannya tiga kali. Mereka (orang-orang) menjawab, 'Pada hari haji akbar.' Beliau bersabda, 'Sesungguhnya darah, harta dan kehormatan kalian haram di antara kalian, seperti haramnya hari kalian ini, pada bulan kalian ini dan di negeri kalian ini. Ingatlah! Tidaklah seorang berbuat (kewaksitan) keculi atas dirinya sendiri, maka janganlah orang tua menzalimi anaknya, dan janganlah anak menzalimi orang tuanya. Ingatlah, sesungguhnya syetan telah putus asa untuk disembah di negeri kalian ini selamanya.

Tetapi ia akan mendapatkan ketenangan pada sebagian amal perbuatannya yang kalian hinakan, sehingga ia (syetan) riidha dengannya. Ingatlah, bahwa setiap darah dari darah (yang dicecerkan) Jahiliyah itu dihinakan, dan darah yang pertama aku hinakan adalah darah Harits bin Abdal Muththalib (seseorang yang dulu mencari wanita menyasi dari kalangan Bani Laita, lalu ia dihinuh oleh Kaum Hhazali) Ingatlah, bahwa setiap riba dari berbagai riba (yang dilakukan) Jahiliyah itu dihinakan. Bagi kalian pokok harta kalian, selama kalian tidak menahkimi dan tidak dihakimi. Ingatlah, wahai umatku. Apakah aku telah menyampaikannya?' Beliau mengulang pertanyaannya tiga kali. Orang-orang pun menjawab, 'Ya.' Lalu beliau bersabda, 'Ya Allah, saksiakalah.' Beliau mengulang ucapannya ini tiga kali."

Shahih: *Al Irwa'* (5/279), *Shahih Abu Dawud* dalam hadits no. 1700.

٢٤٩٨-٣١١٢. عَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ، قَالَ: قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَيْفِ مِنْ مَبَى فَقَالَ: (نَصَرَ اللَّهُ أَمْرًا سَمِعَ مَقَالَتِي فَبَلَّغَهَا، قَرَّبَ خَامِلٍ فِيهِ غَيْرَ قَبِيهِ، وَرَبُّ خَامِلٍ فِيهِ إِلَى مَنْ هُوَ أَقْبَى مِنْهُ، ثَلَاثٌ لَا يُعْلَى عَلَيْهِنَّ قَلْبُ مُؤْمِنٍ: إِخْلَاصُ الْعَمَلِ لِلَّهِ، وَالصَّبِيحَةُ لِوَلَاةِ الْمُسْلِمِينَ، وَتَرْوُمُ جَمَاعَتِهِمْ، فَإِنْ دَعَوْهُمْ تُحِيطُ مِنْ وَرَائِهِمْ).

2498-3112. Dari Jubair bin Muth'im, ia berkata, "Rasulullah SAW berdiri di kaki bukit Mina seraya bersabda, 'Semoga Allah menenangkan seseorang yang mendengar perkataanku lalu menyampaikannya. Berapa banyak orang yang membawa berita ilmu tetapi ia bukanlah seorang yang berilmu, dan berapa banyak orang yang membawa ilmu kepada orang yang lebih berilmu darinya. Tiga perkara di mana hati orang beriman tidak akan herkhianat kepadanya: mengikhlaskan amal perbuatan hanya karena Allah,



memberi nasihat kepada penguasa kaum muslimin dan bergabung dengan jama'ah (kelompok) mereka. Karena dua mereka akan selalu menyelimati (meliputi) di belakang mereka.”

**Shahih:** Zikr Al Jamah (1085).

٢٤٩٩-٣١١٣. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَى نَافِثَةِ الْمُخَضَّرَةِ بِرَفَاقَاتٍ لِقَالَ: (أَلَدُّوْنَ أَيْ يَوْمَ هَذَا، وَأَيُّ شَهْرٍ هَذَا، وَأَيُّ بَلَدٍ هَذَا). قَالُوا: هَذَا بَلَدٌ حَرَامٌ، وَشَهْرٌ حَرَامٌ، وَيَوْمٌ حَرَامٌ، قَالَ: (أَلَا وَإِنْ أَمْرًا لَكُمْ وَدِمَاءُكُمْ عَلَيْكُمْ حَرَامٌ؟ كَثُرَتْ شَهْرُكُمْ هَذَا فِي بَلَدِكُمْ هَذَا فِي يَوْمِكُمْ هَذَا أَلَا وَإِنِّي فَرَطُكُمْ عَلَى الْحَوْضِ، وَأَكْثَرُ بِكُمْ الْأَمَمَ، فَلَا لِسُوقُوا وَحَيْ، أَلَا وَإِنِّي مُسْتَقْبِدُ أَمَاتٍ، وَمُسْتَقْبِدُ مِنِّي أَمَاتٍ، فَاقُولُ: يَا رَبِّ! أَصِحَّاحِي؟ لَيَقُولَ: إِنَّكَ لَا تَدْرِي مَا أَحَدَلُوا بِعَدْلِكَ).

2499-3113. Dari Abdullah bin Mas'ud RA, ia berkata, "Rasulallah SAW bersabda saat berada di Anafah ketika berada di atas untanya yang terpotong ujung telinganya. 'Tahukah kalian hari apakah ini? Bulan apakah ini? Dan negeri apakah ini?' Mereka menjawab, 'Ini adalah negeri haram, bulan haram dan hari haram.' Beliau bersabda, 'Ingatlah, sesungguhnya hari ini dan darah kalian diharamkan atas kalian, seperti keharaman bulan kalian ini, di negeri kalian ini, dan pada hari kalian ini. Ingatlah, sesungguhnya aku orang yang mendahului kalian di telaga surga, dan aku (senang) kalian dapat memperbanyak umat, maka janganlah kalian mencoreng wajahnya. Ingatlah, sesungguhnya aku adalah orang yang menyelamatkan manusia dan diselamatkan manusia (buruk) dariku.' Aku berkata kepada Tuhanku, 'Wahai Tuhan, bagaimana dengan para sahabatku?'

*Allah menjawab, 'Sesungguhnya kamu tidak tahu apa yang mereka perbuat (ada-adakan) setelah kamu tidak.'"*

**Shahih.**

٢٥٠٠-٣١١٤. عَنْ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَفَ يَوْمَ النَّحْرِ بَيْنَ الْحِمَاةِ فِي الْحَقَةِ الَّتِي حَجَّ فِيهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (أَيُّ يَوْمٍ هَذَا؟) قَالُوا: يَوْمُ النَّحْرِ، قَالَ: (فَأَيُّ بَلَدٍ هَذَا؟)، قَالُوا: هَذَا بَلَدُ اللَّهِ الْحَرَامِ، قَالَ: (فَأَيُّ شَهْرٍ هَذَا؟) قَالُوا: شَهْرُ اللَّهِ الْحَرَامِ، قَالَ: (هَذَا يَوْمُ الْحَجِّ الْأَكْبَرِ وَدِمَاؤُكُمْ وَأَمْوَالُكُمْ وَأَعْرَاضُكُمْ عَلَيْكُمْ حَرَامٌ كَحُرْمَةِ هَذَا الْبَلَدِ فِي هَذَا الشَّهْرِ فِي هَذَا الْيَوْمِ)، ثُمَّ قَالَ: (هَلْ بَلَّغْتُ؟) قَالُوا: نَعَمْ، فَطَفِقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ اشْهَدْ، ثُمَّ وَدَّعَ النَّاسَ، فَقَالُوا: هَذِهِ حَقَّةُ الْوَدَاعِ.

2500-3114. Dari Ibnu Umar RA, bahwa dalam sebuah haji, Rasulullah SAW melakukan wukuf di antara jamarat pada hari 'Id Adha. Lantas beliau bersabda, "Hari apakah ini?" Para sahabat menjawab, "Hari nahr (Id Adha)." Lalu beliau kembali bertanya, "Negeri apakah ini?" Mereka menjawab, "Ini adalah negeri Allah yang haram." Kemudian beliau bertanya lagi, "Bulan apakah ini?" Mereka menjawab, "Bulan Allah yang haram." Kemudian beliau bersabda, "Ini adalah haji akbar. Darah, harta dan kehormatan kalian adalah haram atas kalian, seperti keharaman negeri ini, pada bulan ini dan hari ini." Kemudian beliau bertanya, "Apakah aku telah menyampaikannya?" Mereka menjawab, "Ya." Nabi SAW lantas bersabda, "Ya Allah, saksiilah." Kemudian beliau menyampaikan salam perpisahan kepada semua orang. Hingga mereka menyebarnya, "Ini adalah haji Wada'."

Shahih: *Shahih Abu Daud* (1700). Bukhari dengan komentar singkat.

#### Bab: 77. Ziarah ke Baitullah

٢٥٠١-٣١١٦. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَرْمَلْ فِي السَّجْعِ الَّذِي أَقَاضَ فِيهِ. قَالَ عَطَاءٌ: وَلَا رَمَلَ فِيهِ.

2501-3116. Dari Abdullah bin Abbas RA, bahwa Nabi SAW belum pernah berlari kecil pada tujuh putaran dalam thawaf ifadiah.

'Atha' berkata, "Dan beliau tidak pernah berlari kecil dalam thawaf itu."

Shahih: *Shahih Abu Daud* (1746).

#### Bab: 78. Minum Air Zamzam

٢٥٠٢-٣١١٧. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (مَاءُ زَمْزَمَ لِمَا شُرِبَ لَهُ).

2502-3117. Dari Jabir bin Abdullah RA, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Air Zamzam (berkhasiat) sesuai dengan niat (tujuan) diminum (oleh penggunanya)'."

Shahih: *Al-Irwaa'* (1123).

#### Bab: 79. Memasuki Ka'bah

٢٥٠٣-٣١١٩. عَنْ ابْنِ عُمرَ قَالَ: فَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ الْكَعْبَةَ، وَمَعَهُ بِلَالٌ وَعُثْمَانُ بْنُ شَيْبَةَ، فَأَغْلَقُوا عَلَيْهِمْ مِنْ

ذَاعِلٍ، فَلَمَّا خَرَجُوا سَلَّتُ بِأَبِي، أَمِنْ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَأَخْبَرَنِي أَنَّهُ صَلَّى عَلَى وَجْهِهِ، حِينَ دَخَلَ بَيْنَ الْعَمُودَيْنِ، عَنْ نَيْبِهِ. ثُمَّ لَمْتُ نَفْسِي أَنْ لَا أَكُونَ سَأَلْتُهُ. كَحَمَّ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟

2503-3119. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW pada hari penaklukan kota Makkah (*Fathul Makkah*) memasuki Ka'bah, dan (ikut masuk) bersama beliau Bilal, Utsman bin Syaibah, lalu mereka menutupnya dari dalam. Dan ketika mereka keluar, aku pun bertanya kepada Bilal, "Dimana Rasulullah SAW shalat?" Bilal mengabarkan bahwa beliau shalat di hadapannya. (Yaitu) ketika masuk antara dua tiang di sisi kanan. Kemudian kusalahkan diriku sendiri karena tidak tidak menanyakan Bilal tentang berapa rakaatkah Rasulullah SAW shalat."

Shahih: *Shahih Abu Dawud* (1764-1766), *Ats-Tamim Al-Mustathab*, Muttafaq 'Alaih

#### Bab: 80. Bermalam di Makkah pada Hari-hari Mabit di Mina

٢٥٠٤-٣١٢١. عَنْ أَبِي عُمَرَ قَالَ: اسْتَأْذَنَ الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَبْتَ بِنِكَاهِ يَوْمَ مَبِيتٍ مِنْ أَجْلِ سَفَافِهِ، فَأَذِنَ لَهُ.

2504-3121. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Abbas bin Abdul Muththalib meminta izin kepada Rasulullah SAW untuk bermalam di Makkah pada hari-hari *mabit* di Mina untuk (menjalkan tugas) memberinya minum (para jama'ah). Lalu beliau pun mengizinkannya."

Shahih: *Al Irwa'* (1079), Muttafaq 'Alaih.

٢٥٠٥-٣١٢٣. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: إِذْ كُرُوا بِالْأَبْطَحِ لَيْسَ بِسُنَّةٍ، إِنَّمَا كُرَّهَتْهُ رُسُلُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَكُونَ أَسْخَ لِمَعْرُوجِهِ.

2505-3123. Dari Aisyah RA, ia berkata, "Sesungguhnya singgah di padang pasir berkerikil bukanlah Sunnah. Sedangkan Rasulullah SAW singgah hanya agar lebih mudah keluar (dari sana)."

Shahih: Muttafaq 'Alaih.

٢٥٠٦-٣١٢٤. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: أَذْلَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ النَّفَرِ مِنَ الْبَطْحَاءِ أَذْلَاجًا.

2506-3124. Dari Aisyah RA, ia berkata, "Nabi SAW keluar pada malam hari saat hari *Nafar* dari padang kerikil."

Shahih: *At-Ta'liq 'Ala Ibnu Majah, Al Hajj Al Kabir*

٢٥٠٧-٣١٢٥. عَنْ زَيْنِ عُمَرَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ يَتَرَلَوْنَ بِالْأَبْطَحِ.

2507-3125. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW, Abu Bakar, Umar dan Utsman pernah singgah di padang kerikil."

Shahih: Muslim (4/85) dan Bukhari dengan ringkas.

٢٥٠٨-٣١٢٦. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: كَانَ النَّاسُ يَقْصِرُونَ كُلَّ وَاحِدٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا يَقْصِرُونَ أَحَدٌ حَتَّى يَكُونُوا أَعْرَ عَهْدِهِ يَأْتِيَتْ).

2508-3126. Dari Ibnu Abbas RA. ia berkata, "Orang-orang pergi (meninggalkan Makkah) dari segala penjuru kota. Lalu Rasulullah SAW bersabda, 'Tidak ada seorangpun pergi sampai akhir yang disinggahinya adalah Baithullah' "

Shahih: *Ar-Raudh An-Nadhir* (559), *Shahih Abu Dawud* (1747).  
Bukhari meriwayatkan hadits ini secara *marfu'*

٢٥٠٩-٣١٢٧. عَنْ ابْنِ عُمرَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَقْصِرَ الرَّجُلُ حَتَّى يَكُونُوا أَعْرَ عَهْدِهِ يَأْتِيَتْ.

2509-3127. Dari Ibnu Umar RA. ia berkata, "Rasulullah SAW melarang seseorang untuk pergi (setelah melaksanakan haji) sampai akhir persinggahannya adalah Baithullah."

Shahih: *Ar-Raudh An-Nadhir*.

### Bab: 83. Wanita Haid Boleh Pergi Sebelum Thawaf Wada'

٢٥١٠-٣١٢٨. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: حَاضَتْ صَبِيَّةٌ بِنْتُ حَيٍّ بَعْدَ مَا أَهَاضَتْ، قَالَتْ عَائِشَةُ: فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فَقَالَ: (أَحَابِشْتَا مَي؟) فَقُلْتُ: إِيَّاهَا فَمَا أَفَاعَضْتُ ثُمَّ حَاضَتْ بَعْدَ ذَلِكَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (فَلْتَنْفِرْ).

2510-3128. Dari Aisyah R.A. ia berkata, "Shafiyah binti Hayy mengalami haid setelah melaksanakan thawaf Ifadha." Aisyah berkata, "Maka kuceritakan itu kepada Rasulullah SAW, lantas beliau bersabda, 'Apakah ia akan menahan kita pergi?' Maka aku katakan kepada beliau bahwa Shafiyah telah menyelesaikan hajinya barulah kemudian ia mengalami haid. Maka Rasulullah SAW bersabda, "(Kalau begitu), ia boleh pergi."

Shahih: *Al Irwa'* (1069), *Shahih Abu Daud* (1748). Muttafaq 'Alaih

٣١٢٩-٢٥١١. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: ذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَبِيَّةً فَقُلْنَا: فَمَا حَاضَتْ فَقَالَ: (عَفْرَى حَلَقِي مَا أُرَاهَا إِلَّا حَابِشَةً) فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِيَّاهَا فَمَا طَافَتْ يَوْمَ الْتَحْرِ قَالَ: (فَلَا، إِذَنْ، مُرُوهَا فَلْتَنْفِرْ).

2511-3129. Dari Aisyah R.A. ia berkata, "Rasulullah SAW teringat akan Shafiyah, maka aku menjawab, 'ia telah mengalami haid.' Maka beliau bersabda, "Kita akan tertahan! Kita akan terikat! Aku tidak melihatnya kecuali menahan kapadangan kita." Aku pun berkata, "Wahai Rasulullah, Shafiyah telah mengerjakan thawaf (Ifadha) saat hari 'Id Adha." Maka beliau bersabda, "(Kalau begitu), kita tidak akan tertahan. Perintahkan ia agar segera pergi."

Shahih: *Al Irwa'* (4/261), *Al Hujj Al Kabir*. Muttafaq 'Alaih.

٢٥١٢-٣١٣. عَنْ مُحَمَّدٍ، قَالَ: دَخَلْنَا عَلَى حَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، فَلَمَّا أَتَيْنَا إِلَيْهِ سَأَلَ عَنِ الْقَوْمِ، حَتَّى أَتَيْنِي إِلَيْ، فَقُلْتُ: أَنَا مُحَمَّدٌ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحُسَيْنِ، فَأَقْبَضَ يَدِي إِلَى رَأْسِي فَخَلَّ وَرَى الْأَعْلَى ثُمَّ خَلَّ وَرَى الْأَسْفَلَ، ثُمَّ وَضَعَ كَفَّهُ بَيْنَ يَدَيَّ، وَأَنَا تَوَمَّعْتُ غُلَامٌ شَابٌ، فَقَالَ: مَرَحَبَا بِكَ، سَلِّ عَمَّا شِيعْتَ، فَسَأَلْتُهُ، وَهُوَ أَهْلِي، فَجَاءَ وَقَتُ الصَّلَاةِ، فَقَامَ فِي بَسَاحَةٍ مُلْتَحِفًا بِهَا، كَلَّمَا وَضَعَهَا عَلَى مَتَكِبَتِهِ رَجَعَ طَرَفَا إِلَى إِلَيْهِ، مِنْ صِغَرَةٍ، وَرَدَّ لَوْهَ إِلَى حَنَانِيهِ عَلَى الْمِشْحَبِ فَصَلَّى بِنَا، فَقُلْتُ: أَصْبَحْنَا عَنْ حَبَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ بِيَدِي، فَعَمَدَ بَيْنَا وَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَتَ يَسْعَ سَبْعِينَ لَمْ يَخُجْ، فَأَذَنَ فِي الثَّامِي فِي الْعَاشِرَةِ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَاجٌّ، فَقَدِمَ الْمَدِينَةَ بِشَرِّ كَبِيرٍ، كُلُّهُمْ يَلْبَسُونَ أَنْ يَأْتِيَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيَعْمَلُ بِمِثْلِ عَمَلِهِ، فَخَرَجَ وَخَرَجْنَا مَعَهُ، فَأَتَيْنَا ذَا الْحُلَيْفَةِ، فَوَلَدَتْ أَسْمَاءَ بِنْتَ عُمَيْسٍ مُحَمَّدَ بْنَ أَبِي بَكْرٍ، فَلَوْ سَلَّتْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَيْفَ أَصْبَحَ، قَالَ: (الْحُسَيْنِيُّ) وَاسْتَشْفَرِي بِتُوبٍ وَأَحْرَمِي) فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ ثُمَّ رَكِبَ الْقَصْوَاءَ حَتَّى إِذَا اسْتَوَتْ بِهِ نَافِثَةٌ عَلَى الْقَبْدَاءِ - قَالَ حَابِرٌ: - نَظَرْتُ إِلَى مَدَّةٍ بَصُرِي مِنْ بَيْنَ يَدَيْهِ، بَيْنَ رَاكِبٍ وَمَنْشَرٍ، وَعَنْ يَمِينِهِ مِثْلُ ذَلِكَ، وَمِنْ خَلْفِهِ مِثْلُ ذَلِكَ، وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَظْهَرِنَا وَعَلَيْهِ يَنْزِلُ الْقُرْآنُ، وَهُوَ يَعْرِفُ تِلْوِيلَهُ،



مَا عَمِلَ بِهِ مِنْ شَيْءٍ عَمِلْنَا بِهِ، فَأَعْلَى بِالْفَوْحِجِدِ: (لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِذَا الْحَمْدُ وَالنُّعْمَةُ لَكَ وَالْمُلْكُ لَا شَرِيكَ لَكَ)، وَأَعْلَى النَّاسِ يَهْدُوا إِلَيْهِ قُلُوبُهُمْ بِهَذَا رِسْوَلُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ شَهَادَةُ، وَكِرَامُ رِسْوَلِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَبَّيْكَ، قَالَ خَابِرٌ: لَسْنَا نَلْوِي إِلَّا الْخَبْخَبَ، لَسْنَا نَعْرِفُ الْعُمُرَةَ حَتَّى إِذَا آتَيْنَا الْبَيْتَ مَعَهُ اسْتَلَمَ الرُّمْحَ، فَرَمَلْنَا ثَلَاثًا وَمَنْحَى أَرْبَعًا، ثُمَّ قَامَ إِلَى مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ، فَقَالَ: ((وَاتَّخِذُوا مِنْ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى))، فَحَقَلَ الْمَقَامَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْبَيْتِ، فَكَانَ أَبِي يَقُولُ: سَوَاءٌ أَقْلَمْتُه إِلَّا ذِكْرَهُ عَنِ الشَّيْءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - إِنَّهُ كَانَ يَفْرَأُ فِي الرُّمَحَتَيْنِ: ((قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ)) وَ ((قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ))، ثُمَّ رَجَعَ إِلَى الْبَيْتِ فَاسْتَلَمَ الرُّمْحَ، ثُمَّ خَرَجَ مِنَ الْبَابِ إِلَى الصُّفَا، حَتَّى إِذَا دَنَا مِنَ الصُّفَا قَرَأَ: ((إِنَّ الصُّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَابِرِ اللَّهِ))، تَهْدًا بِهَا بَدَأَ اللَّهُ بِهِ، تَهْدًا بِالصُّفَا فَرَفَعَ عَلَيْهِ حَتَّى رَأَى الْبَيْتَ، فَكَبَّرَ اللَّهُ وَهَلَّلَهُ وَحَمِيدَهُ وَقَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَهُوَ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، الْحَزَّ وَعُدُّهُ، وَتَصَرَّ عِدُّهُ، وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ، ثُمَّ دَعَا بَيْنَ ذَلِكَ، وَقَالَ بِمِثْلِ عِدَا ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، ثُمَّ نَزَلَ إِلَى الْمَرْوَةِ فَمَنْحَى حَتَّى إِذَا انْصَبَّتْ فِدْمَاهُ، رَمَلَ فِي بَطْنِ الْوَادِي، حَتَّى إِذَا صَبَعْنَا - يَقْنِي: قَدَمَاهُ - مَنْحَى حَتَّى آتَى الْمَرْوَةَ، فَفَعَلَ عَلَى الْمَرْوَةِ كَمَا فَعَلَ عَلَى الصُّفَا، فَلَمَّا كَانَ أَجْرُ طَوَائِفِهِ عَلَى الْمَرْوَةِ قَالَ: (قُلْ آتَى اسْتَقْبَلْتُ مِنْ أَمْرِي مَا اسْتَدْبَرْتُ لَمْ أَسْأَلْ الْهَيْدَى، وَخَعَلْتُهَا عُمُرَةً، فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ لَيْسَ مَعَهُ هَدْيٌ فَلْيَحْلِلْ وَلْيَحْتَمِلْهَا

عُمُرَةَ، فَحَلَّ النَّاسُ كُلَّهُمْ وَقَصَرُوا إِلَّا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَنْ كَانَ مَعَهُ الْهَدْيُ، فَقَامَ سُرَّةً بَيْنَ مَالِكِ بْنِ حَفْصٍ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَلْعَامَةَ هَذَا أَمْ لَا يَدُ الْأَيْدِ؟ قَالَ: فَشَبَّكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصَابِعَهُ فِي الْأُخْرَى وَقَالَ: (دَخَلَتِ الْعُمُرَةُ فِي الْحَجِّ هَكَذَا) مَرَّتَيْنِ (لَا، بَلْ لَا يَدُ الْأَيْدِ) قَالَ: وَقَدِمَ عَلَيَّ بَدَنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَوَجَدَ قَاطِمَةَ مِمَّنْ حَلَّ وَلَيْسَتْ بِنَا حَبِيبًا وَاسْتَحَلَّتْ، فَأَتَاكَ ذَلِكَ عَلَيْهَا عَلِيٌّ، فَقَالَتْ: أَمَرَنِي أَبِي بِهَذَا، فَكَانَ عَلِيٌّ يَقُولُ بِالْعِرَاقِ: فَذَهَبْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحَرَّرًا عَلَى قَاطِمَةَ فِي الْيَدِ صَتَقَةً مُسْتَلْتِمًا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْيَدِ ذَكَرْتُ عَنْهُ، وَاتَّكُرْتُ ذَلِكَ عَلَيْهَا، فَقَالَ: (صَدَقْتَ، صَدَقْتَ، مَاذَا قُلْتُ حِينَ فَرَضْتَ الْحَجَّ؟) قَالَ: قُلْتُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَهْلُ بِمَا أَهَلَّ بِهِ رَسُولُكَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: (فَإِنَّ مَعِيَ الْهَدْيَ، فَلَا تَحِلَّ) قَالَ: فَكَانَ حِمَاةُ الْهَدْيِ الَّذِي جَاءَ بِهِ عَلِيٌّ مِنْ الْيَمَنِ، وَالَّذِي أَتَى بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمَدِينَةِ مَائَةً، ثُمَّ حَلَّ النَّاسُ كُلَّهُمْ وَقَصَرُوا إِلَّا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَنْ كَانَ مَعَهُ هَدْيٌ، فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ الثَّرْوَةِ وَتَوَحَّهُوا إِلَى مِنَى، أَعْلَوْا بِالْحَجِّ فَرَكِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى بِمِنَى، الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ وَالْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ وَالصُّبْحَ، ثُمَّ مَكَثَ قَلِيلًا حَتَّى طَلَعَتِ الشَّمْسُ وَأَمَرَ بِقَبَّةٍ مِنْ ضَعْرِ فَضَرَّتْ لَهُ بِسَرَّةٍ، فَسَارَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لَا تُشَبَّكَ قُرَيْشٌ إِلَّا أَنَّهُ وَاقِفٌ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ أَوْ الْمُرْدَقَةِ، كَمَا كَانَتْ قُرَيْشٌ تَصْنَعُ فِي الْأَحَابِيثِ، فَأَخَارَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَتَى عَرَفَةَ، فَوَجَدَ

الْقُبَّةَ فَذُ حُرَيْتٌ لَهُ يَسِيرَةٌ، فَزَالَ بِهَا، حَتَّى إِذَا زَاغَتِ الشَّمْسُ أَمَرَ  
 بِالْقَصْوَاءِ فَرُحِلَتْ لَهُ فَرَكِبَ حَتَّى أَتَى نَظْنَ الْوَادِي، فَخَطَبَ النَّاسَ، فَقَالَ:  
 (إِنَّ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ عَلَيْكُمْ حَرَامٌ كَحَرَامِ يَوْمِكُمْ هَذَا، فِي شَهْرِكُمْ  
 هَذَا، فِي بَلَدِكُمْ هَذَا أَلَا وَإِنَّ كُلَّ شَيْءٍ مِنْ أَمْرِ الْحَاكِمِيَّةِ مَوْضُوعٌ تَحْتَ  
 قَتَمِي هَازِلٍ، وَدِمَاءُ الْحَاكِمِيَّةِ مَوْضُوعَةٌ، وَالْوَلُّ دَمٌ أَصْفَعُ دَمٌ رِبْعَةٌ مِنْ  
 الْحَارِثِ - كَانَ مُسْتَرْجِعًا فِي بَيْتِ سَعْدٍ، فَقَتَلَتْهُ هَذِلٌ - وَرَبَا الْحَاكِمِيَّةِ  
 مَوْضُوعٌ وَالْوَلُّ رَبَا أَصْفَعُ رَبَا رَبَا الْعَلَسِي بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، فَإِنَّهُ مَوْضُوعٌ  
 كُلُّهُ، فَاتَّقُوا اللَّهَ فِي الشَّيْءِ فَإِنَّكُمْ أَسَدُتُمُوهُنَّ بِأَمَانَةِ اللَّهِ، وَاسْتَحْلَلْتُمْ  
 فُرُوجَهُنَّ بِكَلِمَةِ اللَّهِ، وَإِنَّ لَكُمْ عَلَيْهِنَّ أَنْ لَا يُوطِئَنَّ فُرُجَكُمْ أَحَدًا  
 تَكْرَهُنَّ، فَإِنْ فَعَلْنَ ذَلِكَ فَاحْضَرُونَهُنَّ ضَرْبًا غَيْرَ مَرْجُوحٍ، وَلَهُنَّ عَلَيْكُمْ  
 رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَقَدْ فَرَكْتُ فِيكُمْ مَا لَمْ تَعْلَمُوا إِنْ اعْتَصَمْتُمْ  
 بِهِ: كِتَابُ اللَّهِ، وَأَنْتُمْ مُسْئِلُونَ عَنِّي، فَمَا أَنْتُمْ قَائِلُونَ؟) فَأَلَوْا: نَشْهَدُ أَلَّا  
 قَدْ بَلَّغْتَ وَأَذَبْتَ وَنَصَحْتَ، فَقَالَ بِإِسْتِيعَةِ السَّجْدَةِ إِلَى الشَّيْءِ، وَتَبَكَّيْهَا  
 إِلَى النَّاسِ: (اللَّهُمَّ اشْهَدْ، اللَّهُمَّ اشْهَدْ) ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ أَذَّنَ بِأَلٍّ ثُمَّ  
 أَقَامَ فَصَلَّى الطُّهْرَ، ثُمَّ أَقَامَ فَصَلَّى الْعَصْرَ، وَلَمْ يُصَلِّ بَيْنَهُمَا شَيْئًا، ثُمَّ رَكِبَ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَتَى الْمُؤَيَّعَ، فَحَجَلَ بَطْنَ لَفَافِهِ إِلَى  
 الصَّخَرَاتِ، وَحَجَلَ حَتَّى أَلْمَسَتْهُ بَيْنَ يَدَيْهِ، وَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ، فَلَمْ يَزَلْ وَاقِفًا  
 حَتَّى غَرَبَتِ الشَّمْسُ وَذَهَبَتِ الصُّغْرَةُ قَلِيلًا، حَتَّى غَابَ الْقُرْصُ، وَأُرْدِفَ  
 أَسَانَةُ مِنْ زَيْدٍ حَلَفَهُ، فَدَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ شَتَّى  
 الْقَصْوَاءَ بِالرِّمَامِ، حَتَّى إِنَّ رَأْسَهَا كَهَيِّبِ مُوَرِّكٍ رَحْلِهِ، وَقَبُولِ بَيْدِهِ

الْبَيْتِ: (أَيُّهَا النَّاسُ! السَّكِينَةُ، السَّكِينَةُ)، كَلَّمَا أَنَّى حَيَلًا مِنَ الْحَبَالِ  
 أَرْضَى لَهَا قَلِيلًا حَتَّى تَصْعَدَ، ثُمَّ أَنَّى الْمَرْذَلَةُ فَصَلَّى بِهَا الْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ  
 بِأَذَانٍ وَاحِدٍ وَإِقَامَتَيْنِ، وَلَمْ يُصَلِّ بَيْنَهُمَا شَيْئًا، ثُمَّ احْتَضَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى طَلَعَ الْفَجْرُ، فَصَلَّى الْفَجْرَ حِينَ لَيْسَ لَهُ الصَّبْحُ بِأَذَانٍ  
 وَإِقَامَةٍ، ثُمَّ رَكِبَ الْقَصْوَاءَ حَتَّى أَنَّى الْمَشْرِقَ الْحَرَامَ، فَرَفِيَ عَلَيْهِ فَحَبَدَ اللَّهُ  
 وَكَبَّرَهُ وَهَلَّلَهُ، فَلَمْ يَزَلْ وَاقِفًا حَتَّى اسْتَفَرَ حِدًّا، ثُمَّ دَفَعَ قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ  
 الشَّمْسُ، وَأُذِيفَ الْفَصْلُ بَيْنَ الْعِلَسِ، وَكَانَ رَحُلًا حَسَنَ الشَّعْرِ، أَيْضًا،  
 وَسَيْمًا، فَلَمَّا دَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ الطُّغْنُ بِحَرِيرٍ، فَطَفِقَ  
 يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ، فَوَضَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ مِنَ الشَّقِّ الْآخَرِ،  
 فَصَرَفَ الْفَصْلَ وَجْهَهُ مِنَ الشَّقِّ الْآخَرِ يَنْظُرُ، حَتَّى أَكَى مُحْسَرًا حَرَكًا  
 قَلِيلًا، ثُمَّ سَلَكَ الطَّرِيقَ الْوُسْطَى الَّتِي تُخْرِجُكَ إِلَى الْحَضْرَةِ الْكُبْرَى، حَتَّى  
 أَنَّى الْحَضْرَةَ الَّتِي عِنْدَ الشَّجَرَةِ، فَرَمَى بِسِتِّينَ حَصَاةٍ، يُكَبِّرُ مَعَ كُلِّ حَصَاةٍ  
 مِنْهَا مِثْلَ حَصَى الْحَدَفِ، وَرَمَى مِنْ بَطْنِ الْوَادِي ثُمَّ انْصَرَفَ إِلَى الْمَشْرِقِ،  
 فَحَزَرَ ثَلَاثًا وَسِتِّينَ يَدَةً بِيَدَيْهِ، وَأَعْطَى عَلَيْهَا فَحَزَرَ مَا عَمَرَ، وَالْمَشْرُكَةُ فِي  
 هَذِهِ، ثُمَّ أَمَرَ مِنْ كُلِّ يَدَةٍ بِهَضْعَةٍ، فَحُبِلَتْ فِي قَدْرِ فَطْبِخَتْ فَأَكَلَا مِنْ  
 لَحْمِهَا وَشَرَبَا مِنْ مَرِقَتِهَا، ثُمَّ أَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى  
 الْبَيْتِ، فَصَلَّى بِمَكَّةَ الطُّهْرَ، فَكَانَ نَبِيَّ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ وَهُمْ يَسْتَفُونَ عَلَى  
 وَزَمَزَمَ فَقَالَ: (الرَّغُوا نَبِيَّ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ! لَوْلَا أَنْ يَغْلِبَكُمْ النَّاسُ عَلَى  
 سِفَائِكُمْ لَزَعْتُ مِنْكُمْ) فَأَوَلَوْهُ دَلُّوا فَشَرِبَ مِنْهُ.

2512-3130 Dari Muhammad, ia berkata: Aku pernah datang menemui Jabir bin Abdullah. Ketika kami menjumpainya, ia bertanya tentang

kabar orang-orang, sehingga sampai pada pertanyaan tentang dirinya. Maka aku menjawab, "Aku Muhammad bin Ali bin Hussin." Maka ia letakkan tangannya di kepalaku seraya membuka kancing atas kemudian kancing bawah bajuku, lalu meletakkan pundaknya di antara dadaku, saat itu aku masih anak kecil yang beranjak dewasa. Ia berkata, "Selamat datang Tanyakanlah apa saja yang kamu kehendaki." Lalu aku bertanya kepadanya dan ia adalah seorang yang buta. Kemudian datanglah waktu shalat, maka ia berdiri di atas sajadah yang menyelimutinya, setiap kali ia meletakkannya pada kedua tumitnya maka kedua sisinya akan tertarik karena kecilnya sajadah tersebut. Selendangnya ia letakkan di gantungan baju yang berada di sisi tubuhnya, dan ia pun shalat mengimami kami.

Lalu aku bertanya, "Beritahukan kami tentang haji yang Rasulullah SAW kerjakan." Maka ia mengisyaratkan dengan tangannya dan ia menjulurkan sembilan (jari jemarinya), dan berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW berdiam tidak berangkat haji selama sembilan tahun, lalu beliau menyerukan orang-orang untuk menantikan ibadah haji pada tahun kesepuluh Rasulullah SAW berangkat haji, lalu datanglah banyak orang ke Madinah, mereka semua ingin berkumpul dengan Nabi SAW dan mengerjakan seperti yang beliau kerjakan. Maka beliau pun berangkat, dan kami juga berangkat bersama beliau. Sesampainya kami di Dzul Hulaifah, Asma' binti Umais melahirkan Muhammad bin Abu Bakar, maka diutuslah kepada Rasulullah SAW untuk menanyakan, 'Apa yang patut aku perbuat?' Lalu beliau bersabda untuk Asma', *'Mandilah, dan ikatlah kencing-kencing dengan kain dan beribramilah.'* Kemudian Rasulullah SAW shalat di masjid lalu mengendarai unta yang tinggi, dan untanya pun berdiri tegak membawa beliau di atas padang Sahara."

Jabir kembali berkata, "Aku melihat sejauh pandanganku banyak orang yang berada di depan beliau, antara para penunggang kendaraan dan pejalan kaki, juga yang berada di sisi kanan dan belakang beliau (terlihat banyak orang). Rasulullah SAW berada di depan kami, dan turunlah Al Qur'an, dan beliau sangat tahu akan takwilnya. Apa saja

yang beliau kerjakan, maka kami turut mengerjakannya. Beliau merasakan suara tauhid dengan mengucapkan, *'Aku perahi panggilan-Mu, ya Allah. Aku perahi panggilan-Mu, aku perahi panggilan-Mu. Tiada sekutu bagi-Mu, aku perahi panggilan-Mu. Sesungguhnya pujian, kenikmatan dan kerajaan hanya milik-Mu, yang tiada sekutu bagi-Mu.'* Orang-orang juga merasakan suara dengan bacaan yang mereka ucapkan, dan beliau SAW tidak mengatakan apapun atas tindakan mereka itu. Beliau SAW terus membaca talbiyahnya.\*

Jubir RA berkata, "Kami hanya tidak menunaikan haji saja, dan kami belum mengenal umrah. Sesampainya kami di Baitullah bersama beliau, beliau segera mengusap (mencium) pojok (*awal thawaf*), lalu berlari kecil tiga putaran dan berjalan biasa pada empat putaran (lainnya). Kemudian beliau pergi menuju Maqam Ibrahim, seraya bersabda, *'Dan jadikanlah Maqam Ibrahim sebagai tempat shalat.'* Beliau pun memposisikan Maqam Ibrahim antara dirinya dan Baitullah (Ka'bah). Bapakku berkata —dan aku tidak mengetahui kecuali ia menyebutkannya dari Nabi SAW— bahwa Nabi SAW membaca surah Al Kafirun dan Al Ikhlas dalam shalat dua rakaat (di Maqam Ibrahim).

Kemudian beliau kembali ke Baitullah, lalu mengusap (mencium atau menyahami) pojok (*awal thawaf*), lantas beliau keluar dari pintu (Ka'bah) menuju bukit Shafa. Dan ketika mendekati Shafa, beliau membaca, *'Sesungguhnya Shafa dan Marwa termasuk syi'ar-syi'ar Allah, kita memulai (sa'i) dengan apa yang telah Allah SWT mulai.'* Beliau mulai bersa'i dari Shafa, lalu menaiki (bukit itu) hingga dapat melihat Ka'bah, kemudian bertakbir, bertahlil dan bertahmid seraya mengucapkan, *'Tidak ada tuhan selain Allah semata yang tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya segala pujian (Dia) Yang Maha Menghidupkan dan Menatikan, serta Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Tidak ada tuhan selain Allah semata, yang tiada sekutu bagi-Nya, yang melaksanakan janji-Nya, menolong hamba-Nya dan mengalahkan seluruh golongan dengan sendirian.'*

Kemudian beliau berdiri di antara bacaan itu, lalu mengucapkan bacaan seperti itu tiga kali. Beliau lantas turun ke Marwa, sambil berjalan sehingga jika kedua kakinya telah tegak, beliau bertari kecil di perut lembah. Sehingga jika kedua kakinya telah mendaki, beliau berjalan sampai tiba di Marwa. Di Marwa beliau melakukan seperti yang beliau lakukan di Shafa.

Dan ketika thawafnya berakhir di Marwa, beliau pun bersabda, *'Secara-lainnya aku menghadapi apa yang aku belakangi, maka aku tidak menggiring hewan sembelihan (al hadyu), dan aku menjadikannya umrah. Barangsiapa di antara kalian tidak membawa hewan sembelihan, maka bertahallul-lah dan jadikanlah ia sebagai ibadah umrah.'* Maka seluruh orang pun bertahallul dan memendekkan rambut kecuali Nabi SAW dan orang-orang yang membawa hewan sembelihan. Lalu Suraqah bin Malik bin Ju'syum berdiri seraya berkata, "Wahai Rasulullah, apakah ini berlaku hanya untuk tahun ini, ataukah untuk selamanya?."

(Perawi) berkata, "Rasulullah SAW pun merangkai jemarinya dengan jari jemari seraya menjawab, *'Umrah masuk ke dalam haji (haji Tamattu') beginilah caranya.'* Beliau mengucapkannya dua kali lantas bersabda, *'Tidak (Ia tidak hanya berlaku untuk tahun ini saja), tetapi untuk selamanya.'*"

(Perawi) berkata, "Ali RA datang membawa unta (al hadyu) Nabi SAW, maka ia mendapatkan Fathimah termasuk orang yang bertahallul tengah memakai pakaian berwarna dan sipat mata. Ali pun menyalahinya, dan Maka Fathimah pun berkata, "Bapakku (Nabi SAW) telah memerintahkanku berbuat begini." Ali RA mengatakannya saat di Irak, "Lalu aku pergi menemui untuk meminta nasihat kepada Rasulullah SAW dan mengeluhkan perbuatan Fathimah yang aku ingkari itu. Maka beliau menjawab, *'Ya (Fathimah) benar, ia benar. Apa yang telah aku katakan ketika kamu ingin melakukan kewajiban haji ada?'* Ali menjawab, "Aku berkata, "Ya Allah, aku mengerasakan suara yang dikeraskan oleh Rasul-Mu SAW."

Beliau bersabda, *"Sesungguhnya aku membawa hewan kurban, maka janganlah kamu ikut bertahallul"* "

(Perawi) berkata, "Hewan kurban yang dibawa oleh Ali dari Yaman dan yang dibawa Rasulullah SAW dari Madinah berjumlah seratus ekor. Kemudian semua orang bertahallul dan memendekkan rambut kecuali Nahi SAW dan orang-orang yang membawa hewan kurban. Ketika hari Tarwiyah datang, mereka semua menuju Mina dan meneriakan niat haji. Rasulullah SAW naik kendaraan, dan di sana beliau mengerjakan shalat Zhuhur, Ashar, Maghrib, Isya' dan Subuh, kemudian menunggu sebentar hingga matahari terbit, lalu memerintahkan mendirikan kubah di *Masy'arif Haram* maka dan ditancapkan di Namirah.

Rasulullah SAW kemudian berjalan seperti yang biasa kaum Quraaisy kerjakan, tetapi beliau berhenti di *Masy'arif Haram* atau Muzdahifah. Rasulullah SAW membolehkannya sampai tiba di Arafah. Dan ketika mendapati kubah telah didirikan di Namirah, maka beliau singgah di sana. Ketika matahari tergelincir, beliau memerintahkan agar untanya (Qushwa) didatangkan, lalu beliau mengendarainya hingga tiba di perut lembah. Lantas beliau berkhutbah kepada khalayak, *"Sesungguhnya darah dan harta kalian haram atas kalian, seperti haramnya hari kalian ini, pada bulan kalian ini dan di negeri kalian ini. Ingatlah, sesungguhnya segala sesuatu dari perkara Jahiliyah telah dihinakan di bawah kedua kakiku ini, darah-darah Jahiliyah telah dihinakan. Dan darah pertama yang aku hinakan adalah darah Rabi'ah bin Harits (yang dahulu meminta suami pada Bani Sa'ad, lalu dibunuh oleh Hzail). Riba Jahiliyah sudah dihapuskan, dan riba pertama yang aku hapuskan adalah riba kami, (yakni) riba yang dilakukan Abbas bin Abdul Muthalib, semuanya telah dihapuskan. Maka, bertakwalah kepada Allah terhadap kaum wanita, karena kalian telah mengambil (menjadikan mereka sebagai istri) dengan amanat Allah, dan kalian halalkan faraj mereka dengan kalimat Allah. Sesungguhnya hak kalian dari mereka adalah agar mereka tidak membiarkan orang lain yang kalian benci tidur di atas ranjang*



*kalian. Jika mereka (istri-istri kalian itu) melahukannya, maka pukullah mereka dengan pukulan yang tidak melukai. Dan bagi mereka hak atas kalian untuk dinafkahi dan diberi pakaian dengan jalan yang baik. Aku tinggalkan kepada kalian sesuatu yang jika kalian berpegang teguh kepadanya maka kalian tidak akan tersesat, yaitu Kitabullah (Al Qur'an). Dan kalian bertanggung jawab kepadaku. Lalu, apa yang ingin kalian katakan?" Mereka menjawab, 'Kami bersaksi bahwa engkau telah menyampaikan, melaksanakan tugas dan memberikan nasehat.' Maka beliau bersabda sambil mengisyaratkan telunjuknya ke langit, dan mengalihkannya kepada khalayak, 'Ya Allah, saksikanlah! Ya Allah, saksikanlah.' Beliau mengucapkannya tiga kali.*

Kemudian Bilal mengumandangkan adzan, lalu iqamat, maka beliau mendirikan shalat Zhuhur. (Selepas itu) Bilal kembali beriqamat, maka beliau mendirikan shalat Ashar dan tidak melakukan shalat apapun di antara keduanya. Kemudian Rasulullah SAW mengendami kendaraannya sehingga sampai di tempat Wukuf. Lalu beliau mendudukkan untanya (menjadikan perut untanya menyentuh padang)<sup>21</sup>, dan menjadikan tali pejalan kaki di depannya, lalu beliau menghadap kiblat.

Beliau terus berwukuf sampai terbenamnya matahari dan sinar kekuning-kuningan sedikit sirna, dan tenggelamnya bola matahari. Lalu beliau membonceng Usamah bin Zaid dan berolok. Beliau pun mengikat Qashwa dengan kendali, hingga kepalanya nyaris menyentuh pangkal kaki kendaman yang beliau tunggangi. Sambil mengisyaratkan dengan tangan kanannya, beliau bersabda, 'Wahai manusia, tenang, tenang!' Setiap kali beliau menguhur tali kendali untanya, maka beliau menenangkannya sedikit sehingga untanya agak naik.

Kemudian tibalah beliau di Muzdalifah, lalu mengerjakan shalat Maghrib dan Isya' di sana dengan sekali adzan dan dua kali iqamat. Dan beliau tidak melakukan shalat apapun di antara keduanya.

<sup>21</sup> Di bawah label Falaah

Kemudian beliau SAW berbaring sampai terbit fajar. Beliau mendirikan shalat Fajar ketika nampak jelas baginya waktu Subuh, dengan sekali adzan dan sekali iqamat. Kemudian beliau mengendarai Qashwa sampai tiba di *Masy'arif Haram*, lalu beliau menaiki bukitnya lantas memuji Allah (bertahmid), mengagungkan-Nya (bertakbir) dan mengesakan-Nya (bertahlif). Beliau terus melakukan wukuf sampai matahari nampak benar-benar terang, lalu bertolak sebelum terbit matahari.

Beliau memboncengi Fadhl bin Abbas (seorang lelaki berambut tegus, putih kulitnya dan ganteng). Ketika Rasulullah SAW bertolak, beliau melintasi para wanita yang sedang berlari, maka beliau memandang kepada mereka lalu meletakkan tangannya ke sisi lain. Sementara Fadhl pun memalingkan mukanya ke sisi lain.

Sesampainya di Muhasar, beliau bergerak sedikit kemudian mengambil jalan pintas menuju Jumah Kubro (Aqabah), dan langsung sampai di Jumah yang berada di sisi pohon. Lalu beliau melontar tujuh kerikil dengan bertakbir pada setiap lemparan, (dengan) kerikil yang besarnya seperti kerikil untuk ketapel. Dan beliau melontarnya dari perut lembah.

Lalu beliau bertolak menuju tempat menyembelih hewan kurban. Di sana beliau menyembelih sendiri enam puluh tiga ekor hewan kurban, dan menyerahkan kepada Ali untuk menyembelih sisanya berikut hewan kurbananya. Kemudian beliau memerintahkan dari setiap hewan yang disembelih agar sepotong dagingnya disisihkan lalu diletakkan di kuali, lantas dimasak. Rasulullah dan Ali pun memakannya dan menghirup kuahnya.

Kemudian Rasulullah SAW bertolak menuju Ka'bah (untuk mengerjakan thawaf Hadhhah), lalu beliau mengerjakan shalat Zhuhur di Makkah dan mendatangi Bari Abdul Muththalib yang sedang mengambil air zamzam. Beliau seraya bersabda, *'Rebutlah wahai Bari Abdul Muththalib. Seandainya orang-orang tidak mengungguli kalian dalam pemberian minum kalian, tentu akan kupersebutkannya bersama*

*kalian ' Lalu mereka pun memberi beliau SAW ember, dan beliau meminum darinya."*

*Shahih: Hajjat An-Nabi SAW, Al Irwa' (1120), Shahih Abu Dawud (1663). Muslim dengan redaksi, "Selamanya," dan itulah yang benar.*

٢٥١٣-٣١٣١. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَرَحْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْحَجِّ عَلَى أَنْوَاعٍ ثَلَاثَةٍ، فَمِمَّا مِنْ أَهْلٍ بِحَجٍّ وَعُمْرَةٍ مَعًا وَمِمَّا مِنْ أَهْلٍ بِحَجٍّ مُفْرَدٍ، وَمِمَّا مِنْ أَهْلٍ بِعُمْرَةٍ مُفْرَدَةٍ، فَمَنْ كَانَ أَهْلٌ بِحَجٍّ وَعُمْرَةٍ مَعًا، لَمْ يَحِلَّ مِنْ شَيْءٍ مِمَّا حَرَّمَ مَعَهُ، حَتَّى يَنْقُضِيَ مَتَابِعَ الْحَجِّ، وَمَنْ أَهْلٌ بِالْحَجِّ مُفْرَدًا لَمْ يَحِلَّ مِنْ شَيْءٍ مِمَّا حَرَّمَ مَعَهُ، حَتَّى يَنْقُضِيَ مَتَابِعَ الْحَجِّ، وَمَنْ أَهْلٌ بِعُمْرَةٍ مُفْرَدَةٍ فَطَافَ بِالْبَيْتِ وَبَيْنَ الصُّفَا وَالْعُرْوَةِ حَلًّا مَا حَرَّمَ عَلَيْهِ حَتَّى يَسْتَقْبِلَ حَجًّا.

2513-3131. Dari Aisyah RA, ia berkata, "Kami berangkat bersama Rasulullah SAW untuk menunaikan haji dengan tiga macam cara. Di antara kami ada yang berniat melaksanakan haji dan umrah sekaligus, di antara kami ada pula yang berniat mengerjakan haji saja, dan di antara kami ada juga yang berniat mengerjakan umrah saja. Orang yang berniat melaksanakan haji dan umrah sekaligus, maka ia tidak bertahallul dari sesuatu yang diharamkan sampai menyelesaikan manasik hajinya. Dan orang yang berniat hanya melaksanakan haji tidak bertahallul dari apa yang diharamkan sampai ia menyelesaikan manasik hajinya. Dan orang yang berniat melaksanakan umrah secara tersendiri, lalu berthawaf di Ka'bah dan mengerjakan sa'i antara Shafa dan Marwa, (setelah itu) ia dapat bertahallul dari apa yang diharamkan (ketika berihram) sampai datangnya waktu untuk haji."

**Sanadnya Hasan.**

٢٥١٤-٣١٣٢. عَنْ جَابِرٍ وَأَبْنِ عَبَّاسٍ قَالَا: حَجَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَ حَجَّاتٍ، حَجَّتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يُهَاجِرَ، وَحَجَّةً بَعْدَ مَا هَاجَرَ مِنَ الْمَدِينَةِ، وَقَرَنَ مَعَ حَجَّتِهِ غُمَرَةً، وَاجْتَمَعَ مَا جَاءَ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَمَا جَاءَ بِهِ عَلِيٌّ مِائَةَ بَدَنَةٍ، مِنْهَا حَمَلٌ لِأَبْنِ حَنْبَلٍ، فِي أَثْنَيْ بَرَّةٍ مِنْ فَضْلِهِ، فَحَزَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْهِ ثَلَاثًا وَسِتِّينَ، وَحَزَرَ عَلِيٌّ مَا عَمَرَ.

2514-3132. Dari Jابر dan Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW telah melakukan tiga haji, dua haji sebelum hijrah dan sekali haji setelah hijrah, dan beliau berangkat dari Madinah. Beliau menyertakan umrah bersama hajinya (haji Qiran), lalu hewan kurban yang dibawa oleh Nabi SAW dan yang dibawa oleh Ali RA dikumpulkan hingga berjumlah seratus ekor. Di antara hewan-hewan tersebut terdapat seekor unta jantan milik Abu Jahal yang hidungnya berantakan penak. Nabi SAW menyembelih sendiri enam puluh tiga ekor, dan Ali menyembelih sisanya."

Shahih: *Hajjat An-Nabi SAW* (67-83). Muslim tanpa kalimat, "...dua haji" dan "...unta jantan milik Abu Jahal."

## Bab: 85. Orang yang Terhalang

٢٥١٥-٣١٣٣. عَنْ الْحِجَّاجِ بْنِ عَمْرِو الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (مَنْ كَسِرَ أَوْ عَرَجَ فَقَدْ حَلَّ، وَعَلَيْهِ حَجَّةٌ أُخْرَى).

2515-3133. Dari Hajjaj bin Amru Al Anshari, ia berkata, "Aku mendengar Nabi SAW bersabda, 'Barangsiapa patah (kakinya) atau

*pincang, maka ia (dianggap) telah bertahallul, dan ia harus melaksanakan haji lainnya "*

Aku menceritakan hadits ini kepada Ibnu Abbas RA dan Abu Hurairah RA, maka keduanya berkata, "Benar."

**Shahih:** *Shahih Abu Dawud* (1672 dan 1628), *Al Muskhaf* (2713/taḥqīq edisi revisi kedua).

٢٥١٦-٣١٣٤. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَافِعٍ، مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: سَأَلْتُ الْحَجَّاجَ بْنَ أَمْرٍو عَنْ حَتَّى الْمُحْرَمِ؟ فَقَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ كُسِرَ أَوْ مَرَضَ أَوْ عَرَجَ، فَقَدْ حَلَّ، وَعَلَيْهِ الْحَجُّ مِنْ قَابِلٍ) قَالَ عِكْرِمَةُ: فَحَدَّثْتُ بِهِ ابْنَ عَبَّاسٍ وَأَبَا هُرَيْرَةَ فَقَالَا: صَدَقَ.

2516-3134. Dari Abdullah bin Rafi' (mawla Ummu Salamah RA) ia berkata, "Aku menanyakan Hajjaj bin Amru tentang terhalangnya orang yang berihram. Maka ia menjawab, 'Rasulullah SAW bersabda, "Barungsiapa patah (kakinya) atau sakit atau pincang, maka ia (dianggap) telah bertahallul. Dan ia harus mengganti hajinya di lain waktu "

Ikrimah berkata, "Aku ceritakan hadits ini kepada Ibnu Abbas RA dan Abu Hurairah RA, maka mereka berkata, 'Benar'."

**Shahih:** *Shahih Abu Dawud*.

## **Bab: 86. Fidyah Orang yang Terhalang**

٢٥١٧-٣١٣٥. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْقِلٍ قَالَتْ: قَعَدْتُ إِلَى كَتَبِ بْنِ عُجْرَةَ فِي الْمَسْجِدِ، فَسَأَلْتُهُ عَنْ عَذِيَةِ الْآيَةِ ((فَفِدْيَتُهُ مِنْ صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ)) قَالَ كَتَبٌ: فِيْ أُنْزِلَتْ، كَانَ بِيْ أَدَى مِنْ رَأْسِيْ فَحُمِلْتُ إِلَى

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْقَسْلُ يَقْتَضِي عَلَى وَجْهِهِ، فَقَالَ: (مَا كُنْتُ أَرَى فُجْهَهُ بَلَغَ بِكَ مَا أَرَى، أَحَبُّ شَيْءٍ) قُلْتُ: لَا قَالَ: فَزَكَتُ هَذِهِ الْآيَةُ ((فَقِيَّةٌ مِنْ صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ لُسْكَ)). قَالَ: فَالصَّوْمُ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ، وَالصَّدَقَةُ عَلَى سِتَّةٍ مَسَاكِينَ، لِكُلِّ مِسْكِينٍ نِصْفُ صَاعٍ مِنْ طَعَامٍ، وَاللُسْكُ شَاةٌ.

2517-3135. Dari Abdullah bin Ma'qil, ia berkata, "Aku duduk di samping Ka'b bin 'Ujrah di dalam masjid, lalu kutanyai tentang firman Allah, *'maka wajiblah atasnya berfidyah, yaitu berpuasa atau bersedekah atau berkorban...'* (Qs. Al Baqarah [2]: 196). Ka'b pun menjawab, 'Ayat itu diturunkan tentang diriku. Karena dulu aku pernah terserang penyakit di kepalaku, lalu aku dibawa kepada Rasulullah SAW dengan kutu busuk yang berhamburan di wajahku. Maka beliau bersabda, "Aku tidak seharusnya melihat kelelahan yang menimpamu seperti yang kulihat ini. Apakah kamu memiliki seekor kambing?" Aku jawab, "Tidak." (Perawi berkata), "Maka turunlah ayat ini, *'maka wajiblah atasnya berfidyah, yaitu berpuasa atau bersedekah atau berkorban...'*"

(Perawi) berkata, "Puasa tiga hari, sedekah untuk enam orang miskin dan setiap satu orang miskin diberi setengah *sha'* makanan pokok, serta berkorban dengan seekor kambing."

Shahīb: *Al Irwa'* (4/231). Muttafaq 'Alaih.

٢٥١٨-٣١٣٦. عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ قَالَ: أَمَرَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ آذَنِي الْقَسْلَ أَنْ أَحْلِقَ رَأْسِي، وَأَصُومَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ أَوْ أَطْعِمَ سِتَّةَ مَسَاكِينَ، وَقَدْ عَلِمَ أَنَّ لَيْسَ عِنْدِي مَا أَتُسْكُ.

2518-3136. Dari Ka'b bin 'Ujrah, ia berkata, "Nabi SAW telah memerintahkanku, ketika kutu busuk menyakitiku agar aku mencukur

kepalaku, dan berpuasa tiga hari, atau memberi makan enam orang miskin. Karena beliau tahu bahwa aku tidak punya hewan untuk kurbankan.”

*Husani Al Iwa' (4/232).*

#### **Bab: 87. Berbekam Bagi Orang yang Berihram**

٢٥١٩-٣١٣٧. عَنْ أَبِي عُبَيْدٍ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ احْتَحَمَ وَهُوَ صَائِمٌ مُحْرِمٌ.

2519-3137. Dari Ibnu Abbas RA, bahwa Rasulullah SAW pernah berbekam, (saat itu) beliau sedang berpuasa dan berihram.

*Shahih: Perinciannya telah disebutkan pada hadits no. 1706.*

٢٥٢٠-٣١٣٨. عَنْ جَابِرٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ احْتَحَمَ وَهُوَ مُحْرِمٌ، عَنْ رَهْصَةَ أَخِيكَ.

2520-3138. Dari Jabir RA, bahwa Nabi SAW berbekam sedangkan beliau (saat itu) tengah berihram, karena kelelahan yang menimpa beliau.

*Shahih: Shahih Abu Daud (1610-1611). Bukhari juga meriwayatkan hadits serupa.*

#### **Bab: 89. Meninggal Dunianya Orang yang Berihram**

٢٥٢١-٣١٤٠. عَنْ أَبِي عُبَيْدٍ، أَنَّ رَجُلًا لَوَقَصَتْهُ راحِلَتُهُ وَهُوَ مُحْرِمٌ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (اغْسِلُوهُ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ وَكَفَّنُوهُ فِي ثَوْبَيْهِ،

وَلَا لِحُمْرٍ وَجْهَهُ وَلَا رَأْسَهُ، فَإِنَّهُ يَمُوتُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُلْكًا). عَنْ أَبِي عُبَيْدٍ  
مَلَّةَ. إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: أَعْقَصْتُهُ رَاحِلَتَهُ، وَقَالَ: (لَا تُقَرَّبُوهُ طَبَا فَإِنَّهُ يَمُوتُ يَوْمَ  
الْقِيَامَةِ مُلْكًا).

2521-3140. Dari Ibnu Abbas RA, bahwa seorang lelaki potah lehernya karena terjatuh dari kendaraannya saat ia sedang berihram, maka Nabi SAW bersabda, “Mandikanlah ia dengan air dan bedara, dan kafankanlah ia dengan dua kain kafan, serta jangan tutup wajah dan kepalanya, karena ia akan dibangkitkan pada hari Kiamat dalam keadaan bertalbiyah.”

Dari Ibnu Abbas RA pula juga seperti itu, namun ia mengatakan, “...terpelintir lehernya sebab kendaranya.” Dan Rasulullah bersabda, “Jangan kamu mengoleskannya dengan wewangian, karena ia akan dibangkitkan pada hari Kiamat dalam keadaan bertalbiyah.”

Shahih: *Al Irwa'* (1016), *Ahkam Al Janā'iz* (12-13), *Ar-Raudh An-Nadhir* (391 dan 392), *Muttafaq 'Alaih*.

## Bab: 90. Ganjaran Berburu bagi Orang yang Berihram

٢٥٢٢-٣١٤٢. عَنْ جَاهِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي  
الضَّبْعِ بُصِيَّةُ الْمُحْرَمِ كَبْشًا وَجَعَلَهُ مِنَ الصَّيْدِ.

2522-3142. Dari Jahir RA, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda tentang anjing hutan yang dididemi oleh orang yang tengah berihram, maka ganjarannya adalah (membayar) seekor kambing kibas dan beliau menjadikan anjing hutan termasuk hewan buruan.

Shahih: *Ar-Ta'liq 'Ala Shahih Abu Khuzaimah* (2248), *Al Irwa'* (1050).



## Bab: 91. Binatang yang Boleh Dibunuh oleh Orang yang Berihram

٢٥٢٣-٣١٤٤. عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (خَمْسٌ مَوَاسِقٌ يُقْتَلْنَ فِي الْحِلِّ وَالْحَرَمِ: الْحَيَّةُ وَالْقُرْبُ الْأَقْبَعُ وَالْفَأْرَةُ وَالْكَلْبُ الْعَقُورُ وَالْحِدْيَةُ).

2523-3144. Dari Aisyah RA, bahwa Nabi SAW bersabda, "Lima binatang yang boleh dibunuh baik saat halal maupun waktu haram (tengah berihram): ular, gagak<sup>22</sup>, tikus, anjing gila<sup>23</sup> dan burung rajawali<sup>24</sup>."

Shahih: *Al Irwa'* (4/222), *Al Hafi Al Kabir*. Muslim.

٢٥٢٤-٣١٤٥. عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (خَمْسٌ مِنَ الدَّوَابِّ، لَا جُنَاحَ عَلَى مَنْ قَتَلَهُنَّ -أَوْ قَالَ: فِي قَتْلِهِنَّ- وَهُوَ حَرَامٌ: الْقُرْبُ وَالْقُرْبُ وَالْحِدْيَةُ وَالْفَأْرَةُ وَالْكَلْبُ الْعَقُورُ).

2524-3145. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Lima binatang, yang tidak berdosa bagi orang yang membunuhnya (atau, "...tidak berdosa dalam membunuhnya") dan ia sedang berihram, (yaitu) kalafengking, gagak, burung rajawali, tikus dan anjing gila."

Shahih: *Al Irwa'* (4/223), *Shahih Abu Daud* (1619), *Al Hafi Al Kabir*, *Muttafaq 'Alaih*.

<sup>22</sup> Yang di puang-puang atau peraknya seperti warna putih.

<sup>23</sup> Anjing bun.

<sup>24</sup> Burung yang sangat bisa karena bisa mencari makanan dari tempat manusia.

**Bab: 92. Hal yang Dilarang bagi Orang yang Berihram dari  
Binatang Buruan**

٢٥٢٥-٣١٤٧. عَنْ صَبِّ بْنِ جَلَمَةَ قَالَ: مَرَّ بِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا بِالْأَبْوَاءِ أَوْ بِوَدَّانَ فَأَعْتَدْتُ لَهُ حِمْلًا وَخَشِي فُرْقَةً عَلَيَّ، فَلَمَّا رَأَى فِي وَجْهِهِ الْكَرْبَلَةَ قَالَ: (إِنَّهُ لَيْسَ بِنَا رَدًّا عَلَيْكَ، وَلَكِنَّا حُرْمٌ).

2525-3148. Dari Sha'b bin Jatssamah, ia berkata, "Rasulullah SAW melintasi kami, ketika aku tengah berada di Abwa atau Waddan<sup>25</sup>, lalu kuhadiahkan kepadanya beliau seekor kelalai liar, namun kemudian beliau mengembalikannya kepadaku. Ketika beliau melihat mat maka ketidaksukaan, maka beliau bersabda, 'Bukanlah kami menolak pemberiannya, tapi kami sedang berihram'."

Shahih: Muttafaq 'Alih.

٢٥٢٦-٣١٤٨. عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ: أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِلَحْمٍ صَيْدٍ وَهُوَ مُحْرِمٌ فَلَمْ يَأْكُلْهُ.

2526-3148. Dari Ali bin Abu Thalib RA, ia berkata, "Rasulallah SAW datang membawa daging buruan, dan beliau sedang berihram, maka beliau tidak memakannya.

Shahih: Shahih Abu Dawud (1621).

**Bab: 93. Keringanan Dalam Hal Buruan, Jika Tidak Diburu  
untuk Kepentingan Diri Sendiri**

٢٥٢٧-٣١٥٠. عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: خَرَجْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَمَنَ الْخَنْزِيرَةِ فَأَحْرَمَ امْتَحَنَهُ وَلَمْ أُحْرَمْ فَرَأَيْتُ حِمْلًا،

<sup>25</sup> Kedua tempat ini berdekatan di antara Makkah dan Madinah.

فَحَمَلْتُ عَلَيْهِ وَاصْطَدَدْتُهُ، فَذَكَرْتُ شَاةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَكَرْتُ أَنِّي لَمْ أَكُنْ أَحْرَمْتُ، وَأَلِيَّ إِنَّمَا اصْطَدَدْتُ لَكَ، فَلَمَرَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصْحَابَهُ أَنْ يَأْكُلُوا، وَلَمْ يَأْكُلْ مِنْهُ حِينَ أُحْرِمَهُ أَنِّي اصْطَدَدْتُ لَهُ.

2527-3150. Ddari Abu Qatadah, ia berkata, "Aku pernah keluar bersama Rasulullah SAW saat masa perjanjian Hudaibiyah. Ketika para sahabat beliau telah berihram dan aku tidak berihram, tiba-tiba kulihat seekor keledai, maka kuintai dan kuburu keledai tersebut. Kemudian kuceritakan hal itu kepada Rasulullah SAW, dan kuceritakan pula bahwa (saat melakukannya) aku tidak tengah berihram dan aku memburunya untukmu (Nabi SAW). Maka beliau SAW memerintahkan para sahabatnya untuk memakannya, dan beliau tidak memakannya ketika kuberitshukan beliau bahwa aku memburu hewan tersebut untuk beliau."

**Shahih:** *Al Irwa'* (4/214-215). Muttafaq Alaih, tanpa redaksi, "...dan beliau tidak memakannya," hadits ini *syadz*, karena menurut riwayat kedua bahwa beliau memakannya.

#### Bab: 94. Menggantungkan Gantungan pada Hewan Kurban

٢٥٢٨-٣١٥١. عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُهْدِي مِنَ الْمَدِينَةِ، فَأَقْبَلَ فَلَا يَدُ عَلَيْهِ، ثُمَّ لَا يَحْتَبُ شَيْئًا مِمَّا يَحْتَبُ الْمُحْرِمُ.

2528-3151. Dari Aisyah RA, istri Rasulullah SAW, ia berkata, "Rasulullah SAW membawa hewan kurban dari Madinah, lalu beliau menganyam gantungan hewan kurbannya. Beliau tidak menjauhi sesuatu dari hal-hal yang harus dijaui oleh orang yang berihram."

٢٥٢٩-٣١٥٢. عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: كُنْتُ أَهْلُ الْقَلْبَةِ لِهَدْيِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَعَلْتُ هَدْيَهُ، ثُمَّ يَتَمْتُ بِهِ، ثُمَّ يَتِمُّ لَا يَحْتَبُ شَيْئًا مِمَّا يَحْتَبُهُ الْمُحَرَّمُ.

2529-3152. Dari Aisyah RA, istri Rasulullah SAW, ia berkata, "Aku menganyam gantungan-gantungan untuk hewan kurban Nabi SAW, maka beliau menggantungkannya pada hewan kurban, lalu mengirimbanya. Kemudian beliau bermukim, tidak menjauhkan sesuatu dari hal-hal yang dihindari oleh orang yang tengah berihram."

Shahih: *Shahih Abu Dawud*.

#### Bab: 95. Menggantungkan Gantungan pada Kambing

٢٥٣٠-٣١٥٣. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: أَهْدَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّةً غَنَمًا إِلَى الْبَيْتِ، فَقَلَّدَهَا.

2530-3153. Dari Aisyah RA, ia berkata, "Suatu ketika Rasulullah SAW menghadiahkan hewan kurban ke Baitullah, maka beliau menggantungkan gantungan padanya."

Shahih: *Shahih Abu Dawud* (1540). Muttafaq 'Alaih.

#### Bab: 96. Memberi Tanda Pada Hewan Kurban

٢٥٣١-٣١٥٤. عَنْ إِبْنِ عَبَّاسٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَضَرَّ الْهَدْيَ فِي السَّامِ الْأَيْمَنِ، وَأَمَّا عَنْهُ الدَّمَ. وَفِي لَفْظٍ: بِإِذْنِ الْخَلِيفَةِ، وَقَلَّدَ لَعَلَّيْنِ.

2531-3154. Dari Ibnu Abbas RA, bahwa Nabi SAW memberi tanda pada hewan kurban pada paku sebelah kanan, dan menyingkirkan darah darinya.

Pada riwayat lain disebutkan dengan redaksi, "Di Dzulhulifah, dan beliau mengantungkan sepasang sandal."

*Shahih: Shahih Abu Dawud (1538), Al Hajj Al Akbar (1/8). Muslim.*

٢٥٣٢-٣١٥٥. عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَلَدَ وَأَشْرَعَ وَأَرْسَلَ بِهَا، وَلَمْ يَحْتَبِ مَا يَحْتَبِ الْمُحْرِمُ.

2532-3155. Dari Aisyah RA, bahwa Nabi SAW mengantungkan, memberi tanda (pada hewan kurban) dan mengirimnya. Dan beliau tidak menghindari sesuatu yang dihindari oleh orang yang tengah berihram.

*Shahih: Shahih Abu Dawud (1541). Muttafaq 'Alaih.*

#### **Bab: 97. Orang yang Menguliti Hewan Kurban**

٢٥٣٣-٣١٥٦. عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، قَالَ: أَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَقْوِمَ عَلَى بُذْنِهِ، وَأَنْ أَقْسِمَ جَلَالَتِهَا وَجَلُودَهَا، وَأَنْ لَا أُعْطِيَ الْحَارَرَ مِنْهَا شَيْئًا، وَقَالَ: (تَحْنُ تُعْطِيهِ).

2533-3156. Dari Ali bin Abu Thalib RA, ia berkata, "Rasulullah SAW telah memerintahkanku untuk mengatur (pembagian) hewan kurban, dan agar aku membagi-bagikan sesuatu yang ada di punggungnya dan kulit hewan tersebut, serta tidak memberi penjagal sesuatupun darinya. Dan beliau bersabda, 'Kami yang akan memberinya'."

**Bab: 98. Al Hadyu (Hewan Kurban) Jantan dan Betina**

٢٥٣٤-٣١٥٧. عَنْ أَبِي عِثَابٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْدَى فِي بَيْتِهِ حِمْلًا لِأَبِي جَهْلٍ، نُرَّةً مِنْ فِئَةٍ.

2534-3157. Dari Ibnu Abbas RA, bahwa Rasulullah SAW mempersembahkan di antara hewan kurbananya unta jantan milik Abu Jahal yang berantakan perak.

Shahih: Lihat hadits no. 3132.

٢٥٣٥-٣١٥٧. عَنْ سَلَامَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي بَيْتِهِ حِمْلًا.

2535-3158. Dari Salamah, bahwa di antara hewan kurban Nabi SAW terdapat seekor unta jantan.

Shahih dengan hadits sebelumnya.

**Bab: 100. Menaiki Hewan Kurban**

٢٥٣٦-٣١٦٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَسُولًا يَسُوقُ بَدَنَةً فَقَالَ: (ارْكَبْهَا) قَالَ: إِنَّهَا بَدَنَةٌ، قَالَ: (ارْكَبْهَا وَتَحَكَّ).

2536-3160. Dari Abu Hurairah RA, bahwa Nabi SAW melihat seorang lelaki tengah menggiring hewan kurbannya, maka beliau bersabda, "Naikilah ia!" Lelaki itu berkata, "Ini adalah hewan kurban." Beliau pun bersabda lagi, "Lekas naiki ia!"

(Perawi) berkata, "Aku melihat orang itu mengendarainya bersama Nabi SAW, dan di leher hewan tersebut tergantung sandal."

**Shahih: Muttafaq 'Alaih.**

٢٥٣٧-٣١٦١. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَيْهِ بِبَدَنَةٍ فَقَالَ: (ارْكَبْهَا)، قَالَ: إِنَّهَا بَدَنَةٌ، قَالَ: (ارْكَبْهَا)، قَالَ: فَرَأَيْتَهُ رَاكِبًا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي عَقْفِهَا لَعْلَ.

2537-3161. Dari Anas bin Malik RA, bahwa Nabi SAW pernah dilewati seekor hewan kurban, maka beliau bersabda, "Naikilah ia!" Orang itu (pemilik hewan kurban) berkata, "Ini (banyalah) hewan kurban." Beliau SAW bersabda, "Naikilah ia!"

(Perawi) berkata, "Maka kulihat kemudian lelaki itu menunggangi hewan kurbannya bersama Nabi SAW, dan di leher hewan tersebut digantungi sandal."

**Shahih: Muttafaq 'Alaih.**

#### **Bab: 101. Hewan Kurban Jika Sakit Parah**

٢٥٣٨-٣١٦٢. عَنْ ذُو الْكُفْرَيْنِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَبْعَثُ مَنَةً بِالْبَدَنِ، ثُمَّ يَقُولُ: (إِذَا غَطِبَ مِنْهَا شَيْءٌ فَخَشِبْتَ عَلَيْهِ مَوْتًا فَأَخْرَجَهَا، ثُمَّ اغْمِسْ نَعْلَهَا فِي دِمِهَا، ثُمَّ اضْرِبْ صَفْحَتَهَا، وَلَا تَطْعَمْ مِنْهَا أَنتَ وَلَا أَحَدٌ مِنْ أُمَّلٍ رُقَيْتِكَ).

2538-3162. Dari Zuhail Al Khuz'ari, bahwa Nabi SAW mengutus mengirimnya kurban, kemudian bersabda, "Jika di antara hewan kurban itu ada yang sakit, dan kamu khawatir ia akan mati, maka sembelihlah, kemudian rendamlah sandalnya di darahnya, kemudian

*pukulkanlah sisi lehernya, dan janganlah kamu dan orang-orang yang mengiringimu memakannya."*

**Shahih: Shahih Abu Daud (1547). Muslim.**

٢٥٣٩-٣١٦٣. عَنْ نَاجِيَةَ الْخُزَاعِيِّ - وَكَانَ صَاحِبَ بُذْنِ الشَّيْءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! كَيْفَ أَصْنَعُ بِمَا غَطِبَ مِنَ الْبُذْنِ؟ قَالَ: (الْحَرَّةُ، وَالْفَيْسُ لَعْلَةً فِي ذَنبِهِ، ثُمَّ اضْرِبْ صَفْحَتَهُ، وَاعْلُ يَتَهُ وَتَيْنَ النَّاسِ فَلْيَأْكُلُوهُ).

2539-3163. Dari Najiyah Al Khuzai (orang yang bertugas menjaga hewan kurban milik Nabi SAW), ia berkata, "Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, apa yang harus aku perbuat jika sebagian hewan kurban terkena penyakit?" Beliau menjawab, "Sembelilah ia, rendamlah sandalnya di darahnya, kemudian pukulkanlah di sisi lehernya, dan biarkanlah orang-orang memakannya."

**Shahih: Shahih Abu Daud (1546).**

### **Bab: 103. Keutamaan Makkah**

٢٥٤٠-٣١٦٥. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ نَبِيٍّ الْخُزَاعِيِّ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَى نَاقَتِهِ، وَقِفْتُ بِالْحَزْوَرةِ يَقُولُ: (وَاللَّهِ إِنَّكَ لَحَيْرٌ أَرْضِ اللَّهِ، وَأَحَبُّ أَرْضِ اللَّهِ إِلَيَّ، وَاللَّهِ لَوْلَا أَنِّي أُخْرِجْتُ مِنْكَ مَا خَرَجْتُ).

2540-3165. Dari Abdullah bin 'Adi bin Al Hamra', ia berkata, "Aku melihat Rasulullah SAW dan beliau sedang berada di atas untanya yang berhenti di Al Hazwarah. Beliau seraya bersabda, 'Demi Allah,



*sungguh engkau adalah sebaik-baik bumi Allah, dan bumi Allah yang paling aku cintai. Demi Allah, seandainya aku tidak dikeluarkan darinya, tentu aku tidak akan keluar."*

Shahih: *Al Misykat* (2725).

٢٥٤١-٣١٦٦. عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ قَالَتْ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخُطُبُ غَدَاةَ الْفَتْحِ فَقَالَ: (يَا أَيُّهَا النَّاسُ! إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى حَرَّمَ مَكَّةَ يَوْمَ حَلَلِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فِيهِ حَرَامٌ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، لَا يُقْتَضَى شَحْرُهُا، وَلَا يُفْرَقُ صَبَدْعُهَا، وَلَا يَأْخُذُ لِقَطْعُهَا إِلَّا مُتَشَدِّدًا). فَقَالَ الْعَبَّاسُ: (إِلَّا إِذْجِرَ)، فَإِنَّهُ لِلْيَتَامَى وَالْقُبُورِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِلَّا إِذْجِرَ).

2541-3166. Dari Shafiyah binti Syaibah, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW berkhotbah saat hari penaklukan kota Makkah, 'Wahai manusia sekalian. Sesungguhnya Allah SWT telah mengharamkan kota Makkah saat hari Dia menciptakan langit dan bumi, maka ia adalah tanah haram hingga datangnya hari Kiamat, maka janganlah kalian potong pepohonannya, buruannya dikejar, dan jangan mengambil barang tercecernya kecuali bagi pemiliknya."

Abbas berkata, "Kecuali alang-alang (jerami), karena ia dapat dipergunakan untuk rumah dan kuburan." Maka Rasulullah SAW bersabda, "Kecuali alang-alang (jerami)."<sup>28</sup>

Hasan: *Al Irwa'* (4/249), *Mukhtashar Al Bukhari* (1/317).

<sup>28</sup> Jerami yang berwarna wangi, kerap digunakan untuk atap rumah yang dibangun di atas kayu.

٢٥٤٢-٣١٦٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْإِيمَانَ لَيَأْرِزُ إِلَى الْمَدِينَةِ كَمَا تَأْرِزُ الْحَيَّةُ إِلَى حُجْرَتِهَا).

2542-3168. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya iman kepada kota Madinah sebagaimana ular rindu kepada sarangnya.'"

Shahih: Muttafaq 'Alaih.

٢٥٤٣-٣١٦٩. عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يَمُوتَ بِالْمَدِينَةِ فَلْيَفْعَلْ، فَإِنِّي أَشْهَدُ لِمَنْ مَاتَ بِهَا).

2543-3169. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa di antara kalian yang meninggal di Madinah, maka lakukanlah. Karena aku bersaksi bagi orang yang meninggal di sana.'"

Shahih: *At-Ta'liq Ar-Raghib* (2/142), *Difa' 'An Al Hadits* (107).

٢٥٤٤-٣١٧٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (اللَّهُمَّ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلُكَ وَنَبِيُّكَ، وَإِنَّكَ حَرَّمْتَ مَكَّةَ عَلَى لِسَانِ إِبْرَاهِيمَ، اللَّهُمَّ وَأَنَا عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ وَإِلَى أَحْرَمَ مَا تَبَنَّى لَأَتَّبِعَهَا: حَرَمِي الْمَدِينَةَ).

2544-3170. Dari Abu Hurairah RA, bahwa Nabi SAW bersabda, "Ya Allah, sesungguhnya Ibrahim AS adalah kekasih dan nabi-Adu. Dan

*Engkau telah mengharamkan kota Makkah melalui lisan Ibrahim AS. Ya Allah, aku adalah hamba dan Nabi-Mu, dan aku mengharamkan apa yang berada di antara batas-batasnya."*

Abu Marwan<sup>27</sup> berkata, "Yang dimaksud batas-batasnya adalah kedua sisi kota Madinah."

**Shahih: Muslim.**

٢٥٤٥-٣١٧١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ أَرَادَ أَهْلَ الْمَدِينَةِ بِسُوءٍ أَذَابَهُ، اللَّهُ كَمَا يَلُوبُ الْفُلُجُ فِي الْمَاءِ).

2545-3171. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa ingin berbuat buruk kepada penduduk Madinah, niscaya Allah akan meleburkannya, sebagaimana meleburnya garam di dalam air.'"

**Hasan Shahih: Muslim, (4/121).**

#### **Bab: 105. Harta Ka'bah**

٢٥٤٦-٣١٧٣. عَنْ شُعْبَةَ قَالَ: بَعَثَ رَجُلٌ مَعِيَ بِدَرَاهِمَ هَدِيَّةٍ إِلَى النَّبِيِّ، قَالَ: فَدَخَلْتُ النَّبِيَّ وَنَبِيَّةٌ جَالِسٌ عَلَى كُرْسِيِّ فَنَوَّكْتُهُ إِيَّاهَا، فَقَالَ لَهَا: أَلَيْكَ هَذِهِ؟ قُلْتُ: لَا، وَلَوْ كُنْتُ لِي لَمْ أَتِكَ بِهَا، قَالَ: أَمَا لِمَنْ قُلْتَ ذَلِكَ لَقَدْ جَلَسَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ مَحَلِّسَكَ فَنَدَى جَلَسَتْ فِيهِ، فَقَالَ: لَا أَخْرُجُ حَتَّى أَتِيَهُمَ مَالُ الْكُفَّةِ بَيْنَ فُقَرَاءِ الْمُسْلِمِينَ، قُلْتُ: مَا أَنْتَ فَاعِلٌ،

<sup>27</sup> Muhammad bin Utman adalah salah seorang perawi hadits ini.

قَالَ: لَأَقْتُلَنَّ قَالَ: وَلَمْ يَكُنْ قُلْتُ: لَأَنَّ الشَّيْءَ مَلَكَ عَلَيْهِ وَسَمِعَ قَدْ رَأَى  
مَكَانَهُ وَأَبُو بَكْرٍ وَمَا أَخْرَجُ مِنْكَ إِلَى الْمَلِكِ فَلَمْ يُحَرِّكْهُ، فَقَامَ كَمَا هُوَ،  
فَخَرَجَ.

2546-3173. Dari Syaqiq, ia berkata, "Seorang lelaki mengutuskan dengan uang dirham untuk dihadiahkan kepada Ka'bah." Syariq berkata, "Aku pun masuk ke dalam Ka'bah dan Syaibah tengah duduk di atas kursi, lalu kuserahkan uang itu kepadanya. Maka ia bertanya, 'Apakah uang ini milikmu?' Aku menjawab, 'Bukan. Standanya itu milikku, tentu tidak akan kuserahkan kepadamu.' Ia berkata, 'Jika kamu katakan itu, sungguh Umar bin Khatthab telah menempati tempat dudukmu yang telah kamu duduki tadi.'

Lalu ia berkata, 'Aku tidak keluar sampai kubagi-bagikan harta Ka'bah kepada orang-orang fakir kaum muslimin.' Aku pun bertanya, 'Apa yang kamu lakukan?' Ia menjawab, 'Sungguh aku akan melakukannya.' Aku balik bertanya, 'Mengapa?' Aku menjawab, 'Karena Nabi SAW dan Abu Bakar telah melihat posisinya, dan keduanya lebih butuh kepada harta daripada kamu, namun keduanya tidak menggerakkannya.' Maka Syaibah berdiri sebagaimana mestinya, lalu pergi keluar."

*Shahih: Shahih Abu Dawud (1771). Bukhari.*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## ٢٦- كِتَابُ الْأَضَاحِي

### XXVI. PEMBAHASAN TENTANG HEWAN KURBAN

Bab: 1. Hewan Kurban Rasulullah SAW

٢٥٤٧-٣١٧٨. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُضَحِّي بِكَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ أَقْرَبَيْنِ، وَيُسَمِّي وَيُكَبِّرُ، وَتَقْدَرُ رَأْيُهُ يَذْبَحُ بِيَدِهِ وَأَمْنًا قُدَمَةً عَلَى صِفَاحَيْهِمَا.

2547-3178. Dari Anas bin Malik RA, bahwa Rasulullah SAW berkorban dengan dua ekor kambing kibas belang (hitam putih) dan bertanduk, dan (ketika menyembelih) beliau membaca *basmalah* dan bertakbir. Sungguh aku melihat beliau menyembelih hewan kurban dengan tangannya sendiri sambil meletakkan kakinya di atas leher kedua kurban itu<sup>28</sup>.

Shahih: *Al Irwa'* (2536 dan 1137), *Shahih Abu Dawud* (2491).

٢٥٤٨-٣١٨٠. عَنْ عَائِشَةَ، وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يُضَحِّيَ اشْتَرَى كَبْشَيْنِ عَظِيمَيْنِ سَمِيكَيْنِ

<sup>28</sup> Dari samping hewan kurban yang disembelih.

أَفَرَأَيْتَ أَتْلَحِبَنَ مَوْحُوَصِي، فَذَبَحَ أَحَدَهُمَا عَنْ أَمْرِي، لِمَنْ شَهِدَ اللَّهَ بِالْوَاحِدِ  
وَشَهِدَ لَهُ بِالْبَلَاغِ. وَذَبَحَ الْآخَرَ، عَنْ مُحَمَّدٍ، وَعَنِ ابْنِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2548-3180. Dari Aisyah RA dan dari Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah SAW jika hendak berkorban, maka beliau membeli dua ekor kambing kibas besar dan gemuk, bertanduk, berwarna belang (hitam putih) yang sudah dikembiri. Beliau menyembelih salah satunya untuk umatnya yang telah bersaksi akan keesaan Allah dan bersaksi atas risalah beliau. Dan beliau menyembelih lainnya untuk Muhammad (dirinya sendiri) serta keluarganya.

Shahih: *Al Irwa'* (1138).

## Bab: 2. Hukum Berkurban, Wajibkah atau Tidak?

٣١٨١-٢٥٤٩. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ: (مَنْ كَانَ لَهُ سَعَةٌ وَلَمْ يُضَحَّ فَلَا يَكُفِّرَنَّ مَضَلَّتًا).

2549-3181. Dari Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda,  
"Barangsiapa memiliki keluasan, tetapi tidak berkorban, maka  
janganlah ia mendekati tempat shalat kami."

Hasan: *Takhrir Musykilat Al Faqr* (102), *Al-Ta'liq Ar-Raghib*  
(2/103).

٣١٨٤-٢٥٥٠. عَنْ مِخْتَبَرِ بْنِ سَلِيمٍ قَالَ: كُنَّا وَكُوفًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَقَّةٍ فَقَالَ: (يَا أَيُّهَا النَّاسُ! إِنْ عَلَى كُلِّ أَهْلٍ بَيْتٍ فِي كُلِّ  
عِلْمٍ أَضْحِيَّةٌ وَعَقِيرَةٌ. أَتَدْرُونَ مَا الْعَقِيرَةُ؟ هِيَ الَّتِي يُسَمِّيهَا النَّاسُ الرَّحِيَّةَ).

2550-3184. Dari Mikhraf bin Sulaim, ia berkata, "Kami wukuf di Arafah di sisi Nabi SAW, maka beliau bersabda, 'Wahai manusia sekalian, sesungguhnya wajib atas setiap keluarga untuk berkorban dan menyembelih hewan setiap tahun. Tahukah kalian apa yang disebut dengan menyembelih hewan? Itulah yang disebut oleh orang dengan sebutan *Rajabhiyyah* (menyembelih hewan pada bulan Rajab)."

Hasan: *Shahih Abu Dawud* (2287), *Al Misykat* (1478 edisi revisi tahqiq kedua).

#### Bab: 4. Hal-hal yang Disunahkan dari Hewan Kurban

٢٥٥١-٣١٨٧. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: حَتَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكْبِشَ أَقْرَنَ قَحِيلٍ، يَأْكُلُ فِي سَوَابٍ، وَيَمْشِي فِي سَوَابٍ، وَيَنْتَظِرُ فِي سَوَابٍ.

2551-3187. Dari Abu Sa'id, ia berkata, "Rasulullah SAW berkorban dengan seekor kambing kibas yang bertanduk dan mulus<sup>29</sup>, yang dapat makan dalam kegelapan, berjalan dalam kegelapan dan melihat dalam kegelapan."

Shahih: *Al Misykat* (1366), *Shahih Abu Dawud* (2492).

٢٥٥٢-٣١٨٨. عَنْ يُونُسَ بْنِ مَسْرُورٍ قَالَ: خَرَجْتُ مَعَ أَبِي سَعِيدٍ الزُّرَيْقِيِّ، صَاحِبِ رَسُولِ اللَّهِ إِلَى بَرَاءِ الصَّحَابَةِ. قَالَ يُونُسُ: فَأَشَارَ أَبُو سَعِيدٍ إِلَيَّ كَبْشٍ أَدْعَمَ، لَيْسَ بِالْمُرْتَمِعِ وَلَا الْقَمْطِصِ فِي جَنْبِهِ، فَقَالَ لِي: اشْتَرِ لِي هَذَا، كَأَنَّهُ شِبْهَةُ يَكْبِشِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

<sup>29</sup> Tidak terpotong atau utas dari kedua hewan tersebut.

2552-3188. Dari Yunus bin Maisarah bin Halbas, ia berkata, "Aku pernah keluar bersama Abu Sa'îd Az-Zuraqî (salah seorang sahabat Rasulullah SAW) menuju tempat penjualan hewan kurban."

Yunus berkata, "Abu Sa'îd menunjuk seekor kambing yang sedikit warna hitamnya<sup>40</sup>, yang badannya tidak tinggi dan tidak pula pendek (sedang). Maka ia berkata kepadaku, 'Belikan utukku kambing ini. Sepertinya ia mirip dengan kambing yang dikurbankan oleh Rasulullah SAW'."

*Shahîh: At-Ta'îq 'Ala Ibnu Majah.*

### Bab: 5. Kurban Unta dan Sapi

٢٥٥٣-٣١٩٠. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ، لَمَحْضَرِ الْأَضْحَى، فَاشْتَرَكْنَا فِي الْحَزْوْرِ عَنْ عَشْرَةٍ، وَالْبَقَرَةِ عَنْ سَبْعَةٍ.

2553-3190. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Kami pernah bersama Rasulullah SAW dalam suatu perjalanan, lalu beliau mendatangi hewan kurban. Maka kami turut mengurbankan seekor unta besar untuk sepuluh orang, dan seekor sapi untuk tujuh orang."

*Shahîh: Al-Mufrikat (1469), Ar-Raudh An-Nadhir (613).*

٢٥٥٤-٣١٩١. عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: نَحَرْنَا بِالْحُدَيْبِيَةِ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَقَرَةَ عَنْ سَبْعَةٍ، وَالْبَقَرَةَ عَنْ سَبْعَةٍ.

2554-3191. Dari Jâbir RA, ia berkata, "Kami pernah berkurban seekor unta untuk tujuh orang dan sapi juga untuk tujuh orang bersama Nabi SAW di daerah Hudaibiyyah."

<sup>40</sup> Hitam pada leher telinga dan punggungnya.



٢٥٥٥-٣١٩٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: ذَبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنَيْنَ اعْتَمَرَ مِنْ نِسَائِهِ فِي حَجَّةِ الْوُطَاخِ بَقَرَةً يَتْنَنُ.

2555-3192. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW telah menyembelih seekor sapi untuk para istri beliau yang ikut melaksanakan umrah saat haji 'Wada'."

Shahih: *Shahih Abu Dawud* (1537).

٢٥٥٦-٣١٩٣. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قُلْتُ الْإِبِلُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَهُمْ أَنْ يَتَحَرَّوْا الْبَقَرِ.

2556-3193. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "(Pernah terjadi krisis) sedikitnya unta pada zaman Rasulullah SAW, maka beliau memerintahkan orang-orang untuk menyembelih sapi."

Shahih: *Dha'if Abu Dawud*, hadits no 325.

٢٥٥٧-٣١٩٤. عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحَرَ عَنِ ابْنِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوُطَاخِ بَقَرَةً وَاحِدَةً.

2557-3194. Dari Aisyah RA, bahwa Rasulullah SAW pernah menyembelih seekor sapi untuk keluarga Muhammad SAW saat mengerjakan haji 'Wada'.

Shahih: *Shahih Abu Dawud* (1536), dan hadits terdahulu (no. 3036) telah dinukil dengan ungkapan yang lebih sempurna.

٢٥٥٨-٣١٩٦. عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكُنْزُ بَنِي الْحُلَيْفَةِ مِنْ نَهْمَةِ قَاصِبَتَا إِبِلًا وَعَظْمًا فَعَجَلَ الْقَوْمُ فَأَعْلَبَا الْقُدُورَ قَبْلَ أَنْ تُقَسَمَ فَأَتَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَ بِهَا فَأُكْفِفَتْ ثُمَّ عُدِلَ الْخَزِيرُ بِعَشْرَةٍ مِنَ الْقَتَمِ.

2558-3196. Dari Rafi' bin Khadij, ia berkata, "Kami bersama Rasulullah SAW dan ketika itu kami berada di Dzulbulaisyah<sup>21</sup> (bagian daerah Tihamah), lalu kami menyembelih seekor unta dan kambing, maka orang-orang pun segera mengikutinya. Lalu kami nyalakan kuai (memasak dagingnya) sebelum dibagi-bagikan. Kemudian Rasulullah SAW mendatangi kami, lalu memerintahkannya (untuk membagi-bagikan) dan dicukupkan. Kemudian beliau menyamakan kurban seekor unta (besar) dengan sepuluh ekor kambing."

Shahih: *Shahih Abu Dawud* (2512). *Muttafaq 'Alaih*, dan lihat hadits no. 3138 dan 3243.

## Bab: 7. Binatang yang Boleh Dijadikan Hewan Kurban

٢٥٥٩ - ٣١٩٧. عَنْ عُقَيْبِ بْنِ عَمْرِوِّ الْحَنْبَلِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْطَاهُ لَحْمًا فَقَسَمَهَا عَلَى أَصْحَابِهِ ضَحَايَا فَبَقِيَ عَشُودٌ فَذَكَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: (ضَحٌّ بِهِ أَكْتُ).

2559-3197. Dari Uqbah bin Amir Al Juhanni, bahwa Rasulullah SAW memberinya seekor kambing, lalu membagikannya kepada para sahabat beliau sebagai hewan kurban. Dan tersisalah seekor kambing

<sup>21</sup> Suatu tempat dari daerah Tihamah, Yaman. Dan bukan nama sebuah lokasi mapud yang mungkin

muda<sup>12</sup>. Kemudian itu diceritakan kepada Rasulullah SAW, maka beliau bersabda, “Berkorbanlah kamu dengan kambing itu.”

**Shahih:** *Al Irwa'* (4/357), *Shahih Abu Daud* (2493). Muttafaq 'Alaih.

٢٥٦٠ - ٣١٩٩. عَنْ كَلْبٍ قَالَ كُنَّا مَعَ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقَالُ لَهُ مُعَاذِ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ فَعَزَّتِ الْقَتْمُ فَأَمَرَ مُتَادِيًا أَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: (إِنَّ الْحَذَّاءَ يُوفِي مِائًا تُوفِي مِثْلَ الثَّيَّةِ).

2560-3199. Diriwayatkan dari Kulaib, ia berkata, “Kami pernah bersama seseorang dari kalangan sahabat Rasulullah SAW yang dikenal dengan Mujasyi dari Bani Sulaim. (Ketika itu) kambing sulit (jarang) didapat, maka ia memerintahkan sambil menyera, “Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, “Anak kambing dapat menggantikan kambing yang berumur dua tahun.”

**Shahih:** *Al Irwa'* (1146), *Al Misykat* (1467), *Shahih Abu Daud* (2494), *Adh-Dha'if* (1/90).

## Bab: 8. Hewan yang Makruh untuk Dijadikan Kurban

٢٥٦١ - ٣٢٠٢. عَنْ عَلِيٍّ قَالَ أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَسْتَشْرِفَ الْعَيْنَ وَالْأَذْنَ.

2561-3202. Dari Ali RA, ia berkata, “Rasulullah SAW memerintahkan kami mengawasi mata dan telinga (hewan kurban).”

<sup>12</sup> Anak kambing yang mampu mencari makan sendiri dan sudah terpisahkan dari induknya.

Shahih: *Al Irwa'* (4/362 dan 364), *Al Maykut* (1/460), *At-Ta'liq 'ala Shahih Ibnu Khuzaimah* (2915), *Takhrir Al Ahadits Al Mukhtarah* (388).

٢٥٦٢-٣٢٠٣. عَنْ عَتِيدِ بْنِ فَرْزُوقٍ قَالَ قُلْتُ لِلْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ حَدِّثْنِي بِمَا نَكَرَهُ أَوْ نَهَى عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْأَضَاجِ فَقَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَكَذَا بِيَدِهِ وَتَدْيِ أَنْفَرُ مِنْ يَدِهِ: (الرَّابِعُ لَا تُجْرِي فِي الْأَضَاجِ الْغُورَاءُ الَّتِي غُورُهَا وَالْعَرِيفَةُ الَّتِي مَرَضُهَا وَالْعَرَجَاءُ الَّتِي ظَلَعُهَا وَالْكُسْبَةُ الَّتِي لَا تُثْبِتُ)، قَالَ فَإِنِّي أَكْرَهُ أَنْ يَكُونَ نَقْصٌ فِي الْأُذُنِ، قَالَ: فَمَا نَكَرْتُمْ مِنْهُ فَذَعُّهُ، وَلَا تُحَرِّمُوا عَلَى أَحَدٍ.

2562-3203. Dari Ubaid bin Fairuz, ia berkata, "Aku berkata kepada Barra' bin Azib, 'Bacakanlah kepadaku hadits tentang apa yang makruh atau dilarang oleh Rasulullah SAW dari hewan kurban.' Barra' berkata, 'Rasulullah SAW memperagakan begini dengan tangannya, dan tanganku lebih pendek dari tangan beliau, senya beliau bersabda, "Empat yang tidak bisa dijadikan hewan kurban: (hewan) yang matanya buta sebelah dan kebutaannya itu tampak, (hewan) yang sakit yang jelas sakitnya, yang pincang yang jelas pincangnya, dan yang patah tumitnya".'

Ia berkata, "Aku sungguh benci hewan yang memiliki kurang pada telingannya. Ia berkata, "Apa yang kamu benci darinya, maka tinggalkanlah, dan janganlah kamu mengharamkannya kepada siapapun."

Shahih: *Al Irwa'* (1148), *Al Maykut* (1465).

<sup>23</sup> Hewan yang sangat kurus.

**Bab: 10. Orang yang Berkurban dengan Seekor Kambing untuk Keluarganya**

٢٥٦٣ - ٣٢٠٦. عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، قَالَ: سَأَلْتُ لُبَّ الْيُوبِ الْأَنْصَارِيَّ: كَيْفَ كَانَتْ الصَّحَابَةُ فِيكُمْ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: كَانَ الرَّجُلُ فِي عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُضْحِي بِالشَّاةِ عَنَّةً وَعَنْ أَهْلِ بَيْتِهِ، فَيَأْكُلُونَ وَيُطْعِمُونَ، ثُمَّ تَبَاهَى النَّاسُ، فَصَارَ كَمَا تَرَى.

2563-3206. Dari 'Atha' bin Yasar, ia berkata, "Aku bertanya kepada Abu Ayyub Al Anshari, 'Bagaimanakah binatang kurban kalian pada zaman Rasulullah SAW?' Ia menjawab, 'Pada zaman Nabi SAW seseorang berkorban dengan seekor kambing untuk dirinya sendiri dan keluarganya, lalu mereka memakan (sebagiannya) dan memberi makan (orang lain sebagian lainnya), kemudian orang-orang pun bergembira. Maka terjadilah (terus) sebagaimana yang kamu lihat (sant ini)."

**Shahih: *Al Irawa'* (1142).**

٢٥٦٤ - ٣٢٠٧. عَنْ أَبِي سَرِيحَةَ، قَالَ: حَمَلَنِي أَعْلَى عَلَى الْحَقَاءِ بَعْدَ مَا عَلِمْتُ مِنَ الْمَنَةِ، كَانَ أَعْلَى الْبَيْتِ يُضْحُونَ بِالشَّاةِ وَالشَّائِبِ، وَالْآنَ يَبْعَلُنَا جِيرَانُنَا.

2564-3207. Dari Abu Sarihat, ia berkata, "Keluargaku membustkan marah setelah kuketahui tradisi dari Sunnah (yang menyebutkan) bahwa para keluarga Rasulullah (Ahlul Bait) berkorban dengan menyembelih seekor dan dua ekor kambing, (raman) kini kami (seperti) bakhil kepada tetangga kami<sup>34</sup>."

<sup>34</sup> Karena hanya menyembelih seekor atau dua ekor kambing saja.

Bab: 11. Tidak Mengambil Rambut dan Kuku dari Hewan  
Kurban pada Hari Kesepuluh

٢٥٦٥-٣٢٠٨. عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِذَا  
فَعَلَ الْقَتْلُ وَالزَّكَاةَ أَحَدُكُمْ أَنْ يَضْحَى فَلَا يَمَسُّ مِنْ شَعْرِهِ وَلَا بَطْنِهِ  
شَيْئًا).

2565-3208. Dari Ummu Salamah RA, bahwa Nabi SAW bersabda,  
"Jika masuk tanggal sepuluh (Dzulhijjah), dan seseorang dari kalian  
ingin berkorban, maka janganlah ia menyentuh rambut dan kulitnya  
(hewan yang hendak disembelih) sedikitpun."

Shahih: *Al Irwa'* (1163), *Shahih Abu Dawud* (2488), Muslim.

٢٥٦٦-٣٢٠٩. عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: (مَنْ رَأَى مِنْكُمْ هِلَالَ ذِي الْحِجَّةِ، فَلَزَا أَنْ يَضْحَى، فَلَا يَمَسُّ لَهُ  
شَعْرًا وَلَا ظَنْفَرًا).

2566-3209. Dari Ummu Salamah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW  
bersabda, 'Barangsiapa di antara kalian mendapati awal bulan  
Dzulhijjah, lalu ia ingin berkorban, maka janganlah ia mendekati  
(serogaja menyisir) rambut dan kukunya."

Shahih: *Ibid*, Muslim.

**Bab: 12. Larangan Menyembelih Hewan Kurban Sebelum  
Shalat 'Id**

٢٥٦٧ - ٣٢١٠. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ: أَنَّ رَجُلًا ذَبَحَ يَوْمَ النُّحْرِ بَعْدَ  
قَبْلِ الصَّلَاةِ فَلَمَرَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُعِيدَ.

2567-3210. Dari Anas bin Malik RA, (ia menyebutkan) bahwa seorang lelaki menyembelih pada hari kurban ('Id Adha) sebelum shalat, maka Nabi SAW kemudian memerintahkannya untuk kembali mengulang kurbannya.

**Shahih: *Al Irwa'* (1153). Muttafaq 'Alaih.**

٢٥٦٨ - ٣٢١١. عَنْ جَدِّهِ الْبَحْلِيِّ قَالَ: شَهِدْتُ الْأَصْحَىٰ مَعَ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَبَحَ أَلَمَسُ قَبْلَ الصَّلَاةِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: (مَنْ كَانَ ذَبَحَ مِنْكُمْ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَلْيُعِدْ أَضْحِيَّتَهُ، وَمَنْ لَمْ يَذْبَحْ  
عَلَى اسْمِ اللَّهِ).

2568-3211. Dari Jundub Al Bajali, ia berkata, "Aku menyaksikan penyembelihan kurban bersama Rasulullah SAW, orang-orang pun menyembelih sebelum shalat. Maka Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa di antara kalian menyembelih sebelum shalat, maka hendaklah ia mengulang kurbannya. Dan barangsiapa yang tidak mengulang, maka hendaklah ia menyembelih atas nama Allah."

**Shahih: *Al Irwa'* (4/367). Muttafaq 'Alaih.**

٢٥٦٩ - ٣٢١٢. عَنْ عَوْتِيرِ بْنِ أَشْفَرَ، أَنَّهُ ذَبَحَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَلَذَكَرَهُ  
لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: (أَعِدْ أَضْحِيَّتَكَ).

2569-3212. Dari 'Uwaimar bin Asyqar, bahwa ia menyembelih hewan kurban sebelum shalat ('Id), lalu ia menceritakannya kepada Rasulullah SAW, maka beliau bersabda, "*Ulangi kurbanmu itu.*"

Shahih dengan hadits sebelumnya.

٢٥٧٠ - ٣٢١٣. عَنْ أَبِي زَيْدٍ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذَكَرٍ مِنْ ثَوْبِ الْأَنْصَارِ، فَوَجَدَ رَيْحَ ثَوْبٍ، فَقَالَ: (مَنْ قَلَا الَّذِي ذَبَحَ؟)، فَخَرَجَ إِلَيْهِ رَجُلٌ مِنْهُمْ، فَقَالَ: أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ ذَبَحْتُ قَبْلَ أَنْ أَصْلِيَ لِأَهْلِي وَأَهْلِي وَجِوَرَتِي، فَأَمَرَهُ أَنْ يُعِيدَ فَقَالَ: لَا وَاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ مَا عِنْدِي إِلَّا حَذَقٌ أَوْ حَمْلٌ مِنَ الضَّأْنِ، قَالَ: (اذْذَبِحْهَا وَلَنْ تُخْرِئَ حَذَقَةً عَنْ أَحَدٍ مِنْكَ).

2570-3213. Dari Abu Zaid Al Anshari, ia berkata, "Rasulullah SAW melintasi sebuah rumah dari rumah-rumah orang Anshar, lalu beliau mencium aroma masakan<sup>32</sup>, lantas beliau bertanya, 'Siapakah yang sudah menyembelih?' Maka keluarlah seorang lelaki dari kalangan kami, seraya menjawab, 'Aku, wahai Rasulullah. Aku telah menyembelih (hewan kurban) sebelum shalat untuk memberi makan keluarga dan tetanggaku.' Maka beliau SAW memerintahkannya untuk kembali mengulangi (menyembelih). Lelaki itu menjawab, 'Tidak, demi Allah, Dzat yang tidak ada Tuhan selain Dia. Aku hanya memiliki anak kambing atau domba jantang.' Beliau bersabda, "*Sembelihlah ia. Dan tidak boleh seorangpun setelahmu menyembelih anak kambing.*"

Shahih: Shahih Abu Dawud (2496). Muttafaq 'Alaih juga meriwayatkan hadits serupa.

<sup>32</sup> Bau daging kambing dan domba jantang.



### Bab: 13. Orang yang Menyembelih Sendiri Hewan Kurbannya

٢٥٧١-٣٢١٤. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: لَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْبَحُ اضْحِيَّتَهُ بِيَدَيْهِ، وَأَضِيفًا قَدَمَهُ عَلَى صِفَاحِهَا.

2571-3214. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Aku melihat Rasulullah SAW menyembelih sendiri hewan kurbannya, sambil meletakkan kakinya di leher hewan kurbannya."

Shahih: Ringkasan dari hadits no. 3178.

### Bab: 14. Kulit Hewan Kurban

٢٥٧٢-٣٢١٦. عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ أَقَّةً: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ أَنْ يُقَسِّمَ بُدْنُهُ كُلُّهَا لِحُرَمَتِهَا وَخُلُودِهَا وَجِلَافِهَا لِلْمَسَاكِينِ.

2572-3216. Dari Ali bin Abu Thalib RA, ia berkata bahwa Rasulullah SAW memerintahkannya untuk membagi-bagikan semua hewan kurban, daging, kulit dan pelanannya untuk orang-orang miskin."

Shahih: Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 3156.

### Bab: 15. Memakan Daging Hewan Kurban

٢٥٧٣-٣٢١٧. عَنْ خَالِدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ مِنْ كُلِّ حَزْوَرٍ بِضَعَةٍ فَضَعِلَتْ فِي قَتَرٍ، فَأَكَلُوا مِنَ اللَّحْمِ وَحَسَنُوا مِنَ الْعَرَقِ.

2573-3217. Dari Jabir bin Abdullah RA, bahwa Rasulullah SAW memerintahkan dari setiap unta (besar) agar diambil sepotong daging, lalu diletakkan di kuahi, kemudian mereka memakan dagingnya dan menghirup kuahnya.

*Shahih: Hajjat An-Nabi SAW. Muslim.*

## **Bab: 16. Menyimpan Daging Hewan Kurban**

٢٥٧٤-٣٢١٨. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: إِنَّمَا نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لُحُومِ الْأَضَاحِيِّ لِيَتَهْدِيَ الشَّامِي، ثُمَّ رَخَّصَ فِيهَا.

2574-3218. Dari Aisyah RA, ia berkata, " Rasulullah SAW melarang (menyimpan) daging hewan kurban (suat kondisi) orang-orang kesusahan hidup, kemudian beliau meringankannya."

*Shahih: Shahih Abu Daud (2503). Muttafaq 'Alaih.*

٢٥٧٥-٣٢١٩. عَنْ نُبَيْشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ لُحُومِ الْأَضَاحِيِّ فَوَيْ تِلَاكَةِ أَهْلِي، فَكُلُّوا وَادْعُرُوا).

2575-3219. Dari Nubaisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Dulu aku pernah melarang kalian untuk menyimpan daging hewan kurban lebih dari tiga hari, maka (kini) makan dan simpanlah "

*Shahih: Shahih Abu Daud (2504).*

## **Bab: 17. Menyembelih di Tempat Shalat**

٢٥٧٦-٣٢٢٠. عَنْ أَبِي عُمَرَ، عَنِ الثَّيِّبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ: كَانَ يَنْذِعُ بِالمُصَلَّى.

2576-3220. Dari Ibnu Umar RA, dari Nabi SAW bahwa beliau menyembelih (hewan kurban) di *musalla* (tanah lapang tempat shalat)

*Shahih: Shahih Abu Dawud (2502), Bukhari.*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
٢٧- كِتَابُ الذَّبَائِحِ

## XXVII. PEMBAHASAN TENTANG HEWAN SEMBELIHAN

Bab: I. Aqiqah

٢٥٧٧ - ٣٢٢١. عَنْ أُمِّ كُرَيْزٍ قَالَتْ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (عَنِ الْمَلَأَمِ شَاتَانِ مَتَكَافِئَتَانِ، وَعَنِ الْخَاَرِيَةِ شَاةٌ).

2577-3221. Dari Ummu Kurz, ia berkata, "Aku mendengar Nabi SAW bersabda, "Untuk anak laki-laki (kurbananya) dua ekor kambing, dan untuk anak perempuan (kurbananya) satu ekor kambing."

Shahih: *Al Irwa'* (4/390-391), *Shahih Abu Daud* (2523-2526).

٢٥٧٨ - ٣٢٢٢. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَعُقَّ عَنِ الْمَلَأَمِ شَاتَيْنِ، وَعَنِ الْخَاَرِيَةِ شَاةٌ.

2578-3222. Dari Aisyah R.A, ia berkata, "Rasulullah SAW telah memerintahkan kami untuk mengaqiqahkan anak laki-laki dengan dua ekor kambing dan anak perempuan dengan seekor kambing."

Shahih: *Al Irwa'* (1166).

٢٥٧٩-٣٢٢٣. عَنْ سَلَمَانَ بْنِ عَامِرٍ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (إِنَّ مَعَ الْعَلَامِ عَقِيقَةً، فَأَلْفَرِقُوهَا عَنْ ذَنبِهِ، وَأَمِيطُوا عَنْهُ الْأَذَى).

2579-3223. Dari Salaman bin 'Amir bahwa ia mendengar Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya bersama anak laki-laki sebuah aqiqah, maka tumpahkanlah darah untuknya (sembelihan korban) dan singkirkan penyakit darinya."

Shahih: *Al Irwa'* (1171), *Shahih Abu Daud* (2529).

٢٥٨٠-٣٢٢٤. عَنْ سَمُرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (كُلُّ غُلَامٍ مَرَّتَيْنِ بِعَقِيقَتِهِ، تُذْبَحُ عَنْهُ يَوْمَ السَّابِغِ، وَتُحْلَقُ رَأْسُهُ، وَيُسَمَّى).

2580-3224. Dari Samurah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Setiap anak tertahan dengan aqiqahnya, disembelihkan untuknya pada hari ketujuh (dari kelahirannya), dicukur rambutnya dan diberi nama."

Shahih: *Al Irwa'* (1165), *Al Misykat* (4153), *Shahih Abu Daud* (2527-2528).

٢٥٨١-٣٢٢٥. عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ الْحَزَنِيِّ، حَدَّثَنَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (يُعْقُ عَنْ الْعَلَامِ، وَلَا يُعَسُّ رَأْسَهُ بِدَمٍ).

2581-3225. Dari Yazid bin Abdul Muzanni, bahwa Nabi SAW bersabda, "Diaqiqahkan untuk anak (yang lahir) dan tidak boleh disentuh kepalanya dengan darah (dari hewan kurban tersebut)."

Shahih: *Al Irwa'* (4/388-389), *Ash-Shahihah* (2452).

٢٥٨٢-٣٢٢٦. عَنْ نُبَيْحَةَ قَالَتْ: نَادَى رَجُلٌ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنَّا كُنَّا نَعْبُرُ غَبِيرَةَ فِي الْحَايِلَةِ فِي رَحَبٍ، فَمَا تَأْمُرُنَا قَالَ: (اذْهَبُوا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي أَيِّ شَهْرٍ كَانَ، وَابْرُوا اللَّهَ، وَأَطِيعُوا)، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنَّا كُنَّا نَفْرُغُ فَرْعًا فِي الْحَايِلَةِ، فَمَا تَأْمُرُنَا بِهِ؟ قَالَ: (فِي كُلِّ سَاعَةٍ فَرْعٌ تَقْلُدُوهُ مَا شِئْتُمْ، حَتَّى إِذَا اسْتَحْمَلَتْ ذَبْحَتَهُ فَصَلَّتْ بِلُحْمِهِ -أَرَأَيْتَ قَالَ- عَلَى (بِئْسَ السَّبِيلِ)، فَإِنَّ ذَلِكَ هُوَ خَيْرٌ).

2582-3226. Dari Nubaisyah, ia berkata, "Seorang lelaki memanggil Rasulullah SAW, sambil berkata, 'Wahai Rasulullah, kami biasa menyembelih hewan sebagai sesaji pada masa Jahiliyah di bulan Rajab. Lalu apa yang engkau perintahkan kepada kami?' Beliau bersabda, 'Sembelihlah untuk Allah SWT pada bulan apa saja. Dan berbuatlah kebajikan untuk Allah, serta berilah makan (kepada orang lain).' Lalu mereka berkata, 'Wahai Rasulullah, pada masa Jahiliyah dulu kami biasa menyembelih hewan untuk persembahan, lalu apa yang engkau perintahkan kepada kami?' Beliau bersabda, 'Pada setiap hewan (yang makan di ladang tanpa biaya) terdapat (kewajiban memberi) hewan persembahan sebab makanan yang dimakan oleh ternakmu. Dan ketika ia telah kuat, maka kamu dapat menyembelihnya, lalu menyedekahkan dagingnya.' (Perawi berkata, 'Aku rasa Rasulullah bersabda, '...(disedekahkan) kepada ibnu sabil, karena itu adalah kebaikan.')"

Shahih: *Al Irwa'* (4/412), *Shahih Abu Dawud* (2519).

٢٥٨٣-٣٢٢٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (لَا فَرَعَةَ وَلَا عَتِوَةَ). قَالَ مِشَاةٌ فِي حَدِيثِهِ: وَالْفَرَعَةُ: أَوَّلُ النَّجَاحِ، وَالْعَتِوَةُ، الشَّاةُ يَذْبَحُهَا أَهْلُ الْقَيْتِ فِي رَجَبٍ.

2583-3227. Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Tidak ada persembahan, dan tidak ada pula sesaji."

Hisyam<sup>34</sup> berkata dalam sebuah pendapatnya, "Fara'ah adalah hasil reproduksi pertama. Dan arirah adalah kambing yang biasa disembelih oleh kalangan Ahlul Bait pada bulan Rajab."

Shahih: *Al Irwa'* (1180), *Shahih Abu Dawud* (2520-2521).  
Mutafaq 'Alaih.

٢٥٨٤-٣٢٢٨. عَنْ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا فَرَعَةَ وَلَا عَتِوَةَ.

2584-3228. Dari Ibnu Umar RA, bahwa Nabi SAW bersabda, "Tidak ada persembahan, dan tidak ada pula sesaji."

Shahih.

### Bab: 3. Menyembelih dengan Cara Terbaik

٢٥٨٥-٣٢٢٩. عَنْ شُعْبَةَ بْنِ أَبِي أُوسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنَّ اللَّهَ غَزٌّ وَحَلٌّ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ، فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ، وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَ، وَلِكَبِدُ أَخَذَكُمْ فَفَرَقْتُمْ، وَكَبِرْخُ ذَبْحَتُمْ).

<sup>34</sup> Hisyam bin Aslam adalah salah seorang Syiikh Imajil Imam Majah.

2585-3229. Dari Syadad bin Aus, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah SWT mewajibkan ihlan (berbuat baik) atas segala sesuatu. Maka jika kalian membunuh, maka bunuhlah dengan cara yang baik, dan jika kalian menyembelih, maka sembelihlah dengan cara yang baik. Dan hendaklah seseorang dari kalian menajamkan pisauanya dan menenangkan sembelihannya."

Shahih: *Al Irwa'* (2231), *Ar-Rauah An-Nadhir* (355), *Shahih Abu Daud* (2506), Muslim.

#### Bab: 4. Membaca Bismillah Ketika Menyembelih

٢٥٨٦-٢٢٢٢. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ: (إِنَّ الشَّيَاطِينَ لَيُوحُونَ إِلَى أَوْلِيَائِهِمْ): قَالُوا يَقُولُونَ: مَا ذُكِرَ عَلَيْهِ اسْمُ اللَّهِ فَلَا تَأْكُلُوا، وَمَا لَمْ يُذَكَّرْ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ فَكُلُوهُ، فَقَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: (وَلَا تَأْكُلُوا مِمَّا لَمْ يُذَكَّرْ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ).

2586-3233. Dari Ibnu Abbas RA, (Allah SWT berfirman), "Sesungguhnya syetan itu membisikkan kepada kawan-kawannya agar mereka membantah kamu." (Qs. Al An'nam [6]: 121). Ia berkata, "Dulu orang-orang berkata, 'Apa yang disebutkan nama Allah padanya maka janganlah kalian memakannya. Dan apa yang tidak disebutkan nama Allah padanya maka makanlah. Karena itulah Allah SWT berfirman, 'Maka janganlah kamu memakan binatang-binatang yang tidak disebut nama Allah.' (Qs. Al An'nam [6]: 121).

Shahih: *Shahih Abu Daud* (2509).



٢٥٨٧-٣٢٣٤. عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ، أَنَّ قَوْمًا قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ قَوْمًا يَأْتُونَا بِالْحِمَى، لَا نَعْلَمُ بِذِكْرِ اسْمِ اللَّهِ عَلَيْهِ أَمْ لَا؟ قَالَ: (سَمُّوا أَنْتُمْ وَكَلُّوا). وَكَانُوا حَدِيثَ عَهْدٍ بِالْكَفَرِ.

2587-3234. Dari Aisyah RA, Ummul Mukminin, bahwa sekelompok orang pernah berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya suatu kaum membawakan kami daging, kami tidak tahu apakah (ketika disembelih) disebutkan nama Allah ataukah tidak." Beliau menjawab, "Sebutlah oleh kalian nama Allah dan makanlah."

Sekelompok orang tersebut hidup saat mereka masih dekat dengan masa kekafiran mereka (baru mengenal Islam).

**Shahih:** *Ghayat Al Maram* (37), *Shahih Abu Daud* (2518). *Muttafaq 'Alaih*.

### Bab: 5. Alat Menyembelih Hewan

٢٥٨٨-٣٢٣٥. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ صَيْفِيٍّ، قَالَ: ذُبَحْتُ لِرَبَّتَيْنِ بِمِرْوَةٍ، فَأَكَلْتُ بِهِنَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَنِي بِأَكْلِهِمَا.

2588-3235. Dari Muhammad bin Shaifi, ia berkata, "Aku menyembelih dua ekor kelinci dengan batu putih bersinar<sup>33</sup>, lalu kuhawa keduanya kepada Nabi SAW, maka beliau memerintahkanku untuk memakan kedua hasil sembelihan tersebut."

**Shahih:** *Shahih Abu Daud* (2513).

<sup>33</sup> Yang dijadikan seperti pisau.

٢٥٨٩-٢٢٣٦. عَنْ يَزِيدَ بْنِ ثَابِتٍ: أَنَّ ذَلِكَ ثَبَّ فِي شَاةٍ فَلَدَحُوهَا بِعُرْوَةٍ، فَرَعَصَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَكْلِهَا.

2589-3236. Dari Yazid bin Tsabit bahwa seekor serigala mencengkram<sup>34</sup> seekor kambing, maka mereka menyembelihnya dengan batu pualih yang bersinar, maka Nabi SAW memberi keringanan kepada mereka untuk memakannya.

**Shahih dengan hadits sebelumnya.**

٢٥٩٠-٢٢٣٧. عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا لَنَصِيدُ الصَّيْدَ، فَلَا نَجِدُ سَكِينًا إِلَّا الظُّرُكُ وَشِقَّةَ النَّصَا، قَالَ: (أَمَرِ الدَّمَ بِمَا شِئْتَ، وَادْكُرْ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ عَزَّ وَجَلَّ).

2590-3237. Dari Adi bin Hatim, ia berkata, "Aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, kami memburu hewan buruan, lalu kami tidak mendapatkan pisau kecuali batu tajam dan sisi tongkat (yang runcing). Beliau bersabda, "Aliirkan darah (sembelihlah) terserah kamu, dan sebutlah nama Allah SWT (saat menyembelihnya)."

**Shahih: Al Irwa' (8/166), Ghayat Al Maram (34), Shahih Abu Dawud (2515).**

٢٥٩١-٢٢٣٨. عَنْ وَكَيْعِ بْنِ حَدَّادٍ، قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا نَكُونُ فِي الْمَتَارِي فَلَا يَكُونُ مَعَنَا مَذْيٌ؟ فَقَالَ: (مَا أَنَهَرَ الدَّمَ وَدُكِرَ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ، فَكُلْ، غَيْرَ السِّنِّ وَالظُّفْرِ، فَإِنَّ السِّنَّ عَظْمٌ، وَالظُّفْرَ مَذْيُ الْحَبْشَةِ).

<sup>34</sup> Dengan tangannya.

2591-3238. Dari Rafi' bin Khadij, ia berkata, "Kami pernah bersama Rasulullah SAW dalam sebuah perjalanan, lalu aku bertanya, "Wahai Rasulullah, kami pernah berada dalam suatu peperangan, dan kami tidak membawa pisau." Maka beliau bersabda, "Tidaklah (binatang) yang diadirkan darahnya (d disembelih) dan disebut nama Allah, maka makanlah selain gigi dan kukunya. Karena gigi hewan itu (dianggap sebagai) tulang dan kukunya (dianggap) pisau oleh orang Habasyah."

**Shahih:** *Al Irwa'* (2522), *Shahih Abu Dawud* (2512). *Muttafaq* 'Alaih. Hadits ini adalah penyempurnaan bagi hadits no. 3243.

٢٥٩٢-٣٢٣٩. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِغُلَامٍ يَسْلُخُ شاةً، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَتَحُّ حَتَّى أُرَبِّكَ، فَأَذْعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ بَيْنَ الْجِلْدِ وَاللَّحْمِ، فَدَحَسَ بِهَا حَتَّى تَوَكَّرَتْ إِلَى الْإِيطِ، وَقَالَ: (يَا غُلَامُ) مَكَدًا فَاثْلُخْ، ثُمَّ مَضَى وَصَلَّى لِلنَّاسِ وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

2592-3239. Dari Abu Said Al Khudri RA, bahwa Rasulullah SAW melintasi seorang budak laki-laki yang sedang menguliti seekor kambing, maka beliau SAW bersabda kepadanya, "Minggir! Hingga aku perhatikan caranya kepadamu." Maka Rasulullah SAW memasukkan tangannya di antara kulit dan daging, maka ia terus memasukkan tangannya hingga ke ketiak, seraya bersabda, "Wahai anak muda, begitu caranya. Maka kulitlah!" Kemudian beliau berlalu dan shalat bersama orang-orang tanpa berwudhu lagi.

**Shahih:** *Shahih Abu Dawud* (178 dan 179).

٢٥٩٣-٣٢٤٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ، فَأَخَذَ الشُّفْرَةَ لِيَنْفِخَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِيَّاكَ وَالْحَتُوبَ).

2593-3240. Dari Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah SAW mendatangi seorang lelaki dari kalangan Anshar. Maka lelaki itu mengambil pisau untuk menyembelih hewan yang dipersembahkan untuk beliau SAW. Maka beliau bersabda kepadanya, "Jauhilah hewan yang memiliki susu."

Shahih: *Adh-Dha'if* (4719). Muslim.

#### Bab: 7. Sembelihan bagi Wanita

٢٥٩٤-٣٢٤٢. عَنْ ابْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ: أَنَّ امْرَأَةً دَبَحَتْ شاةً بِحَجَرٍ، فَذَكَرَ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَرَّ بِهِ بَأْسًا.

2594-3242. Dari Ka'b bin Malik, bahwa seorang wanita telah menyembelih seekor kambing dengan menggunakan batu. Maka (tindakan itu) diceritakan kepada Rasulullah SAW, dan beliau memandang tidak mengapa (untuk dilakukan).

Shahih: Bukhari meriwayatkan hadits yang lebih sempurna.

٢٥٩٥-٣٢٤٣. عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ، قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَقَدْ بَعِرَ، فَرَمَاهُ رَجُلٌ بِسَهْمٍ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنَّ لَهَا لَوَيْدًا - أَحْسَبُهُ قَالَ - كَلَوَيْدِ الْوَحْشِ، فَمَا عَلَيْكُمْ مِنْهَا فَاصْتَمُوا بِهِ مَكَدًا).

2595-3243. Dari Rafi' bin Khadij, ia berkata, "Kami pernah bersama Rasulullah SAW dalam suatu perjalanan, lalu seekor unta kabur, lantas seorang lelaki melemparnya dengan panah. Maka Nabi SAW bersabda, 'Sesungguhnya unta ini mempunyai watak bus (Perawi berkata, "Aku rasa beliau bersabda, "...seperti binatang bus,'). Jika kamu dapat menangkapnya, maka lakukanlah kepadanya seperti ini."

Shahih: Hadits ini adalah penyempurnaan bagi hadits no. 3238.

## Bab: 9. Larangan Tidak Memberi Makan dan Menyiksa Binatang

٢٥٩٦-٣٢٤٦. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَبْرِ الْبَهَائِمِ.

2596-3246. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang untuk menahan binatang (tanpa diberi makan)."

Shahih: Shahih Abu Dawud (2507). Muttasq 'Alaih.

٢٥٩٧-٣٢٤٧. عَنْ أَبِي عَاصِمٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا تَجْعَلُوا شَيْئًا فِيهِ الرُّوحُ غَرَضًا).

2597-3247. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Larangalah kamu mengambil sesuatu (dengan cara) menghilangkan nyawa.'"

*Shahih: Ghayat Al Maram* (382). Muslim.

٢٥٩٨-٣٢٤٨. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُقْتَلَ ضِيءٌ مِنَ الثَّوَابِ صَبْرًا.

2598-3248. Dari Jahir bin Abdullah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang binatang apapun dibunuh dengan cara ditahan tanpa diberi makan."

*Shahih: Shahih Abu Dawud* (2507). Muslim.

#### Bab: 10. Larangan Memakan Daging Hewan Pemakan Kotoran

٢٥٩٩-٣٢٤٩. عَنْ ابْنِ عُمرَ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لُحُومِ الْحَلَالَةِ وَالْأَبَانِهَا.

2599-3249. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang (memakan) daging dan susu binatang pemakan kotoran."

*Shahih: Al Irwa'* (2503 dan 2504).

#### Bab: 11. Daging Kuda

٢٦٠٠-٣٢٥٠. عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، قَالَتْ: نَحَرْنَا فَرَسًا فَأَكْتَبْنَا مِنْ لَحْمِهِ، عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2600-3250. Dari Asma' binti Abu Bakar RA, ia berkata, "Kami pernah menyembelih seekor kuda, lalu kami memakan dagingnya pada masa Rasulullah SAW."

*Shahih: Al Irwa' (2493), Ash-Shahihah.*

٢٦٠١-٣٢٥١. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: أَكَلْنَا زَمَنَ عَمِيرٍ، الْحَيْلُ وَحُمُرَ الْوَحْشِ.

2601-3251. Dari Jابر bin Abdullah RA, ia berkata, "Ketika masa perang Khaibar, kami pernah memakan kuda dan keledai liar."

*Shahih: Al Irwa' (8/138), Ash-Shahihah (359). Muttafaq 'Alaih.*

## Bab: 12. Daging Keledai Liar

٢٦٠٢-٣٢٥٢. عَنْ أَبِي إِسْحَقَ الشَّيْبَانِيِّ، قَالَ: سَأَلْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى عَنْ لُحُومِ الْخُمْرِ الْأَقْلِيَّةِ؟ فَقَالَ: أَصَابَتْكُمْ سَخَافَةٌ، يَوْمَ عَمِيرٍ، وَلَحْنُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَدْ أَصَابَ الْقَوْمَ حُمُرًا خَارِجًا مِنَ الْمَدِينَةِ، فَخَرْنَا وَإِنْ قُدُورًا لَتَقُلِّي، إِذْ نَادَى مُنَادِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنْ أَكْفُوا الْقُدُورَ، وَلَا تَطْعَمُوا مِنَ لُحُومِ الْخُمْرِ شَيْئًا، فَأَكْفَأْنَا. فَقُلْتُ لِبَدِّ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى: حَرَّمَهَا لِحُرْمَتِهَا؟ قَالَ: تَحَدَّثْنَا أَنَّمَا حَرَّمَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبُتَّةَ مِنْ أَهْلِ أَهْلِهَا تَأْكُلُ الْعِدْوَةَ.

2602-3252. Dari Abu Ishak Asy-Syaibani, ia berkata, "Aku bertanya kepada Abdullah bin Abu Aufa tentang daging keledai jinak. Maka ia menjawab, ' Ketika masa perang Khaibar, kami pernah kelaparan, dan kami bersama Nabi SAW. Lalu sekelompok orang mendapatkan buruan seekor keledai di luar kota Madinah, lalu kami

menyembelihnya. Dan ketika kuasi kami akan mendidih, tiba-tiba seorang penyeru utusan Nabi SAW datang menyeru, 'Matikan kuasi, dan janganlah kalian makan sedikitpun dari daging keledai.' Maka kami pun mematikannya. Lalu aku bertanya kepada Abdullah bin Abu Awfa, 'Apakah beliau mengharamkannya?' Ia menjawab, 'Kami mendengar bahwa Rasulullah SAW mengharamkannya hanya karena hewan tersebut memakan kotoran.'"

**Shahih: *Ar-Rauḍh An-Nadhir* (372). Muttafaq 'Alaih.**

٢٦٠٣-٣٢٥٣. عَنِ الْعِثْنَمِ بْنِ مَعْدِيكَرِبَ الْكِنْدِيِّ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَرَّمَ أَشْيَاءَ حَتَّى ذَكَرَ الْحُمُرَ الْإِلْسِيَّةَ.

2603-3253. Dari Miqdam bin Ma'dikarib Al Kindi, bahwa Rasulullah SAW mengharamkan beberapa hal, sampai beliau menyebutkan keledai yang dijinakkan (penurut).

**Shahih: *Ibid*.**

٢٦٠٤-٣٢٥٤. عَنِ الزُّبَيْرِ بْنِ عَازِبٍ، قَالَ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نُلْقِيَ لُحُومَ الْحُمُرِ الْأَعْلِيَّةِ نَبْتًا وَتَضِيحَةً، ثُمَّ لَمْ يَأْمُرْنَا بِهِ بَعْدَ.

2604-3254. Dari Barra' bin 'Azib, ia berkata, "Rasulullah SAW memerintahkan kami untuk membuang daging keledai jinak yang mentah maupun matang. Kemudian setelah itu beliau tidak pernah lagi memerintahkan kami."

**Shahih: Muttafaq 'Alaih.**



٢٦٠٥-٢٦٥٥. عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْحَرِ، قَالَ: غَزَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزْوَةَ حَمِيرَ، فَأَمْسَى النَّاسُ قَدْ أَوْقَدُوا النُّوَارَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (عَلَامَ تُوقِدُونَ؟) قَالُوا: عَلَى لُحُومِ الْحَمِيرِ الْإِثْسِيَّةِ، فَقَالَ: (الْفَرِيقُوا مَا فِيهَا وَانْكُسِرُوهَا) فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ: لَوْ نَهَرِقُ مَا فِيهَا وَتَغْسِلُهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (أَوْ ذَاكَ).

2605-3255. Dari Salamah bin Akwa', ia berkata, "Kami berperang bersama Rasulullah SAW pada perang Khaibar. Dan ketika sore menjelang, orang-orang pun telah menyalakan api, maka Nabi SAW bersabda, 'Apa yang ingin kalian masak?' Mereka menjawab, 'Daging keledai yang telah dijinakkan (perut).' Maka beliau bersabda, 'Buanglah apa yang ada di dalamnya dan hancurkan (wadahnya).' Seseorang dari orang-orang itu berkata, "Apakah boleh kami buang apa yang ada di dalamnya lantas mencuci (wadahnya)? Nabi SAW menjawab, "Itu juga boleh."

**Shahih:** Muttafaq 'Alaih.

٢٦٠٦-٢٢٥٦. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ مَتَدِيَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَادَى: إِنَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يَنْهَانِكُمْ عَنْ لُحُومِ الْحَمِيرِ الْأُثْلِيَّةِ، فَوَلَّيَهَا رِجْسًا.

2606-3256. Dari Anas bin Malik RA, bahwa seorang penyeru utusan Nabi SAW berseru, "Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya melarang kalian terhadap daging keledai jinak, karena ia adalah kotoran."

**Shahih:** *Al Irwa'* (2483), *Ar-Raudh Ar-Nadhir* (372).

٢٦٠٧-٣٢٥٧. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: كُنَّا نَأْكُلُ لَحْمَ الْخُورِ، فَقُلْتُ: فَأَلْهَالُ؟ قَالَ: لَا.

2607-3257. Dari Jابر bin Abdullah RA, ia berkata, "Kami biasa makan daging kuda, maka kami bertanya, 'Bagaimana dengan daging anak kelodai?' Ia menjawab, 'Tidak'."

Sanadnya Shahih.

#### Bab: 14. Menyembelih Janin Berarti Menyembelih Induknya

٢٦٠٨-٣٢٥٩. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، قَالَ: سَأَلْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْخَبِيثِ، فَقَالَ: (كَلَّوْهُ إِنْ خِشِمُ، فَإِنْ ذَكَأَهُ ذَكَأَهُ أُمُّهُ).

2608-3259. Dari Abu Said, ia berkata, "Kami bertanya kepada Rasulullah SAW tentang janin binatang, maka beliau menjawab, 'Makanlah jika kalian mau. Sebenarnya penyembelihannya adalah penyembelihan ibunya.'"

Shahih: *Ar-Raudh An-Nadhir* (514 dan 515), *Shahih Abu Dawud* (2516), *Al Irma'* (2539).

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

٢٨- كِتَابُ الصَّيْدِ

## XXVIII. PEMBAHASAN TENTANG BERBURU

Bab: I. Membunuh Anjing Selain Anjing untuk Berburu dan Anjing Penjaga Kebun

٢٦٠٩-٣٢٦٠. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُغَفَّلٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِقَتْلِ الْكِلَابِ ثُمَّ قَالَ: (مَا لَهُمْ وَالْكِلَابِ؟) ثُمَّ رَخَّصَ لَهُمْ فِي كَلْبِ الصَّيْدِ.

2609-3260. Dari Abdullah bin Mughaffal, bahwa Rasulullah SAW memerintahkan untuk membunuh beberapa jenis anjing. Kemudian beliau bersabda, "Apa kebutuhan mereka untuk memelihara anjing-anjing itu?" Lalu beliau meringankan bagi mereka anjing yang digunakan untuk berburu.

Shahih: Shahih Abu Dawud (2535). Muslim.

٢٦١٠-٣٢٦١. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُغَفَّلٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِقَتْلِ الْكِلَابِ ثُمَّ قَالَ: (مَا لَهُمْ وَالْكِلَابِ؟) ثُمَّ رَخَّصَ لَهُمْ فِي كَلْبِ الزَّرْعِ وَكَلْبِ الْعَيْنِ. قَالَ يَتَذَكَّرُ الْعَيْنُ حِمْلَةَ الْمَدِينَةِ.

2610-3261. Dari Abdullah bin Mughaffal, bahwa Rasulullah SAW memerintahkan untuk membunuh beberapa jenis anjing kemudian bersabda, "Apa kebutuhan mereka untuk memelihara anjing-anjing itu?" Lalu beliau meringankan bagi mereka anjing penjaga tanaman dan anjing penjaga kerbau liar (*al 'iy*).

Bundar (salah seorang perawi hadits) berkata, "Kata *al 'iy* artinya dinding perbatasan kota."

**Shahih:** *Shahih Abu Daud, Ahadits Al Buyu'*. Muslim.

٢٦١١-٣٢٦٢. عَنْ أَبِي عُمَرَ: قَالَ: أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَتْلِ الْكِلَابِ.

2611-3262. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW telah memerintahkan untuk membunuh beberapa jenis anjing."

**Shahih:** *Al Irwa'* (2549). Mutafaq 'Alaih.

٢٦١٢-٣٢٦٣. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَافِعًا صَوْتَهُ، يَأْمُرُ بِقَتْلِ الْكِلَابِ، وَكَانَتْ الْكِلَابُ تُقْتَلُ إِلَّا كَلْبَ صَبَّادٍ أَوْ مَاشِيَةٍ.

2612-3263. Dari Abdullah bin Umar, (ia berkata), "Aku mendengar Rasulullah SAW mengeraskan suaranya memerintahkan untuk membunuh beberapa jenis anjing. Maka semua anjing pun dibunuh selain anjing untuk berburu atau anjing penjaga binatang ternak."

**Shahih:** *Al Irwa'* (8/181-182), *Ahadits Al Buyu'*. Muslim.

**Bab: 2. Larangan Memelihara Anjing Kecuali Anjing Untuk  
Berburu, Menjaga Kebun atau Anjing Penjaga Ternak**

٢٦١٣-٣٢٦٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ أَقْبَضَ كَلْبًا فَإِنَّهُ يَنْقُصُ مِنْ عَمَلِهِ كُلَّ يَوْمٍ فَيَوِّمُ، إِلَّا كَلْبَ حَرْثٍ أَوْ مَاشِيَةٍ).

2613-3264. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa memelihara anjing, maka amalnya akan berkurang satu qirath setiap hari, kecuali anjing penjaga kebun atau anjing penjaga ternak' "

*Shahih: Ghayah Al Maram (147), Shahih Abu Daud (2534), Ahadits Al Bayu'. Muttafaq 'Alaih.*

٢٦١٤-٣٢٦٥. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُغَفَّلٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَوْلَا أَنْ الْكِلَابَ أُمَّةٌ مِنَ الْأُمَمِ لَأَمَرْتُ بِقَتْلِهَا، فَأَكَلُوا مِنْهَا الْأَسْوَدَ الْبَيْهَمَ، وَمَا مِنْ قَوْمٍ اشْتَمَلُوا كَلْبًا، إِلَّا كَلْبَ مَاشِيَةٍ أَوْ كَلْبَ صَيْدٍ أَوْ كَلْبَ حَرْثٍ، إِلَّا نَقَصَ مِنْ أَجْوَرِهِمْ كُلَّ يَوْمٍ فَيَوِّمُ).

2614-3265. Dari Abdullah bin Mughaffal, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Seandainya anjing-anjing itu bukan bagian sekelompok umat dari umat-umat (di dunia ini), niscaya telah diperintahkan untuk membunuhnya (Karena itu) bunuhlah dari anjing-anjing tersebut yang hitam kelam. Tidaklah satu karan memelihara anjing selain anjing penjaga ternak atau anjing untuk berburu atau anjing penjaga kebun, niscaya akan berkurang dua qirath dari pahala mereka setiap hari' "

*Shahih: Ghayah Al Maram (148), Shahih Abu Daud (2535), (Jual beli)*

٢٦١٥-٣٢٦٦. عَنْ سُفْيَانَ بْنِ أَبِي زُهَيْرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (مَنْ أَتَى كَلْبًا لَا يُغْنِي عَنْهُ زَرْعًا وَلَا حَرْثًا، نَقَصَ مِنْ عَمَلِهِ كُلِّ يَوْمٍ، قِيرَاطٌ). قِيلَ لَهُ: أَلَيْتَ سَمِعْتَ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِيَّيَّيْ وَرَبِّ هَذَا الْمَسْجِدِ!

2615-3266. Dari Sufyan bin Abu Zahair, ia berkata, "Aku mendengar Nabi SAW bersabda, 'Barangsiapa memelihara anjing bukan untuk menjaga kebun atau binatang ternak, maka amalnya akan berkurang satu qirath setiap hari'."

Kemudian ditanyakan kepadanya, "Apakah kamu benar-benar telah mendengarnya dari Nabi SAW?" Ia menjawab, "Ya, Demi Tuhan pemilik masjid ini."

Shahih: *Ahadits Al Baya'*, Muttafaq 'Alaih.

### Bab: 3. Bintang Hasil Buruan Anjing

٢٦١٦-٣٢٦٧. عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ الْخُسَيْنِيِّ، قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنْ بَارَئِ لَعَلَّ كِتَابٍ، تَأْكُلُ فِي آتِيهِمْ، وَبَارَئِ صَيْدٍ، أَمِيدُ بِقَوْنِي وَأَمِيدُ بِكَلْبِي الْمُعْلَمِ، وَأَمِيدُ بِكَلْبِي الَّذِي لَيْسَ بِمُعْلَمٍ قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (أَنَا مَا ذَكَرْتُ أَكُلُّكُمْ فِي أَرْضِ لَعَلَّ كِتَابٍ، فَلَا تَأْكُلُوا فِي آتِيهِمْ إِلَّا أَنْ لَا تُحِدُوا مِنْهَا بُلْدٌ، فَإِنْ لَمْ تُحِدُوا مِنْهَا بُلْدٌ فَاعْبُدُوا وَكَلُوا فِيهَا، وَأَنَا مَا ذَكَرْتُ مِنْ لَعَلَّ الصَّيْدِ، فَمَا أَصَبْتَ بِقَوْنِكَ فَلَا تَذْكُرْ اسْمَ اللَّهِ وَكُلْ، وَمَا صَدَّتْ بِكَلْبِكَ

الْمُعَلَّمِ، فَأَذْكُرُ اسْمَ اللَّهِ وَكُلُّ، وَمَا مِثَّتْ بِكَتَبِكَ الَّذِي لَيْسَ بِمُعَلَّمِ،  
فَأَذْرَسْتُ ذَكَائَهُ، فَكُلُّ.

2616-3267. Dari Abu Tsafalah Al Khusyanni, ia berkata, "Aku mendatangi Rasulullah SAW dan berkata, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami tinggal di negeri Ahlul Kitab dan kami makan dari tempat makan mereka. Kami juga tinggal di negeri tempat berburu, maka aku berburu dengan alat pemanah dan berburu dengan anjingku yang telah terlatih, serta berburu dengan anjingku yang belum terlatih'."

Perawi berkata, "Maka Rasulullah SAW menjawab, 'Adapun yang kamu katakan bahwa kalian tinggal di negeri Ahlul Kitab, maka janganlah kalian memakan dari tempat makan mereka kecuali jika kalian tidak mendapati penggantinya. Dan jika kalian tidak mendapati penggantinya, maka cucilah tempat makan tersebut terlebih dahulu, kemudian makalah dengan menggunakannya. Sedangkan yang kamu sebutkan tentang urusan berburu, maka yang kamu dapatkan dari hasil buruanmu dengan alat panahmu sebutlah nama Allah dan makalah. Dan binatang buruan yang kamu dapatkan dari hasil buruan anjing terlatihmu, maka sebutlah nama Allah kemudian makalah. Sementara hasil buruanmu dari anjingmu yang tidak terlatih dan kamu telah bayarkan zakatnya, maka makalah'."

Shahih: *Al Irwa'* (37), *Shahih Abu Daud* (2544-2546), *Muttafaq 'Alaih*.

٢٦١٧-٣٢٦٨. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَتْمٍ، قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: إِذَا قَوْمٌ نَصَبُوا بَيْتَهُ الْكَلَابِ قَالَ: وَإِنَّا أَرْسَلْتُ بِكَتَابِكَ الْمُعَلَّمَةَ، وَذَكَرْتُ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهَا، فَكُلْ مَا أَسْكَنْ عَلَيْكَ إِنْ قُلْنَا، إِلَّا أَنْ

تَأْكُلُ الْكَلْبُ فَإِنْ أَكَلَ الْكَلْبُ، فَلَا تَأْكُلْ فَإِنِّي أَخَافُ أَنْ يَكُونُ إِنَّمَا  
أَمْسَكَ عَلَى نَفْسِي وَإِنْ حَالَتْهَا كِلَابٌ أُخَرُ فَلَا تَأْكُلْ.

2617-3268. Dari 'Adi bin Hatim, ia berkata, "Aku bertanya kepada Rasulullah SAW, 'Sesungguhnya kami adalah kaum yang berburu dengan anjing ini.' Maka beliau bersabda, 'Jika kamu melepaskan anjing-anjing telah terlatihmu dan kamu menyebut nama Allah, maka makanlah apa yang telah didapatkan anjing-anjing itu untukmu, meski telah dibunuhnya. Kecuali jika (hasil buruan) dimakan oleh anjing tersebut. Jika anjing itu memakannya maka janganlah kamu memakannya. Karena aku khawatir anjing itu menangkapnya untuk dirinya sendiri. Dan jika anjing lain turut menangkapnya, maka janganlah kamu memakannya'."

**Shahih:** *Al Irwa'* (2551), *Shahih Abu Daud* (2537-2543). *Muttafaq 'Alaih*.

#### **Bab: 4. Hasil Buruan Anjing Orang Majusi dan Anjing Hitam Pekat**

٢٦١٨-٣٢٧٠. عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ عَنِ الْكَلْبِ الْأَسْوَدِ الْبَهِيمِ فَقَالَ: (شَيْطَانٌ).

2618-3370. Dari Abu Dzar, ia berkata, "Aku bertanya kepada Rasulullah SAW tentang anjing yang hitam pekat. Maka beliau menjawab, 'Itu adalah syetan'."

**Shahih:** *Shahih Abu Daud* (699), *Al Irwa'* (8/182). *Muslim*.



٢٦١٩-٣٢٧١. عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ الْخَضَنِيِّ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (كُلْ مَا رَدَّتْ عَلَيْكَ قَوْمُكَ).

2619-3271. Dari Abu Ts'labah Al Khusyanni bahwa Nabi SAW bersabda, "Makanlah binatang buruan yang didapatkan dari hasil panahanmu."

Shahih: Penutup dari hadits no. 3233.

٢٦٢٠-٣٢٧٢. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَتْمٍ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنَّا قَوْمٌ نَرْمِي قَالَ: (إِذَا رَمَيْتَ وَتَفَرَّقَتْ فَكُلْ مَا خَرَقَتْ).

2620-3272. Dari 'Adi bin Hatim, ia berkata, "Aku berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami adalah kaum yang sering berburu dengan panah." Beliau menjawab, "Jika kamu memanah dan mengenal sasaran (menancap), maka makalah hasil panahanmu itu!"

Shahih: *Al Irwa'* (2548). Mutafaq 'Alaih.

## Bab: 6. Hasil Buruan yang Hilang di Kegelapan Malam

٢٦٢١-٣٢٧٣. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَتْمٍ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَرْمِي الصَّيْدَ فَيَغِيبُ عَنِّي لَيْلَةً؟ قَالَ: (إِذَا وَحَدَّتْ فِيهِ سَهْمُكَ، وَلَمْ تَجِدْ فِيهِ شَيْئًا غَيْرَهُ، فَكُلْهُ).

2621-3273. Dari 'Adi bin Hatim, ia berkata, "Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, aku memanah binatang buruan namun gelapnya malam

menyesatkanmu darinya.' Beliau bersabda, *'Jika kamu menemukannya dengan anak panahmu yang menancap padanya dan kamu tidak mendapatkan padanya selain anak panahmu, maka makanlah.'*

**Shahih:** *Shahih Abu Daud (2539). Muttafaq 'Alaih.*

#### **Bab: 7. Hasil Buruan dengan Batang Panah**

٢٦٢٢-٣٢٧٤. عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ، قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّيْدِ بِالْمِعْرَاضِ قَالَ: (مَا أَصَبْتَ بِحَدِّهِ فَكُلْ، وَمَا أَصَبْتَ بِعَرَضِهِ فَهُوَ وَبَيْدٌ).

2622-3274. Dari 'Adi bin Hatim, ia berkata, "Aku bertanya kepada Rasulullah SAW tentang hasil buruan dengan batang panah. Beliau menjawab, *'Apa yang kamu dapatkan dengan mata panahnya maka makanlah, dan apa yang kamu dapatkan dengan batang panahnya maka hukumnya (adalah hukum) binatang yang diburu dengan benda tumpul.'*"

**Shahih:** *Shahih Abu Daud (2543). Muttafaq 'Alaih.*

٢٦٢٣-٣٢٧٥. عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ، قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمِعْرَاضِ؟ قَالَ: (لَا تَأْكُلْ إِلَّا أَنْ يَخْرُقَ).

2623-3275. Dari 'Adi bin Hatim, ia berkata, "Aku bertanya kepada Rasulullah SAW tentang hasil buruan dengan batang panah. Beliau menjawab, *'Janganlah kamu memakannya, kecuali (buruan itu mati) dengan tikaman (tusukan mata panahnya).'*"

**Shahih:** *Shahih Abu Daud (2537). Muttafaq 'Alaih.*

٢٦٢٤-٣٢٧٦. عَنْ ابْنِ عُمرَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَا قُطِعَ مِنَ الْبَيْمَةِ وَهِيَ حَيَّةٌ، فَمَا قُطِعَ مِنْهَا فَهُوَ مَيْتَةٌ).

2624-3276. Dari Ibnu Umar RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, 'Sesuatu yang terputus dari anggota tubuh binatang adalah (sesuatu yang) hidup, maka yang terputus darinya itu termasuk bangkai'."

Shahih: Ghayah Al Maram (14), Shahih Abu Dawud (2546)

### Bab: 9. Ikan Paus dan Belalang

٢٦٢٥-٣٢٧٨. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمرَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (أَحَلَّتْ لَنَا مَيْتَتَانِ: الْفُحُوتُ وَالْحِرَادُ).

2625-3278. Dari Abdullah bin Umar RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Telah dihalalkan untuk kita dua jenis bangkai, yaitu bangkai ikan paus dan belalang'."

Shahih: Al Misykah (4132), Ash-Shahihah (1118).

### Bab: 10. Binatang yang Dilarang untuk Dibunuh

٢٦٢٦-٣٢٨٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَتْلِ الصُّرَدِ وَالضَّفَادِعِ وَالنَّمَلَةِ وَالْهُذُودِ.

2626-3283. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang untuk membunuh burung Shurad, katak, semut dan burung Hudhud'."

٢٦٢٧-٢٦٢٨. عَنْ أَبِي عُبَيْدٍ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَتْلِ أَرْبَعٍ مِنَ الدَّوَابِّ: الشَّمْلَةِ وَالشَّحْلِ وَالْهُدُودِ وَالصُّرَدِ.

2627-3284. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang untuk membunuh empat macam binatang yang merayap yaitu semut, lebah, burung Hudhud dan burung Shurad."

Shahih: *Al Irwa'* (2490), *Ar-Raudh* (594)

٢٦٢٨-٢٦٢٩. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنَّ لِي مِنَ الْأَنْبِيَاءِ قَرَصَةً لَيْلَةً فَلَمَزَ بَقَرِيَّةَ الشَّحْلِ فَأَحْرَقَتْ، فَأَوْحَى اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَيَّ: بِي أَنْ قَرَصْتَ لَيْلَةً أَعْلَنْتَ لَيْلَةً مِنَ الْأَنْبِيَاءِ تُسَبِّحُ) وَفِي رِوَايَةٍ: (قَرَصْتَ).

2628-3285. Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Serungguhnya seorang Nabi di antara para Nabi pernah digigit semut, kemudian ia memerintahkan untuk mendatangi sarang semut dan membakarnya. Maka Allah SWT mewahyukan kepadanya, '(Apakah) hanya karena kamu digigit seekor semut lantas kamu menghancurkan satu kaum dari kalangan kaum yang selalu bertasbih'."

Dalam riwayat lain disebutkan, "(Qarashah)" (digigit).

Shahih: *Ar-Ta'iq Ar-Raghib* (3/40). Muttafiq 'Alaih.

**Bab: 11. Larangan Melempar dengan Batu Kerikil dalam  
Berburu**

٢٦٢٩-٣٢٨٧. عَنْ سَعِيدِ بْنِ حَبْرَةَ أَنَّ قَرِيبًا لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُغْفَلٍ خَذَفَ، فَتَهَا، وَقَالَ: إِنَّ إِلَهِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْخَذَفِ وَقَالَ: (إِلَهِهَا لَا تَصِيدُ صَيْدًا وَلَا تَتَكَا عَدُوًّا وَلَكِنَّهَا تُخْسِرُ السِّنَّ وَتَفْقَأُ الْعَيْنَ). قَالَ: فَمَادَ، فَقَالَ: أَعَدْتُكَ أَنْ إِلَهِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْهُ ثُمَّ عُدْتُ؟ لَا أَكْتُمُكَ أَبَدًا.

2629-3287. Dari Sa'id bin Jubair, bahwa seorang keluarga dekat (kerabat) Abdullah bin Mughaffal telah melempar dengan batu kerikil (dalam berburu), maka ia melarangnya dan berkata bahwa Rasulullah SAW melarang untuk melempar (ketika berburu) dengan batu kerikil. Beliau bersabda, *"Serungguhnya melempar dengan kerikil tidak akan mengenal binatang buruan, dan tidak pula akan menghancurkan musuh. Tetapi hanya akan menghancurkan gigi dan membutakan mata."*

Peroi berkata, "Kemudian kerabat Abdullah mengulangi perbuatannya. Maka Abdullah berkata, 'Aku telah memberitahukanmu bahwa Nabi SAW telah melarang perbuatan tersebut, lalu kamu malah mengulanginya. (Sungguh) aku tidak akan pernah mau berbicara dengannya."

*Shahih: Ar-Rauah Ar-Nadhir (655). Muttafaq 'Alaih.*

٢٦٣٠-٣٢٨٨. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُغْفَلٍ، قَالَ: نَهَى إِلَهِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْخَذَفِ، وَقَالَ: (إِلَهِهَا لَا تَقْتُلُ الصَّيْدَ وَلَا تَنْكِي الْعَدُوَّ، وَلَكِنَّهَا تَفْقَأُ الْعَيْنَ وَتُخْسِرُ السِّنَّ).

2630-3288. Dari Abdullah bin Mughaffal, ia berkata, "Nabi SAW melarang melempar (dalam berburu) dengan batu kerikil. Beliau bersabda, "Sesungguhnya ia (melempar dengan kerikil) tidak akan mengenai binatang buruan dan tidak pula akan menghancurkan musuh. Tetapi hanya akan menghancurkan gigi dan membutakan mata'."

Shahih: *Ibad*.

## Bab: 12. Membunuh Cecak

٢٦٣١-٣٢٨٩. عَنْ أُمِّ شَرِيكٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَنَا بِقَتْلِ الْأَوْزَاعِ.

2631-3289. Dari Ummu Syarik, bahwa Nabi SAW memerintahkannya untuk membunuh cecak.

Shahih: *Asli-Shahihah* (1581). Bukhari.

٢٦٣٢-٣٢٩٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَنْ قَتَلَ وَزَعًا فِي أَوَّلِ ضَرْبَةٍ فَلَهُ كَلْبًا وَكَلْبًا حَسَنَةً، وَمَنْ قَتَلَهَا فِي الثَّانِيَةِ فَلَهُ كَلْبًا وَكَلْبًا -أَدْنَى مِنَ الْأَوَّلَى-، وَمَنْ قَتَلَهَا فِي الضَّرْبَةِ الثَّالِثَةِ فَلَهُ كَلْبًا وَكَلْبًا حَسَنَةً -أَدْنَى مِنَ الَّذِي ذَكَرَهُ فِي الضَّرْبَةِ الثَّانِيَةِ-).

2632-3290. Dari Abu Hurairah RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa membunuh cecak pada pukulan pertama maka ia akan mendapatkan kebaikan segini dan segini. Barangsiapa membunuhnya pada pukulan kedua, maka baginya segini dan segini (lebih sedikit dari pertama), dan barangsiapa membunuhnya pada pukulan ketiga, maka baginya kebaikan segini dan segini (lebih sedikit dari kebaikan yang disebutkan pada pukulan kedua)."

Shahih: Muslim.

٢٦٣٣-٣٢٩١. عَنْ عَائِشَةَ -أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
لِلْوَزَغِ: (الْمَوْتِيقَةُ).

2633-3291. Dari 'Aisyah RA, bahwa Rasulullah SAW telah memberi sebutan kepada cecak sebagai "tikus".

Shahih: Muslim.

٢٦٣٤-٣٢٩٢. عَنْ سَائِبَةَ مَوْلَاةِ الْفَاحِكِ بْنِ الْمُغِيرَةِ؛ أَنَّهَا دَخَلَتْ عَلَى  
عَائِشَةَ فَرَأَتْ فِي يَدَيْهَا رُمْحًا مَوْضُوعًا فَقَالَتْ: يَا أُمُّ الْمُؤْمِنِينَ! مَا تَصْنَعِينَ  
بِهَذَا؟ قَالَتْ: لَقُلْتُ بِهِ هَذِهِ الْأَوْزَاعُ، فَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَخْبَرَنَا: أَنَّ إِبْرَاهِيمَ لَمَّا أُلْقِيَ فِي النَّارِ لَمْ تَكُنْ فِي الْأَرْضِ دَابَّةٌ إِلَّا أَطْفَأَتْ  
النَّارَ غَيْرَ الْوَزَغِ، فَإِنَّهَا كَانَتْ تَنْشُخُ عَلَيْهِ، فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ بِقَتْلِهِ.

2634-3292. Dari Sa'ibah (mawla Al Fakhri bin Al Mughirah) bahwa ia pernah mengunjungi 'Aisyah RA dan melihat di dalam rumahnya tergantung sebuah panah, maka ia bertanya, "Wahai Ummul Mukminin, apa yang engkau lakukan dengan benda ini?" 'Aisyah menjawab, "Untuk kami pakai membunuh cecak. Sebab Nabi SAW telah memberitahukan kami, 'Sesungguhnya Ibrahim ketika di lempar ke dalam kobaran api, (saat itu) tidaklah ada satupun dari binatang melata yang tidak berusaha mematikan api tersebut kecuali cecak. Sesungguhnya ia telah berusaha untuk menghembuskan agar api itu tetap menyala.' Karena itulah Rasulullah SAW memerintahkan agar membunuhnya."

Shahih: Ash-Shahihah (1081), At-Talq Ar-Raghib (4/37).

٢٦٣٥-٢٦٩٣. عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ الْخَضَنِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ أَكْلِ كُلِّ ذِي نَابٍ مِنَ السَّبَاعِ.

2635-3293. Dari Ts'alabah Al Khushyami, bahwa Nabi SAW melarang untuk memakan semua jenis binatang bertaring dari jenis binatang buas."

Shahih: *Al Irwa'* (2485). Muttafaq 'Alaih.

٢٦٣٦-٢٦٩٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (أَكْلُ كُلِّ ذِي نَابٍ مِنَ السَّبَاعِ حَرَامٌ).

2636-3294. Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, 'Memakan semua jenis binatang yang bertaring dari jenis binatang buas adalah haram'."

Shahih: *Al Irwa'* (8/139). Muslim.

٢٦٣٧-٢٦٩٥. عَنْ إِبْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَوْمَ صَبْرٍ عَنْ أَكْلِ كُلِّ ذِي نَابٍ مِنَ السَّبَاعِ، وَعَنْ كُلِّ ذِي مِحْلَبٍ مِنَ الطَّيْرِ.

2637-3295. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW saat perang Khaibar melarang untuk memakan semua jenis binatang bertaring dari jenis binatang buas, dan semua jenis burung yang bercakar tajam."

Shahih: *Al Irwa'* (3488). Muslim.



٢٦٣٨-٣٢٩٧. عَنْ أَبِي عَمْرِو -رَمُو عَبْدُ الرَّحْمَنِ- قَالَ: سَأَلْتُ حَامِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ الصَّبْعِ، أَمَيْدٌ هُوَ؟ قَالَ: نَعَمْ، قُلْتُ: أَكَلُهَا؟ قَالَ: نَعَمْ، قُلْتُ: أَشْيَاءُ سَبَعَتْ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ.

2638-3297. Dari Ibnu Abu 'Ammar (Abdarrahman) ia berkata, "Aku bertanya kepada Jabir bin Abdullah RA tentang *ash-dhabu'* (sejenis anjing hutan), apakah termasuk binatang buruan? Ia menjawab, 'Ya.' Aku bertanya, 'Bolehkah aku memakannya?' Ia menjawab, 'Ya.' Aku bertanya, 'Apakah kamu telah mendengarnya dari Rasulullah?' Ia menjawab, 'Ya.'"

Shahih: *Al Drua'* (1050), hadits serupa telah disebutkan pada hadits no. 3143.

## Bab: 16. Daging Biawak

٢٦٣٩-٣٢٩٩. عَنْ ثَابِتِ بْنِ يَزِيدَ الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَصَابَ النَّاسُ ضَبًّا، فَاشْتَوَوْهَا فَأَكَلُوا مِنْهَا، فَأَصَبْتُ مِنْهَا ضَبًّا فَشَوَيْتُهُ، ثُمَّ أَتَيْتُ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَخَذَ خَرِيْقَةً فَخَعَلَ بِعُذِّهَا أَصَابِعَهُ فَقَالَ: (إِنَّ أُمَّةً مِنْ بَنِي إِسْرَآئِيلَ مُسَبِّحَتٌ ذَوَابُّ فِي الْأَرْضِ وَإِلَيَّ لَا أَقْدِرُ لَعَلَّهَا مِنِّي). فَقُلْتُ: إِنَّ النَّاسَ قَدْ اشْتَوَوْهَا فَأَكَلُوهَا، فَلَمْ يَأْكُلْ وَلَمْ يَتَّ.

2639-3299. Dari Tsabit bin Yazid Al Anshari, ia berkata, "Kami pernah bepergian bersama Rasulullah SAW, kemudian orang-orang menangkap seekor biawak, lalu mereka memanggangnya dengan api

lalu memakannya. Aku juga mendapatkan seekor biawak dan memanggangnya dengan api, kemudian aku membawakannya kepada Nabi SAW, lalu beliau mengambil selembar pelepah korma lantas mulai menghitung jari-jarinya dengan pelepah korma tersebut dan bersabda, *'Sesungguhnya satu kelompok dari bani Israil yang telah diubah bentuknya menjadi binatang melata di bumi dan aku tidak tahu mungkin saja binatang itu adalah ini.'* Aku berkata, 'Orang-orang telah memanggangnya dengan api dan memakannya.' Namun beliau tidak memakannya dan tidak pula melarang."

**Shahih: Ash-Shahihah (2970).**

٢٦٤٠-٣٣٠٢. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْمُنْبَرِيِّ، قَالَ: نَادَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا مِنْ أَهْلِ الصُّفَّةِ حِينَ الصَّرَفِ مِنَ الصَّلَاةِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنَّ أَرْضَنَا أَرْضٌ مُصَبَّةٌ، فَمَا نَرَى فِي الصُّبَابِ؟ قَالَ: (يُلْغِي أُمَّةٌ مُسِيحَتٌ)، فَلَمْ يَأْمُرْ بِهِ، وَلَمْ يَنْهَ عَنْهُ.

2640-3302. Dari Abu Sa'ïd Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW ditanya oleh seseorang dari kalangan *ahlu ash-shuffah* selepas shalat, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya negeri kami adalah negeri yang banyak biawaknya, bagaimana pendapatmu tentang biawak?' Beliau menjawab, 'Telah diberitahukan kepadaku bahwa ia adalah sekelompok kaum yang telah diubah bentuknya.' Beliau tidak memerintahkan (untuk memakannya) dan tidak pula melarangnya."

**Shahih: Ibid. Muslim.**

٢٦٤١-٣٣٠٣. عَنْ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَثْبَثَ مَشْرُوءٍ، فَاقْرَبَ إِلَيْهِ، فَأَهْوَى يَدَهُ لِأَكُلَ مِنْهُ، فَقَالَ لَهُ مَنْ خَضِرَةٌ؟ يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنَّ لَحْمَ صَبٍّ، فَرَفَعَ يَدَهُ عَنْهُ، فَقَالَ لَهُ خَالِدٌ: يَا

رَسُولُ اللَّهِ! أَسْرَمَ الضَّبُّ؟ قَالَ: (لَا) وَلَكِنَّهُ لَمْ يَكُنْ بِأَرْضِي، فَأَجِدْنِي أَتَقَاتُهُ، قَالَ: فَأَقْتَوَى مَالِدٌ إِلَى الضَّبِّ فَأَكَلَ مِنْهُ، وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْظُرُ إِلَيْهِ.

2641-3303. Dari Khalid bin Al Walid, bahwa telah disedikan kepada Rasulullah SAW daging panggang biawak, maka beliau mendekatinya, kemudian merentangkan tangan untuk memakannya. Lalu seseorang yang menyaksikan berkata kepada beliau, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya itu adalah daging biawak." Maka beliau menarik kembali tangannya, dan Khalid pun berkata, "Wahai Rasulullah, apakah daging biawak itu haram?" Beliau menjawab, "Tidak, tetapi tidak ada di negeriku biawak sehingga aku pun enggan memakannya." Pemwi berkata, "Kemudian Khalid mendekati daging biawak tersebut dan memakannya sementara Rasulullah SAW memandaginya."

Shahih: *Al Irwa'* (2498). Muttafaq 'Alaih.

٢٦٤٢-٣٣٠٤. عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا أَسْرَمَ)، يَعْنِي: الضَّبُّ.

2642-3304. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Aku tidak mengharuskannya'." Maksudnya daging biawak.

Shahih: Muttafaq 'Alaih meriwayatkan hadits yang lebih sempurna dari hadits ini.

٢٦٤٣-٣٣٠٥. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: مَرَرْنَا بِمَرِّ الظَّهْرَانِ فَأَتَيْنَا  
أُرْتَبًا، فَسَعَوْا عَلَيْهَا فَلَعَبُوا، فَسَبَّحْتُ حَتَّى أَتَرَكْتُهَا، فَأَتَيْتُ بِهَا أَبَا طَلْحَةَ  
فَذَبَحَهَا، فَبَعَثَ بِعَظْمِهَا وَوَرِكَيْهَا إِلَى الشَّيْءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَبِلَهَا.

2643-3305. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Kami pernah berjalan melintasi daerah Azh-Zahran (lembah di dekat kota Makkah) kemudian kami dikejutkan dengan komplotan seekor kelinci, maka orang-orang berusaha untuk menangkapnya, namun luput. Lalu aku berusaha dan berhasil menangkapnya, dan kuserahkan kelinci itu kepada Abu Talhah yang kemudian menyembelihnya. Setelah itu ia mengirim daging belakang dan pangkal pahanya kepada Nabi SAW, dan beliau pun menerimanya."

Shahih: *Al Irwa'* (2495). Muttafaq 'Alaih.

٢٦٤٤-٣٣٠٦. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ صَفْوَانَ: أَنَّهُ مَرَّ عَلَى الشَّيْءِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأُرْتَبَيْنِ مُعَلَّقَتَيْهِمَا، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنِّي أَصَبْتُ هَذَيْنِ  
الْأُرْتَبَيْنِ، فَلَمْ أَجِدْ حَديقَةً لَأَذْكِيَهُمَا بِهَا، فَذَكَّيْتُهُمَا بِمَرَّةٍ، أَمَا أَكُلُ؟ قَالَ:  
(كُلْ).

2644-3306. Dari Muhammad bin Shafwan, bahwa ia pernah lewat di dekat Nabi SAW dengan membawa dua ekor kelinci yang digantung, seraya berkata, "Wahai Rasulullah, aku telah berburu dua kelinci ini, dan tidak kudapatkan besi untuk menyembelihnya, maka kubersihkan dengan batu yang keras. Apakah aku boleh memakannya?" Beliau SAW menjawab, "Makanlah."

Shahih: *Al Irwa'* (2496)

## Bab: 18. Bintang Buruan Laut yang Mengapung

٢٦٤٥-٣٣٠٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الْبَحْرُ الطَّهُورُ مَأْوَى الْفَجَلِ مِثْنَهُ).

2645-3308. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Lautan itu suci airnya, dan halal bangkainya'."

Shahih: Telah disebutkan lebih sempurna pada hadits no. 392.

## Bab: 19. Burung Gagak

٢٦٤٦-٣٣١٠. عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: مَنْ يَأْكُلُ الْقُرْبَابَ وَقَدْ سَمِعَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (فَاسِقًا)؟ وَاللَّهِ مَا هُوَ مِنَ الطَّيِّبَاتِ.

2646-3310. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Barangsiapa memakan burung gagak, sesungguhnya Rasulullah SAW telah menamainya sebagai seorang yang fasik. Demi Allah! Sesungguhnya burung gagak bukan termasuk makanan yang baik'."

Shahih: *Ash-Shahihah* (1823).

٢٦٤٧-٣٣١١. عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (الْحَبَّةُ فَاسِقَةٌ، وَالْعُرْبُ فَاسِقَةٌ، وَالْقَارَةُ فَاسِقَةٌ وَالْقُرْبَابُ فَاسِقٌ). فَقِيلَ لِلْقَاسِمِ: أَلَوْ كَلَّ الْقُرْبَابُ؟ قَالَ: مَنْ يَأْكُلُهُ بَعْدَ قَوْلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (فَاسِقًا)؟

2647-3311. Dari 'Aisyah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Ular adalah binatang fasik, kalajengking adalah binatang fasik, tikus juga binatang fasik, dan burung gagak binatang fasik*"

Kemudian ditanyakan kepada Al Qasimi, "Apakah burung gagak boleh dimakan?" Ia menjawab, "Siapa yang mau memakannya setelah sabda Rasulullah SAW (yang menyebutkan) bahwa ia adalah binatang yang fasik?"

**Shahih: Ash-Shahihah**

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ٢٩- كِتَابُ الْأَطْعِمَةِ

## XXIX. PEMBAHASAN TENTANG MAKANAN (HIDANGAN)

### Bab: I. Memberi Makan

٢٦٤٨-٣٣١٣. عَنِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ قَالَ: لَمَّا قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ اشْتَفَلَ النَّاسُ قَبْلَهُ، وَقِيلَ: قَدْ قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَدْ قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَدْ قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَدْ قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثَلَاثًا، فَجِئْتُ فِي النَّاسِ لَا أَطْرُقُ، فَلَمَّا تَبَيَّنْتُ وَجْهَهُ، عَرَفْتُ أَنَّهُ وَجْهُهُ لَيْسَ بِوَجْهِ كَذَّابٍ، فَكَانَ أَوَّلُ شَيْءٍ سَمِعْتُهُ تَكَلَّمَ بِهِ أَن قَالَ: (يَا أَيُّهَا النَّاسُ) أَفْشُوا السَّلَامَ، وَأَطْعِمُوا الطَّعَامَ، وَحَبِّلُوا الْأَرْحَامَ، وَصَلُّوا بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ يَأْتِي، تَدْخُلُوا الْحَتَّةَ بِسَلَامٍ).

2648-3313. Dari Abdullah bin Salam, ia berkata, "Ketika Rasulullah SAW tiba di Madinah, maka orang-orang bergegas untuk menyambut beliau dan diserukan, 'Telah tiba Rasulullah SAW, telah tiba Rasulullah SAW, telah tiba Rasulullah SAW.' Diserukan tiga kali. Maka aku menghampiri kerumunan orang-orang untuk melihat, dan ketika jelas kupandang wajah beliau, maka kuketahui bahwa raut muka beliau bukanlah raut muka seorang pembohong. Dan yang

pertama kudengar dari perkataan beliau adalah, 'Wahai manusia! Tebarkanlah salam, berilah makan, sambunglah silaturahmi, shalatlilah di malam hari saat orang-orang tidur, niscaya kamu akan masuk surga dengan penuh ketenangan'."

**Shahih:** Ulangan hadits no. 1315.

٢٦٤٩-٣٣١٤. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (أَفْشُوا السَّلَامَ، وَأَطْعِمُوا الطَّعَامَ، وَكُونُوا إِخْوَانًا كَمَا أَمَرَكُمْ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ).

2649-3314. Dari Abdullah bin Umar RA, ia berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, "Tebarkanlah salam, berilah makan, dan jadilah kamu sekalian bersaudara sebagaimana kalian telah diperintahkan oleh Allah SWT" "

**Shahih:** *Al Irwa'* (3/240, edisi revisi sahqig kedua), *Ash-Shaikhah* (1501).

٢٦٥٠-٣٣١٥. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْإِسْلَامِ سَمْرٌ؟ قَالَ: (طَعِيمُ الطَّعَامِ، وَتَفَرُّغُ السَّلَامِ عَلَى مَنْ عَرَفْتَ وَمَنْ لَمْ تَعْرِفْ).

2650-3315. Dari Abdullah bin 'Amru RA, bahwa seorang lelaki bertanya kepada Rasulullah SAW, "Wahai Rasulullah, Islam yang bagaimanakah yang baik?" Beliau menjawab, "Memberi makan, mengucapkan salam kepada orang yang kamu kenal dan yang tidak kamu kenal'."

**Shahih:** *Mukhtashar Al Bukhari* (9). Bukhari.



## Bab: 2. Makanan Satu Orang Cukup untuk Dua Orang

٢٦٥١-٢٣١٦. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (طَعَامُ الْوَاحِدِ يَكْفِي الْاِثْنَيْنِ، وَطَعَامُ الْاِثْنَيْنِ يَكْفِي الْارْبَعَةَ، وَطَعَامُ الْارْبَعَةِ يَكْفِي السَّامِيَةَ).

2651-3316. Dari Jابر bin Abdullah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Makanan satu orang (akan) cukup untuk dua orang, makanan dua orang cukup (akan) untuk empat orang, dan makanan empat orang (akan) cukup untuk delapan orang'."

Shahih: *At-To'iq Ar-Raghib* (3/121), *Ash-Shahihah* (4/257). Muslim.

## Bab: 3. Orang Mukmin Makan dengan Satu Perut dan Orang Kafir Makan dengan Tujuh Perut

٢٦٥٢-٢٣١٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الْمُؤْمِنُ يَأْكُلُ فِي مِعَى وَاحِدٍ، وَالْكَافِرُ يَأْكُلُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءَ).

2652-3318. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Seorang mukmin makan dengan satu perut, dan orang kafir makan dengan tujuh perut'."

Shahih: *At-To'iq Ar-Raghib* (3/122). Muttafaq 'Alaih.

٢٦٥٣-٢٣١٩. عَنْ أَنَسِ بْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (الْكَافِرُ يَأْكُلُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءَ، وَالْمُؤْمِنُ يَأْكُلُ فِي مِعَى وَاحِدٍ).

2653-3319. Dari Ibnu Umar RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Orang kafir makan dengan tujuh perut, dan orang mukmin makan dengan satu perut."*

Shahih: *At-Ta'liq*. Muttafaq 'Alaih.

٢٦٥٤-٣٣٢٠. عَنْ أَبِي مُوسَى؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الْمُؤْمِنُ يَأْكُلُ فِي مِثْقَالِ وَاحِدٍ، وَالْكَافِرُ يَأْكُلُ فِي سَبْعَةِ أَثْقَاءَ).

2654-3320. Dari Abu Musa, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Orang mukmin makan dengan satu perut dan orang kafir makan dengan tujuh perut."*

Shahih: *At-Ta'liq*. Muslim.

#### Bab: 4. Larangan Mencaci Makanan

٢٦٥٥-٣٣٢١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: مَا عَابَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامًا قَطُّ، إِنْ رَضِيَ أَكَلَهُ، وَإِلَّا لَرَسَكُهُ.

2655-3321. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW tidak pernah mencaci makanan sedikitpun. Jika beliau suka, maka beliau akan memakannya, dan jika tidak suka, maka beliau akan meninggalkannya (tidak memakannya)."

Shahih: *Muttafaq 'Alaih*.

٢٦٥٦-٣٣٢٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّهُ خَرَجَ مِنَ الْغَائِطِ فَأَتَانِي بِطَعَامٍ، فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَلَا أَيْدِكَ يَوْضُوءٌ؟ قَالَ: (لِرَيْدِ الصَّلَاةِ).

2656-3324. Dari Abu Hurairah RA, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau baru lepas dari buang hajat, kemudian dihidangkan makanan (kepada beliau), maka seorang lelaki berkata, "Wahai Rasulullah, apakah perlu aku sediakan bagimu air untuk berwudhu?" Beliau menjawab, "Apakah aku hendak shalat?"

Hasan Shahih: *At-Ta'iq Ar-Raghib* (3/129).

#### Bab: 6. Makan sambil Berbaring

٢٦٥٧-٣٣٢٥. عَنْ أَبِي حَتِيفَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (لَا أَكُلُ مَتَكِّمًا).

2657-3325. Dari Abu Juhailah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Aku tidak (pernah) makan sambil berbaring."

Shahih: *Al Irwa'* (1966), *Mukhtashar Ary-Syama'il Al Muhammadiyah* (106).

٢٦٥٨-٣٣٢٦. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُسْرِ، قَالَ: أَغْدَيْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاةً، فَحَكَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رُكْبَتَيْهِ بِأَكْلِ فَقَالَ

أَعْرَابِيٌّ: مَا هَذِهِ الْجِلْسَةُ؟ فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ جَعَلَنِي عَبْدًا كَرِيمًا، وَلَمْ يَجْعَلْنِي حَبَّارًا عَبِيدًا).

2658-3326. Dari Abdullah bin Busr, ia berkata, "Aku menghadiahkan kepada Nabi SAW seekor kambing, kemudian beliau SAW duduk sambil bertutut di atas kedua tumit beliau sambil makan. Maka seorang Arab Badui bertanya, 'Duduk apa ini?' Beliau menjawab, 'Sesungguhnya Allah telah menciptakan aku sebagai seorang hamba yang lemah lembut, dan tidak menjadikan aku sebagai hamba yang keras kepala'."

Shahih: Ash-Shahihah (393).

## Bab: 7. Membaca Basmalah Ketika Makan

٢٦٥٩-٢٣٢٧. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ طَعَامًا فِي سِتَّةِ نَفَرٍ مِنْ أَصْحَابِهِ، فَجَاءَ أَعْرَابِيٌّ فَأَكَلَهُ يُلْقِمَتَيْنِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (أَنَا أَتَى لَوْ كَانَ قَالَ: بِسْمِ اللَّهِ لَكَفَّاهُمْ، فَإِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ طَعَامًا فَلْيَقُلْ: بِسْمِ اللَّهِ، فَإِنْ نَسِيَ أَنْ يَقُولَ: بِسْمِ اللَّهِ فِي أَوَّلِهِ، فَلْيَقُلْ: بِسْمِ اللَّهِ فِي أَوَّلِهِ وَآخِرِهِ).

2659-3327. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah makan bersama enam orang dari kalangan sahabatnya, kemudian datanglah seorang Arab Badui makan dengan dua sajian. Maka Rasulullah SAW bersabda, 'Jika saja ia mengucapkan, "Bismillah" (Dengan menyebut nama Allah), niscaya akan cukup untuk kalian. Maka jika seseorang di antara kalian makan makanan, hendaknya ia membaca, "Bismillah". Dan jika ia lupa membacanya, maka hendaknya ia membaca, "Bismillah awalihî wa akhirihî" (Dengan menyebut nama Allah untuk permulaan dan selesai makan)'."

**Shahih:** *Al Irwa'* (1965), *At-Ta'liq Ar-Raghib* (3/115-116), *Takhrir Al Kalimu Ath-Thayyib* (112).

٢٦٦٠-٣٣٢٨. عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ: قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا أَكُلُ: (سَمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ).

2660-3328. Dari Umar bin Abu Salamah, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda kepadaku ketika aku sedang makan, 'Sebutlah nama Allah SWT.'"

**Shahih:** Ringkasan dari hadits yang akan disebutkan pada no. 3330.

#### Bab: 8. Makan dengan Tangan Kanan

٢٦٦١-٣٣٢٩. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (يَأْكُلْ أَحَدُكُمْ يَمِينَهُ، وَيَشْرَبْ يَمِينَهُ، وَيَأْخُذْ يَمِينَهُ، وَيَقْطَعُ يَمِينَهُ؛ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَأْكُلُ بِشِمَالِهِ وَيَشْرَبُ بِشِمَالِهِ وَيَقْطَعُ بِشِمَالِهِ وَيَأْخُذُ بِشِمَالِهِ).

2661-3329. Dari Abu Huraifah RA, bahwa Nabi SAW bersabda, "Hendaknya seseorang dari kalian makan dengan tangan kanannya, minum dengan tangan kanannya, mengambil sesuatu dengan tangan kanannya, dan memberi dengan tangan kanannya. Karena syetan makan dengan tangan kirinya, minum dengan tangan kirinya, memberi dengan tangan kirinya, dan mengambil sesuatu dengan tangan kirinya."

**Shahih:** *Ta'liq Ar-Raghib* (3/117), *Ash-Shahihah* (1236).

٢٦٦٢-٣٣٣٠. عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ: كُنْتُ غُلَامًا فِي حِجْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَتْ يَدِي تُطِيشُ فِي الصُّحُفَةِ فَقَالَ لِي: (يَا غُلَامُ! سَمِ اللَّهَ، وَكُلْ بِيَمِينِكَ، وَكُلْ مِمَّا بِيَمِينِكَ).

2662-3330 Dari Umar bin Abu Salamah, ia berkata, "Ketika aku masih kanak-kanak dan berada di pangkuan Nabi SAW, lantas tanganku memegang piring, maka beliau bersabda kepadaku, 'Wahai anak! Sebutlah nama Allah, dan makanlah dengan tangan kananmu, serta makanlah yang ada di hadapannya'."

Shahih: *Al Irwa'* (1968). Muttafaq 'Alaih.

٢٦٦٣-٣٣٣١. عَنْ حَابِرٍ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (لَا تَأْكُلُوا بِالشِّمَالِ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَأْكُلُ بِالشِّمَالِ).

2663-3331. Dari Jabir RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Jauhilah kalian makan dengan tangan kiri kalian, karena syetan makan dengan tangan kiri."

Shahih: *Ash-Shahihah* (3/239). Muslim.

## Bab: 9. Menjilati Jemari Tangan Selepas Makan

٢٦٦٤-٣٣٣٢. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ طَعَامًا، فَلَا يَمْسَحْ يَدَهُ حَتَّى يَلْعَنَهَا أَوْ يُلْعَنَهَا).

2664-3332. Dari Ibnu Abbas RA, bahwa Nabi SAW bersabda, "Jika seseorang di antara kalian telah makan suatu makanan, maka janganlah ia mencuci tangannya sampai ia menjilatinya, atau menjilarkannya kepada orang lain."

٢٦٦٥-٢٢٢٢. عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا يَمْسَحُ أَحَدُكُمْ يَدَهُ حَتَّى يَلْعَنَهَا، فَإِنَّهُ لَا يَنْتَرِي فِي أَيِّ طَعَامِهِ الْبَرَكَةَ).

2665-3333. Dari Jابر RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Janganlah seseorang di antara kalian mencuci tangannya sampai ia menjilatinya (setelah makan). Karena dirinya tidak tahu pada makanan yang mana terdapat keberkahan'."

Shahih: *Al Irwa'* (1970), Muslim.

## Bab: 12. Larangan Makan dari Bagian Tengah (Puncak) Bujur

٢٦٦٦-٢٢٢٨. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُسْرِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِقِصَّةِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (كُلُوا مِنْ حَوَالِيهَا وَدَعُوا ذُرْوَهَا يَارْكًا فِيهَا).

2666-3338. Dari Abdullah bin Busr, bahwa Rasulullah SAW pernah disediakan mangkuk besar, maka beliau bersabda, "Makanlah bagian sampingnya, dan biarkan tengahnya (puncaknya), niscaya akan memberikan keberkahan padanya."

Shahih: *Al Irwa'* (1981), *Al Misykah* (4211), *Ash-Shahihah* (393), *At-Ta'liq Ar-Raghib* (3/119)

٢٦٦٧-٢٢٢٩. عَنْ وَائِلَةَ بْنِ الْأَسَدِ الْكَلْبِيِّ، قَالَ: أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَأْسِ الثَّرِيدِ، فَقَالَ: (كُلُوا بِسْمِ اللَّهِ مِنْ حَوَالِيهَا، وَاعْفُوا رَأْسَهَا، فَإِنَّ الْبَرَكَةَ تَلِيهَا مِنْ قَوَائِمِهَا).

2667-3339. Dari Watsilah bin Al Asqa' Al-Laits, ia berkata, "Rasulullah SAW mengambil bagian atas bubur, seraya bersabda, "Makanlah bagian sampingnya dengan menyebut nama Allah, dan hindarilah bagian atas (tengahnya). Karena sesungguhnya keberkahannya datang dari bagian atas."

**Shahih: Ash-Shahihah (2030)**

٢٦٦٨-٣٣٤٠. عَنْ ثِيَابِ بْنِ عَاصِمٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِذَا وَضِعَ الطَّعَامُ فَخُذُوا مِنْ حَافِيهِ وَذَرُوا وَسْطَهُ؛ فَإِنَّ الْبَرَكَةَ تَنْزِلُ فِي وَسْطِهِ).

2668-3340. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Jika makanan telah dihidangkan, maka makanlah bagian pinggirnya dan tinggalkanlah tengahnya. Karena keberkahan itu terdapat di bagian tengahnya'."

**Shahih: Al Irwa' (2/1980), At-Ta'liq.**

### Bab: 13. Potongan Makanan Jika Terjatuh

٢٦٦٩-٣٣٤١. عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِذَا وَقَعَتِ الْقُسَّةُ مِنْ يَدِ أَحَدِكُمْ فَلْيَمْسَعْ مَا عَلَيْهَا مِنَ الْأَذَى وَلْيَأْكُلْهَا).

2669-3342. Dari Jابر RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Jika potongan makanan jatuh dari tangan seseorang dari kalian, maka hendaknya ia membersihkan kotoran yang menempel padanya, kemudian (hendaknya ia) memakan makanan tersebut'."

**Shahih: Al Irwa' (1970, 1971). Muslim.**



٢٦٧٠-٣٣٤٣. عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: (كَمَلُ مِنَ الرِّجَالِ كَثُورٌ، وَلَمْ يَكْمُلْ مِنَ النِّسَاءِ إِلَّا مَرْيَمُ بِنْتُ إِيمَانَ، وَآسِيَةُ امْرَأَةِ فِرْعَوْنَ، وَإِنْ فَضَّلَ عَائِشَةُ عَلَى النِّسَاءِ كَفَضَّلَ الثَّرِيدُ عَلَى سَائِرِ الطَّعَامِ).

2670-3343. Dari Abu Musa Al Asy'ari, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Kaum lelaki yang sempurna banyak jumlahnya sedangkan tidak ada kaum perempuan yang sempurna kecuali Maryam binti Imran dan 'Aisyah binti Fir'aun. Dan keutamaan 'Aisyah atas semua perempuan bagaikan keutamaan bubur atas semua makanan."

**Shahih:** *Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah* (147), *Ar-Raudh An-Nadhir* (73). Muttafaq 'Alaih.

٢٦٧١-٣٣٤٤. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (فَضَّلُ عَائِشَةُ عَلَى النِّسَاءِ كَفَضَّلَ الثَّرِيدُ عَلَى سَائِرِ الطَّعَامِ).

2671-3344. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Keutamaan 'Aisyah dari semua perempuan bagaikan keutamaan bubur atas semua makanan'."

**Shahih:** *Ar-Raudh An-Nadhir*, *Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah* (148), *Adh-Dha'ifah* (4002). Muttafaq 'Alaih.

٢٦٧٢-٢٣٤٧. عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ إِذَا رَفَعَ طَعَامَهُ أَوْ مَا بَيْنَ يَدَيْهِ قَالَ: (الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا، غَيْرَ مُتَكَبِّرٍ وَلَا مُؤْذِعٍ وَلَا مُسْتَعْتَبٍ عِنْدَ رَبِّهِ).

2672-3347. Dari Abu Umamah Al Bahili, dari Nabi SAW bahwa ketika hidangan beliau diangkat atau masih di hadapannya, beliau pun berdoa, "Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak dan baik serta membawa keberkahan, (Doa) Yang tidak setara dan bukan Yang terakhir serta tidak Membutuhkan (kepada sesuatupun), wahai Tuhan kami."

Shahih: *Mukhtashar Asy-Syama'il* (164). Bukhari.

٢٦٧٣-٢٣٤٨. عَنْ مُعَاذِ بْنِ أَنَسٍ الْحُبَاشِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَنْ أَكَلَ طَعَامًا فَقَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنِي هَذَا وَرَزَقَنِي مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةٍ؛ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ).

2673-3348. Dari Mu'adz bin Anas Al Juhani, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa memakan makanan, kemudian membaca, 'Segala puji bagi Allah yang telah memberiku makanan ini dan telah memberiku rezeki tanpa daya dan usahaku,' niscaya akan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu."

Hasan: *Al Irwa'* (1989), *Al-Talq Ar-Raghib* (3/100), *Takhrif Al Kalim Ath-Thayyib* (187).

٢٦٧٤-٢٣٤٩. عَنْ وَحْشِيِّ، أَنَّهُمْ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنَّا نَأْكُلُ وَلَا نَشْبَعُ، قَالَ: (فَلَعَلَّكُمْ تَأْكُلُونَ مُتَفَرِّقِينَ؟)، قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: (فَاجْتَمِعُوا عَلَى طَعَامِكُمْ، وَادْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ يَبَارِكْ لَكُمْ فِيهِ).

2674-3349. Dari Wahsyi, bahwa mereka (para sahabat) bertanya, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami makan, namun kami tidak kenyang." Beliau berkata, "Mungkin kalian makan dengan berpencar (tidak bersama)." Mereka menjawab, "Ya." Beliau bersabda, "Berkumpullah pada makanan kalian (untuk makan bersama), dan sebutlah nama Allah, niscaya kalian akan diberkati."

Hasani: *Ash-Shahihah* (664).

٢٦٧٥-٣٣٥٠. عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (كُلُّوا جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا....).

2675-3350. Dari Umar bin Al Khaththab RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Makanlah kalian bersama-sama dan janganlah berpencar..."

Shahih: *At-Ta'liq Ar-Raghib* (3/121), *Ash-Shahihah* (2691).

**Bab: 19. Memberi Makan kepada Pembantu Jika Ia Menyediakan Makanan**

٢٦٧٦-٢٣٥٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِذَا جَاءَ أَحَدَكُمْ خَادِمُهُ بِطَعَامِهِ؛ فَلْيَجْلِسْهُ فَلْيَأْكُلْ مَعَهُ؛ فَإِنْ أَيْسَرَ فَلْيَكِدْهُ مَعَهُ).

2676-3352. Dari Abu Humirah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Jika pembantu seseorang di antara kalian datang menghadirkan makanan, maka hendaknya ia memintanya untuk duduk dan makan bersama. Jika ia enggan, maka berikanlah kepadanya dari makanan tersebut'."

Shahih: Ash-Shahihah (1297).

٢٦٧٧-٢٣٥٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِذَا أَحَدُكُمْ قَرَّبَ إِلَيْهِ مَمْلُوكُهُ طَعَامًا قَدْ كَفَاهُ عَنَاءَهُ وَحَرَّهُ، فَلْيَدْعُهُ فَلْيَأْكُلْ مَعَهُ، فَإِنْ لَمْ يَفْعَلْ فَلْيَأْخُذْ لُقْمَةً فَلْيَجْعَلْهَا فِي يَدِهِ).

2677-3353. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Jika hambanya seseorang di antara kalian mendekat dengan membawa makanan yang telah dimasuk dan dihadangkan, maka hendaknya ia memanggil hambanya itu untuk makan bersama. Dan jika hamba sahayanya itu enggan, maka selakannya ia mengambil sepotong makanan dan memberikan di dalam genggamannya'."

Shahih: Ash-Shahihah (1285). Bukhari.

٢٦٧٨-٢٣٥٤. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِذَا جَاءَ عِبَادُ أَحَدِكُمْ يَطْعَامِهِ، فَلْيَقْعِدْهُ مَعَهُ أَوْ لِيَدَاوِلْهُ مَعَهُ، فَإِنَّهُ هُوَ الَّذِي وَلِيَ حَرَّهُ وَدُعَانَهُ).

2678-3354. Dari Abdullah, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Jika pembantu seseorang di antara kalian datang membawa makanan, maka hendaknya ia memerintahkan pembantunya itu untuk duduk atau memberinya makan dari makanan tersebut. Karena sesungguhnya ia yang telah memasak dan mematangkannya.'"

Hasan Shahih: *Ash-Shahihah* (1042 dan 1043).

#### Bab: 20. Makan dari Mangkuk Besar dan Tempat Makan

٢٦٧٩-٢٣٥٥. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: مَا أَكَلَ الشَّيْءُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى حِوَانٍ، وَلَا فِي سَكْرَجَةٍ قَالَ: فَعَلَّامٌ كَانُوا يَأْكُلُونَ؟ قَالَ: عَلَى السُّفْرِ.

2679-3355. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Rasulullah SAW tidak pernah makan dari mangkuk besar atau dari baki." Kemudian ditanyakan, "Lalu dengan apa mereka makan?" Anas menjawab, "Dengan tempat makan (hamparan untuk makan)."

Shahih: *Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah* (127).  
Bukhari.

٢٦٨٠-٢٣٥٦. عَنْ أَنَسٍ قَالَ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكَلَ عَلَى حِوَانٍ حَتَّى مَاتَ.

2680-3356. Dari Anas RA, ia berkata, "Aku tidak pernah melihat Rasulullah SAW makan dari mangkuk besar hingga beliau meninggal dunia."

Shahih.

## Bab: 22. Orang yang Tidur di Malam Hari dengan Tangan Menyisakan Aroma Masakan

٢٦٨١-٣٣٥٩. عَنْ فَاطِمَةَ ابْنَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا يُلُومَنَّ امْرَأٌ إِلَّا نَفْسَهُ بَيْتٌ وَفِي يَدَيْهِ رِيحٌ غَيْرٌ).

2681-3359. Dari Fathimah RA binti Rasulullah SAW, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Ketahuilah bahwa tidaklah seseorang mencaci (menyalahkan) dirinya sendiri kecuali jika ia tidur sedangkan tangannya (masih menyisakan) aroma masakan'."

Haasan dengan hadits yang setelahnya: *Ar-Raua'li Ar-Nadhir* (823), *At-Ta'liq Ar-Raghib* (3/130).

٢٦٨٢-٣٣٦٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِذَا نَامَ أَحَدُكُمْ وَفِي يَدَيْهِ رِيحٌ غَيْرٌ، فَلَمْ يَغْسِلْ يَدَيْهِ، فَأَصَابَهُ شَيْءٌ، فَلَا يُلُومَنَّ إِلَّا نَفْسَهُ).

2682-3360. Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Jika seseorang di antara kalian tidur, sedangkan tangannya menyisakan aroma masakan dan tidak mencucinya, kemudian mengenal sesuatu, maka tidaklah ia mencaci (menyalahkan) kecuali dirinya sendiri."

**Bab: 23. Menawarkan Makanan**

٢٦٨٣-٣٣٦١. عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ، قَالَتْ: أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَطْعَمُ فَعَرَضَ عَلَيْنَا، فَقُلْنَا: لَا نَشْتَهِيهِ، فَقَالَ: (لَا لِحِمَمٍ جُوعًا وَكَذِبًا).

2683-3361. Dari Asma' binti Yazid, ia berkata, "Nabi SAW diantarkan makanan, kemudian beliau menawarkannya kepada kami, maka kami berkata, "Kami sedang tidak selera makan." Beliau berkata, *'Janganlah kalian mencampur rasa lapar dengan kebohongan.'*"

Hasan: *Adab Az-Zafaf* (Hal. 92-cetakan terbaru), *Al-Misykah* (3256), *Ar-Raudh An-Nadhir* (152).

٢٦٨٤-٣٣٦٢. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ -رَجُلٍ مِنْ بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ- قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَتَغَدَّى، فَقَالَ: (إِذَنْ فَكُلْ)، فَقُلْتُ: إِنِّي صَائِمٌ، يَا لَهْفَ نَفْسِي! فَلَا كُفْتُ طَعِمْتُ مِنْ طَعَامِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ!

2684-3362. Dari Anas bin Malik RA (ia adalah seorang lelaki dari kalangan Bani Abdul Asyhal) berkata, "Aku datang menemui Nabi SAW yang sedang sarapan, maka beliau berkata, 'Mendekat dan makanlah.' Aku menjawab, 'Aku sedang berpuasa, duhai sungguh sangat menyesal diriku! Andai saja aku dapat mencicipi makanan Rasulullah SAW'."

Hasan Shahih: Ringkasan dari hadits no. 1690.

٢٦٨٥-٣٣٦٣. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ حَزْرَةَ الرُّيْدِيِّ قَالَ: كُنَّا نَأْكُلُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ الْخَيْرِ وَاللَّحْمِ.

2685-3363. Dari Abdullah bin Al Harits bin Jaz' Az-Zubaidi, ia berkata, "Pada masa Rasulullah SAW kami pernah makan roti dan daging di dalam masjid."

Shahih: *Shahih Abu Dawud* (187), *Mukhtashar Asy-Syama'il Al-Muhammadiyah* (139), *Tamam Al-Muwah*.

Bab: 25. Makan sambil Berdiri

٢٦٨٦-٣٣٦٤. عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: كُنَّا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَأْكُلُ وَنَحْنُ نَعْصِي وَنَشْرَبُ وَنَحْنُ قِيَامٌ.

2686-3364. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Pada masa Rasulullah SAW kami pernah makan sambil berjalan dan minum sambil berdiri."

Shahih: *Al-Misykah* (4275).

Bab: 26. Besh Labu

٢٦٨٧-٣٣٦٥. عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ الْقَرْعَ.



2687-3365. Dari Anas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW sangat menyukai buah labu."

**Shahih: Ash-Shahihah (2127)**

٢٦٨٨-٣٣٦٦. عَنْ أَنَسٍ قَالَ: بَعَثَ مِنِّي أُمُّ سَلَمٍ بِمِكْتَلٍ فِيهِ رُطْبٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ أَجِدْهُ، وَخَرَجَ قَرِيبًا إِلَى مَوْتَى لَهُ دَعَاهُ فَصَنَعَ لَهُ طَعَامًا، فَكَيْتَهُ وَهُوَ يَأْكُلُ قَالَ: فِدَعَايَ لَأَكُلَ مِنْهُ، قَالَ: وَصَنَعَ ثُرَيْدَةً بِلَحْمٍ وَفَرْعٍ، قَالَ: فَإِذَا هُوَ يُغَيِّهُ الْفَرْعُ، قَالَ: فَحَقَلْتُ أَجْتَعُهُ فَأَذِينِي مِنْهُ، فَلَمَّا طَعِمْنَا مِنْهُ رَجَعَ إِلَى مَتَرِهِ، وَوَضَعْتُ فِيمِكْتَلٍ بَيْنَ يَدَيْهِ، فَحَقَلُ يَأْكُلُ وَيَقْسِمُ، حَتَّى فَرَغَ مِنْ آخِرِهِ.

2688-3366. Dari Anas RA, ia berkata, "Ummu Sulaim mengirim bersamaku keranjang yang terbuat dari daun kurma yang diisi dengan kurma muda kepada Rasulullah SAW, (namun) aku tidak menjumpai beliau. Beliau baru saja pergi ke tempat seorang budak yang telah beliau mendekakan yang mengundangnya makan dan telah menyediakan makanan untuk beliau. Lalu kudatangi beliau ketika sedang makan." Anas berkata, "Beliau lantas memanggilku agar makan bersamanya." Anas berkata, "Telah dibuatkan untuk beliau, babur daging dan buah labu." Anas berkata, "Sungguh beliau memang sangat menyukai buah labu." Anas berkata, "Maka akupun bergabung dan mendekat ke hadapan beliau. Dan ketika kami telah selesai menyantapnya, maka beliau pun kembali ke rumahnya. Kemudian kuletakkan keranjang kurma di hadapan beliau, maka beliau memakannya dan berdoa hingga selesai buah yang terakhir."

**Shahih: Al Irwa' (7146).**

٢٦٨٩-٣٣٦٧. عَنْ جَابِرٍ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِهِ وَعِنْدَهُ هَذَا الدُّبَاءُ فَقُلْتُ: أَيُّ شَيْءٍ هَذَا؟ قَالَ: (هَذَا الْفَرَاغُ هُوَ الدُّبَاءُ يُكْتَرُ بِهِ طَعَامَاتُ).

2689-3367. Dari Jابر RA, ia berkata, "Aku masuk menjumpai Nabi SAW di rumahnya dan di sisi beliau terdapat buah labu, maka aku bertanya, "Buah apa ini?" Beliau menjawab, "Buah ini adalah buah labu yang dengannya kami memperbanyak makanan kami."

Shahih: *Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah* (136), *Ash-Shahihah* (2400).

### Bab: 28. Daging yang Paling Baik

٢٦٩٠-٣٣٧٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: أَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ يَلْحَمٍ، فَرَفَعَ إِلَيْهِ الْفَرَاغُ - وَكَانَتْ لُحْيَةً - فَهَسَّ مِنْهَا.

2690-3370. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Suatu hari Rasulullah SAW dibawakan daging, kemudian dihidangkan kepada beliau daging paha —beliau sungguh sangat menyukainya— maka beliau menyantapnya dengan ujung giginya."

Shahih: *Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah* (141), *Muttafaq 'Alaih*.

### Bab: 29. Daging Panggang

٢٦٩١-٣٣٧٢. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: مَا أَغْنَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى شاةً مَسِيطًا حَتَّى لَحِقَ بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

2691-3372. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Aku tidak pernah mengetahui Rasulullah SAW melihat kambing panggang (guling) sampai beliau bertemu Allah SWT (meninggal dunia)."

**Shahih:** Bukhari.

٢٦٩٢-٣٣٧٣. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ خَزَاءِ الزُّبَيْدِيِّ، قَالَ: أَكَلْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامًا فِي الْمَسْجِدِ لَحْمًا فَاذْ شَوِيْ فَمَسَحْنَا أَيْدِيَنَا بِالْخَصَاءِ، ثُمَّ قُمْنَا لِعَلَى وَلَمْ نَتَوَضَّأْ.

2692-3373. Dari Abdullah bin Al Harits Ibnu Al Jaz' Az-Zuhaldi, ia berkata, "Aku makan daging bakar bersama Rasulullah SAW di masjid. Maka kami mencuci tangan kami dengan kerikil, kemudian shalat tanpa mengulangi wudhu."

**Shahih:** Tanpa kalimat, "...mencuci tangan." Telah disebutkan dalam hadits no. 2685.

### Bab: 30. Daging Dendeng

٢٦٩٣-٣٣٧٥. عَنْ أَبِي مُسْعُودٍ، قَالَ: أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ فَكَلَّمَهُ فَحَقَلَ ثُرْعَدُ قَرَأَصَةٍ، فَقَالَ لَهُ: (هَوِّنْ عَلَيْكَ؛ فَإِنِّي لَسْتُ بِمَلِكٍ إِلَّا أَنَا إِنِ امْرَأَةٌ تَأْكُلُ الْقَدِيدَ).

2693-3375. Dari Abu Mas'ud, ia berkata, "Datang seorang lelaki kepada Nabi SAW dan berbicara kepada beliau, kemudian ia memperlihatkan daging sayap yang masih segar. Maka beliau bersabda kepadanya, 'Tenangkan dirimu. Sesungguhnya aku bukanlah seorang raja, tetapi aku adalah seorang anak dari perempuan yang memakan daging dendeng' "

٢٦٩٤-٣٣٧٦. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: لَقَدْ كُنَّا نَرْفَعُ الْفُكْرَاجَ فَيَأْكُلُهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ خَمْسِ عَشْرَةَ مِنَ الْأَضَاحِيِّ.

2694-3376. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Kami memasak (menyodakan) daging betis, lalu Rasulullah SAW memakannya setelah lima belas kali menyembelih kurban."

Shahih: Bukhari.

### Bab: 31. Hati dan Limpa

٢٦٩٥-٣٣٧٧. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (أَحْلَيْتُمْ لَكُمْ مَيْتَانِ وَدَمَانِ، فَأَمَّا الْمَيْتَانِ فَالْحَوْتُ وَالْجَرَادُ، وَأَمَّا الدَّمَانِ فَالْكَبِدُ وَالطَّلْحَالُ).

2695-3377. Dari Abdullah bin Umar RA, bahwa Nabi SAW bersabda, "Telah dihalalkan bagi kita dua bangkai dan dua darah. Kedua bangkai tersebut adalah bangkai ikan paus dan belalang, sedangkan kedua darah adalah darah hati dan limpa."

Shahih: Ash-Shahihah (1118)

### Bab: 33. Lauk-Pauk dengan Cuka

٢٦٩٦-٣٣٧٩. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (نِعْمَ الْإِدَامُ الْحَلُّ).

2696-3379. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Lauk-pauk yang paling nikmat adalah cuka'."

Shahih: *At-Ta'liq Ar-Raghib* (3/119), *Ash-Shahihah* (2220).  
Muslim.

٢٦٩٧-٣٣٨٠. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (نَعْمُ الْإِقَامُ الْحَلَلُ).

2697-3380. Dari Jabir bin Abdullah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Lauk-pauk yang paling nikmat adalah cuka' "

Shahih: *At-Ta'liq, Ash-Shahihah*

#### Bab: 34. Minyak

٢٦٩٨-٣٣٨٢. عَنْ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (اَتَّبِعُوا بِالزَّيْتِ وَأَذْهَبُوا بِهِ فَإِنَّهُ مِنْ شَجَرَةٍ مُبَارَكَةٍ).

2698-3382. Dari Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Jadikanlah minyak untuk lauk-paukmu, dan semirlah rambutmu dengannya. Karena sesungguhnya ia berasal dari pepohonan yang penuh berkah' "

Shahih: *Ash-Shahihah* (379), *At-Ta'liq Ar-Raghib* (3/120),  
*Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah* (133 dan 134).

٢٦٩٩-٣٣٨٥. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ أَطْعَمَهُ اللَّهُ طَعَامًا، فَلْيَقُلْ: اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيهِ، وَارْزُقْنَا خَيْرًا مِنْهُ، وَمَنْ سَقَاهُ اللَّهُ لَبَنًا، فَلْيَقُلْ: اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيهِ، وَارْزُقْنَا مِنْهُ، فَإِنِّي لَا أَعْلَمُ مَا يُحَرِّى مِنَ الطَّعَامِ وَالشَّرَابِ، إِلَّا اللَّبَنُ).

2699-3385. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa dianugerahi makanan oleh Allah SWT, maka hendaklah ia mengucapkan, 'Ya Allah, berikanlah kami keberkahan padanya, dan berilah kami rezeki yang lebih baik darinya.' Dan barangsiapa diberikan susu oleh Allah SWT, maka hendaklah ia mengucapkan, 'Ya Allah, berikanlah kami keberkahan padanya, dan tambahkkanlah kami darinya.' Karena aku tidak mengetahui makanan dan minuman yang bermanfaat selain susu'."

Hasan: Takhrij Al Misykah (4283, edisi revisi taḥqīq kedua), Ash-Shahihah (2320).

## Bab: 36. Manisan

٢٧٠٠-٣٣٨٦. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ الْخَلْقَوَاءَ وَالْعَسَلَ.

2700-3386. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW menyukai manisan dan madu."

Shahih: Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah (137). Muttafaq 'Alaih.

٢٧٠١-٣٣٨٧. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَتْ أُمِّي تُعَالِجُنِي لِلسُّمْتَةِ تُرِيدُ أَنْ يُذْهِبَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا اسْتَقَامَ لَهَا ذَلِكَ حَتَّى أَكَلْتُ قِنْطَارًا بِالرُّطْبِ فَسَمِنْتُ كَأَحْسَنِ سَمْنَةٍ.

2701-3387. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Ibuku berusaha membuatku gemuk sebelum menyerahkan diriku kepada Rasulullah SAW (Naman) itu tidak berhasil sampai kumakan mentimun yang dicampur dengan kurma. Setelah itu aku pun menjadi gemuk seperti sebaik-baiknya bentuk tubuh yang gemuk."

Shahih: *Ash-Shohihah* (1/85-86)

٢٧٠٢-٣٣٨٨. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ الْقِنْطَارَ بِالرُّطْبِ.

2702-3388. Dari Abdullah bin Ja'far RA, ia berkata, "Aku melihat Rasulullah SAW makan mentimun dengan kurma muda."

Shahih: *Ar-Rauah An-Nashir* (378), *Ash-Shohihah* (56), *Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah* (170). Mutafaq 'Akh.

٢٧٠٣-٣٣٨٩. عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ الرُّطْبَ بِالْبَطِخِ.

2703-3389. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW memakan mentimun dipadu dengan semangka."

Shahih: *Ash-Shohihah* (57 dan 58), *Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah* (170)

٢٧٠٤-٣٣٩٠. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (بَيْتٌ لَا لَبَرٌ فِيهِ، جِيَاعٌ أَكْلُهُ).

2704-3390. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Rumah yang tidak terdapat kurma di dalamnya, maka akan membuat penghuninya lapar'."

Shahih: *Ash-Shahihah* (1776). Muslim.

٢٧٠٥-٣٣٩١. عَنْ سَلْمَى، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (بَيْتٌ لَا لَبَرٌ فِيهِ، كَأَنَّيْتُ لَا طَعَامَ فِيهِ).

2705-3391. Dari Salma, bahwa Nabi SAW bersabda, "Rumah yang tidak terdapat kurma di dalamnya, seperti rumah yang di dalamnya tidak ada makanan."

Hasan: *Ash-Shahihah*

#### Bab: 39. Jika Didatangkan Buah yang Pertama Matang

٢٧٠٦-٣٣٩٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَتَى بِأَوَّلِ الثَّمَرَةِ قَالَ: (اللَّهُمَّ! بَارِكْ لَنَا فِي مَدِينَتِنَا وَفِي تَعَارِنَا وَفِي مَدَنَّا وَفِي صَاعِنَا، بَرَكَتٌ مَعَ بَرَكَتِكَ) ثُمَّ يَتَلَوُّهُ أَصْغَرَ مَنْ يَحْضُرُهُ مِنَ الْوَلَدَانِ.

2706-3392. Dari Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah SAW jika diberikan buah yang pertama masak, maka beliau akan berdoa, "Ya



*Allah berkahilah kami di negeri kami, buah-buahan kami dan pada mud (literasi) kami serta pada sha' (timbangan) kami, dengan keberkahan yang berlagu dengan keberkahan (lainnya)."* Kemudian beliau akan menyuapi anak-anak yang paling kecil yang ada di dekat beliau.

**Shahih:** *Ar-Raudh An-Nadhir* (436), *Mukhtashar Azy-Syama'il Al Muhammadiyah* (110). Muslim.

#### **Bab: 41. Larangan Mengawinkan Pohon Kurma**

٢٧٠٧-٣٣٩٤. عَنْ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُفْرِنَ الرَّجُلُ بَيْنَ شَجَرَتَيْنِ حَتَّى يَسْتَأْذِنَ أَصْحَابَهُ.

2707-3394. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang seseorang untuk mengawinkan dua pohon kurma sampai pemiliknya memberi izin."

**Shahih:** *Ash-Shaihab* (2323). Muttafaq 'Alaih.

٢٧٠٨-٣٣٩٥. عَنْ سَعْدِ مَوْلَى أَبِي بَكْرٍ -وَكَانَ سَعْدٌ يَخْدُمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَ يُعْجِبُهُ حَدِيثُهُ- أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْإِفْرَانِ، يَعْنِي: فِي الشَّجَرِ.

2708-3395. Dari Sa'd (moula Abu Bakar RA -Sa'd saat itu melayani Nabi SAW, dan ia sangat kagum dengan ucapan beliau-) bahwa Nabi SAW melarang untuk mengawinkan, maksudnya mengawinkan pohon kurma.

**Shahih:** *(Ash-Shaihab)*.

٢٧٠٩-٣٣٩٦. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِتَى بِشَرِّ عَثْقِي، فَحَمَلُ يَفْقَهُ.

2709-3396. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Aku melihat Rasulullah SAW diberi kurma yang telah lama, maka beliau memeriksanya terlebih dahulu."

Shahih: *Asb-Shahihah* (2113).

### Bab: 43. Kurma dan Keju

٢٧١٠-٣٣٩٧. عَنْ ابْنِ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ: دَخَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَضَعَا ثَحْتَهُ قُطِيفَةً لَنَا صَبَّغْنَاهَا لَهُ صَبًّا فَحَلَسَ عَلَيْهَا وَأَنزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْهِ الْوَحْيَ فِي بَيْتِنَا وَقَعَدْنَا لَهُ زُبْدًا وَتَمْرًا وَكَانَ يُحِبُّ الزُّبْدَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2710-3397. Dari kedua anak Busr As-Sulamiyyin, mereka berdua berkata, "Rasulullah SAW pernah mengunjungi rumah kami, dan kami letakkan selimut milik kami yang kami hamparkan untuk beliau. Kemudian beliau duduk di atasnya, dan Allah menurunkan wahyu kepada beliau di rumah kami. Lalu kami sediakan keju dan kurma untuk beliau. Beliau SAW sungguh sangat menyukai keju."

Shahih: *Al Misykah* (4232, edisi revisi *shahiq* kedua).

٢٧١١-٣٣٩٨. عَنْ أَبِي حَزِيمٍ؛ قَالَ: سَأَلْتُ سَهْلَ بْنَ سَعْدٍ: هَلْ رَأَيْتَ الشَّيْءَ؟ قَالَ: مَا رَأَيْتُ الشَّيْءَ حَتَّى قُبِضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: لَهْلُ كَانَ لَهُمْ مَتَاعٌ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: مَا رَأَيْتُ مَتَاعًا حَتَّى قُبِضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قُلْتُ: فَكَيْفَ كُنْتُمْ تَأْكُلُونَ الشَّعِيرَ حِينَ مَتَاعِهِ، قَالَ نَعَمْ كُنَّا نَتَّعُهُ فَيَطِيرُ مِنْهُ مَا طَارَ، وَمَا بَقِيَ تَرْتَهُ.

2711-3398. Dari Abu Hazim, ia berkata, "Aku bertanya kepada Sahh bin Sa'd, 'Apakah kamu melihat alat pemutih (alat pembersih)?' Ia berkata, 'Aku tidak pernah melihat pemutih sampai Rasulullah SAW meninggal dunia.' Aku bertanya, 'Apakah mereka memiliki alat pengayak tepung pada masa Rasulullah SAW?' Ia menjawab, 'Tidak. Aku tidak pernah melihat alat pengayak tepung sampai Rasulullah SAW meninggal dunia.' Aku bertanya, 'Bagaimana kalian memakan gandum (tepung) yang belum diayak?' Ia menjawab, 'Ya. Kami menghembuskannya dan berterbanganlah yang dapat terbang darinya (kotoran). Dan yang tersisa pun kami basahi.'"

**Shahih:** *Mukhtashar Ar-Riyasah Al Muhammadiyah* (126), *At-Ta'liq Ar-Raghib* (4/111). Bukhari.

٢٧١٢-٣٣٩٩. عَنْ لُؤْمِ بْنِ أَيْمَنَ، أَنَّهُ عَرَفْتُ ذَقِيقًا فَصَنَعَتْهُ لِنَبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَغِيفًا فَقَالَ: (مَا هَذَا) قَالَتْ: طَعَامٌ لَصِغَةٍ بِأَرْضِنَا فَأَحْبَبْتُ أَنْ لَصِغَ مِنْكَ لَكَ وَغِيفًا، فَقَالَ: (رُفِّقَ فِيهِ، ثُمَّ اغْنِيهِ).

2712-3399. Dari Ummu Aymn RA, bahwa ia mengayak tepung, kemudian membuat roti untuk Nabi SAW. Maka beliau bertanya,

"Apa ini?" Ia menjawab, "Makanan yang kami buat dari negeri kami, dan aku sungguh ingin membuatnya sepotong roti untukmu ." Beliau bersabda, "*Kembalikan ia pada tempatnya, lalu kami dapat membuatnya menjadi adonan.*"

Samadnya Hasan.

#### Bab: 45. Roti yang Halus

٢٧١٣-٣٤٠٢. عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: كُنَّا لَأَبِي أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ - قَالَ إِسْحَاقُ: وَخِيزَةُ قَالَتْ وَقَالَ الدَّرِيمِيُّ: وَجِيزَةُ مَوْضُوعٌ - فَقَالَ يَوْمًا: كُلُوا فَمَا أَكَلْتُمْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَغِيفًا مُرْتَقًا، بِعَيْنِهِ، حَتَّى لَحِقَ بِاللهِ، وَلَا شَاءَ سَمِيطًا قَطُّ.

2713-3402. Dari Qatadah, ia berkata, "Kami mengunjungi Anas bin Malik R.A. (Ishak berkata), 'Dan tukang membuat roti pun berdiri.' Ad-Darimi berkata, 'Dan meja makannya telah tersedia.) Maka suatu hari ia berkata, 'Makanlah kalian. Sesungguhnya aku tidak pernah mengetahui Rasulullah SAW pernah melihat roti halus sampai beliau bertemu Allah SWT (meninggal dunia).'"

Shahih: Bukhari.

#### Bab: 47. Roti yang Dilunakkan dengan Minyak Samin

٢٧١٤-٣٤٠٥. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: صَنَعَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُبْزَةً، وَضَعَتْ فِيهَا شَيْئًا مِنْ سَمْنٍ ثُمَّ قَالَتْ: اذْهَبْ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَذْعُهُ، قَالَ: فَأَتَيْتُهُ فَقُلْتُ: أُمِّي تَدْعُوكَ، قَالَ:

فَقَامَ، وَقَالَ لِمَنْ كَانَ عَنْدَهُ مِنَ النَّاسِ: (قُومُوا) قَالَ: فَسَبَّحْتُهُمْ إِلَيْهَا فَأَحْتَرَّتْهَا، فَجَاءَ شَيْءٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: (غَابِي مَا صَنَعْتَ) فَقَالَتْ: إِنَّمَا صَنَعْتُ لَكَ وَحَدِّثْكَ، فَقَالَ: (غَابِي) فَقَالَ: (يَا أَنَسُ! أَدْخِلْ عَلَيَّ عَشْرَةَ عَشْرَةَ) قَالَ: فَمَا زِلْتُ أَدْخِلُ عَلَيْهِ عَشْرَةَ عَشْرَةَ فَأَكَلُوا حَتَّى شَبِعُوا، وَكَأَلُوا ثَمَانِينَ.

2714-3405. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Ummu Sulaim membuat sepotong roti untuk Nabi SAW, dan meletakkan padanya sesuatu dari minyak samin, seraya berkata, 'Pergilah kepada Nabi SAW dan undanglah beliau untuk makan'." Anas berkata, "Kemudian aku mendatangi beliau dan berkata, 'Buku mengundangmu makan'." Anas berkata, "Beliau lantas bangkit dan berkata kepada orang-orang yang bersamanya, 'Mari kita berangkat'." Anas berkata, "Aku mendahului mereka menemui ibuku dan memberitahukannya (tentang kedatangan Rasulullah dan para sahabatnya). Lalu Nabi SAW pun datang dan bersabda, 'Berikan apa yang telah kamu buat.' Ummu Sulaim berkata, 'Aku hanya membuat untukmu saja.' Rasulullah bersabda, 'Berikanlah.' Lalu beliau bersabda, 'Wahai Anas, hadapkan kepadaku sepuluh orang-sepuluh orang'." Anas bercerita, "Aku terus menghadapkan kepada beliau sepuluh orang-sepuluh orang, dan mereka pun makan sampai semuanya kenyang. (Ternyata) jumlah mereka saat itu delapan puluh orang."

Shahih: (*At-Ta'liq 'Ala Ibnu Majah*). Bukhari.

#### Bah: 48. Roti Gandum

٢٧١٥-٣٤٠٦. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّهُ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا شَيْعَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ بَاطِنًا مِنْ عَمْرِِ الْجَنَظَةِ، حَتَّى تُوَفَّاهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ.

2715-3406. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya. Sesungguhnya Rasulullah SAW tidak pernah kenyang dengan roti gandum selama tiga hari berturut-turut, sampai beliau kembali kepada Allah SWT (meninggal dunia)."

Shahih: *At-Ta'liq Ar-Raghib* (4/108). Muttafaq 'Alaih.

٢٧١٦-٣٤٠٧. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا شَبِعَ آلَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهُ قَدِيمُوا الْمَدِينَةِ، ثَلَاثَ لَيَالٍ يَبَاعِدُ، مِنْ خَبَزٍ بَرٍّ، حَتَّى تُؤْتِيَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2716-3407. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Keluarga Nabi Muhammad SAW tidak pernah kenyang selama tiga hari tiga malam dari roti gandum ketika tiba di Madinah, sampai beliau SAW wafat."

Shahih: *Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah* (123). Muttafaq 'Alaih.

#### Bab: 49. Roti Jawawut

٢٧١٧-٣٤٠٨. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: لَقَدْ تُؤْتِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَمَا فِي بَيْتِي مِنْ شَيْءٍ يَأْكُلُهُ فَوْ كَيْدٍ، إِلَّا شَطْرُ شَعِيرٍ، فِي رَفٍّ لِي، فَأَكَلْتُ مِنْهُ، حَتَّى طَالَ عَلَيَّ فَكَيْتُهُ فَفَنِيَ.

2717-3408. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Nabi SAW meninggal dunia, dan di rumahku tidak ada sesuatu pun yang dapat dimakan oleh yang mempunyai hati, kecuali selembur jawawut di rak piringku. Maka kumakan jawawut itu dan sampai sekian lama (aku memakannya), (roti jawawut itu pun) habis."

Shahih: Muttafaq 'Alaih.

٢٧١٨-٣٤٠٩. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا شَبِعَ آلَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ خَبْزِ الشَّعِيرِ حَتَّى قُبِضَ.

2718-3409. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Keluarga Muhammad SAW tidak pernah kenyang dengan roti gandum (jawarwat) sampai beliau wafat."

Shahih: *Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah* (123). Muslim.

٢٧١٩-٣٤١٠. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبِيتُ اللَّيْلَى الْمُتَابَعَةَ طَائِرًا، وَأَعْلَاهُ لَا يَجِدُونَ الْقِشَاءَ وَكَانَ عَائَةً خَبَرَهُمْ خَبْرُ الشَّعِيرِ.

2719-3410. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW selalu tidur di malam hari dalam keadaan lapar. Sedangkan keluarganya tidak mempunyai hidangan makan malam. Dan kebanyakan roti (yang biasa) mereka makan adalah roti gandum (jawarwat)."

Hasan: *Ash-Shahihah* (2119), *Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah* (125)

#### Bab: 50. Sedang-sedang dalam Makan dan Makruhnya makan Terlalu Kenyang

٢٧٢٠-٣٤١٢. عَنْ أَبِي الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ بَكْرٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (مَا مَلَأَ آدَمِيٌّ وَغَاءَ غَرًّا مِنْ بَطْنٍ، حَسْبُ الْآدَمِيِّ لُقَيْمَاتٌ يُقَمَّنُ صُتْبَةً، فَإِنْ غَلَبَتْ الْآدَمِيُّ نَفْسُهُ، قُلْتُ لِلطَّعَامِ، وَتِلْكَ لِلشَّرَابِ، وَتِلْكَ لِلنَّفْسِ).

2720-3412. Dari Al Miqdum bin Ma'di Yakrib, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Tidaklah seorang anak Adam memenuhi tempat yang lebih buruk dari perutnya. Ukuran (yang layak bagi perut) seorang anak Adam adalah beberapa suapan yang dapat menguatkan tulang-tulangnya. Karena jiwa seorang anak Adam tidak dapat melampaui batasannya, maka sepertiga untuk makanan, sepertiga untuk minuman dan sepertiga untuk jiwanya (nafasnya).'"

**Shahih:** *Al Irwa'* (1983), *At-Ta'liq Ar-Raghib* (3/122), *Ash-Shahihah* (2265)

٢٧٢١-٣٤١٣. عَنْ ابْنِ عُمرَ، قَالَ: تَحَنَّنَ رَجُلٌ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: (كُنْتُ حُشَاكًا عَاثًا فَإِنْ أَطَوَّلَكُمُ حَوْعًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ، أَكْثَرَكُمْ شَيْعًا فِي دَارِ الدُّنْيَا).

2721-3413. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Seorang lelaki bersendawa di sisi Rasulullah SAW, maka beliau bersabda, 'Cukuplah sendawamu di hadapan kami. Karena sesungguhnya orang yang paling lapar di antara kalian pada hari Kiamat adalah orang yang paling kenyang di dunia'."

**Hasan:** *Ash-Shahihah* (343), *At-Ta'liq, Al Misykah* (5193- edisi revisi taḥqīq kedua).

٢٧٢٢-٣٤١٤. عَنْ عَطِيَّةِ بْنِ عَامِرٍ الْهَجَرِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ سَلْمَانَ، وَالحِمْيَرَةَ عَلَى طَعَامٍ يَأْكُلُهُ فَقَالَ: حَسْبِيَ إِلَى سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (إِنْ أَكْثَرَ النَّاسُ شَيْعًا فِي الدُّنْيَا، أَطَوَّلْتُمْ حَوْعًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ).

2722-3414. Dari 'Athiyyah Ibnu 'Amir Al Juḥari, ia berkata, "Aku mendengar Salman berkata (sast) ia dipaksakan untuk memakan



makanan yang sedang dimakannya, 'Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya orang yang paling kenyang di dunia adalah orang yang paling lapar di hari Kiamat kelak' "

Hasan: Lihat hadits sebelumnya.

### Bab: 53. Berlindung dari Rasa Lapar

٣٤١٧-٢٧٢٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (اللَّهُمَّ! إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُوعِ، فَإِنَّهُ يَفْسِدُ الضَّحِيجَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخِيَانَةِ، فَإِنَّهَا يَفْسِدُ الْبَيْتَانَةَ).

2723-3417. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW berdoa, 'Ya Allah, Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari rasa lapar, karena ia adalah seburuk-buruknya teman berbaring. Dan aku berlindung kepada-Mu dari perbuatan khianat, karena ia adalah seburuk-buruknya kerabat'."

Hasan: *Shahih Abu Dawud* (1383), *Tahrij Al Misykah* (2469, edisi revisi *tahqiq* kedua).

### Bab: 56. Tamu yang Melihat Suatu Kemungkaran Hendaknya Segera Pulang

٣٤٢٢-٢٧٢٤. عَنْ عَلِيٍّ، قَالَ: صَنَعْتُ طَعَامًا، فَدَعَوْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَجَاءَ فَرَأَى فِي الْبَيْتِ لُصُوفَ فَرَجَعَ.

2724-3422. Dari Ali RA, ia berkata, "Aku membuat makanan, kemudian mengundang Rasulullah SAW (untuk menyicipinya). Lalu beliau datang dan melihat ada gambar di dalam rumah, maka beliau lantas kembali pulang."

٢٧٢٥-٣٤٢٣. عَنْ سَفِينَةَ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ: أَنَّ رَجُلًا أَصَابَ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ، فَصَنَعَ لَهُ طَعَامًا فَقَالَتْ فَاطِمَةُ: لَوْ دَعَوْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَكَلْنَا مِنْهَا، فَدَعَوُهُ، فَجَاءَ فَوَضَعَ يَدَهُ عَلَى عِصَايَ الْبَابِ فَرَأَى فَرَأَانَا فِي نَاحِيَةِ النَّبْتِ فَرَجَعَ فَقَالَتْ فَاطِمَةُ لِعَلِيٍّ: الْحَقُّ فَقُلْ لَهُ: مَا رَحَعَكَ؟ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: (إِنَّهُ لَيْسَ لِي أَنْ أَدْخُلَ بَيْتًا مَرْوُفًا).

2725-3423. Dari Safinah Abu Abdurrahman, bahwa seorang lelaki bertamu kepada Ali bin Abu Thalib RA maka ia membuat makanan. Kemudian Fathimah berkata, "Bagaimana jika kita undang Nabi SAW dan makan bersama kita." Lalu ia memanggil Nabi dan beliau datang lalu meletakkan tangannya di tiang pintu. Beliau melihat tabir tipis di bagian rumah, maka beliau pun pergi pulang. Fathimah lantas berkata kepada Ali, "Kejarlah dan tanyakan kepada beliau, 'Apa yang membuatnya bergegas pulang, wahai Rasulullah?' Beliau menjawab, 'Sesungguhnya tidak layak bagiku untuk masuk ke dalam rumah yang terbuka'."

Hasan: *Al Istisykah* (3221, edisi revisi taḥqīq kedua).

#### Bab: 58. Memperbanyak Kunh Ketika Memasak

٢٧٢٦-٣٤٢٥. عَنْ أَبِي ذَرٍّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنَّمَا عَمِلْتُ مَرْقَةً، فَأَكْتَرُ مَا عَدَا، وَأَكْتَرُ لِحَبْرَاتِكَ مِنْهَا).

2726-3425. Dari Abu Dzarr, dari Nabi SAW, beliau bersabda, “*Jika kamu memasak sayur maka perbanyaklah airnya, kemudian sendokkanlah darinya untuk tetanggamu*”

**Shahih: Ash-Shahihah (1368). Muslim.**

**Bab: 59. Makan Bawang Putih, Bawang Merah dan Daun  
Bawang Bakung (Bawang Perai)**

٢٧٢٧-٣١٢٦. عَنْ مَعْقَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ الْبَغْدَادِيِّ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ قَامَ يَوْمَ الْحُمْعَةِ خَطِيبًا فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ! إِنَّكُمْ تَأْكُلُونَ شَجَرَتَيْنِ لَا أَرَأَيْتُمَا إِلَّا خَيْشَتَيْنِ: هَذَا الثُّومُ وَهَذَا الْبَصَلُ وَلَقَدْ كُنْتُ لَرَى الرَّجُلَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤَخِّدُ رِيحَهُ مِنْهُ، فَيُلْعَقُ بِيَدِهِ حَتَّى يُخْرِجَ بِهِ إِلَى الْبَيْعِ، فَمَنْ كَانَ أَكَلَهُمَا لَا بُدَّ، فَلْيَتَّخِذْهُمَا طَبَخًا.

2727-3426. Dari Ma'dan bin Abu Thalhah Al Ya'mari, bahwa Umar bin al-Khattab RA berkhotbah pada hari Jum'at. Ia memuji Allah SWT dan mengagungkan-Nya, kemudian berkata, “Wahai sekalian manusia. Sesungguhnya kalian kerap memakan dua pohonan yang kukira keduanya adalah pohon yang buruk. Pohon ini adalah bawang putih dan bawang merah. Dan aku pernah menyaksikan seorang lelaki pada masa Rasulullah SAW yang tercium darinya bau pepohonan tersebut, maka ia segera ditarik hingga dikeluarkan ke Baqi'. (Oleh sebab itu) barangsiapa ingin memakan keduanya, maka hendaknya ia memasaknya dengan baik sampai keduanya benar-benar matang (tak tercium aromanya).”

**Shahih: Al Irwa' (1514). Muslim.**

٢٧٢٨-٣٤٢٧. عَنْ أُمِّ أُيُوبَ، قَالَتْ: صَنَعْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامًا فِيهِ مِنْ بَعْضِ الْقَوْلِ فَلَمْ يَأْكُلْ، وَقَالَ: (إِنِّي أَكْرَهُ أَنْ لَوْذِي صَاحِبِي).

2728-3427. Dari Ummu Ayyub, ia berkata, "Aku membuatkan makanan untuk Nabi SAW dengan menggunakan beberapa jenis kacang-kacangan (sayuran atau jamur), maka beliau tidak memakannya dan bersabda, 'Sungguhnya aku enggan untuk menyakiti sahabatku (Jibril)'."

Hasan: *Al-Ta'liq 'Ala Shahih Ibnu Khudzaimah* (1671), *Ash-Shahihah* (2784).

٢٧٢٩-٣٤٢٨. عَنْ جَابِرٍ، أَنَّ نَفَرًا أَتَوْا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَحَدَ مِنْهُمْ رِيحَ الْكُرَاتِ فَقَالَ: (لَقَدْ أَكُنْ نَهَيْتُكُمْ عَنْ أَكْلِ هَذِهِ الشَّحَرَةِ ۖ إِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَأْذِي مِنْهَا بِتَأْذِي مَنِ الْإِنْسَانِ).

2729-3428. Dari Jابر RA, bahwa beberapa orang mendatangi Nabi SAW dan beliau mencium aroma bawang bakung (bawang poni) dari mereka. Maka beliau bersabda, "Bukankah aku telah menghardikan kalian untuk memakan pepohonan ini? Sungguhnya para malaikat terakui sebagaimana terakainya manusia dari baunya."

Shahih: *Al Irwa'* (547 dan 2510), Muslim, Bukhari meriwayatkan secara ringkas.

٢٧٣٠-٣٤٢٩. عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ الْحُفَيْيِّ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِأَصْحَابِهِ: (لَا تَأْكُلُوا الْبَصَلَ) ثُمَّ قَالَ كَلِمَةً عَقِبَتْ: (النَّيْءُ).

2730-3429. Dari Uqbah bin 'Amir Al Juhani, ia berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda kepada para sahabatnya, 'Laranganlah kamu makan *banwang*.' Kemudian beliau mengucapkan kata-kata yang samar, '(Banwang) yang mentah'."

Shahih: Tanpa kalimat, "Kemudian beliau mengucapkan,": *Ash-Shahihah* (2389).

#### Bab: 60. Makan Keju dan Minyak Samin

٢٧٣١-٣٤٣٠. عَنْ سَلْمَانَ الْفَارِسِيِّ، قَالَ: سِئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ السَّمْنِ وَالْحَتَنِ وَالْفِرَاقِ؟ قَالَ: (الْحَلَالُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ، وَالْحَرَامُ مَا حَرَّمَ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ وَمَا سَكَتَ عَنْهُ فَهُوَ مِمَّا عَلَا عَنْهُ).

2731-3430. Dari Salman Al Farisi, ia berkata, "Rasulullah SAW ditanya tentang minyak samin, keju dan bulu bintang. Beliau menjawab, "Perkara halal adalah yang telah dihalalkan Allah SWT di dalam kitab-Nya (Al Qur'an). Dan perkara haram adalah yang telah diharamkan Allah SWT di dalam kitab-Nya (Al Qur'an). Adapun yang tidak ditentukan adalah perkara yang dimaklumkan-Nya."

Hasan: *Ghayaah Al Maram* (2 dan 3), *Al Masykah* (4228).

#### Bab: 62. Larangan Makan sambil Telungkup

٢٧٣٢-٣٤٣٣. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَأْكُلَ الرَّجُلُ وَهُوَ مُتَطَيِّعٌ عَلَى وَجْهِهِ.

2732-3433. Dari Abdullah bin Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang seseorang makan sambil telungkup."

Hasan: *Ash-Shahihah* (2394), *Al Irwa'* (1982).

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
٣٠- كِتَابُ الْأَشْرِيَةِ

## XXX. PEMBAHASAN TENTANG MINUMAN

### Bab: 1. Khamer Kunci Segala Kejahatan

٢٧٣٣-٣٤٣٤. عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، قَالَ: أَوْصَانِي خَلِيلِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا تَشْرَبِ الْخَمْرَ، فَإِنَّهَا مِفْتَاحُ كُلِّ شَرٍّ).

2733-3434. Dari Abu Darda' RA, ia berkata, "Kekasihku (Nabi SAW) mewasiatkan kepadaku, 'Janganlah kamu meminum khamer, karena ia adalah kunci segala kejahatan'."

Shahih: *Shahih Al-Jami'* (7211), *Al-Ta'iq Ar-Raghib* (1/196).

### Bab: 2. Orang yang Minum Khamer di Dunia Tidak Akan Meminumnya di Akhirat

٢٧٣٤-٣٤٣٦. عَنْ أَبِي عُمَرَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ فِي الدُّنْيَا، لَمْ يَشْرَبْهَا فِي الْآخِرَةِ، إِلَّا أَنْ يَتُوبَ).

2734-3436. Dari Ibnu Umar RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa meminum khamer di dunia, niscaya ia tidak akan meminumnya di Akhirat, kecuali ia bertobat."

Shahih: *Ar-Raudh Ah-Nadhir* (361). Muttafaq 'Alaih.

٢٧٣٥-٢٤٣٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ فِي الدُّنْيَا لَمْ يَشْرَبْهَا فِي الْآخِرَةِ).

2735-3437. Dari Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa meminum khumer di dunia, maka ia tidak akan meminumnya di Akhirat."

Shahih: *Ash-Shahihah* (384).

### Bab: 3. Pecandu Khumer

٢٧٣٦-٢٤٣٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مُفْعِنُ الْخَمْرِ كَغَابِدٍ وَثَنٍ).

2736-3438. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Pecandu Khumer seperti pengembah berkala'."

Hasan: *Ash-Shahihah* (677).

٢٧٣٧-٢٤٣٩. عَنْ أَبِي الثَّوْرَانِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مُدْمِنٌ خَمْرٍ).

2737-3439. Dari Abu Daud' RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Tidak masuk surga seorang pecandu khumer."

Shahih: *Ash-Shahihah* (675 dan 678).

٢٧٣٨-٣٤٤٠. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ وَشَكَرَ، لَمْ يُقْبَلْ لَهُ صَلَاةُ أَرْبَعِينَ صَبَاحًا، وَإِنْ مَاتَ دَخَلَ النَّارَ، فَإِنْ تَابَ تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ، وَإِنْ عَادَ فَشَرِبَ فَشَكَرَ، لَمْ يُقْبَلْ لَهُ صَلَاةُ أَرْبَعِينَ صَبَاحًا، فَإِنْ مَاتَ دَخَلَ النَّارَ، فَإِنْ تَابَ تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ، وَإِنْ عَادَ فَشَرِبَ فَشَكَرَ، لَمْ يُقْبَلْ لَهُ صَلَاةُ أَرْبَعِينَ صَبَاحًا، فَإِنْ مَاتَ دَخَلَ النَّارَ، فَإِنْ تَابَ تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ، وَإِنْ عَادَ كَانَ حَقًّا عَلَى اللَّهِ أَنْ يَسْقِيَهُ مِنْ رَدَقَةِ الْحَبَالِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ) قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! وَمَا رَدَقَةُ الْحَبَالِ؟ قَالَ: (عَصَاةُ أَهْلِ النَّارِ).

2738-3440. Dari Abdullah bin 'Amru RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa meminum khamer lalu mabuk, maka tidak diterima shalatnya selama empat puluh pagi (hari), (lantas) jika ia mati, maka ia akan masuk neraka, dan jika ia bertobat, maka Allah akan menerima tobatnya. Dan jika ia kembali minum, lalu mabuk, maka tidak akan diterima empat puluh hari shalatnya, (lantas) jika ia mati, ia pun akan masuk ke dalam neraka. Dan jika ia bertobat, maka Allah akan menerima tobatnya. Jika ia kembali minum khamer, lalu mabuk, maka tidak akan diterima empat puluh hari shalatnya, (lantas) jika ia mati, maka ia akan masuk ke dalam neraka, dan jika ia bertobat, maka Allah akan menerima tobatnya. Dan jika ia kembali mengulangi lagi, maka Allah sangat layak memberinya minuman dari lumpur kebinasaan pada hari Kiamat.' Mereka bertanya, 'Apakah itu lumpur kebinasaan, wahai Rasulullah?' Beliau menjawab, 'Keringat penghuni neraka.'"



**Shahih:** <sup>2</sup>(709), *Ta'iq 'Ala Shahih Ibnu Khuzaimah* (939), *Tahrij Al Insan* karya Ibnu Salam (91/92), *Al Misykat* (3644, edisi revisi terakhir kedua).

### Bab: 5. Bahan Pembuatan Khamer

٢٧٣٩-٣٤٤١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الْخَمْرُ مِنْ هَاتَيْنِ الشَّجَرَتَيْنِ: النَّخْلَةِ وَالْعِنَةِ).

2739-3441. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Khamer itu terbuat dari dua jenis pepohonan ini. (yaitu), pohon kurma dan pohon anggur'."

**Shahih:** Muslim (6/89).

٢٧٤٠-٣٤٤٢. عَنِ الثَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنَّ مِنَ الْحِنْطَةِ خَمْرًا، وَمِنَ الشَّعِيرِ خَمْرًا، وَمِنَ الزُّبَيْبِ خَمْرًا، وَمِنَ الثَّنَرِ خَمْرًا، وَمِنَ الْفَسْلِ خَمْرًا).

2740-3442. Dari An-Na'man bin Basyir, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya dari biji gandum (dapat dibuat) menjadi khamer, dari gandum (dapat dibuat) menjadi khamer, dari anggur kering (dapat dibuat) menjadi khamer, dari kurma (dapat dibuat) menjadi khamer, dan dari madu juga (dapat dibuat) menjadi khamer' "

**Shahih:** *Ash-Shahihah* (1593), *Al Misykah* (3747 edisi revisi terakhir kedua).

٢٧٤١-٣٤٤٣. عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لُعِنَتِ الْخَمْرُ عَلَى عَشْرَةٍ أَوْجُهٍ: بِعْتِهَا، وَغَاصِرِهَا، وَمُقْتَصِرِهَا، وَبَائِعِهَا، وَمُتَبَاعِهَا، وَحَامِلِهَا، وَالْمَحْمُولَةُ إِلَيْهَا، وَآكِلُ لَحْمِهَا، وَشَارِبُهَا، وَسَاقِيهَا).

2741-3443. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Dilaknat khamer atas sepuluh bagian (yaitu): zatnya, perasannya, yang memerasnya, penjualnya, barang yang dijualnya, yang membawanya, alat yang membawanya, yang memakan hasil penjualannya, peminumnya dan yang menuangkannya' "

Shahih: *Al-Misykah* (2777), *Al-Irwa'* (1529), *Ar-Raua' An-Nadhir* (546).

٢٧٤٢-٣٤٤٤. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْخَمْرِ عَشْرَةً: غَاصِرَهَا، وَمُقْتَصِرَهَا، وَالْمَقْصُورَةَ لَهُ، وَحَامِلَهَا، وَالْمَحْمُولَةَ لَهُ، وَبَائِعَهَا، وَالْمَبُيُوعَةَ لَهُ، وَسَاقِيَهَا، وَالْمُسْتَقَاةَ لَهُ، حَتَّى عُدَّ عَشْرَةً مِنْ هَذَا الضَّرْبِ.

2742-3444. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Rasulullah SAW melaknat sepuluh perkara dalam khamer, (yaitu): yang memerasnya, peminumnya, alat memerasnya, cang yang membawanya, alat yang membawanya, penjualnya, alat penjualannya, yang menuangkannya dan alat yang dipakai untuk menuangkannya. Beliau menyebutkan hingga sepuluh perkara dari permasalahan ini."

Shahih: *Ghaya' Al-Maram* (60), *Ahbab Al-Bay'*.

٢٧٤٣-٣٤٤٥. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: لَمَّا نَزَلَتِ الْآيَاتُ مِنْ آخِرِ سُورَةِ الْبَقَرَةِ فِي الرِّبَا، خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَرَّمَ التَّجَارَةَ فِي الْخَمْرِ.

2743-3445. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Ketika turun beberapa ayat dari penutup surah Al Baqarah tentang riba, Rasulullah SAW keluar dan mengharamkan perdagangan khamer."

Shahih: *Ahadits Al Bayu'*. Muttafaq 'Alaih.

٢٧٤٤-٣٤٤٦. عَنْ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ: بَلَغَ عُمَرَ أَنَّ سَعْرَةَ بَاعَ خَمْرًا، فَقَالَ: قَاتِلَ اللَّهُ سَعْرَةَ! لَمْ يَعْلَمْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (لَعَنَ اللَّهُ الْيَهُودَ) حُرِّمَتْ عَلَيْهِمُ الشُّحُومُ، فَحَمَلُوهَا فَبَاعُوهَا).

2744-3446. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Telah sampai berita kepada Umar RA bahwa Samurah menjual khamer, maka Umar berkata, 'Allah melaknat Samurah! Apakah ia tidak tahu bahwa Rasulullah SAW telah bersabda, 'Allah melaknat orang-orang Yahudi karena telah diharamkan atas mereka lemak babi namun mereka mengemas lalu menjualnya!'"

Shahih: *Al Irwa'* (1290), *Ahadits Al Bayu'*. Muttafaq 'Alaih.

٢٧٤٥-٣٤٤٧. عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَشْرَبُ الْبَاهِيَّ وَالْأَيْهَمَ حَتَّى تَشْرَبَ فِيهَا طَائِفَةً مِنْ أُمَّتِي الْخَمْرَ؛ يُسَمُّوْنَهَا بِقَمَرِ امْتِهَا).

2745-3447. Dari Abu Ummamah Al Bahili, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Malam dan siang tidak akan pergi menghilang sampai sekelompok dari umatku meminum khamer (di malam dan siang hari) yang mereka namakan bukan dengan nama sesungguhnya (nama lain)'."

Shahih: Ash-Shahihah (1/137-138)

٢٧٤٦-٣٤٤٨. عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (يَشْرَبُ نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي الْخَمْرَ بِاسْمِ يُسَمُّوْنَهَا إِيَّاهُ).

2746-3448. Dari Ubadah bin Ash-Shamith, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Beberapa orang dari umatku kelak akan minum khamer dengan nama yang mereka namai sendiri'."

Shahih: Ash-Shahihah (90 dan 415).

## Bab: 9. Semua yang Memabukkan adalah Haram

٢٧٤٧-٣٤٤٩. عَنْ عَائِشَةَ، تَلَعُ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: (كُلُّ شَرَابٍ اسْتَكْرَ فَهُوَ حَرَامٌ).

2747-3449. Dari 'Aisyah (meriwayatkan hadits) yang diterimanya dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Semua minuman yang memabukkan adalah haram".

**Shahih:** *Al Irwa'* (8/41). Muttafaq 'Alaih.

٢٧٤٨-٣٤٥٠. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ).

2748-3450. Dari Abdullah bin Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Semua yang memabukkan adalah haram'."

**Shahih:** *Al Irwa'*, *Ar-Rauah An-Nadhir* (542-544). Muslim.

٢٧٤٩-٣٤٥١. عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ).

2749-3451. Dari Ibnu Mas'ud RA bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Semua yang memabukkan adalah haram."

**Shahih** dengan hadits sebelumnya.

٢٧٥٠-٣٤٥٢. عَنْ مُعَاوِيَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ....)

2750-3452. Dari Mu'awiyah, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Semua yang memabukkan adalah haram..'"

**Shahih:** *At-Ta'liq 'Ala Ibnu Majah*.

٢٧٥١-٣٤٥٣. عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ، وَكُلُّ خَمْرٍ حَرَامٌ).

2751-3453. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Semua yang memabukkan adalah *khamar*, dan semua *khamar* adalah haram'."

Shahih: *Al Irwa'* (841), *Ar-Raudh An-Nadhir* (542-544), Muslim.

٢٧٥٢-٣٤٥٤. عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ).

2752-3454. Dari Abu Musa, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Semua yang memabukkan adalah haram'."

Shahih: *Ar-Raudh* (856), *Muttafaq 'Alaih*.

#### Bab: 10. Sesuatu yang Seluruhnya Memabukkan Maka Sedikitnya Haram

٢٧٥٣-٣٤٥٥. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ، وَمَا أَسْكَرَ كَثِيرُهُ فَقَلِيلُهُ حَرَامٌ).

2753-3455. Dari Abdullah bin Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Semua yang memabukkan adalah haram. Dan sesuatu yang keseluruhannya dapat memabukkan, maka sedikitnya pun haram'."

Shahih dengan hadits setelahnya: *Al Irwa'*.

٢٧٥٤-٣٤٥٦. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَا أَسْكَرَ كَثِيرُهُ فَقَلِيلُهُ حَرَامٌ).

2754-3456. Dari Jابر bin Abdullah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesuatu yang kesedarannya dapat memabukkan, maka sedikitnya pun haram". "

Hasan Shahih: *Al Irwa'* (8/43).

٢٧٥٥-٣٤٥٧. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَا أَسْكَرَ كَثِيرُهُ فَقَلِيلُهُ حَرَامٌ).

2755-3457. Dari Abdullah bin 'Amra RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesuatu yang kesedarannya memabukkan, maka sedikitnya pun haram". "

Hasan Shahih: *Al Irwa'*, *Ar-Raudh An-Nadhir* (588).

## Bab: 11. Larangan tentang Dua Campuran

٢٧٥٦-٣٤٥٨. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يُتَذَّ الثَّمَرُ وَالزَّرْبِيُّ جَمِيعًا، وَنَهَى أَنْ يُتَذَّ الْبُسْرُ وَالرُّطْبُ جَمِيعًا.

2756-3458. Dari Jابر bin Abdullah RA, bahwa Rasulullah SAW melarang membust campuran minuman dari perasan anggur kering dan kurma, juga dari perasan campuran kurma muda dan kurma matang.

Shahih: Bukhari (5601), Muslim (6/89-90).

٢٧٥٧-٣٤٥٩. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا تَلْبُثُوا الشَّرَّ وَالْكَثْرَ جَمِيعًا، وَالْيَدُّوا كُلَّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا عَلَى حِدَّتِهِ).

2757-3459. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Janganlah kalian membuat minuman (campuran) dari perasan kurma matang dengan kurma muda, tetapi buatlah minuman dari perasan masing-masing pada jenisnya.'"

Shahih: Muslim.

٢٧٥٨-٣٤٦٠. عَنْ أَبِي قَتَادَةَ، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (لَا تُخَمِّقُوا بَيْنَ الرُّطْبِ وَالرَّغْوِ، وَلَا بَيْنَ الرِّيبِ وَالشَّرِّ، وَالْيَدُّوا كُلَّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا عَلَى حِدَّتِهِ).

2758-3460. Dari Abu Qatadah, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Janganlah kalian mencampurkan antara minuman kurma matang dan tumbuh-tumbuhan wangi, tidak pula antara anggur kering dan kurma. Tetapi buatlah minuman dari perasan masing-masing pada jenisnya.'"

Shahih: Muslim.

## Bab: 12. Minuman dari Perasan dan Meminumnya

٢٧٥٩-٣٤٦١. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كُنَّا نَبْدُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَقَائِدِ قُبَّةٍ مِنْ ثَمَرٍ لَوْ قُبْنَةٌ مِنْ زَيْبٍ، فَطَرَحَهَا فِيهِ



ثُمَّ نَصَبَ عَلَيْهِ الْمَاءَ، فَتَبَدُّهُ غُلُوَّةٌ فَيَشْرَبُهُ غَضِيَّةً، وَتَبَدُّهُ غَضِيَّةٌ فَيَشْرَبُهُ غُلُوَّةً. وَقَالَ أَبُو مُعَاوِيَةَ: نَهَارًا فَيَشْرَبُهُ لَيْلًا، أَوْ لَيْلًا فَيَشْرَبُهُ نَهَارًا.

2759-3461. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Kami pernah membuat minuman untuk Rasulullah SAW pada sebuah cawan, lalu kami ambil segenggam kurma (atau segenggam anggur kering) dan kami memasakkannya ke dalam cawan tersebut serta memuangkan air padanya. Kami membusunya di pagi hari maka beliau meminumnya di sore hari, dan kami membusunya di sore hari maka beliau meminumnya di pagi hari."

Abu Mu'awiyah berkata, "Dibuat siang hari maka beliau meminumnya di malam hari, atau membuatnya di malam hari maka beliau meminumnya di siang hari."

**Shahih:** Muslim (6/102-103) dengan ringkas.

٢٧٦٠-٣٤٦٢. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: كَانَ يَتَبَدُّ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَشْرَبُهُ يَوْمَهُ ذَلِكَ، وَالْفَدَى، وَالْيَوْمَ الثَّالِثَ، فَإِنْ بَقِيَ مِنْهُ شَيْءٌ أَفْرَقَهُ، أَوْ أَمَرَ بِهِ فَأَفْرَقَ.

2760-3462. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Telah dibusatkan minuman dari perasan anggur untuk Nabi SAW, maka beliau meminumnya hari itu juga, atau besok harinya dan hari ketiganya. Dan jika masih tersisa darinya, maka beliau membuangnya atau memerintahkan untuk membuangnya."

**Shahih:** *Al Irwa'* (2388), Muslim.

٢٧٦١-٣٤٦٣. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: كَانَ يَتَبَدُّ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ثَوْبٍ مِنْ حِجَابَةٍ.

2761-3463. Dari Jabir bin Abdullah RA, ia berkata, "Telah dibuatkan untuk Rasulullah SAW minuman dari perasan anggur di dalam gelas yang terbuat dari bata."

Shahih: *Ash-Shahihah* (3009). Muslim.

### Bab: 13. Larangan terhadap Beberapa Jenis Tempat Minum

٢٧٦٢-٣٤٦٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُتَبَذَّرَ فِي الشَّجَرِ وَالْمَرْزَبِ وَالْغُبَاءِ وَالْحُتْمَةِ وَقَالَ: (كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ).

2762-3464. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang untuk membuat minuman (perasan kurma) di tempat minum yang terbuat dari kayu, tempat yang dicat dengan ter, tempat minum yang terbuat dari labu, dan tempat minum yang terbuat dari tanah liat berserabut. Beliau seraya bersabda, 'Semua yang memabukkan adalah haram'."

Hasan Shahih.

٢٧٦٣-٣٤٦٥. عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُتَبَذَّرَ فِي الْمَرْزَبِ وَالْقَرْعِ.

2763-3465. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang untuk membuat minuman (perasan kurma) di dalam tempat yang dicat dengan ter dan tempat minum yang terbuat dari labu."

Shahih: Muslim, Bukhari dengan ringkas.

٢٧٦٤-٢٤٦٦. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الشُّرْبِ فِي الْحِثَمِ وَالذَّبَابِ وَالنَّفِيرِ.

2764-3466. Dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang untuk minuman (yang berada) di dalam tempat minum yang terbuat dari tanah liat berserabut, tempat minum yang terbuat dari labu, dan tempat minum yang terbuat dari kayu."

Shahih: Muslim.

٢٧٦٥-٣٤٦٧. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْمَرَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الذَّبَابِ وَالْحِثَمِ.

2765-3467. Dari Abdurrahman bin Y'amar, ia berkata, "Rasulullah SAW telah melarang untuk minum di dalam tempat minum yang terbuat dari labu dan tempat minum yang terbuat dari tanah liat berserabut."

Shahih: Muslim (6/93) dari 'Aisyah R.A.

#### Bab: 14. Keringanan dalam Mempergunakan Beberapa Jenis Tempat Minum

٢٧٦٦-٣٤٦٨. عَنْ بُرَيْدَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (كَتُبْتُ نَهْيَكُمْ عَنِ الْأَرْعِيَةِ، فَأَتَيْدُوا فِيهِ، وَاجْتَبُوا كُلَّ مُسْكِرٍ).

2766-3468. Dari Buraidah, dari Nabi SAW beliau bersabda, "Aku pernah melarang kalian (untuk minum) dari sebuah jenis tempat minum. Maka (kini) buatlah minuman di dalamnya, dan jauhkanlah semua yang memabukkan."

Shahih: *Abkam Al Jama'ir* (278), *Ash-Shahihah* (2048), Muslim.

٢٧٦٧-٣٤٦٩. عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنِّي كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ بَيْدِ الْأَوْعِيَةِ، إِلَّا وَإِنْ وَعَاءٌ لَا يُحَرِّمُ شَيْئًا، كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ).

2767-3469. Dari Ibnu Mas'ud RA bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya aku pernah melarang kalian (untuk minum perasan kurma) yang terbuat di sebuah jenis tempat minum, maka (kini) ketahuilah bahwa tempat minum itu tidaklah menjadikan sesuatu haram. (Karena) semua yang memabukkan itu adalah haram."

Shahih: At-Ta'liq 'Ala Ibnu Majah.

### Bab: 15. Minuman dari Guci

٢٧٦٨-٣٤٧١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُبَيِّدَ فِي الْحِرَارِ.

2768-3471. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW telah melarang membuat minuman anggur di dalam guci."

Shahih: Muslim.

٢٧٦٩-٣٤٧٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: لَبِثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبِيدُ حَرًّا يَبْسُ قَالَ: (اضْرِبْ بِهَذَا الْحَاطِطِ، فَإِنَّ هَذَا خَرَابٌ مَنْ لَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ).

2769-3472. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW diberikan minuman perasan kurma yang telah masak (berubah menjadi khamer) dari guci, maka beliau berkata, 'Lemparkanlah ke

tembok ini, karena ini adalah minuman orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari Akhirat' "

Shahih: Ash-Shahihah (3010).

#### Bab: 16. Menutup Tempat Minum

٢٧٧٠-٣٤٧٣. عَنْ حَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: (اسْطُكُوا الْإِنَاءَ، وَالرُّكُوعَا السَّقَاءَ، وَالْأَطْفِقُوا السَّرَاجَ، وَأَغْلِقُوا الْبَابَ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَحُلُّ سِقَاءً وَلَا يَنْتَحِ بَابًا وَلَا يَكْشِفُ إِنَاءً فَإِنْ لَمْ يَحِدْ أَحَدَكُمْ إِلَّا أَنْ يَغْرُضَ عَلَى إِبْنِهِ عَوْفًا وَيَذْكُرَ اسْمَ اللَّهِ فَلْيَفْعَلْ، فَإِنَّ الْقَوْبَ سَقَةَ تُضْرَمُ عَلَى أَهْلِ الْبَيْتِ بَيْنَهُمْ).

2770-3473. Dari Jabir bin Abdullah RA, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, "Tutuplah oleh kalian tempat minum, rapatkanlah tutup teka, matikanlah lampu dan tutuplah pintu. Karena sesungguhnya syetan tidak akan menjatuhkan teka dan tidak akan membuka pintu serta tidak akan menyingkap tutup tempayan (yang tertutup). Jika seseorang di antara kalian tidak dapat (melakukannya) kecuali merentangkan sebatang kayu di atas tempat minumannya dan menyebut nama Allah, maka lakukanlah. Karena sesungguhnya tikus dapat merusak pemilik rumah dengan membakar rumahnya."

Shahih: Al Irwa' (39), Ar-Raudh An-Nadhir (207). Muslim.  
Telah disebutkan sebelumnya secara ringkas pada hadits no. 366.

٢٧٧١-٣٤٧٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِتَغْلِيَةِ الْإِنَاءِ، وَإِكْفَاءِ السَّقَاءِ، وَإِكْفَاءِ الْإِنَاءِ.

2771-3474. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW telah memerintahkan kami untuk menutup tempat air, merapatkan tutup teko, dan menutup rapat-rapat tempat air (tempayan)."

Shahih.

#### Bab: 17. Minum dari Tempat yang Terbuat dari Perak

٢٧٧٢-٣٤٧٦. عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ: أَلَهَا أَخْبَرْتُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنَّ الَّذِي يَشْرَبُ فِي إِنَاءِ الْقَبْضَةِ إِنَّمَا يُخْرِجُ فِي بَطْنِهِ نَارَ حَهَنِيمَ).

2772-3476. Dari Ummu Salamah RA, ia diberitahukan dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya orang yang minum dari tempat minum yang terbuat dari perak, maka ia telah menyalakan api neraka di dalam perutnya."

Shahih: *Al Irwa'* (33), *Ghayah Al Maram* (116), *Ar-Raudh An-Nadhir* (421). Muslim.

٢٧٧٣-٣٤٧٧. عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الشُّرْبِ فِي إِنَاءِ النِّعَبِ وَالْقَبْضَةِ وَقَالَ: (مَنْ لَهِمَّ فِي الدُّنْيَا، وَمَنْ لَكُمْ فِي الْآخِرَةِ).

2773-3477. Dari Hudzaifah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang untuk minum dari tempat minum yang terbuat dari emas dan perak, beliau seraya bersabda, 'Ia (tempat minum yang terbuat dari emas dan perak) untuk mereka di dunia, dan untuk kalian di Akhirat.'"

Shahih: *Al Irwa'* (32), *Ghayah Al Maram* (117). Muttafaq 'Alaih.

٢٧٧٤-٣٤٧٨. عَنْ عَائِشَةَ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَنْ شَرِبَ فِي إِنَاءٍ فُضِّئَ فَكَأَلْنَا يُخْرِجُهُ فِي بَطْنِهِ كَارَ حَتَمًا).

2774-3478. Dari 'Aisyah RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa minum dari tempat numan yang terbuat dari perak, maka seakan-akan ia mendidihkan api neraka di dalam perutnya."

Shahih: *Irwā' Al Ghadil* (1/69), *At-Ta'liq Ar-Raghib* (3/117).

#### Bab: 18. Minum dengan Tiga Kali Bernapas

٢٧٧٥-٣٤٧٩. عَنْ أَنَسٍ: أَنَّهُ كَانَ يَتَنَفَّسُ فِي الْإِنَاءِ ثَلَاثًا، وَرَوَّعَهُ أَنَسٌ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَنَفَّسُ فِي الْإِنَاءِ ثَلَاثًا.

2775-3479. Dari Anas RA, bahwa ia bernafas tiga kali pada tempat minum (ketika minum). Anas menganggap bahwa Rasulullah SAW bernafas tiga kali di tempat minum.

Shahih: *At-Ta'liq Ar-Raghib* (3/118), *Ash-Shahihah* (387). Muslim.

#### Bab: 19. Membengkokkan Tempat Minum (Teko)

٢٧٧٦-٣٤٨١. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ؛ قَالَ: لَهِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ اخْتِثَابِ الْأَسْكِيَّةِ؛ أَنْ يُشْرَبَ مِنْ أَلْوَاهِيهَا.

2776-3481. Dari Abu Sa'ad Al Khudri RA, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang untuk membengkokkan mulut tempat air agar dapat diminum."

Shahih: *Ash-Shahihah* (1126). Muttafaq 'Alaih.

٢٧٧٧-٣٤٨٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الشُّرْبِ مِنْ فِي السَّقَاءِ.

2777-3483. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang untuk minum dari mulut teko."

Shahih: *Ash-Shohihah* (399). Bukhari.

٢٧٧٨-٣٤٨٤. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يُشْرَبَ مِنْ فَمِ السَّقَاءِ.

2778-3484. Dari Ibnu Abbas RA, "Sesungguhnya Rasulullah SAW melarang untuk meminum dari mulut teko."

Shahih: *Ash-Shohihah*, Bukhari.

## Bab: 21. Minum sambil Berdiri

٢٧٧٩-٣٤٨٥. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: سَكَتُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ (مَزْمٍ فَشَرِبَ قَائِمًا). فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِعِكْرِمَةَ، فَخَلَفَ بِهِ اللَّهُ، مَا قَعَلُ.

2779-3485. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Aku pernah menuangkan Rasulullah SAW sir zamzam, dan beliau meminum sambil berdiri. Kemudian aku menanyakan kepada Ikrimah, ia pun bersumpah dengan nama Allah atas apa yang Rasulullah lakukan."

Shahih: *Mukhtashar Asy-Syama'il* (178), *Ar-Raudh An-Nadhir* (425). Muttafaq "Alaih. Dalam riwayat Muslim tidak disebutkan kata "*fadzakartu*" (kemudian aku menanyakan).



٢٧٨٠-٣١٨٦. عَنْ كَبْشَةَ الْأَنْصَارِيَّةِ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا وَعِنْدَهَا فِرَّةٌ مُعَلَّقَةٌ، فَشَرِبَ مِنْهَا وَهُوَ قَائِمٌ فَقَطَعَتْ لَهَا الْفِرَّةَ تَقْبِي بَرَكَةَ مَوْضِعِ فِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2780-3486. Dari Kabasyah Al Anshariyah, bahwa Rasulullah SAW berkunjung kepadanya, sedangkan ia memiliki tempat minum dari kulit yang digantung. Maka beliau SAW minum darinya sambil berdiri. Kemudian ia (Kabasyah) memotong mulut tempat minum tersebut guna mengharap berkah dari (bekas) mulut Rasulullah SAW.

Shahih: *Al-Masykhah* (4281), *Mahktashar Asy-Syama'il Al-Muhammadiyah* (182).

٢٧٨١-٣١٨٧. عَنْ أَنَسٍ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الشَّرْبِ قَائِمًا.

2781-3487. Dari Anas RA, bahwa Rasulullah SAW melarang untuk minum sambil berdiri.

Shahih: *Ash-Shahihah* (177). Muslim.

## Bab: 22. Memberi Minum Kepada Orang yang Berada di Sisi Kanan dan Seterusnya

٢٧٨٢-٣١٨٨. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بَلْبَنٍ قَدْ شِيبَ بَعَاذُهُ وَعَنْ بَعِيهِ أَغْرَابِيٌّ وَعَنْ يَمَانِهِ أَبُو بَكْرٍ، فَشَرِبَ ثُمَّ أَعْطَى الْأَغْرَابِيَّ، وَقَالَ: (الْأَيْمَنُ فَلَا يَمَنُ).

2782-3488. Dari Anas bin Malik RA, bahwa Rasulullah SAW pernah disugahi susu yang telah dicampur dengan air, sedangkan di sisi

kanannya terdapat seorang Arab Badui dan di sisi kirinya Abu Bakar RA. Maka beliau meminumnya lalu memberikan kepada orang Arab Badui tersebut. Beliau pun bersabda, *(Berikan) dari yang berada di sisi kanan, dan (seterusnya) yang kanan'.*"

Shahih: *Ash-Shahihah* (1771). Muttafaq 'Alaih.

٢٧٨٣-٣٤٨٩. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: أَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلَنِي، وَعَنْ يَمِينِهِ ابْنُ عَبَّاسٍ وَعَنْ يَسَارِهِ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَابْنِ عَبَّاسٍ: (أَتَأْذَنُ لِي أَنْ أَشْرَبَ خَالِدًا؟) قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: مَا أَحَبُّ أَنْ أُؤْتَرَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى نَفْسِي أَحَدًا، فَأَخَذَ ابْنُ عَبَّاسٍ فَشَرِبَ وَشَرِبَ خَالِدٌ.

2783-3489. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah disuguhi susu, sedangkan di sisi kanan beliau terdapat Ibnu Abbas, dan di sisi kirinya Khalid bin Al Walid. Maka Rasulullah SAW bersabda kepada Ibnu Abbas, 'Apakah kamu mengizinkanku memberi minuman ini kepada Khalid?' Ibnu Abbas menjawab, 'Aku enggan memberikan sisa minuman Rasulullah SAW kepada seseorang selain diriku.'" Kemudian Ibnu Abbas mengambil dan meminumnya, lalu barulah Khalid minum darinya.

Hasan: *Ash-Shahihah* (2320), *Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah* (176).

٢٧٨٤-٣٤٩٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِذَا شَرِبْتَ أَحَدَكُمْ فَلَا يَنْفَسْ فِي الْإِنَاءِ فَإِنَّا أَرَكُوا أَنْ يَعُوذَ فَلْيَتَّعِ الْإِنَاءَ ثُمَّ لِيَعُدَّ إِنْ كَانَ يُرِيدُ).

2784-3490. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *Jika seseorang di antara kalian minum, maka janganlah ia bernafas di dalam tempat minum tersebut. Dan jika ia ingin minum kembali, maka hendaknya ia mengesahkan tempat minumannya, lalu meminum kembali sesudahnya*."

Shahih: *Ash-Shahihah* (386).

٢٧٨٥-٣٤٩١. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّفْسِ فِي الْإِنَاءِ.

2785-3491. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang untuk bernafas di dalam tempat minum (saat minum)."

Shahih: *Al Misykah* (4277), *Al Irwa'* (1977).

## Bab: 24. Meniup-niup Air Minum

٢٧٨٦-٣٤٩٢. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُنْفَخَ فِي الْإِنَاءِ.

2786-3492. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang untuk meniup-niup air minum (saat hendak minum)."

Shahih: *Al Irwa'* (1977), *Al Misykah* (4277).

٢٧٨٧-٣١٩٥. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: دَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ وَهُوَ يُحَوِّلُ الْمَاءَ فِي حَائِطِهِ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنْ كَانَ عِنْدَكَ مَاءٌ بَاتَ فِي شَنْ فَاسْتِغْثِ؛ وَإِلَّا كَرَعْتَ»، قَالَ: عِنْدِي مَاءٌ بَاتَ فِي شَنْ، فَأَتَقَلَّقُ وَأَتَقَلَّقُنَا مَعَهُ إِلَى الْغَرِيبِ، فَحَلَبَ لَهُ شَاةً عَلَى مَاءٍ بَاتَ فِي شَنْ، فَشَرِبَ، ثُمَّ فَعَلَ مِثْلَ ذَلِكَ بِصَاحِبِهِ الَّذِي مَعَهُ.

2787-3495. Dari Jابر bin Abdullah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW mendatangi seorang lelaki dari kalangan Anshar yang sedang merubah aliran air di kebunnya. Maka Rasulullah SAW bersabda kepadanya, '*Jika kamu memiliki air yang telah mengendap di dalam geriba, maka tuangkanlah kepada kami. Dan jika tidak, maka biarkanlah kami menghirupnya (dari aliran air yang ada).*' Lelaki itu menjawab, 'Aku memiliki air yang telah mengendap di dalam geriba.' Kemudian ia beranjak dan kamipun beranjak bersamanya ke tempat berteduh, lalu ia memerah susu domba pada air yang telah mengendap di dalam geriba tersebut, kemudian Rasulullah meminumnya, dan lelaki itu juga melakukan hal serupa untuk sahabat yang bersama beliau SAW."

Shahih: Bukhari.

**Bab: 26. Pemberi Minuman untuk Sekelompok Orang adalah  
Orang Terakhir yang Minum**

٢٧٨٨-٣٤٩٧. عَنْ أَبِي قَتَادَةَ: قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (سَاقِي الْقَوْمِ آخِرُهُمْ شَرِبًا).

2788-3497. Dari Abu Qatadah, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Orang yang memberi minum kepada suatu kaum, maka ia adalah orang yang terakhir minum dari mereka'."

Shahih: *Ar-Raudh An-Nadhir* (1014), *Adh-Dha'ifah* (1502), Muslim.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## ۲۱-کتاب الطب

### XXXI. PEMBAHASAN TENTANG PENGOBATAN

**Bab: 1. Allah Tidak Akan Menurunkan Penyakit kecuali dengan  
Menurunkan Obatnya**

۲۷۸۹-۳۴۹۹. عَنْ أُسَيْدَةَ بْنِ شَرِيكٍ، قَالَ: شَهِدْتُ الْأَعْرَابَ يَسْأَلُونَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعَلَيْتَنَا حَرَجٌ فِي كُنَا؟ أَعَلَيْتَنَا حَرَجٌ فِي كُنَا؟ فَقَالَ لَهُمْ: (عِبَادَ اللَّهِ! وَضَعَ اللَّهُ الْفَحْرَجَ، إِلَّا مَنْ أَهْرَضَ مِنْ عِرْضِهِ أَمِيرٌ شَيْئًا فَذَلِكَ الَّذِي حَرَجَ)، فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! هَلْ عَلَيْنَا حَتَاخٌ أَنْ لَا نَتَنَاقَى؟ قَالَ: (تَنَاقَوْا عِبَادَ اللَّهِ! فَإِنَّ اللَّهَ سَبَّحَانَهُ لَمْ يَضَعْ دَاءً إِلَّا وَضَعَ مَعَهُ شِفَاءً إِلَّا الْهَرَمَ)، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! مَا خَيْرٌ مَا أُعْطِيَ الْعَبْدُ؟ قَالَ: (مُحَلَّقٌ حَسَنٌ).

2789-3499, Dari Usamah bin Syarik, ia berkata, "Aku menyaksikan seorang Arab Badui bertanya kepada Nabi SAW. 'Apakah bagi kami larangan dalam masalah ini? Apakah bagi kami larangan dalam masalah ini?' Beliau bersabda kepada mereka, 'Wahai hamba Allah, sesungguhnya Allah telah menentukan larangan, kecuali orang yang memfirkan harga diri saukarnya maka itulah yang dilarang

(diharamkan).’ Mereka bertanya, ‘Wahai Rasulullah, apakah bagi kami sanksi jika kami tidak berobat?’ Beliau menjawab, ‘Wahai hamba Allah, berobatlah kalian Karena sesungguhnya Allah SWT tidak menjadikan penyakit kecuali menjadikan padanya kesembuhan, selain masalah ketunaan.’ Mereka berkata, ‘Wahai Rasulullah, apa yang terbaik yang diberikan kepada seorang hamba?’ Beliau menjawab, ‘Akhlak mulia.’”

Shahih: Ghayah Al Maram (292), Ash-Shahihah (433), Al Mufidah (4532 dan 5079).

٢٧٩٠-٣٥٠١. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَا أُنْزِلَ اللَّهُ دَاءً إِلَّا أُنْزِلَ لَهُ دَوَاءٌ).

2790-3501. Dari Abdullah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, “Allah tidak menurunkan penyakit kecuali menurunkan baginya obat.”

Shahih: Ar-Rauḍh An-Nadhir (993), Ash-Shahihah (452 dan 518).

٢٧٩١-٣٥٠٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَا أُنْزِلَ اللَّهُ دَاءً إِلَّا أُنْزِلَ لَهُ شِفَاءٌ).

2791-3502. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, “Rasulullah SAW bersabda, ‘Allah tidak menurunkan penyakit kecuali menurunkan baginya kesembuhan.’”

Shahih: Ar-Rauḍh An-Nadhir.

٢٧٩٢-٣٥٠٥. عَنْ أُمِّ الْمُثَنِّيرِ بِنْتِ قَيْسِ الْأَنْصَارِيَّةِ قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ عَلِيٌّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، وَعَلِيٌّ نَافٍ مِنْ مَرَضٍ، وَلَنَا ذَوَالِي مُعَلَّقَةٍ، وَكَانَ الشَّيْءُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ مِنْهَا، فَتَلَوْنِ عَلَيَّ يَا كَلِّ، فَقَالَ الشَّيْءُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَهْ يَا عَلِيُّ! إِنَّكَ نَافٍ)، قَالَتْ: فَصَعْتُ لِلشَّيْءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِلْقًا وَشَعِيرَةً، فَقَالَ الشَّيْءُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (يَا عَلِيُّ! مِنْ هَذَا فَأَصِيبُ؛ فَإِنَّهُ أَتَمُّ لَكَ).

2792-3505. Dari Ummu Al Mundzir binti Qais Al Anshari, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah mengunjungi kami bersama Ali bin Abu Thalib RA, dan (saat itu) Ali baru sembuh dari sakit. Kami mempunyai hasil petikan buah kurma yang dimatangkan dengan digantung, dan Nabi SAW makan beberapa darinya. Kemudian Ali juga mengambilnya untuk memakannya, maka Nabi SAW bersabda, 'Jangan wahai Ali. Kamu sungguh baru sehat (belum sembuh benar)'."

Ummu Mundzir berkata, "Kemudian aku membuatkan makanan dari ubi dan gandum untuk Nabi SAW, maka beliau bersabda, 'Wahai Ali, makanlah makanan ini. Karena ia sangat bermanfaat bagimu'."

**Hasan:** *Al Misykah* (4216), *Ash-Shahihah* (59), *Mukhtashar Arj-Syama'il Al Muhammadiyah* (154).

٢٧٩٣-٣٥٠٦. عَنْ صُهَيْبٍ، قَالَ: قَدِمْتُ عَلَى الشَّيْءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَمَّ يَدِيهِ عَيْرٌ وَتَمَرٌ، فَقَالَ الشَّيْءُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِذَا فَكُلْ) فَأَخَذْتُ أَكُلُ مِنَ الشَّعْرِ، فَقَالَ الشَّيْءُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (يَا كَلِّ تَمَرًا)



وَبِكَ رَعَدُوا)، قَالَ: قُلْتُ: إِيَّيْ أَتَضَعُ مِنْ نَاسِيَةِ أُخْرَى، فَتَسِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2793-3506. Dari Shuhaib, ia berkata, "Aku mengunjungi Nabi SAW sedangkan di sisi beliau terdapat roti dan kurma. Maka Nabi SAW bersabda, *'Mendekat dan makalah'* Kemudian aku ambil dan makan kurma tersebut, maka Nabi SAW bersabda, *'Kamu makan kurma sedangkan kamu sakit mata?'*" Perawi berkata, "Aku menjawab, 'Aku mengunyahnya di sisi lain.'" Maka Rasulullah SAW pun tersenyum mendengarnya.

Hasan: *At-Ta'iq 'Ala Ibnu Majah*.

#### Bab: 4. Jangan Paksa Orang yang Sakit untuk Makan

٢٧٩٤-٣٥٠٧. عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ الْحَنْبَلِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا تُكْرِهُوا مَرَضَكُمْ عَلَى الطَّعَامِ وَالشَّرَابِ، فَإِنَّ اللَّهَ يُطْعِمُهُمْ وَيَسْقِيهِمْ).

2794-3507. Dari Uqbah bin 'Amir Al Juhani RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *'Janganlah kalian paksa orang yang sakit di antara kalian untuk makan dan minum. Karena sesungguhnya Allah telah memberi mereka makan dan minum.'*"

Hasan: *Ash-Shahihah (727), Al Misykah (4533, edisi revisi tahqiq kedua).*

٢٧٩٥-٣٥١٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (إِنَّ فِي الْحَبَّةِ السَّوْدَاءِ شِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ إِلَّا الْمَوْتَ). وَالْمَوْتُ: الْمَوْتُ، وَالْحَبَّةُ السَّوْدَاءُ: الثُّورِي.

2795-3510. Dari Ibnu Abbas RA, bahwa Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya *Habbatus-Sauda'* adalah penyembuh dari segala penyakit kecuali *As-Sam*."

*As-Sam* adalah kematian, dan *habbatus-sauda'* adalah *asy-syauri*.

Shahih: *Ash-Shahihah* (859 dan 1069). Muttafaq 'Alaih.

٢٧٩٦-٣٥١١. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (عَلَيْكُمْ بِهِذِهِ الْحَبَّةُ السَّوْدَاءُ، فَإِنْ فِيهَا شِفَاءٌ مِنْ كُلِّ دَاءٍ، إِلَّا الْمَوْتَ).

2796-3511. Dari Abdullah bin Umar RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Hendakinya kalian menggunakan biji hitam (*habbatus-sauda'*) ini. Karena di dalamnya sungguh mengandung penyembuh dari segala penyakit kecuali kematian."

Shahih: *Ash-Shahihah* (859 dan 863). Muslim.

٢٧٩٧-٣٥١٢. عَنْ خَالِدِ بْنِ سَعْدٍ، قَالَ: خَرَجْنَا وَمَعَنَا غَالِبُ بْنُ الْخَزَرِ فَمَرِحْنَا فِي الطَّرِيقِ، فَقَدِمْنَا الْمَدِينَةَ وَهُوَ مَرِيضٌ، فَعَادَهُ فَمِنْ أَبِي عَتِيقٍ وَقَالَ لَنَا: عَلَيْكُمْ بِهِذِهِ الْحَبَّةُ السَّوْدَاءُ، فَخَلُّوا مِنْهَا خَمْسًا أَوْ سَبْعًا، فَاسْتَحْوُوا ثُمَّ لَطَّوْهُمَا فِي أُنْفِهِ بِقَطَرَاتٍ رُبَّمَا فِي هَذَا الْحَابِ وَفِي هَذَا الْحَابِ،

فَإِنْ غَالَتَهُ حَدَّثْتَهُمْ، أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:  
(إِنَّ هَذِهِ الْحَبَّةَ السَّوْدَاءَ شِفَاءٌ مِنْ كُلِّ دَاءٍ إِلَّا أَنْ يَكُونَ النَّاسُ) قُلْتُ: وَمَا  
نَّاسُ؟ قَالَ: (الْمَوْتُ).

2797-3512. Dari Khalid bin Sa'id, ia berkata, "Kami pernah pergi (dalam perjalanan). Dan bersama kami Ghalib bin Abjar yang kemudian di tengah jalan ia menderita sakit, dan hingga kami sampai di Madinahapun masih sakit. Lalu Ibnu Abu 'Atiq menjenguknya dan berkata kepada kami, 'Pakailah oleh kalian biji hitam (*habbatu-sawda*) ini, dan ambillah darinya lima atau tujuh butir, kemudian tumbuklah halus-halus dan teteskanlah ke dalam hidungnya dengan tetesan minyak di sisi ini dan ini. Karena 'Aisyah RA meriwayatkan kepada mereka (sebuah hadits) bahwa ia pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya biji hitam ini (*habbatu-sawda*) adalah penyembuh dari semua penyakit, kecuali penyakit ini adalah *As-Sam*.' Aku bertanya, 'Apakah yang dimaksud dengan *As-Sam*?' Beliau menjawab, 'Kematian'."

**Shahih:** *Ash-Shahihah* (863, edisi revisi tahun 1992 kedua).

## Bab: 8. Cendawan dan Ajwa

٢٧٩٨-٣٥١٨. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَجَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الْكُنَافَةُ مِنَ النَّارِ، وَمَاؤُهَا شِفَاءٌ لِلْعَيْنِ، وَالْعُقُوَّةُ مِنَ الْحَبَّةِ وَمِنْ شِفَاءِ مِنَ الْحَبَّةِ).

2798-3518. Dari Abu Sa'id dan Jابر RA, keduanya berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Cendawan adalah amugrah, dan airnya adalah penyembuh untuk 'ain. Sedangkan 'ajwa (adalah buah) dari surga, dan ia adalah penyembuh dari gangguan jin'."

Shahih: Dengan lafadh, "...ia adalah penyembuh dari keracunan." *Ar-Raudh* (444), *Al Misykah* (4235, edisi revisi tahqiq kedua).

٢٧٩٩-٣٥١٩. عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ بْنِ عَمْرٍو بْنِ نُفَيْلٍ، يُحَدِّثُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: (الْكَنْدَانُ مِنَ الْغَمِّ الَّذِي أُنْزِلَ اللَّهُ عَلَى نَبِيِّ إِسْرَاقِيلَ، وَمَلَأَهُمَا شِفَاءُ الْعَيْنِ).

2799-3519. Dari Sa'ad bin Zaid bin 'Amru bin Nufail, meriwayatkan dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "Cendawan adalah anugerah yang telah diturunkan Allah kepada Bani Isra'il, dan airnya adalah penyembuh 'ain."

Shahih: *Ibid*.

٢٨٠٠-٣٥٢٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: كُنَّا نَتَحَدَّثُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْنَا الْكَنْدَانَ، فَقَالُوا: هُوَ خَضِرِي الْأَرْضِ، فَجِيءَ الْحَدِيثُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: (الْكَنْدَانُ مِنَ الْغَمِّ، وَالْعَيْنُ مِنَ الْحُمَةِ، وَهِيَ شِفَاءُ مِنَ السَّمِّ).

2800-3520. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Kami pernah berbincang-bincang di sisi Rasulullah SAW lalu kami sebutkan tentang cendawan. Mereka (para sahabat) berkata, 'Ia adalah penyakit cacar di bumi.' Kemudian pembicaraan itu berkembang kepada Rasulullah SAW, maka beliau bersabda, 'Cendawan adalah bagian dari anugerah. Dan ajwa adalah (buah) dari surga, ia adalah penyembuh dari racun.'"

Shahih: *Ibid*.

٢٨٠١-٣٥٢٢. عَنْ أَبِي بِنِ أُمِّ حَرَامٍ -وَسَكَانَ قَدْ صَلَّى مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقِبْلَتَيْنِ- قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (عَلَيْكُمْ بِالسَّمِ وَالسُّتِ، فَإِنَّ فِيهِمَا شِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ إِلَّا السَّامَ) قِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا السَّامُ؟ قَالَ: (الْمَوْتُ). قَالَ عَمْرُو: قَالَ ابْنُ أَبِي عَيْلَةَ: السُّتُ الْخَبِيثُ، وَقَالَ آخَرُونَ، بَلْ هُوَ الْفَسَلُ الَّذِي يَكُونُ فِي زِقَابِ السَّمَنِ، وَهُوَ قَوْلُ الشَّاعِرِ:

فَمَنْ السَّمَنُ بِالسُّتِ لَا أَلْسَ فِيهِمْ      وَهُمْ يَتَعَرَّوْنَ جَارَهُمْ أَنْ يُقَرَّأَ.

2801-3522. Dari Ubai bin Ummu Haram (ia pernah mengerjakan shalat bersama Rasulullah SAW pada dua kiblat), ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Hendaknya kalian menggunakan pohon *as-sana* (tumbuhan yang dapat dijadikan berbagai obat) dan *as-sanut* (madu, sari buah yang kental, pohon cumin), karena keduanya mengandung penyembuh bagi semua penyakit kecuali *as-sam*.' Ditanyakan, 'Apa yang dimaksud dengan *as-sam*, wahai Rasulullah?' Beliau menjawab, 'Kematian'."

'Amru berkata, "Ibnu Abu 'Ablah berkata, '(Yang beliau sebutkan) adalah *as-sanut* (madu, sari buah yang kental, pohon cumin) dari tumbuhan yang berbiji harum.' Para sahabat lain mengatakan (bahwa yang dimaksud) adalah madu yang terdapat pada sela-sela minyak samin. Seperti disebutkan dalam sebuah syair,

*Mereka seperti as-sanut yang ada di sela-sela samin, tiada khianat atas mereka*

*Mereka menghalangi para tetangga mereka untuk melakukan kebohongan.*

Shahih: *Mukhtashar Asy-Syama'ih Al Muhammadiyah* (147),  
*Ar-Raudh An-Nadhir* (73). Muttafaq 'Alaih.

### Bah: 11. Larangan Menggunakan Obat yang Buruk

٢٨٠٢-٣٥٢٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الشَّوَاءِ الْحَمِيصِ، يَعْنِي السَّمَّ.

2802-3523. Dari Abu Hurairah RA. ia berkata, "Rasulullah SAW melarang (menggunakan) obat yang buruk. Yaitu racun."

Shahih: *Al Adisyah* (4539).

٢٨٠٣-٣٥٢٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ شَرِبَ سُماً فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَهُوَ يَقْتُلُهُ فِي لَدُنِ جَهَنَّمَ، خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا).

2803-3524. Dari Abu Hurairah RA. ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa meminum racun dan membunuh dirinya, maka ia akan merasakan sakitnya berada di dalam neraka Jahanam. Ia akan kekal selama-lamanya (di sana)'."

Shahih: *Gharyah Al Maram* (453). Muttafaq 'Alaih. dengan hadits yang lebih sempurna dari hadits ini.

### Bah: 13. Obat Penyakit Kerongkongan dan Larangan Mengobati dengan Memasukkan Tangan

٢٨٠٤-٣٥٢٦. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: دَخَلْتُ بَابِي لِي عَلَى هَيْبِ صُلَيْبٍ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ أُغْلِقْتُ عَلَيْهِ مِنَ الْعُمْرَةِ، فَقَالَ: (وَعَلَامَ

لَدَغْرَنَ لَوْلَادُكُنَّ بِهَذَا الْعِلَاقِ؟ عَلَيْكُمْ بِهَذَا الْعُودِ الْهِنْدِيُّ، فَإِنَّ فِيهِ سَبْعَةَ أَشْيَةٍ، يُسْقَطُ بِهِ مِنَ الْعَنْزَةِ، وَيُلْدُ بِهِ مِنْ ذَاتِ الْفَحْتَبِ.

2804-3526. Dari Ummu Qais binti Mihsan, ia berkata, "Aku datang mengunjungi Nabi SAW bersama anakku yang telah kubahat sakit kerongkongannya dengan tanganku, maka beliau bersabda, 'Dengan maksud apa kamu mengobati penyakit tenggorokan anak-anakmu dengan memasukkan jemari tangan? Gunakanlah kayu India, karena padanya terdapat tujuh ragam penyembuhan, dapat dimasukkan sebagai alat tetes hidung untuk dapat menyembuhkan penyakit kerangkongan, dan dapat pula menjadi penyembuh dari penyakit radang selaput dada.'"

Shahih: Muttafaq 'Alaih.

Yunus berkata, "Arti kata *a'laqtu* adalah: menusuk dengan tangan."

#### Bab: 14. Obat Encok

٢٨٠٥-٣٥٢٧. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (شِفَاءُ عِرْقِ الشَّيْءِ أَلَّةٌ ثَلَاثَةٌ أَحْرَاءٌ لُذَابٌ، ثُمَّ تُحْرَأُ ثَلَاثَةٌ أَحْرَاءٌ، ثُمَّ يُشْرَبُ عَلَى الرَّيِّ، فِي كُلِّ نَوْمٍ حُرَّةٌ).

2805-3527. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Obat penyakit encok adalah huntut kambing kampung betina yang dikeratngkan dan kemudian dibagi menjadi tiga bagian, lalu diminum dengan air jernih satu bagian setiap harinya."

Shahih: *Ar-Rauah An-Nadhir* (444), *Ash-Shahihah* (1899)

٢٨٠٦-٣٥٢٩. عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ: جُرِحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ أُحُدٍ، وَكُثِرَتْ رَمَاهُ، وَهَشِمَتْ الْفَيْصَةُ عَلَى رَأْسِهِ، فَكَانَتْ فَاطِمَةُ تُحْمِلُ الدَّمَ عَنْهُ وَعَلَى يَسْكَبُ عَلَيْهِ الْمَاءَ بِالْمِخْنِ، فَلَمَّا رَأَتْ فَاطِمَةُ أَنَّ الْمَاءَ لَا يَرِيْدُ الدَّمَ إِلَّا كَثْرَةً أَخَذَتْ قِطْعَةً خَصِيرٍ فَأَحْرَقَتْهَا، حَتَّى إِذَا صَارَ رَمَادًا أَرْسَلَتْهُ الْجُرْحَ فَاسْتَمْسَكَ الدَّمَ.

2806-3529. Dari Sahli bin Sa'd As-Sa'idi, ia berkata, "Rasulullah SAW terluka pada perung Uhud dan pecah gigi depannya, maka dipecahkanlah sebotir telur di atas kepalanya. Saat itu Fathimah mencuci darah yang keluar darinya, sementara Ali yang memusungkan air dengan menggunakan perisai. Ketika Fathimah melihat bahwa air tidaklah mengurangi keluarnya darah dan bahkan (hanya membuatnya) kian deras, maka ia segera mengambil sobekan tikar dan membakarnya. Kemudian ketika telah menjadi abu maka ia pun menempelkannya pada luka tersebut, dan darahpun berhenti."

Shahih: Muttafaq 'Alaih.

٢٨٠٧-٣٥٣٠. عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ: إِنِّي لَا أَعْرِفُ يَوْمَ أُحُدٍ، مَنْ جَرَحَ وَجْهَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَمَنْ كَانَ يُرْمِيهِ الْكُتْمُ مِنْ وَجْهِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيُدَاوِيهِ، وَمَنْ يُحْمِلُ الْمَاءَ فِي الْمِخْنِ، وَيَسَاءُ دَوَايِ بِهِ الْكُتْمَ حَتَّى رَقَا، قَالَ: أَمَا مَنْ كَانَ يُحْمِلُ الْمَاءَ فِي الْمِخْنِ فَعَلِيٌّ، وَأَمَا مَنْ كَانَ يُدَاوِي الْكُتْمَ فَنَاطِمَةُ، أَحْرَقْتُ لَهُ حِينَ لَمْ يَرَقَا، قِطْعَةً خَصِيرٍ حَتَّى، فَوَضَعْتُ رَمَادَهُ عَلَيْهِ فَرَقَا الْكُتْمُ.



2807-3530. Dari Sahl bin Sa'd As-Sa'di, ia berkata, "Sesungguhnya aku sangat mengetahui dengan pasti tentang kejadian di perang Uhud, siapa yang membuat luka wajah Rasulullah SAW, dan siapa pula yang membuat darah berhenti dari luka di wajah beliau SAW serta yang mengobatinya, siapa yang membawa air di dalam perisai dan dengan apa lukanya diobati hingga berhenti mengalirkan darah." Ia berkata, "Adapun orang yang membawa air di dalam perisai adalah Ali, dan yang mengobati lukanya adalah Fathimah. Ia membakar potongan kayu usang ketika darah tidak berhenti mengalir, lalu meletakkannya abunya pada luka tersebut, maka luka itu pun kering."

Shahib dengan hadits sebelumnya.

#### Bab 16. Orang yang Mengobati dan Tidak Diketahui Pabaham tentang Pengobatan

٢٨٠٨-٣٥٣١. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ لَطَبَ وَلَمْ يَعْلَمْ مَتَى طَبَّ قُلْتُ ذَلِكَ فَهُوَ ضَالٌّ).

2808-3531. Dari Abdullah bin 'Amra RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa mengobati dan tidak tahu tentang pengobatan, maka ia harus bertanggungjawab (atas apa yang terjadi)'."

Hasan: Ash-Shahihah (635).

#### Bab 17. Radang Selaput Paru (Pleura)

٢٨٠٩-٣٥٣٣. عَنْ أُمِّ قَيْسٍ بِنْتِ مِخْصَنٍ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (عَلَيْكُمْ بِالْعُودِ الْهِنْدِيِّ سَعْيِي: الْكُتْبَةُ فَإِنَّ فِيهِ سَعَةً أَشْفِيَهُ مِنْهَا ذَاتُ الْحَنْبِ).

2809-3533. Dari Ummu Qais binti Mihsan, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *'Hendaknya kalian menggunakan kayu India –yaitu, Al Kaut-, karena di dalamnya terdapat tujuh macam penyembuh, di antaranya adalah penyakit radang selaput paru (pleuraf).'*"

Shahih: Muttafiq 'Alaih. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 3526.

## Bab: 18. Penyakit Demam

٢٨١٠-٣٥٣٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: ذُكِرَتْ الْفَحْشَى عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَبَّهَا رَجُلٌ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا تَسَبَّهَا فَإِنَّهَا تَنْفِي الذُّكُوبَ كَمَا تَنْفِي النَّارُ عَثَثَ الْحَدِيدِ).

2810-3534. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Disebutkan tentang demam kepada Rasulullah SAW, lalu seseorang pun mencacinya. Maka Nabi SAW bersabda, *'Jangarilah kamu mencacinya. Karena sesungguhnya demam itu dapat menghilangkan dosa, sebagaimana api menghilangkan kotoran (karat) besi.'*"

Shahih: Ash-Shahihah (715 dan 1215).

٢٨١١-٣٥٣٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ عَلَا مَرِيضًا، وَمَعَهُ أَبُو هُرَيْرَةَ مِنْ وَعْكَ كَانَ بِهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (أَبْشِرْ، فَإِنَّ اللَّهَ يَقُولُ: مَنِ تَدْرَى اسْتَطَّهَا عَلَى عَبْدِي الْمُؤْمِنِ فِي الدُّنْيَا، لَتَكُونَ حَظَّةً مِنَ النَّارِ فِي الْآخِرَةِ).

2811-3535. Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, bahwa beliau menjenguk seseorang yang tengah tertimpa sakit panas tinggi. Dan bersama beliau Abu Hurairah RA, lalu Rasulullah SAW bersabda,

*"Bergembiralah Sesungguhnya Allah SWT berfirman, 'Ya (demam) adalah api-Ku, yang Aku timpakan kepada hamba-Ku yang mukmin di dunia, sebagai pengganti bagusnya dari api neraka di Akhirat'."*

**Shahih: Ash-Shahihah (557).**

#### **Bab: 19. Demam Berasal dari Hembusan Neraka Jahannam maka Dinginkanlah dengan Air**

٢٨١٢-٣٥٣٦. عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنَّ الْحُمَّى مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ فَأَبْرِدُوهَا بِالْمَاءِ).

2812-3536. Dari 'Aisyah RA, bahwa Nabi SAW, bersabda, *"Sesungguhnya demam (berasal) dari hembusan panas neraka Jahannam, maka dinginkanlah dengan air."*

**Shahih: Muttafaq 'Alaih.**

٢٨١٣-٣٥٣٧. عَنْ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: (إِنَّ شِدَّةَ الْحُمَّى مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ، فَأَبْرِدُوهَا بِالْمَاءِ).

2813-3537. Dari Ibnu Umar RA, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, *"Sesungguhnya panasnya demam itu adalah dari hembusan panas neraka Jahannam, maka dinginkanlah dengan air."*

**Shahih: Muttafaq 'Alaih.**

٢٨١٤-٣٥٣٨. عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ، قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (الْحُمَّى مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ، فَأَبْرِدُوهَا بِالْمَاءِ) لِيَدْخُلَ عَلَى ابْنِ لَيْسَانَ، فَقَالَ: (كَتَبْتُ الْهَامِي، رَبُّ الْهَامِي، إِلَهُ الْهَامِي).

2814-3538. Dari Rafi' bin Khadij, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Demam (berasal) dari hembusan panas neraka Jahanam, maka dinginkanlah dengan air.' Kemudian beliau datang menemui anak laki-laki 'Ammar dan berdos, 'Hilangkanlah rasa sakit, wahai Tuhan manusia, Dzat yang disembah manusia' "

**Shahih:** Ash-Shahihah (1526). Muttafaq 'Alaih.

٢٨١٥-٣٥٣٩. عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، أَنَّهَا كَانَتْ تُؤْتِي بِالْمَرَّةِ الْمَوْعُودَةِ، فَتَدْعُو بِالْمَاءِ، فَتَصُبُّهُ فِي حَيْثُهَا، وَتَقُولُ: إِنَّ إِلَهِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (ابْرِئُوهَا بِالْمَاءِ)، وَقَالَ: (إِنَّهَا مِنْ قَيْحِ جَهَنَّمَ).

2815-3539. Dari Asma' binti Abu Bakar RA, pernah didatangkan kepadanya seorang perempuan yang terserang sakit panas tinggi, maka ia memerintahkan untuk diambilkan air, lalu ia menyemburkannya pada bagian dadarnya. Kemudian ia berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, 'Dinginkanlah ia (demam) dengan air.' Dan bersabda, 'Sesungguhnya ia (demam) adalah dari hembusan panas neraka Jahanam'."

**Shahih:** Muttafaq 'Alaih dengan hadits serupa.

٢٨١٦-٣٥٤٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (الْحُمَّى كَبِيرٌ مِنْ كَبِيرِ جَهَنَّمَ، فَتُخَوِّهَا عَنْكُمْ بِالْمَاءِ الْبَارِدِ).

2816-3540. Dari Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Demam adalah panas dari panasnya neraka Jahanam, maka hilangkanlah ia dari kalian dengan air yang dingin."

**Shahih:** Muttafaq 'Alaih.

٢٨١٧-٣٥٤١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنْ كَانَ فِي شَيْءٍ مِمَّا تَنَافَوْا بِهِ عَيْتٌ فَالْحِمَامَةُ).

2817-3541. Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW beliau bersabda, "Sesungguhnya sesuatu yang paling baik yang dapat kalian gunakan untuk berbekam adalah berbekam."

Shahih: *Ar-Rauah An-Nadhir* (1080), *Ash-Shahihah* (760), Bukhari.

٢٨١٨-٣٥٤٢. عَنْ أَبِي عُبَيْدٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَا مَرَرْتُ لَيْلَةً أُسْرِي بِي بَشَرٌ مِنَ الْمَلَائِكَةِ إِلَّا كَلَّمْتُهُمْ يَقُولُ لِي: عَلَيْكَ يَا مُحَمَّدًا بِالْحِمَامَةِ).

2818-3542. Dari Ibnu Abbas RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah aku melewati malaikat pada malam saat aku dibesarkan melainkan mereka semua berkata kepadaku, 'Wahai Muhammad, hendaknya kamu berbekam'."

Shahih: *Ash-Shahihah* (2263), *Al-Misykah* (4544).

٢٨١٩-٣٥٤٤. عَنْ أَنَسٍ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَا مَرَرْتُ لَيْلَةً أُسْرِي بِي بَشَرٌ إِلَّا قَالُوا: يَا مُحَمَّدًا مَرَّ أَمْسَكَ بِالْحِمَامَةِ).

2819-3544. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Tidaklah aku melewati malaikat pada malam saat aku

*diisra'kan* melainkan mereka berkata, 'Wahai Muhammad, perintahkanlah umatmu untuk berbekam!'

**Shahih:** *Ash-Shahihah, Al-Misykah.*

٢٨٢٠-٣٥٤٥. عَنْ جَابِرٍ: أَنَّ أُمَّ سَلَمَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَأْذَنَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْحِجَابَةِ فَأَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبَا طَيْبَةَ أَنْ يَحْضُمَهَا. وَقَالَ: حَسِبْتُ أَنَّكَ كَانَتْ أَخَافُ مِنَ الرِّضَاعَةِ، أَوْ غُلَامًا لَمْ يَحْتَلِمِ.

2820-3545. Dari Jabir RA, bahwa Ummu Salamah (istri Rasulullah SAW) memanta izin kepada Rasulullah SAW untuk berbekam. maka Nabi SAW memerintahkan Abu Thaibah untuk membekamnya.

Perawi berkata, "Aku rasa Abu Thaibah adalah saudara laki-laki sesusu Ummu Salamah, atau seorang anak yang belum baligh."

**Shahih:** *Al-Irwaa' (1798), Muslim.*

## Bab: 21. Tempat Berbekam

٢٨٢١-٣٥٤٦. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُحَيْنَةَ قَالَ: احْتَضَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِلَحْيِي جَمَلٍ، وَهُوَ مُحْرِمٌ، وَسَطَ رَأْسِهِ.

2821-3546. Dari Abdallah bin Buhainah, ia berkata, "Rasulullah SAW berbekam di Lahyi Jamal dan (sant itu) beliau sedang berihram. (Beliau berbekam) di bagian tengah kepalanya."

**Shahih:** *Muttafaq 'Alaih.*

٢٨٢٢-٣٥٤٨. عَنْ أَنَسٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ احْتَمَمَ فِي الْأُضْعَعَيْنِ، وَعَلَى الْكُمَلِ.

2822-3548. Dari Anas RA, bahwa Nabi SAW berbekam pada kedua bahunya dan pada bagian atas punggung dekat leher.

**Shahih:** *Al-Misykah* (4546), *Ar-Rasul Ar-Radih* (1080), *As-Shahihah* (907), *Mukhtashar Ar-Riyasa'il Al-Muhammadiyah* (313).

٢٨٢٣-٣٥٥٠. عَنْ جَابِرٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَقَطَ عَنْ فَرْسِهِ عَلَى جَذْعٍ، فَانْطَلَتْ قَدَمُهُ. قَالَ وَكَبِيعٌ: يُعْنَى أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ احْتَمَمَ عَلَيْهَا مِنْ وَثْمَةٍ.

2823-3550. Dari Jابر RA, bahwa Nabi SAW pernah terjatuh dari kudanya dan menimpa sebatang pohon kurma, kaki beliau pun berdarah.

Waqi' berkata, "Nabi SAW membekam pada lukanya dari memar."

**Shahih:** *Shahih Abu Dawud* (615), *Al-Ta'liq 'Ala Ibnu Majah*.

## Bab: 22. Hari yang Layak untuk Berbekam

٢٨٢٤-٣٥٥١. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ أَرَادَ الْحِمَامَةَ فَلْيَتَحَرَّ سَبْعَةَ عَشَرَ أَوْ تِسْعَةَ عَشَرَ أَوْ إِحْدَى وَعِشْرِينَ، وَلَا يَتَّبِعْ بِأَحَدٍ كُمَ أَدَمَ فَيَقْتُلَهُ».

2824-3551. Dari Anas bin Malik RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa ingin berbekam, hendaknya memilih hari tujuh belas, atau sembilan belas, atau dua puluh satu. Dan janganlah

darah mengalahkan seseorang di antara kalian hingga dapat membunuhnya.”

Shahih: *Ar-Rauadh An-Nadhir* (1080), *Ash-Shahihah* (2747).

٢٨٢٥-٣٥٥٢. عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: يَا نَافِعُ! قَدْ تَبَيَّنَ بِي الدَّمُ فَاتَّقِمْ لِي حِمَامًا وَاحْتَفَةً وَرَبِيعًا إِنْ امْتَطَلْتُ، وَلَا تُحْمَلْهُ شَيْعًا كَثِيرًا وَلَا صَبِيًا صَغِيرًا، فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (الْحِمَامَةُ عَلَى الرَّبِيِّ أَمْلٌ، وَفِيهِ شِفَاءٌ وَبَرَكَةٌ، وَتُرِيدُ فِي الْقَتْلِ وَفِي الْحِفْظِ، فَاحْتَجِمُوا عَلَى بَرَكَةِ اللَّهِ يَوْمَ الْخَمِيسِ، وَاحْتَجِمُوا الْحِمَامَةَ يَوْمَ الْآرِبَعَاءِ وَالْخُمُوسَةِ وَالسَّبْتِ وَيَوْمَ الْأَحَدِ لِحَرَمِهِ، وَاحْتَجِمُوا يَوْمَ الْاِثْنَيْنِ وَالْاِثْلَثَاءِ، فَإِنَّهُ الْيَوْمَ الَّذِي عَالَى اللَّهُ فِيهِ لُيُوبَ مِنَ الْبَلَاءِ، وَضُرَّتْهُ بِالْبَلَاءِ يَوْمَ الْآرِبَعَاءِ، فَإِنَّهُ لَا يَمُوتُ حَتَمًا وَلَا بَرَصًا إِلَّا يَوْمَ الْآرِبَعَاءِ، لَوْ لَيْلَةُ الْآرِبَعَاءِ).

2825-3552. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Wahai Nafi", darah telah mengalahkan aku, maka carikanlah aku seorang pembekam dan jadikanlah ia seorang teman sebaya jika kamu mampu. (Jika bisa) carikanlah seorang yang tua atau anak yang masih kecil. Karena sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Berbekam pada pagi hari sangat bagus, di dalamnya terdapat kesembuhan dan keberkahan, menambah kekuatan otak dan hafalan. Maka berbekamlah kalian (mengharap) keberkahan dari Allah pada hari Kamis, tinggalkanlah berbekam pada hari Rabu, Jum'at, Sabtu dan hari Minggu. Berbekamlah kalian pada hari Senin dan hari Selasa. Karena hari itu adalah hari saat Allah menyelamatkan Nabi Ayyub AS dari bala' yang ditimpakan pada hari Rabu. Karena sesungguhnya tidaklah penyakit lepra dan kusta akan mendekat kecuali pada hari Rabu atau malam Rabu."

Hasani: *Ash-Shahihah* (766).



٢٨٢٦-٣٥٥٣. عَنْ نَافِعٍ، قَالَ: قَالَ ابْنُ عُمَرَ: يَا لَلْعَمَلِ تَشِيعُ بِي الدَّمَ  
فَأَتَيْتُ بِحَنَامٍ، وَاجْعَلْهُ شَاةً، وَلَا تَجْعَلْهُ شَيْعًا وَلَا صَبِيًّا. قَالَ: وَقَالَ ابْنُ  
عُمَرَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (الْحِجَامَةُ عَلَى الرَّبِيِّ  
أَنْثَلٌ، وَمَنْ تَرَبَّدَ فِي الْعَقْلِ وَتَرَبَّدَ فِي الْحِفْظِ، وَتَرَبَّدَ الْحَافِظُ حِفْظَهُ، لَمْ يَنْ  
كَانَ مُحْتَاجًا يَوْمَ الْخَيْبِ، عَلَى اسْمِ اللَّهِ، وَاجْتَنِبُوا الْحِجَامَةَ يَوْمَ  
الْخُمِيسَةِ وَيَوْمَ السَّبْتِ وَيَوْمَ الْآحَدِ، وَاجْتَنِبُوا يَوْمَ الْاِثْنَيْنِ وَالْاِثْنَاءِ،  
وَاجْتَنِبُوا الْحِجَامَةَ يَوْمَ الْآرْبَعَاءِ، فَإِنَّهُ يَوْمَ الَّذِي أَصِيبَ فِيهِ أَيُّوبُ بِالْبَلَاءِ،  
وَمَا يَنْتَوِ حَنَامٌ وَلَا بَرَصٌ إِلَّا فِي يَوْمِ الْآرْبَعَاءِ لَوْ لَيْلَةُ الْآرْبَعَاءِ).

2826-3553. Dari Nafi', ia berkata, "Ibnu Umar RA berkata, 'Wahai Nafi', darah mengalirkanmu, maka datangkanlah kepadaku seorang pembekam. Carilah anak muda dan jangan orang tua atau anak-anak'."

Nafi' berkata, "Ibnu Umar berkata, 'Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Berbekam pada pagi hari sangat bagus, akan menambah kekuatan otak dan hafalan, serta menambah kekuatan orang yang menghafal dengan hafalannya. Maka, barangsiapa ingin berbekam, berbekamlah pada hari Kamis atau nama Allah, tinggalkanlah berbekam pada hari Jum'at, Sabtu dan Minggu. Berbekamlah pada hari Senin dan Selasa, serta janganlah berbekam pada hari Rabu. Karena hari itulah Nabi Ayyub AS terkenanya bala'. Karena sesungguhnya tidaklah penyakit lepra dan kusta mendekat kecuali pada hari Rabu atau malam Rabu."

**Hasan: Ash-Shohihah.**

٢٨٢٧-٣٥٥٤. عَنِ الْمُغْبِرَةِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَنْ أَكْتَوَى أَوْ اسْتَرْقَى فَقَدْ بَرَأَ مِنَ التَّوَكُّلِ).

2827-3554. Dari Al Mughirah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa (berobat dengan cara) membakar diri dengan besi panas atau meminta dibacakan jimat, maka berarti ia tidak mempunyai rasa towakul."

Shahih: *Ash-Shohihah* (244), *Al-Misykah* (4355).

٢٨٢٨-٣٥٥٥. عَنْ عِمْرَانَ بْنِ الْحُصَيْنِ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْكَيْ، فَكَتَوْتُ فَمَا أَلَحْتُ وَلَا أَتَحَحْتُ.

2828-3555. Dari 'Imran bin Al Hushain, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang untuk berobat (dengan cara) membakar diri dengan besi panas. Kemudian aku melakukannya, namun aku tidak beruntung dan tidak berhasil."

Shahih: *At-Ta'liq 'Ala Ibnu Majah*.

٢٨٢٩-٣٥٥٦. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: (الشِّقَاءُ فِي ثَلَاثٍ، شَرِبَةِ عَسَلٍ، وَشَرْطَةِ مِخْحَمٍ، وَكَيْهِ بِنَارٍ، وَالْأَمْنَى أَمْنِي عَنِ الْكَيْ) رَفَعَهُ.

2829-3556. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Penyembuhan itu dengan tiga, (yaitu): minum madu, pembelahan dengan bekam, dan membakar diri dengan besi panas. Dan umatku aku larang untuk membakar diri dengan besi panas."

Ibnu Abbas me-marfu'-kan riwayat ini.

Shahih: *Ash-Shohihah* (1154). Bukhari.

٢٨٣٠-٣٥٥٧. عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعْدٍ بْنِ زُرَّارَةَ، أَنَّ أَسَدَ بْنَ زُرَّارَةَ وَهُوَ جَدُّ مُحَمَّدٍ مِنْ قَبْلِ أُمِّهِ أَنَّهُ أَخَذَهُ وَخَعَّ فِي حَلْقِهِ، يُقَالُ لَهُ: الذُّبْعَةُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا تَلْعَنُوا أَوْ لَا تَلْعَنُوا فِي أَبِي أُمَامَةَ غُلًّا) فَكَوَّاهُ بِيَدِهِ فَمَاتَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مِثْلُ سَوْءِ الْيَهُودِ يَقُولُونَ: أَلَا دَفَعْنَا عَنْ صَاحِبِهِ وَمَا أَمْلَكُ لَهُ وَلَا لِنَفْسِي شَيْئًا).

2830-3557. Dari Yahya bin Sa'd bin Zurarah, bahwa As'ad bin Zurarah (kakaknya Muhammad dari garis keturunan Ibu) terserang penyakit di kerongkongannya yang disebut dengan angina (nyeri dalam tekak karena radang). Maka Nabi SAW bersabda, 'Aku akan menyampaikan Abu Umamah karena keterpaksaan.' Kemudian ia pun dibakar dengan besi panas lantas meninggal dunia. Maka Nabi SAW, 'Orang mati yang buruk bagi orang Yahudi! Mereka berkata, 'Bukankah seharusnya ia membayar dhat atas sahabatnya? Padahal aku tidak mempunyai kekuasaan apapun atas dirinya atau atas dirinya sedikitpun'."

Hasan: Tanpa ucapan "Laubliyyanna". *At-Ta'liq 'Ala Ibnu Majah*.

٢٨٣١-٣٥٥٨. عَنْ جَابِرٍ قَالَ: مَرِضَ أَبِي تَنْ كَتَبَ مَرَضًا، فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَبِيبًا، فَكَوَّاهُ عَلَى أَكْحَلِهِ.

2831-3558. Dari Jابر RA, ia berkata, "Ubal bin Ka'ab menderita sakit, kemudian Rasulullah SAW mendatangkan seorang tabib untuknya, dan tabib itu mengobatinya dengan membakar besi panas di alisnya."

Shahih: Muslim.

٢٨٣٢-٣٥٥٩. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَوَّعَ بَيْنَ مُعَاذٍ فِي أَكْحَلِهِ مَرَّتَيْنِ.

2832-3559. Dari Jابر bin Abdullah RA, bahwa Rasulullah SAW mengobati Sa'ad bin Mu'adz dengan besi panas di alisnya dua kali."

Shahih: *At-Ta'liq 'Ala Ibnu Majah*. Muslim.

## Bab: 25. Memakai Celak Mata

٢٨٣٣-٣٥٦٠. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (عَلَيْكُمْ بِالْإِيمِدِ، فَإِنَّهُ يَحْلُو الْبَصَرَ وَيَتَبَتُّ الشَّعْرَ).

2833-3560. Dari Abdullah bin Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Hendaknya kalian memakai sipat mata dengan celak mata, karena ia dapat membuat penglihatan menjadi terang dan menumbuhkan bulu mata.'"

Shahih: *Ash-Shahihah* (724), *Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah* (45).

٢٨٣٤-٣٥٦١. عَنْ جَابِرٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (عَلَيْكُمْ بِالْإِيمِدِ عِنْدَ النَّوْمِ فَإِنَّهُ يَحْلُو الْبَصَرَ وَيَتَبَتُّ الشَّعْرَ).

2834-3561. Dari Jابر RA, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Hendaknya kalian memakai celak mata ketika hendak tidur, karena ia dapat membuat pandangan menjadi terang dan menumbuhkan bulu mata.'"

Shahih: *Ash-Shahihah*, *Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah* (43).

٢٨٣٥-٣٥٦٢. عَنْ أَبِي عَثَمٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (عَتَرُ أَكْحَالِكُمُ الْإِنْبِدَاءَ، يَحُلُّو الْبَصَرَ وَيَتَبَّاتُ الشَّعْرُ).

2835-3562. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sebaik-baiknya sapar mata kalian adalah celak mata, karena dapat membuat pandangan menjadi terang dan menumbuhkan bulu mata' "

Shahih: Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah (42 dan 44).

## Bab: 26. Larangan Berobat dengan Khamer

٢٨٣٦-٣٥٦٥. عَنْ طَارِقِ بْنِ سُوَيْدٍ الْحَضْرَمِيِّ قَالَ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ بِأَرْضِنَا أَغْنَا نَعْتَصِرُهَا، فَكُنْزُهَا مِنْهَا؟ قَالَ: (لَا) فَرَأَيْتَهُ قُلْتُ: إِنْ أَسْتَشِفِّي بِهِ لِلْمَرِيضِ، قَالَ: (إِنْ ذَلِكَ لَيْسَ بِشِفَاءٍ وَلَكِنَّهُ دَاءٌ).

2836-3565. Dari Thariq bin Suwaid Al Hadhrami, ia berkata, "Aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya di negeri kami banyak anggur yang kami peras. Apakah kami boleh meminumnya?' Beliau menjawab, 'Tidak.' Aku berkata, 'Sesungguhnya kami memakainya untuk menyembuhkan orang sakit?' Beliau bersabda, 'Sesungguhnya (anggur perasan) itu bukanlah persembuh, tetapi (hanyalah) penyakit'."

Shahih: Ghayah Al Maram (65). Muslim.

٢٨٣٧-٣٥٦٧. عَنْ سَلْمَى أُمِّ رَافِعٍ، مَوْلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: كَانَ لَا يُصِيبُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرْحَةٌ وَلَا شَوْكَةٌ إِلَّا وَضَعَ عَلَيْهِ أَجْنَاءَ.

2837-3567. Dari Salma Ummu Rafi' (mawla Rasulullah SAW), ia berkata, "Rasulullah SAW jika terluka atau koreng, maka beliau memoleskan inai padanya."

Hasan: *Al-Misykah* (4540 dan 4541).

## Bab: 28. Air Kencing Unta

٢٨٣٨-٣٥٦٨. عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ نَاسًا مِنْ غُرَبَاءَ قَدِمُوا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَحْتَوُوا الْمَدِينَةَ فَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (أَوُّ خَرَجْتُمْ إِلَى قَوْمٍ لَكُمْ فَخَرَجْتُمْ مِنَ الْبَيْتِهَا وَالْأَوَّلِهَا) فَفَعَلُوا.

2838-3568. Dari Anas RA, bahwa beberapa orang dari suku Umanah mendatang Rasulullah SAW dan mereka berdiam diri di kota Madinah, maka Rasulullah SAW bersabda, 'Jika kalian pergi ke tempat unta-unta kami, maka minumlah susu dan air senirya' Mereka pun lantas mengerjakannya."

Shahih: *Ash-Shahihah* (2170), *Al-Irwaa'* (177), *Ar-Rauah An-Nadhir* (43), dan telah dicantumkan hadits yang lebih sempurna pada hadits no. 2627. Muttafaq 'Alaih.

٢٨٣٩-٣٥٦٩. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (فِي أَحَدٍ حَتَّاسِي الدُّهَابِ سُمٌّ، وَفِي الْآخَرِ شِفَاءٌ، فَإِنَّا وَقَعْنَا فِي الطَّعَامِ، فَاسْتَقْلَوْهُ فِيهِ، فَإِنَّهُ يَفْتَدِمُ السُّمُّ وَيُؤَخِّرُ الشِّفَاءَ).

2839-3569. Dari Abu Sa'îd, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Pada salah satu sayap lalat mengandung racun, dan pada sayap lainnya terdapat penawar. Jika lalat itu terjatuh di dalam makanan, maka hendaknya dicelupkan ke dalamnya, karena ia telah mendahulukan racun dan mengakhirkan penawarnya."

Shahih: *Ash-Shahihah* (38), *Al Irwa'* (1/194), *Al Masykah* (4144).

٢٨٤٠-٣٥٧٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنَّا وَقَعْنَا الدُّهَابُ فِي شَرَابِكُمْ، فَلْيَغِيسْتُمْ فِيهِ، ثُمَّ يَطْرَحُوهُ، فَإِنَّ فِي أَحَدٍ حَتَّاسِيَهُ دَاءٌ، وَفِي الْآخَرِ شِفَاءٌ).

2840-3570. Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Jika lalat terjatuh ke dalam minuman seseorang di antara kalian, maka hendaknya ia mencelupkannya ke dalamnya, kemudian membuangnya (lalat tersebut). Karena pada salah satu sayapnya terdapat penyakit dan pada sayap lainnya terdapat penyembuhnya."

Shahih: *Al Irwa'* (175), *Ash-Shahihah* (138). Bukhari.

٢٨٤١-٣٥٧١. عَنْ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ، عَنِ الشَّيْءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (الْعَيْنُ حَقٌّ).

2841-3571. Dari 'Amir bin Rabi'ah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Ain itu benar adanya."

Shahih Mutaawatir: *Ar-Raudh* (1194), *Ash-Shahihah* (781, 1248).

٢٨٤٢-٣٥٧٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الْعَيْنُ حَقٌّ).

2842-3572. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "Ain itu benar adanya."

Shahih: *Ibid*. Muttafiq 'Alaih.

٢٨٤٣-٣٥٧٣. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (اسْتَعِيدُوا بِاللَّهِ، فَإِنَّ الْعَيْنَ حَقٌّ).

2843-3573. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Berlindunglah kepada Allah. Karena sesungguhnya 'ain itu benar adanya'."

Shahih: *Ar-Raudh An-Nadhir*, *Ash-Shahihah* (737).

٢٨٤٤-٣٥٧٤. عَنْ أَبِي أُمَامَةَ بْنِ سَهْلٍ بْنِ حَنْفِيَةَ، قَالَ: مَرَّ عَامِرُ بْنُ رَبِيعَةَ بِسَهْلٍ بْنِ حَنْفِيَةَ وَهُوَ يَقْتُلُ فَقَالَ: لَمْ أَرَ كَالْيَوْمِ، وَلَا جِلْدَ مَحْبَةٍ.



فَمَا لَيْتَ أَنْ لُبَّ بِه فَلَيْتَ بِه الشَّيْءُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبِيلَ لَهُ: أَذْرَأَ سَهْلًا صَرِيحًا، قَالَ: (مَنْ تَهَيَّؤْنَ بِهِ) قَالُوا: عَلِمَرْنَاهُ رَيْبَةً، قَالَ: (عَلَامَ يَقُولُ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ؟) إِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ مِنْ أَعِيهِ مَا يُغْنِيهِ فَلْيَدْعُ لَهُ بِالْمَرْكَةِ ثُمَّ دَفَا بِعَاهُ فَامَرَّ عَلِمَرٌ أَنْ يَقُولَ: فَتَقْبَلُ وَنَحْنُ وَتَدْعِي إِلَى الْفِرَاقَيْنِ، وَرَكْبَتَيْهِ وَنَاحِلَةَ إِزَارِهِ، وَأَمْرَةٌ أَنْ يُصَبَّ عَلَيْهِ. قَالَ سُفْيَانُ: قَالَ مُعْمَرٌ، عَنْ الزُّهْرِيِّ: وَأَمْرَةٌ أَنْ يَكْفَأَ الْإِنَاءَ مِنْ خَلْفِهِ.

2844-3574. Dari Abu Umamah bin Sahl bin Hunaif, ia berkata, "Amir bin Rabi'ah lewat di dekat Sahl bin Hunaif yang sedang mandi, maka ia berkata, 'Aku tidak pernah melihat seperti hari ini dan tidak ada kulit yang disembunyikan. Maka tidak lama kemudian Sahl bin Hunaif pun pingsan. Kemudian dibawa kepada Nabi SAW, dan dikatakan kepada beliau, 'Sahl pingsan.' Beliau bertanya, 'Siapa yang menyerangnya?' Mereka menjawab, 'Amir bin Rabi'ah.' Beliau bertanya, 'Apas perkara apa seseorang dari kalian menyakiti saudaranya? Jika seseorang di antara kalian melihat sesuatu yang menakutkan dari saudaranya, maka hendaknya ia mendakanya dengan keberkahan'."

Kemudian beliau meminta air dan memerintahkan Amir untuk berwudhu. Maka Amir membasuh muka dan kedua tangannya sampai siku serta kedua mata kaki dan juga bagian di dalam bajunya. Setelah itu Rasulullah memerintahkan untuk menyiram Sahl (dengan air wudhu Amir)."

Sufyan berkata, "Ma'mar berkata, 'Dari Az-Zuhri, 'Beliau memerintahkannya agar menuangkan tempat air dari belakang tubuh Amir'."

Shahih: *Ar-Raudh An-Nadhir, Al-Misykah* (4562), *Ash-Shahihah* (2572).

٢٨٤٥-٣٥٧٥. عَنْ عَبْدِ بْنِ رِفَاعَةَ الزُّرِّيِّ قَالَ: قَالَتْ أَسْمَاءُ يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنَّ بَنِي حَتَمٍ لَمِصُّهُمْ الْعَيْنَ، فَأَسْتَرْقِي لَهُمْ؟ قَالَ: (لَعَنَهُمُ، فَلَوْ كَانَ شَيْءٌ سَأَلْتُ الْقَدَرَ، سَبَقَهُ الْعَيْنُ).

2845-3575. Dari Ubaid bin Rifa'ah Az-Zuraqi, ia berkata, "Asma' berkata, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya Bani Bakar terserang 'ain, lalu bolehkah aku meruqyah mereka?' Beliau menjawab, 'Ya. Kalaulah ada sesuatu yang dapat mendahului takdir, maka pasti akan didahului oleh 'ain.'"

Shahih: *Al Misykah* (4560), *Tahrij Al Kalim Ath-Thaqiyah* (246), *Ash-Shohibah* (1252), *Zhilal Al Jawah* (310).

٢٨٤٦-٣٥٧٦. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ مِنَ عَيْنِ الْحَنَاءِ، ثُمَّ أَحْيَى الْإِنْسِي، فَلَمَّا نَزَلَتْ الْمُعَوِّذَاتُ أَحَدَهُمَا وَتَرَكَ مَا سِوَى ذَلِكَ.

2846-3576. Dari Abu Sa'ïd, ia berkata, "Rasulullah SAW memohon perlindungan dari 'ain yang disebabkan oleh jin, kemudian dari 'ain yang disebabkan oleh manusia. Ketika turun surah *Al Mu'awwidzatah* (*Al Falaq* dan *An-Naas*), maka beliau mengambil kedua surah tersebut (sebagai jampi-jampi) dan meninggalkan bacaan lainnya."

Shahih: *Al Misykah* (4563).

٢٨٤٧-٣٥٧٧. عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَهَا أَنْ تَسْتَرْقِيَ مِنَ الْعَيْنِ.

2847-3577. Dari 'Aisyah RA, bahwa Nabi SAW memerintahkannya untuk meruqyah dari 'ain.

Shahih: *Ar-Ramdh An-Nadhir* (1194), *Ash-Shahihah* (2521). Mutafaq 'Alaih.

#### Bab: 34. Keringanan dalam Ruqyah

٢٨٤٨-٣٥٧٨. عَنْ مُرَيْدَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا رُقْيَةَ إِلَّا مِنْ عَيْنٍ أَوْ حُمَةٍ).

2848-3578. Dari Buraidah, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Tidak diperbolehkan ruqyah kecuali dari serangan 'ain dan racun'."

Shahih: *Al-Misykah* (4557-4559). Mutafaq 'Alaih dengan riwayat yang mauquf.

٢٨٤٩-٣٥٨٠. عَنْ جَابِرٍ قَالَ: كَانَ أَهْلُ بَيْتٍ مِنَ الْأَنْصَارِ يُقَالُ لَهُمْ: أَلْ عَمْرُو بْنِ حَزْمٍ، يَرْثُونَ مِنَ الْحُمَةِ، وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ نَهَى عَنِ الرُّقْيِ فَأَتَوْهُ فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنَّكَ قَدْ نَهَيْتَ عَنِ الرُّقْيِ، وَإِنَّا نَرُقِّي مِنَ الْحُمَةِ، فَقَالَ لَهُمْ: (اعْرِضُوا عَلَيَّ) فَعَرَضُوا عَلَيْهِ، فَقَالَ: (لَا بَأْسَ بِهِنَّ، هَذِهِ مَوَالِيْقُ).

2849-3580. Dari Jابر RA, ia berkata, "Sesungguhnya satu keluarga dari kaum Anshar yang disebut dengan keluarga 'Amru bin Hazm sering meruqyah (menjampi-jampi) dari serangan racun, sementara Rasulullah SAW telah melarang untuk menjampi-jampi. Maka mereka datang menemui beliau dan berkata, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya engkau telah melarang jampi-jampi sedangkan kami selalu menjampi-jampi dari racun.' Maka beliau berkata kepada mereka, 'Turunkanlah

(bacakanlah) kepadanya.' Maka mereka membacakannya kepada beliau, kemudian beliau berkata, "Tidak mengapa memakai ini. Karena bacaan ini termasuk yang dapat menguatkan'."

Shahih: *Ash-Shahihah* (473). Muslim.

٢٨٥٠-٣٥٨١. عَنْ أَنَسٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخَصَ فِي الرُّقْيَةِ مِنَ الْحَبَّةِ وَالْعَيْنِ وَالْثَّمَلَةِ.

2850-3581. Dari Anas RA, bahwa Nabi SAW telah meringankan dalam ruqyah dengan jampi-jampi dari keracunan, 'ain dan luka yang keluar dari rusuk.

Shahih: Muslim.

Bab: 35. Ruqyah dari Patukan Ular dan Sengatan Kalajengking

٢٨٥١-٣٥٨٢. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: رَخَصَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الرُّقْيَةِ مِنَ الْحَبَّةِ وَالْعَقْرَبِ.

2851-3582. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW telah memberi keringanan dalam ruqyah dari patukan ular dan sengatan kalajengking."

Shahih: Muslim dan Bukhari dengan riwayat serupa.

٢٨٥٢-٣٥٨٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: لَذَعْتُ عَقْرَبَ رَجُلٍ فَلَمْ يَمُ لَيْلَتَهُ، فَقِيلَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ فُلَانًا لَذَعَتْهُ عَقْرَبٌ فَلَمْ يَمُ لَيْلَتَهُ،

نَقَالَ: (لَمَّا إِثْمَ لَوْ قَالَ حِينَ أُنْسَى: أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ الثَّمَاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ، مَا ضَرَّةٌ لَدَغُ غُفْرَبٍ حَتَّى يُصْبِحَ).

2852-3583. Dari Abu Hursairah RA, ia berkata, "Seorang lelaki disengat kalajengking, dan ia tidak dapat tidur pada malam harinya. Maka diberitahukan kepada Nabi SAW bahwa si Fulan telah disengat kalajengking dan tidak dapat tidur malam harinya. Maka beliau bersabda, *'Seandainya ia membaca doa di kala sore hari, 'Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk-Nya, 'percaya sengatan kalajengking tersebut tidaklah akan menyakitkannya sampai pagi hari tiba'.*"

Shahih: *At-Ta'liq 'Ar-Raghib* (1/225-226), *At-Ta'liq 'Ala Ibnu Majah*.

#### Bab: 36. Sesuatu yang Digunakan Nabi SAW untuk Berlindung dan Digunakan untuk Memberi Perlindungan

٢٨٥٢-٣٥٨٥. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَتَى فَمَرِيضَ فَدَعَا لَهُ قَالَ: (أَذْعِبِ النَّاسَ، رَبُّ النَّاسِ، وَاشْفِ أَلْتَ الشَّافِي، لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ شِفَاءَ لَا يُغَادِرُ مَقَامًا).

2853-3585. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW jika menjenguk orang sakit maka beliau akan berdoa untuknya, *'Hilangkanlah kesusahan, (wahai) Tuhan para manusia. Sembuhkanlah, sesungguhnya Engkau Maha Penyembuh, tidak ada kesembuhan selain kesembuhan dari-Mu, dengan kesembuhan yang tidak meninggalkan rasa sakit'.*"

Shahih: *Tahrij Al-Misykah* (4552-edisi revisi tahqiq kedua), *Ash-Shahihah* (2771), *Muttafaq 'Alaih*.

٢٨٥٤-٣٥٨٦. عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ مَرِيضًا يَقُولُ لِلْمَرِيضِ بِرَأْسِهِ بِرَأْسِهِ: (بِسْمِ اللَّهِ، لِرُبَّةِ أَرْضِنَا بِرَبِّهِ بِرَبِّهِ، لِيَشْفَى سَقِيمًا يُلَاقِيَنَّ رَبَّنَا).

2854-3586. Dari 'Aisyah R.A, bahwa yang dibacakan Nabi SAW untuk orang sakit dengan ludahnya di jemari tangan beliau adalah, "Dengan nama Allah. Debu tanah kami dengan kelembutan sebagian kami, semoga sembuh orang yang sakit dari kami dengan izin Tuhan kami."

Shahih: *Takhrir Al Kalim Ath-Thayyib* (146). Muttafaq 'Adh.

٢٨٥٥-٣٥٨٧. عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي الْكَأَسِبِ الْتَقْفِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَعَ فَذَكَرَ يُطْلَبُ، فَقَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (احْمِلْ بِذَلِكَ الْكَيْسَ عَلَيْهِ، وَقُلْ: بِسْمِ اللَّهِ، أَغُوذُ بِعِزَّةِ اللَّهِ وَتُدْرِيهِ مِنْ شَرِّ مَا أَحَدٌ وَأَحَادِرُ، سَبْعَ مَرَّاتٍ، فَقُلْتُ ذَلِكَ، فَشَفَانِي اللَّهُ).

2855-3587. Dari Utsman bin Abu Al 'Ash Ats-Tsaqafi bahwa ia berkata, "Aku menjumpai Nabi SAW dan (saat itu) aku tengah menderita sakit yang sangat mengganguku. Maka Nabi SAW bersabda kepadaku, 'Letakkan tangan kanarmu di atasnya (bagian yang luka) dan bacalah tujuh kali, "Dengan nama Allah Aku berlindung dengan keagungan Allah dan kekuasaan-Nya dari keburukan yang aku rasakan dan aku hindari." Kemudian aku membaca doa tersebut, maka Allah pun menyembuhkannya untukku."

Shahih: *Takhrir Syarh Al Aqidah Ath-Thahawiyah* (130), *Ash-Shahihah* (3/404), *Ar-Ta'liq Ar-Raghib* (4/156). Mustim.

٢٨٥٦-٣٥٨٨. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ: أَنَّ جِبْرِيلَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ! ائْتَكَيْتَ؟ قَالَ: (نَعَمْ) قَالَ: بِسْمِ اللَّهِ أُرِيكَ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْفِكُ، مِنْ شَرِّ كُلِّ نَفْسٍ لَوْ عَيْنٍ أَوْ حَاسِدٍ، اللَّهُ يَشْفِيكَ، بِسْمِ اللَّهِ أُرِيكَ.

2856-3588. Dari Abu Sa'îd, bahwa Jibril datang menemui Nabi SAW dan berkata, "Wahai Muhammad, apakah kamu sakit?" Beliau menjawab, "Ya." Ia berkata, "Dengan nama Allah aku merugyahkan dari segala sesuatu yang membuatmu sakit, dari kejahatan semua jiwa, atau 'ain, atau orang yang hasad. Allah menyembuhkanmu. Dengan nama Allah aku merugyahkanmu."

Shahih: Ash-Shahihah (2060). Muslim.

٢٨٥٧-٣٥٩٠. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَوِّذُ الْحَسَنَ وَالْحُسَيْنَ يَقُولُ: (أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ الثَّمَانَةِ، مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَغَائِبَةٍ، وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَائِمَةٍ) قَالَ: (وَكَانَ أَبُوكَ إِبرَاهِيمَ يُعَوِّذُ بِهَا إِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ)، أَوْ قَالَ: (إِسْمَاعِيلَ وَيَعْقُوبَ).

2857-3590. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Nabi SAW memohon perlindungan untuk Hasan dan Husein, beliau berdoa, 'Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari segala syetan, binatang yang berbisa dan pandangan mata yang menimpa (yang akhirnya menyebabkan penyakit).' Beliau bersabda, 'Sungguhnyanya bapak kita (Nabi Ibrahim AS) telah memintakan perlindungan untuk Isma'il dan Ishaq (dengan doa tersebut).' Atau beliau bersabda, 'Isma'il dan Ya'qub'."

Shahih: Ar-Rauah An-Nadhir (439). Bukhari.

٢٨٥٨-٣٥٩٣. عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: أَتَى جِبْرِائِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُوعَكُ، فَقَالَ: بِسْمِ اللَّهِ أَرْقِيكَ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِيكَ، مِنْ حَسَدِ حَامِدٍ، وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ اللَّهُ يَشْفِيكَ.

2858-3593. Dari Ubadah bin Ash-Shamith, ia berkata, "Jibril AS mendatangi Nabi SAW saat beliau sedang sakit. Jibril berdoa, 'Dengan nama Allah aku merugyahmu dari segala sesuatu yang menyakiti dirimu, dari kedengkian orang yang hasad, dan dari semua 'ain. Allah akan menyembuhkanmu.'"

Shahih: *At-Ta'liq 'Ala Ibnu Majah*.

### Bab: 38. Tiupan di dalam Ruqyah

٢٨٥٩-٣٥٩٤. عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَنْفُثُ فِي الرُّقْيَةِ.

2859-3594. Dari 'Aisyah RA, bahwa Nabi SAW meniupkan udara (menyembur) saat merugyah.

Shahih: Bukhari.

٢٨٦٠-٣٥٩٥. عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا اشْتَكَى يَقْرَأُ عَلَى نَفْسِهِ بِالْمُعَوِّذَاتِ وَيَنْفُثُ، فَلَمَّا اشْتَدَّ وَجَعُهُ كُنْتُ أَقْرَأُ عَلَيْهِ وَأَنْسُخُ بِيَدِهِ رَحَاءَ بَرَكَتِهِ.



2860-3595. Dari 'Aisyah RA, bahwa jika Nabi SAW sakit, maka beliau akan membaca doa-doa untuk perlindungan bagi dirinya dan meniupkan udara (menyembur). Ketika sakit beliau kian parah, maka aku yang membacakan untuknya, dan mengusapkan dengan tangan beliau menghamp keberkahan.

Shahih: Muttafaq 'Alaih.

### Bab: 39. Menggantungkan Jimat

٢٨٦١-٣٥٩٦. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (إِنَّ الرُّقَى وَالشَّعَائِمَ وَالْثَوَلَةَ هِرَاقٌ). وَقَالَ: (وَأَذْهَبُ إِلَيْكُمْ رَبُّ الشَّيْءِ، أَشْفَى أَلْتَ الشَّيْءِ لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ، شِفَاءٌ لَا يُغَاوِرُ سَقَمًا).

2861-3596. Dari Abdullah bin Mas'ud, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya jampi-jampi, jimat dan pelet adalah syirik.' Beliau berdoa, 'Hilangkanlah kesusahan, (wahai) Tuhan para manusia. Sembuhkanlah, Engkau Maha Penyembuh, yang tiada kesembuhan melainkan kesembuhan dari-Mu, kesembuhan yang tidak meninggalkan sakit.'"

Shahih: Ash-Shahihah (331), Ghayah Al Maram (259), Takhrir Al Iman karya Ibnu Salam (81).

### Bab: 42. Membunuh Ular yang Jahat

٢٨٦٢-٣٦٠٠. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: أَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَتْلِ ذِي الطُّفَيْتَيْنِ بِلَالَةَ بَلْتَمِيسُ الْبَصَرِ وَتُصِيبُ الْحَيَلَ بَعْنَى: حَيْةٌ خَبِيثَةٌ.

2862-3600. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Nabi SAW memerintahkan untuk membunuh ular *duath-thuffan*, karena ia dapat membutkan pandangan mata dan dapat membahayakan kandungan."

Maksudnya adalah, ular yang berbahaya.

Shahih: Muttafaq 'Alaih.

٢٨٦٣-٣٦٠١. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (اْكُلُوا الْحَيَّاتِ، وَاْكُلُوا ذَا الطُّفَيْتَيْنِ وَالْأَثَرِ، فَإِنَّهُمَا يُقْسِمَانِ الْبَصَرَ، وَيَسْقِطَانِ الْحَبْلَ).

2863-3601. Dari Abdullah bin Umar RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Bunuhlah ular dan bunuhlah ular *duath-thuffain* dan *al athar*. Karena kedua ular tersebut dapat merusak pandangan mata dan menggugurkan kandungan."

Shahih: Muttafaq 'Alaih.

#### Bab: 43. Bergembira dengan Pertanda Nasib Baik dan Membenci Ramalan Kesialan

٢٨٦٤-٣٦٠٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ الْقَالَ الْحَسَنَ، وَيَكْرَهُ الطَّيْرَةَ.

2864-3602. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Nabi SAW menyukai pertanda nasib baik dan membenci ramalan kesialan."

Hasan Shahih: Muttafaq 'Alaih.

٢٨٦٥-٣٦٠٣. عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا غَدَوَى وَلَا طَيْرَةَ، وَأَحَبُّ أَقْوَالِ الصَّالِحِ).

2865-3603. Dari Anas RA, ia berkata, "Nabi SAW bersabda, 'Tidak boleh ada pengingkaran terhadap takdir saat sakit, ataupun ramalan kesialan. Tetapi aku menyukai pertanda yang baik'."

**Shahih:** *Zhilal Al Jaannah* (569), *Ash-Shahihah* (786). Muttafaq 'Alaih.

٢٨٦٦-٣٦٠٤. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الطَّيْرَةُ شِرْكٌ، وَمَا مِثْلُهَا إِلَّا، وَلَكِنَّ اللَّهَ يُدْخِلُهُ بِالْحُسْنِ).

2866-3604. Dari Abdullah, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Meramal pertanda buruk (kesialan) adalah perbuatan syirik, dan itu hanyalah perasangka kita. Tetapi Allah akan menghitungkannya dengan terakal'."

**Shahih:** *Ash-Shahihah* (430), *Ghayaq Al Maram* (303).

٢٨٦٧-٣٦٠٥. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا غَدَوَى وَلَا طَيْرَةَ، وَلَا هَامَةَ، وَلَا مَصْرَى).

2867-3605. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Tidak boleh ada pengingkaran terhadap takdir saat sakit, ramalan kesialan, keyakinan bahwa tulang manusia akan berubah menjadi burung, dan keyakinan bahwa janin dalam perut orang yang lapar itu menyakitkan yang mengandungnya'."

**Shahih:** *Ash-Shahihah* (782).

٢٨٦٨-٣٦٠٦. عَنْ لَيْسٍ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا عَدْوَى وَلَا طِمْرَةَ، وَلَا عَامَةَ) فَقَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! الْبَعِيرُ يَكُونُ بِهِنَّ الْحَرْبُ فَخَرَّبْتُ بِهِ الْإِبِلَ، قَالَ: (ذَلِكَ الْقَدَرُ، فَمَنْ أَلْحَزْتُ الْأَوَّلَ).

2868-3606. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Tidak boleh ada pengingkaran terhadap takdir saat sakit, ramalan kesalahan, keyakinan bahwa tulang manusia akan berubah menjadi burung'."

Maka seorang lelaki menghampuri beliau dan berkata, "Wahai Rasulullah. Unta betina menderita penyakit gatal, maka unta jantanpun menjadi berpenyakit gatal." Beliau menjawab, "Itu adalah takdir. (Lalu) siapakah yang pertama kali menciptakan penyakit gatal?"

Shahih: Tanpa ungkapan, "Itu adalah takdir " Telah disebutkan pada hadits no. 85,

٢٨٦٩-٣٦٠٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا يُورِدُ الْمُعْرِضُ عَلَى الْمَصِحِّ).

2869-3607. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Orang yang sakit tidaklah menularkan penyakit kepada orang yang sehat'."

Hasan Shahih: *Ash-Shahihah* (971). Muttafaq 'Alaih.

٢٨٧٠-٣٦٠٩. عَنْ أَبِي عَمْرِوٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (لَا تُدِيمُوا النَّظَرَ إِلَى الْمَحْنُومِينَ).

2870-3609. Dari Ibnu Abbas RA, bahwa Nabi SAW bersabda, *'Janganlah bertamala-lama memandangi orang yang terjangkit lepra'.*

Hasan Shahih: *Ash-Shahihah* (1064).

٢٨٧١-٣٦١٠. عَنْ رَجُلٍ مِنْ آلِ الشَّرِيدِ يُقَالُ لَهُ عَمْرُو عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ فِي وَقْدٍ ثَقِيفٍ رَجُلٌ مَحْنُومٌ، فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (ارْجِعْ فَقَدْ بَاعَتْكَ).

2871-3610. Dari seorang lelaki dari kalangan keluarga Asy-Syurid yang bernama 'Amra, dari bapaknya, ia berkata, "Di antara utusan untuk mengadakan perjanjian terdapat seorang yang berpenyakit lepra, maka Nabi SAW mengutus kepadanya seseorang (untuk menyampaikan), *'Pulanglah kamu, sesungguhnya kami telah membat'amu'.*"

Shahih: *Ash-Shahihah* (1968). Muslim.

## Bab: 45. Sihir

٢٨٧٢-٣٦١١. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: سَحَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهُودِيٍّ مِنْ يَهُودِ بَنِي دُرُوقٍ يُقَالُ لَهُ لَيْدٌ بْنُ الْأَعْصَمِ، حَتَّى كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِيلُ إِلَيْهِ أَنَّهُ يَفْعَلُ الشَّيْءَ وَلَا يَفْعَلُهُ، قَالَتْ: حَتَّى إِذَا

كَانَ ذَاتَ يَوْمٍ حُلُوْ كَانَ ذَاتَ لَيْلَةٍ، دَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
ثُمَّ دَعَا، ثُمَّ دَعَا ثُمَّ قَالَ: يَا عَائِشَةُ! أَشْرَبْتَ أَنْ اللَّهُ قَدْ أَخَذَنِي فِيمَا اسْتَضَيْتُهُ  
فِيهِ؟ جَاءَنِي رَجُلَانِ، فَحَسَنَ أَحَدُهُمَا عِنْدَ رَأْسِي، وَالْأُخَرُ عِنْدَ رِجْلِي،  
فَقَالَ الَّذِي عِنْدَ رَأْسِي لِلَّذِي عِنْدَ رِجْلِي، أَوُ الَّذِي عِنْدَ رِجْلِي لِلَّذِي عِنْدَ  
رَأْسِي: مَا وَجَعَ الرَّجُلُ؟ قَالَ: مَطْبُوبٌ، قَالَ: مَنْ مَطْبُوبٌ؟ قَالَ: لَيْدٌ بْنُ  
الْأَعْقَصِ، قَالَ: فِي أَمْرِ شَيْءٍ؟ قَالَ: فِي مُشْطٍ وَمُشَاطَةٍ، وَشَفْطٍ مَطْلَعَةٍ ذَكَرَ،  
قَالَ وَأَنْتَ هُوَ؟ قَالَ: فِي بَرِّ دِي أَرْوَانَ، قَالَتْ فَاتَّعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فِي أَمْسٍ مِنْ أَصْحَابِهِ، ثُمَّ جَاءَ فَقَالَ: وَاللَّهِ يَا عَائِشَةُ! لَكُنَّ مَاءَهَا  
لِقَاعَةُ الْحَيَاءِ، وَلَكُنَّ كَعَثَلِهَا رُؤُوسُ الشَّيَاطِينِ. قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ  
اللَّهِ! أَلَا أَحَرَّقُهَا؟ قَالَ: (لَا، أَلَا أَنَا فَقَدْ عَاقَبَنِي اللَّهُ، وَتَكْرِهْتُ أَنْ أَكُوَ عَلَى  
النَّاسِ مِثْلَ شَرٍّ). فَأَمَرَ بِهَا فَبُذِنَتْ.

2872-3611. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW telah disihir oleh seorang Yahudi dari kalangan Bani Zuraiq yang dikenal dengan nama Lubaid Al A'sham, sehingga Nabi SAW pun dibuat seakan melakukan suatu pekerjaan yang beliau tidak kerjakan." 'Aisyah berkata, "Sampai pada suatu hari —atau suatu malam— Rasulullah SAW berdoa, berdoa dan berdoa, kemudian bersabda, 'Wahai 'Aisyah. Apakah kamu merasakan bahwa Allah telah memberikan fatwa (menghukumi) dengan apa yang telah aku fatwakan (hukumi)? Dua orang lelaki telah datang kepadaku, lalu salah seorang dari keduanya duduk di atas kepalaku dan satunya lagi di kakiku. Kemudian orang yang berada di kepalaku berkata kepada orang yang berada di kakiku, atau orang yang berada di kakiku berkata kepada orang yang berada di kepalaku, 'Sakit apakah lelaki ini?' Ia menjawab, 'Terkena sihir.' Ia bertanya, 'Siapa yang menyihirnya?' Ia menjawab, 'Lubaid bin Al A'sham.' Ia bertanya,

*'Pada benda apakah ia menyihir?' ia menjawab, 'Pada rambut yang terjatuh ketika disisir dan selendang mayang kurma.' ia bertanya, 'Di manakah benda itu?' ia menjawab, 'Di dalam sumur milik Dzu Arwan'."*

*'Aisyah berkata, "Kemudian Nabi SAW mendatangnya bersama beberapa orang sahabatnya, lalu bersabda, 'Dem! Allah, wahai 'Aisyah! Seakan-akan airnya berubah bagaikan rendaman pohon uat, dan seakan-akan pohon kurmanya bagaikan kepala syetan'."*

*'Aisyah berkata, "Aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, apakah engkau membakarnya?' Beliau menjawab, 'Tidak. Sesungguhnya Allah telah menyembuhkannya, dan aku hanya tidak senang memberikan kesan buruk kepada orang lainnya'."*

Kemudian beliau memerintahkan seseorang membawanya (barang yang dipakai untuk menyihir), lalu menguburnya.

**Shahih:** Muttafaq 'Alaih.

#### **Bab: 46. Terkejut (Kaget), Tidak Dapat Tidur dan Sesuatu yang Dapat Melindungi Diri dari Sihir**

٢٨٧٣-٣٦١٣. عَنْ خَوْلَةَ بِنْتِ حَكِيمٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (لَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا نَزَلَ مَنَزِلًا قَالَ: أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ الثَّمَانَةِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ؛ لَمْ يَضُرَّهُ فِي ذَلِكَ الْمَنْزِلِ شَيْءٌ حَتَّى يَرْجِعَ مِنْهُ).

2873-3613. Dari Khulwah binti Hakim, bahwa Nabi SAW bersabda, "Jika seseorang di antara kalian singgah di suatu rumah (dan) ia mengucapkan, 'Aku berlindung dengan kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk-Nya,' niscaya ia tidak akan dicekoki oleh sesuatu di rumah tersebut sampai ia meninggalkannya'."

**Shahih:** (*Shahihah Al Jama'*) (5118). Muslim. (8/76).

٢٨٧٤-٣٦١٤. عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي الْعَاصِ قَالَ: لَمَّا اسْتَعْمَلَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الطَّائِفِ جَعَلَ يَغْرِضُ لِي شَيْءًا فِي صَلَاتِي حَتَّى مَا أَذِيرُ مَا أَصْلِي، فَلَمَّا رَأَيْتُ ذَلِكَ رَحَلْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: (إِنَّ أَبِي الْعَاصِ؟) قُلْتُ: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَالَ: (مَا جَاءَ بِكَ؟) قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! عَرَضَ لِي شَيْءٌ فِي صَلَاتِي حَتَّى مَا أَذِيرُ مَا أَصْلِي. قَالَ: (ذَاكَ الشَّيْطَانُ إِذْهُ)، فَذُتُّ مِنْهُ، فَخَلَسْتُ عَلَى صُورِ قَدَمَيْ، قَالَ: فَضَرَبَ صَدْرِي يَدَيْهِ، وَثَقَلَ فِي قَمِي، وَقَالَ: (الْخُرْجُ عَنِّي اللَّهُ) فَفَعَلَ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، ثُمَّ قَالَ: (الْحَقُّ بِعَمَلِكَ) قَالَ: فَقَالَ عُثْمَانُ: فَلَعَنَ لِي مَا أَحْسَبُهُ خَالَطَنِي بَعْدُ.

2874-3614. Dari Utsman bin Abu Al 'Ash, ia berkata, "Ketika Rasulullah SAW menugaskanku di Thaif, tiba-tiba sesuatu menghalangi (mengganggu) shalatku, hingga aku tidak menyadari shalat yang sedang aku kerjakan. Ketika aku sadari itu, maka aku lekas pergi kembali menemui Rasulullah SAW, beliau pun bersabda, 'Ibnu Abu Al 'Ash?' Aku menjawab, 'Ya, wahai Rasulullah!' Beliau bertanya, 'Kabar apa yang kamu bawa?' Aku menjawab, 'Wahai Rasulullah, sesuatu telah menghalangi dalam shalatku sehingga aku tidak menyadari shalat yang sedang aku kerjakan.' Beliau berkata, 'Ia adalah syetan. Mendekatkan kamu.' Kemudian kudekatinya beliau dan aku duduk di atas bagian dalam kedua telapak kakiku."

Perawi bercerita, "Maka beliau memukul dadaku dengan tangannya dan menyembur di arah malutku dan bersabda, 'Kaharlah wahai musuh Allah!' Beliau melakukannya tiga kali, lalu bersabda, 'Kembalilah kepada tugasmu semula'."

Perawi berkata, "Utsman berkata, 'Demi usisku! Aku tidak pernah merasakan lagi syetan menggangguku.'"

*Shahih: At-Taiq 'Ala Ibnu Majah.*



# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## كِتَابُ الْبَاسِ

### XXXII. PEMBAHASAN TENTANG PAKAIAN

#### Bab: 1. Pakaian Rasulullah SAW

٢٨٧٥-٣٦١٦. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي خِمِيصَةٍ لَهَا أَعْلَامٌ، فَقَالَ: (شَقَلَنِي أَعْلَامُ هَذِهِ، ادْعُوا بِهَا إِلَى أَبِي جَهْمٍ، وَالْوَرِي بِأَيْحَانِيَّةٍ).

2875-3616. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW shalat menggunakan baju wol bergaris, maka beliau bersabda, 'Aku terganggu dengan garis-garis ini. Bawalah ia kepada Abu Jahm, dan bawakan kepadaku baju wol yang tidak bergaris'."

**Shahih:** *Shahih Abu Dawud* (848), *Al Irwa'* (376). *Muttafaq 'Alaih*.

٢٨٧٦-٣٦١٧. عَنْ أَبِي بُرْدَةَ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ، فَأَخْرَجَتْ لِي إِزْرًا خَلِيطًا مِنْ أَلْيِ مُصَنِّعٍ بِالْحَمَنِ، وَكِسَاءً مِنْ هَذِهِ الْأَكْسِيَةِ الَّتِي تُدْعَى الْمُكَلَكَّةَ، وَأَقْسَمَتْ لِي: لَقَبِضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهَا.

2876-3617. Dari Abu Burdah, ia berkata, "Aku mengunjungi 'Aisyah RA, lalu ia mengeluarkan kain tebal buatan Yaman dan sebuah baju

dari baju-baju ini yang disebut dengan *al makabbadah* (baju yang kasar). Lantas ia bersumpah kepadaku, 'Serungguhnya Rasulullah SAW wafat dengan menggunakan keduanya'."

**Shahih:** *Al Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah* (96).

٢٨٧٧-٣٦١٩. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَغَلِيهِ رِقَاءٌ نَجْرَانِي غَلِيظٌ خَالِصٌ.

2877-3619. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Aku pernah bersama Rasulullah SAW, dan beliau memakai selendang Najrani yang pinggirnya tebal."

**Shahih:** *Muttafaq 'Alaih*.

٢٨٧٨-٣٦٢١. عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ: أَنَّ امْرَأَةً جَاءَتْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرِدَّةٍ؟ قَالَ: وَمَا الرِّدَّةُ؟ قَالَتْ: الشُّنَّةُ - قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! نَسَحْتُ هَذِهِ بِيَدِي لِأَكْسُو كَهَا، فَأَحَدَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحْتَاجًا إِلَيْهَا، فَمَخَّرَجَ عَلَيْنَا فِيهَا، وَإِلَيْهَا لَأَزَارُهُ، فَجَاءَ فَلَانُ بْنُ فُلَانٍ - رَجُلٌ سَمَاءُ يَوْمَئِذٍ - فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! مَا أَحْسَنَ هَذِهِ الرِّدَّةُ! أَكْسَيْتُهَا، قَالَ: (تَعْمُ)، فَلَمَّا دَخَلَ مَلُوكًا وَأُرْسِلَ بِهَا إِلَيْهِ، فَقَالَ لَهُ الْقَوْمُ: وَاللَّهِ مَا أَحْسَنَتْ! كَسَيْتُهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحْتَاجًا إِلَيْهَا، ثُمَّ سَأَلَتْهُ إِيَّاهَا، وَقَدْ عَلِمَتْ أَنَّهُ لَا يَرُدُّ سَأَلًا فَقَالَ: إِلَيَّ وَاللَّهِ مَا سَأَلَتْهُ إِيَّاهَا لِأَلْبَسَهَا، وَلَكِنْ سَأَلَتْهُ إِيَّاهَا لِتَكُونَ كَفَنِي. فَقَالَ سَهْلٌ: فَكَانَتْ كَفَنَهُ يَوْمَ مَاتَ.

2878-3621. Dari Sahl Ibnu Sa'd As-Sa'di, bahwa seorang perempuan datang menemui Rasulullah SAW dengan membawa *burdah* (kain bergaris untuk diselimutkan di badan. Perawi berkata, "Apa itu *burdah*?" Dijawab, "Syawalah [mantel].") Perempuan itu berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku telah rajut sendiri jubah ini untuk kupakailah kepadamu." Kemudian Rasulullah SAW mengambalnya karena beliau butuh akan jubah tersebut, lalu beliau memperlihatkan jubah itu kepada kami yang seperti kain. Lalu datanglah Fulan bin Fulan (seorang lelaki yang dikenal saat itu) lantas ia berkata, "Wahai Rasulullah, sungguh sangat indah jubah ini! Pakailah untukku." Beliau menjawab, "Bark." Ketika beliau masuk rumah, maka beliau melepaskannya dan memberikan kepada lelaki tersebut. Kemudian orang-orang pun berkata kepadanya, "Demi Allah. Sungguh beruntung kamu, (padahal) Nabi SAW memakainya karena butuh terhadap jubah itu, kemudian kamu memintanya. Kamu sebenarnya sangat tahu bahwa beliau tidak pernah bisa menolak orang yang memintal!" Lelaki itu berkata, "Demi Allah. Sungguh aku tidaklah meminta jubah itu untukku pakai. Tetapi aku memintanya kepada beliau hanyalah kujadikan kain kafanku."

Sahl berkata, "Maka jubah itu pun menjadi kain kafan lelaki tersebut ketika ia meninggal dunia."

Shabihi: Bukhari.

## Bab 2. Doa yang Dibaca Seseorang Ketika Memakai Baju Baru

٢٨٧٩-٣٦٢٤. عَنْ أَبِي عُمَرَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى عَلَى عُمَرَ قُبْعًا أَبْيَضَ فَقَالَ: (تَوَهَّكْ هَذَا غَسِيلٌ لَمْ جَدِيدٌ؟)، قَالَ: لَا، بَلْ غَسِيلٌ. قَالَ: (الْبَسْ جَدِيدَكَ وَعِشْ جَدِيدَكَ، وَتَمْتَ شَهِيدَكَ).

2879-3624. Dari Ibnu Umar RA, bahwa Rasulullah SAW melihat Umar memakai baju putih, maka beliau bertanya, "Baju kamu ini baru

dicuci atau memang baru?" Umar menjawab, "Tidak, tetapi baru dicuci." Beliau bersabda, "Pakailah baju baru, laksanakan secara terhormat, dan matilah sebagai syahid."

Shahih: *Ash-Shahihah* (352).

### Bab: 3. Baju yang Dilarang untuk Dikenakan

٢٨٨٠-٣٦٢٥. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ لِبَاسَيْنِ؛ فَأَمَّا اللَّيْسَانُ: فَاسْتِمَالُ الصَّمَاءِ وَالِإِحْتِبَاءُ فِي الثَّوْبِ الْوَاحِدِ لَيْسَ عَلَى فَرْجِهِ مِثْلَ شَيْءٍ.

2880-3625. Dari Abu Sa'id Al Khudri, bahwa Nabi SAW melarang dua jenis pakaian. Dan kedua pakaian itu adalah *isyrimamah-shamama*<sup>32</sup> dan duduk *ikhribah*<sup>33</sup> dengan satu kain yang tidak menutupi kemaluan.

Shahih: *Muttafaq 'Alaih*.

٢٨٨١-٣٦٢٦. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ لِبَاسَيْنِ: عَنْ اسْتِمَالِ الصَّمَاءِ وَعَنِ الْإِحْتِبَاءِ فِي الثَّوْبِ الْوَاحِدِ؛ يُقْضَى بِفَرْجِهِ إِلَى السَّمَاءِ.

<sup>32</sup> *Isyrimamah-shamama* artinya seseorang berlutut dengan bahunya dengan tidak memberi celah sedikitpun. Dikatakan *shamama* karena ia menyangkutkan kedua tangan dan kakanya (yang seharusnya menjauh celah bahu dibawahnya) bapaknya beta yang koma yang tidak bercelah dan belahan. Para ulama tidak menggunakan, "Isyrimamah adalah seseorang menutup dirinya dengan satu baju tanpa kain lain, berwujud ia menyangkutkan salah satu bahunya dan meletakkan di atas pundaknya, maka terbuka celah perutnya."

<sup>33</sup> *Al Ikribah* artinya seseorang memeluk kedua lutut ketika ke perutnya untuk menggabungkan keduanya dengan kain hanya pundak, dan menyangkutkan keduanya, itu dilarang karena ia hanya menutupi sebuah lutut, dan jika ia bergerak atau koma terbuka, maka akan terungkaplah perutnya.

2881-3626. Dari Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah SAW melarang dua jenis pakaian, yaitu *isythamah-shawma'* dan duduk *ikhthab'* dengan satu kain dengan menghadapkan aurat ke langit.

Shahih: Muttafaq 'Alaih.

٢٨٨٢-٣٦٢٧. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لِبَاسَيْنِ: اشْتِمَالِ السَّيِّئِ وَالْإِخْبَاءِ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ وَأَنْتَ مُقْبِي فَرْجَكَ إِلَى السَّمَاءِ.

2882-3627. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang dua jenis pakaian, yaitu *isythamah ash-shawma'* dan duduk *ikhthab'* dengan satu kain sedangkan kamu menghadapkan auratmu ke langit."

Shahih: *At-Ta'liq 'Ala Ibnu Majah*.

#### Bab: 4. Pakaian dari Wol

٢٨٨٣-٣٦٢٨. عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ لِي: يَا بَنِي! لَوْ شَهِدْنَا وَنَحْنُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَصَابَتَا السَّمَاءَ لَحَسِبْتُمْ أَنَّ رِيحًا رِيحُ الصَّانِ.

2883-3628. Dari Abu Burdah, dari bapaknya, ia berkata, "Bapakku berkata kepadaku, 'Wahai anakku, andai kamu menyaksikan kami sedang kami bersama-sama Rasulullah SAW saat kami diterpa panas matahari, niscaya kamu akan mengira bahwa bau tubuh kami adalah bau *dawba'*.'"

Shahih: *At-Ta'liq Ar-Raghib* (3/109).

٢٨٨٤-٢٦٣١. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: وَلَّيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسِمُ عَنَّا فِي آذَانِهِا، ...

2884-3631. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Aku melihat Rasulullah SAW menyumbat telinga kambing...."

Shahih: Shahih Abu Daud (2309).

### Bab: 5. Baju Putih

٢٨٨٥-٢٦٣٢. عَنْ أَنَسِ بْنِ عُمَارٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (خَيْرُ ثِيَابِكُمُ الْبَيَاضُ، فَالْبَسُوهَا وَتَخَفُّوهَا فِيهَا مَوْتَكُمْ).

2885-3632. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sebaik-baik baju kalian adalah baju putih. Maka pakailah oleh kalian dan kagumlah mayit kalian dengannya' "

Shahih: Pengulangan dari hadits no. 1494).

٢٨٨٦-٢٦٣٣. عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الْبُسُوءَاتُ الْبَيَاضُ، فَإِنَّهَا أَطْهَرُ وَأَطْيَبُ).

2886-3633. Dari Samurah bin Jundab, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Pakailah pakaian yang putih, karena ia lebih bersih dan bagus' "

Shahih: Al Misykah (4337), Ahkam Al Jama'`a (63), Mukhtashar Axy-Syama'il Al Muhammadalyah (55).

**Bab: 6. Orang yang Memanjangkan Kainnya dengan Keangkuhan**

٢٨٨٧-٣٦٣٥. عَنْ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنَّ الَّذِي يَحْرُ ثَوْبَهُ مِنَ الْخِلَاءِ لَا يَنْظُرُ اللَّهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ).

2887-3635. Dari Ibnu Umar RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya orang yang memanjangkan kainnya dengan keangkuhan, maka Allah tidak akan memandang kepadanya pada hari Kiamat."

**Shahih:** *Ghayah Al-Maram* (90), *Ar-Raudh An-Nadhir* (558).  
Muttafaq 'Alaih.

٢٨٨٨-٣٦٣٦. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ حَرَّ إِزَارَهُ مِنَ الْخِلَاءِ لَمْ يَنْظُرُ اللَّهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ). قَالَ: فَلَقِيتُ ابْنَ عُمَرَ بِالْبَلَاثِ، فَذَكَرْتُ لَهُ حَدِيثَ أَبِي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ وَاشْتَغِلْ بِأُذُنَيْهِ: سَمِعْتَهُ أُذُنَايَ، وَوَعَدَهُ قَلْبِي.

2888-3636. Dari Abu Sa'îd, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa memanjangkan kainnya dengan keangkuhan, niscaya Allah tidak akan memandang kepadanya pada hari Kiamat.'"

Perawi berkata, "Aku bertemu dengan Ibnu Umar RA di Balath, lalu kusebutkan hadits yang diriwayatkan oleh Abu Sa'îd dari Nabi SAW tersebut, maka Ibnu Umar berkata sambil memberi isyarat ke arah telinganya, 'Kedua telingaku ini mendengarnya, dan hatiku pun meyakininya.'"

**Shahih** dengan hadits sesudah dan sebelumnya.

٢٨٨٩-٣٦٣٧. عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ: مَرَّ بِأَبِي هُرَيْرَةَ فَضَى مِنْ فَرَسِهِ نَحْرُ سَلَمَةَ، فَقَالَ: يَا لَيْسَ أَحْيَا إِلَيَّ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (مَنْ حَزَّ نَوْبَهُ مِنَ الْخِيَلَاءِ لَمْ يَنْظُرَ اللَّهُ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ).

2889-3637. Dari Abu Salamah RA, ia berkata, "Seorang pemuda dari kalangan Quraish yang memanjangkan kain gamisnya melintas di dekat Abu Hurairah RA, maka Abu Hurairah berkata, 'Wahai keponakanku, sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa memanjangkan kainnya dengan keangkuhan, maka Allah tidak akan memandang kepadanya pada hari Kiamat' "

**Hasan Shahih: At-Ta'liq Ar-Raghib (3/98).**

## Bab: 7. Batas Kain

٢٨٩٠-٣٦٣٨. عَنْ خُذْذَمَةَ قَالَ: أَلْعَدَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَسْفَلِ عَصَاةِ سَافِي أَوْ سَافِهٍ، فَقَالَ: (هَذَا مَوْضِعُ الْإِزَارِ، فَإِنْ أَتَيْتَ فَأَسْفَلَ، فَإِنْ أَتَيْتَ فَأَسْفَلَ، فَإِنْ أَتَيْتَ، فَلَا حَقَّ لِلِإِزَارِ فِي الْكَمْتَيْنِ).

2890-3638. Dari Khudzaifah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW memegang bagian bawah kedua betisku (atau kedua betisnya), dan berkata, 'Sampai di sini' batas kain jika kamu enggan, maka panjangkanlah ke bawah. Dan jika kamu masih enggan, maka katakanlah bahwa kain tidak boleh menutup kedua mata kaki'."

**Shahih: Ar-Rawd Al-Nadhir (286), Mukhtashar Ayy-Syama'il Al Muhammadiyah (99), Ash-Shahihah (1765 dan 2366).**



٢٨٩١-٣٦٤٠. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَ: قُلْتُ لِأَبِي سَعِيدٍ: هَلْ سَبَّغَتْ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا فِي الْإِزَارِ؟ قَالَ: كَعْبًا، سَبَّغَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (إِزْرَةُ الْمُؤْمِنِ إِلَى أَصَابِ سَاتِهِ، لَا جُنَاحَ عَلَيْهِ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْكَعْبَيْنِ، وَمَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ فِي الثَّارِ) يَقُولُ ثَلَاثًا: (لَا تَنْظُرُ اللَّهُ إِلَى مَنْ حَرَّ إِزْرَتُهُ بَطْرًا).

2891-3640. Dari Abdurrahman, ia berkata, "Aku bertanya kepada Abu Sa'îd, 'Apakah kamu mendengar sesuatu dari Rasulullah SAW tentang kain?' Ia menjawab, 'Ya. Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Kain seorang mukmin adalah (yang menutupi) hingga betis kedua kakinya. Dan tidak ada larangan baginya antara betis tersebut dan kedua mata kaki, sedangkan yang menutupi mata kaki adalah di neraka.' Beliau mengatakannya tiga kali (kemudian bersabda), 'Tidaklah Allah memandang seseorang yang memanjangkan kainnya dengan keangkusan'."

**Shahih: Al-Misykah (4331).**

٢٨٩٢-٣٦٤١. عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا سُفْيَانُ بْنُ سَهْلٍ! لَا تُسِيلْ، فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُسِيلِينَ).

2892-3641. Dari Al Mughirah bin Syu'bah, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Wahai Sufyan bin Sa'hl! Janganlah kamu memanjangkan kainmu. Karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang memanjangkan kain'."

**Hasan: At-Ta'liq Ar-Raghib (2862).**

٢٨٩٣-٣٦٤٢. عَنْ لَمْ سَلَمَةَ قَالَتْ: لَمْ يَكُنْ ثَوْبٌ أَحَبَّ إِلَيَّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْقَمِيصِ.

2893-3642. Dari Ummu Salamah RA, ia berkata, "Tidak ada pakaian yang paling disukai oleh Rasulullah SAW melebihi gamis."

Shahih: *Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah* (46), *Al Misykah* (4328-edisi revisi terbitan kedua).

### Bab: 9. Batas Panjangnya Gamis

٢٨٩٤-٣٦٤٣. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (الْإِسْبَالُ فِي الْإِزَارِ وَالْقَمِيصِ وَالْعِمَامَةِ، مَنْ حَرَّ شَيْئًا عِبَادَةً لَمْ يَنْظُرْ اللَّهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ).

2894-3643. Dari Abdullah bin Umar RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Memanjangkan (boleh dilakukan) pada kain, gamis dan Imamah. Barangsiapa memanjangkan sesuatu dengan keangkuhan, niscaya Allah tidak akan memandangnya pada hari Kiamat"

Shahih: *Al Misykah* (4332), *Ar-Ta'liq Ar-Raghib* (3/98).

### Bab: 11. Memasang Kancing

٢٨٩٥-٣٦٤٥. عَنْ قُرَّةَ، قَالَتْ: أَكْبَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَمِيصَهُ، وَإِنْ ذَرَّ قَمِيصَهُ لَمُطْلَقٌ قَالَ عُرْوَةُ: فَمَا أَكْبَتْ مُعَاوِيَةَ وَلَا ابْنَهُ فِي شَيْءٍ وَلَا صَبَّ إِلَّا مُطْلَقَةً لَزَزُوهُمَا.

2895-3645. Dari Qumah, ia berkata, "Aku mendatangi Rasulullah SAW kemudian membaftanya, sedangkan kancing baju gamis beliau berupa *mushlag* "

Urwah berkata, "Tidaklah pernah kulihat Mu'awiyah maupun anaknya saat musim panas atau musim dingin kecuali kancing gamis keduanya terbuat dari *mushlag*."

**Shahih:** *At-Talq Ar-Raghib* (1/42), *Shahih At-Targhib* (42), *Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah* (48).

## Bab: 12. Memakai Celana Panjang

٢٨٩٦-٣٦٤٦. عَنْ سُوَيْدِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ: أَتَانَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَنَا سَرَائِلَ.

2896-3646. Dari Suwaid bin Qais, ia berkata, "Nabi SAW pernah mendatangi kami dan menawarkan kami celana panjang."

**Shahih:** *Ahadis Al Baya'*. Telah dijelaskan dengan lebih sempurna pada hadits no. 2250.

## Bab: 13. Panjang Kain Perempuan

٢٨٩٧-٣٦٤٧. عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: سَأَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمْ نَعْرُ الْمَرْأَةُ مِنْ ذِكْلِهَا؟ قَالَ: (شِبْرًا)، قُلْتُ: إِذَا يَتَكَشَّفُ عَنْهَا؟ قَالَ: (فِرَاحٌ لَا قَرِيدُ عَلَيْهِ).

2897-3647. Dari Ummu Salamah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW ditanya tentang berapa seharusnya seorang perempuan memanjangkan kainnya?" Beliau menjawab, "Satu jengkal." Aku berkata, "Jika demikian (masih mungkin) akan tersingkap darinya?" Maka beliau berkata, "Satu hasta dari tidak lebih darinya."

٢٨٩٨-٣٦٤٨. عَنْ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ أَزْوَاجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رُخِصَ لَهُنَّ فِي الذِّكْلِ ذِرَاعًا، (...)

2898-3648. Dari Ibnu Umar RA, bahwa para istri Nabi SAW diberi keringanan untuk memanjangkan kain mereka sepanjang satu hasta, (...)

Shahih: *Ash-Shahihah* (1864), *Ats-Tsamar Al Mustathab*.

٢٨٩٩-٣٦٤٩. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِنَاطِلَةَ أَوْ لَأُمِّ سَلَمَةَ: (ذَبْلُكَ ذِرَاعٌ).

2899-3649. Dari Abu Hurairah RA, bahwa Nabi SAW bersabda kepada Fathimah atau Ummu Salamah, "Panjang kainmu satu hasta."

Shahih dengan hadits sebelumnya.

٢٩٠٠-٣٦٥٠. عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (فِي ذُبُولِ النِّسَاءِ شِبْرًا) قَالَتْ عَائِشَةُ: إِذَا تَخَرَّجَ سَوْفَهُنَّ قَالَ: (فَلِذِرَاعٍ).

2900-3650. Dari 'Aisyah RA, bahwa Nabi SAW bersabda, "Panjang kain seorang wanita (yang diperbolehkan) adalah satu jengkal." 'Aisyah bertanya, "(Lalu bagaimana) jika mereka hendak pergi ke pasar?" Beliau menjawab, "Maka satu hasta."

Shahih.

٢٩٠١-٣٦٥١. عَنْ عُمَرُو بْنِ حُرَيْثٍ، قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ عَلَى الْمَيْمَنَةِ، وَعَلَيْهِ عِمَامَةٌ سَوْدَاءُ.

2901-3651. Dari 'Amru bin Hurais, ia berkata, "Aku melihat Nabi SAW berkhotbah di atas mimbar dengan mengenakan *imamah* hitam."

Shahih: Pengulangan dari hadits no. 1114.

٢٩٠٢-٣٦٥٢. عَنْ جَابِرٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ مَكَّةَ وَعَلَيْهِ عِمَامَةٌ سَوْدَاءُ.

2902-3652. Dari Jابر RA, bahwa Nabi SAW memasuki kota Makkah dan beliau mengenakan *imamah* hitam.

Shahih: Pengulangan dari hadits no. 2872.

٢٩٠٣-٣٦٥٣. عَنْ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ يَوْمَ فَحٍّ مَكَّةَ وَعَلَيْهِ عِمَامَةٌ سَوْدَاءُ.

2903-3653. Dari Ibnu Umar RA, bahwa Nabi SAW memasuki kota Makkah saat penaklukannya dan beliau mengenakan *imamah* hitam.

Shahih dengan hadits sebelumnya.

## Bab: 15. Memanjangkan Imamah di antara Kedua Pundak

٢٩٠٤-٣٦٥٤. عَنْ عُمَرُو بْنِ حُرَيْثٍ، قَالَ: كُنَّا نُنْظُرُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ عِمَامَةٌ سَوْدَاءُ، فَمِنْ أَرْضَى طَرَفَيْهَا بَيْنَ كَتِفَيْهِ.

2904-3654. Dari 'Amru bin Hurais, ia berkata, "Seakan-akan aku melihat Rasulullah SAW memakai *amamah* hitam yang telah dipanjangkan kedua ujungnya di antara kedua pundak beliau."

Shahih: *Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah* (93). Muslim.

#### Bab: 16. Larangan Memakai Kain Sutera

٢٩٠٥-٣٦٥٥. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ لَبَسَ الْخَبْرَ فِي الدُّنْيَا لَمْ يَلْبَسْهُ فِي الْآخِرَةِ).

2905-3655. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Barangsiapa memakai kain sutera di dunia, maka ia tidak akan memakainya kelak di Akhirat*'."

Shahih: *Ghayah Al Maram* (78), *Ash-Shahihah* (383). Muttafaq 'Alaih.

٢٩٠٦-٣٦٥٦. عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الدِّيَاجِ وَالْخَبْرِ وَالْإِسْتَرِيِّ.

2906-3656. Dari Al Bara', ia berkata, "Rasulullah SAW melarang untuk memaki kain yang dicampur sutera, sutera murni, dan kain tebal bercampur sutera."

Shahih: Muttafaq 'Alaih.

٢٩٠٧-٣٦٥٧. عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لَبْسِ الْخَبْرِ وَالنَّعْبِ، وَقَالَ: (هُوَ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا وَكُنَّا فِي الْآخِرَةِ).

2907-3657. Dari Hudzaifah, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang untuk memakai kain sutra dan emas, beliau bersabda, 'Itu (kain sutra dan emas) bagi mereka di dunia, dan untuk kita di Akhirat' "

**Shahih:** *Al Irwa'* (32). Muttafaq 'Alaih.

٢٩٠٨-٣٦٥٨. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ: أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَأَى حُلَّةَ سَبْرَاءَ مِنْ حَرِيرٍ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! لَوْ اتَّعْتُ هَذِهِ الْحُلَّةَ لِلْوُفْدِ، وَلَيَوْمَ الْجُمُعَةِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنَّمَا يُكْسِي هَذِهِ مَنْ لَا خَلَاقَ لَهُ فِي الْآخِرَةِ).

2908-3658. Dari Abdullah bin Umar RA, ia berkata, "Sesungguhnya Umar bin al-Khaththab RA melihat pakaian yang terbuat dari sutra murni, maka ia berkata, 'Wahai Rasulullah. Sudikah kiranya engkau pakai ini untuk menerima utusan dan ketika hari Jum'at?' Maka beliau menjawab, 'Sesungguhnya yang memakai kain ini adalah orang yang tidak akan mendapatkan kebaikan pada hari Kiamat'."

**Shahih:** *Ghayah Al Maram* (79), *Al Irwa'* (278), *Shahih Abu Dawud* (987). Muttafaq 'Alaih.

#### Bab: 17. Orang yang Diberi Keringanan untuk Memakai Kain Sutra

٢٩٠٩-٣٦٥٩. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ: ثَابَتٌ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخَّصَ الزُّبَيْرَ بْنَ الْعَوَّامِ وَالْعَدِيَّ الرَّحْمَنِيَّ فِي عَوَافٍ فِي قَبِيصَتَيْنِ مِنْ حَرِيرٍ؛ مَنْ وَجَعَ كَانَ بِهِمَا حِكْمَةٌ.

2909-3659. Dari Anas bin Malik RA, bahwa Rasulullah SAW telah memberi keringanan kepada Zubair bin Awwam dan Abdurrahman

bin 'Auf untuk memakai dua kain yang terbuat dari sutera asli, karena sakit gatal yang mereka berdua alami.

Shahih: Muttafaq 'Alaih.

### Bab: 18. Keringanan Baju Bergaris

٢٩١٠-٣٦٦٠. عَنْ عُمَرَ: أَنَّهُ كَانَ يَنْهَى عَنِ الْخُرَيْرِ وَالنَّجَاجِ؛ إِلَّا مَا كَانَ مَكْنًاءَ، ثُمَّ أَشَارَ بِإِصْبَعِهِ، ثُمَّ ثَلَاثَةً، ثُمَّ ثَلَاثَةً، ثُمَّ الرَّابِعَةَ، فَقَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَانَا عَنْهُ.

2910-3660. Dari Umar RA, sesungguhnya ia telah melarang memakai kain sutera asli dan kain yang terbuat dari sutera, kecuali begini. Ia mengisyaratkan dengan jempari tangannya, lalu yang kedua, lalu yang ketiga, lalu yang keempat dan ia berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW melarang kita untuk mengenakannya."

Shahih: Telah dijelaskan sebelumnya dalam hadits no. 2870.

٢٩١١-٣٦٦١. عَنْ أَبِي عُمَرَ مَوْلَى أَسْمَاءَ قَالَ: رَأَيْتُ ابْنَ عُمَرَ اشْتَرَى عِمَامَةً لَهَا عَلَمٌ، فَذَعَا بِالْحَلَمِيِّ فَقَصَّاهُ فَذَخَلْتُ عَلَى أَسْمَاءَ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهَا، فَقَالَتْ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ يَا حَارِثَةُ! هَاتِي حَبَّةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَحَامَلَتْ بِحَبَّةٍ مَكْتُوْفَةٍ الْكُفْمِيِّ وَالْحَبِيبِ وَالْفَرَحِيِّ بِالنَّجَاجِ.

2911-3661. Dari Abu Umar (mawla Asma' RA), ia berkata, "Aku melihat Ibnu Umar RA membeli imamah yang bergaris, kemudian ia meminta diambilkan gunting, lalu mengguntingnya. Setelah itu aku menjumpai Asma' dan kuceritakan hal itu kepadanya. Maka Asma' berkata, 'Sungguh buruk apa yang dilakukan Abdullah! Wahai pembantu, ambilkan jubah Rasulullah SAW.' Kemudian pembantu itu



datang dengan membawa jubah berlengan baju dan kantung serta kedua selanya bergambar dan bergaris.”

Shahih: Muslim meriwayatkan hadits serupa.

#### Bab: 19. Memakai Sutera dan Emas bagi Wanita

٢٩١٢-٣٦٦٢. عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ قَالَ: أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرِيرًا بِشَعَالِهِ وَذَمًّا بِمِجَنِّهِ، ثُمَّ رَفَعَ بِهِمَا يَدَيْهِ فَقَالَ: (إِنَّ هَذَيْنِ حَرَامٌ عَلَى ذُكُورِ أُمَّتِي، حِلٌّ لِنِسَائِهِمْ).

2912-3662. Dari Ali bin Abu Thalib RA, ia berkata, "Rasulullah SAW mengambil sutera dengan tangan kirinya dan emas dengan tangan kanannya, kemudian keduanya diangkat dengan kedua tangannya seraya bersabda, *"Serungguhnya kedua barang ini haram bagi kaum pria umatku, dan halal bagi kaum wanita mereka."*

Shahih: *Al Irwa' (277), Adab Az-Zafaf (246-cetakan terbaru), Ghayah Al Maram.*

٢٩١٣-٣٦٦٣. عَنْ عَلِيٍّ، أَنَّهُ لَقِيَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُلَّةً مَكْتُوْفَةً بِخَرِيرٍ، إِثًّا سَدَا وَأِثًّا لَحْثَهَا، فَأَرْسَلَ بِهَا إِلَيْهِ، فَأَبَتْهُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! مَا أَصْنَعُ بِهَا؟ أَلْبَسُهَا؟ قَالَ: (لَا، وَلَكِنْ اجْعَلِيهَا خُمْرًا تَيْنَ الْفَوَاطِمِ).

2913-3663. Dari Ali RA, bahwa pernah dihadiahkan kepada Rasulullah SAW kain yang terbuat dengan sutera, yang dicampur panjangnya atau lebar kainnya dengan sutera. Kemudian beliau mengirimnya kepadanya, maka kudatangi beliau dan bertanya, "Wahai Rasulullah, apa yang harus aku perbuat dengannya? Apakah aku boleh

memakainya?" Beliau menjawab, *Tidak. Tetapi buatlah kerudung untuk para Fatimah*<sup>41</sup>."

Shahih: Muslim.

٢٩١٤-٣٦٦٤. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي إِيْخْدَى يَدَيْهِ ثَوْبٌ مِنْ خَبْرٍ، وَفِي الْآخَرَى ذَهَبٌ فَقَالَ: (إِنَّ هَذَيْنِ مُحَرَّمٌ عَلَى ذُكُورِ أُمَّتِي حَيْثُ لَانِهِنَّ).

2914-3664. Dari Abdullah bin 'Amru RA, ia berkata, "Rasulullah SAW menghampiri kami. Di sebelah tangan beliau terdapat kain sutera, dan di tangan lainnya emas. Beliau seraya bersabda, *'Sesungguhnya barang-barang ini haram bagi kaum pria ummatku, dan halal bagi kaum wanita mereka'.*"

Shahih: Dengan hadits no. 3662.

#### Bab: 20. Pakaian Warna Merah bagi Laki-laki

٢٩١٥-٣٦٦٦. عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: مَا رَأَيْتُ أَحْمَلَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَتَرَحَّلاً فِي خِلَّةٍ حُمْرَاءَ.

2915-3666. Dari Al Barra', ia berkata, "Aku tidak pernah melihat yang lebih indah dari sosok Rasulullah SAW yang turun dari kendaraannya dan berjalan kaki dengan memakai pakaian merah."

Shahih: *Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah* (3). Muttafaq 'Alaih meriwayatkan hadits serupa.

<sup>41</sup> Maknaanya adalah Fatimah binti Rasulullah SAW, Fatimah binti Asad dan Fatimah binti Hanzah.

٢٩١٦-٣٦٦٧. عَنْ بُرَيْدَةَ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ فَأَقْبَلَ حَسَنَ وَحُسَيْنَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ عَلَيْهِمَا قَبِيصَتَانِ أَحْمَرَانِ يَحْتَرِكُ وَيَتَوَمَّانِ، فَنَزَلَ إِلَيْهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخَذَهُمَا فَوَضَعَهُمَا فِي حِجْرِهِ، فَقَالَ: (صَدَقَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ: «إِنَّمَا أَمُوالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ لِلَّهِ») رَأَيْتُ هَذَيْنِ فَلَمْ أَصْبِرْ ثُمَّ أَخَذَ فِي حُطْبَتِهِ.

2916-3667. Dari Buraidah, ia berkata, "Aku melihat Rasulullah SAW berkhotbah, kemudian Hasan dan Husain menghampiri beliau dengan memakai baju warna merah dan keduanya berdiri. Maka Rasulullah SAW turun dan mengambil keduanya serta meletakkan di pangkuannya, maka beliau bersabda, 'Maka Benar Allah dan Rasul-Nya, "Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu)," (Qs. Al-Taghaubun [64]: 15) Aku melihat kedua anak ini, dan aku pun tidak sanggup menahan diri (untuk memeluknya).' Kemudian beliau melanjutkan khotbahnya."

Shahih: Shahih Abu Daud (1016), *Al-Musykah* (6159).

## Bab: 21. Makruhnya Kain yang Diwarnai dengan Pohon 'Ushfur bagi Laki-laki

٢٩١٧-٣٦٦٨. عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُفَدَّمِ. قَالَ بُرَيْدٌ: قُلْتُ لِلْحَسَنِ: مَا الْمُفَدَّمُ؟ قَالَ الْمُسْتَبْعُ بِالْمَصْفَرِّ.

2917-3668. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang *al mufaddam* (pewarna merah)." Yazid berkata, "Aku bertanya kepada Hasan, 'Apa yang dimaksud dengan *al mufaddam*?' Hasan menjawab, 'Yang dicelup dengan pohon 'ushfur'."

Shahih: *Ach-Shahihah* (2395)

٢٩١٨-٣٦٦٩. عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: لَهَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلَا أَقُولُ: لَهَانَكُمْ، عَنْ نُسَيْبِ الْمُعْصِنِيِّ.

2918-3669. Dari Ali RA, ia berkata, "Rasulullah SAW melarungku (dan aku tidak mengatakan, 'Melarang kalian') dari pakaian yang diwarnai dengan pohon 'asyfir'."

**Shahih:** *Ghayah Al-Maram* (79), *Al-Rasul An-Nadhir* (710), *Ash-Shohihah*. Muslim.

٢٩١٩-٣٦٧٠. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو، قَالَ: أَقْبَلْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نَيْبَةِ الْأَمِيرِ، فَأُلْفَتِ إِلَيَّ، وَعَلَى رِبْطَةٍ مُضْرَجَةٍ بِالْمُصْنَفِ، فَقَالَ: (مَا هَذِهِ؟) فَقَرَرْتُ مَا كَرِهَ، فَاتَّيْتُ أَهْلِي وَهُمْ يَسْتَحِرُّونَ ثَوْرَهُمْ فَقَلَعْتُهَا بِي، ثُمَّ أَتَيْتُهُ مِنَ الْفَدِّ فَقَالَ: (يَا عَبْدَ اللَّهِ! مَا فَعَلْتَ الرِّبْطَةَ؟) فَأَعْبَرْتُهُ، فَقَالَ: (أَلَا كَسَوْتَهَا بَعْضَ أَهْلِكَ؟ فَإِنَّهُ لَا يَلْسَنُ بِذَلِكَ لِلنِّسَاءِ).

2919-3670. Dari Abdullah bin 'Amru RA, ia berkata, "Kami berjumpa Rasulullah SAW (saat tiba) dari Tsaniyah Adzakhir, dan beliau menoleh kepadaku, sedangkan aku memakai mantel yang dilumuri dengan pohon 'asyfir'. Maka beliau bertanya, 'Apa itu?' Aku pun tahu bahwa beliau tidak melarungnya. Kemudian kudatangi istriku saat mereka sedang menyalakan tungku api lalu kulemparkan mantel itu ke dalam tungku api tersebut. Keesokan harinya, aku datang menghadap Rasulullah, dan beliau bertanya, 'Wahai Abdullah, apa yang kamu lakukan terhadap mantelmu?' Maka kuberitahukan beliau (bahwa aku telah membakarnya), dan beliau pun bersabda, 'Apakah tidak sebaiknya kamu berikan kepada istrimu? Karena mantel seperti ini tidak mengapa untuk dipakai oleh kaum perempuan.'"

**Hasan:** *At-Ta'iq 'Ala Ibnu Majah*

**Bab: 23. Berpakaian Sesuai Hati Selama Tidak Melampaui Batas dan Sombong**

٢٩٢٠-٣٦٧٢. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (كُلُوا وَاشْرَبُوا وَاصْدُقُوا وَأَبْسُوا مَا لَمْ يُخَالِفْهُ إِسْرَافٌ لَوْ مَعِيَلَةً).

2920-3672. Dari Abdullah bin 'Amru RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Makan, minum, bersedekah dan berpakaianlah kamu, selama tidak dengan berlebihan atau sombong'."

Hasan: *Al Misykah* (4381).

**Bab: 24. Orang yang Memakai Pakaian dengan Sombong**

٢٩٢١-٣٦٧٣. عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ لَبَسَ ثَوْبَ شَهْرَةِ أَلْبَسَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثَوْبَ مَذَلَّةٍ).

2921-3673. Dari Abdullah bin 'Amru RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa memakai pakaian dengan penuh kesombongan, maka Allah akan memakainya kepadanya pakaian kehinaan pada hari Kiamat'."

Hasan: *Al Misykah* (4346), *Jiḥab Al Mar'ah* (214).

٢٩٢٢-٣٦٧٤. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ لَبَسَ ثَوْبَ شَهْرَةٍ فِي الدُّنْيَا أَلْبَسَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثَوْبَ مَذَلَّةٍ، ثُمَّ أَلْهَبَ فِيهِ نَارًا).

2922-3674. Dari Abdullah bin Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *'Barangsiapa memakai pakaian dengan penuh kesombongan di dunia, maka Allah akan memakarkannya kepadaanya pakaian kehinaan pada hari Kiamat, kemudian ia akan dimasukkan ke dalam api neraka'.*"

**Husan:** *At-Ta'iq Ar-Raghib* (3/112), *Jilbab Al Mar'ah* (213).

## Bab: 25. Memakai Kulit Binatang yang Telah Disamak

٢٩٢٣-٣٦٧٦. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (إِنَّمَا إِهَابٌ ذُبِغَ فَقَدْ طَهُرَ).

2923-3676. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *'Kulit apa saja jika telah disamak maka telah suci'.*"

**Shahih:** *Ghayaah Al Maram* (28), *Ar-Ramdh An-Nadhir* (413). Muslim.

٢٩٢٤-٣٦٧٧. عَنْ مَيْمُونَةَ، أَنَّ شاةَ لِمَوْلَاةٍ مَيْمُونَةَ مَرُّ بِهَا سَبْعِي الشَّيْءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَدْ أَقْلَعَتْهَا مِنَ الصَّدَقَةِ مَيْتَةً، فَقَالَ: (فَلَا أُحَدِّثُوا إِهَابَهَا فَتَبْعُوهُ فَاتَّبَعُوا بِهِ) فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنَّهَا مَيْتَةٌ، قَالَ: (وَأِنَّمَا حَرَّمَ أَكْلَهَا).

2924-3677. Dari Maimunah, bahwa seekor domba (yang telah mati) milik majikan Maimunah —yaitu Nabi SAW— dipukul di hadapan beliau. Domba tersebut telah beliau berikan kepada Maimunah sebagai sedekah. Maka beliau bersabda, *'Tidaklah mereka mengambil kulitnya dan menyamakannya lalu dapat mereka manfaatkannya?'* Mereka menjawab, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya ia telah menjadi

bangkai." Rasulullah bersabda, 'Yang diharamkan adalah memakannya'."

Shahih: *Ghayaah Al Maram* (25), Muttafaq 'Alaih.

٢٩٢٥-٣٦٧٨. عَنْ سَلْمَانَ، قَالَ: كَانَ لِبَعْضِ أَهْلِيَاتِ الْمُؤْمِنِينَ ذَاةٌ فَمَاتَتْ، فَمَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهَا، فَقَالَ: (مَا مَرَّ أَهْلُ هَذِهِ لَوْ اتَّقَعُوا يَاهُنَّهَا).

2925-3678. Dari Salman, ia berkata, "Beberapa dari para istri Nabi SAW memiliki domba, dan mati. Kemudian Rasulullah SAW lewat di dekatnya dan bersabda, 'Tidaklah mengapa pemilik domba ini jika ingin memanfaatkan kulitnya'."

Shahih dengan hadits sebelumnya.

#### Bab: 26. Tidak Boleh Memanfaatkan Bangkai, Baik Kulit dan Tulangnya

٢٩٢٦-٣٦٨٠. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُكَيْمٍ قَالَ: أَتَانَا كِتَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (أَنْ لَا تَتَّعُوا مِنَ الْمَيِّتِ يَافَاقٍ وَلَا عَصَبٍ).

2926-3680. Dari Abdullah Ibnu 'Ukaim, ia berkata, "Juru tulis Nabi SAW datang menemui kami (dan menyampaikan pesan beliau), 'Janganlah kalian memanfaatkan dari bangkai: kulit dan tulangnya.'"

Shahih: *Al Irwa'* (38), *Ar-Rasul An-Nashir* (477 dan 478), *Qiyam Ramadhan/Muqaddimah*.

٢٩٢٧-٣٦٨١. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْعَلَاءِ قَالَ: كَانَ لِنَعْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبَالَانِ، مَشِيٍّ شَرَاكُهُمَا.

2927-3681. Dari Abdullah bin Abbas RA, ia berkata, "Setiap pasang sandal Nabi SAW memiliki dua tali yang bercabang dua."

Shahih: *Mukhtashar Arj-Syama'il Al Muhammadiyah* (61).

٢٩٢٨-٣٦٨٢. عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ لِنَعْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبَالَانِ.

2928-3682. Dari Anas RA, ia berkata, "Sandal Nabi SAW memiliki dua tali."

Shahih: *Ar-Raudh An-Nadhir* (1122), *Mukhtashar Arj-Syama'il Al Muhammadiyah* (60, 62, 64 dan 70).

## Bab: 28. Memakai Sandal dan Membukanya

٢٩٢٩-٣٦٨٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِذَا نَعَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَبْدَأْ بِالْيَمَنِ، وَإِذَا خَلَعَ فَلْيَبْدَأْ بِالشَّامِيِّ).

2929-3683. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Jika seseorang di antara kalian memakai sandal, maka hendaklah memulai dari kaki kanan. Dan jika membukanya, maka hendaklah memulai dari kaki kiri.'"



Shahih: *Ar-Rauḍh An-Nadhir* (1053), *Mukhtashar Aṣy-Syama'il Al Muḥammadiyah* (68). Muslim dan Bukhari meriwayatkan maknanya.

#### Bab: 29. Berjalan dengan Satu Sandal

٢٩٣٠-٣٦٨٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا يَمْشِي أَحَدُكُمْ فِي نَعْلٍ وَاحِدٍ، وَلَا عِفٍّ وَاحِدٍ، لِيَخْلَعَهُمَا حَمِيًّا، أَوْ لِيَمْشِيَ فِيهَا حَمِيًّا).

2930-3684. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Janganlah seseorang di antara kalian berjalan dengan satu sandal, jangan pula dengan satu khuf. Hendaknya ia melepas semuanya (jika hanya ada satu), atau memakai keduanya.'"

Hasan Shahih: *Mukhtashar Aṣy-Syama'il Al Muḥammadiyah* (66). Muttafaq 'Alaih.

#### Bab: 30. Memakai Sandal sambil Berdiri

٢٩٣١-٣٦٨٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَتَّعِلَ الرَّجُلُ نَعْلًا.

2931-3685. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang seseorang untuk memakai sandal sambil berdiri."

Shahih: *Al Misykah* (4415), *Ash-Shahihah* (719).

٢٩٣٢-٣٦٨٦. عَنْ أَبِي عُمَرَ قَالَ: نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَتَعَمَلَ الرَّحْلُ قَائِمًا.

2932-3686. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Nabi SAW melarang seseorang untuk memakai sandal sambil berdiri."

**Shahih:** *Ash-Shahihah*.

### Bab: 31. Khuf Hitam

٢٩٣٣-٣٦٨٧. عَنْ بُرَيْدَةَ: أَنَّ الْحَاشِيَّ أَخَذَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُفَّيْنِ سَاوَجَيْنِ أَسْوَدَيْنِ، فَلَبَسَهُمَا.

2933-3687. Dari Buraidah, bahwa An-Najasyi telah menghadiahkan Rasulullah SAW sepasang *khuf* berwarna hitam polos. Maka beliau SAW pun memakainya.

**Hasan:** Ringkasan dari hadits no. 555.

### Bab: 32. Menyemir Rambut dengan Inai

٢٩٣٤-٣٦٨٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، يَتْلُغُ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنَّ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى لَا يَصْبِغُونَ، فَخَالِفُوهُمْ).

2934-3688. Dari Abu Hurairah RA, (meriwayatkannya) sampai kepada Nabi SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak menyemir rambut mereka, maka hendaklah kalian (berpenampilan) beda dengan mereka."

**Shahih:** *Ghayaah Al Maram* (104), *Jilbab Al Mar'ah* (187).  
Muttafaq 'Alaih.

٢٩٣٥-٣٦٨٩. عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنْ أَحْسَنَ مَا عَمِرْتُمْ بِهِ الثَّيْبَ الْحِثَاءُ وَالْكُمُ).

2935-3689. Dari Abu Dzar, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya sesuatu yang paling baik untuk kalian ubah warna rambut uban adalah dengan inai (hena) dan katam (sejenis pewarna yang mirip hena)' "

Shahih: Ghayah Al Maram (107), Ash-Shahihah (1509).

٢٩٣٦-٣٦٩٠. عَنْ عُثْمَانَ بْنِ مَوْحِبٍ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ، قَالَتْ: فَأَخْرَجَتْ إِلَيَّ شَعْرًا مِنْ شَعْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَخْضُومًا بِالْحِثَاءِ وَالْكُمِ.

2936-3690. Dari Ustman bin Mahab, ia berkata, "Aku mengunjungi Ummu Salamah RA. (Perawi berkata), 'Maka ia (Ummu Salamah) mengeluarkan sehelai rambut dari beberapa rambut kepala Rasulullah SAW yang telah disemir dengan inai (hena) dan katam (sejenis pewarna yang mirip hena)'."

Shahih: Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah (38).  
Bukhari.

### Bab: 33. Menyemir Rambut dengan Warna Hitam

٢٩٣٧-٣٦٩١. عَنْ جَابِرٍ قَالَ: جِئَ بِأَبِي قُحَاةَ -يَوْمَ الْفَتْحِ- إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ رَأْسُهُ نَعَامَةً، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (ادْعُوا بِهِ إِلَى بَعْضِ نِسَائِهِ فَلْيَغْرِقْهُ، وَحَبِّوهُ السَّوَادَ).

2937-3691. Dari Jabir RA, ia berkata, "Ditanyakan Abu Qahafah —sast masa penaklukkan kota Makkah— kepada Nabi SAW dan rambutnya terlihat putih. Maka Rasulullah SAW bersabda, 'Berwafah ia kepada salah seorang istrinya agar merubah rambutnya, dan hindarilah warna hitam'."

Shahih: *Ghayah Al Maram* (105). *Ar-Raudh An-Nadhir* (221). Muslim dengan periwayatan serupa.

#### Bab: 34. Menyemir Rambut dengan Warna Kuning

٢٩٣٨-٣٦٩٣. عَنْ عَبْدِ بْنِ حُرَيْجٍ سَأَلَ ابْنَ عُمَرَ قَالَ: رَأَيْتُكَ تُصَفِّرُ لِحْيَتَكَ بِالْوَرَمِ؟ فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ: أَمَا تُصَفِّرِي لِحْيَتِي فَإِنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَفِّرُ لِحْيَتَهُ.

2938-3693. Dari Ubaid bin Juraih yang bertanya kepada Ibnu Umar RA, "Aku melihatmu menguningkan jenggotmu dengan *al warar* (tumbuhan wangi untuk menguningkan rambut)?" Maka Ibnu Umar menjawab, "Adapun (jika) kuberi warna kuning pada jenggotku ini, maka sesungguhnya aku telah melihat Rasulullah SAW menguningkan jenggotnya."

Shahih: *Shahih Abu Dawud* (1554). Muttafaq 'Alaih.

#### Bab: 35. Orang yang Tidak Menyemir Rambut

٢٩٣٩-٣٦٩٥. عَنْ أَبِي حُثَيْفَةَ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذِهِ مِثَّةَ تَيْضَاءَ —بَعْضُ: عَتَقَتَهُ—.

2939-3695. Dari Abu Jahafah, ia berkata, "Aku melihat Rasulullah SAW pada bagian ini putih —yaitu, pada bagian rambut di bawah bibir beliau—."

٢٩٤٠-٣٦٩٦. عَنْ حُمَيْدٍ، قَالَ: سَأَلَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ: أَخَضَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: إِنَّهُ لَمْ يَرَ مِنْ الشَّيْبِ إِلَّا نَحْوَ سَبْعَةِ عَشَرَ لَوْ عَشْرِينَ شَعْرَةً فِي مُقَدِّمِ لِحْيَةٍ.

2940-3696. Dari Humaid, ia berkata, "Anas RA ditanya, 'Apakah Rasulullah SAW menyemir rambutnya?' Ia menjawab, 'Sesungguhnya tidak terlihat uban kecuali tujuh belas atau dua puluh helai rambut yang ada di atas jenggotnya.'"

Shahih: *Mukhtashar Arj-Syama'il Al Muhammadiyah* (31).  
Bukhari meriwayatkan hadits serupa.

٢٩٤١-٣٦٩٧. عَنْ زَيْدِ عَمْرٍأ، قَالَ: كَانَ شَيْبُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَ عِشْرِينَ شَعْرَةً.

2941-3697. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Rambut uban Rasulullah SAW sekitar dua puluh helai."

Shahih: *Ash-Shahihah* (2096), *Mukhtashar Arj-Syama'il Al Muhammadiyah* (33).

### **Dah: 36. Memakai Wig dan Rambut Tambahan**

٢٩٤٢-٣٦٩٨. عَنْ أَنَسٍ قَالَ: دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ وَهُوَ أَرْبَعُ عَشْرَةَ لَحْيِي ضَعِيفَةٍ.

2942-3698. Dari Ummu Hani', ia berkata, "Rasulullah SAW memasuki kota Makkah dan beliau memiliki empat jalinan rambut (yang terurai)."

**Shahih:** *Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah* (23).

٢٩٤٣-٣٦٩٩. عَنْ امِّ هَانِئَةَ قَالَتْ: كَانَ أَهْلُ الْكِتَابِ يَسْتَلُونُ أَشْعَارَهُمْ وَكَانَ الْمُشْرِكُونَ يَمْرُقُونَ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحَبِّ مُوَلِّفَةِ أَهْلِ الْكِتَابِ قَالَ فَسَدَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَاصِيَتَهُ ثُمَّ فَرَّقَ بَعْدَ.

2943-3699. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Para Ahli Kitab membelah dua rambut mereka, dan orang-orang musyrik mengurai rambut mereka. Sedangkan Rasulullah SAW lebih senang mengikuti Ahli Kitab." Anas berkata, "Rasulullah SAW mengurai rambutnya dan membelah dua."

**Shahih:** *Jilbab Al Mar'ah* (192), *Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah* (24), *Muttafaq 'Alaih*.

٢٩٤٤-٣٧٠٠. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَفْرِقُ خَلْفَ يَدَيَّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ أَسْدِلُ نَاصِيَتَهُ.

2944-3700. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Aku membelah dua rambut ubun-ubun Rasulullah SAW, kemudian mengurainya."

**Hasan:** *Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah* (25).

٢٩٤٥-٣٧٠١. عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ شَعْرُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَعْرًا رَجُلًا سِوَأُذُنَيْهِ وَنَاصِيَتَيْهِ.

2945-3701. Dari Anas RA berkata, "Rambut Rasulullah SAW adalah rambut yang lurus ilak, terurai antara telinga dan pundaknya."

**Shahih:** *Mukhtashar Asy-Syamsu'l Al Muhammadiyah* (1).  
*Muttafaq 'Alaih.*

٢٩٤٦-٣٧٠٢. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَعْرٌ دُونَ الْحَنَةِ وَفَوْقَ الْوُقْرَةِ.

2946-3702. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW memiliki rambut di atas kedua pundak dan di bawah daun telinga."

**Hasan Shahih:** *Al Misykah* (4460), *Mukhtashar Asy-Syamsu'l Al Muhammadiyah* (22).

#### **Bah: 37. Larangan Berambut Banyak (Gondrong)**

٢٩٤٧-٣٧٠٣. عَنْ وَالِدِ بْنِ حُبَيْرٍ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلِيَّ شَعْرٍ طَوِيلٍ، فَقَالَ: (دُبَابٌ، دُبَابٌ) فَأُطْلِقَتْ فَأَخَذَهُ فَرَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: (إِنِّي لَمْ أَفْعَلْكَ، وَهَذَا أَحْسَنُ).

2947-3703. Dari Wa'il bin Hujr, ia berkata, "Nabi SAW melihatku, sedangkan aku memiliki rambut yang panjang, maka beliau berkata, 'Lalat, lalat (hal yang buruk).' Maka aku melompat dan menangkapnya, dan Nabi SAW bersabda, 'Aku tidak bermaksud menjakimu, tetapi ini lebih baik.'"

**Shahih sanadnya.**

٢٩٤٨-٣٧٠٤. عَنْ أَبِي عُمَرَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْقَرَعِ قَالَ: وَمَا الْقَرَعُ قَالَ أَنْ يُحْلَقَ مِنْ رَأْسِ الصَّبِيِّ مَكَانٌ، وَيُتْرَكَ مَكَانٌ.

2948-3704. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang *al qara'*." Ia berkata, "Apakah *al qara'* itu?" Ia menjawab, "Mencukur sebelah rambut kepala anak-anak dan membiarkan bagian lainnya."

Shahih: Mutafaq 'Alaih.

٢٩٤٩-٣٧٠٥. عَنْ أَبِي عُمَرَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْقَرَعِ.

2949-3705. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang untuk mencukur sebagian rambut kepala dan meninggalkan sebagian lainnya."

Shahih: Mutafaq 'Alaih.

# Bab: 39. Membuat Cap Pada Cincin

٢٩٥٠-٣٧٠٦. عَنْ أَبِي عُمَرَ قَالَ: أَخْبَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمًا مِنْ وَرَقٍ، ثُمَّ كَفَشَ فِيهِ: مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ فَقَالَ: (لَا يَتَفَشُّ أَحَدٌ عَلَى كَفَشِي خَاتَمِي هَذَا).



2950-3706. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW membuat cincin dari perak, kemudian mencapnya dengan (tulisan): Muhammad Rasulullah. Dan beliau bersabda, 'Janganlah seseorang mencap cincinnya dengan cap cincinmu ini'."

**Shahih:** *Al Irwa'* (818).

٢٩٥١-٣٧٠٧. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: اصْطَنَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمًا فَقَالَ: (إِنَّا قَدْ اصْطَنَعْنَا خَاتَمًا، وَنَقَشْنَا فِيهِ نَفْسًا، فَلَا يَنْقُشُ عَلَيْهِ أَحَدٌ).

2951-3707. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Rasulullah SAW membuat cincin dan bersabda, 'Sesungguhnya kami telah membuat cincin dan mengukirnya dengan sebuah ukiran, maka janganlah seseorang mengukirnya (dengan ukiran yang serupa dengannya)'."

**Shahih:** Bukhari (5874).

٢٩٥٢-٣٧٠٨. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ خَاتَمًا مِنْ فِصَّةٍ، لَهُ فَصٌّ حَبَشِيٌّ، وَنَقَشَهُ: مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ.

2952-3708. Dari Anas bin Malik RA, bahwa Rasulullah SAW membuat cincin dari perak, yang batunya dari Habasyah, dan mencapnya dengan (tulisan): Muhammad Rasulullah.

**Shahih:** *Mukhtashar Asy-Syama'ul Al Muhammadiyah* (71).  
*Muttafaq 'Alaih.*

٢٩٥٣-٣٧٠٩. عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ التَّحَنُّمِ بِالذَّهَبِ.

2953-3709. Dari Ali RA. ia berkata, "Rasulullah SAW melarang untuk memakai cincin dari emas."

**Shahih:** *Ar-Raudh An-Nadhar* (710). *Adab Az-Za'af* (125).

٢٩٥٤-٣٧١٠. عَنْ أَبِي عُمَرَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ حَاتِمِ الذَّهَبِ.

2954-3710. Dari Ibnu Umar RA. ia berkata, "Rasulullah SAW melarang cincin emas."

**Shahih:** *Adab Az-Za'af* (214-cetakan terbaru). *Mukhtashar Azy-Syama'il Al Muhammadiyah* (84). Muttafaq 'Alaih.

٢٩٥٥-٣٧١١. عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ: أَعْدَى النَّحَّاشِيِّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَلَقَةٌ فِيهَا حَاتِمٌ ذَهَبٍ، فِيهِ فَصٌّ حَبَشِيٌّ، فَأَخَذَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعُرْوَةٍ، وَإِنَّهُ لَمُعْرَضٌ عَنْهُ، أَوْ يَخْضُ أَصَابِعِهِ، ثُمَّ دَفَعَهَا بِإِثْنَيْهِ، أَمَانَةً بَيْنَ أَبِي الْعَاصِيِّ، فَقَالَ: (تَحَلَّى بِهَذَا مَا بَيِّنٌ).

2955-3711. Dari 'Aisyah Ummul Mukminin RA. ia berkata, "An-Najasyi menghadiahkan kepada Nabi SAW rantai emas yang terbuat dari batu Habasyah. Maka Rasulullah SAW mengambilnya dengan sebatang kayu dan beliau berpaling darinya, (atau beliau

mengambilnya) dengan beberapa jari dari tangannya), lalu memanggil cucu anak perempuan (Umanah binti Abu Al 'Ash) seraya bersabda, "Berhiaslah kamu dengan itu, wahai patrika."

**Hasan.**

**Bab: 41. Orang yang Mencap Cincinnya pada Bagian yang Menempel dengan Telapak Tangannya**

٢٩٥٦-٢٧١٢. عَنْ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَحْتَمِلُ قِصَّةً خَالِيَةً مِنْ بِلْيٍ كَفَّةً.

2956-3712. Dari Ibnu Umar RA, bahwa Nabi SAW menjadikan cap cincinnya pada bagian yang menempel dengan telapak tangannya.

**Shahih:** *Mukhtashar Azy-Syama'il Al Muhammadiyah* (81).  
**Muttafaq 'Alaih.**

٢٩٥٧-٢٧١٣. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَبَسَ خَاتَمَ فِصَّةٍ فِيهِ قِصَّةٌ حَبَشِيَّةٌ، كَانَ يَحْتَمِلُ فِصَّةً فِي بَطْنِ كَفِّهِ.

2957-3713. Dari Anas bin Malik RA, bahwa Rasulullah SAW memakai cincin dari perak yang terbuat dari batu Habasyah. Beliau menjadikan capnya pada bagian dalamnya.

**Shahih:** *Al Isha' (2/302)*. Muslim.

**Bab: 42. Memakai Cincin pada Tangan Kanan**

٢٩٥٨-٢٧١٤. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَفْصٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَحْتَمِلُ فِي يَمِينِهِ.

2958-3714. Dari Abdullah bin Ja'far RA, bahwa Nabi SAW memakai cincin pada jemari kanannya.

**Shahih:** *Al Irwa'* (302-303), *Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah* (78). Muttafaq 'Alaih.

#### Bah: 44. Gambar di Dalam Rumah

٢٩٥٩-٣٧١٦. عَنْ أَبِي طَالْحَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (لَا تَدْخُلُ الْمَلَائِكَةُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا صُورَةٌ).

2959-3716. Dari Abu Talhah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Malaikat tidak akan memasuki rumah yang di dalamnya terdapat anjing dan gambar."

**Shahih:** *Ghayah Al Maram* (118). Muttafaq 'Alaih.

٢٩٦٠-٣٧١٧. عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَا تَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا صُورَةٌ).

2960-3717. Dari Ali bin Abu Talib, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya malaikat tidak akan memasuki rumah yang di dalamnya terdapat anjing dan gambar."

**Shahih dengan hadits sebelumnya:** *Dha'if Abu Dawud* (29).

٢٩٦١-٣٧١٨. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: وَاعْتَدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فِي سَاعَةِ بَأْتِيهِ فِيهَا، فَرَأَتْ عَلَيْهِ، فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا هُوَ بِجَبْرِيلَ قَائِمٌ عَلَى الْبَابِ، فَقَالَ: (مَا مَنَعَكَ

أَنْ تَدْخُلَ قَالَ: إِنَّ فِي آيَتِكَ كَلَامًا وَإِنِّي لَا تَدْخُلُ بِنَا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا صُورَةٌ.

2961-3718. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Jibril AS menjanjikan Rasulullah SAW untuk bertemu pada waktu yang telah ditentukan, kemudian terdapat kotoran binatang di dalam rumah. Nabi SAW keluar dan tiba-tiba Jibril sedang berdiri di depan pintu, maka beliau bertanya, 'Apa yang menghalangimu masuk?' Jibril berkata, 'Sesungguhnya di dalam rumah ada arjing. Dan sesungguhnya kami tidak akan masuk rumah yang di dalamnya terdapat arjing dan gambar'."

Hasan Shabih: *Adab Az-Zafaf* (190-197/cetakan terbaru).

#### Bab: 45. Gambar yang Diduduki

٢٩٦٢-٣٧٢٠. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: سَرَرْتُ سَهْوَةً لِي، تَعْنِي: الدَّاحِلُ، بِسِتْرِ فِيهِ نِصَاوِيرٌ فَلَمَّا قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَكَهُ، فَحَمَلْتُ بِهِ مَبْرُورَيْنِ، فَرَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَتَكِّيًا عَلَى إِحْدَاهُمَا.

2962-3720. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Aku menutup bufetku —yaitu yang di dalam— dengan penutup kain yang bergambar. Maka ketika Nabi SAW datang, beliau lalu merusaknya, lalu kujadikan dua bantal. Dan kulihat Rasulullah SAW bersandar pada keduanya."

Hasan Shabih: *Adab Az-Zafaf* (185-189/cetakan terbaru). Muslim tanpa kata "...bersandar."

٢٩٦٣-٣٧٢١. عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ خَاتَمِ الذَّعْبِ وَغَيْرِ الْمِثْرَةِ يُعْنَى: الْخُمْرَاءَ.

2963-3721. Dari Ali RA, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang (laki-laki untuk memakai) cincin emas dan bantal pelana yang empuk. Yang dimaksud adalah pelana berwarna merah.

Shahih: *Ash-Shahihah* (2396), dan lihat hadits no. 3709.

#### Bab: 47. Mengendarai Harimau

٢٩٦٤-٣٧٢٢. عَنْ أَبِي رَيْحَانَةَ صَاحِبِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنْ رُكُوبِ الثَّمُورِ.

2964-3722. Dari Abu Raihanah (seorang sahabat Nabi SAW), ia berkata, "Nabi SAW melarang untuk menunggangi harimau."

Hasan: Shahih dengan hadits sebelumnya.

٢٩٦٥-٣٧٢٣. عَنْ مُعَاوِيَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنْ رُكُوبِ الثَّمُورِ.

2965-3723. Dari Muawiyah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang menunggangi harimau."

Shahih: *Tahrij Al-Misykat* (4395).

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
كِتَابُ الْأَدَبِ

### XXXIII. PEMBAHASAN TENTANG ETIKA (ADAB)

#### Bab: I. Berbakti Kepada Orang Tua

٢٩٦٦-٣٧٢٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! مَنْ أَمْرٌ؟ قَالَ: (أُمُّكَ) قَالَ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: (أُمُّكَ) قَالَ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: (أَهْلُكَ)، قَالَ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: (الْأَدْنَى فَلَا ذَنْبِي).

2966-3725. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Mereka (para sahabat) bertanya, 'Wahai Rasulullah, siapakah orang (yang layak) aku baktikan?' Beliau menjawab, 'Ibumu.' Kemudian ia bertanya lagi, 'Lalu siapa?' Beliau menjawab, 'Ibumu.' Ia bertanya lagi, 'Lalu siapa?' Beliau menjawab, 'Bapakmu.' Ia bertanya lagi, 'Lalu siapa?' Beliau menjawab, 'Orang yang lebih bawah dan seterusnya'."

*Shahih: Al Irwa' (2169), Ghayah Al Maram (276), Ar-Raudh An-Nadhir (865). Muttafaq 'Aksih meriwayatkan hadits serupa.*

٢٩٦٧-٣٧٢٦. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا يَحْزِي وَلَدٌ وَالِدًا إِلَّا أَنْ يَجِدَهُ مَسْلُوكًا يَشْتَرِيهِ بَعْضُهُ).

2967-3726. Dari Abu Hurairah R.A. ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Seorang anak tidak dianggap telah menggongjar (berbakti kepada) orang tuanya kecuali (suatu ketika) ia mendapatinya sebagai busak, lalu ia pun membelinya, kemudian memerdakakannya' "

**Shahih: Al Irwa' (1747). Muslim.**

٢٩٦٨-٣٧٢٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنَّ الرَّجُلَ لَيَرْفَعُ دَرَجَتَهُ فِي الْجَنَّةِ يَقُولُ: أَتَى هَذَا؟ يُقَالُ: بِاسْتِغْفَارٍ وَلَدِكَ لَكَ).

2968-3727. Dari Abu Hurairah R.A. dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya seseorang akan diangkat derajatnya di surga. Maka ia (orang itu) bertanya, 'Bagaimana itu bisa terjadi?' Maka akan dijawab, 'Karena mohon ampun anakmu untukmu'."

**Hasan: Ash-Shahihah (1598), Al Misykat (2354 -edisi revisi tahqiq kedua).**

٢٩٦٩-٣٧٢٨. عَنْ ابْنِ أَبِي قَتَابٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنَّ اللَّهَ يُوَصِّيكُمْ بِأُمَّهَاتِكُمْ -ثَلَاثًا-، إِنَّ اللَّهَ يُوَصِّيكُمْ بِأَبَائِكُمْ، إِنَّ اللَّهَ يُوَصِّيكُمْ بِالْأَقْرَبِ فَلَا تَقْرَبِ).

2969-3728. Dari Muqdam bin Ma'dikarib, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah mewasiatkan kalian untuk berbakti kepada ibu-ibu kalian (beliau mengucapkannya tiga kali). Sesungguhnya Allah mewasiatkan kalian untuk berbakti kepada bapak-bapak kalian. Sesungguhnya Allah mewasiatkan kalian untuk berbuat baik kepada kerabat kalian, (lalu kepada kerabat) yang lebih dekat."

**Shahih: Ash-Shahihah (1666).**



٢٩٧٠-٣٧٣٠. عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (الْوَالِدُ أَوْسَطُ أَبْوَابِ الْحَيَاةِ، فَأَضَعِ ذَلِكَ الْبَابَ أَوْ احْضَمْهُ).

2970-3730. Dari Abu Darda', (ia berkata), "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Orang tua adalah penengah pintu-pintu surga. Maka hilangkan pintu itu, atau jagalah ia!'"

Shahih: Pengulangan dari hadits no. 2119

## Bab 2. Berbakti kepada Orang Tua dan Berbuat Baik Kepada Anak Perempuan

٢٩٧١-٣٧٣٢. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَدِمَ نَسْرٌ مِنَ الْأَنْحَرَابِ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: أَتَقْبَلُونَ صِبْيَانَكُمْ؟ قَالُوا: نَعَمْ، فَقَالُوا: لَكُنَّا وَاللَّهِ مَا نَقْبَلُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (وَأَمْلِكُ أَنْ كَانَ اللَّهُ قَدْ نَزَعَ مِنْكُمْ الرَّحْمَةَ).

2971-3732. Dari Aisyah RA, ia berkata, "Orang-orang Arab Badui pernah datang menemui Nabi SAW. Mereka lantas bertanya, 'Apakah kamu mencium anak-anakmu?' Mereka (para sahabat) menjawab, 'Ya.' Mereka kembali menjawab, 'Tetapi kami — demi Allah — tidak menciumnya.' Maka Nabi SAW bersabda, 'Aku memiliki apa yang telah Allah hilangkan dari sikap karif sayang kalian?'"

Shahih: Muttafaq 'Alaih.

٢٩٧٢-٣٧٣٣. عَنْ يَتْلَى الْقَامِرِيُّ أَنَّهُ قَالَ جَاءَ الْحُسَيْنُ وَالْحُسَيْنُ سَعِيدَانِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَضَمَّهُمَا إِلَيْهِ، وَقَالَ: (إِنَّ الْوَالِدَ مَحَلَّةٌ مَحَبَّةٌ).

2972-3733. Dari Ya'la Al 'Amri bahwa ia berkata, "Hasan dan Husein datang berusaha mencapai Nabi SAW, maka beliau memeluk mereka berdua dan bersabda, 'Sesungguhnya anak adalah tempat kebakhilan dan kekawatiran.'"

**Shahih:** *Al-Misykat* (4291 dan 4692-edisi revisi tahqiq kedua).

٢٩٧٢-٣٧٣٥. عَنْ صَفْصَعَةَ عَنْ الْأَحْتَبِ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ امْرَأَةِ النَّبِيِّ لَهَا، فَأَطْعَمَتْنِي ثَلَاثَ ثَمَرَاتٍ، فَأَقْطَعْتُ كُلَّ وَاحِدَةٍ مِنْهُمَا ثَمَرَةً، ثُمَّ صَدَقْتُ الْوَقَايَةَ بَيْنَهُمَا، قَالَتْ فَأَيُّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَدَّثْتُهُ، فَقَالَ: (مَا غَجَبَكَ؟ لَقَدْ دَخَلْتُ بِهِ الْحَقَّةَ).

2973-3735. Dari Sha'sha'sh (paman Al Ahnaf), ia berkata, "Seorang wanita menemui 'Aisyah RA bersamanya dua orang anak perempuan, maka 'Aisyah memberinya tiga butir kurma, lalu wanita itu memberi masing-masing anaknya sebuah kurma, kemudian ia membelah sisanya untuk kedua anaknya itu." (Pirawi berkata), "Maka Nabi SAW datang, lalu 'Aisyah mencernakannya. Maka beliau bersabda, 'Apa yang membuatmu aneh (dengan sikap wanita itu)? Ia (wanita itu) akan masuk surga (karena tindakannya tersebut)'."

**Shahih:** *At-Tarîq 'Ala Ibnu Majah*. Muslim meriwayatkan redaksi yang lebih sempurna.

٢٩٧٤-٣٧٣٦. عَنْ عَقْبَةَ بْنِ غَالِبٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (مَنْ كَانَ لَهُ ثَلَاثُ بَنَاتٍ فَصَبَّرَ عَلَيْهِنَّ وَأَطْعَمَهُنَّ وَسَقَاهُنَّ وَكَسَاهُنَّ مِنْ جِدِّهِ كُنَّ لَهُ حِجَابًا مِنَ النَّارِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ).

2974-3736. Dari Uqbah bin Amir RA ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa mempunyai tiga orang anak perempuan, lalu ia dapat bersabar dalam mengurus mereka,

memberi makan, minum dan pakaian kepada mereka dari hasil usaha kerasnya, maka mereka akan menjadi penghulung baghya dari api neraka pada hari Kiamat.”

**Shahih: Ash-Shahihah (294).**

٢٩٧٥-٣٧٣٧. عَنْ ثَمْرِ عَمْرِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَا مِنْ رَجُلٍ تُتْرَكُ لَهُ اثْنَانِ فَحَسِينُ إِلَهِمَا، مَا صَحِبْتَاهُ أَوْ صَحِبْتَهُمَا، إِلَّا أَذْخَلْتُهُ الْجَنَّةَ).

1975-3737. Dari Ibnu Abbas RA. ia berkata, “Rasulullah SAW bersabda, ‘Tidaklah seorang lelaki memiliki dua orang anak perempuan, lalu ia berbuat baik kepada keduanya, selama keduanya bersamanya atau ia bersama keduanya, kecuali keduanya akan memasukkannya ke dalam surga.’”

**Hasan: Ash-Shahihah (2775).**

#### **Bab: 4. Hak Tetangga**

٢٩٧٦-٣٧٣٩. عَنْ أَبِي شَرِيحٍ الْخَزَائِمِيِّ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُحْسِنِ إِلَى جَارِهِ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ عَمْرًا أَوْ لَيْسَكَ).

2976-3739. Dari Abu Syuriah Al Khuzafi, bahwa Nabi SAW bersabda, “Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhirat, maka hendaklah ia berbuat baik kepada tetangganya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhirat, maka hendaklah ia

memuliahkan tamunya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah, maka hendaklah ia berkata baik, atau hendaklah ia diam."

**Shahih:** Muttafaq Alaih.

٢٩٧٧-٣٧٤٠. عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَا زَالَ جِبْرِيلُ يُوصِينِي بِالْحَمْدِ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ سَيُورَثُهُ).

2977-3740. Dari Aisyah R.A. bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Jibril masih terus memusiatiku (untuk berbuat baik kepada) tetangga, sampai kukira bahwa tetangga (akan diwaris'atkan) mendapatkan bagian dari warisan."

**Shahih:** *Al Irwa'* (891). Muttafaq Alaih.

٢٩٧٨-٣٧٤١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَا زَالَ جِبْرِائِيلُ يُوصِينِي بِالْحَمْدِ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ سَيُورَثُهُ).

2978-3741. Dari Abu Hurairah R.A. ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Jibril masih terus memusiatiku (untuk berbuat baik kepada) tetangga, sampai kukira bahwa tetangga (akan diwaris'atkan) mendapatkan bagian dari warisan!'"

**Shahih:** *Al Irwa'*.

## Bab: 5. Hak Tamu

٢٩٧٩-٣٧٤٢. عَنْ أَبِي خُرَيْجٍ الْخَزَنَاسِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ، وَحَاجَّتُهُ يَوْمَ

وَلَيْكُمُ، وَلَا يَجِلُّ لَهُ أَنْ يَأْتِيَ عِنْدَ صَاحِبِهِ حَتَّى يُخْرِجَهُ، الضَّيْفَةُ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ، وَمَا أُلْفِيَ عَلَيْهِ يَغْدُ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ، فَهُوَ مَدْفَعٌ.

2979-3742. Dari Abu Syuraih Al Khuzari, dari Nabi SAW, beliau bersabda, “Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhirat, maka hendaklah ia memuliakan tamunya. Penghormatan kepada tamu (berlaku) sehari semalam, dan tidak boleh baginya (tamu) untuk menginap di rumah temannya sampai mengganguinya (Maka) bertamu itu (berlaku) tiga hari, dan apa yang ia (tuan rumah) infakkan untuknya (tamu) setelah tiga hari, (maka itu) adalah sedekah.”

Shahih: *Al Irwa'* (2523); Muttafaq Alaih.

٢٩٨٠-٣٧٤٣. عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ أَنَّ اللَّهَ قَالَ: قُلْنَا لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّكَ تَبْعُنَا فَتَرْبُؤُا بِقَوْمٍ فَلَا تَقْرُونَا، فَمَا تَرَى فِي ذَلِكَ؟ قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنْ تَرَأَيْتُمْ بِقَوْمٍ فَأَمَرُوا لَكُمْ بِمَا يَنْبَغِي لِلضَّيْفِ فَاقْبَلُوا، وَإِنْ لَمْ يَفْعَلُوا فَخُفُوا مِنْهُمْ حَقَّ الضَّيْفِ الَّذِي يَنْبَغِي لَهُمْ».

2980-3743. Dari Uqbah bin 'Amir RA, bahwa ia berkata, “Kami berkata kepada Rasulullah SAW, ‘Engkau pernah mengutus kami, lalu kami singgah pada suatu kaum, namun mereka menolak menjamu kami. Apa pendapatmu tentang itu?’ Rasulullah SAW menjawab kepada kami, ‘Jika kalian singgah pada suatu kaum, lalu mereka memerintahkan agar kalian dijamu layaknya tamu, maka terimalah. Dan jika mereka tidak mengerjakannya, maka ambillah dari mereka hak tamu yang selayaknya.’”

Shahih: *Al Irwa'* (2524); Muttafaq Alaih.

٢٩٨١-٣٧٤٤. عَنْ أَبِي كُرَيْبَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَيْلَةُ الصَّيْفِ وَاجِبَةٌ، فَإِنْ أَصْبَحَ بِفَنَائِهِ، فَهُوَ دَيْنٌ عَلَيْهِ، فَإِنْ شَاءَ أَقْتَصَى، وَإِنْ شَاءَ تَرَكَ).

2981-3744. Dari Miqdam Abu Karimah, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Menjamu tamu (selama) satu malam adalah wajib. Dan jika ia (tamu) masih berada di pekarangan pada pagi hari, maka itu adalah utang baginya. Jika ia mau, ia boleh membayarnya, dan jika tidak, ia boleh meninggalkannya (pergi).'"

**Shahih:** *Al-Ta'liq Ar-Rughib* (3/242). *Ash-Shahihah* (2204).

#### **Bab: 6. Hak Anak Yatim**

٢٩٨٢-٣٧٤٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (اللَّهُمَّ! إِلَيَّ أَخْرَجَ حَقُّ الضَّعِيفَيْنِ: الْيَتِيمِ وَالْمَرْثَةِ).

2982-3745. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Ya Allah. Sungguh aku telah mengharuskan hak dua orang lemah, (yaitu hak) anak yatim dan wanita.'"

**Hasan:** *Ash-Shahihah* (1015).

#### **Bab: 7. Menyingkirkan Duri dari Jalanan**

٢٩٨٣-٣٧٤٨. عَنْ أَبِي بَرْزَةَ الْأَسْلَمِيِّ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! ذَلِّبْنِي عَلَى عَمَلٍ أَنْفَعُ بِهِ، قَالَ: (اعْمُرُوا الْأَذَى عَنْ طَرِيقِ الْمُسْلِمِينَ).

2983-3748. Dari Abu Barzah Al Aslami, ia berkata, "Aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, tunjukkanlah kepadaku amal perbuatan yang dapat

kuambil manfaatnya.' Beliau menjawab, 'Singkirkan penyakit (sesuatu yang membahayakan) dari jalan (yang biasa dilalui) kaum muslimin.'

**Shahih:** *Ash-Shahihah* (2372). Muslim.

٢٩٨٤-٣٧٤٩. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (كَانَ عَلَى الطَّرِيقِ عُصْنٌ شَجَرَةٍ يُؤْذِي النَّاسَ، فَأَمَامُهَا رَجُلٌ فَأَذْجَلُ أَهْلَهُ).

2984-3749. Dari Abu Hurairah R.A. dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Pada suatu jalan terdapat ranting pohon yang mengganggu orang-orang, maka seorang lelaki mengangkarkannya, dan kapun akan dimasukkan ke dalam surga."

**Shahih:** Mutafaq Alaih juga meriwayatkan hadits serupa

٢٩٨٥-٣٧٥٠. عَنْ أَبِي ذَرٍّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (عُرِضَتْ عَلَيَّ أُمَّتِي بِأَعْمَالِهَا حَسَنًا وَسَيِّئًا، فَرَأَيْتُ فِي مَخَابِرِ أَعْمَالِهَا الْأَذَى يُنْحَى عَنِ الطَّرِيقِ، وَرَأَيْتُ فِي سَيِّئِ أَعْمَالِهَا الشُّخَاعَةَ فِي الْمَسْجِدِ لَا تُنْفَن).

2985-3750. Dari Abu Dzar R.A. dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Ditampakkkan kepadaku umatku dengan amal perbuatannya, amal baik dan buruknya. Lalu kulihat di dalam amal-amal baiknya terdapat penyakit (sesuatu yang membahayakan) yang ia singkirkan dari jalan, dan kulihat amal-amal buruknya adalah berdahak di dalam masjid yang tidak ditambur (ditutupi)nya kembali."

**Shahih:** Muslim.

٢٩٨٦-٣٧٥١. عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبادَةَ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الصَّدَقَةِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: (سَقَى نَاسًا).

2986-3751. Dari Sa'd bin Ubadah R.A. ia berkata, Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, sedekah apa yang paling utama?" Beliau menjawab, "Memberi air."

Hasan: *At-Ta'liq Ar-Raghib* (2/53), *Shahih Abu Daud* (1474).

٢٩٨٧-٣٧٥٣. عَنْ سُرَّةَ بْنِ حُفَظٍ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ مَنَاءِ الْإِبِلِ تُشْقَى جِإَصِي فَذَلِكَ لُطْفُهَا لِإِبِلِي، فَهَلْ لِي مِنْ أَجْرِ إِنْ سَقَيْتُهَا؟ قَالَ: (نَعَمْ، فِي كُلِّ ذَلِكِ نَجْدٌ حَرَّى أُخَر).

2987-3753. Dari Surajah bin Ju'syum, ia berkata, "Aku bertanya kepada Rasulullah SAW tentang unta yang hilang lalu singgah di tempat airku yang telah kuperbaiki untuk untaku, apakah aku mendapat pahala jika kuberi minum? Beliau bersabda, 'Ya. Pada setiap sesuatu yang pulang hati (yang hilang dan diberi minum) akan mendapat pahala'."

Shahih: *At-Ta'liq Ar-Raghib* (2/52), *Ash-Shahihah* (2152).

## Bab: 9. Sikap Lemah Lembut

٢٩٨٨-٣٧٥٤. عَنْ خُرَيْمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْبَحْلِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ يُحَرِّمَ الْوُفْقَ يُحَرِّمَ الْخَيْرَ).



2988-3754. Dari Jarir bin Abdullah Al Bajali, ia berkata. "Rasulullah SAW bersabda, *'Barangsiapa menghancurkan lemah lembut, (maka) dihancurkanlah (ia) dari kebaikan.'*"

**Shahih: Muslim.**

2989-3755. Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *'(إن الله رفيق يحب الرفق ويعطي على ما لا يعطي على العنف).*

2989-3755. Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya Allah Maha Lembut, (saya) Mencinta kelembutan. Dan Dia memberi apa yang tidak Dia berikan kepada kekerasan."*

**Shahih: Ar-Rauah An-Nashir (36 dan 764). Muttafaq 'Alaih.**

2990-3756. Dari Aisyah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *'(إن الله رفيق يحب الرفق من الأمر كله).*

2990-3756. Dari Aisyah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya Allah Maha Lembut, Mencintai kelembutan dalam segala perkara."*

**Shahih: Ibid. Muttafaq 'Alaih.**

#### **Bab: 10. Berbant baik Kepada Penguasa**

2991-3757. عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: *'(إِخْوَانُكُمْ خَلْفُكُمْ اللَّهُ نَحْتُ أَيْدِيكُمْ، فَاطِيعُوهُمْ مِمَّا تَأْكُلُونَ، وَالْبُسُوفُ مِمَّا تَلْبَسُونَ، وَلَا تُكَلِّفُوهُمْ مَا يَغْلِبُهُمْ، فَإِنْ كَلَّفْتُمُوهُمْ فَاعِزُّوهُمْ).*

2991-3757. Dari Abu Dzar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '(Nisab) saudara-saudara kalian telah Allah jadikan berada di bawah tangan kalian. Maka berilah mereka makan seperti apa yang kalian makan, dan berilah mereka pakaian seperti apa yang kalian pakai, serta janganlah membebani mereka dengan sesuatu yang dapat memberatkan mereka. Dan jika kalian membebani sesuatu kepada mereka, maka bantulah mereka."

**Shahih: Al Irwa' (2176). Muttafaq 'Alaih.**

## Bab: II. Menebarkan Salam

2992-3759. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوا، وَلَا تُؤْمِنُوا حَتَّى تَحَابُّوا، أَوْ لَا أَذْهَبُ عَنْكُمْ عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمُوهُ تَحَابَبْتُمْ؟ أَفَشَوْا السَّلَامَ يَتَكَلَّمُونَ».

2992-3759. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya. Tidaklah kalian akan masuk surga sampai kalian beriman. Dan tidaklah kalian beriman sampai kalian saling mencintai. Bisakah kalian aku tunjukkan sesuatu yang jika kalian mengerjakannya niscaya kalian akan saling cinta? (Yaitu) tebarlah salam di antara kalian'."

**Shahih: Al Irwa' (771). Muslim.** Telah disebutkan pada hadits no. 69.

2993-3760. عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَفْشِيَ السَّلَامَ

2993-3760. Dari Abu Umamah RA, ia berkata, "Nabi kita SAW menyuruh kita untuk menubar salam."

*Shahih: At-Ta'liq 'Ala Ibnu Majah.*

٢٩٩٤-٣٧٦١. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (اقْبَلُوا الرِّحْمَنَ وَأَقْبِسُوا السَّلَامَ).

2994-3761. Dari Abdullah bin 'Amru RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sembahlah Tuhan yang Maha Pemurah, dan tebarkansalah salam'"

*Shahih: Al Irwa' (3/239), Ash-Shahihah (571).*

## Bab: 12. Menjawab Salam

٢٩٩٥-٣٧٦٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَجُلًا دَخَلَ الْمَسْجِدَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَالِسٌ فِي نَاحِيَةِ الْمَسْجِدِ فَصَلَّى، ثُمَّ جَاءَ فَسَلَّمَ، فَقَالَ: (وَعَلَيْكَ السَّلَامَ).

2995-3762. Dari Abu Hursairah RA, bahwa seorang lelaki memasuki masjid dan Rasulullah SAW sedang duduk di sebuah sisi masjid. Lelaki itu pun langsung shalat, kemudian datang dan memberi salam. Maka beliau menjawab, "Wa 'alaikas-salaam."

*Shahih:* Potongan hadits tentang orang yang buruk shalatnya, redaksi lengkapnya dalam hadits no. 1069.

٢٩٩٦-٣٧٦٣. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا: (إِنَّ جِبْرَائِيلَ بَرَأَ عَلَيْكَ السَّلَامَ) قَالَتْ: وَعَلَيْهِ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ.

2996-3763. Dari Aisyah RA. ia berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda kepadanya, 'Sesungguhnya Jibril menyampaikan kepadamu salam' 'Aisyah menjawab, 'Wa 'alaikis-salam wa rahmatullahi.'"

Shahih: Muttafaq 'Alaih.

### Bab: 13. Menjawab Salam Kepada Ahluz-Zimmah

٢٩٩٧-٣٧٦٤. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِذَا سَلَّمَ عَلَيْكُمْ أَحَدٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ فَقُولُوا: وَعَلَيْكُمْ).

2997-3764. Dari Anas bin Malik RA. ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Jika seorang dari Ahlul Kitab memberi salam kepada kalian, maka jawablah, 'Wa 'alaikum' "

Shahih: Al Irwa' (5/117). Muttafaq 'Alaih.

٢٩٩٨-٣٧٦٥. عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَسْرٌ مِنَ الْيَهُودِ فَقَالُوا: السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا أَبَا الْقَاسِمِ! فَقَالَ: (وَعَلَيْكُمْ).

2998-3765. Dari Aisyah RA. bahwa beberapa orang dari kalangan Yahudi datang menemui Nabi SAW, lalu mereka mengatakan, "As-salamu 'alaika, ya Abul Qasim!" Beliau pun menjawab, "Wa 'alaikum."

Shahih: Muttafaq 'Alaih.

٢٩٩٩-٣٧٦٦. عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجُهَنِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنِّي رَأَيْتُ غَدَاً إِلَى الْيَهُودِ، فَلَا لِيُذْمَوْهُمْ بِالسَّلَامِ، فَإِذَا سَلَّمُوا عَلَيْكُمْ فَقُولُوا: وَعَلَيْكُمْ).

2999-3766. Dari Abu Abdurnahman Al Juhanni, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Serenggannya besok aku akan berangkat (dengan berkendara) menemui kaum Yahudi. Maka janganlah kalian memulai mereka dengan salam. Dan jika mereka memberi salam kepada kalian, maka jawablah, 'Wa 'alaikum'."

Shahih: *Al Irwa'* (5/112-113 dan 1275).

#### Bab: 14. Memberi Salam Kepada Anak-anak dan Wanita

٣٠٠٠-٣٧٦٧. عَنْ أَنَسٍ قَالَ: أَتَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَحْنُ صِبْيَانٌ فَسَلَّمَ عَلَيْنَا.

3000-3767. Diriwayatkan dari Anas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW mendatangi kami, dan kami ketika itu masih anak-anak. Maka beliau memberi salam kepada kami."

Shahih: *Muttafaq 'Alaih*.

٣٠٠١-٣٧٦٨. عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدٍ قَالَتْ: مَرَّ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَسْوَةٍ فَسَلَّمَ عَلَيْنَا.

3001-3768. Dari Asma' binti Yazid RA, ia berkata, "Rasulullah SAW melintasi kami dalam kumpulan wanita, maka beliau memberi salam kepada kami."

Shahih: *Ash-Shahihah* (823), *Jilbab Al Mar'ah* (194-196), *Al Misykat* (4647).

### Bab: 15. Berjabat Tangan

٣٠٠٢-٣٧٦٩. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَتَجْزِي بَعْضُنَا بَعْضًا؟ قَالَ: (لَا)، وَلَكِنْ تَصَافَحُوا).

3002-3769. Dari Anas bin Malik RA. ia berkata, "Kami bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah sebagian dari kami harus memunduk kepada sebagian lainnya?" Beliau menjawab, "Tidak." Kami bertanya lagi, "Apakah sebagian kami harus memeluk sebagian lainnya?" Beliau menjawab, "Tidak Tetapi berjabat tangankah kalian."

Hasan: *Ash-Shahihah* (160-cetakan terbaru), *Al Misykat* (4680).

٣٠٠٣-٣٧٧٠. عَنْ أَنَسِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَا مِنْ مُسْلِمَيْنِ يَتَفَافَحَانِ، فَيَتَصَافَحَانِ إِلَّا غُفِرَ لَهُمَا قَبْلَ أَنْ يَتَفَرَّقَا).

3003-3770. Dari Anas bin 'Azib RA. ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Tidaklah dua orang muslim saling bertemu, lalu keduanya berjabat tangan, kecuali diampunkanlah dosa keduanya sebelum mereka berdua berpisah.'"

Shahih: *Ash-Shahihah* (525 dan 526), *Al Misykat* (4679).

٣٧٧٣-٣٠٠٤. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ: أَنَّ لُبَّاءَ مُوسَى اسْتَأْذَنَ عَلَى عُمَرَ ثَلَاثًا فَلَمْ يُؤْذَنَ لَهُ، فَانْصَرَفَ، فَارْسَلَ إِلَيْهِ عُمَرُ: مَا رَدَّكَ؟ قَالَ: اسْتَأْذَنْتُ الْإِسْتِغْذَانَ الَّذِي أَمَرْنَا بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثًا، فَإِنْ لَمْ يَأْذَنْ لَكَ دَعَاكَ، وَإِنْ لَمْ يُؤْذَنَ لَكَ وَتَعَدَّ، قَالَ: فَقَالَ: لَأَتَيْتَنِي عَلَى فِدَا بَيْتِهِ أَوْ لَأَقْتُلَنَّ، فَأَتَى مَجْلِسَ قَوْمِهِ فَشَهِدَهُمْ فَشَهِدُوا لَهُ، فَعُذِيَ سَبِيلُهُ.

3004-3773. Dari Abu Said Al Khodri RA. bahwa Abu Musa tiga kali meminta izin untuk menemui Umar, tapi ia tidak diizinkan. Maka ia pun pergi. Umar RA mengutus (seorang utusan) kepadanya dan bertanya, "Apa yang membuatmu pergi?" Ia menjawab, "Aku telah meminta izin tiga kali sebagaimana Rasulullah SAW memerintahkan kami. Jika kami diizinkan, maka kami akan masuk, dan jika tidak diizinkan, maka kami akan pergi." Perawi berkata, "Umar berkata, 'Berikanlah kepadaku bukti atas hal tersebut atau aku sungguh akan (menghukummu).' Maka Abu Musa mendatangi majelis kaumnya, lalu mengungkapkan kepada mereka (buktinya), dan mereka pun menyaksikannya. Lantas Umar melepaskannya.

Shahih: Muttafaq 'Alaih.

٣٧٧٢-٣٠٠٥. عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: اسْتَأْذَنْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: (مَنْ هَذَا) فَقُلْتُ: أَنَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (أَنْتَ؟ أَنْتَ؟).

3005-3776. Dari Jابر RA, ia berkata, "Aku meminta izin untuk menemui Rasulullah SAW, maka beliau bertanya, 'Siapaakah itu?' Aku menjawab, 'Aku.' Maka Nabi SAW bersabda, 'Aku? Aku?'"

**Bab: 17. Orang yang Diucapkan kepadanya, "Bagaimana  
Keduaumu Pagi Ini?"**

٣٧٧٧-٣٠٠٦. عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قُلْتُ: كَيْفَ أَصْبَحْتُ؟ يَا رَسُولَ اللَّهِ!  
قَالَ: (بِخَيْرٍ، مِنْ رَجُلٍ لَمْ يُصْبِحْ صَالِحًا، وَلَمْ يَغْدُ سَقِيمًا).

3006-3777. Dari Jابر RA, ia berkata, "Aku berkata, 'Bagaimana  
keduaumu pagi ini, wahai Rasulullah?' Beliau menjawab, 'Berkah  
(Lebih baik) dari seseorang yang paginya tidak berpuasa dan tidak  
menjenguk orang sakit' "

Hasan Li Ghairih: *At-Ta'liq 'Ala Ibnu Majah*.

**Bab: 18. Memulikan Tokoh Masyarakat**

٣٧٧٩-٣٠٠٧. عَنْ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: (إِذَا أَتَاكُمْ كَرِيمٌ قَوْمٍ فَأَكْرِمُوهُ).

3007-3779. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW  
bersabda, 'Jika pemuka kaum (tokoh masyarakat) mendatangi kalian,  
maka mulikanlah ia' "

Hasan: *Ash-Shahihah* (1205), *Ar-Rauah An-Nadhir* (268).



٣٠٠٨-٣٧٨٠. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: غَطَسَ رَجُلَانِ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَمَّتْ أَحَدَهُمَا -لَوْ شَمَّتْ- وَلَمْ يُشَمِّتِ الْآخَرَ، فَقِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! غَطَسَ عِنْدَكَ رَجُلَانِ، فَشَمَّتْ أَحَدَهُمَا وَلَمْ تُشَمِّتِ الْآخَرَ فَقَالَ: (إِنْ هَذَا حَبِذَ اللَّهِ، وَإِنْ هَذَا لَمْ يَحْمِذْ اللَّهُ).

3008-3780. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Dua orang lelaki bersin di sisi Nabi SAW, maka beliau mendoakan salah satunya dan tidak mendoakan yang lainnya. Maka dikatakan kepada beliau, "Wahai Rasulullah, dua orang berbangkis di sisimu, lalu engkau mendoakan salah satu dari keduanya dan tidak mendoakan yang lainnya?" Maka beliau menjawab, *"Sesungguhnya orang ini memuji Allah sedangkan yang satunya lagi tidak memuji Allah."*

**Shahih:** Muttafaq 'Alaih.

٣٠٠٩-٣٧٨١. عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَخْوَعِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (يُشَمَّتُ الْغَاطِسُ ثَلَاثًا، فَمَا رَأَى فَهُوَ مَرْمُكُومٌ).

3009-3781. Dari Salamah bin Akwa' ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Orang yang bersin didoakan tiga kali. Jika ia bersin lebih dari tiga kali, berarti ia tengah terserang flu' "

**Shahih:** *Al Misykat* (4743-edisi revisi tahqiq kedua). Muslim meriwayatkan secara ringkas.

٣٠١٠-٣٧٨٢. عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِذَا غَطَى أَحَدُكُمْ قَلْبَهُ: الْحَمْدُ لِلَّهِ، وَالتَّوَهُُّدُ عَلَيْهِ مِنْ حَوَالِهِ: يَرْحَمَكَ اللَّهُ، وَالتَّوَهُُّدُ عَلَيْهِمْ: يَهْدِيكُمْ اللَّهُ وَيُصْلِحْ بَالَكُمْ).

3010-3782. Dari Ali RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "Jika seseorang dari kalian bersin, maka ucapkanlah, 'Alhamdulillah.' Dan hendaklah orang yang ada di sekitarnya menjawab, 'Semoga Allah merahmatimu.' Dan hendaklah orang yang bersin menjawab, 'Semoga Allah menunjukimu dan memperbaiki kondisi hatimu.'"

Shahih: *Al Irwa'* (780) dan (3/245-246).

**Bab: 20. Orang yang Bangun dari Majelis Lalu Kembali, Maka Dia Lebih Berhak dengan Tempat Duduknya**

٣٠١١-٣٧٨٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ عَنْ مَجْلِسِهِ ثُمَّ رَجَعَ فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ).

3011-3784. Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Jika seseorang dari kalian bangkit dari majelis (tempat duduk)nya, kemudian ia kembali lagi, maka ia lebih berhak dengannya (tempat duduknya itu)."

Shahih: Muslim.

٣٠١٢-٣٧٨٨. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخَالِفُنَا حَتَّى يَقُولَ لِأَخٍ لِي صَغِيرٍ: (يَا أَبَا عُمَيْرٍ! مَا فَعَلَ الْعُمَيْرُ؟) قَالَ وَكَيْفَ: بَعِي: طَيْرًا كَانَ يَلْعَبُ بِهِ.

3012-3788. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Rasulullah SAW ikut duduk bersama kami dan beliau bersabda kepada adikku, *Wahai Abu Umair, bagaimana keadaan burung kecil (an-rughair) itu?*"

Waki' berkata, "Yang dimaksud adalah burung yang biasa ia mainkan."

**Shahih:** *Mukhtashar Asy-Sunan il Al Ashahamandhyah* (201).  
Muttafaq 'Alaih.

## Bab: 25. Mencabut Uban

٣٠١٣-٣٧٨٩. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ شَفِّ الشَّيْبِ، وَقَالَ: (هُوَ نَوْرُ الْمُؤْمِنِ).

3013-3789. Dari Abdullah bin 'Amru RA, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang mencabut uban. Dan beliau bersabda, *Ya (uban) adalah cahaya (bagi) orang yang beriman.*"

**Shahih:** *At-Tu'liq Ar-Raghib* (3/113), *Tamam Al Mirnah, Al Misykat* (4458).

٣٧٩٠-٣٠١٤. عَنْ بُرَيْدَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا أَن يَقْعُدَ بَيْنَ الظِّلِّ وَالشَّمْسِ.

3014-3790. Dari Buraidah, bahwa Nabi SAW melarang duduk di antara bayang-bayang dan matahari.

Shahih: *Ash-Shohihah* (838).

### Bah: 27. Larangan Bericelngkup saat Berharing

٣٧٩١-٣٠١٥. عَنْ طَيْفَةَ الْغِفَارِيِّ، قَالَ: أَصَابَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَائِمًا فِي الْمَسْجِدِ عَلَى بَطْنِي، فَرَكَضَنِي بِرِجْلِهِ وَقَالَ: (مَا لَكَ وَلِهَذَا التَّوَمِ هَذِهِ تَوَمَةٌ يَكْرَهُهَا اللَّهُ، أَوْ يَبْغِضُهَا اللَّهُ).

3015-3791. Dari Thikhlah Al Ghifari, ia berkata, "Rasulullah SAW mendapatiku tengah tidur di masjid dengan perutku (telengkup). Maka beliau menendangku (pelan) dengan kakinya seraya bersabda, 'Mengapa kamu tidur seperti itu? Ini adalah cara tidur yang dibenci Allah, atau tidak disukai Allah.'"

Shahih: *Al Misykat* (4718, 4719 dan 4731-edisi revisi tahqiq kedua).

٣٧٩٢-٣٠١٦. عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: مَرَّ بِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَا مُنْطَلِحًا عَلَى بَطْنِي، فَرَكَضَنِي بِرِجْلِهِ وَقَالَ: (يَا حَتَّابُ! إِنَّمَا هَذِهِ صِخْفَةٌ أَهْلِ الثَّارِ).

3016-3792. Dari Abu Dzarr RA, ia berkata, "Nabi SAW melintasiku dan aku sedang tidur telungkup di atas perut, maka beliau menendangku (pelan) dengan kakinya, dan bersabda, "*Wahai Jasad. Ini adalah cara berbaringnya penghuni neraka.*"

**Shahih:** Lihat hadits sebelumnya.

## Bab. 28. Mempelajari Bintang

٣٧٩١-٣٠١٧. عَنْ أَبِي عَثَابٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ أَقْبَسَ عِلْمًا مِنَ النُّجُومِ أَقْبَسَ شُعْبَةً مِنَ السَّحَرِ، زَادَ مَا زَادَ).

3017-3794. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Barangsiapa mengambil ilmu dari bintang-bintang, berarti ia telah mengambil satu cabang dari sihir, (yang akan) bertambah selama ia menambah.*'"

**Hasan:** *Ash-Shahihah* (793).

## Bab. 29. Larangan Mencela Angin

٣٧٩٥-٣٠١٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا تُسَبِّحُوا الرِّيحَ، فَإِنَّهَا مِنْ رُوحِ اللَّهِ تَأْتِي بِالرَّحْمَةِ وَالْعَذَابِ، وَلَكِنْ سَلُّوا اللَّهَ مِنْ خَيْرِهَا، وَتَعَوَّدُوا بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهَا).

3018-3795. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian mencela angin, karena ia merupakan hembusan Allah, yang dapat mendatangkan rahmat dan juga azab. Tetapi mohonlah kepada Allah dari kebaskannya dan berlindunglah kepada Allah dari kejahatannya.*"

Shahih: *Al-Misykat* (15160), *Takhrir Al-Kalim Ash-Thayyib* (153), *Ash-Shahihah* (2757).

### Bab: 30. Nama-Nama yang Dianjurkan

٣٧٩٦-٣٠١٩. عَنْ أَبِي عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:  
رَأَيْتُ الْأَسْمَاءَ عَلَى اللَّهِ، عَبْدُ اللَّهِ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ.

3019-3796. Dari Ibnu Umar RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Nama yang paling dicintai oleh Allah adalah Abdullah dan Abdurrahman."

Shahih: *Al-Irwā'* (1176). Muslim.

### Bab: 31. Nama-nama yang Dibenci

٣٧٩٧-٣٠٢٠. عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَنْ يَمُوتَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَكُنْهَيْنِ أَنْ يُسَمَّى رِبَاحٌ وَتَجِيعٌ وَأَقْلَحُ  
وَتَانَعٌ وَبَسَارٌ).

3020-3797. Dari Umar bin al-Khattab RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Jika Allah mengizinkanmu hidup, pastilah akan kulorong seseorang diberi nama Ribah, Najih, Aqlah, Nafi' dan Yasar.'"

Shahih: *Ash-Shahihah* (2143). Muslim.

٣٧٩٨-٣٠٢١. عَنْ سَمُرَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَنْ يُسَمَّى رِبِيحًا أَوْ رَيْحًا أَسْمَاءً: أَقْلَحُ وَتَانَعٌ وَرِبَاحٌ وَبَسَارٌ.

3021-3798. Dari Samurah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang kami menamakan budak kami dengan empat nama, (yaitu) Aflah, Naff', Rabah dan Yasar."

*Shahih Al Irwa' (1177). Muslim.*

### Bab 32. Mengganti Nama

٣٨٠٠-٣٠٢٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّ زَيْنَبَ كَانَ اسْمُهَا بَرْقَ، فَقِيلَ لَهَا: لَزْكِي نَفْسَهَا. فَسَمَّاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْنَبَ.

3022-3800. Dari Abu Hurairah RA, bahwa Zainab dulu bernama Barqah, maka dikatakan kepadanya, agar menyucikan dirinya. Maka kemudian Rasulullah SAW menamainya dengan Zainab.

*Shahih Ash-Shahihah (211). Muttafaq 'Alaih.*

٣٨٠١-٣٠٢٣. عَنْ لَيْثِ بْنِ عُثْمَرَ: أَنَّ لَبَّةَ لَعْمَرَ كَانَ يُقَالُ لَهَا: عَاصِبَةُ، فَسَمَّاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَمِيلَةَ.

3023-3801. Dari Ibnu Umar RA, bahwa putri Umar RA dulu bernama 'Ashiyah, maka Rasulullah SAW menamakannya Jamilah."

*Shahih Ash-Shahihah (213). Muslim.*

### Bab 33. Nama-nama Nahi dan Julukannya

٣٨٠٣-٣٠٢٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (اسْمُوا بِأَسْمِي وَلَا تَكُونُوا بِكُنْيَتِي).

3024-3803. Dari Abu Humairah RA, ia berkata, "Abul Qasim bersabda, *"Hendaknya kalian menamai (diri kalian) dengan namaku, dan janganlah kalian memberi julukan dengan julukanku."*

Shahih: Muttafaq 'Alaih.

٣٠٢٤-٣٨٠٣. عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (تَسْمُوا بِاسْمِي، وَلَا تُكَلِّمُوا بِكَلِمَتِي).

3025-3804. Dari Jabir RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Hendaknya kalian menamai (diri kalian) dengan namaku, dan janganlah kalian memberi julukan dengan julukanku."*

Shahih: Mukhtashar Tuhfah Al Wasud, Shahih Al Adab Al Mufrad (355). Muttafaq 'Alaih.

٣٠٢٥-٣٨٠٤. عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْبَيْتِ، فَكَادَى رَجُلٌ رَحُلًا: يَا أَبَا الْقَاسِمِ! فَاتَّخَذَتْ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنِّي لَمْ أَغْنِكْ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (تَسْمُوا بِاسْمِي وَلَا تُكَلِّمُوا بِكَلِمَتِي).

3026-3805. Dari Anas RA, ia berkata, Rasulullah SAW berada di Baqi', lalu seorang lelaki memanggil lelaki lain, (seraya berkata), "Wahai Abul Qasim." Maka Rasulullah SAW menoleh kepadanya, dan orang itu berkata, "Aku bukan memanggilmu (wahai Nabi)." Rasulullah SAW pun bersabda, *"Hendaknya kalian menamai (diri kalian) dengan namaku, dan janganlah kalian memberi julukan dengan julukanku."*

Shahih: Muttafaq 'Alaih.



٣٠٢٧-٣٨٠٦. عَنْ حَمْزَةَ بْنِ صُهَيْبٍ، أَنَّ عُمَرَ قَالَ لِهَيْبٍ: مَا لَكَ تُكْنِي بِأَبِي يَحْيَى؟ وَلَيْسَ لَكَ وَلَدٌ قَالَ: كَتَبَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَبِي يَحْيَى.

3027-3806. Dari Hamzah binti Suhail, bahwa Umar bertanya kepada Suhail, "Mengapa kamu diberi julukan dengan Abu Yahya, sedangkan kamu tidak punya anak?" Ia menjawab, "Rasulullah SAW yang telah memberiku julukan Abu Yahya itu."

Hasan: *Ash-Shahihah* (44).

٣٠٢٨-٣٨٠٧. عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ أَزْوَاجِكَ كَتَبْتُهُ غَيْرِي، قَالَ: (قَالَتْ أُمُّ عَبْدِ اللَّهِ).

3028-3807. Dari Aisyah RA, bahwa ia berkata kepada Nabi SAW, "Engkau telah memberi julukan kepada semua istri-istrimu selain diriku." Maka Rasulullah SAW menjawab, "(Aku juluki kamu) dengan *Ummu Abdullah*."

Shahih: *Ash-Shahihah* (132), *Mukhtashar Tuhfah Al Wadid*.

٣٠٢٩-٣٨٠٨. عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِيَنَا نَقُولُ لَأَخٍ لِي وَكَانَ صَغِيرًا: (يَا أَبَا عُمَيْرٍ!).

3029-3808. Dari Anas RA, ia berkata, "Pernah Rasulullah SAW mendatangi kami, maka beliau berkata kepada adiku yang masih belia, 'Wahai Abu Umair?'"

Shahih: Telah disebutkan pada hadits no. 3788.

٣٨٠٩-٣٨٠٣٠. عَنْ أَبِي خَبِيرَةَ بْنِ الصَّخَّاکِ قَالَ: بَيْنَا نَزَلَتْ نَعْتَرُ الْأَنْصَارَ: ((وَلَا تَنَابِرُوا بِالْألقَابِ)) قَدِمَ عَلَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالرَّحْلُ مِثْلُ الْإِسْتِثْنَاءِ وَالْأَلَاةِ، فَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَبَّنَا دَعَانَهُمْ بِبَعْضِ تِلْكَ الْأَسْمَاءِ، فَيَقَالُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنَّهُ يَعْضَبُ مِنْ هَذَا، فَزَلَّتْ: ((وَلَا تَنَابِرُوا بِالْألقَابِ)).

3809-3809. Dari Abu Jabir bin Adh-Dhabhak, ia berkata, "Dirurunkan kepada kami (orang-orang Anshar) firman Allah SWT, '...janganlah kamu panggil memanggil dengan gelar-gelar yang buruk' (Qs. Al Hujurat [49]: 11) Nabi SAW datang menemui kami dan seorang lelaki dari kami mempunyai dua tiga nama. Lalu Nabi SAW mungkin memanggil mereka dengan sebagian namanya, maka dikatakan kepada beliau, 'Wahai Rasulullah. Ia marah karena dipanggil demikian.' Maka turunkah firman Allah, '...janganlah kamu panggil memanggil dengan gelar-gelar yang buruk'."

Shahih: *At-Ta'iq 'Ala Ibnu Majah*.

## Bab: 36. Pujian

٣٨١٠-٣٨١١. عَنِ الْمِقْدَادِ بْنِ أَمْرَةَ قَالَ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ لَنُخَوِّ فِي وُجُوهِ الْمَدَّاحِينَ الْقُرَابِ.

3810-3810. Dari Miqdad bin 'Amra, ia berkata, "Rasulullah SAW memerintahkan kami untuk melempar debu (membuat malu) pada wajah orang-orang yang suka memuji-muji."

Shahih: *Ash-Shahihah* (911). Muslim.

٣٠٣٢-٣٨١١. عَنْ مُعَاوِيَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (إِيَّاكُمْ وَالشَّاذِحَ؛ فَإِنَّهُ الذُّبْحُ).

3802-3811. Dari Mu'awiyah RA, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Jauhilah oleh kalian unsur saling puji memuji, karena itu sembelihan."

Hasan: Ash-Shohihoh (1196 dan 1284).

٣٠٣٣-٣٨١٢. عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: مَدَحَ رَجُلٌ رَجُلًا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (وَيَحْكُ! قَطَعْتَ عَنِّي صَاحِيكَ) مِرْلًا ثُمَّ قَالَ: (إِنْ كَانَ أَحَدُكُمْ مَدَحًا أَخَاهُ فَلْيَقُلْ: أَحْسِبُهُ، وَلَا أَرْكِي عَلَى اللَّهِ أَحَدًا).

3803-3812. Dari Abu Bakrah, ia berkata, "Seorang lelaki memuji lelaki lain di sisi Rasulullah SAW, maka Rasulullah SAW bersabda, 'Celakalah kamu! Kamu telah memotong leher temanmu.' Beliau mengatakannya berkali-kali, kemudian beliau bersabda, 'Jika seseorang dari kalian memuji saudaranya, maka katakanlah, "Aku rasa..." Dan tidaklah aku menyucikan seseorang melebihi (kesucikan) Allah."

Shahih: Muttafaq 'Alaih.

### Bab: 37. Penasihat Hendaknya Orang yang Amanah

٣٠٣٤-٣٨١٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الْمُسْتَشَارُ مُؤْتَمَنٌ).

3034-3813. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "*Penasehat itu (hendaknya) adalah seorang yang amanah.*"

**Shahih: Ash-Shahihah (1641).**

٣٠٣٥-٣٨١٤. عَنْ أَبِي مُسْعُودٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الْمُسْتَشَارُ مُؤْتَمَنٌ).

3035-3814. Dari Ibnu Mas'ud RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "*Penasehat itu (hendaknya) adalah seorang yang amanah.*"

**Shahih: Ash-Shahihah.**

#### Bab: 38. Masuk Kamar Mandi

٣٠٣٦-٣٨١٨. عَنْ أَبِي الْفَيْحِ الْهَذَلِيِّ، أَنَّ بِنْتَهُ مِنْ أَهْلِ حِمَرَ اسْتَأْذَنَ عَلَى عَائِشَةَ فَقَالَتْ: لَعَلَّكُمْ مِنَ الْوُجُوهِ بِدُخْلِنَ الْحَمَامَاتِ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (إِنَّمَا امْرَأَةٌ وَضَعَتْ رِجْلَهَا فِي غَيْرِ بَيْتِ زَوْجِهَا، فَقَدْ هَتَكَتْ سِرَّ مَا بَيْنَهَا وَبَيْنَ اللَّهِ).

3036-3818. Dari Abu Malih Al Hadzali, bahwa para wanita penduduk Hims pernah minta izin untuk menemui Aisyah RA, maka ia berkata, "Mungkin kalian adalah kalangan wanita yang suka masuk ke kamar mandi. Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Wanita manapun yang meletakkan pakaiannya di selain rumah suaminya, maka ia adalah orang yang telah menghancurkan tirai antara dirinya dan Allah SWT.*"

**Shahih: At-Ta'liq Ar-Raghib (1/90-91), Shahih At-Targhib (164 dan 165), Tamam Al-Minrah.**

٣٨٢١-٣٠٣٧. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (لَا يُقْصَدُ عَلَى الشَّيْءِ إِلَّا أَمِيرٌ أَوْ مَأْمُورٌ أَوْ مُرَاهٍ).

3037-3821. Dari Abdullah bin 'Amru RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, 'Tidaklah (berhak) memberikan kisah kepada suatu kaum kecuali pemerintah (amir) atau yang diperintah (utusan amir) atau perawi'."

Shahih: *Ar-Raudh An-Nadhir* (396), *Al Misykat* (241 dan 242).

٣٨٢٣-٣٠٣٨. عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنَّ مِنَ الشَّعْرِ لَحِكْمَةً).

3038-3823. Dari Ubai bin Ka'b RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya dari syair itu sungguh mengandung hikmah."

Shahih: *Muttafaq 'Alaih*.

٣٨٢٤-٣٠٣٩. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: (إِنَّ مِنَ الشَّعْرِ حِكْمًا).

3039-3824. Dari Ibnu Abbas RA, bahwa Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya dari syair itu sungguh mengandung banyak hikmah."

Hasan Shahih: *Ash-Shahihah* (1731).

٣٠٤٠-٣٨٢٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (أَمَدُّقُ كَلِمَةٍ قَالَهَا الشَّاعِرُ كَلِمَةً لَبِيدٌ: أَلَا كُلُّ شَيْءٍ مَا خَلَا اللَّهَ بَاطِلٌ. وَكَذَلِكَ أَمِيَّةُ بْنُ أَبِي الصَّلْتِ أَنْ يُسَلِّمَ).

3040-3825. Dari Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Kalimat yang paling jujur yang pernah dikatakan oleh penyair adalah perkataan Labid,

*Tinggalah bahwa segala sesuatu selain Allah adalah bathil.*

*Dan Umayyah bin Abu Ash-Shalt nyaris masuk Islam'."*

Shahih: *Mukhtashar Asy-Syawa'il Al Muhammadiyah* (207), *Takhrij Fiqh As-Sirah* (27).

٣٠٤١-٣٨٢٦. عَنْ الشَّرِيدِ، قَالَ: أَتَشَدْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِائَةً قَائِمَةً مِنْ شِعْرِ أَمِيَّةَ بْنِ أَبِي الصَّلْتِ، يَقُولُ: بَيْنَ كُلِّ قَائِمَةٍ: (هِيَ) وَقَالَ: (كَذَلِكَ أَنْ يُسَلِّمَ).

3041-3826. Dari Syarid, ia berkata, "Aku menjalankan syair kepada Rasulullah SAW seratus qafiyah (ujung syair) dari syair Umayyah bin Abu Ash-Shalt, ia mengatakan pada setiap pemberhentian (qafiyah), 'Teruskanlah.' Dan beliau bersabda, 'Ia (Abu Ash-Shalt) nyaris masuk Islam'."

Shahih: *Mukhtashar Asy-Syawa'il Al Muhammadiyah* (212). Muslim.

٣٨٢٧-٣٠٤٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا يُتْلَى خَوْفُ الرَّجُلِ قَبْحا حَتَّى يَرَى خَيْرَ لَهُ مِنْ أَنْ يُتْلَى شِعْرًا).

3042-3827. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "Dipenuhinya perut seseorang dengan nanah sampai terkena penyakit, itu lebih baik baginya daripada dipenuhi oleh syair."

Shahih: Ash-Shahihah (336), Muttafaq 'Alaih.

٣٨٢٨-٣٠٤٣. عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (لَا يُتْلَى خَوْفُ أَحَدِكُمْ قَبْحا حَتَّى يَرَى خَيْرَ لَهُ مِنْ أَنْ يُتْلَى شِعْرًا).

3043-3828. Dari Sa'd bin Abu Waqqas RA, bahwa Nabi SAW bersabda, "Dipenuhinya perut seseorang di antara kalian dengan nanah sampai terkena penyakit, itu lebih baik baginya daripada dipenuhi oleh syair."

Shahih: Ash-Shahihah.

٣٨٢٩-٣٠٤٤. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنَّ أَكْظَمَ النَّاسِ فِرَةً لِرَجُلٍ فَاحِي رَجُلًا فَهَهَا الْقَبِيلَةَ بِأَسْرِهَا، وَرَجُلٌ اتَّقَى مِنْ أَبِيهِ وَزَلَّى أُمَّهُ).

3044-3829. Dari Aisyah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya manusia yang terbesar dustanya adalah seorang lelaki yang mengflimah (mencaci) seorang lelaki lain, sehingga satu kabilah seluruhnya mencacinya, serta seorang lelaki tidak mengakui bapaknya lantas menzini ibunya.'"

Shahih: Ash-Shahihah (763 dan 1487).

#### Bab: 43. Bermain Dadu

3045-3830. عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ لَعِبَ بِالْأَرْدَنِ فَقَدْ غَضِيَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ).

3045-3830. Dari Abu Musa Al Asy'ari RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa bermain dengan dadu, maka ia telah berbuat makriat kepada Allah dan Rasul-Nya.'"

Hasan: *Al Irwa'* (2670).

3046-3831. عَنْ مُرَيْدَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَنْ لَعِبَ بِالْأَرْدَنِ حَمَسَ يَدَهُ بِي لَحْمٍ حَبِيرٍ وَدَمٍ).

3046-3831. Dari Buraidah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa bermain dengan dadu, maka ia seakan-akan merendam tangannya di dalam daging dan darah babi."

Shahih: *Al Irwa'* (8/286). Muslim.



٣٨٣٢-٣٠٤٧. عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَظَرَ إِلَى  
إِنْسَانٍ يَتَّبِعُ طَائِرًا فَقَالَ: شَيْطَانٌ يَتَّبِعُ شَيْطَانًا.

3047-3832. Dari Aisyah RA, bahwa Nabi SAW memandang kepada orang yang sedang mengikuti burung, maka beliau bersabda, "Syetan sedang mengikuti syetan."

Shahih dengan hadits setelahnya: *Al Misykat* (4506).

٣٨٣٣-٣٠٤٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى  
رَجُلًا يَتَّبِعُ حِمَامَةً فَقَالَ: (شَيْطَانٌ يَتَّبِعُ شَيْطَانَةً).

3048-3833. Dari Abu Hurairah RA, bahwa Nabi SAW melihat seorang lelaki sedang mengikuti burung merpati, maka beliau bersabda, "Syetan (laki-laki) sedang mengikuti syetan (perempuan)."

Hasan Shahih: *Al Misykat*.

٣٨٣٤-٣٠٤٩. عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَانَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلًا وَرَاءَ حِمَامَةٍ فَقَالَ: (شَيْطَانٌ يَتَّبِعُ شَيْطَانَةً).

3049-3834. Dari Utsman bin Affan RA, bahwa Rasulullah SAW melihat orang yang tengah mengikuti burung merpati, maka beliau bersabda, "Syetan (laki-laki) sedang mengikuti syetan (perempuan)."

Shahih dengan hadits sebelumnya.

٣٠٥٠-٣٨٣٥. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يَتَّبِعُ حِمَامًا فَقَالَ: (شَيْطَانٌ يَتَّبِعُ شَيْطَانًا).

3050-3835. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Rasulullah SAW melihat seorang lelaki mengikuti burung dara, maka beliau bersabda, 'Syetan sedang mengikuti syetan'."

Hasan dengan hadits sebelumnya.

#### Bab: 45. Dibencinya Kesendirian

٣٠٥١-٣٨٣٦. عَنْ ابْنِ عُمرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَوْ يَعْلَمُ أَحَدُكُمْ مَا فِي الْوَحْدَةِ مَا سَارَ أَحَدٌ بِلَيْلٍ وَحْدَهُ).

3051-3836. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya seseorang di antara kalian (mengetahui apa yang terjadi saat ia) sedang dalam kesendirian, tentu tidaklah seorangpun (akan berani) berjalan sendirian di malam hari'."

Shahih: *Ash-Shahihah* (61). Bukhari.

#### Bab: 46. Mematikan Api Ketika Hendak Tidur

٣٠٥٢-٣٨٣٧. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمرَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (لَا تَرُكُوا الْآثَارَ فِي بُيُوتِكُمْ حِينَ تَنَامُونَ).

3052-3837. Dari Abdullah bin Umar RA, bahwa Nabi SAW bersabda, "Jagalah kalian membiarkan api (menyala) di rumah kalian ketika kalian tidur."

Shahih: *Shahih Al Adab* (938). Muttafaq 'Alaih.

٣٠٥٣-٣٨٣٨. عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: احْتَرَقَ بَيْتٌ بِالْمَدِينَةِ عَلَى أَهْلِهِ، فَحَدَّثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِخَبَرِهِمْ فَقَالَ: (إِنَّمَا هَذِهِ الشَّرُّ عَذُوٌّ لَكُمْ، فَإِذَا نِمْتُمْ فَأَطْفِئُوهَا عَنْكُمْ).

3053-3838. Dari Abu Musa RA, ia berkata, "Sebuah rumah di Kota Madinah terbakar (sehingga membunuh) penghuninya, maka diceritakan kepada Nabi SAW tentang keadaan mereka tersebut. Beliau pun bersabda, 'Api itu adalah musuh bagi kalian. Maka, jika kalian hendak tidur, matikanlah (api) oleh kalian'."

Shahih: *Shahih Al-Azab* (940). Muttafaq 'Alaih.

٣٠٥٤-٣٨٣٩. عَنْ جَابِرٍ قَالَ: أَمَرْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَهَانَهُ، فَأَمَرَنَا أَنْ نَطْفِئَ سِرَاجَنَا.

3054-3839. Dari Jابر RA, ia berkata, "Rasulullah SAW memerintahkan dan melarang kami, maka beliau memerintahkan kami untuk mematikan lampu kami."

Shahih: Ringkasan dari hadits no. 3473.

#### Bab: 47. Larangan Singgah di Pinggir Jalan

٣٠٥٥-٣٨٤٠. عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا تَزُولُوا عَلَى حَوَافِّ الطَّرِيقِ، وَلَا تَقْضُوا عَلَيْهَا الْحَاجَاتِ).

3055-3840. Dari Jابر RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Janganlah kalian singgah pada sisi jalan, dan jangan pula kalian membuang hajat di sana'."

Shahih: *Ash-Shahihah* (2433).

٣٠٥٦-٣٨٤١. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَفْصٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ تَلَّقَى بِنَا قَالَ: فَتَلَّقَى بِي وَبِالْحَسَنِ وَبِالْحُسَيْنِ، قَالَ: فَحَمَلَ أَحَدَنَا بَيْنَ يَدَيْهِ، وَالْآخَرَ خَلْفَهُ حَتَّى قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ.

3056-3841. Dari Abdullah bin Ja'far RA, ia berkata, "Jika Rasulullah SAW datang dari bepergian, beliau (biasanya) menjumpai kami. Ia (perawi) berkata, "Maka beliau menjumpainya, Hasan dan Husain." Ia (perawi) berkata, "Maka beliau menggendong salah satu dari kami di depan, dan yang lainnya di belakang tubuh beliau, hingga kami tiba di Madinah."

Shahih: *Shahih Abu Dawud* (2312). Muslim.

#### Bab: 50. Tidak Bolah Dua Orang Berbisik Tanpa Menyertai Orang Ketiga

٣٠٥٧-٣٨٤٢. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنَّا كُنْتُمْ ثَلَاثَةً، فَلَا يَتَنَاجَى اثْنَانِ دُونَ صَاحِبِهِمَا، فَإِنَّ ذَلِكَ يَحْزَنُهُ).

3057-3843. Dari Abdullah, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Jika kalian sedang bertiga, maka janganlah dua orang (di antara kalian) saling berbisik tanpa (mengajak) berbisik teman (ketiga). Karena itu dapat membuatnya sedih.'"

Shahih: *Ar-Rundh Ar-Nadhir* (572), *Ash-Shahihah* (3/392). Muttalfaq 'Alaih.

٣٠٥٨-٣٨٤٤. عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَتَخَذِيَ ائْتَانِ دُونَ الثَّالِثِ.

3058-3844. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang dua orang untuk saling berbisik tanpa (mengajak) orang ketiga (yang bersamanya)."

Shahih: *Ar-Rauddh, Ash-Shahihah* (1402). Muttafaq 'Alaih.

#### Bab: 51. Orang Membawa Anak Panah Hendaknya Memegang (Membungkus) Mata Panahnya

٣٠٥٩-٣٨٤٥. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: مَرُّ رَجُلٍ بِهِمَا فِي الْمَسْجِدِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (أَمْسِكْ بِنَصَالِهَا) قَالَ: نَعَمْ.

3059-3845. Dari Jabir bin Abdullah RA, ia berkata, "Seorang lelaki melintas di dalam masjid sambil membawa anak panah, maka Rasulullah SAW bersabda kepadanya, 'Peganglah olefimu mata panahnya.' Lelaki itu menjawab, 'Baik.'"

Shahih: *Shahih Abu Dawud* (2329).

٣٠٦٠-٣٨٤٦. عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِذَا مَرَّ أَحَدُكُمْ فِي مَسْجِدِنَا أَوْ فِي سُوقِنَا، وَمَعَهُ نَبْلٌ فَلْيُمْسِكْ عَلَى نَصَالِهَا بِكَفِّهِ، أَنْ تُصِيبَ أَحَدًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ بِشَيْءٍ، أَوْ فَلْيَقْبِضْ عَلَى نَصَالِهَا).

3060-3846. Dari Abu Musa, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika seseorang di antara kalian berjalan di dalam masjid atau di pasar kami sambil membawa anak panah, maka hendaknya ia memegang mata panahnya dengan telapak tangannya. Karena khawatir akan membahayakan seseorang dari kaum muslimin. Atau hendaknya ia menggenggam mata panahnya erat-erat."*

**Shahih: Shahih Abu Daud**

## Bab: 52. Pahala Membaca Al Qur'an

٣٠٦١-٣٨٤٧. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الْمَنْعَرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّعَةِ الْكِرَامِ الْهَرَّةِ، وَالَّذِي يَقْرَأُ يَتَّبِعُ بِهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ اثْنَانِ).

3061-3847. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Orang yang pandai membaca Al Qur'an, maka ia akan bersama para malaikat yang mulia. Sedangkan orang yang membacanya dengan terputah-putah dan merasa kesulitan ketika membacanya, maka baginya dua pahala.'"

**Shahih: At-Ta'liq Ar-Raghib (2/207).**

٣٠٦٢-٣٨٤٨. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (يُقَالُ لِصَاحِبِ قُرْآنٍ إِذَا دَخَلَ الْجَنَّةَ: اقْرَأْ وَاصْفَدْ، فَيَقْرَأُ وَيَصْفَدُ بِكُلِّ آيَةٍ فَرْخَةٍ حَتَّى يَفْرَأَ آيَةَ مَعَةٍ).

3062-3848. Dari Abu Sa'lid Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Diperintahkan kepada para pembaca Al Qur'an ketika masuk ke dalam surga, 'Bacalah dan naiklah.' Maka ia membacanya,

*dari dirinya pun naik (derajatnya) dengan ayat (yang ia baca) sampai ia membaca ayat terakhir’.*”

Shahih: *At-Taqlid* (2/208), *Ash-Shahihah* (2240), *Shahih Abu Dawud* (1317).

٣٠٦٣-٣٨٤٩. عَنْ بُرَيْدَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (يَعْبُدُ الْفَرَّانُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَلَامًا عَلَى الشَّاحِبِ، فَيَقُولُ: أَا الَّذِي أَشْهَرْتُ لَكَ وَأَطَمَاتُ نَهَارَكَ).

3063-3849. Dari Buraidah, ia berkata, “Rasulullah SAW bersabda, ‘Al Qur’an pada hari Kiamat akan datang dengan bentuk seorang lelaki kurus bermuka pucat, kemudian berkata, ‘Akulah yang telah menjaga malam harimu, dan aku pula yang telah menghilangkan rasa haus di siang harimu!’”

Hasan: *Ash-Shahihah* (2837).

٣٠٦٤-٣٨٥٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الْجِبُّ أَحَدُكُمْ إِذَا رَجَعَ إِلَى أَهْلِهِ أَنْ يَحِدَّ بِهِ ثَلَاثَ خِلْفَاتٍ عِظَامِ سِمَانٍ؟)، قُلْنَا: نَعَمْ، قَالَ: (ثَلَاثُ آيَاتٍ يَفْرَأُ مِنْ أَحَدِكُمْ فِي صَلَاتِهِ، خَيْرٌ لَهُ مِنْ ثَلَاثِ خِلْفَاتِ سِمَانٍ عِظَامِ).

3064-3850. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, “Rasulullah SAW bersabda, ‘Bukankah seseorang dari kalian jika kembali kepada keluarganya ingin mendapatkan tiga ekor unta betina hamil yang kuat dan gemuk di ranchnya?’ Kami menjawab, ‘Tentu, (wahai Rasulullah).’ Beliau bersabda, ‘Tiga ayat yang dibaca oleh seseorang dari kalian dalam shalatnya, itu lebih baik baginya dari tiga ekor unta betina hamil yang gemuk dan bertulang.’”

٣٠٦٥-٣٨٥١. عَنْ أَبِي عُمَرَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَثَلُ الْقُرْآنِ مَثَلُ الْإِذْيِ الْمُعْقَلَةِ، إِنْ تَغَلَّقَهَا صَاحِبُهَا بِعَقْلِهَا أَسْكَنَهَا عَلَيْهِ، وَإِنْ أُمْلِقَ عَقْلُهَا ذَهَبَتْ).

3065-3851. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Perumpamaan Al Qur'an bagaikan seekor unta yang diikat. Jika pemiliknya mengikatnya dengan erat berarti ia telah menjaganya (agar tidak terlepas). Jika ia melepaskan ikatannya, niscaya unta itu sudah pasti akan terlepas'."

٣٠٦٦-٣٨٥٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: لَسْتُ بِالصَّلَاةِ بَيْنِي وَبَيْنَ عَبْدِي شَطْرَيْنِ، فَيَصْنَعُهَا لِي وَيَصْنَعُهَا لِعَبْدِي وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (افْرُقُوا: يَقُولُ الْعَبْدُ: «الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ») فَيَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: حَمِيدِي عَبْدِي وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ، فَيَقُولُ: «الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ») فَيَقُولُ: أَتَى عَلَى عَبْدِي وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ، يَقُولُ: «مَالِكِ يَوْمَ الدِّينِ») فَيَقُولُ: مَحْدِنِي عَبْدِي فَهَذَا لِي، وَهَذِهِ الْآيَةُ بَيْنِي وَبَيْنَ عَبْدِي يَصْنَعُهَا، يَقُولُ الْعَبْدُ: «إِلَّاكَ تَعْبُدُ وَإِلَّاكَ لَسْتَعْبُدُ») يَعْنِي: فَهَذِهِ بَيْنِي وَبَيْنَ عَبْدِي وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ، وَآخِرُ السُّورَةِ لِعَبْدِي، يَقُولُ:



الْعَبْدُ: ((أَمَدَنَا الصِّرَاطُ الْمُسْتَقِيمَ، صِرَاطُ الْدِينِ أَلْعَمْتُ عَلَيْهِمْ غَيْرِ  
الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ)) فَهَذَا لِعَبْدِي وَلِعَبْدِي مَا مَأَل).

3066-3852. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Allah SWT berfirman, 'Aku telah membagi shalat antara Diri-Ku dan hamba-Ku menjadi dua bagian, sebagianya adalah untuk-Ku dan sebagian lainnya untuk hamba-Ku, dan bagi hamba-Ku segala yang dimohonkannya'." (Perawi berkata), "Maka kemudian Rasulullah SAW bersabda, 'Bacalah, (sesungguhnya jika) seorang hamba membaca, "Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam," maka Allah akan berfirman, "Hamba-Ku telah memuji-Ku dan bagi hamba-Ku segala yang dimohonkannya." Ketika hamba itu membaca, 'Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,' maka Allah berfirman, "Hamba-Ku telah memuliakan-Ku dan bagi hamba-Ku segala yang dimohonkannya." Lalu ketika hamba itu membaca, "Yang Menguasai hari pembalasan," maka Allah akan berfirman, "Hamba-Ku telah mengagungkan-Ku, dan sesungguhnya sifat ini adalah milik-Ku. Dan ayat ini dibagi menjadi dua bagian antara Aku dan hamba-Ku." Jika seorang hamba membaca, "Hanya kepada Engkaulah kami menyembah, dan hanya kepada Engkaulah kami memohon pertolongan," itu berarti, "Perkara ini adalah perkara antara Aku dan hamba-Ku, dan bagi hamba-Ku segala yang dimohonkannya. Adapun akhir surah ini adalah untuk hamba-Ku." Jika seorang hamba membaca, "Yaitu jalan orang-orang yang telah Engkau ungerahkan nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimarahi dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat," maka bacaan ini adalah untuk hamba-Ku, dan bagi hamba-Ku segala yang dimohonkannya'."

**Shahih:** Shahih Abu Dawud (T19), Shifah Ash-Sholah, At-Ta'iq (2/217).

٣٨٥٣-٣٠٦٧. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ بْنِ الْمُعَلَّى، قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا أَعْلَمُكَ أَكْثَمَ سُورَةٍ فِي الْقُرْآنِ قِيلَ أَنْ أُخْرَجَ مِنَ الْمَسْجِدِ؟ قَالَ فَلَعَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِخُرُوجِ فَادَّكَّرْتُهُ فَقَالَ: ((الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ)) وَمِنَ السَّبْعِ الْفَتَانِي وَالْقُرْآنُ أَكْثَمُ الَّذِي أَوْثَقَهُ.

3067-3853. Dari Abu Sa'ïd bin Al Mu'alla, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda kepadaku, 'Maukah kamu aku ajarkan tentang sebuah surah di dalam Al Qur'an sebelum aku keluar dari masjid?'"

(Perawi bercerita), "Ketika Nabi SAW hendak pergi meninggalkan masjid, maka aku mengingatkan ucapannya, lalu beliau bersabda, 'Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.' Dia adalah Sab'ul Matsani (tujuh ayat yang utama) dan Al Qur'an yang agung yang telah diturunkan kepadaku."

Shahih: *At-Ta'liq* (2/216), *Shahih Abu Dawud* (1311).

٣٨٥٤-٣٠٦٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنَّ سُورَةَ فِي الْقُرْآنِ ثَلَاثُونَ آيَةً شَفَعَتْ لِصَاحِبِهَا حَتَّى يُغْفَرَ لَهُ: ((بَابُكَ الَّذِي يَبْعَهُ الْمَلَكُ)).

3068-3854. Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya sebuah surah di dalam Al Qur'an (yang berisi) tiga puluh ayat dapat memberi syafaat kepada pembacanya dan akan memberinya ampunan. Yaitu surah Al Mukk."

Shahih: *Ar-Rauah An-Nadhir* (64), (*Al Ta'liq*) (2/222-223), *Shahih Abu Dawud* (1265).

٣٠٦٩-٣٨٥٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ)) تَعْدِلُ ثَلَاثَ الْقُرْآنِ.

3069-3855. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *Qul huallahu ahad (surah Al Ikhlasah) sama sepertiga Al Qur'an*."

Shahih: *At-Ta'liq* (2/25), *Shahih Abu Dawud* (13-14)

٣٠٧٠-٣٨٥٦. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ)) تَعْدِلُ ثَلَاثَ الْقُرْآنِ.

3070-3856. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *Qul huallahu ahad (surah Al Ikhlasah) sama sepertiga Al Qur'an*."

Shahih: *At-Ta'liq* (2/224).

٣٠٧١-٣٨٥٧. عَنْ أَبِي مُسْعُودٍ الْاَنْصَارِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (اللَّهُ أَحَدٌ، الْوَاحِدُ الصَّمَدُ، تَعْدِلُ ثَلَاثَ الْقُرْآنِ).

3071-3857. Dari Abu Mas'ud Al Anshari, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *(Membaca, "Allahu ahad, al wahid ash-shamad (Allah Maha Esa, Yang Tunggal tempat meminta segala sesuatu), sama sepertiga (membaca) Al Qur'an*."

Shahih: *Ar-Rauah An-Nuadhir* (1024)

۳۰۷۲-۳۸۵۸. عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يَجْعَلُ أَعْمَالَكُمْ، وَأَرْضَاكُمْ عِنْدَ بَلِيكِكُمْ، وَأَرْفَعَهَا فِي دَرَجَاتِكُمْ، وَخَيْرَ لَكُمْ مِنْ إِعْطَاءِ النَّعِيمِ وَالْوَرَقِ، وَمِنْ أَنْ تُلْقُوا عَنْكُمْ فَتَضَرَّبُوا أَعْقَابَهُمْ، وَتَضَرَّبُوا أَعْنَاقَهُمْ) قَالُوا: وَمَا ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: (ذِكْرُ اللَّهِ) وَقَالَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ: مَا عَمِلَ امْرَأٌ بِمِثْلِ الْحَيِّ لَهُ مِنْ عَذَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ ذِكْرِ اللَّهِ.

3072-3858. Dari Abu Darda' RA, bahwa Nabi SAW bersabda, "Maukah kalian aku beritahukan tentang sebaik-baiknya amalan kalian dan lebih dicintai oleh Tuhan kalian, paling tinggi di antara derajat kalian, lebih mulia bagi kalian dari bersedekah dengan emas dan perak, serta dari bertempur dengan musuh-musuh kalian kemudian kalian tebas batang leher mereka dan (atau) mereka tebas batang leher kalian?" Para sahabat bertanya, "Amalan apakah itu, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Berdzikir kepada Allah."

Mu'adz bin Jabal RA berkata, "Tidaklah suatu amalan yang dikerjakan oleh seseorang lebih dapat melindungi dirinya dari adzab Allah SWT selain berdzikir kepada-Nya."

Shahih: *Takhrīj Al Kalim Ath-Thayyib* (1), *Al Misykah* (2269), *At-Ta'iq Ar-Raghib* (2/228).

۳۰۷۳-۳۸۵۹. عَنْ أَبِي مُرَّةٍ وَأَبِي سَعِيدٍ يَشْهَدَانِ بِهِ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَا جَلَسَ قَوْمٌ مَجْلِسًا يَذْكُرُونَ اللَّهَ فِيهِ إِلَّا حُطَّتْ لَهُمْ

فَالْمَلَائِكَةُ، وَنَفْسُهُمُ الرَّحْمَةُ، وَنَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ  
(عنده)

3073-3859. Dari Abu Hurairah dan Abu Sa'îd RA, keduanya menyaksikan Nabi SAW bersabda, "Tidaklah suatu kaum duduk di dalam sebuah majelis untuk berdzikir kepada Allah, melainkan para malaikat akan menaunginya. Dan kaum itu akan diselimuti rahmat, ketenangan atas diri mereka akan terus turun, dan Allah akan (bangga) membermalahkan semang mereka kepada (siapapun) yang berada di sisi-Nya."

**Shahih:** Ash-Shahîhah (75).

٣٠٧٤-٣٨٦٠. عَنْ أَبِي مُرَّةٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:  
(إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ أَنَا مَعَ عَبْدِي إِذَا هُوَ ذَكَرَنِي وَتَحَرَّكَتْ بِي  
سُكُونًا).

3074-3860. Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya Allah SWT berfirman, 'Aku (selalu akan) bersama hamba-Ku selama Ia berdzikir kepada-Ku, dan (selama) kedua bibirnya bergerak menyebut nama-Ku.'"

**Shahih:** *At-Ta'îq* (2/227), *Takhrîj Al-Ma'yakah* (2285-edisi revisi rahqiq kedua).

٣٠٧٥-٣٨٦١. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُسْرِ، أَنَّ أَعْرَابِيًّا قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ شَرَّ أَعْيُنِ الْإِسْلَامِ قَدْ كَثُرَتْ عَلَيَّ، فَأَلْبِسْ بَيْنَهَا بَشِيرًا  
أَلْبَسْتُ بِهِ، قَالَ: (لَا تَزَالُ لِسَانُكَ رَمَلًا مِنْ ذِكْرِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ).

3075-3861. Dari Abdullah bin Busr, bahwa seorang Arab Badui berkata kepada Rasulullah SAW, "Sesungguhnya ajaran-ajaran Islam

telah banyak diketahui, maka beritahukanlah kepadaku sesuatu darinya yang dapat aku ucapkan berulang-ulang.” Nabi SAW menjawab, “Selama lidahmu terus bergerak dengan berdzikir kepada Allah SWT.”

*Shahih: Takhrij Al Kalim Ath-Thayyib (3), Al-Tu'liq.*

#### Bab: 54. Keutamaan Kalimat Tauhid

٣٠٧٦-٣٨٦٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي سَعِيدٍ أَنَّهُمَا: شَهِدَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قَالَ الْعَبْدُ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، قَالَ: يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: صَدَقَ عَبْدِي، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا وَأَنَا أَكْبَرُ، وَإِذَا قَالَ الْعَبْدُ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ قَالَ: صَدَقَ عَبْدِي، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا وَحْدِي، وَإِذَا قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، قَالَ: صَدَقَ عَبْدِي، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا وَلَا شَرِيكَ لِي، وَإِذَا قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْفَحْمُ قَالَ: صَدَقَ عَبْدِي، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا لِي الْمُلْكُ وَلِي الْفَحْمُ، وَإِذَا قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ، قَالَ: صَدَقَ عَبْدِي، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِي. قَالَ أَبُو إِسْحَاقَ: ثُمَّ قَالَ الْأَعْرَابُ شَيْئًا لَمْ أَفْهَمْهُ، قَالَ: فَقُلْتُ لِأَبِي حَقْفَرٍ: مَا قَالَ؟ فَقَالَ: مَنْ رَزَقَهُنَّ عِنْدَ مَوْتِهِ لَمْ تَمْسَهُ النَّارُ؟

3876-3862. Dari Abu Hurairah dan Abu Sa'ïd RA, bahwa keduanya menyaksikan Rasulullah SAW bersabda, “Jika seorang hamba mengucapkan, ‘Tidak ada Tuhan selain Allah, Yang Maha Besar,’ (Nabi SAW bersabda), ‘Allah SWT akan berfirman, ‘Hamba-Ku benar. Sungguhnya tidak Tuhan selain Aku, dan Aku Yang Maha Besar.’ Jika seorang hamba mengucapkan, ‘Tidak ada Tuhan selain Allah Yang Esa,’ maka Allah akan berfirman, ‘Hamba-Ku benar.

*Sesungguhnya tiada Tuhan selain Aku Yang Maha Esa.' Jika hamba itu mengucapkan, 'Tidak ada Tuhan selain Allah yang tidak ada sekutu bagi-Nya,' Allah akan berfirman, 'Hamba-Ku benar. Sesungguhnya tiada Tuhan selain Aku dan tiada sekutu bagi-Ku.' Jika ia mengucapkan, 'Tidak ada Tuhan selain Allah, bagi-Nya kerajaan dan segala pujian,' maka Allah akan berfirman, 'Hamba-Ku benar, sesungguhnya tidak ada Tuhan selain Aku, milik-Ku kerajaan dan milik-Ku segala pujian.' Dan jika ia mengucapkan, 'Tidak ada Tuhan selain Allah, dan tidak ada daya upaya selain hanya milik Allah,' maka Allah akan berfirman, 'Hamba-Ku benar. Sesungguhnya tidak ada Tuhan selain Aku dan tidak ada daya dan upaya melainkan milik-Ku.'"*

Abu Ishak berkata, "Kemudian Al Aghaeri mengatakan sesuatu yang tidak kupehami. Lalu ia berkata, 'Maka aku bertanya kepada Abu Ja'far, "Apa maksud dari ucapannya?" Ia menjawab, "Barangsiapa dianugerahi kalimat tersebut ketika tiba ajalnya, maka ia tidak akan disentuh api neraka."

**Shahih:** *At-Tarîq Ar-Raghib* (4/165), *Ash-Shahihah* (1390).

٣٠٧٧-٣٨٦٣. عَنْ سَعْدِى الْأُمَرِىِّ قَالَتْ: مَرَّ عُمَرُ بِطَلْحَةَ بَعْدَ وَفَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: مَا لَكَ سَحِيحًا؟ أَسَأَمَكَ بِمَرَّةٍ لِي عَمَّكَ؟ قَالَ: لَا، وَلَكِنْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (إِنِّي لَا أَعْلَمُ كَلِمَةً لَا يَقُولُهَا أَحَدٌ عِنْدَ مَوْتِهِ إِلَّا كَانَتْ لَوْرًا لِصَحِيفَتِهِ، وَإِنْ حَسَدَهُ وَرَوْحُهُ لِيَحْيِيَنَّ لَهَا رَوْحًا عِنْدَ الْمَوْتِ) فَقَدْ أَسْأَلُهُ حَتَّى تُؤْفَى، قَالَ: أَنَا أَعْلَمُهَا مِنْ النَّبِيِّ أَرَادَ عَمَّهُ عَلَيْهَا، وَلَوْ عَلِمَ أَنَّ شَيْئًا أَتَى لَهُ مِنْهَا لَأَمَرَهُ.

3077-3863. Dari Sa'da Al Muriyyah, ia berkata, "Umar RA lewat di sisi Talhah setelah wafatnya Rasulullah SAW, kemudian ia bertanya,

'Kenapa kamu tertawa?' Apakah istrimu (sepupumu) itu menyakitimu?' Thalhah menjawab, 'Tidak, tetapi aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Sungguhnya aku akan memberitahukan sebuah kalimat jika diucapkan oleh seseorang ketika ajalnya tiba, maka akan menjadi cahaya untuk catatan amalnya. Dan sesungguhnya jasad dan ruhya akan mendapatkan ketenangan ketika matut menjemput." Namun (sayangnya) tidak sempat kutanyakan kalimat itu sampai beliau meninggal dunia.'

Umar berkata, 'Aku mengetahui kalimat itu (kalimat yang sangat diinginkan agar pamannya mengucapkannya). Dan jika beliau mengetahui bahwa ada kalimat lain yang lebih baik darinya, tentu beliau akan memerintahkannya.'

**Shahih:** *Takhrif Al Ahadis Al Mukhtarah* (114, 119 dan 239), *Ahkam Al Jana'iz* (48-Cetakan terbaru).

٣٠٧٨-٣٨٦٤. عَنْ مُعَاذِ بْنِ حَبَلٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَا مِنْ نَفْسٍ تَمُوتُ تَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَنَّي رَسُولُ اللَّهِ، تَرَجِعَ ذَلِكَ إِلَى قَلْبِ مُؤْمِنٍ، إِلَّا غُفِرَ اللَّهُ لَهَا).

3078-3864. Dari Mu'adz bin Jubal, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Tidaklah jika seseorang meninggal dunia dengan bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan aku adalah utusan Allah, serta ucapannya itu kembali kepada hati yang yakin, niscaya Allah akan mengampuninya.'

**Hasan Shahih:** *Ash-Shahihah* (2278).

٣٠٧٩-٣٨٦٦. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ قَالَ فِي يَوْمٍ مِائَةَ مَرَّةٍ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، كَفَّ



الْمَلِكُ وَالْهَيْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، كَانَ لَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ، رِقَابُ، وَنُحِبُّ لَهُ مِائَةَ حَسَنَةٍ، وَنُحِبُّ عَنْهُ مِائَةَ سَيِّئَةٍ، وَكُنَّ لَهُ حِرْزًا مِنَ الشَّيْطَانِ سَائِرَ نَوْبِهِ إِلَى الْمَلِكِ، وَلَمْ يَأْتِ أَحَدٌ بِأَفْضَلٍ مِنَّا لَيْلِي بِهِ، إِلَّا مَنْ قَالَ أَكْبَرُ.

3079-3866. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang setiap hari membaca seratus kali kalimat, "Tidak ada Tuhan selain Allah yang Esa yang tidak ada sekutu bagi-Nya, milik-Nya kerajaan dan bagi-Nya pujian, dan Dia atas segala sesuatu Maha Kuasa," maka baginya pahala yang sama dengan memerdekakan sepuluh hambanya. Akan ditulis baginya seratus kebajikan, dihapuskan darinya seratus kesalahan, dan kalimat itu akan menjadi pelindung baginya dari setan di sepanjang hari sampai malamnya. Serta tidaklah seorangpun yang akan (datang mengalahinya) dengan menghawa amalan yang lebih utama dari amalan yang dibacanya kecuali seseorang yang membaca kalimat-kalimat tersebut lebih banyak darinya."

**Shahih.**

#### Bab: 55. Keutamaan Tasmid

٣٠٨٠-٣٨٦٨. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (أَفْضَلُ الذِّكْرِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَفْضَلُ الدُّعَاءِ الْحَمْدُ لِلَّهِ).

3080-3868. Dari Jabir bin Abdullah RA, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Dzikir yang paling utama adalah ucapan, "Tiada Tuhan selain Allah." Dan doa yang paling utama adalah ucapan, "Segala puji bagi Allah."'

Hasan: *Ash-Shahihah* (1497), *Al-Misykah* (2306), *Al-Ta'iq Ar-Raghib* (2/229).

٣٠٨١-٣٨٧١. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَأَى مَا يُحِبُّ قَالَ: (الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي يَجْعَلُهُ لِيَوْمِ الصَّالِحَاتِ)، وَإِذَا رَأَى مَا يَكْرَهُ قَالَ: (الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ).

3081-3871. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW jika melihat sesuatu yang beliau sukai, maka beliau akan mengucapkan, 'Segala puji bagi Allah yang dengan nikmat-Nya semua keabadian sempurna.' Dan jika beliau melihat sesuatu yang beliau benci, maka beliau akan mengucapkan, 'Segala puji bagi Allah atas segala keadaan'."

Hasan: *Ash-Shahihah* (265).

٣٠٨٢-٣٨٧٣. عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَا أُنْعِمَ اللَّهُ عَلَى عَبْدٍ نِعْمَةً فَقَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ، إِلَّا كَانَ الَّذِي أَعْطَاهُ أَفْضَلَ مِمَّا أُعْطِيَ).

3082-3873. Dari Anas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Selama seorang hamba diberikan suatu nikmat oleh Allah SWT dan ia mengucapkan, "Segala puji bagi Allah," niscaya apa yang telah Allah berikan itu (akan menjadi) lebih baik dari yang telah ia terima'."

Hasan: *Adh-Dha'ifah* (2011).

٣٠٨٣-٣٨٧٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (كَلِمَتَانِ خَفِيفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ، ثَقِيلَتَانِ فِي الْمِيزَانِ، خَيْرَتَانِ إِلَى الرَّحْمَنِ: سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ).

3083-3874. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Dua kalimat yang ringan diucapkan dengan lisan, berat di dalam timbangan dan keduanya sangat dicintai oleh Dzat Yang Maha Pengasih (adalah ucapan), 'Maha Suci Allah dan segala puji bagi-Nya, Maha Suci Allah yang Maha Agung'."

**Shahih.**

٣٠٨٤-٣٨٧٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِهِ وَهُوَ يَغْرِسُ غَرْسًا فَقَالَ: (يَا أَبَا هُرَيْرَةَ! مَا الَّذِي تَغْرِسُ؟)، قُلْتُ: غَرْسًا لِي، قَالَ: (أَلَا أَدُلُّكَ عَلَى غَرْسٍ خَيْرٍ لَكَ مِنْ هَذَا؟)، قَالَ: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَالَ: (قُلْ: سُبْحَانَ اللَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَاللهُ أَكْبَرُ، يَغْرِسُ لَكَ بِكُلِّ وَاحِدَةٍ شَجَرَةً فِي الْجَنَّةِ).

3084-3875. Dari Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah SAW pernah lewat di dekatnya saat ia tengah menanam pepohonan. Maka beliau bersabda, "Wahai Abu Hurairah, tanaman apa yang kamu tanam?" Aku menjawab, "Tanaman milikku?" Beliau bersabda, "Apakah kamu mau memberitahukan tentang tanaman yang bagimu akan lebih baik dari tanaman ini?" Abu Hurairah RA menjawab, "Tentu, wahai Rasulullah." Beliau bersabda, "Ucapkanlah alhamu, 'Maha Suci Allah dan segala puji bagi Allah, dan tiada Tuhan selain Allah. Allah

*sungguh Maha Besar.” (Dengan ucapan itu) akan menumbuhkan pada tiap bacaannya sebuah pohon di surga bagimu.”*

**Shahih:** *At-Ta’liq Ar-Raghib* (2/244).

٣٠٨٥-٣٨٧٦. عَنْ حُوتِرَةَ قَالَتْ: مَرَّ بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ صَلَّى الْغَدَاةَ أَوْ بَعْدَ مَا صَلَّى الْغَدَاةَ وَهِيَ تَذْكُرُ اللَّهَ، فَرَجَعَ حِينَ لَرَفَعَ الشَّهْرَ - أَوْ قَالَ: النَّصَفَ - وَهِيَ كَذَلِكَ، فَقَالَ: (لَقَدْ قُلْتُ مُنْذُ لَمْتُ عَنْكَ لَرْبَعِ كَلِمَاتٍ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، وَهِيَ أَكْثَرُ وَأَرْحَحُ - أَوْ لَوْزَنُ - مِمَّا قُلْتُ: سُبْحَانَ اللَّهِ عِنْدَ خَلْقِهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ رِجَا نَفْسِهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ زَكَاةَ غَرِيهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ مِدَادَ كَلِمَاتِهِ).

3085-3876. Dari Juwairiyah, “Rasulullah SAW pernah lewat di dekatnya ketika shalat Subuh atau sesudah shalat Subuh, saat ia tengah berdzikir kepada Allah. Kemudian beliau kembali ketika siang mulai meninggi —atau perawi berkata, “Ketika pertengahan siang”— sementara dirinya masih tetap seperti semula (masih duduk berdzikir). Maka Nabi SAW bersabda, “Aku telah mengucapkan empat kalimat tiga kali sejak aku meninggalkanmu. Dan kalimat itu lebih banyak dan lebih baik —atau berat timbangan— dari apa-apa yang kamu ucapkan. Yaitu kalimat, ‘Maha Suci Allah sebanyak makhluk-Nya, Maha Suci Allah sebanyak keridhaan diri-Nya, Maha Suci Allah sebanyak hiasan ‘Arsy-Nya, Maha Suci Allah sebanyak kalimat-kalimat-Nya.’”

**Shahih:** *Adh-Dha’ifah* (83), *Shahih Abu Daud* (1347).

٣٠٨٦-٣٨٧٧. عَنِ الثَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنْ تَذَكَّرُونَ مِنْ حَلَالِ اللَّهِ الشَّيْبِ وَالْثَقِيلِ وَالشَّحِيدِ،

يَتَعَلَّقْنَ حَوْلَ الْفَرْغِ، لَهُنَّ ذَوِي كَدَوِي الْحَلِ، لَذِكْرُ بِصَاحِبِهَا، أَنَا نَحِبُّ أَخَذَكُمْ أَنْ يَكُونَ لَهُ سَلْوٌ: لَا زَوَالَ لَهُ- مَنْ يَذْكُرْ بِهِ؟

3086-3877. Dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya di antara kalimat yang kalian ucapkan tentang keagungan Allah dari tashbīh, taḥlīl dan taḥwīd, maka ucapan itu akan berputar di sekeliling 'Ary. Bagi tiap-tiap kalimat tersebut suara mendengung bagaikan dengungan lebah yang menyebabkan orang yang membacanya. Bukankah seseorang dari kalian menginginkan —atau, selalu ingin akan sesuatu— yang dapat mengingatkan dirinya?'

**Shahih: Mukhtashar Al 'Uluw** (32/24).

٣٠٨٧-٣٨٧٨. عَنْ أُمِّ هَانِيَةَ قَالَتْ: أَتَيْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! ذَلَّلِي عَلَى عَمَلٍ فَإِنِّي قَدْ كَثُرْتُ وَضَعُفْتُ وَبَذَلْتُ فَقَالَ: (كَبِّرِي اللَّهَ مِائَةَ مَرَّةٍ، وَاسْتَمِدِّي اللَّهَ مِائَةَ مَرَّةٍ، وَتَسَبَّحِي اللَّهَ مِائَةَ مَرَّةٍ حَتَّى تَرَى مَلْحَمَ مُسْرَجٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَخَيْرٌ مِنْ مِائَةِ بَذَلَةٍ، وَخَيْرٌ مِنْ مِائَةِ رَكْعَةٍ).

3087-3878. Dari Ummu Hani', ia berkata, "Aku mengunjungi Rasulullah SAW dan bertanya, 'Wahai Rasulullah. Beritahukanlah kepadaku tentang suatu amalan, karena sesungguhnya usiaku telah menua, dan aku telah lemah dan badisku pun telah menggemuk.' Beliau menjawab, 'Bertakbirlah kepada Allah (membaca, "Allahu Akbar") seratus kali, bertahmidlah kepada Allah (membaca, "Al Hamdillah") seratus kali, dan bertasbiḥlah kepada Allah (membaca, "Subhanallah") seratus kali. Maka semua itu lebih baik dari seratus kuda yang bertali kekang serta berpelana yang dirifahkan untuk berperang di jalan Allah. Dan lebih baik dari seratus unta yang gemuk. Serta lebih baik dari membebaskan seratus hambahaya'."

٣٠٨٨-٣٨٧٩. عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (أَرْبَعُ أَفْضَلُ أَكْثَلَمَ، لَا يَشْرُكَ بِأَيِّهِنَّ بِذُنُوبَ: سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللهُ أَكْبَرُ).

3088-3879. Dari Samurah bin Jundab, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa mengucapkan, 'Maha Suci Allah dan segala puji bagi-Nya,' seratus kali, niscaya akan diampuni dosa-dosanya meskipun sebanyak buih di lautan.*"

Shahih: *Takhrij Al Kalim At-Thayyib* (7-edisi revisi tahqiq kedua).

٣٠٨٩-٣٨٨٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ قَالَ: سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ مِائَةً مَرَّةً غُفِرَتْ لَهُ ذُنُوبُهُ وَلَوْ كَانَتْ مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ).

3089-3880. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa mengucapkan, "Maha besar Allah dengan segala puji bagi-Nya," seratus kali, maka diampunilah dosa-dosanya walau (banyaknya) seperti buih di lautan!'"

Shahih: *Takhrij Al Kalim Ath-Thayyib* (7-edisi revisi tahqiqi kedua). Bukhari.

٣٠٩٠-٣٨٨٢. عَنْ أَبِي عُمَرَ قَالَ: إِنْ كُنَّا لَنَعُدُّ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَحَلِّ بِقَوْلٍ: (رَبِّ اغْفِرْ لِي وَرَبِّ عَلَيَّ، إِنَّكَ أَنْتَ أَغْوَابُ الرَّحِيمِ)، مِائَةَ مَرَّةٍ.

3090-3882. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Jika kami hitung dengan baik ucapan Rasulullah SAW, 'Ya Allah, ampunilah aku dan limpahkanlah tobat-Aku kepadaku. Sesungguhnya Engkau Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang,' ketika berada di sebuah majelis, (maka itu akan berjumlah) seratus kali."

Shahih: Ash-Shahihah (556), Shahih Abu Dawud (1357).

٣٠٩١-٣٨٨٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنِّي لَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَالْغُوبُ إِلَيْهِ فِي الْيَوْمِ مِائَةَ مَرَّةٍ).

3091-3883. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya aku telah beristighfar kepada Allah dan bertobat kepada-Nya dalam sehari sebanyak seratus kali.'"

Hasan Shahih: Muslim (8/72-73).

٣٠٩٢-٣٨٨٤. عَنْ أَبِي مُوسَى، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنِّي لَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَالْغُوبُ إِلَيْهِ فِي الْيَوْمِ سَبْعِينَ مَرَّةً).

3092-3884. Dari Abu Musa, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya aku telah beristighfar kepada Allah dan bertobat kepada-Nya dalam satu hari sebanyak tujuh puluh kali.'"

Shahih.

٣٠٩٣-٣٨٨٦. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدٍ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (مَلُونِي لِمَنْ وَخَذَ فِي صَحْفَتَيْهِ اسْتَفْهَارًا كَثِيرًا).

3093-3886. Dari Abdullah bin Busr, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Beruntunglah orang yang mendapatkan di dalam catatan amalnya *istighfar* yang banyak' "

**Shahih:** *Al-Misykah* (236), *Al-Ta'liq Ar-Raghib* (2/268).

#### **Bab: 58. Keutamaan Amal**

٣٠٩٤-٣٨٨٩. عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (يَقُولُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ امْتِنَالِهَا، وَأَرِيدُ، وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَحَزَاءُ سَيِّئَةٍ مِثْلَهَا، أَوْ الْخَفِيرُ، وَمَنْ تَقَرَّبَ مِنِّي خَيْرًا تَقَرَّبْتُ مِنْهُ ذِرَاعًا، وَمَنْ تَقَرَّبَ مِنِّي ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ مِنْهُ بَاعًا، وَمَنْ أَكْبَى نَحْشِي أَلَيْتُهُ هَرَوَكَ، وَمَنْ لَقِيَني بِقِرَابِ الْأَرْضِ خَطْبَةً، ثُمَّ لَا يُشْرِكُ بِي شَيْئًا، لَيْتُهُ بِمِثْلِهَا مُغْفَرَةً).

3094-3889. Dari Abu Dzar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Allah SWT berfirman, "Barangsiapa mengerjakan satu kebaikan, maka baginya sepuluh kebaikan serupa. Dan barangsiapa berbuat satu keburukan, maka baginya satu keburukan setimpai, atau Aku akan mengumpuninya. Dan barangsiapa mendekatkan diri kepada-Ku satu jengkal, niscaya Aku akan mendekatkan Diri kepadanya satu hasta. Barangsiapa mendekatkan diri kepada-Ku satu hasta, maka Aku akan mendekatkan Diri kepadanya satu depa. Dan barangsiapa mendekatkan dirinya kepada-Ku dengan berjalan, niscaya Aku akan datang kepadanya dengan berlari kecil. Serta barangsiapa menjumpai-Ku dengan sebanyak debu bumi dari



kesalahan namun ia tidak menyekutukan-Ku dengan sesuatu apapun, maka Aku akan datang kepadanya dengan ampunan yang sama besarnya.”

Shahih: *Ar-Raudh An-Nadhir* (955), *Ash-Shahihah* (581 dan 2287).

٣٠٩٥-٣٨٩٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (يَقُولُ اللَّهُ سُبْحَانَهُ: أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عِبَادِي بِي، وَلَكَا مَعَهُ حِينَ يَذْكُرُنِي، فَإِنْ ذَكَرْتَنِي فِي نَفْسِهِ ذَكَرْتُهُ فِي نَفْسِي، وَإِنْ ذَكَرْتَنِي فِي مَلَأَ ذَكَرْتُهُ فِي مَلَأَ خَيْرٍ مِنْهُمْ، وَإِنْ أَقْرَبَ إِلَيَّ شَيْئًا أَقْرَبْتُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا، وَإِنْ أَتَانِي يَنْشِي أَيْتَهُ هَرَوَلَةً).

3095-3890. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Allah SWT berfirman, "Aku seperti pasangan hamba-Ku kepada-Ku, dan Aku bersamanya ketika ia mengingat-Ku. Jika ia mengingat-Ku di dalam dirinya, niscaya Aku akan mengingatkannya di dalam Diri-Ku. Dan jika ia mengingat-Ku pada kelompok, niscaya Aku akan mengingatkannya pada kelompok yang lebih mulia dari mereka. Jika ia mendekatkan diri kepada-Ku sejengkal, niscaya Aku akan mendekatkan Diri kepadanya satu hasta. Dan jika ia datang kepada-Ku sambil berjalan, niscaya Aku datang kepadanya dengan berlari kecil'."

Shahih: *Ash-Shahihah* (2287).

٣٠٩٦-٣٨٩١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (كُلُّ عَمَلٍ لِي أَدَمُ يُضَافُ لَهُ؛ الْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا إِلَى سِتِّ مِائَةِ ضِعْفٍ، قَالَ اللَّهُ سُبْحَانَهُ: إِلَّا الصَّوْمَ؛ فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ).

3096-3891. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Setiap amal perbuatan anak Adam akan digandakan baginya, satu kebaikan dibalas dengan sepuluh kebaikan serupa sampai tujuh ratus kali lipa. Allah SWT berfirman, 'Kecuali puasa. Sesungguhnya puasa itu milik-Ku, dan Aku yang akan mengganjarnya.'"

**Shahih.**

Bah: 59. Kalimat Tahawwul (Ucapan, "*La haula wala quwwata illa billah*")

٣٠٩٧-٣٨٩٢. عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: سَمِعَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى أَقْرَبَ: لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ، قَالَ: (يَا عَبْدَ اللَّهِ فَمِنْ قَبْرِ أَلَا أَذْكَ عَلَى كَلِمَةٍ مِنْ كُتُوبِ الْحَيَّةِ؟)، قُلْتُ: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ! (قَالَ: قُلْ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ).

3097-3892. Dari Abu Musa, ia berkata, "Rasulullah SAW mendengarku mengucapkan kalimat, 'Tiada daya dan upaya melainkan Allah,' maka beliau bersabda, 'Wahai Abdullah bin Qais, manakah kamu kuberitahukan tentang sebuah kalimat dari gudang surga?' Aku menjawab, 'Tentu, wahai Rasulullah.' Beliau bersabda, 'Ucapkanlah olehmu, "Tiada daya dan upaya melainkan Allah."'

**Shahih:** *Ar-Rauḍh An-Naẓhīr* (1041), *Shahih Abu Daud* (1365).

٣٠٩٨-٣٨٩٣. عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (أَلَا أَذْكَ عَلَى كَثَرٍ مِنْ كُتُوبِ الْحَيَّةِ؟)، قُلْتُ: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ! (قَالَ: لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ).

3898-3893. Dari Abu Dzar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda kepadaku, 'Maukah kamu aku beritahukan tentang sebuah gudang dari gudang-gudang di surga?' Aku menjawab, 'Tentu, wahai Rasulullah.' Beliau bersabda, '(Yaitu kalimat), "Tiada daya dan upaya melainkan Allah."

*Shahih: Ar-Raudh An-Nadhir, Al-Ta'liq Ar-Raghib (2/256).*

٣٠٩٩-٣٨٩٤. عَنْ حَازِمِ بْنِ حَرْمَلَةَ قَالَ: مَرَرْتُ بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي: (يَا حَازِمُ! اكْتَبِرْ مِنْ قَوْلٍ: لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ، فَإِنَّهَا مِنْ كُنُوزِ الْحَقِّ).

3899-3894. Dari Hazim bin Harmalah, ia berkata, "Aku lewat di dekat Nabi SAW, maka beliau berkata kepadaku, 'Wahai Hazim, perbanyaklah mengucapkan kalimat, "Tiada daya dan upaya melainkan Allah," karena ia adalah gudang dari surga'."

*Shahih dengan periwayatan sebelumnya: Al-Misykah (2319- edisi revisi tahqiq kedua).*

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## كِتَابُ الدُّعَاءِ

### XXXIV. PEMBAHASAN TENTANG DOA

#### Bab: 1. Kentamaan Doa

3100-3895. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ لَمْ يَدْعُ اللَّهَ سُبْحَانَهُ غَضِبَ عَلَيْهِ).

3100-3895. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa enggan berdoa (memohon) kepada Allah SWT, niscaya Dia akan marah kepadanya'."

Hasan: Ash-Shahihah (3654), Adh-Dha'ifah (21).

3896-3901. عَنِ الثَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنَّ الدُّعَاءَ هُوَ الْعِبَادَةُ)، ثُمَّ قَرَأَ ((وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ)).

3101-3896. Dari An-Nu'man bin Basyir, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya berdoa adalah ibadah.' Kemudian beliau membaca ayat, 'Dan Tuhan-mu berfirman, "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan kuperkenankan bagimu." (Qs. Ghaffir [40]: 60)

Shahih: Ahkam Al Jana'iz (194), *Ar-Raudh An-Nadhir* (888), *Al Misykah* (2330), *Shahih Abu Dawud* (1329).

٣١٠٢-٣٨٩٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (لَيْسَ شَيْءٌ أَكْرَمَ عَلَى اللَّهِ سَبْحَانَهُ مِنَ الدُّعَاءِ).

3102-3897. Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Tidaklah ada sesuatu yang paling mulia bagi Allah SWT daripada doa."

Hasan: *Al Misykah* (232-edisi revisi tahqiq kedua), *At-Ta'liq Ar-Raghib* (2/270).

## Bah: 2. Doa Rasulullah SAW

٣١٠٣-٣٨٩٨. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ فِي دُعَائِهِ: (رَبِّ اأَعِنِّي وَلَا تُخَيِّبْ عَلَيَّ، وَالصُّرِّي وَلَا تُصِرْ عَلَيَّ، وَامْكُرْ لِي وَلَا تُمَكِّرْ عَلَيَّ، وَاهْدِنِي وَسِّرْ الْهُدَى لِي، وَالصُّرِّي عَلَيَّ مَنْ بَقِيَ عَلَيَّ، رَبِّ ااحْمِلْنِي لَكَ شُكْرًا، لَكَ ذِكْرًا، لَكَ رِقَابًا، لَكَ مُطِيعًا، إِلَيْكَ مُخْبِتًا، إِلَيْكَ أَوْفَا مُنِيًا، رَبِّ اثْقِلْ قَوْلِي، وَخَفِّضْ حَوْتِي، وَأَجِبْ دَعْوِي، وَاهْدِ قَلْبِي، وَسَدِّدْ لِسَانِي، وَكَيْتْ حُجَّتِي، وَاسْأَلْ سَجِيئَةَ قَلْبِي)، قَالَ أَبُو الْحَسَنِ الطَّنَائِسِيُّ: قُلْتُ لِوَكَيْعٍ: أَقُولُهُ فِي كُتُوبِ الْوُثَرِ؟ قَالَ: نَعَمْ).

3103-3898. Dari Ibnu Abbas RA, bahwa Nabi SAW dalam berdoa beliau mengucapkan, 'Wahai Tuhan-Ku, tolonglah diriku, dan janganlah Engkau sia-siakan aku. Belalah aku, dan janganlah Engkau

*biarkan aku. Selamatkanlah aku dari tipu daya, dan janganlah Engkau perdayai aku. Berilah kepadaku hidayah dan mudahkanlah bagiku hidayah itu, menangkanlah aku atas orang berbuat aniyaya terhadap diriku. Tuhan-ku, jadikanlah diriku sebagai orang yang bersyukur kepada-Mu, orang yang selalu mengingat-Mu, orang yang takut kepada-Mu, orang yang taat kepada-Mu. Kepada-Mu aku berstempel, kepada-Mu aku merintih dan bertobat. Wahai Tuhan-ku, terimalah tobatku, hapuskanlah kesalahanku, terimalah doaku, berilah hatiku petunjuk, kuatkanlah lisanku, tetapkanlah pendirianku, hilangkanlah kedengkiian hatiku."*

Abu Al Hasan Ath-Thana'isi berkata, "Aku bertanya kepada Waqf, 'Apakah aku (dapat) membacanya ketika membaca doa kunut dalam shalat witir?'" Ia menjawab, "Ya, boleh."

**Shahih:** *Zhiyal Al Jamah* (384), *Al Misykah* (2488).

٣٨٩٩-٣٩٠٤. عَنْ أَبِي مُرَّةٍ قَالَ: أَتَتْ فَاطِمَةَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَسْأَلُهُ عَادِمًا، فَقَالَ لَهَا: (مَا عِنْدِي مَا أُعْطِيكَ). فَرَحَعَتْ، فَأَتَاهَا بَعْدَ ذَلِكَ فَقَالَ: (الَّذِي سَأَلْتَ أَحَبُّ إِلَيَّ، أَوْ مَا هُوَ خَيْرٌ مِنِّي؟). فَقَالَ لَهَا عَلِيٌّ: قُولِي: لَا بَلْ مَا هُوَ خَيْرٌ مِنِّي، فَقَالَتْ، فَقَالَ: (قُولِي: اللَّهُمَّ! رَبُّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ، مَنَزَّلَ التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ وَالْقُرْآنَ الْعَظِيمَ، أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُونَكَ شَيْءٌ، أَفْضَى عَنَّا الْعَيْنُ وَأَنْفَتَا مِنَ الْغَفْرِ).

3104-3899. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Fathimah datang menemui Nabi SAW meminta kepada beliau seorang pembantu. Maka beliau bersabda kepadanya, 'Aku tidak mempunyai apa yang akan kuberikan kepadamu.' Maka Fathimah pulang, lantas Nabi SAW

mendatanginya dan bersabda, 'Apakah yang kamu ingin memintanya, apakah yang lebih baik dari hal itu?' Ali berkata kepada Fathimah, 'Katakan tidak. Tetapi yang lebih baik dari itu.' Maka Fathimah mengatakannya dan beliau SAW pun bersabda, 'Ucapkanlah ahehmu, "Ya Allah, Tuhan langit yang tujuh dan Tuhan 'Arsy yang agung, Tuhan kami dan Tuhan segala sesuatu. Yang menurunkan Taurat, Injil dan Al Qur'an yang agung. Engkau Maha Terdahulu dan tidak ada sesuatu sebelum-Mu, Engkau Yang Maha Penghabisan dan tidak ada sesuatu setelah-Mu, Engkau Yang Maha Nyata dan tidak ada sesuatu yang lebih nyata dari-Mu, Engkau yang Maha Tersembunyi dan tidak ada sesuatu yang lebih tersembunyi dari-Mu. Lunakkanlah utang kami dan lindungilah kami dari kefakiran'."

**Shahih.**

٣١٠٥-٣١٠٠. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ الشَّيْءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: (اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالْقَصَى وَالْإِصْبَافَ وَالْغَنَى).

3105-3900. Dari Abdullah, dari Nabi SAW bahwa beliau membaca doa, 'Ya Allah, aku memohon kepada-Mu petunjuk, ketekwaan, kelembutan dan kekayaan'."

**Shahih: Tuhfij Fiqh As-Sirah (481)**

٣١٠٦-٣١٠١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (اللَّهُمَّ انْفَعْنِي بِمَا عَلَّمْتَنِي، وَعَلِّمْنِي مَا يَنْفَعُنِي، وَارْزُقْنِي عِلْمًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ، وَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ عَذَابِ النَّارِ).

3106-3901. Dari Abu Humirah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW membaca doa, 'Ya Allah, berikanlah kemanfaatan atas apa yang telah Engkau ajarkan kepadaku, dan ajarkanlah aku apa-apa yang bermanfaat untuk diriku, tambahkullah kepadaku ilmu. Dan segala

*puji bagi Allah atas semua keadaban, aku pun berlimbung kepada Allah dari siksa api neraka’.*”

**Shahih:** Tanpa kalimat, “...segala puji...” Telah disebutkan pada hadits no. 251.

٣٩٠٢-٣٩٠٧. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْجُرُ أَنْ يَقُولَ: (اللَّهُمَّ اكْتُبْ لِي عَلَى دِينِكَ)، فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! اخْشَفْ عَيْنَا وَقَدْ آمَنَّا بِكَ وَصَدَّقْنَاكَ بِمَا جِئْتَ بِهِ؟ قَالَ: (إِنَّ الْقُلُوبَ ثَلَاثَ إِصْبَعَيْنِ مِنْ أَصَابِعِ الرَّحْمَنِ، عَزَّ وَجَلَّ، يُقَلِّبُهَا). وَأَشَدُّ الْأَعْمَشُ بِإِصْبَعِهِ.

3107-3902. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, “Rasulullah SAW banyak mengucapkan, ‘Ya Allah, rapatkanlah hariku terhadap agama-Mu.’ Maka seseorang lelaki berkata, ‘Wahai Rasulullah, mengapa engkau harus khawatir kepada kami, sedangkan kami telah beriman kepadamu dan telah mempercayai apa yang engkau bawa?’ Beliau bersabda, ‘Sesungguhnya semua hari berada di kedua jemari dari Jemari Tangan Yang Maha Penyayang SWT, Dialah Yang Membolak-balikkannya’.”

**Shahih:** *Zhilal Al Jannah* (225), *Takhrij Al Iman* karya Ibnu Abu Syaibah (7/55-58).

٣٩٠٢-٣٩٠٨. عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ، أَنَّهُ قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَّمَنِي دُعَاءَ أَذْعُو بِهِ فِي صَلَاتِي. قَالَ: (قُلِ اللَّهُمَّ! إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَبِيرًا، وَلَا تَغَيِّرْ الذُّكُوبَ إِلَّا أَثْتَ، فَاغْفِرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنِي، إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ).



3108-3903. Dari Abu Bakar Ash-Shiddiq RA, bahwa ia berkata kepada Rasulullah SAW, "Ajarkanlah kepadaku doa yang dengannya aku dapat berdoa dalam shalatku." Beliau menjawab, "Ucapkanlah olehmu, *'Ya Allah, sesungguhnya aku telah menganiaya diriku dengan perbuatan zhalim yang banyak, dan tiada yang Maha Mengampuni dosa melainkan Engkau. Maka ampunilah aku dengan pengampunan dari sisi-Mu, serta kasihanilah diriku. Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang'.*"

Shahih: *Shifah Ash-Shalat*

٣١٠٩-٣٩٠٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (اللَّهُمَّ! إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْآرَتِ: مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ، وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ، وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ، وَمِنْ دُعَاءٍ لَا يُسْمَعُ).

3109-3905. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW berdoa, '*Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari empat perkara; dari ilmu yang tidak bermanfaat, dari hati yang tidak khayal, dari jiwa yang tidak puas, dan dari doa yang tidak didengar'.*"

Shahih: Hadits ini sering diulang (250), namun hadits di atas lebih sempurna.

### Bab: 3. Ta'awudz-nya Rasulullah SAW

٣٩١٠-٣٩٠٦. عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو بِهَذِهِ الْكَلِمَاتِ: (اللَّهُمَّ! إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ قِتَّةِ الْآثَرِ وَعَذَابِ الْآثَرِ، وَمِنْ قِتَّةِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ شَرِّ الْغَيِّ وَشَرِّ قِتَّةِ الْفَقْرِ، وَمِنْ شَرِّ قِتَّةِ

الْمَسِيحِ الدُّخَالِ، اللَّهُمَّ اغْشِلْ عَطَائِي بِمَاءِ التَّلَجِ وَالْقَرْدِ، وَتَقِّ قَلْبِي مِنَ  
الْخَطَايَا كَمَا تَقِيَتِ الْقَوْبَ الْأَيْضَ مِنَ النَّفْسِ، وَبَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ عَطَائِي  
كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ  
وَالْفَهْرَمِ وَالْحَائِمِ وَالْمَغْرَمِ).

3110-3906. Dari 'Aisyah RA, bahwa Nabi SAW berdoa dengan kalimat-kalimat ini, 'Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari fitnah neraka dan dari siksa neraka, dari fitnah kubur dan dari siksa kubur, dari buruknya fitnah kekayaan dan dari buruknya fitnah kefakiran, serta dari fitnah Al Masih Ad-Dajjal. Ya Allah, bersihkanlah kesalahan-kesalahanku dengan air salju dan air embun, suatkanlah hatiku dari kesalahan-kesalahan, sebagaimana Engkau menyucikan baju yang putih dari kotoran. Dan jauhkanlah antara diriku dan kesalahan-kesalahanku, sebagaimana Engkau jauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari rasa malas, kepikunan, kesalahan dan kerugian.'

Shahih: *Al Irwa'* (1/42), *Shahih Abu Daud* (1380).

٣٩٠٧-٣٩١١. عَنْ نَرَوَةَ بِنْتِ نَوْفَلٍ، قَالَتْ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ دُعَاءِ كَانَ  
يَدْعُو بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: كَانَ يَقُولُ: (اللَّهُمَّ إِنِّي  
أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَمِلْتُ، وَمِنْ شَرِّ مَا لَمْ أَفْعَلْ).

3111-3907. Dari Farwah bin Naufal, ia berkata, "Aku bertanya kepada 'Aisyah RA tentang doa yang biasa dibaca oleh Rasulullah SAW ketika berdoa. Ia menjawab, 'Sesungguhnya beliau mengucapkan, "Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang telah aku lakukan, dan dari keburukan yang belum aku lakukan."

Shahih: *Zhilal Al Jannah* (370), *Shahih Abu Daud* (1386).

٣٩٠٨-٣٩١٢. عَنْ أَبِي عُبَيْدٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَلِّمُنَا هَذَا الدُّعَاءَ كَمَا يُعَلِّمُنَا السُّورَةَ مِنَ الْقُرْآنِ: (اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ غَذَابِ جَهَنَّمَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ غَذَابِ الْقَبْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ).

3112-3908. Dari Ibnu 'Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW mengajarkan kami doa ini, sebagaimana beliau mengajarkan kami sebuah surah dari Al Qur'an, 'Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari siksa Jahanam. Dan aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur. Aku berlindung kepada-Mu dari fitnah Al Masih Ad-Dajjal. Dan aku berlindung kepada-Mu dari fitnah kehidupan dan kematian'."

Hasan Shahih: Shahih Abu Daud (1376).

٣٩٠٩-٣٩١٣. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: فَقَدْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ مِنْ فَرَأَيْهِ، فَاتَّخَذْتُهُ، فَوَكَّعْتُ يَدِي عَلَى بَطْنِ قَدَمَيْهِ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ وَمَا مَتَّصُونَانِ، وَهُوَ يَقُولُ: (اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِرَحْمَتِكَ مِنْ سَخَطِكَ، وَبِمُعَافَاتِكَ مِنْ عُقُوبَتِكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ، لَا أُحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ، أَلَمْ تَكُنْ أَلْتِكُنْ عَلَى نَفْسِكَ).

3113-3909. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Suatu malam aku kehilangan Rasulullah SAW dari tempat tidurnya, maka aku pun mencari beliau. Kemudian tanganku menyentuh kedua telapak kaki beliau saat beliau tengah berada di dalam masjid. Dan kedua telapak kaki itu berdiri tegak. Beliau tengah mengucapkan, 'Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung dengan keridhaan-Mu dari kemarahan-Mu, dengan keafiatan-Mu dari siksaan-Mu. Dan aku berlindung kepada-Mu dari murka-Mu. Aku tidak mampu menghitung pujian atas diri-Mu, sebagaimana Engkau telah memuji diri-Mu sendiri' "

3114-3115. عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (سَلُوا اللَّهَ عِلْمًا نَافِعًا، وَتَعَوُّذًا بِاللَّهِ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ).

3114-3911. Dari Jابر RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Minutalah kepada Allah ilmu yang bermanfaat dan berlindunglah kepada Allah dari ilmu yang tidak bermanfaat'."

Hasan: Ash-Shahihah (1511).

#### Bab: 4. Doa yang Ringkas

3115-3116. عَنْ طَلْحٍ، أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَ أَتَاهُ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! كَيْفَ أَقُولُ، حِينَ أَسْأَلُ رَبِّي؟ قَالَ: (قُلْ: اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَارْحَمْنِيْ وَعَافِنِيْ وَارْزُقْنِيْ) وَحَمَعَ اَصَابِعَهُ اَلْاَرْبَعَةَ اِلَّا اِلْيَهاَمَ: (فَاِنَّ هَؤُلَاءِ يَحْتَمِنُ لَكَ دِيْنَكَ وَدُنْيَاكَ).

3115-3913. Dari Thariq, bahwa ia mendengar Nabi SAW telah dikunjungi oleh seorang lelaki dan bertanya, "Wahai Rasulullah, apa yang harus aku ucapkan ketika aku memohon kepada Tuhanku?" Beliau menjawab, "Ucapkanlah, 'Ya Allah, ampunilah aku, kasihanilah, berikanlah aku ke'afiyatan dan berilah aku rezeki.' Beliau merapatkan keempat jari tangannya selain ibu jari (sambil berdoa), 'Sesungguhnya kalimat-kalimat itu akan mencakupi bagimu agama dan duniamu'."

Shahih: Ash-Shahihah (1318).

٣٩١٦-٣٩١٤. عَنْ غَابِضَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَّمَهَا هَذَا الدُّعَاءَ: (اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ، حَاجِلِهِ وَآجِلِهِ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ، حَاجِلِهِ وَآجِلِهِ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرٍ مَا سَأَلْتُكَ عَنْكَ وَتَبِيتُكَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَذَّبَ بِهِ عِبْدَكَ وَتَبِيتُكَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْحَسَنَةَ وَمَا قَرُبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ وَمَا قَرُبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَأَسْأَلُكَ أَنْ تَحْتَمِلَ كُلَّ قَضَاءٍ قَضَيْتَ لِي، خَيْرًا).

3116-3914. Dari 'Aisyah RA, bahwa Rasulullah SAW telah mengajarkan doa ini kepadanya, "Ya Allah, aku memohon kepada-Mu semua kebaikan, baik yang cepat (di dunia) maupun yang ditangguhkan (di Akhirat), yang aku ketahui maupun yang tidak aku ketahui. Dan aku berlindung kepada-Mu dari semua keburukan, baik yang cepat (di dunia) maupun yang ditangguhkan (di Akhirat), yang aku ketahui maupun yang tidak aku ketahui. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu kebaikan yang dimohonkan hamba-Mu dan Nabi-Mu kepada-Mu, dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang hamba-Mu dan Nabi-Mu berlindung darinya kepada-Mu. Ya Allah, aku sungguh memohonkan surga kepada-Mu, dan semua yang mendekatkan diriku kepadanya dari perkataan atau perbuatan. Dan aku berlindung kepada-Mu dari neraka dan semua yang mendekatkan diriku kepadanya dari perkataan dan perbuatan. Serta aku memohon kepada-Mu agar Engkau menjadikan semua ketentuan yang Engkau tentukan kepadaku sebagai kebaikan."

**Shahih:** Ash-Shahihah (1542).

٣٩١٧-٣٩١٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لِرَجُلٍ: (مَا تَقُولُ فِي الصَّلَاةِ؟) قَالَ: أَشْهَدُ ثُمَّ أَسْأَلُ اللَّهَ الْحَسَنَةَ،

وَأَعُوذُ بِهِ مِنَ النَّارِ، أَمَّا وَاللَّهِ مَا أَحْسِنُ دَعْوَتَكَ، وَلَا دَعْوَةَ مُعَاذٍ قَالَ:  
(حَوَّلَهَا نُذُلْدُنْ).

3117-3915. Dari Abu Humirah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bertanya kepada seorang lelaki, 'Apa yang kamu ucapkan di dalam shalat?' Ia menjawab, 'Aku membaca *tasbeeh*, kemudian kuminta kepada Allah surga, serta meminta perlindungan dari neraka. Demi Allah, sesungguhnya ucapan-ucapan pujian engkau sangat baik dan bukan ucapan-ucapan pujian dari Mu'adz.' Beliau bersabda, 'Semangap di dalam shalat kita mengucapkan pujian'."

**Shahih: Shifah Ash-Shalat**

### **Bab: 5. Doa Memohon Ampunan dan Kerafatan**

3918-3919. عَنْ أَبِي بَكْرٍ، حِينَ قُبِضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَقَامِي هَذَا، عَامَ الْأَوَّلِ - ثُمَّ بَكَى أَبُو بَكْرٍ - ثُمَّ قَالَ: (عَلَيْكُمْ بِالصَّدَقِ، فَإِنَّهُ مَعَ الْبِرِّ وَهُمَا فِي الْحَقِّ، وَالْإِيمَانِ وَالْكَذِبِ، فَإِنَّهُ مَعَ الْفُجُورِ، وَهُمَا فِي النَّارِ، وَاسْتَلُوا اللَّهَ الْمَغْفَلَةَ، فَإِنَّهُ لَمْ يُؤْتَ أَحَدٌ، بَعْدَ الْيَقِينِ، خَيْرًا مِنَ الْمَغْفَلَةِ وَلَا لِحَاسَتِهِ، وَلَا لِبَلْطُسِهِ، وَلَا لِقَاطِعِهِ، وَلَا لِنَافِرِهِ، وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِحْسَانًا).

3118-3917. Dari Abu Bakar RA, ketika Rasulullah SAW meninggal dunia, ia bercerita, "Rasulullah SAW berdiri di tempatku berdiri ini, tahun pertama (setelah hijrah) —kemudian Abu Bakar menangis— lalu melanjutkan, (Rasulullah bersabda), 'Hendaknya kalian bertaku jufur. (Karena) sesungguhnya ia (kejujuran) bersama kebaikan, dan keduanya (akan berada) di surga. Jauhkanlah oleh kalian kebohongan, (karena) sesungguhnya ia bersama kenistaan, dan

*keduanya (akan berada) di neraka. Munduklah kepada Allah ampunan, karena sesungguhnya ia tidak diberikan kepada seseorang setelah keyakinan yang lebih baik daripada pengampunan. Dan janganlah kalian saling berbuat hasad, jangan saling memusuhi, jangan saling memutuskan tali silaturahmi, jangan saling membelakangi, dan jadilah kalian hamba-hamba Allah yang beramadah'."*

**Shahih:** *Ar-Rauah An-Nadhir* (917), *Takhrir Al-Ahadith Al-Mukhtarah* (62-64)

٣٩١٨-٣٩١٩. عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَرَأَيْتَ إِنْ وَافَقْتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ، مَا أَدْعُو؟ قَالَ: (تَقُولِينَ: اللَّهُمَّ! إِنَّكَ عَفُوٌّ تُحِبُّ الْعَفْوَ، فَاعْفُ عَنِّي).

3119-3918. Dari 'Aisyah RA, bahwa ia berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu jika ketepatanku mendapatkan lailatul qadar? Dos apakah yang harus aku ucapkan?" Beliau menjawab, "Ucapkanlah olehmu, Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Mencintai ampunan, maka ampunilah diriku."

**Shahih:** *Al-Misykah* (2091).

٣٩١٩-٣٩٢٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَا مِنْ دَعْوَةٍ يُدْعَوُ بِهَا أَعْيَتْ أَنْضَلَ مِنْ: -اللَّهُمَّ! إِنِّي أَسْأَلُكَ الْمَغْفَاةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ-).

3120-3919. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Tidak ada doa yang diucapkan seorang hamba ketika berdoa, yang lebih utama dari ucapan, 'Ya Allah, sesungguhnya diriku memohon kepada-Mu ampunan di dunia dan di Akhirat.'"

**Shahih:** *Ash-Shahihah* (1138)

٣٩٢١-٣٩٢٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (يُسْتَحَابُّ لِأَحَدِكُمْ مَا لَمْ يَحْتَجْ فِيهِ: وَكَيْفَ يَحْتَجُ؟ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: (يَقُولُ: قَدْ دَعَوْتُ اللَّهَ، فَلَمْ يَسْتَجِبْهُ اللَّهُ لِي).

3121-3921. Dari Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Semua doa akan dikabulkan bagi setiap orang dari kalian selama (dilakukan) tidak tergesa-gesa." Ditanyakan, "Bagaimana maksud dari tergesa-gesa, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Ia berkata, 'Aku telah berdoa kepada Allah namun Allah tidak (juga) mengabulkan doaku'."

**Shahih.**

**Bab: 8. Larangan Berdoa dengan Mengucapkan, "Ya Allah, Ampunilah Aku jika Engkau Menghendaki."**

٣٩٢٢-٣٩٢٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي، إِنْ شِئْتَ. وَتُغْرِمُ فِي الْمَسْأَلَةِ فَإِنَّ اللَّهَ لَا مُكْرَهَ لَهُ).

3122-3922. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Janganlah sekali-kali seseorang di antara kalian mengucapkan, 'Ya Allah, ampunilah aku jika Engkau menghendaki. Namun hendaknya ia bersungguh-sungguh dalam memohon, karena sesungguhnya Allah tidak memiliki kebencian'."

**Shahih:** *Ar-Raudh An-Nadhir* (1181), *Shahih Abu Dawud* (1333).



٣١٢٣-٣٩٢٣. عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «اسْمُ اللَّهِ الْأَعْظَمُ، فِي عَالَمِي الْآتَمِينَ: ((وَالَهُكُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ))»، وَقَاتِحَةُ سُورَةِ آلِ عِمْرَانَ.

3123-3923. Dari Asma' binti Yazid RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Nama Allah yang Agung terdapat di dalam dua ayat ini, 'Dan Tuhanmu adalah Tuhan yang Maha Esa; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang,' (Qs. Al Baqarah [2]: 163) dan pembukaan surah Aali 'Imraan'."

Hasan: Shahih Abw Daud (1343), *Takhrīj Al Misykah* (2991 edisi revisi takhrij kedua).

٣١٢٤-٣٩٢٤. عَنِ الْقَاسِمِ، قَالَ: اسْمُ اللَّهِ الْأَعْظَمُ، الَّذِي إِذَا دُعِيَ بِهِ أَحَابَ فِي سُورَةِ ثَلَاثٍ: الْبَقَرَةِ وَآلِ عِمْرَانَ وَطه.

3124-3924. Dari Al Qasimi, ia berkata, "Nama Allah yang Agung yang jika berdoa dengannya niscaya akan dikabulkan terdapat dalam tiga surah: Al Baqarah, Aali 'Imraan dan Thaha."

Hasan: Ash-Shahihah (746).

٣١٢٥-٣٩٢٦. عَنْ مُرَيْدَةَ، قَالَتْ: سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَحَلًا يَقُولُ: «اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنَّكَ اللَّهُ الْأَحَدُ الصَّمَدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ»، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَقَدْ سَأَلَ اللَّهُ بِاسْمِهِ الْأَعْظَمِ، الَّذِي إِذَا سُئِلَ بِهِ أُعْطِيَ، وَإِذَا دُعِيَ بِهِ أَحَابَ».

3125-3926. Dari Humidah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW mendengar seorang lelaki mengucapkan doa, 'Ya Allah, aku memohon kepada-Mu bahwa Engkau adalah Allah yang Maha Esa, yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu, Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia.' Maka Rasulullah SAW bersabda, *To telah memohon kepada Allah dengan nama-Nya yang Agung, yang jika ia meminta sesuatu dengannya pasti akan diberikan, dan jika berdoa dengannya niscaya akan dikabulkan*."

Shahih: *Shifah Ash-Shahat* (1341).

٣١٢٦-٣٩٢٧. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يَقُولُ: اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ بِاَنَّ لَكَ الْخُشْدَ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَخَلْقَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، اَلْعِشَاءُ، بَيْعَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ذُو الْخَلَائِلِ وَالْإِكْرَامِ، فَقَالَ: (لَقَدْ سَأَلَ اللَّهَ بِأَسْمِهِ الْأَعْظَمِ الَّذِي إِذَا سُئِلَ بِهِ أُعْطِيَ، وَإِذَا دُعِيَ بِهِ أُجِبَ).

3126-3927. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Nabi SAW mendengar seorang lelaki mengucapkan, 'Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu bahwa bagi-Mu segala pujian, tiada Tuhan melainkan Engkau Yang Esa dan tidak ada sekutu bagi-Mu, Yang Maha Maha Pemberi, Pencipta langit dan bumi, Yang Maha Memiliki Keluhuran dan Kemurahan.' Maka beliau bersabda, *Ia telah memohon kepada Allah dengan nama-Nya yang Agung, yang jika ia meminta sesuatu dengannya pasti akan diberikan, dan jika berdoa dengannya niscaya akan dikabulkan*."

Hasan Shahih: *Ar-Rauḍh An-Nadhir* (133), *Shahih Abu Daud* (1342), *Shifah Ash-Shahat*.

٣٩٢٧-٣٩٢٩. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ اسْمًا، مِائَةً إِلَّا وَاحِدًا، مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ).

3127-3929. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya Allah memiliki sembilan puluh sembilan nama, seratus kurang satu. Barangsiapa menghafalnya, maka ia akan masuk surga'."

Shahih: *Al Misykah* (2288—edisi revisi takhriq kedua).

٣٩٢٨-٣٩٣٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ اسْمًا مِائَةً إِلَّا وَاحِدًا، إِنَّهُ وَلِيُّ حَبِّ الْوَلِيِّ، مَنْ حَفِظَهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ، ...)

3128-3930. Dari Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah memiliki sembilan puluh sembilan nama, seratus kurang satu. Dan sesungguhnya Dia Maha Ganjil serta mencintai yang ganjil. Barangsiapa menghafalnya, maka ia akan masuk surga."

Shahih: *Al Misykah*.

## Bab: 11. Dua Orang Tua dan Dua Orang yang Dizhalimi

٣٩٢٩-٣٩٣١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (ثَلَاثُ دَعَوَاتٍ يُسْتَجَابُ لَهُنَّ لَا شَكَّ فِيهِنَّ: دَعْوَةُ الْمَظْلُومِ، وَدَعْوَةُ الْمُسَافِرِ، وَدَعْوَةُ الْوَالِدِ لِوَلَدِهِ).

3129-3931. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Tiga macam doa yang pasti dikabulkan dan tidak ada keraguan pada ketiganya: (yaitu) doa orang yang dizholimi, doa orang yang musafir, dan doa orang tua kepada anaknya'."

Hasan: *Ash-Shahihah* (596), *An-Raudh An-Nadhir* (510), *Shahih Abu Daud* (1374).

#### Bab: 12. Dibencinya Berlebihan dalam Berdoa

3130-3933. عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ: أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مُغْفَلٍ سَمِعَ أَبَتَهُ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْقَصْرَ الْآخِرَ عَنْ يَمِينِ الْحِثَّةِ، إِذَا دَخَلْتُهَا، فَقَالَ: أَيْ تَبِيءُ أَسْأَلُ اللَّهَ الْحِثَّةَ وَغَدُّ يَدٍ مِنَ الثَّارِ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (سَيَكُونُ قَوْمٌ يَحْتَدُونَ فِي الدُّعَاءِ).

3130-3933. Dari Abu Na'nah, bahwa Abdullah bin Mughaffal mendengar anaknya mengucapkan, 'Ya Allah, aku memohon kepada-Mu istana putih di sisi kanan surga jika aku masuk ke dalamnya.' Maka ia berkata, "Wahai anakku, mohonlah kepada Allah surga, dan berlindunglah kepada-Nya dari neraka. Karena sesungguhnya aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Akan ada satu kaum yang berlebih-lebihan dalam berdoa'."

Shahih: *Al-Misykah* (418), *Shahih Abu Daud* (86), *Al-Irwaa'* (140).

#### Bab: 13. Mengangkat Kedua Tangan saat Berdoa

3134-3939. عَنْ سَلْمَانَ، عَنِ الشَّيْءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنْ رَأَيْتُمْ حَيًّا كَرِيمًا يَسْتَخِي مِنْ عَالِيهِ أَنْ يَرْفَعَ إِلَيْهِ يَدَيْهِ، فَرَفَعْنَاهُ صِفْرًا -لَوْ قَالَ: - حَاتِبَتَيْنِ).

3131-3934. Dari Salman, dari Nabi SAW, beliau bersabda, 'Sesungguhnya Tuhan kalian Maha Hidup Kekal, lagi Maha Pemurah. Malu dari hamba-Nya yang mengangkat kedua tangannya kepada-Nya kemudian mengembalikannya dengan tangan hampa —atau berkata, "...dengan kedua tangannya yang tidak mendapatkan apa-apa (sia-sia)."—.

**Shahih:** *Shahih Abu Dawud* (1337), *At-Ta'liq Ar-Raghib* (2/272), *Al-Muykhaḥ* (2244)

#### Bab: 14. Doa Pagi dan Sore Hari

٣٩٣٢-٣٩٣٦. عَنْ أَبِي عَثَابٍ الزُّرَّعِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ قَالَ حِينَ يُصْبِحُ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ أَثَرُكَ وَلَهُ الْفَحْمَةُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، كَانَ لَهُ عَدْلُ رَكْعَةٍ مِنْ وَلَدِ إِبْرَاهِيمَ، وَحُطَّ عَنْهُ عَشْرُ عَظِيمَاتٍ، وَرُفِعَ لَهُ عَشْرُ ذُرَخَاتٍ، وَكَانَ فِي حِرْزٍ مِنَ الشَّيْطَانِ حَتَّى يُمْسِيَ، وَإِذَا أَمْسَى، فَبُغِلَ ذَلِكَ حَتَّى يُصْبِحَ). قَالَ: فَرَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْثًا يَرَى النَّاسَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنَّ أَمَا عَلَيَّ تَرَوِي عَتَكَ كَذَا وَكَذَا فَقَالَ: (صَلِّكَ أَوْ عَثَابِي).

3132-3936. Dari Abu 'Ayyasy Az-Zuraqi, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa ketika pagi hari mengucapkan, "Tidak Tuhan selain Allah yang Maha Esa, Yang tiada sekutu bagi-Nya, milik-Nya kerajaan dan bagi-Nya pujian, serta Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu," maka ia akan mendapatkan pahala seperti memerdekakan hambanya dari anak keturunan Nabi Ismā'īl AS, dihapuskan darinya sepuluh kesalahan, diangkat baginya sepuluh derajat, dan ia tetap terjaga dari syetan sampai tiba sore harinya.

*Jika ia berada di sore hari, maka ia akan tetap demikian sampai pagi hari menjelang’.*”

Perawi berkata, “Seorang lelaki bernimpi bertemu dengan Rasulullah SAW sebagaimana mimpinya orang yang tidur, dan ia berkata, ‘Wahai Rasulullah. Abu ‘Ayyasy telah meriwayatkan darimu begini dan begini.’ Maka beliau menjawab, ‘Benar (apa yang dikatakan) Abu ‘Ayyasy’.”

**Shahih:** *Al-Ta’liq Ar-Raghib* (1/227-228).

٣٩٣٧-٣٩٣٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِذَا أَصْبَحْتُمْ فَقُولُوا: اللَّهُمَّ! بِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوتُ، وَإِذَا أَمْسَيْتُمْ فَقُولُوا: اللَّهُمَّ! بِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوتُ، وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ).

3133-3937. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, “Rasulullah SAW bersabda, ‘Jika kalian berada di pagi hari, maka ucapkanlah, “Ya Allah, dengan-Mu kami di pagi hari, dan dengan-Mu kami di sore hari. Dengan-Mu kami hidup, dan dengan-Mu kami mati.” Dan jika kalian berada di sore hari, maka ucapkanlah, “Ya Allah, dengan-Mu kami di sore hari, dengan-Mu pula kami di pagi hari. Dengan-Mu kami hidup, dan dengan-Mu kami mati, serta hanya kepada-Mu tempat kembali.”’

**Shahih:** *Asb-Shahihah* (263), *Takhrif Al Kalim Ath-Thayyib* (20), *Takhrif Al Misykah* (2369-edisi revisi tahqiq kedua).

٣٩٣٨-٣٩٣٩. عَنْ عُمَانَ بْنِ عَفَّانَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (مَا مِنْ عَبْدٍ يَقُولُ فِي صَبَاحِ كُلِّ يَوْمٍ، وَمَسَاءِ كُلِّ

كَذَلِكَ بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَنْظُرُ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، فَبُضْرَةٌ شَيْءٌ)، قَالَ: وَكَانَ أَبَانُ قَدْ أَصَابَهُ طَرَفٌ مِنَ الْفَالَجِ لَحَقَلَهُ رَجُلٌ يَنْتَظِرُ إِلَيْهِ! فَقَالَ لَهُ أَبَانُ: مَا تَنْتَظِرُ إِلَيَّ، أَنَا إِنِّ الْخَبِيثَ كَمَا قَدْ حَدَّثَكَ وَلَكِنِّي لَمْ أَفْقَهُ يَوْمَئِذٍ، يُنْصَبُ اللَّهُ عَلَيَّ قَدْرَةٌ.

3134-3938. Dari Utman bin 'Affan RA, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *Tidaklah seorang hamba yang membaca pada tiap pagi harinya dan sore hari pada tiap malamnya, 'Dengan nama Allah yang tidaklah sesuatu yang ada di bumi dan di langit akan celaka dengan nama-Nya, dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui,' tiga kali, niscaya ia tidak akan dapat dicelakakan oleh sesuatu'.*"

Perawi berkata, "Sementara Abban telah terkena penyakit lumpuh, sedangkan seorang lelaki memandangnya. Maka Abban berkata kepadanya, 'Mengapa kamu memandanku? Adapun mengenai hadits itu, telah kuriwayatkan sebagaimana yang aku riwayatkan kepadamu. Namun saat itu aku tidak membacanya, sehingga Allah telah menakdirkanku dengan takdir-Nya.'"

*Shahih: Takhrij Al Ahadits Al Mukhtarah (291-292), At-Ta'liq (1/226-227).*

٣١٣٥-٣٩٤٠. عَنْ ابْنِ عُثْمَرَ قَالَ: لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُ هَؤُلَاءِ الدُّعَوَاتِ حِينَ يُنْصَبُ وَحِينَ يُصْبَحُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي دِينِي وَدَوْلَايَ وَأَهْلِي وَمَالِي، اللَّهُمَّ اسْتَرْ عَوْرَاتِي، وَأَمِنْ رَوْعَاتِي، وَاحْفَظْنِي

مِنْ تَبِيٍّ بَدَنِيٍّ، وَمِنْ خَلْفِي، وَمِنْ تَحْتِي وَمِنْ شِمَالِي وَمِنْ فَوْقِي وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أَكُونَ مِنَ تُحْتَى قَالَ وَكَبَعَ بَيْنَ الْخُصْفِ).

3135-3940. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW tidak pernah meninggalkan doa-doa ini baik ketika berada di sore hari maupun pagi hari, 'Ya Allah, aku memohon kepada-Mu ampunan dan ke'afiatan di dunia dan di Akhirat. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu ampunan dan ke'afiatan bagi agama dan duniaku, keluargaku dan hartaku. Ya Allah, tunjupilah asarku, tenangkanlah rasa takutku, lindungilah aku dari depanku dan belakangku, dari samping kanan dan kiriku, serta dari arah atasku. Dan aku berlindung kepada-Mu untuk diceleka dari bawahku'."

Waqi' berkata, "Maksudnya adalah perlindungan dari kehinasan."

**Shahih: Takhrij Al Kalim Ath-Thayyib (27).**

٣٩٤١-٣٩٤٠. عَنْ بُرَيْدَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَعِظْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ خَيْرِ مَا صَنَعْتَ، أَبُوءُ بِعَمَلِكَ وَأُبُوءُ بِدِينِي فَأَغْفِرْ لِي، فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ). قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ قَالَهَا فِي يَوْمِهِ وَلَيْلَتِهِ فَمَاتَ فِي ذَلِكَ الْيَوْمِ، أَوْ لَيْلَتِهِ، دَخَلَ الْجَنَّةَ، إِنْ شَاءَ اللَّهُ تَعَالَى).

3136-3941. Dari Buridah, ia berkata, "Rasulullah SAW berdoa, 'Ya Allah, Engkaulah Tuhanku yang tidak ada Tuhan selain Engkau. Engkau telah menciptakanku, dan aku adalah hamba-Mu. Aku berada dalam ketentuan dan janji-Mu semampuku. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang telah aku perbuat. Kuakui akan nikmat-nikmat-Mu, dan kuakui akan dosa-dosaku, maka ampunilah aku.



*Karena sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa selain Engkau’.”*

Perawi berkata, “Rasulullah SAW bersabda, ‘Barangsiapa membacanya pada siang dan malam hari, kemudian ia mati pada hari itu atau pada malam itu, niscaya ia akan masuk surga, jika Allah SWT menghendaki’.”

**Shahih: Ash-Shahihah (1747).**

### **Bab: 15. Doa ketika Akan Beranjak Tidur**

٣٩٤٢-٣٩٣٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ: (اللَّهُمَّ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ، وَرَبُّ كُلِّ شَيْءٍ، فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوَى، مَنَزَلَ التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ وَالْقُرْآنَ الْعَظِيمَ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ خَرِّ كُلِّ دَابَّةٍ لَيْتَ أَحَدٌ بِتَأْسِيفِهَا، أَلَيْتَ الْأَوَّلُ، فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ، وَأَلَيْتَ الْآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ، وَأَلَيْتَ الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ، وَأَلَيْتَ الْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُونَكَ شَيْءٌ، اقْضِ عَنِّي الدَّيْنَ وَأَغْنِنِي مِنَ الْفَقْرِ).

3137-3942. Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, bahwa jika beliau akan berbaring ke tempat tidurnya, maka beliau membaca, 'Ya Allah, Tuhan langit dan bumi, Tuhan segala sesuatu, Yang Maha Menumbuhkan butir tumbuh-tumbuhan dan biji buah-buahan, Yang telah menurunkan Taurat, Injil dan Al Qur'an yang Agung. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan semua binatang merayap yang Engkau pegang ubun-ubunya. Engkau Maha Terdahulu, Yang tidak ada sesuatu sebelum-Mu. Engkau Maha Terakhir, Yang tiada sesuatu setelah-Mu. Engkau Maha Nyata, Yang tidak ada sesuatu yang lebih nyata dari-Mu. Dan Engkau Maha Tersembunyi, Yang tidak ada sesuatu lebih tersembunyi dari-Mu. Lunaskanlah dariku segala utang-utanku, dan cukupkanlah aku dari kekufiran’.”

٣٩٤٣-٣٩٣٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِذَا لَزِمَ أَحَدُكُمْ أَنْ يَضْطَجِعَ عَلَى فِرَاشِهِ، فَلْيَتَرَبَّعْ فَاعِلَةً إِزْرِهِ، ثُمَّ لِيَقْضَ بِهَا فِرَاشَهُ فَإِنَّهُ لَا يَمُوتُ مَا خَلَقَهُ عَلَيْهِ، ثُمَّ لِيَضْطَجِعَ عَلَى شِقِّهِ الْأَيْمَنِ، ثُمَّ لِيَقُلْ: رَبِّ! بِكَ وَضَعْتُ جَنِيَّ وَبِكَ أَرْفَعُهُ، فَإِنْ أَمْسَكَتَ نَفْسِي، فَلَرَحْمَتِكَ، وَإِنْ أَرْسَلْتَهَا فَلَا حِفْظَ لَهَا بِمَا حَفِظْتَ بِهِنَّ عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ).

3138-3943. Dari Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Jika seseorang di antara kalian ingin berbaring di atas tempat tidurnya, maka hendaknya ia membuka bagian dalam selimutnya, lalu membersihkan kasurnya. Karena dirinya tidak mengetahui apa yang akan membahayakan dirinya. Kemudian hendaknya ia berbaring dengan meletakkan sisi kanan badannya dan berdoa, 'Wahai Tuhan-Ku, dengan nama-Mu aku membaringkan sisi badanku, dan juga dengan nama-Mu aku mengangkatnya. Jika Engkau mengambil jiwaku, maka kasihanilah ia. Dan jika Engkau melepaskannya, maka lindungilah ia, sebagaimana denganmu Engkau melindungi para hamba-Mu yang shaleh'."

**Shahih.**

٣٩٤٤-٣٩٣٩. عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ، إِذَا أَخَذَ مَضْجَعَهُ، نَفَثَ فِي يَدَيْهِ، وَقَرَأَ بِالْمُعَوِّذَاتَيْنِ، وَمَسَحَ بِهِمَا خَسَلَتَهُ.

3139-3944. Dari 'Aisyah RA, bahwa Nabi SAW jika hendak pergi ke tempat tidurnya, maka beliau akan meniupkan pada kedua telapak

tangannya dan membaca surah *al mu'awwidhatoin*, kemudian beliau usapkan badannya dengan kedua tangannya tersebut.

**Shahih: Mukhtashar Arj-Syama'il Al Muhammadiyah** (218).

٣٩٤٠-٣٩٤٥. عَنِ الرَّاءِ بْنِ غَزَبٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ لِرَجُلٍ: (إِذَا أَخَذْتَ مَضْحَمَتَكَ، لَوْ أَوْتَيْتَ إِلَى فِرَاشِكَ، فَقُلْ: اللَّهُمَّ! أَسَلَمْتُ وَنَهَيْتُ بِكَ، وَأَخْلَعْتُ ظَهْرِي بِكَ، وَقَوَّضْتُ أَمْرِي بِكَ، وَفَعَلْتُ وَرَهْبَةً بِكَ، لَا مَلْحًا وَلَا مَلْحًا مِنْكَ إِلَّا بِكَ، أَنْتَ بِكَتَابِكَ الَّذِي أُنْزِلَتْ وَتَبَيَّنَ الَّذِي أُرْسِلَتْ، فَإِنْ مِتُّ مِنْ لَيْلِكَ، مِتُّ عَلَى الْبَطْرِ، وَإِنْ أَصَبْتُ، أَصَبْتُ وَكَذَلِكَ أَصَبْتُ خَيْرًا كَثِيرًا).

3140-3945. Dari Al Barra' bin 'Azib RA, bahwa Nabi SAW bersabda kepada seorang lelaki, "Jika kamu hendak pergi ke tempat pembaringanmu, atau kamu hendak pergi tidur ke tempat tidurm, maka ucapkanlah olehmu, 'Ya Allah, aku hadapkan wajahku kepada-Mu, dan aku serahkan punggungku kepada-Mu. Aku titipkan urusanku kepada-Mu dalam keadaan suka dan senang terhadap-Mu, tiada tempat bergantung dan berlindung melainkan hanya kepada-Mu. Aku beriman kepada kitab-Mu yang telah Engkau turunkan kepada Nabi-Mu yang telah Engkau utus.' Jika kamu meninggal dunia pada malam harimu itu, maka kamu akan meninggal dalam keadaan suci. Dan jika kamu bangun di pagi hari, maka kamu akan hidup di pagi hari dengan mendapatkan kebaikan berlimpah."

**Shahih: Shahih At-Targhib** (602).

٣٩٤٦-٣٩٤٦. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَرَى إِلَى فِرَاسِهِ، رَضَعَ يَدَهُ -يَمِينِي- الْيُمْنَى- تَحْتَ عُنُقِهِ ثُمَّ قَالَ: (اللَّهُمَّ! نَبِيَّ عَذَابِكَ يَوْمَ تَبْتَثُ -أَوْ: تَحْتَمُ- عِيَاذُكَ).

3141-3946. Dari Abdullah, bahwa Nabi SAW jika hendak pergi ke tempat tidurnya, maka beliau akan meletakkan tangannya (tangan kanan) di bawah pipinya kemudian berdoa, "Ya Allah, lindungilah aku dari adzab-Mu pada hari saat Engkau bangkitkan —atau, kumpulkan— para hamba-Mu."

Shahih: Ash-Shahihah (2754).

#### Bab: 16. Doa yang Dibaca ketika Terbangun di Malam Hari

٣٩٤٧-٣٩٤٧. عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ نَعَزَ مِنَ اللَّيْلِ فَقَالَ حِينَ يَسْتَيْقِظُ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَهُوَ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ، ثُمَّ دَعَا: رَبِّ اغْفِرْ لِي، غُفِرَ لَهُ). قَالَ الْوَلِيدُ: أَوْ قَالَ: (دَعَا) اسْتَجِيبَ لَهُ فَإِنْ قَامَ فَتَوَضَّأَ ثُمَّ صَلَّى، قُبِلَتْ صَلَاتُهُ).

3142-3947. Dari Ubadah bin Ash-Shamith, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa terbangun di malam hari, dan ketika terbangun ia mengucapkan, "Tidak ada Tuhan selain Allah yang Esa, Yang tidak ada sekutu bagi-Nya, Milik-Nya kerajaan dan bagi-Nya puji, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu, Maha Suci Allah, dan segala puji bagi Allah, serta tidak ada Tuhan selain Allah, dan Allah Maha Besar. Tidak daya dan upaya melainkan Allah yang

*Maha Agung " Kemudian ia berdoa, "Ya Allah, ampunilah aku," niscaya ia akan diberikan ampunan'."*

Al Walid berkata, "Atau beliau bersabda, 'Jika ia berdoa, niscaya ia akan dikabulkan. Dan jika ia bangun untuk bermudhu lalu shalat, maka shalatnya pasti diterima'."

**Shahih:** *Shahih At-Targhib* (608), *Takhrif Al Kalim Ath-Thayyib* (42).

٣٩٤٣-٣٩٤٨. عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ كَعْبٍ الْأَسْلَمِيِّ، أَنَّهُ كَانَ يَبِيتُ عِنْدَ بَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَ يَسْتَعِزُّ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مِنَ اللَّيْلِ: (سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ) الْهُيَّيْ ثُمَّ يَقُولُ: (سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ).

3143-3948. Dari Rabī'ah bin Ka'b Al Aslami, bahwa ia pernah bermalam di depan pintu rumah Rasulullah SAW, dan ia mendengar Rasulullah SAW membaca doa di malam hari, "*Maha Suci Allah Tuhan alam semesta.*" Suatu waktu di malam hari beliau mengucapkan, "*Maha Suci Allah, dan segala puji bagi-Nya.*"

**Shahih:** *Shahih Abu Daud* (1193).

٣٩٤٤-٣٩٤٩. عَنْ حُذَيْفَةَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِذَا آتَى مِنَ اللَّيْلِ، قَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ.

3144-3949. Dari Hudzaifah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW jika terbangun di malam hari, beliau mengucapkan, "*Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami setelah mematikan kami, dan kepada-Nya tempat kembali.*" "

٣١٤٥-٣٩٥٠. عَنْ مُعَاذِ بْنِ حَبَلٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَا مِنْ عَبْدٍ هَاتَ عَلَى طَهْوَرٍ، ثُمَّ تَوَلَّى مِنَ اللَّيْلِ، فَسَأَلَ اللَّهَ شَيْئًا مِنْ أَمْرِ الدُّنْيَا أَوْ مِنْ أَمْرِ الْآخِرَةِ، إِلَّا أُعْطَاهُ).

3145-3950. Dari Mu'adz bin Jabal RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Tidaklah seorang hamba tidur di malam hari dalam keadaan suci, kemudian terbangun di tengah malam, lalu ia memohon sesuatu kepada Allah dari perkara dunia atau perkara Akhirat, niscaya akan diberikan kepadanya (dikabulkan permintaannya) itu'."

Shahih: At-Talq Ar-Raghib (1/207), Shahih At-Targhib (597).

#### Bab: 17. Doa ketika Menghadapi Kesulitan

٣١٤٦-٣٩٥١. عَنْ أَسْمَاءَ ابْنَةِ عُمَيْسٍ قَالَتْ: عَلَّمَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلِمَاتٍ أَقُولُهُنَّ، عِنْدَ الْكَرْبِ: اللَّهُ، اللَّهُ رَبِّي لَا أُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا).

3146-3951. Dari Asma' binti Umais, ia berkata, "Rasulullah SAW telah mengajarkan kepadaku beberapa kalimat yang harus kuucapkan ketika merasa sedih, 'Allah, Allah Tuhan-ku yang tidak kusekatukan Dia dengan sesuatu apapun'."

Shahih: Ash-Shahihah (2755).

٣٩٥٢-٣٩٤٧. عَنْ إِبْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ عِنْدَ الْكَرْبِ: (لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْحَلِيمُ الْكَرِيمُ، سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ السَّمَوَاتِ السَّعْيِ وَرَبِّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ) قَالَ وَكَيْفَ، مَرَّةً: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، فِيهَا كَلَّمَهَا.

3147-3952. Dari Ibnu Abbas RA, bahwa ketika Nabi SAW berada dalam kesulitan, beliau akan mengucapkan, “Tidak ada Tuhan selain Allah, Yang Maha Lembut lagi Maha Mulia, Maha Suci Allah Tuhan Pemilik ‘Arsy yang agung, Maha Suci Allah Tuhan langit yang tujuh, dan Tuhan ‘Arsy yang mulia.”

Waqf berkata, “Sustu kali (beliau mengucapkan), *Lailaha illallah*’ (Tidak ada Tuhan selain Allah). (Kalimat ini) di dalamnya mencakup segalanya.”

*Shahih: Ar-Rawah An-Nadhir* (679)

#### Bab: 18. Doa yang Dibaca ketika Hendak Keluar dari Rumah

٣٩٥٣-٣٩٤٨. عَنْ لُؤْلُؤَةَ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ، إِذَا خَرَجَ مِنْ مَنَازِلِهِ، قَالَ: (اللَّهُمَّ! إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَضِلَّ أَوْ أَزِلَّ، أَوْ أَظْلِمَ أَوْ أَظْلَمَ، أَوْ أَجْهَلَ أَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ).

3148-3953. Dari Ummu Salamah RA, bahwa Nabi SAW jika hendak keluar dari rumahnya, beliau akan mengucapkan, “Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari ketersesatan atau ketergelinciran, atau dari berbuat kezhaliman maupun dizhalimi, atau berbuat kebodohan maupun dibodohi.”

*Shahih: Takhrij Al Kalim Ath-Thayyib* (59), *Al Misykah* (2442).

٣٩٥٦-٣٩٤٩. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (إِذَا دَخَلَ الرَّجُلُ بَيْتَهُ، فَذَكَرَ اللَّهَ عِنْدَ دُخُولِهِ وَعِنْدَ طَعَامِهِ، قَالَ الشَّيْطَانُ: لَا مَيْتَ لَكُمْ وَلَا عَشَاءَ، وَإِذَا دَخَلَ وَلَمْ يَذْكُرْ اللَّهَ عِنْدَ دُخُولِهِ، قَالَ الشَّيْطَانُ: أَذْرَكُكُمْ الْمَيْتَ، فَإِذَا لَمْ يَذْكُرْ اللَّهَ عِنْدَ طَعَامِهِ، قَالَ: أَذْرَكُكُمْ الْمَيْتَ وَالْعَشَاءَ).

3149-3956. Dari Jابر bin Abdullah RA, bahwa ia mendengar Nabi SAW bersabda, "Jika seseorang memasuki rumahnya kemudian ia berdzikir kepada Allah ketika masuk dan ketika makan, maka syetan akan berkata (kepada kawanan syetan lainnya), 'Tidak ada tempat menginap bagi kalian dan tidak ada makan malam.' Jika ia masuk tanpa berdzikir kepada Allah ketika memasukinya, maka syetan akan berkata (kepada kawanan syetan lainnya), 'Kalian mendapatkan tempat menginap.' Dan jika ia tidak berdzikir kepada Allah ketika makan, syetan pun akan berkata (kepada kawanan syetan lainnya), 'Kalian mendapatkan tempat menginap dan makan malam.'"

**Shahih:** *At-Ta'liq Ar-Raghib* (3/116).

## Bab: 20. Doa ketika Hendak Berpergian

٣٩٥٧-٣٩٥٠. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَرْجَسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ -وَقَالَ عَبْدُ الرَّحِيمِ: يَتَعَوَّدُ- إِذَا سَافَرَ: (اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ، وَكَآبَةِ الْمُنْقَلَبِ، وَالْخَوَرِ بَعْدَ الْكَوَرِ، وَدَعْوَةِ الْمَظْلُومِ، وَسُوءِ الْمُنْتَهَى فِي الْأَهْلِ وَالْمَالِ).



3150-3957. Dari Abdullah bin Sarjis, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda —Abdurrahim bin Sulaiman (seseorang perawi hadits) mengatakan, 'Akan membaca *ta'awudz*— jika hendak berpergian, 'Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kesusahan dalam berpergian dan kesedihan, kekurangan setelah penambahan, doa orang yang terzalimi, serta keburukan akan penilaian terhadap keluarga dan harta benda'."

Shahih: Shahih Abu Dawud (2338).

## Bab: 21. Dua Ketika Melihat Awan Gelap dan Hujan

3958-3959. عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا رَأَى سَحَابًا مُقْبِلًا مِنْ أُنْفَى مِنَ الْأَمْثَالِ، ثَرَكَ مَا هُوَ فِيهِ وَإِنْ كَانَ فِي صَلَاتِهِ، حَتَّى يَسْتَقْبِلَهُ فَيَقُولُ: (اللَّهُمَّ! إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا أُرْسِلَ بِهِ) فَإِنْ أَمْطَرَ قَالَ: (اللَّهُمَّ! سَيِّئًا نَاقِمًا) مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةً وَإِنْ كَشَفَهُ اللَّهُ، عَزَّ وَجَلَّ، وَلَمْ يُمْطَرْ، حَمِدَ اللَّهَ عَلَى ذَلِكَ.

3151-3958. Dari 'Aisyah RA, bahwa Nabi SAW jika melihat awan gelap yang bergemak di ufuk di antan ufuk yang tinggi, maka beliau meninggalkan semua kegiatannya meski dalam shalat sampai beliau menatapnya dan berdoa, 'Ya Allah, kami berlindung kepada-Mu dari keburukan yang Engkau datangkan bersamanya.' Jika turun hujan, maka beliau akan berdoa, 'Ya Allah, jadikanlah curahan yang penuh keberkahan.' (Beliau membacanya) dua kali atau tiga kali. Dan jika Allah SWT menghilangkannya dan tidak turun hujan, maka beliau akan bersyukur (mengucapkan, "Alhamdulillah") atas semua itu."

Shahih: Ash-Shahihah (2757).

٣١٥٢-٣٩٥٩. عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَانَ إِذَا رَأَى الْمَطَرَ قَالَ: (اللَّهُمَّ! اجْعَلْهُ صَيًّا مَبِينًا).

3152-3959. Dari 'Aisyah RA, bahwa Rasulullah SAW jika melihat hujan turun, beliau akan berdoa, 'Ya Allah, jadikanlah curahan hujan yang menunjukkan'."

**Shahih: Ash-Shahihah.**

٣١٥٣-٣٩٦٠. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِذَا رَأَى مَحِيلَةً تَلَوْنَ وَحَنَةً وَتَغَيَّرَ، وَدَحَلُ وَغَرَجَ، وَاقْبَلَ وَأَقْبَرَ، فَإِذَا امْطَرَتْ سُرِّي عَنَّهُ، قَالَ، فَذَكَرْتُ لَهُ عَائِشَةُ بَعْضَ مَا رَأَيْتُ مِنْهُ فَقَالَ: (وَمَا يَذْرِبُكَ؟ لَعَلَّهُ كَمَا قَالَ قَوْمٌ هُوَ: ((فَلَمَّا رَأَوْهُ غَارِهَا مُسْتَقْبِلَ أَوْدِيَّتِهِمْ قَالُوا هَذَا غَارُ حِمْيَرٍ مُنْطَرِكًا بَلْ هُوَ مَا اسْتَعْجَلْتُمْ بِهِ))) الْآيَةُ.

3153-3960. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW jika melihat mendung yang akan turun hujan, maka raut wajah beliau berubah, beliau akan keluar-masuk, berjalan ke depan dan ke belakang. Dan jika hujan telah turun, maka beliau sangat bergembira dengannya." Perawi berkata, "Kemudian 'Aisyah menanyakan apa yang dilihatnya dari sikap beliau, maka beliau bersabda, 'Apa yang mungkin kamu tahu (tentang yang akan terjadi)? Mungkin saja mendung itu sebagaimana yang dikatakan oleh kaum Hud, "Maka tatkala mereka melihat adzab itu berupa awan yang menuju ke lembah-lembah mereka, berkatalah mereka, 'Inilah awan yang akan menurunkan hujan kepada kami. (Bukan) bahkan inilah adzab yang kamu minta supaya datang dengan segera'." (Qs. Al Ahqaf [46]: 24)

**Shahih.**

٣٩٥٤-٣٩٦١. عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ فَجَّهَ صَاحِبُ بَلَاءٍ فَقَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَافَانِي مِمَّا أَتَلَاكَ بِهِ، وَفَضَّلَنِي عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقَ تَفْضِيلًا، عُوِفِي مِنْ ذَلِكَ الْبَلَاءِ، كَانَتْ مَا كَانَتْ).<sup>١</sup>

3154-3961. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa dikagetkan oleh seseorang yang tertimpa musibah, maka hendaknya ia mengucapkan, 'Segala puji bagi Allah yang telah Menyelamatkanku dari musibah yang menimpamu, dan yang telah Memberi kelebihan kepadaku atas semua yang diciptakan-Nya dengan kelebihan yang sempurna,' maka ia akan terhindar dari musibah tersebut dalam keadaan bagaimanapun juga'."

**Hasan:** *Ash-Shahihah* (602), *Ar-Raudh An-Nadhir* (1061).

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## كِتَابُ تَعْيِيرِ الرُّؤْيَا

### XXXV. PEMBAHASAN TENTANG TA'BIR MIMPI

**Bab: I. Mimpi Baik yang Dimimpikan oleh Seorang Muslim atau Diperlihatkannya Kepadanya**

3155-3162. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الرُّؤْيَا الْخَيْرُ مِنَ الرَّحْلِ الْمَالِحِ خَرْءٌ مِنْ سِتَّةٍ وَارْتَبَعِينَ خَرْءًا مِنَ النَّبُوءَةِ).

3155-3962. Dari Anas bin Malik RA, in berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Mimpi yang baik dari seseorang yang shalih adalah sebuah bagian dari empat puluh enam bagian kenabian'."

**Shahih.**

3163-3166. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (رُؤْيَا الْمُؤْمِنِ خَرْءٌ مِنْ سِتَّةٍ وَارْتَبَعِينَ خَرْءًا مِنَ النَّبُوءَةِ).

3156-3963. Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW bersabda, "Mimpi seorang mukmin adalah sebuah bagian dari empat puluh enam bagian kenabian."

**Shahih.**

٣١٥٧-٣١٦٤. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: (رُؤْيَا الرَّحْلِ الْمُسْلِمِ الصَّالِحِ، حِزْبٌ مِنْ سَبْعِينَ حِزْبًا مِنَ النَّبُوءَةِ).

3157-3964. Dari Abu Sa'îd Al Khudri RA, dari Nabi SAW bersabda, "Mimpi seorang muslim yang shalih adalah sebuah bagian dari tujuh puluh bagian kenabian."

Shahih: *Ar-Rauddh An-Nadhir* (616).

٣١٥٨-٣٩٦٥. عَنْ أُمِّ كُرَيْزٍ الْكَلْبِيَّةِ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (دَعَبَتِ النَّبُوءَةُ وَبَعِثَتِ الْمُبَشِّرَاتِ).

3158-3965. Dari Ummu Kurz Al Ka'biyyah, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Kenabian telah tiada, yang tersisa adalah para malaikat pemberi kabar-kabar gembira'."

Shahih: *Al Irwa'* (8/129).

٣١٥٩-٣٩٦٦. عَنْ ابْنِ عُمرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ حِزْبٌ مِنْ سَبْعِينَ حِزْبًا مِنَ النَّبُوءَةِ).

3159-3966. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Mimpi yang baik adalah sebuah bagian dari tujuh puluh bagian kenabian'."

Shahih: *Ar-Rauddh An-Nadhir* (616).

٣٩٦٧-٣٩٦٠. عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: ((أَلْهَمَ الْبَشَرَ فِي الْغَايَةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ)) قَالَ: (مِنْ الرُّؤْيَا الصَّالِحَةِ تَرَاهَا الْمُسْلِمُ، أَوْ تُرَى لَهُ).

3160-3967. Dari Ubadah bin Ash-Shamit RA, ia berkata, "Aku bertanya kepada Rasulullah SAW tentang firman Allah SWT, 'Bagi mereka bertia gembira di dalam kehidupan di dunia dan (dalam kehidupan) Akhirat.' (Qs. Yunus [10]: 64) Beliau menjawab, 'Itu maksudnya adalah mimpi yang baik yang dimimpikan oleh seorang muslim, atau diperlihatkan kepadanya kepada dirinya.'"

**Shahih:** *Ash-Shahihah* (1786).

٣٩٦٨-٣٩٦١. عَنْ ابْنِ عَثْمٍ قَالَ: كَشَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ السُّتْرَةَ فِي مَرَجِيهِ وَالصُّقُوفَ خَلْفَ أَبِي بَكْرٍ فَقَالَ: (أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّهُ لَمْ يَبْقَ مِنْ مَبَشِّرَاتِ النَّبَوَةِ إِلَّا الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ تَرَاهَا الْمُسْلِمُ، أَوْ تُرَى لَهُ).

3161-3968 Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW membuka gorden jendela, sementara barisan orang-orang berada di sisi Abu Bakar RA, maka beliau bersabda, 'Wahai sekalian manusia. Serungguhnya kabar dari kenabian tidak ada lagi, kecuali mimpi yang baik yang dimimpikan oleh seorang muslim, atau mimpi yang diperlihatkan kepadanya.'"

**Shahih:** *Al Irwa'* (8/130).

٣١٦٢-٣١٦٩. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: (مَنْ رَأَى فِي الْمَنَامِ، فَقَدْ رَأَى فِي الْبَقْظَةِ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَمَثُلُ عَلَى صُورَتِي).

3162-3969. Dari Abdullah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa melihat diriku ketika tidur, maka ia telah melihatku ketika terjaga. Karena sesungguhnya syetan tidak akan menyerupai bentuk diriku."

Shahih: *Ar-Rauah An-Nadhir* (995), *As-Shahihah* (2729), *Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah* (343).

٣١٦٣-٣٩٧٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ رَأَى فِي الْمَنَامِ، فَقَدْ رَأَى فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَمَثُلُ بِي).

3163-3970. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa melihat diriku ketika tidur, maka sungguh ia telah melihat aku. Karena syetan tidak akan menyerupai diriku.'"

Shahih: *Ar-Rauah An-Nadhir* (995), *Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah* (344).

٣١٦٤-٣٩٧١. عَنْ جَابِرٍ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ قَالَ: (مَنْ رَأَى فِي الْمَنَامِ، فَقَدْ رَأَى، إِنَّهُ لَا يَتَّبِعِي الشَّيْطَانَ أَنْ يَمَثُلَ فِي صُورَتِي).

3164-3971. Dari Jابر RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa melihat diriku ketika tidur, maka sungguh ia telah

melihatku. Karena syetan tidak diperkenankan untuk menyerupai bentuk diriku’.”

**Shahih:** *Ar-Raudh An-Nadhir*.

٣١٦٥-٣٩٧٢. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ قَالَ: (مَنْ رَأَى فِي الْمَنَامِ، فَقَدْ رَأَى، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَمُتُّ بِئْسَ).

3165-3972. Dari Abu Sa'îd RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa melihat diriku ketika tidur, maka sungguh ia telah melihat aku. Karena syetan tidak dapat menyerupai diriku."

**Shahih:** *Ar-Raudh An-Nadhir*.

٣١٦٦-٣٩٧٣. عَنْ أَبِي جَحِيفَةَ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ قَالَ: (مَنْ رَأَى فِي الْمَنَامِ، فَكَأَنَّمَا رَأَى فِي الْهَقْطَةِ، إِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَمُتُّ بِئْسَ).

3166-3973. Dari Abu Juhaifah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa melihat diriku ketika tidur, maka seakan-akan ia melihatku dalam keadaan terjaga. Sesungguhnya syetan tidak akan dapat menyerupai diriku."

**Hasan Shahih:** *Ar-Raudh An-Nadhir, Ash-Shahihah* (1004).

٣١٦٧-٣٩٧٤. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ رَأَى فِي الْمَنَامِ، فَقَدْ رَأَى، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَمُتُّ بِئْسَ).

3167-3974. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa melihat diriku ketika tidur, maka sungguh ia telah melihat diriku. Karena syetan tidak akan menyerupai diriku'."



### Bab 3. Tiga Jenis Mimpi

٣٩٦٨-٣٩٧٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: (الرُّؤْيَا ثَلَاثٌ، فَخَيْرٌ مِنَ اللَّهِ، وَخَيْرٌ مِنَ النَّفْسِ، وَخَيْرٌ مِنَ الشَّيْطَانِ، فَإِنْ رَأَى أَحَدُكُمْ رُؤْيَا تُغْنِيهِ فَلْيُكْمِمْ إِنْ شَاءَ، وَإِنْ رَأَى شَيْئًا يَكْرَهُهُ، فَلَا يَقُصِّهِ عَلَى أَحَدٍ، وَاتَّقِمْ بِصَلَاةٍ).

3168-3975. Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW beliau bersabda, "Mimpi ada tiga (jenis): kabar gembira dari Allah, (mimpi yang disebabkan) kondisi kejiwaan, dan rasa takut yang ditimbulkan oleh syetan untuk menakut-nakuti. Jika seseorang dari kalian bermimpi dengan mimpi yang menyenangkan dirinya, maka hendaknya ia menceritakannya jika ia mau. Dan jika ia bermimpi tentang sesuatu yang dibencinya, maka hendaknya ia tidak menceritakannya kepada siapapun, dan hendaknya ia bangkit untuk segera mengerjakan shalat."

Shahih: *Ash-Shahihah* (1341): tanpa sabda beliau, "...Jika ia bermimpi..."

٣٩٦٩-٣٩٧٦. عَنْ غَوْفِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: (إِنَّ الرُّؤْيَا ثَلَاثٌ: مِنْهَا أَعْلَامٌ مِنَ الشَّيْطَانِ لِيَحْزُونَ بِهَا الْإِنْسَانَ، وَمِنْهَا مَا يَهْتُمُّ بِهِ الرَّجُلُ فِي نَفْسِهِ، فَرَأَاهُ فِي مَنَامِهِ، وَمِنْهَا حُزْنٌ مِنَ سَيِّئِ الْأَرْجَاءِ مِنَ النَّبِيِّ قَالَ: قُلْتُ لَهُ: أَلَيْسَ سَمِعْتُ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: بَلَى).

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: لَعَنَ، أَنَا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

3169-3976. Dari 'Aa'f bin Malik, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya mimpi ada tiga (jenis), di antaranya adalah kejadian yang mengerikan yang datang dari syetan agar membuat sedih anak Adam. Di antaranya juga yang merupakan perkara yang menggelisahkan seseorang ketika terjaga kemudian terbawa di dalam mimpinya. Dan di antaranya merupakan satu bagian dari empat puluh enam bagian kenabian."*

Perawi berkata, "Aku bertanya kepadanya, 'Apakah kamu mendengar hadits ini dari Rasulullah SAW?' Ia berkata, 'Ya, aku telah mendengarnya dari Rasulullah SAW. Aku telah mendengarnya dari Rasulullah SAW'."

Shahib: Ash-Shahihah (1870), At-Ta'liq 'ala At-Tarkil (2/242).

#### Bab: 4. Orang yang Bermimpi dengan Mimpi yang Dibencinya

٣٩٧٧-٣٩٧٠. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ قَالَ: (إِنَّمَا رَأَى أَحَدُكُمْ أَرُؤَهَا يَكْرَهُهَا، فَلْيَتَصَّقْ عَنْ بَسَارِهِ ثَلَاثًا، وَلْيَسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ ثَلَاثًا، وَلْيَتَحَوَّلْ عَنْ حَتْيِهِ الَّذِي كَانَ عَلَيْهِ).

3170-3977. Dari Jabir bin Abdallah RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Jika seseorang dari kalian bermimpi sesuatu yang dibencinya, maka hendaklah ia meludah ke sisi kiri (tubuhnya) tiga kali dan membaca ta'awudz (memohon perlindungan) kepada Allah*

dari godaan tiga kali, serta merubah sisi badannya (dari posisi semula tidurnya) saat itu.”

Shahih: Ash-Shahihah (1311).

٣٩٧٨-٣٩٧٩. عَنْ أَبِي قَتَادَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (الرُّؤْيَا مِنَ اللَّهِ، وَالْحُلُمُ مِنَ الشَّيْطَانِ، فَإِنَا رَأَى أَحَدُكُمْ شَيْئًا يَكْرَهُهُ، فَلْيَتَمَنَّ عَن بَسَارِهِ ثَلَاثًا، وَلْيَتَعِذَّ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ثَلَاثًا، وَلْيَتَحَوَّلْ عَن حَتِيهِ الَّذِي كَانَ عَلَيْهِ).

3171-3978. Dari Abu Qatadah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Mimpi itu dari Allah, dan lamunan dari syetan. Maka jika seseorang dari kalian bermimpi sesuatu yang dibencinya, hendaknya ia meludah ke sisi kirinya tiga kali, dan berlindung kepada Allah dari godaan syetan (membaca ta'awwudz) tiga kali, serta merubah sisi badannya (dari posisi semula tidurnya) saat itu.”

Shahih.

٣٩٧٩-٣٩٨٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنَا رَأَى أَحَدُكُمْ رُؤْيَا يَكْرَهُهَا، فَلْيَتَحَوَّلْ وَلْيَتَمَنَّ عَن بَسَارِهِ ثَلَاثًا، وَلْيَسْأَلِ اللَّهَ مِنْ حَتِيرِهَا، وَلْيَتَعَوَّذْ مِنْ شَرِّهَا).

3172-3979. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, “Rasulullah SAW bersabda, ‘Jika seseorang di antara kalian bermimpi sesuatu yang dibencinya, maka hendaknya ia merubah posisi tubuhnya dan meludah ke arah kirinya tiga kali, serta meminta kepada Allah kebaikan yang ada padanya, dan berlindung dari keburukannya.’”

Shahih: Ash-Shahihah (1311)

**Bab: 5. Orang yang Dipermainkan Syetan dalam Tidurnya,  
Hendaknya Tidak Menceritakannya Kepada Orang Lain**

٣١٧٣-٣٩٨٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنِّي رَأَيْتُ رَأْسِي ضَرْبَ فَرَأَيْتُهُ يَتَدَعْنِي، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (يَعْمِدُ الشَّيْطَانُ إِلَى أَحَدِكُمْ فَيَتَهَوَّلُ لَهُ ثُمَّ يَخْدُو بِغَيْرِ الشَّيْءِ).

3173-3980. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Seorang lelaki datang menemui Nabi SAW dan berkata, 'Aku bermimpi kepala ku dipukul sehingga kulihat kepala ku itu terputus.' Maka Nabi SAW bersabda, 'Syetan sengaja berbuat demikian kepada seseorang di antara kalian sehingga membuatnya takut dan kemudian di pagi harinya ia pun akan menceritakannya kepada orang-orang.'"

**Shahih: Ash-Shahihah (2453).**

٣١٧٤-٣٩٨١. عَنْ جَابِرٍ قَالَ: أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ وَهُوَ يَخْطُبُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! رَأَيْتُ الْبَارِحَةَ، فِيمَا بَرَى الثَّامِ، كَانَ عُنْقِي ضَرْبَ وَسَقَطَ رَأْسِي فَاتَّبَعْتُهُ فَأَخَذْتُهُ فَأَعْدَمْتُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِذَا لَبَسَ الشَّيْطَانُ بِأَحَدِكُمْ، فِي مَنَامِهِ، فَلَا يُخْبِرَنَّ بِهِ النَّاسَ).

3174-3981. Dari Jabir RA, ia berkata, "Seorang lelaki datang menemui Nabi SAW, sedangkan beliau (saat itu) tengah berkhotbah, dan ia berkata, 'Wahai Rasulullah, aku semalam bermimpi sebagaimana laiknya orang bermimpi. Seakan-akan leherku ditebas dan jatuhlah kepala ku, kemudian aku mencarinya dan kutemukan lalu kukembalikan seperti semula.' Maka Rasulullah SAW bersabda, 'Jika

*syetan mempermainkan seseorang di antara kalian dalam tidurnya, maka hendaknya ia tidak menceritakannya kepada orang-orang’.*”

**Shahih.**

٣١٧٥-٣٩٨٢. عَنْ خَابِرٍ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِذَا حَلَمَ أَحَدُكُمْ، فَلَا يُخْبِرُ النَّاسَ بِتَلَعُّبِ الشَّيْطَانِ بِهِ فِي الْمَنَامِ).

3175-3982. Dari Jabir RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, “Jika seseorang di antara kalian bermimpi dalam tidurnya, maka hendaknya ia tidak memberitahukannya kepada orang lain tentang dirinya yang dipermainkan syetan.”

**Shahih.**

**Bab: 6. Mimpi Jika Dita'birkan Maka Akan Terjadi, dan  
Janganlah Diceritakan kecuali Kepada Orang yang Dicintai**

٣١٧٦-٣٩٨٣. عَنْ أَبِي رَازِينَ؛ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (الرُّؤْيَا عَلَى رِجْلَيْ طَائِرٍ مَا لَمْ تُعْبَرْ، فَإِذَا عُبِّرَتْ وَقَعَتْ) قَالَ: (وَالرُّؤْيَا حُزْنٌ مِنْ مِثْلٍ وَارْتَبَعَيْنِ حُزْنًا مِنَ النَّبُوَّةِ) قَالَ وَأَحْسِبُهُ قَالَ: لَا يَقْصُهَا إِلَّا عَلَى وَكَذَلِكَ رَأَيْتُ).

3176-3983. Dari Abu Razin, bahwa ia mendengar Nabi SAW bersabda, “Mimpi itu berada di kaki burung selama tidak dita'birkan, maka jika dita'birkan niscaya akan terjadi.” Beliau menambahkan, “Mimpi adalah sebuah bagian dari empat puluh enam bagian kenabian.”

Perawi berkata, "Aku mengira beliau bersabda, 'Janganlah seseorang menceritakannya kecuali kepada orang yang dicintainya, atau orang yang mengerti.'"

Shahih: *Ash-Shahihah* (119 dan 120).

#### Bah: 8. Bermimpi dengan Mimpi Bohong

٣٩٨٥-٣١٧٧. عَنْ أَبِي عَثْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ تَحَلَّمَ حُلْمًا كَاذِبًا، كَلَّفَ أَنْ يُعْقَدَ بَيْنَ شَعْرَتَيْهِ، وَيُعَذَّبَ عَلَى ذَلِكَ).

3177-3985. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa bermimpi sebuah mimpi bohong, maka telah dibebankan untuk mengikat di antara dua gandum, dan ia akan disiksa karena perkara tersebut.'"

Shahih: *Ash-Shahihah* (2359).

#### Bah: 9. Orang yang Paling Benar Mimpinya adalah Orang yang Paling Jujur Bicaranya

٣٩٨٦-٣١٧٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِذَا قَرَّبَ الزَّمَانُ لَمْ تَكْذُرُوا الْمُؤْمِنِ تَكْذِيبًا، وَأَصْدَقْتُهُمْ رُؤْيَا أَصْدَقْتُهُمْ حَدِيثًا، وَرُؤْيَا الْمُؤْمِنِ حُرْمًا مِنْ بَيْتِهِ وَأَرْبَعِينَ حُرْمًا مِنَ النَّبِئَةِ).

3178-3986. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Jika zaman telah mendekat (hari Kiamat), niscaya mimpi seorang muslim nyaris menjadi kebohongan. (Maka) orang yang paling benar mimpinya (saat itu) adalah orang yang paling jujur

pembicaraannya. Dan mimpi seorang mukmin adalah sebuah bagian dari empat puluh enam bagian kenabian.”

Shahih.

### Bab: 10. Pena'biran Mimpi

٣١٧٩-٣١٨٧. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ مُتَصَرِّفٌ مِنْ أَحَدٍ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي رَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ ظُلَّةً تَنْطَلِعُ سَمًا وَغَسَلَ، وَرَأَيْتُ ثَمَانِي يَتَكَلَّمُونَ مِنْهَا، فَلَمَسْتُ كَفْرًا وَالْمُسْتَقْبَلَ، وَرَأَيْتُ سَبَاً وَاصِلًا إِلَى السَّمَاءِ، رَأَيْتُكَ اخَذْتَ بِهِ فَعَلَوْتَ بِهِ، ثُمَّ اخَذَ بِهِ رَجُلٌ بَعْدَكَ فَعَلَا بِهِ، ثُمَّ اخَذَ بِهِ رَجُلٌ بَعْدَهُ فَاثْقَطَ بِهِ، ثُمَّ وَصَلَ لَهُ فَعَلَا بِهِ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: دَعْنِي أُعْثِرُهَا، يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: (اعْثِرُهَا) قَالَ: أَمَا الظُّلَّةُ فَلَا إِسْلَامَ، وَأَمَّا مَا تَنْطَلِعُ مِنْهَا مِنَ الْعَسَلِ وَالسَّخَرِ، فَهُوَ الْقُرْآنُ حَلَالٌ وَلَيْلَةٌ، وَأَمَّا مَا يَتَكَلَّمُ مِنْهُ الثَّمَانِي، فَلَا يَخِذُ مِنَ الْقُرْآنِ كَثِيرًا وَقَلِيلًا، وَأَمَّا السَّبَاُ الْوَاصِلُ إِلَى السَّمَاءِ، فَمَا أَتَتْ عَلَيْهِ مِنَ الْحَقِّ اخَذْتَ بِهِ فَعَلَا بِكَ، ثُمَّ يَأْخُذُهُ رَجُلٌ مِنْ بَعْدِكَ فَيَعْلُو بِهِ، ثُمَّ آخَرُ، فَيَعْلُو بِهِ، ثُمَّ آخَرُ فَيَنْقَطِعُ بِهِ، ثُمَّ يُوصِلُ لَهُ فَيَعْلُو بِهِ، قَالَ: (أَصَبْتَ بَعْضًا، وَأَخْطَأْتَ بَعْضًا) قَالَ أَبُو بَكْرٍ: أَفَصَبْتُ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَتُخْبِرُنِي بِالَّذِي أَصَبْتُ مِنَ الَّذِي أَخْطَأْتُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا تُفْسِمُ يَا أَبَا بَكْرٍ) ١.

3179-3587. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Datang seorang lelaki kepada Nabi SAW sekembalinya beliau dari perang Uhud. Maka lelaki itu berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku bermimpi

melihat awan menaungi yang menurunkan hujan minyak samin dan madu. Aku juga melihat orang-orang menadahnya dengan kedua telapak tangan mereka, maka ada yang mendapat banyak ada pula yang mendapat sedikit. Aku juga melihat tangga yang menghubungkan ke langit, kulihat engkau menaikinya sampai ke atas. Kemudian seorang lelaki menaikinya setelahmu sehingga sampailah pula ia ke atas. Lalu seorang lelaki setelahnya menaikinya sehingga sampai pula ia ke atas. Selanjutnya seorang lelaki menaikinya namun terputus dan diperbaiki untuknya sehingga ia pun sampai juga ke atas.”

Abu Bakar RA berkata, “Izinkanlah aku untuk mena’birkannya, wahai Rasulullah.” Belina menjawab, “*Ta’birkandah*.” Abu Bakar berkata, “Adapun awan itu adalah Islam, sedangkan hujan minyak samin dan madu yang turun darinya adalah Al Qur’an dengan kenikmatan dan kelezatannya. Adapun yang ditadahi oleh orang-orang dengan kedua telapak tangan mereka adalah orang-orang yang mengambil Al Qur’an, ada yang mendapat banyak dan ada pula yang mendapat sedikit. Sedangkan tangga yang sampai ke langit adalah kebenaran yang ada pada dirimu, dan engkau mempertahankannya hingga dengannya engkau dapat mencapai kemuliaan. Setelah itu seorang lelaki setelahmu mempertahankannya dan membuat dirinya juga mulia, setelah itu datang lelaki lain dan ia mendapatkan kemuliaan dengannya, kemudian yang lain dan terputus lalu disambungkan untuknya sehingga dengannya ia juga dapat mencapai kemuliaan tersebut.”

Nabi SAW bersabda, “*Apa yang kamu ta’birkan itu sebagiannya benar, dan sebagian lainnya keliru.*” Abu Bakar berkata, “Aku bersumpah atas namamu, wahai Rasulullah, sekiranya engkau berkenan untuk memberitahukan sebagiannya yang benar dan sebagiannya yang keliru.” Maka Nabi SAW bersabda, “*Wahai Abu Bakar, janganlah kamu bersumpah (dalam urusan ini).*”

Shahih: *Zhilal Al Jannah* (1143).



٣٩٨٩-٣٩٨٠. عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: كُنْتُ غُلَامًا، غَنَاهَا، غَزَاهَا، فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكُنْتُ أَيْتٌ فِي الْمَسْجِدِ فَكَانَ مَنْ رَأَى مِنَّا رُؤْيَاهَا، يَقْعُصُهَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: اللَّهُمَّ! إِنْ كَانَ لِي عِنْدَكَ حَتَرٌ فَأَرِنِي رُؤْيَاهَا يُعْزِّزُهَا لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَنْتُ فَرَأَيْتُ مَلَكَيْنِ أَتَيَايَ فَاطْلُقَا بِي فَلَقِيَهُمَا مَلَكٌ آخَرُ فَقَالَ: لَمْ لَزْعٌ، فَاطْلُقَا بِي إِلَى الثَّأْرِ، فَإِذَا هِيَ مَطْوِيَّةٌ كَطَيِّ الْبَرِّ، وَإِذَا بِهَا نَاسٌ قَدْ عَرَفْتُ بَعْضَهُمْ فَأَخْبَلُوا بِي ذَاتَ الْيَمِينِ فَلَمَّا أَسْبَحْتُ وَكُنْتُ ذَلِكَ لِحَقِصَةٍ، فَرَعَسْتُ حَقِصَةً أَتَاهَا فَصَتَّهَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: (إِنَّ عَبْدَ اللَّهِ رَجُلٌ صَالِحٌ، لَوْ كَانَ يُكْثِرُ الصَّلَاةَ مِنَ اللَّيْلِ). قَالَ: فَكَانَ عَبْدَ اللَّهِ يُكْثِرُ الصَّلَاةَ مِنَ اللَّيْلِ.

3180-3989. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Saat aku masih muda, seorang remaja yang gagah di zaman Rasulullah SAW. Aku pernah bermalam di masjid, dan jika di antara kami ada yang bermimpi, pastilah ia menceritakannya kepada Rasulullah SAW. Kemudian aku berkata di dalam hati, 'Ya Allah, seandainya aku memiliki kebaikan pada-Mu, maka perlihatkanlah kepadaku sebuah mimpi yang akan dita'birkan oleh Rasulullah SAW utukku.' Setelah itu aku tidur dan bermimpi melihat dua malaikat yang datang menghampiriku, kemudian keduanya membawaku dan bertemu dengan malaikat lain. Malaikat itu berkata, 'Jangan diteruskan.' Akhirnya keduanya membawaku ke neraka, tiba-tiba ia dipasangi dengan batu bagaikan sumur yang di tembok bata. Dan ternyata di dalamnya terdapat orang-orang yang sebagiannya telah aku kenal, dan mereka mengambil beberapa sumpah dariku. Ketika aku bangun di pagi harinya, maka kuberitshukan mimpi itu kepada Hafshah, kemudian Hafshah menceritakannya kepada Rasulullah SAW, dan beliau bersabda,

'Sesungguhnya Abdullah adalah seorang yang shalih. Anak ia dapat banyak mengerjakan shalat malam'."

Perawi berkata, "Maka (sejak saat itu) Abdullah pun menjadi seorang yang banyak mengerjakan shalat malam."

**Shahih.**

٣١٨١-٣٩٩٠. عَنْ عُرْثَةَ بْنِ الْحَرِّ قَالَ: قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ فَحَلَسْتُ إِلَى شَيْخَةٍ فِي مَنْجِدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَجَاءَ شَيْخٌ يَتَوَكَّأُ عَلَى عَصَا لَهُ، فَقَالَ الْقَوْمُ: مَنْ سَرَّةٌ أَنْ يَنْظُرَ إِلَى رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ الْحِجَّةِ فَلْيَنْظُرْ إِلَى هَذَا، فَقَامَ حَلَفٌ سَارِيَةً فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ، فَقُمْتُ إِلَيْهِ، فَقُلْتُ لَهُ: قَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ كَذَا وَكَذَا قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحِجَّةُ اللَّهُ يُدْعِيهَا مَنْ يَخَافُ، وَإِنِّي رَأَيْتُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رُؤْيَا، رَأَيْتُ كَأَنَّ رَجُلًا أَتَانِي فَقَالَ لِي: الطَّلِقِ، فَلَذَعَبْتُ مَعَهُ فَسَلَّكَ بِي فِي نَهْجٍ عَظِيمٍ فَمَرَضْتُ عَلَى طَرِيقٍ عَلَى بَسَارِي فَلَرَمْتُ أَنْ أَسْأَلَهَا، فَقَالَ: إِنَّكَ لَأَنْتِ مِنْ أَهْلِهَا، ثُمَّ عَرَضْتُ عَلَى طَرِيقٍ عَنْ بَيْعِي فَسَلَّكْتُهَا حَتَّى إِذَا انْتَهَيْتُ إِلَى حَبَلٍ زَلَّيْ فَأَخَذَ بِيْدِي فَرَجَلٌ بِي فَإِذَا أَنَا عَلَى دُرُوبِهِ فَلَمْ أَتَقَارَّ وَلَمْ أَتَمَسَّكْ وَإِذَا عُمُودٌ مِنْ حَدِيدٍ، فِي دُرُوبِهِ، حَلَقَةٌ مِنْ ذَهَبٍ فَأَخَذَ بِيْدِي فَرَجَلٌ بِي حَتَّى أَخَذْتُ بِالْعُرْوَةِ، فَقَالَ: اسْتَمْسِكِي؟ قُلْتُ: لَعَنَ فَضْرَبَ الْعُمُودَ بِرَجْلِهِ فَاسْتَمْسَكْتُ بِالْعُرْوَةِ. قَالَ: فَصَصَّهَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رَأَيْتُ خَيْرًا أَنَا الْمُنْتَهَجُ الْعَظِيمُ فَلَا تَحْضُرُ، وَأَنَا الطَّرِيقُ الَّتِي عَرَضْتُ عَنْ بَسَارِكَ، فَطَرِيقُ أَهْلِ الدَّارِ وَأَنْتِ مِنْ أَهْلِهَا وَأَنَا الطَّرِيقُ الَّتِي عَرَضْتُ عَنْ بَيْعِكَ، فَطَرِيقُ أَهْلِ الْحِجَّةِ، وَأَنَا الْحَبْلُ الزَّائِلُ فَمَنْزِلُ الشَّهَدَاءِ، وَأَنَا الْعُرْوَةُ

فَبَيَّسْتُكَ بِهَا، فَمَرُوءَةُ الْإِسْلَامِ فَاسْتَشِيكَ بِهَا حَتَّى تَمُوتَ). فَأَنَا  
لَزَجُو أَنْ أَكُونَ مِنْ أَهْلِ الْحَقِّ. فَإِنَّا هُوَ عَبْدُ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ.

3181-3990. Dari Kharasyah bin Al Humr, ia berkata, "Aku pergi ke kota Madinah dan duduk bersama beberapa orang tua di mesjid Nabi SAW, kemudian datanglah seorang tua yang berjalan dengan bersandar pada tongkatnya. Lalu orang-orang berkata, 'Barangsiapa ingin melihat seorang laki-laki dari ahli surga hendaknya ia melihat orang ini.' Maka orang tua tersebut berdiri di samping tiang penyangga masjid dan mengerjakan shalat dua rakaat. Lalu aku bangkit untuk menjumpainya dan berkata kepadanya, 'Sebagian orang telah menceritakan tentang dirimu begini dan begini.' Ia menjawab, 'Segala puji bagi Allah. Surga adalah milik Allah, dan Dia memasukkan ke dalamnya siapa saja yang dikehendaki-Nya. Ketahuilah, bahwa pada zaman Rasulullah SAW aku telah bermimpi, kulihat seakan-akan seorang lelaki mendatangiku dan berkata kepadaku, 'Berangkatlah.' Lalu aku berangkat bersamanya dan ia membawaku menelusuri tempat yang terang dan besar, maka ditampakkkan kepadaku jalan yang berada di sisi kiriku, dan aku ingin berjalan mengikuti jalan tersebut. Maka ia berkata, 'Sungguhnyamu bukan termasuk dari golongan mereka.' Kemudian ditampakkkan kepadaku jalan yang berada di sebelah kananku, maka aku berjalan mengikuti jalan tersebut, hingga sampailah pada sebuah gunung yang tidak dapat di tapaki kaki. Tiba-tiba lelaki itu memegang tanganku lantas mendorongku, dan tak disangka aku telah berada di atas kepalanya, sehingga aku tidak dapat bersandar dan berpegangan. Ternyata ada sebuah tiang dari besi di atas kepalanya yang terbuat dari emas, maka ia pegang tanganku dan melamparkanku sehingga aku berpegangan pada sebuah tali. Lalu ia bertanya, 'Sudahkah kamu berpegangan?' Aku menjawab, 'Ya, sudah.' Kemudian ia menghempaskan tiang tersebut dan aku pun berpegangan pada tali tersebut.'

Orang tua itu berkata, 'Kemudian aku menceritakannya kepada Rasulullah SAW, dan beliau bersabda, 'Kamu telah bermimpi yang baik. Adapun tempat yang terang dan besar itu adalah padang Mahsyar. Sedangkan jalan yang diperlihatkan di sisi kirimu adalah jalan penghuni neraka, dan kamu bukan termasuk dari penghuninya. Sedangkan jalan yang diperlihatkan di sisi kananmu adalah jalan penghuni surga. Adapun gunung yang tidak dapat di tapaki kaki itu adalah kediaman para syuhada, dan tali yang kamu berpegang padanya itu adalah Islam. Maka berpeganglah kamu padanya erat-erat sampai kamu mati.' Oleh sebab itu aku berharap menjadi penghuni surga." Ternyata orang tua itu adalah Abdullah Ibnu Salam'."

***Hasan.***

٣٩٩١-٣٩٨٢. عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ قَالَ: (رَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَخَاجِرُ مِنْ مَكَّةَ إِلَى أَرْضِي بِهَا لُحُلٌ، فَلَذَعَبٌ وَهَبْلِي إِلَى أَهْلِهَا بِمَامَةٍ أَوْ خَمَرَ فَإِذَا فِي الْمَدِينَةِ، يَتَرَبُّ، وَرَأَيْتُ فِي رُؤْيَايَ هَذِهِ، أَنِّي هَزَزْتُ سَيْفًا فَالْقَطْعُ صَنْزَرَةٌ فَإِذَا هُوَ مَا أَصِيبُ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ أَحَدٍ، ثُمَّ هَزَزْتُهُ فَعَادَ أَحْسَنَ مَا كَانَ فَإِذَا هُوَ مَا جَاءَ اللَّهُ بِهِ مِنَ الْفَتْحِ وَاجْتِمَاعِ الْمُؤْمِنِينَ، وَرَأَيْتُ فِيهَا أَهْضًا، يَتَرَأَّى وَاللَّهُ عَزَّزَ فَإِذَا هُمْ الشَّرُّ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ أَحَدٍ وَإِذَا الْخَيْرُ مَا جَاءَ اللَّهُ بِهِ مِنَ الْخَيْرِ، بَعْدَ، وَتَوَابِ الصَّدَقِ الَّذِي أَلَا اللَّهُ بِهِ يَوْمَ يَنْتَرَى).

3182-3991. Dari Abu Musa, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Aku telah bermimpi bahwa aku pergi berhijrah dari Makkah ke daerah yang di dalamnya terdapat pohon korma. Kemudian kukira tempat itu adalah Yamamah atau Hajar, dan ternyata daerah itu adalah kota Madinah, Yatsrib. Di dalam mimpi itu kulihat aku menebas-

nebaskan pedang, maka peris pedang tersebut terbelah dan ternyata itu pertanda terjadinya musibah yang telah menimpa kaum muslimin pada perang Uhud. Lalu aku menebas-nebaskannya kembali dan tiba-tiba pedang tersebut kembali menjadi sedia kala, bahkan lebih baik dari sebelumnya, dan ternyata itu menjadi pertanda kemenangan yang diberikan Allah dan bersatunya kaum muslimin. Aku juga melihat dalam mimpi tersebut seekor lembu dan kebaikan dari Allah, ternyata itu pertanda beberapa orang muslimin pada perang Uhud, dan kebaikan itu adalah semua yang telah dianugerahkan Allah dari kebaikan yang datang setelahnya, serta balasan atas kesungguhan yang dianugerahkan Allah kepada kita pada perang Badar.”

**Shahih.**

٣٩٨٣-٣٩٩٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (رَأَيْتُ بِي يَدَي سِوَكَيْنِ مِنْ ذَهَبٍ فَكَعَّخْتُهُمَا، فَأَوَّلَهُمَا هَذَيْنِ الْكَذَّابَيْنِ: مُسَيْلَمَةَ وَالْعَتْسِي).

3183-3992. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Aku bermimpi bahwa di tanganku terdapat dua kalung dari emas, kemudian kuhembuskan keduanya. Maka aku takwilkan kedua benda tersebut sebagai dua orang pembohong: Musailamah dan Al 'Atsi'."

**Shahih.**

٣٩٨٤-٣٩٩٤. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ رُوَيْبَا هِشْبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (رَأَيْتُ امْرَأَةً سَوْدَاءَ نَائِمَةً الرَّأْسِ، خَرَجْتُ مِنَ الْمَدِينَةِ حَتَّى قَامْتُ بِالْمَهَبَةِ وَهِيَ الْحُخْفَةُ، فَأَوَّلْتُهَا وَبَاءَ بِالْمَدِينَةِ فُقِلَ إِلَى الْحُخْفَةِ).

3184-3994. Dari Abdullah bin Umar RA, tentang mimpi Nabi SAW, beliau bersabda, "Aku bermimpi melihat seorang perempuan hitam yang tidak bertutup kepala keluar dari kota Madinah dan singgah di Al Mahya'ah (di daerah Juhfah). Maka kutawakkalnya bahwa wahab penyakit di kota Madinah yang telah dipindahkan ke Juhfah."

**Shahih: Al-Ta'liq Ar-Raghib (2/145).**

٣١٨٥-٣٩٩٥. عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عُبَيْدٍ اللَّهِ: أَنَّ رَجُلَيْنِ مِنْ بَنِي قُدَيْلٍ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ إِسْلَامُهُمَا جَمِيعًا، فَكَانَ أَحَدُهُمَا أَشَدَّ اخْتِفَاكًا مِنَ الْآخَرِ فَفَرَا الْمُخْتَفِئُ مِنْهُمَا فَاسْتَشْهِدَ، ثُمَّ مَكَتَ الْآخَرُ بَعْدَهُ سَنَةً ثُمَّ تَوَفَّى، قَالَ طَلْحَةُ: فَرَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ: بَيْنَا أَنَا عِنْدَ بَابِ الْحِثَّةِ، إِذَا أَنَا بِهَيْمَا فَخَرَجَ خَارِجٌ مِنَ الْحِثَّةِ، فَأَذِنَ لِلَّذِي تَوَفَّى الْآخَرَ مِنْهُمَا ثُمَّ خَرَجَ، فَأَذِنَ لِلَّذِي اسْتَشْهِدَ ثُمَّ رَجَعَ إِلَيَّ فَقَالَ: لَرَجَعَ فَبَالِكَ لَمْ يَأْنِ لَكَ بَعْدُ. فَأَصْبَحَ طَلْحَةُ يُحَدِّثُ بِهِ النَّاسَ، فَمَجِبُوا لَذَلِكَ، فَكَلَعَ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخَدِشُوا الْحَدِيثَ، فَقَالَ: (مِنْ أَيِّ ذَلِكَ تُمَجِّبُونَ؟) فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا كَانَ أَشَدَّ الرَّجُلَيْنِ اخْتِفَاكًا ثُمَّ اسْتَشْهِدَ، وَذَمَلَ هَذَا الْآخَرَ الْحِثَّةَ قَبْلَهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الَّذِي قَدْ مَكَتَ هَذَا بَعْدَهُ سَنَةً) قَالُوا: بَلَى، قَالَ: (وَأَفَرَكَ رَمَضَانَ فَصَامَ وَصَلَّى كَذًا وَكَذًا مِنْ مَحَلَّةٍ فِي السَّنَةِ) قَالُوا: بَلَى، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَمَّا يَتَتْهُمَا أَهْلُهُمَا بَيْنَ السَّنَاءِ وَالْأَرْضِ).

3185-3995. Dari Thalhah bin Abdullah, bahwa dua orang lelaki dari Badiyah datang menjumpai Rasulullah SAW, dan keduanya pun memeluk Islam. Salah seorang dari keduanya lebih bersemangat berjihad dari yang lainnya, kemudian ia pergi berperang sehingga mati

*syahid*lah ia. Sedangkan yang satunya lagi hidup hingga setahun setelahnya, kemudian meninggal dunia. Thalhah berkata, "Kemudian aku bernampi seakan-akan ketika aku berada di pintu surga, tiba-tiba aku berada di sisi kedua lelaki tersebut, dan setelah itu malaikat keluar dari surga. Maka ia mengizinkan lelaki yang meninggal dunia belakangan dari keduanya untuk memasukinya, kemudian ia keluar lagi dan (barulah) mempersilahkan kepada lelaki yang mati *syahid*. Lalu malaikat itu kembali kepadaku dan berkata, 'Kembalilah kamu, sesungguhnya belum tiba saatnya perkara ini bagimu'."

Pagi harinya Thalhah menceritakannya kepada orang-orang. Mereka pun heran, lantas memberitahunya kepada Rasulullah SAW dan menceritakan kejadiannya. Maka beliau bersabda, "*Perkara yang mana yang membuat kalian heran?*" Mereka menjawab, "*Wahai Rasulullah, orang ini (lelaki yang pertama meninggal) adalah yang paling bersemangat dalam berjihad di antara keduanya, dan kemudian ia pun mati syahid. Lalu mengapa orang yang lainnya (lelaki yang meninggal belakangan justru) masuk surga lebih dulu darinya?*" Rasulullah SAW menjawab, "*Bukankah orang ini hidup setahun setelahnya?*" Mereka menjawab, "Ya." Beliau bersabda, "*Bukankah ia mendapatkan bulan Ramadhan dan berpuasa, ia juga mengerjakan shalat ini dan itu dengan berapa sujud dalam satu tahun (itu)?*" Mereka pun menjawab, "Ya." Rasulullah kembali bersabda, "*Sungguh sangat jauh perbedaan antara keduanya (dalam kebajikan) bagaikan antara langit dan bumi.*"

**Shahih: At-Ta'iq Ar-Raghib (1/142-143).**

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## كِتَابُ الْفِتَنِ

### XXXVI. PEMBAHASAN TENTANG FITNAH

#### Bab: 1. Melindungi Orang yang Telah Mengucapkan Kalimat Syahadat

٣٩٩٧-٣٩٨٦. عَنْ أَبِي مُرَّةٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (أَمَرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، فَإِنَا نَقُتِلُهُمْ، غَضَمُوا مِنِّي دِمَائَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ، إِلَّا بِحَقِّهَا، وَحَسَابُهُمْ عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ).

3186-3997. Dari Abu Hursair RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Aku telah diperintahkan untuk memerangi manusia sampai mereka mengucapkan, "La ilaha illallah." Jika mereka telah mengucapkannya, maka telah terjaga dariku darah dan harta mereka, kecuali (itu karena) halnya (kalimat syahadat). Dan belasan bagi mereka hanyalah ditentukan oleh Allah SWT."

Shahih: Ash-Shahihah (407), Shahih Abu Dawud (1391-1393 dan 2373), telah disebutkan pada hadits no. 72.



٣١٨٧-٣١٩٨. عَنْ خَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (أَمَرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَإِذَا قَالُوا: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عَصَمُوا مِنِّي دِمَائَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ، إِلَّا بَحْقَهَا، وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ).

3187-3998. Dari Jabir RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Aku telah diperintahkan untuk memerangi manusia sampai mereka mengucapkan, "La ilaha illallah." Jika mereka telah mengucapkan, "La ilaha illallah," maka telah terjaga dariku darah dan harta mereka, kecuali (itu karena) haknya (hakimat syahadat). Dan balasan bagi mereka hanyalah ditentukan oleh Allah SWT."

**Shahih: Ash-Shahihah**

٣١٨٨-٣١٩٩. عَنْ أَنَسٍ قَالَ: إِذَا لَقَعُوا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَفَرَّ بَعْضُ عَنَّا وَتَدَحَّرْنَا، إِذْ أَنَا رَجُلٌ فَسَارَةٌ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (ادْعُوا بِهِ فَتَكْلُمُوا) فَلَمَّا وَلَّى الرَّجُلُ، دَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: (مَنْ تَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ؟) قَالَ: نَعَمْ قَالَ: (ادْعُوا فَتَكْلُمُوا سَبِيلَهُ، فَإِنَّمَا أَمَرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَإِذَا قَالُوا ذَلِكَ حَرَّمَ عَلَيَّ دِمَائَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ).

3188-3999. Dari Anas, ia berkata, "Kami pernah duduk-duduk di sisi Nabi SAW, beliau bercerita kepada kami dan memberikan pelajaran kepada kami. Tiba-tiba datanglah seorang lelaki yang mengintainya, dan Nabi SAW bersabda, 'Tungkaplah ia dan bunuhlah.' Maka ketika orang itu akan melarikan diri, Rasulullah SAW memanggilnya dan bertanya, 'Apakah kamu telah bersaksi bahwa tidak Tuhan selain Allah?' Ia menjawab, 'Ya.' Beliau bersabda, 'Berpendarlah kalian dan lepaskanlah ia. Karena sesungguhnya aku telah diperintahkan untuk memerangi manusia sampai mereka mengucapkan, "La ilaha

illah. " Jika mereka telah mengucapkannya, maka telah diharamkan bagiku darah dan harta mereka'."

**Shahih: Ash-Shahihah**

٣١٨٩-٤٠٠٠. عَنْ عِزْرِانَ بْنِ الْحَضَرِيِّ قَالَ: أَتَى نَافِعُ بْنُ الْأَرَزِيِّ وَاصْحَابَهُ فَقَالُوا: هَلَكْتَ يَا عِزْرَانُ! قَالَ: مَا هَلَكْتُ، قَالُوا: بَلَى قَالَ: مَا الَّذِي أَمْلَكْتَنِي؟ قَالُوا: قَالَ اللَّهُ: ((وَقَالُوا لَهُمْ حَتَّى لَا تَكُونَ لِقَّةً وَتَكُونَ الْقَيْنُ كُلُّهُ)) قَالَ: قَدْ قَاتَلْتَهُمْ حَتَّى نَفَّيْتَهُمْ، فَكَانَ الذِّمُّ كُلُّهُ لَهُ، إِنْ شِئْتُمْ خَلِّتُكُمْ حَدِيثًا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالُوا: وَأَنْتَ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ، شَهِدْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَدْ بَغَتْ حَيْشًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ إِلَى الْمُشْرِكِينَ فَلَمَّا لَقَوْهُمْ قَالُوا لَهُمْ حَدِيثًا فَتَحَرَّوهُمْ أَكْثَرَهُمْ، فَخَمَلَ رَجُلٌ مِنَ لَحْمِي عَلَى رَجُلٍ مِنَ الْمُشْرِكِينَ بِالرُّمَحِ، فَلَمَّا غَشِيَهُ قَالَ: أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يَا مُسْلِمَ، فَطَعَنَهُ فَخَلَّاهُ فَأَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلَكْتُ، قَالَ: ((وَمَا الَّذِي صَنَعْتَ؟)) مَرَّةً لَوْ مَرَكْتَنِي، فَأَخْبَرَهُ بِالَّذِي صَنَعَ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (فَهَلَا شَقَقْتَ عَنْ بَطْنِي فَعَلِمْتَ مَا فِي قَلْبِي؟) قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ لَوْ شَقَقْتُ بَطْنِي لَكُنْتُ أَعْلَمُ مَا فِي قَلْبِي، قَالَ: فَلَا أَنْتَ قِيلْتَ مَا لَكَلَّمْتَنِي بِهِ، وَلَا أَنْتَ تَعْلَمُ مَا فِي قَلْبِي. قَالَ: فَسَكَتَ عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمْ يَلِّمْ إِلَّا بِسُوءٍ حَتَّى مَاتَ، فَدَفَنَاهُ فَأَصْبَحَ عَلَى ظَهْرِ الْأَرْضِ، فَقَالُوا: لَعَلَّ عَذْرَاءَ تَبْشُرُ، فَدَفَنَاهُ ثُمَّ أَمَرْنَا غِلْمَانًا بِحُرْسُونِهِ، فَأَصْبَحَ عَلَى ظَهْرِ

الْأَرْضِي، فَقَالَا: لَعَلَّ الْعِلْمَانِ تَعْمَرُوا فَنَقَاتَا، ثُمَّ حَرَسَتْهُ بِأَيْمَانِهِمَا، فَاصْبَحَ عَلَى ظَهْرِ الْأَرْضِي، فَالْقَيْتَاهُ فِي بَعْضِ تِلْكَ الشَّعَابِ.

3189-4000. Dari 'Imran bin Al Hushain, ia berkata, "Nafi' bin Azraq dan para sahabatnya berkata, 'Kamu telah berbuat kesalahan, wahai 'Imran!' Ia menjawab, 'Apakah benar aku telah berbuat kesalahan?' Mereka menjawab, 'Tentu.' Ia bertanya, 'Apa yang menyebabkanmu berbuat salah?' Mereka menjawab, 'Allah telah berfirman, *'Dan perangilah mereka itu, supaya jangan ada fitnah dan supaya agama itu semata-mata untuk Allah.'* (Qs. Al Anfaal [8]: 39) Ia berkata, 'Kita telah memerangi mereka sehingga mereka punah, dan agama telah menjadi semata-mata untuk Allah. Jika kalian mau, maka akan kuriwayatkan kepada kalian sebuah hadits yang telah kudengar dari Rasulullah SAW?' Mereka berkata, 'Kamu (benar-benar) telah mendengarnya dari Rasulullah SAW?' Ia menjawab, 'Ya, aku menyaksikan Rasulullah SAW dan saat beliau mengutus pasukan dari kaum muslimin untuk memerangi kaum musyrikin. Ketika mereka bertemu musuh, mereka pun memeranginya dengan pertempuran sengit dan berhasil mengalahkan para musuh. Maka seseorang dari kerabatku dapat membunuh seorang dari kaum musyrikin dengan tombak. Dan saat (orang musyrik itu) dalam keadaan koma, maka ia mengucapkan, 'Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah. Aku sungguh telah masuk Islam.' Namun kerabatku itu justru malah menusuk dan membunuhnya. Kemudian ia datang menemui Rasulullah SAW dan berkata, 'Wahai Rasulullah, aku telah berbuat dosa.' Beliau bertanya, 'Apa yang telah kamu perbuat?' Beliau menanyakannya satu atau dua kali. Lalu ia memberitahukan apa yang telah ia perbuat, maka Rasulullah SAW bersabda, *'Apakah kamu harus membelah perutnya agar kamu mengetahui apa yang ada di dalam hatinya (kebenaran iman)?'* Ia berkata, 'Wahai Rasulullah, jika aku (memang harus) membelah perutnya, pasti akan kuketahui apa yang ada di dalam hatinya.' Beliau bersabda, *'Bukankah kamu telah*

*mendengar apa yang telah ia ucapkan, (walau) kamu tidak tahu apa yang ada di dalam hatinya?"*

Perawi berkata, "Rasulullah SAW tidak membicarakannya lagi dan tak lama berselang orang itu pun meringgal, maka kami menguburkannya. Dan pagi harinya (jenazahnya) telah berada di atas tanah. Mereka berkata, 'Mungkin ada musuh yang menggali kuburnya.' Kemudian kami menguburnya kembali dan memerintahkan para budak kami untuk menjaganya. Dan pagi harinya (jenazah itu) telah berada di atas tanah kembali. Maka kami berkata, 'Mungkin para budak tertidur.' Lalu kami menguburkannya dan kami sendiri yang menjaganya. Namun di pagi harinya (jenazah itu) telah kembali berada di atas tanah. Maka kami pun melomparkannya ke celah di antara dua bukit."

**Hasan dengan hadits setelahnya.**

٣١٩٠-٤٠٠١. عَنْ عِمْرَانَ بْنِ الْحُصَيْنِ، قَالَ: بَعَثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَرِيَّةٍ، فَحَمَلَ رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ عَلَى رَجُلٍ مِنَ الْمُشْرِكِينَ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ وَزَادَ فِيهِ: فَتَفَتَّتِ الْأَرْضُ، فَأَخْبَرَ هَبْشَةَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ: (إِنَّ الْأَرْضَ تَقْبَلُ مَنْ هُوَ شَرٌّ مِنِّي وَلَكِنَّ اللَّهَ أَحَبُّ أَنْ يُرِيَكُمْ لِعَظِيمِ حُرْمَةِ - لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ -).

3190-4001. Dari 'Imran bin Al Hushain, ia berkata, "Rasulullah SAW mengutus kami dengan pasukan kecil, lalu seseorang dari kaum muslimin mampu mengalahkan seseorang dari kaum musyrikin - kemudian ia menyebutkan lengkap hadits ini dan menambahkan-akhinya bumi menghempaskannya, dan hal itu pun diberitahukan kepada Rasulullah SAW. Maka beliau bersabda, "Sesungguhnya perut bumi dapat menerima orang yang lebih buruk darinya. Tetapi Allah ingin memperlihatkan kepada kalian tentang pengagungan kehormatan kalimat, "La ilaha illallah."

Hasan dengan hadits sebelumnya: Tetapi riwayat hadits sebelumnya tidak menyebutkan sabda beliau SAW, "Sungguhnya perut bumi dapat menerima orang yang lebih buruk darinya, tetapi..."

## Bab 2. Kehormatan Darah Kaum Muslimin dan Hartanya

٣١٩١-٤٠٠٢. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فِي حَجَّةِ الْوُطَاخِ: (أَلَا إِنَّ أَحْرَمَ الْأَيَّامِ يَوْمَكُمْ هَذَا أَلَا وَإِنَّ أَحْرَمَ الشُّهُورِ شَهْرُكُمْ هَذَا، أَلَا وَإِنَّ أَحْرَمَ الْبِلَدِ بَلَدُكُمْ هَذَا، أَلَا وَإِنَّ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ عَلَيْكُمْ حَرَّمَ كَحُرْمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا، فِي شَهْرِكُمْ هَذَا، فِي بَلَدِكُمْ هَذَا، أَلَا هَلْ بَلَّغْتُ؟) قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: (اللَّهُمَّ! اشْهَدْ).

3191-4002. Dari Abu Sa'îd RA, ia berkata, "Saat haji Wada' Rasulullah SAW bersabda, 'Ketahuilah, bahwa hari yang sangat dihormati di antara hari-hari adalah hari kalian ini. Ketahuilah, bahwa bulan yang sangat dihormati di antara bulan-bulan adalah bulan kalian ini. Ketahuilah, bahwa negeri yang paling dihormati dari negeri-negeri adalah negeri kalian ini. Ketahuilah, bahwa darah dan harta kalian adalah haram bagi kalian sebagaimana kehormatan hari kalian ini, di bulan kalian ini, dan di negeri kalian ini. Ketahuilah, apakah aku telah menyampaikan?' Mereka menjawab, 'Ya.' Beliau bersabda, 'Ya Allah, persaksikanlah.'"

Shahih.

٣١٩٢-٤٠٠٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (كُلُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَّمَ دَمُهُ وَمَالُهُ وَعِرْضُهُ).

3192-4004. Dari Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Setiap orang muslim atas muslim lainnya haram darahnya, hartanya dan harga dirinya."*

**Shahih.**

٣١٩٢-٤٠٠٥. عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عَيْدٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (الْمُؤْمِنُ مَنْ أَمِنَ النَّاسَ عَلَى أَنْفُسِهِمْ وَأَمْوَالِهِمْ، وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ الْخَطَايَا وَالذُّكُوبَ).

3193-4005. Dari Fadhalah bin Ubaid, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Seorang mukmin adalah orang yang membuat orang lain merasa aman atas harta dan jiwa mereka. Dan seorang yang berhijrah adalah orang yang meninggalkan kesalahan dan perbuatan dosa."*

**Shahih: Ash-Shahihah (549).**

### **Bab: 3. Larangan Merampas atau Merampok**

٣١٩٤-٤٠٠٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (لَا تَزْنِي الزَّانِي حِينَ زَنَى وَهُوَ مُؤْمِنٌ، وَلَا يَشْرَبُ الْخَمْرَ حِينَ يَشْرَبُهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ، وَلَا يَسْرِقُ السَّارِقُ حِينَ يَسْرِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ، وَلَا يَتَّبِعُ نَهْيَ نَفْسِهِ إِذَا أَبْصَارُهُمْ حِينَ يَتَّبِعُهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ).

3194-4007. Dari Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah seseorang pezina itu berzina (dan) saat melakukannya ia adalah seorang mukmin dan tidaklah ia meminum khamer ketika meminumnya ia adalah seorang mukmin, tidaklah seorang pencuri ketika mencuri ia adalah seorang mukmin, dan tidaklah seseorang merampas barang rampasan yang membuat orang-orang*

memalingkan penglihatannya kepadanya ketika merampas itu adalah seorang mukmin.”

**Shahih:** *Ar-Raudh An-Nadhir* (716), *Ash-Shahihah* (3000), *Takhrif Al Iman* karya Ibnu Abi Syaibah (12/38).

3195-4008. عَنْ عِمْرَانَ بْنِ الْحُصَيْنِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَنْ أَتَى نَهْبَ نَهْبَةٍ فَلَيْسَ مِنَّا).

3195-4008. Dari Imran bin Al Hushain, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Barangsiapa melakukan penodongan, maka (ia) bukan termasuk dari golongan kami.”

**Shahih:** *Al Maaykah* (2947).

3196-4009. عَنْ ثَعْلَبَةَ بْنِ الْحَكَمِ، قَالَ: أَصَبْنَا غَنَمًا لِلْعَدُوِّ فَأَتَيْنَاهُمَا، فَصَبَّأْنَا قُدُورَنَا، فَمَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْقُدُورِ فَأَمَرَ بِهَا فَأُكْلِفَتْ ثُمَّ قَالَ: (إِنَّ النَّهْبَ لَا يُحِلُّ).

3196-4009. Dari Ts'alabah bin Al Hakam, ia berkata, "Kami menangkap kambing milik musuh, kemudian kami pun merampasnya, lalu kami memasak air dengan panci kami. Tiba-tiba Rasulullah SAW lewat di dekat panci dan memerintahkan untuk membuangnya, maka terbalik semua isinya, kemudian beliau bersabda, 'Serungganya barang rampasan itu tidak dihaklkan!'"

**Shahih:** *Ash-Shahihah* (1673).

**Bab: 4. Mencaci Orang Muslim adalah Tindakan Kefasikan dan  
Memeranginya adalah Kekufuran**

٣١٩٧-٤٠١٠. عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سِبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ، وَقِتْلُهُ كُفْرٌ.

3197-4010. Dari Ibnu Mas'ud, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Mencaci orang muslim adalah tindak kefasikan dan memeranginya adalah kekufuran'."

**Shahih: Takhrij Al Iman karya Ibnu Sallam (86/78)**

٣١٩٨-٤٠١١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (سِبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ، وَقِتْلُهُ كُفْرٌ).

3198-4011. Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Mencaci orang muslim adalah tindak kefasikan dan memeranginya adalah kekufuran."

**Hasan Shahih dengan hadits sebelumnya.**

٣١٩٩-٤٠١٢. عَنْ سَعْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (سِبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ، وَقِتْلُهُ كُفْرٌ).

3199-4012. Dari Sa'd, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Mencaci orang muslim adalah tindak kefasikan dan memeranginya adalah kekufuran'."

**Shahih: Lihat hadits no. 70.**



**Bab: 5. Jangan Kamu Kembali kepada Kekafiran Setelahku  
dengan Saling Memerangi Antar Sesama**

٣٢٠٠-٤٠١٣. عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ: (اسْتَمِصْتُ اللَّسَانَ، فَقَالَ: (لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفْرًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ).

3200-4013. Dari Jarir bin Abdullah, bahwa Rasulullah SAW bersabda ketika haji Wada', "Dengarkanlah wahai orang-orang!" Beliau kemudian bersabda, "Janganlah kalian kembali kepada kekafiran setelahku dengan saling memerangi antar sesama."

Shahih: *Ar-Rauḍh An-Naḍhir* (927), *Takhrīj Al Iman* karya Ibnu Sallam (86/75).

٣٢٠١-٤٠١٤. عَنْ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (وَيَحْكُمُ) -أَوْ: وَيَلْكُمُ- لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفْرًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ).

3201-4014. Dari Ibnu Umar RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Celakalah kalian —atau binasalah kalian!— Janganlah kalian kembali kepada kekafiran setelahku dengan saling memerangi antar sesama."

Shahih: *Takhrīj Al Iman*.

٣٢٠٢-٤٠١٥. عَنِ الصَّبَّاحِ الْآخَمْسِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا إِلَهَ إِلَّا فَرَطُكُمْ عَلَى الْخَوَاصِّ، وَإِلَى مُكَاتَرٍ بِكُمْ الْآمَنَ، فَلَا تَقْتُلُنَّ بَعْدِي).

3202-4015. Dari Ash-Shunabih Al Aharash, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Ketahuilah sesungguhnya aku menunggu kalian di telaga surga, dan dijadikan bagiku pengikat yang banyak dari kalian, maka janganlah kalian saling memerangi (antar sesama) setelahku'."

**Shahih.**

## Bab: 6. Orang-orang Muslim di Bawah Perlindungan Allah SWT

٤٠١٦-٣٢٠٣. عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ صَلَّى الصُّبْحَ فَهُوَ فِي ذِمَّةِ اللَّهِ، فَلَا تُحْفَرُوا لَهُ فِي عَهْدِهِ، فَمَنْ قَتَلَهُ، طَلَبَهُ اللَّهُ حَتَّى يَكْفَى فِي النَّارِ عَلَى وَجْهِهِ).

3203-4016. Dari Abu Bakar Ash-Shiddiq RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa mengerjakan shalat Subuh, maka ia berada di bawah naungan Allah. Janganlah kalian melanggar perjanjian Allah, dan barangsiapa membunuhnya niscaya Allah akan mencarinya sampai dituangkan api neraka di atas mukanya'."

**Shahih:** *At-Ta'liq Ar-Raghib* (1/155 dan 163), *Shahih At-Targhib* (161).

٤٠١٧-٣٢٠٤. عَنْ سَمُرَةَ بْنِ حَنْطَلٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَنْ صَلَّى الصُّبْحَ فَهُوَ فِي ذِمَّةِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ).

3204-4017. Dari Samurah bin Jundab, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa mengerjakan shalat Subuh, maka ia telah berada di bawah naungan Allah SWT."

**Shahih:** *At-Ta'liq* (1/141).

٣٢٠٥-٤٠١٩. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ قَاتَلَ تَحْتَ رَايَةٍ عَمِيَّةٍ، يَدْعُو إِلَى غَضَبِهِ، أَوْ يَنْضُبُ لِعَصِيَّةٍ فَتَنَّتْهُ حَامِلِيَّةٌ).

3205-4019. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa berperang di bawah panji kesesatan, menyerukan kepada fanatisme, atau marah karena fanatisme, maka matinya adalah mati Jahiliyah'."

Shahih: Ash-Shahihah (433 dan 983).

## Bab: 9. Perkara Fitnah

٣٢٠٦-٤٠٢٢. عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا صَلَاةً، فَأَطَالَ فِيهَا قَلْبًا شَرْفَ قَلْبٍ - لَوْ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَطَلْتَ الْيَوْمَ الصَّلَاةَ قَالَ: (إِنِّي صَلَّيْتُ صَلَاةَ رَغْبَةٍ وَرَهْبَةٍ سَأَلْتُ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ، لِأَمْنِي ثَلَاثًا فَأَعْطَانِي الثَّثْنِي، وَرَدَّ عَلَيَّ وَاسِدَهُ، سَأَلْتُ أَنْ لَا يُسَلِّطَ عَلَيْهِمْ عَدُوٌّ مِنْ غَيْرِهِمْ فَأَعْطَانِيهَا، وَسَأَلْتُ أَنْ لَا يُهْلِكَهُمْ غَرَقًا، فَأَعْطَانِيهَا، وَسَأَلْتُ أَنْ لَا يَحْتَجَلَ بِأَسْمِهِمُ يَتَّبِعُهُمْ، فَرَدَّعَا عَلَيَّ).

3206-4022. Dari Mu'adz bin Jabal RA, ia berkata, "Suatu hari Rasulullah SAW berdoa dan beliau memanjangkan doanya. Maka setelah selesai, kamipun bertanya —atau, mereka berkata—, 'Wahai Rasulullah, (mengapa) hari ini engkau memanjangkan doamu?' Beliau menjawab, 'Sesungguhnya aku telah berdoa dengan doa raghbah dan rahbah. Aku memohon kepada Allah SWT untuk umatku tiga perkara,

maka Dia mengabdikan dua perkara untukku dan menolak satu perkara. Aku telah memohon kepada-Nya agar tidak menimpakan atas mereka musuh dari selain mereka dan Dia mengabdikannya untukku. Kemudian kaminta agar Allah tidak mencelakakan mereka dengan ditenggelamkan, maka Dia mengabdikannya untukku. Dan aku memohon kepada-Nya agar tidak menjadikan mereka saling bermusuhan sesama mereka, namun Allah mengembalikannya kepadaku.”

Shahih: Ash-Shahihah (1724).

٣٢٠٧-٤٠٢٣. عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (زُورْتُ لِي الْأَرْضَ حَتَّى رَأَيْتُ مَشَارِقَهَا وَمَغَارِبَهَا، وَأَعْطَيْتُ الْكَثْرَيْنِ: الْأَصْفَرَ- أَوَّلُ: الْأَحْمَرَ- وَآلَايَتِي- بَعْثِي: الدُّعْبَ وَالنِّصْفَ-، وَقِيلَ لِي: إِنَّ مُلْكَكَ إِلَى حَيْثُ رُؤِيَ لَكَ، وَإِنِّي سَأَلْتُ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ ثَلَاثًا: أَنْ لَا يُسَلِّطَ عَلَيَّ أُمَّتِي جُوعًا يَهْلِكُهُمْ بِهِ عَائَةٌ وَأَنْ لَا يَلِيْسَهُمْ شَيْعًا وَثَبِيحٌ بَعْضُهُمْ بِلِسَ بَعْضٍ، وَإِنَّهُ قِيلَ لِي: إِذَا قَضَيْتُ قَضَاءً، فَلَا مَرَدَّ لَهُ، وَإِنِّي لَنْ أَسْلُطَ عَلَى أُمَّتِكَ جُوعًا يَهْلِكُهُمْ فِيهِ، وَلَنْ أَسْتَفِيعَ عَلَيْهِمْ مِنْ بَيْنِ أَقْطَارِهَا، حَتَّى يُبْعِي بَعْضُهُمْ بَعْضًا، وَيَكُلَّ بَعْضُهُمْ بَعْضًا، وَإِذَا وَضِعَ السَّيْفُ فِي أُمَّتِي، فَلَنْ يُرْفَعَ عَنْهُمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَإِنْ مِمَّا أَلْعَوْفُ عَلَى أُمَّتِي أَلَمَةٌ مُضِلَّةٌ، وَسَتَعْبُدُ قِبَالًا مِنْ أُمَّتِي الْأَوْتَانِ، وَسَتَلْحَقُ قِبَالًا مِنْ أُمَّتِي بِالْمُشْرِكِينَ، وَإِنْ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ دَحَالِينُ كَلْدَانٍ قَرِيبَا مِنْ ثَلَاثِينَ، كُلُّهُمْ يَزْعُمُ أَنَّهُ نَبِيٌّ، وَلَنْ تَزَالَ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي عَلَى الْحَقِّ مُتَّصِرِينَ، لَا يَضُرُّهُمْ مَنْ خَالَفَهُمْ حَتَّى يَأْتِيَ أَمْرُ اللَّهِ، عَزَّ

وَحَلَّ). قَالَ أَبُو الْحَسَنِ: لَمَّا فَرَّغَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ مِنْ هَذَا الْحَدِيثِ، قَالَ: مَا أَفْرَقَهُ ۥ۱۱.

3207-4023. Dari Tsauban (maula Rasulullah SAW), bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Disatukan bagiku bumi sehingga aku dapat melihat sisi timur dan baratnya, dan aku telah diberikan dua harta yang sangat berharga, (yaitu) yang kuning —atau merah— dan putih (maksudnya adalah emas dan perak). Kemudian dikatakan kepadaku, ‘Sesungguhnya kerajaannya seperti yang telah disatukannya untukmu.’ Dan aku memohon kepada Allah SWT tiga perkara, (yaitu) agar tidak menimpakan atas umatku rasa lapar sehingga membuat kebanyakan dari mereka celaka karenanya, tidak mencampurkan mereka dalam golongan-golongan yang saling bertentangan, dan meratakan kepada sebagian mereka keganasan sebagian golongan lainnya. Maka sesungguhnya telah difirmankan kepadaku, ‘Jika Aku telah Menentukan sesuatu, niscaya tidak akan ada yang dapat menolak, dan sesungguhnya Aku tidak akan Menimpakan atas umatku rasa lapar sehingga mereka celaka karenanya. Dan tidak Aku campurkan mereka dari segala penuru sehingga sebagian dari mereka menumpus sebagian lainnya, dan mereka pun saling memerangi antara mereka.’ Dan jika telah diperintahkan kepada umatku untuk mengangkat pedang, maka tidak akan dicabut kembali perintah itu sampai datangnya hari Kiamat. Di antara yang aku takut atas umatku adalah para pemimpin yang menyesatkan, dan sebagian umatku menyembah berhala, sebagian kabilah dari umatku bergabung dengan kaum musyrikin. Sesungguhnya di antara (tanda-tanda) hari Kiamat adalah munculnya dua Dajjal yang kedua-duanya pendusta (jumlah mereka) hampir mencapai tiga puluh orang, semua dari mereka mengaku bahwa dirinya adalah nabi. Dan sementara sebagian dari umatku yang masih berpegang dengan kebenaran tetap akan diberikan kemenangan, serta tidak akan dapat dikalahkan oleh mereka yang menentanginya, sampai tiba ketentuan Allah SWT.”

Abu Al Hasan berkata, "Ketika Abu Abdullah selesai membacakan hadits ini, ia berkata, 'Sungguh sangat menakutkan perkara itu!'"

Shahih: *Ar-Raudh An-Nadhir* (61 dan 1170), *Ash-Shahihah* (4/252 dan 1957).

٣٢٠٨-٤٠٢٤. عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ جَحْشٍ، أَمَّا قَالَتْ: اسْتَقْبَطَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مِنْ نَوْبِي، وَهُوَ مُخْمَرٌ وَخَمْرُهُ، وَهُوَ يَقُولُ: (لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَتَمْلِكُ لِلْغَرْبِ مِنْ شَرْ قَدْ أَخْرَبَ، فَتُبِحَ الْيَوْمَ مِنْ رَدَمٍ يَأْخُوجُ وَمَأْخُوجُ) وَعَقَّدَ يَدَيْهِ عَشْرَةً. قَالَتْ زَيْنَبُ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَتَهْلِكُ وَفِينَا الصَّالِحُونَ؟ قَالَ: (إِذَا كَثُرَ الْحَبْتُ).

3208-4024. Dari Zainab binti Jahsy, ia berkata, "Rasulullah SAW bangun dari tidurnya dengan wajah memerah, beliau bersabda, 'Tidak ada Tuhan selain Allah Sungguh celaka bangsa Arab dari kehancuran yang segera tiba Hari ini telah dibuka karungan Yajuj dan Ma'ij.' Beliau mengepalakan kesepuluh jari tangannya." Zainab berkata, "Aku bertanya, 'Apakah kita akan celaka, wahai Rasulullah, sedangkan di antara kita terdapat orang-orang shalih?' Beliau menjawab, 'Ya, jika kejahatan telah tersebar'."

Shahih: *Ash-Shahihah* (987), *Al-Musykah* (5404).

٣٢٠٩-٤٠٢٦. عَنْ حُدَيْفَةَ، قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ عُمَرَ، فَقَالَ: أَتَكْمُنُ بِحَقِّقِ حَدِيثِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْفِتْنَةِ؟ قَالَ حُدَيْفَةُ: فَقُلْتُ: أَى، قَالَ: إِنَّكَ لَجَرِيٌّ، قَالَ: كَيْفَ؟ قَالَ: سَمِعْتُهُ يَقُولُ: (فَتَنُ الرُّحْلِ فِي أَفْئِهِ وَوَلِيِّهِ وَخَلَرِهِ تُكْفَرُهَا الصَّلَاةُ وَالصِّيَامُ وَالصَّدَقَةُ وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ). فَقَالَ عُمَرُ: لَيْسَ هَذَا أَرِيدُ، إِنَّمَا أَرِيدُ أَتُبِي

تُسَوِّجُ كَمَوْجِ الْبَحْرِ فَقَالَ: مَا لَكَ وَلَهَا؟ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ! إِنَّ بَيْنَكَ وَبَيْنَهَا مَقْلَقًا قَالَ: فَيُكْسَرُ الْبَابُ لَوْ يُفْتَحُ؟ قَالَ: لَا بَلْ يُكْسَرُ، قَالَ: ذَاكَ أَحَدُ أَنْ لَا يُعْلَى. قُلْنَا لِحَدِيثِهِ: أَكَلَانَ عُمَرُ يَعْلَمُ مِنَ الْبَابِ؟ قَالَ: لَعَنَهُ كَمَا يَعْلَمُ أَنْ قُورَنَ عَدَّ اللَّيْلَةَ، إِنِّي حَدَّثْتُهِ حَدِيثًا لَيْسَ بِالْأَعْلَاطِ. فَهَبْنَا أَنْ نَسْأَلَهُ: مَنْ الْبَابُ؟ فَقُلْنَا لِمَسْرُوقٍ: سَأَلَهُ فَسَأَلَهُ فَقَالَ: عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.

3209-4026. Dari Khudzaifah, ia berkata, "Kami pernah berkumpul di sisi Umar RA, maka ia berkata, 'Siapa di antara kalian yang menghafal hadits Rasulullah SAW tentang fitnah?' Aku menjawab, 'Aku.' Maka Umar berkata, 'Sesungguhnya engkau sangat pemberani.' Ia melanjutkan, 'Bagaimana (tentang hadits itu)?'"

Khudzaifah berkata, "Aku mendengar beliau bersabda, 'Fitnah seorang laki-laki ada pada istrinya, anaknya dan tetangganya, (yang semuanya) dapat menghapuskan (pahala) shalat, puasa, sedekah, dan memerintahkan yang baik serta mencegah kemunkaran.' Lalu Umar berkata, 'Bukan (hadits) ini yang aku maksudkan. Tetapi fitnah yang aku maksudkan adalah yang bergemuruh laksana gemuruh ombak di lautan.' Ia (Khuzzaifah) berkata, 'Apa hubungannya dirimu dan fitnah itu, wahai Amirul Mukminin? Karena sesungguhnya antara dirimu dan fitnah itu terdapat pintu yang terkunci.' Umar bertanya, 'Apakah pintu itu dapat dirusak atau dibuka?' Ia (Khuzzaifah) menjawab, 'Tidak, tetapi harus dirusak.' Umar berkata, 'Itu agar tidak dapat ditutup kembali.'"

Kami bertanya kepada Khudzaifah, "Apakah Umar tahu siapa yang dimaksud dengan pintu?" Khuzzaifah menjawab, "Ya, seperti halnya ia mengetahui bahwa setelah esok hari pasti datang malam hari. Sebab aku telah menceritakan kepadanya hadits yang tidak terdapat kesalahan dan kebohongan." Kami ingin sekali bertanya, "Siapa pintu itu?" Dan kami katakan kepada Masruq, "Tanyakan kepadanya." Khudzaifah berkata, "Umar RA."

٣٢١٠-٤٠٢٧. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ رَبِّ الْكَعْبَةِ قَالَ: انْتَهَيْتُ إِلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ النَّاصِي، وَهُوَ جَالِسٌ فِي ظِلِّ الْكَعْبَةِ وَالْأَنْسُ مُحْتَبِعُونَ عَلَيْهِ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: بَيْنَا نَحْنُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ إِذْ لَزَلْ مَزَلًا، فَبِمَا مِنْ يَضْرِبُ عِبَادَهُ، وَمِمَّا مَنْ يَنْتَضِلُ، وَمِمَّا مَنْ هُوَ فِي حَشَرِهِ إِذْ نَادَى مُنَادِيهِ: الصَّلَاةُ جَامِعَةٌ، فَاجْتَمَعْنَا فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَطَبَنَا، فَقَالَ: (إِنَّهُ لَمْ يَكُنْ لِي قَبْلِي إِلَّا كَانَ حَقًّا عَلَيْهِ أَنْ يَذُلَّ أُمَّتُهُ عَلَى مَا يَعْلَمُهُ حَرًّا لَهُمْ، وَيُتْلِيهِمْ مَا يَعْلَمُهُ حَرًّا لَهُمْ، وَإِنْ أَمْسَكْتُمْ هُنَا، جُعِلَتْ عَالِيَتُهَا فِي أَوَّلِيهَا، وَإِنْ أَحْرَقْتُمْ نَصِيحَتَهُمْ بِلَاةٍ وَأُمُورٌ يَنْكُرُونَهَا، ثُمَّ لَحِيءٌ فَبَقِيَ نَعْضُهَا نَعْضًا يَقُولُ الْمُؤْمِنُ: هُنَا مُهْلِكِي، ثُمَّ لَتَكْشِيفُ، ثُمَّ لَحِيءٌ فَبَقِيَ لَقَوْلُ الْمُؤْمِنِ: هُنَا مُهْلِكِي، ثُمَّ لَتَكْشِيفُ، فَمَنْ سَرَّ أَنْ يُخْرِجَ مِنَ الدَّارِ وَيَدْخُلَ الْحَتَّةَ، فَلْيُذَرِكْهُ مَوْتُهُ وَهُوَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، وَثَابَتَ إِلَى النَّاسِ الَّذِي يُحِبُّ أَنْ يَأْتُوا إِلَيْهِ، وَمَنْ يَأْتِجُ إِنَّمَا فَأَعْطَاهُ صَفَقَةً يَمِينِي، وَثَمَرَةً قَلْبِي، فَطَبِيعَةُ مَا اسْتَطَاعَ فَإِنْ جَاءَ آخَرُ يُنَازِعُهُ، فَاضْرِبُوا عُنُقَ الْآخَرِ). قَالَ: فَأَدْخَلْتُ رَأْسِي مِنْ بَيْنِ النَّاسِ، فَقُلْتُ: أَلَيْسَ ذَلِكَ اللَّهُ؟ أَلَيْسَ سَمِعْتُ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: فَأَشَارَ بِيَدِهِ إِلَى لَدُنِّيهِ، فَقَالَ: سَمِعْتُهُ أَذُنَايَ، وَوَعَاةَ قَلْبِي.

3210-4027. Dari Abdurrahman bin Abdu Rabbil Ka'bah, ia berkata, "Aku melintasi Abdullah bin 'Amru bin Al 'Ash yang sedang duduk di bawah naungan Ka'bah, sementara orang-orang tengah berkumpul di sekelilingnya. Maka aku mendengar ia berkata, 'Ketika kami sedang



bersama Rasulullah SAW dalam suatu perjalanan, maka tiba-tiba beliau singgah di sebuah rumah. Karena itu di antara kami ada yang mendirikan tenda dari kain sutera, dan ada pula yang berlomba serta ada yang tak tahu entah ke mana. Tiba-tiba seorang penyeru berseru, "Shalat jama'ah." Maka kami berkumpul dan kemudian Rasulullah SAW berdiri berkhutbah di hadapan kami, *'Serunggahnya tidak ada Nabi sebelum aku, kecuali wafat baginya untuk menayuhkan kaumnya kepada kebaikan yang telah diketahuinya untuk diri mereka, dan memberi peringatan kepada mereka yang diketahuinya akan mencelakakan diri mereka. Ketahuilah, bahwa umat kalian ini telah diciptakan kebbaikannya pada awal penciptaannya, sedangkan orang-orang yang datang belakangan telah tertimpa bencana dan perkara yang kalian inkari. Kemudian menyusul fitnah yang saling memberatkan satu dengan lainnya sehingga seorang mukmin berkata, 'Inilah saat kehancuranku.' Kemudian diangkatlah (fitnah tersebut) lalu datanglah fitnah baru, dan orang mukmin itu berkata, 'Inilah saat kehancuranku.' Kemudian fitnah tersebut diangkat. Maka barangsiapa yang ingin dijahatkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, hendaknya ia menjumpai kematiannya sedangkan dirinya dalam keadaan beriman kepada Allah dan hari Kiamat. Dan hendaknya ia mendatangi orang yang dicintainya untuk selalu datang mengunjunginya. Barangsiapa telah membalat seorang pemimpin lantas telah memberi kesaksian dan suara hatinya, maka hendaknya ia menaati semampunya. Dan jika datang orang lain yang menentanginya, maka tebaslah oleh kalian leher orang tersebut'."*

Penawi berkata, "Kemudian aku julerkan kepalku di antara kerumunan orang, dan aku berkata, 'Aku memintamu bersaksi kepada Allah. (Apakah) kamu (benar-benar) telah mendengarnya dari Rasulullah SAW?" Penawi berkata, "Kemudian ia (Abdullah bin Amr bin Al 'Ash) mengisyaratkan dengan jari tangannya pada kedua telinganya dan berkata, 'Aku telah mendengarnya dengan kedua telingaku dan dengan keterbukaan hatiku'."

**Shahih: Ash-Shahihah (240).**

٣٢١١-٤٠٢٨. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (كَيْفَ بِكُمْ وَبِزَمَانٍ يُوشِكُ أَنْ يَأْتِيَ، يُغْرِقُ النَّاسُ فِيهِ غَرَقًا، وَتُفْنَى خُلَائِفَةُ مِنَ النَّاسِ، قَدْ مَرَحَتْ عَنْهُمْ وَأَمَانَتُهُمْ، فَاحْتَلَفُوا، وَكَانُوا فَتَكَلَّمُوا). سَوْشَكَ تَيْنَ لَمَاصِيهِ- قَالُوا: كَيْفَ بِنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِذَا كَانَ ذَلِكَ؟ قَالَ: (تَأْسُدُونَ بِنَا تُغْرِقُونَ، وَتَدْعُونَ مَا تُنْكِرُونَ، وَتُفْتَلُونَ عَلَى خَاصِيَتِكُمْ، وَتَقُولُونَ أَمَرَ عَوَامِكُمْ).

3211-4028. Dari Abdullah bin 'Amru RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Bagaimana keadaanmu dengan zaman yang hampir tiba, saat manusia dipisah dan dipilah-pilah, dan yang tersisa hanyalah orang-orang yang hina di antara manusia? Perjanjian dan amanat di antara mereka telah rusak dan telah bercampur aduk, yang membuat mereka selalu berselisih, dan beginilah keadaan mereka.” —asulullah SAW menyatukan jemari tangannya—. Mereka berkata, “Bagaimana kami, wahai Rasulullah, jika hal itu terjadi?” Beliau bersabda, “Hendaknya kalian mengambil apa yang kalian ketahui, dan tinggalkanlah yang kalian ingkari, terimalah dari orang-orang khawas di antara kalian, serta tinggalkanlah perkara orang-orang awam dari kalian’.”

Shahih: *Ash-Shahihah* (205).

٣٢١٢-٤٠٢٩. عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (كَيْفَ أَلْتُمْ، يَا أَلْبَا ذَرٍّ! وَمَوْتًا يُصِيبُ النَّاسَ حَتَّى يُنَوِّمَ أَلِيَّتُ بِالْوَصِيفِ؟) سَمِعْتِي: الْقَبْرَ- قُلْتُ: مَا عَارَ اللَّهُ لِي وَرَسُولُهُ -أَوْ قَالَ: اللَّهُ

وَرَسُولُهُ أَغْلَمَ، قَالَ: (نَعَسَ)، قَالَ: (كَيفَ أَنتَ وَجُوعًا يُصِيبُ النَّاسَ حَتَّى ثَابِي مَسْجِدَكَ فَلَا تَسْتَطِيعُ أَنْ تَرْجِعَ إِلَى فِرَاشِكَ، وَلَا تَسْتَطِيعُ أَنْ تَقُومَ مِنْ فِرَاشِكَ إِلَى مَسْجِدِكَ؟ قَالَ: قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَغْلَمَ -لَوْ مَا خَارَ اللَّهُ لِي وَرَسُولُهُ- قَالَ: (عَلَيْكَ بِالْعِلْمِ) ثُمَّ قَالَ: (كَيفَ أَنتَ وَقَلًا يُصِيبُ النَّاسَ حَتَّى تُفَرِّقَ حِجَارَةَ الرَّيِّثِ بِالْذِّمِّ) قُلْتُ: مَا خَارَ اللَّهُ لِي وَرَسُولُهُ، قَالَ: (الْحَقُّ بِمَنْ أَنتَ بِهِ)، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! لَوْلَا أَخَذَ بِسَيْفِي فَاحْزَبَ بِهِ مَنْ فَعَلَ ذَلِكَ؟ قَالَ: (خَافْتُ الْقَوْمَ إِذَا وَكُنَ ادْخُلُ بَيْتِكَ) قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنْ دُخِلَ بَيْتِي؟ قَالَ: (إِنْ خَشِيتُ أَنْ يَهْرَكَ شَعَاغُ السَّيْفِ، فَأَتَى طَرَفَ رِدْلِكَ عَلَى وَجْهِكَ فَيُؤْهِ يَأْتِيهِ وَإِلَيْكَ، فَيَكُونُ مِنْ أَصْحَابِ الثَّابِي).

3212-4029. Dari Abu Dzar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Bagaimana kamu, wahai Abu Dzar, saat kematian telah menimpa manusia sehingga rumah (kuburan) ditegakkan dengan pembantu atau budak?'" (Yang dimaksud adalah kuburan) Aku berkata, "Allah dan Rasul-Nya tidak mengungkapkan untukku, (atau, Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu)." Beliau bersabda, "Bersabarlah!" Beliau kembali bersabda, "Bagaimana kamu bisa begitu, sedangkan orang-orang tengah tertimpa kelaparan, sehingga kamu mendatangi masjidmu lalu kamu tidak dapat kembali lelap di tempat tidurnu, dan kamu tidak bisa berdiri dari tempat tidurnu untuk menuju ke masjidmu?" Abu Dzar berkata, "Aku berkata, 'Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu (atau, Allah dan Rasul-Nya tidak menguaknnya untukku).'" Beliau SAW bersabda, "Hendaklah kamu menjaga kebersihan dirimu." Kemudian beliau bersabda, "Bagaimana kamu begitu, sementara pembunuhan telah menimpa manusia

sehingga Hijrah Az-Zair<sup>62</sup> dibanfiri oleh darah?" Aku menjawab, "Allah dan Rasul-Nya tidak menguaknya untukku." Beliau bersabda, "Bergabunglah kamu dengan orang yang kamu berasal darinya." Abu Dzar berkata, "Aku berkata, 'Wahai Rasulullah, tolongkan kuambil pedangku, lalu kutibas orang yang berbuat demikian?' Beliau menjawab, 'Kalau begitu, kamu telah ikut serta dengan kaum itu. Tetapi masuklah (datanglah) ke rumahmu.' Aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, (bagaimana) jika rumahku dimasuki?' Beliau menjawab, 'Jika kamu takut disilaukan oleh sinar pedang, maka lemparlah (tutupilah) ujung selendangmu di mukamu. Maka ia akan mengukul dosanya dan dosamu. Maka ia termasuk penghuni neraka.'"

**Shahih: Al Irwa' (2451).**

٣٢١٣-٤٠٣. عَنْ أَبِي مُوسَى: حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنَّ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ لَهَرَجًا) قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْهَرَجُ؟ قَالَ: (الْفُكْلُ) فَقَالَ بَعْضُ الْمُسْلِمِينَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْما يُقَالُ الْآنَ فِي الْعَامِ الْوَاحِدِ مِنَ الْمُشْرِكِينَ كَذَا وَكَذَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَيْسَ بِقَتْلِ الْمُشْرِكِينَ وَلَكِنْ يُقَالُ بَعْضُكُمْ بَعْضًا، حَتَّى يَقْتُلَ الرَّحْلُ حَارَةً وَابْنَ عَمَةٍ وَخَالَ فَرَأَيْتَهُ)، فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَتَى عَقُولُنَا، ذَلِكَ الْيَوْمُ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا، تُنَزَّعُ عُقُولُ أَكْثَرِ ذَلِكَ الزَّمَانِ وَتُخْلَفُ لَهُ عِبَاءٌ مِنَ الشَّيْءِ لَا عُقُولُ لَهُمْ). ثُمَّ قَالَ الْأَشْعَرِيُّ: وَأَنْتُمْ اللَّهُ إِيَّيْ لَا طُغْيَا مُذْرِبِي وَإِيَّاكُمْ وَأَنْتُمْ اللَّهُ مَا لِي وَلَكُمْ مِنْهَا مَخْرَجٌ، إِنْ أَدْرَكْتُمْ فِيهَا غَيْدَ إِيَّا نَبِيَّنا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِلَّا أَنْ نَخْرُجَ كَمَا دَخَلْنَا فِيهَا.

<sup>62</sup> Nama suatu tempat di kota Madinah

3213-4030. Dari Abu Musa RA. (ia berkata), "Telah diriwayatkan kepada kami oleh Rasulullah SAW, 'Sesungguhnya ketika Kiamat akan tiba, terjadilah kekacauan' " Perawi berkata, "Aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, apa yang dimaksud dengan kekacauan?' Beliau menjawab, 'Pembunuhan.' Beberapa kaum muslimin berkata, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami pada saat ini dalam satu tahun telah membunuh kaum musyrikin sebegini dan sebegini.' Maka Rasulullah SAW bersabda, 'Bukannya membunuh kaum musyrikin, tetapi kalian akan saling bunuh antar sesama, sehingga seseorang membunuh tetangganya, anak pamannya dan kerabat dekatnya sendiri' Sebagian kaum bertanya, 'Wahai Rasulullah, apakah bersama kami orang-orang yang berakal pada hari itu?' Rasulullah SAW menjawab, 'Tidak. Telah diambil sebagian besar dari orang-orang yang berakal pada masa itu, dan digantikan baginya orang-orang yang hina di antara manusia yang tidak berakal' "

Kemudian Abu Musa Al Asy'ari berkata, "Demi Allah. Sesungguhnya aku memastikan bahwa perkara itu akan menimpa kita dan kalian. Demi Allah. Tidak ada jalan keluar bagiku dan kalian jika apa yang telah dijanjikan Rasulullah SAW itu menimpa kita, kecuali kita keluar sebagaimana kita masuk ke dalamnya."

Shahih: Ash-Shahihah (1682).

٣٢١٤-٤٠٣١. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ: دَخَلَ عَلَى أَبِي قَتَالَةَ قَالَ: يَا أَبَا قَتَالَةَ أَلَا لَيْسَ عَلَيَّ هَؤُلَاءِ الْقَوْمُ؟ قَالَ: بَلَى، قَالَ: فَنَدَا حَكِيمَةً لَهُ فَقَالَ: يَا حَكِيمَةُ! أَعْرِجِي سِتْرِي، قَالَ: فَأَخْرَجَتْهُ فَسَلَّ مَتَى فَدَوَّ شَيْرٌ، فَإِذَا هُوَ غَضَبٌ، فَقَالَ: إِنَّ خَلِيلِي وَكَأَنَّ عَمَلَكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَهْدٌ إِلَيَّ: وَإِذَا كَانَتِ الْفِتْنَةُ بَيْنَ

الْمُسْلِمِينَ، فَاتَّخِذْ سَيْفًا مِنْ خَشَبٍ، فَإِنْ شِئْتَ خَرَجْتُ مَعَكَ قَالَ: لَا حَاجَةَ لِي بِكَ، وَلَا فِي سَيْفِكَ.

3214-4031. Dari 'Udaisah binti Uthban, ia berkata, "Ketika Ali bin Abu Thalib RA datang ke negeri ini (Bashrah), maka ia mengunjungi bapakku dan berkata, 'Wahai Abu Muslim, maukah kamu membelaku dari kaum pemberontak?' Bapakku menjawab, 'Tentu.' Perawi berkata, 'Kemudian ia memanggil budak perempuannya miliknya dan berkata, 'Wahai budak, keluarkanlah pedangku.' Perawi berkata, 'Kemudian budak itu mengeluarkan pedangnya dan mencabutnya satu jengkal, dan ternyata pedang itu terbuat dari kayu, maka Abu Muslim berkata, 'Sesungguhnya kekasihku dan anak pamanmu telah mengambil sampah kepadaku, 'Jika fitnah terjadi di antara kaum muslimin, maka hendaknya kalian membuat pedang dari kayu.' Jika kamu ingin, maka aku akan ikut pergi bersamamu." Ali berkata, "Tidak, aku tidak butuh kepada dirimu dan pedangmu itu."

**Hasan Shahih: Ash-Shahihah (1380).**

٣٢١٥-٤٠٣٢. عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنَّ بَيْنَ نَدَى السَّاعَةِ قِتْلًا كَقِطْعِ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ، يُصْبِحُ الرَّجُلُ فِيهَا مُؤْمِنًا وَتُمْسِي كَافِرًا، وَتُمْسِي مُؤْمِنًا وَتُصْبِحُ كَافِرًا، الْقَائِدُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْقَائِمِ وَالْقَائِمُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ النَّاشِئِ، وَالنَّاشِئُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ السَّامِ، فَكَسِّرُوا فِيكُمْ، وَقَطِّعُوا أَوْتَارَكُمْ، وَاحْضَرُّوا بِسُوفِكُمْ الْحِمَارَةَ، فَإِنْ دُعِيَ عَلَى أَحَدِكُمْ، فَلْيَكُنْ كَخَيْرِ أَهْلِ آدَمَ).

3215-4032. Dari Abu Musa Al 'Asy'ari RA, ia berkata, "Rasulallah SAW bersabda, 'Sesungguhnya ketika hari Kiamat akan tiba, terjadilah fitnah laksono malam hari yang gelap. Di pagi hari seseorang beriman, dan di sore harinya ia kafir. Di sore hari ia

*beriman, dan di pagi harinya ia kafir. Pada saat itu orang yang duduk lebih baik dari yang berdiri, yang berdiri lebih baik dari yang berjalan, yang berjalan lebih baik dari yang berlari kecil. Maka bancarkanlah kerasnya hatimu, dan putuskanlah tali pengikatmu, serta tebaslah bebatuan dengan pedangmu. Jika seseorang menerobas masuk kepada salah seseorang di antara kalian, maka hendaknya ia menjadi seperti anak Adam yang paling baik’.”*

**Shahih:** *Al Irwa’* (2451), *Ash-Shahihah* (1535).

٣٢١٦-٤٠٣٣. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مَسْلَمَةَ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنَّهَا سَتَكُونُ بَئِثَةٌ وَفُرْقَةٌ وَامْتِلَافٌ فَإِذَا كَانَ كَذَلِكَ، قَالَتْ بِسْمِكَ أَحَدًا، فَأَمْرُهُ حَتَّى يَنْقَطِعَ ثُمَّ اجْلِسْ فِي بَيْتِكَ حَتَّى تَأْتِيكَ بِذُ خَاطِئَةٍ، أَوْ مَنِيَّةٍ قَاضِيَةٍ). فَقَدْ وَقَعَتْ، وَفَعَلْتُ مَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

3216-4033. Dari Muhammad bin Maslamah, ia berkata, "Bahwa Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya akan terjadi fitnah, perpecahan dan perselisihan. Jika demikian keadaannya, maka datangilah Uhud dengan pedangmu, kemudian tebaslah sehingga terbelah, lalu duduklah (tetaplah) di rumahmu sampai datang tangan yang keji atau tiba kematian.' Semua itu telah terjadi dan telah kukerjakan seperti yang dikatakan Rasulullah SAW."

**Shahih:** *Ar-Raudh An-Nashir* (851), *Ash-Shahihah* (1380)

٣٢١٧-٤٠٣٤. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: (مَا مِنْ مُسْلِمَيْنِ اتَّخَذَا بِسَبْعَتَيْهِمَا، إِلَّا كَانَ الْقَاتِلُ وَالْمَقْتُولُ فِي النَّارِ).

3217-4034. Dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Tidaklah dua orang muslim yang saling berhadapan dengan pedang mereka (untuk saling bunuh), melainkan orang yang membunuh dan yang dibunuh (akan berada) di neraka."

Shahih: Ghayah Al Maram (256)

٣٢١٨-٤٠٣٥. عَنْ أَبِي مُوسَى، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِذَا اتَّخَذَ الْمُسْلِمَانِ بِسَبْعَتَيْهِمَا، فَلَقَاتِلُ وَالْمَقْتُولُ فِي النَّارِ) قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! هَذَا الْقَاتِلُ، فَمَا بَالُ الْمَقْتُولِ؟ قَالَ: (إِنَّهُ أُرَادَ قَتْلَ صَاحِبِهِ).

3218-4035. Dari Abu Musa RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Tidaklah dua orang muslim yang saling berhadapan dengan pedang mereka (untuk saling bunuh), melainkan orang yang membunuh dan yang dibunuh (akan berada) di neraka'." Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, itu (layak) bagi yang membunuh, lalu bagaimana dengan orang yang terbunuh?" Beliau bersabda, "Sesungguhnya ia telah berkeinginan untuk membunuh temannya."

Shahih: Ghayah Al Maram, Naqd Al Khatani (39).



٣٢١٩-٤٠٣٦. عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا الْمُسْلِمَانِ، حَتَلَا أَحَدُهُمَا عَلَى أُخِيهِ السَّلَاحَ، فَهُمَا عَلَى حَرْفٍ حَيْثُمَا، فَإِذَا قُتِلَ أَحَدُهُمَا صَاحِبُهُ، دَخَلَاهَا حَيْثُمَا).

3219-4036. Dari Abu Bakrah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Jika dua orang muslim, seseorang dari keduanya menghumaskan pedang kepada saudaranya, maka (berarti) keduanya telah berada di tepi neraka Jahanam. Jika salah seorang membunuh temannya, maka keduanya akan masuk (ke dalam neraka itu)."

Shahih: Ghayah Al Maram, Ash-Shahihah (1231). Muttafaq dan Bukhari.

## Bab: 12. Menahan Lidah Dari Fitnah

٣٢٢٠-٤٠٤٠. عَنْ عُلْفَةَ بْنِ وَقَّاصٍ، قَالَ: مَرَّ بِهِ رَجُلٌ لَهُ شَرَفٌ، فَقَالَ لَهُ عُلْفَةُ: إِنَّ لَكَ رَجِيمًا وَإِنَّ لَكَ حَقًّا، وَإِنِّي رَأَيْتُكَ تَدْخُلُ عَلَى هَؤُلَاءِ الْأَمْرَاءِ وَتَتَكَلَّمُ عِنْدَهُمْ بِمَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ تَتَكَلَّمَ بِهِ، وَإِنِّي سَمِعْتُ بِلَالَ بْنَ الْخَارِثِ الْمُزَنِيِّ، صَاحِبَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنْ أَحَدُكُمْ لَتَتَكَلَّمَ بِالْكَلِمَةِ مِنْ رِضْوَانِ اللَّهِ مَا يَظُنُّ أَنْ تَبْلُغَ مَا بَلَغَتْ، فَيَكُفُّ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَهُ بِهَا رِضْوَانَهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَإِنْ أَحَدُكُمْ لَتَتَكَلَّمَ بِالْكَلِمَةِ مِنْ سَخَطِ اللَّهِ مَا يَظُنُّ أَنْ تَبْلُغَ مَا بَلَغَتْ، فَيَكُفُّ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْهِ بِهَا سَخَطُهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ). قَالَ عُلْفَةُ: فَالظُّرُّ، وَتَحَلُّكَ مَاذَا تَقُولُ، وَمَاذَا تَتَكَلَّمُ بِهِ قَرُبُ كَلَامٍ -قَدْ- مَتَعْنِي أَنْ أَتَكَلَّمَ بِهِ، مَا سَمِعْتُ مِنْ بِلَالِ بْنِ الْخَارِثِ.

3220-4040. Dari 'Alqamah bin Waqqash ia berkata, "Seorang lelaki bangsawan melintas di hadapannya, kemudian 'Alqamah berkata kepadanya, 'Sesungguhnya kamu memiliki hubungan silaturrahim dan hak, dan sungguh aku melihatmu mendatangi para pejabat lalu kamu berbicara dengan apa yang telah Allah kehendaki dari pembicaraannya. Sungguh aku pernah mendengar Bilal bin Al Harist Al Muzani (sahabat Rasulullah SAW) berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya jika seseorang dari kalian mengucapkan perkataan yang diridhai Allah, dan ia mengira bahwa ucapannya itu dapat mencapai ridha-Nya, maka Allah SWT akan menulis (karena ucapannya itu) ridha-Nya sampai hari Kiamat. Dan sesungguhnya jika seseorang dari kalian mengucapkan perkataan yang dimurkai Allah, dan ia mengira bahwa ucapannya itu dapat mencapainya, maka Allah SWT akan menulis (karena ucapannya) itu murka-Nya sampai hari saat ia menjumpai-Nya (hari Kiamat).'" Lalu 'Alqamah berkata, "Lihatlah, dan celaka kamu! Apa yang kamu katakan dan apa yang dikatakan. Karena berapa banyak perkataan —telah terhalangi untuk kuucapkan— setelah apa yang kudengar dari Bilal bin Al Harist itu."

*Shahih: Ash-Shahihah (888), Ar-Raudh Al Nadhir (172), At-Ta'liq Ar-Raghib (3/151-152).*

٣٢٢١-٤٠٤١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ الرَّحُلُ لَيَكْتَلِمَ بِالْكَلِمَةِ مِنْ سَخَطِ اللَّهِ لَا يَرَى بِهَا بَأْسًا فَيَهْوِي بِهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ سَبْعِينَ خَرِيفًا.

3221-4041. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya seseorang yang mengucapkan perkataan yang dimurkai Allah, lalu ia menganggapnya tidak berdosa, maka (karena sebab perkataannya itu) ia akan di masukkan neraka Jahanam selama tujuh puluh musim gugur.'"

٣٢٢٢-٤٠٤٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلْيُكَلِّمْ خَيْرًا، أَوْ لِيَسْكُتْ).

3222-4042. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhirat, hendaklah ia berkata yang baik atau diam!'"

Shahih: Muttafaq 'Alaih.

٣٢٢٣-٤٠٤٣. عَنْ سُفْيَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ التَّغْفِيُّ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ حَدِّثْنِي بِأَمْرٍ أَتَقَبِّصُ بِهِ. قَالَ: (قُلْ: رَبِّيَ اللَّهُ! ثُمَّ اسْتَقِمْ) قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا أَكْثَرُ مَا تُعَاذُ عَلَيْهِ؟ فَأَعَدَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِسَانَهُ لِنَفْسِهِ، ثُمَّ قَالَ: (هَذَا).

3223-4043. Dari Sufyan bin Abdullah Ats-Tsaqafi, ia berkata, "Aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, katakanlah kepadaku sesuatu yang dapat kupegang teguh dengannya.' Beliau menjawab, 'Katakanlah, "Tuhanmu Allah." Lalu beristiqamahlah kamu.' Aku bertanya lagi, 'Wahai Rasulullah, apa yang paling engkau khawatirkan terhadap diriku?' Rasulullah SAW lantas menunjukkan lidahnya sendiri, lalu bersabda, 'Ini!'"

Shahih: Zhilal Al Jannah (21 dan 22). Muslim.

٣٢٢٤-٤٠٤٤. عَنْ مُعَاذِ بْنِ حَبَلٍ قَالَ: كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَأَصْبَحْتُ يَوْمًا قَرِيبًا مِنْهُ، وَتَحَنُّنُ نَسِوُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْبِرْنِي بِمَنْ يَدْخِلُنِي الْجَنَّةَ وَيُبَاعِدُنِي مِنَ النَّارِ، قَالَ: (لَقَدْ سَأَلْتَ

عَظِيمًا، وَإِنَّ لِسِيرٍ عَلَى مَنْ سِرَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ: تَعْبُدُ اللَّهَ لَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا، وَتَقِيْمُ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ، وَتَصُومُ وَتَصَانُ، وَتَحُجُّ أَلَيْتَ)، ثُمَّ قَالَ: (أَلَا أَذْلكَ عَلَى أَبْوَابِ الْخَيْرِ؟ الصَّوْمُ حَقٌّ، وَالصَّدَقَةُ لَطِيفٌ الْخَطِيفَةُ كَمَا يُطْفِئُ النَّارَ الْمَاءُ، وَصَلَاةُ الرَّجُلِ مِنْ خَوْفِ اللَّيْلِ) ثُمَّ قَرَأَ: «تَحَلَّى جَنَّتُهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ» - حَتَّى بَلَغَ - «حَزَنَهُ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ»، ثُمَّ قَالَ: (أَلَا أُخْبِرُكَ بِرَأْسِ الْأَمْرِ وَعَمُودِهِ وَفُرُوقِهِ سِتَامِهِ؟ الْجِهَادُ) ثُمَّ قَالَ: (أَلَا أُخْبِرُكَ بِبِلَاكٍ ذَلِكَ كُلِّهِ؟) قُلْتُ: بَلَى، فَأَحَدَ يَلَسَانِهِ فَقَالَ: (كَفْتُ عَلَيْكَ هَذَا) قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ وَإِنَّ لِمُؤَاحَدُونَ بِمَا تَكَلَّمُ بِهِ؟ قَالَ: (تَكَلَّمْتُ أَنَّكَ يَا مُعَاذًا هَلْ يُكِبُّ النَّاسُ عَلَى وَجْهِهِمْ فِي النَّارِ، إِلَّا حَصَاةُ السَّيِّئِهِم).

3224-4044. Dari Mu'az bin Jabal RA, ia berkata, "Aku pernah bersama Nabi SAW dalam sebuah perjalanan, hingga suatu ketika aku berada di dekat beliau saat kami masih dalam perjalanan. Lalu aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, beritahukanlah padaku pekerjaan yang dapat memasukkanku ke dalam surga dan menjauhkanku dari api neraka.' Beliau bersabda, 'Sesungguhnya kamu telah mengajukan pertanyaan yang sangat bagus. Dan sesungguhnya ia (pekerjaan ini) amatlah mudah dijalankan bagi orang yang diberi kemudahan oleh Allah. (yaitu) kamu menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu, mendirikan shalat, menunaikan zakat, berpuasa Ramadhan dan menunaikan ibadah haji.' Kemudian beliau bersabda, 'Maukah kamu aku tunjukkan pintu-pintu kebajikan? (itu adalah) puasa yang merupakan benteng, bersedekah yang dapat menghapuskan kesalahan sebagaimana air memadamkan api, dan shalatnya seseorang di tengah malam.' Lalu beliau membacakan firman Allah, 'Lambung mereka jauh dari tempat tidurnya, sedang mereka berdoa kepada Tuhannya dengan rasa takut dan berharap...'

(Qs. As-Sajdah [32]: 16) sampai dengan berfirman-Nya, '...sebagai balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.' (Qs. As-Sajdah [32]: 18) Kemudian beliau bersabda, 'Maukah kamu aku beritahukan tentang sebuah perkara terpenting (pokok perkara, tiang segala urusan dan kememasannya)? Itu adalah jihad.' Beliau bersabda lagi, 'Maukah kamu aku beritahukan pengendali semua itu?' Aku menjawab, "Ya." Maka beliau menunjuk lidahnya kemudian bersabda, 'Jagalah olehamu ini!' Aku bertanya, 'Wahai Nabi Allah, apakah kami akan diminta pertanggungjawaban dari apa yang kami ucapkan?' Beliau bersabda, 'Ibumu menyebabkan kematianmu, wahai Mu'adz (sungguh celaka dirimu, wahai Mu'adz)! Tidaklah mamisia dilemparkan wajah-wajah mereka ke dalam api neraka melainkan karena hasil hasad lidah-lidah mereka!'"

**Shahih:** *Al Irwa'* (413), *At-Ta'liq Ar-Raghib* (4/3/5-6), *Takhrir Al Iman* karya Ibnu Abi Syaibah (2/1-2).

٣٢٢٥-٤٠٤٦. عَنْ أَبِي الشَّعَثَاءِ، قَالَ: قِيلَ لِأَبِي عُمَرَ: إِنْ لَمْ يَدْخُلْ عَلَى أَمْرَيْنَا فَقَوْلُ الْقَوْلِ، فَإِذَا خَرَجْنَا، قُلْنَا غَيْرَهُ، قَالَ: كُنَّا نَعُدُّ ذَلِكَ، عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، اتِّفَاقًا.

3225-4046. Dari Abu Al Sya'tsa', in berkata, "Dikatakan kepada Ibnu Umar RA, 'Sesungguhnya kami sering datang mengunjungi para pejabat kami, lalu kami mengatakan suatu perkataan. Dan jika kami telah selesai dan hendak pergi, kami pun mengatakan perkataan yang berbeda.' Ibnu Umar berkata, 'Kami menilisi hal itu pada zaman Rasulullah SAW sebagai perbuatan *nifak*.'"

**Shahih:** *At-Ta'liq Ibnu Majah*

٣٢٢٦-١٠٤٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَنْفَعُهُ).

3226-4047. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '(Sebuah sifat) dari sifat baik (yang menunjukkan) keislaman seorang adalah meninggalkan apa yang tidak penting bagi dirinya.'"

Shahih: *Ar-Rawadh An-Nadhir* (293 dan 321), *Tahrij Ath-Thahawiyah* (276).

### Bab: 13. Menyendiri untuk Beribadah

٣٢٢٧-١٠٤٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (خَيْرُ مَعَالِي النَّاسِ لَهُمْ، رَجُلٌ مُسْكٍ بَعِيَانٍ فَرَسِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَتَطْلُمُ عَلَى مَتْنِهِ، كُلَّمَا سَمِعَ هَيْعَةً أَوْ فَرْعَةً طَارَ عَلَيْهِ إِلَيْهَا، يَتَّبِعِي الْمَوْتَ أَوْ الْقَتْلَ، مَطْلَمًا، وَرَجُلٌ فِي غُتْبَةٍ فِي رَأْسِ شَجَرَةٍ مِنْ هَذِهِ الشَّجَرِ، أَوْ بَطْنِ وَادٍ مِنْ هَذِهِ الْأَوْدِيَةِ، يُقِيمُ الصَّلَاةَ، وَيُؤْتِي الزَّكَاةَ، وَيَعِدُّ رُبَّةً حَتَّى يَأْتِيَهُ الْبَقِيَّةُ، لَيْسَ مِنَ النَّاسِ إِلَّا فِي خَيْرٍ).

3227-4048. Dari Abu Hurairah RA bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sebaik-baik kehidupan manusia adalah seorang lelaki yang memegang kendali kudanya dalam perjuangan *fi sabilillah*. Setiap kali mendengar suara musuh yang menakutkan atau mengerikan, ia pun melompat ke atas punggung kudanya mencari kematian atau pertempuran sebagai tempat sangkarnya. Dan seorang lelaki yang memelihara kambing yang berada di atas puncak gunung dari gunung-gunung ini atau di pedalaman lembah dari lembah-lembah ini, sambil mendirikan shalat, menunaikan zakat dan menyembah

Tuhaninya sampai menemui ajalnya, tidaklah ia menjadi manusia kecuali dalam kebaikan.”

**Shahih:** Muslim.

٣٢٢٨-٤٩-٤٠. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَيُّ النَّاسِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: (رَجُلٌ مُحَادِدٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِنَفْسِهِ وَمَالِهِ) قَالَ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: (ثُمَّ امْرُؤٌ فِي شَيْبٍ مِنَ الشَّعَابِ، يَعْبُدُ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ، وَيَدَعِ النَّاسَ مِنْ خَيْرِهِ).

3228-4049. Dari Abu Sa'îd Al Khudri RA, bahwa seorang lelaki datang menemui Nabi SAW, lalu bertanya, "Siapakah manusia yang paling mulia?" Beliau menjawab, "Laki-laki yang berjihad di jalan Allah dengan harta dan dirinya." Lalu lelaki itu bertanya kembali, "Kemudian siapa lagi?" Beliau menjawab, "Kemudian seseorang yang berada di daerah celah bukit di antara bukit-bukit, ia menyembah Allah SWT, dan membiarkan manusia dengan kejahatannya."

**Shahih:** *Al Irwa'* (1193), *Ash-Shahihah* (1531), *Shahih Abu Daud* (2246). *Muttafaq 'Alaih*.

٣٢٢٩-٤٠٥٠. عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (يَكُونُ دُعَاءٌ عَلَى أَبْوَابِ جَهَنَّمَ مِنْ أَجَابِهِمْ إِلَيْهَا فَذُقُوهُ فِيهَا)، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! صِفْهُمْ لَنَا قَالَ: (هُمْ قَوْمٌ مِنْ جُلْدَتِنَا، يَتَكَلَّمُونَ بِالسِّبْتِ)، قُلْتُ: فَمَا تَأْمُرُنِي إِنْ أَذْرَكَنِي ذَلِكَ؟ قَالَ: (فَالْزَمْ جَمَاعَةَ الْمُسْلِمِينَ وَإِنَّمَهُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُمْ جَمَاعَةٌ وَلَا إِمَامٌ، فَاعْتَزِلْ بِلُكْ

الْفِرَقِ كُلِّهَا، وَلَوْ أَنْ تَعْتَصِمَ بِأَسَلٍ شَجَرَةٍ حَتَّى يُدْرِكَكَ الْمَوْتُ، وَأَنْتَ كَذَلِكَ).

3229-4050. Dari Hudzaifah bin Al Yamani, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Akan ada para dai' yang mengajak ke dalam neraka. Barangsiapa memenuhi ajakannya, maka ia akan dilemparkan ke dalam neraka.' Lalu aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, sebutkanlah ciri-ciri mereka kepada kami?' Beliau menjawab, 'Mereka adalah kaum yang sama kulit dan berbicara dengan bahasa yang sama dengan kita.' Aku bertanya kembali, 'Apakah yang engkau perintahkan padaku jika aku menjumpai hal itu?' Beliau menjawab, 'Berpegang teguhlah kepada jama'ah muslim dan imam mereka. Jika mereka tidak mempunyai jama'ah muslim dan imam, maka jauhilah semua golongan tersebut meskipun kamu harus menggigit batang pohon sampai kematian menjemputmu dan kamu masih tetap dalam keadaanmu.'"

Shahih: *Azh-Shahihah* (2739). Muttafaq 'Alaih.

٢٢٣٠-٤٠٥١. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (يُوشِكُ أَنْ يَكُونَ عَمَرُ مَالِ الْمُسْلِمِ عَمَّ يَتَّبِعُ بِهَا شَعْفَ الْجِبَالِ، وَمَوَاقِعَ الْقَطْرِ، يَمُرُّ بِيَدِيهِ مِنَ الْغَيْرِ).

3230-4051. Dari Abu Sa'id Al Khudri RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Hampir terjadi, sebaik-baik kelayaan seorang muslim adalah kambing, yang dipelihara di atas bukit pegunungan dan mencari tempat-tempat air, semata-mata karena ia melarikan diri dengan agamanya dari segala godaan fitnah.'"

Shahih: Bukhari.



٣٢٣١-٤٠٥٢. عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَتَكُونَنَّ فِتْنٌ عَلَى أَوْبَائِهَا دُعَاءٌ إِلَى الْفَارِ، فَإِنْ تَمُوتَ وَأَلْتَ غَاصُ عَلَى حِذْلِ شَجَرَةٍ، خَيْرٌ لَكَ مِنْ أَنْ تَتَّبِعَ أَحَدًا مِنْهُمْ).

3231-4052. Dari Hudzaifah bin Al Yamani, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Akan terjadi fitnah-fitnah pada para da'i yang mengajak ke dalam neraka. Jika kamu mati sedang kamu dalam keadaan menggigit batang pohon, itu lebih baik bagimu daripada mengikuti seseorang dari mereka.'"

Shahih: *Ash-Shahihah* (1791).

٣٢٣٢-٤٠٥٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَعْتَبَرَهُ أَنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: (لَا يُلْدَغُ الْمُؤْمِنُ مِنْ حُخْرٍ مَرَّتَيْنِ).

3232-4053. Dari Abu Hurairah RA meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Janganlah seorang yang mukmin jatuh dua kali ke dalam sebuah lubang (yang sama)."

Shahih: *Ash-Shahihah* (1175). Muttafaq 'Alaih.

٣٢٣٣-٤٠٥٤. عَنْ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا يُلْدَغُ الْمُؤْمِنُ مِنْ حُخْرٍ مَرَّتَيْنِ).

3233-4054. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Janganlah seorang yang mukmin jatuh dua kali ke dalam sebuah lubang (yang sama).'"

Shahih: *Ash-Shahihah*.

٣٢٣٤-٤٠٥٥. عَنِ الثَّغْنَانِ بْنِ تَشْبِيرٍ يَقُولُ عَلَى النَّبِيِّ، وَأَعْوَى بِصَاحِبِهِ إِلَى لَدُنِّيهِ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (الْخَلَالُ تَيْنٌ وَالْحَرَامُ تَيْنٌ، وَبَيْنَهُمَا مُشْتَبِهَاتٌ لَا يَمْلِكُهَا كَثَرُ مِنَ النَّاسِ، فَمَنْ أَثَقِيَ الشُّبُهَاتِ، اسْتَرَأَى لِدِينِهِ وَغَيْرِضِهِ، وَمَنْ وَقَعَ فِي الشُّبُهَاتِ، وَقَعَ فِي الْحَرَامِ، كَالرَّاسِمِ حَوْلَ الْحَيِّ، يُوشِكُ أَنْ يَرْتَحِلَ بِهِ، أَلَا وَإِنْ لِكُلِّ مَلِكٍ حَيٍّ، أَلَا وَإِنْ حَيَّ اللَّهُ مَحَارِمُهُ، أَلَا وَإِنْ فِي الْحَدِّ مُطْعَمٌ، إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْحَدُّ كُلُّهُ، وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْحَدُّ كُلُّهُ، أَلَا وَفِي الْقَلْبِ).

3234-4055. Dari Nu'man bin Basyir, ia berkata saat berada di atas mimbar sambil menunjuk jemarinya ke telinga, "Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Sesuatu yang halal itu telah jelas, dan sesuatu yang telah haram pun telah jelas. Dan di antara keduanya terdapat sesuatu yang syubhat, yang kebanyakan orang tidak mengetahuinya. Barangsiapa dapat menjaga diri dari yang syubhat itu, maka bersihlah agama dan kehormatannya. Sedangkan orang yang terjatuh pada sesuatu yang syubhat, berarti ia telah terjatuh dalam hal yang haram. Sebagaimana penggembala yang menggembalakan binatang ternaknya di sekitar daerah terlarang, maka mungkin sekali binatangnya akan makan di daerah terlarang tersebut. Ketahuilah bahwa setiap raja mempunyai larangan, dan ketahuilah sesungguhnya larangan Allah adalah apa-apa yang diharamkan-Nya. Dan ketahuilah bahwa di dalam tubuh ada segumpal darah, jika ia baik maka akan baik pula seluruh tubuh, dan jika ia rusak maka akan rusak pula seluruh tubuh, ketahuilah bahwa segumpal darah itu adalah hati."

Shahih: *Ghayah Al Maram* (20), *Ar-Raudh An-Nadhir* (511 dan 890), *Ahadiith Al Bisyu'*. Muttafaq 'Alaih.

٣٢٣٥-٤٠٥٦. عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الْعِبَادَةُ فِي الْهَرَجِ، كَهَجْرَةِ إِلَيَّ).

3235-4056. Dari Ma'qil bin Yasar, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Ibadah dalam situasi huru-hara, bagiku sama seperti melakukan hijrah.'"

Shahih: *Ar-Raudh An-Nadhir* (869). Muslim.

### Bab: 15. Awal Datangnya Islam dengan Asing

٣٢٣٦-٤٠٥٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (بَدَأَ الْإِسْلَامُ غَرِيبًا، وَسَيَعُودُ غَرِيبًا، فَطُوبَى لِلْغُرَبَاءِ).

3236-4057. Dari Abu Hursairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Islam pertama kali muncul (sebagai sesuatu yang) asing (tidak dikenal), dan akan kembali dalam keadaan asing. Oleh karena itu, beruntunglah bagi orang-orang yang asing (yang masuk Islam).'"

Shahih: *Ar-Raudh An-Nadhir* (350), *Ash-Shahihah* (1273). Muslim.

٣٢٣٧-٤٠٥٨. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (بَدَأَ الْإِسْلَامُ بَدَأًا غَرِيبًا، وَسَيَعُودُ غَرِيبًا، فَطُوبَى لِلْغُرَبَاءِ).

3237-4058. Dari Anas bin Malik RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Islam pertama kali muncul (sebagai sesuatu yang) asing

*(tidak dikenal), dan akan kembali dalam keadaan asing. Oleh karena itu, beruntunglah bagi orang-orang yang asing (yang memeluk Islam)."*

**Shahih: Ar-Rawah An-Nadhir.**

٣٢٣٨-٤٠٥٩. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنَّ الْإِسْلَامَ بَدَأَ غَرِيبًا وَسَيَعُودُ غَرِيبًا، فَيُطْلَبُونَ لِلْغُرَبَاءِ). قَالَ: قِيلَ: وَمَنْ الْغُرَبَاءُ؟ قَالَ: (الضَّرَافِعُ مِنَ الْقَبَائِلِ).

3238-4059. Dari Abdullah, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya Islam pertama kali muncul (sebagai sesuatu yang) asing (tidak dikenal), dan akan kembali dalam keadaan asing. Oleh karena itu, beruntunglah bagi orang-orang yang asing (yang memeluk Islam)'." Ia (perawi) berkata, "Lalu Rasulullah SAW ditanya, 'Lantas siapakah orang-orang yang asing itu?' Betina menjawab, '(Mereka adalah) orang-orang yang memisahkan diri dari kabilah-kabilah (yang sesat dan kafir)."

**Shahih:** Tanpa redaksi, "Ia (perawi) berkata, "Lalu Rasulullah SAW ditanya..." *Ash-Shahihah* (3/269).

## Bab 16. Orang yang Diharapkan Selamat dari Fitnah

٣٢٣٩-٤٠٦١. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الْأَمْسُ كَيْلِيلٌ بِأَمَةٍ لَا تَكْذُ تُجِدُ فِيهَا رَاحِلَةً).

3239-4061. Dari Abdullah bin Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Mamasa itu seperti seratus ekor unta yang darinya hampir tidak didapati (sesuatu) yang layak (baik) untuk (dijadikan) kendaraan'."

**Bab: 17. Perpecahan Umat Menjadi Beberapa Golongan**

٣٢٤٠-٤٠٦٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (تَفَرَّقَتِ الْيَهُودُ عَلَى إِحْدَى وَسَبْعِينَ فِرْقَةً، وَتَفَرَّقَ أُمَّتِي عَلَى ثَلَاثٍ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً).

3240-4062. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Umat Yahudi terpecah menjadi tujuh puluh satu golongan, sedangkan umatku terpecah menjadi tujuh puluh tiga golongan'."

Shahih: *Ar-Raudh An-Nadhir* (50), *Ash-Shahihah* (203), *At-Ta'liq 'Ala At-Tamkil* (2/53).

٣٢٤١-٤٠٦٣. عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (اِفْتَرَقَتِ الْيَهُودُ عَلَى إِحْدَى وَسَبْعِينَ فِرْقَةً؛ فَوَاحِدَةٌ فِي الْحَيَّةِ، وَسَبْعُونَ فِي النَّارِ، وَافْتَرَقَتِ النَّصَارَى عَلَى ثِنْتَيْنِ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً، فِإِحْدَى وَسَبْعُونَ فِي النَّارِ، وَوَاحِدَةٌ فِي الْحَيَّةِ، وَالَّذِي تَكْسُ مُحَمَّدٌ بِيَدِهِ! تَفْتَرِقُنَّ أُمَّتِي عَلَى ثَلَاثٍ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً، وَاحِدَةٌ فِي الْحَيَّةِ وَثِنْتَانِ وَسَبْعُونَ فِي النَّارِ). قِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! مَنْ هُم؟ قَالَ: (الْحَمَاقَةُ).

3241-4063. Dari 'Auf bin Malik, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Umat Yahudi terpecah menjadi tujuh puluh satu golongan, satu golongan akan masuk surga, sedangkan yang tujuh puluh golongan masuk neraka. Dan umat Nasrani terpecah menjadi tujuh puluh dua golongan, tujuh puluh satu golongan akan masuk neraka, sedangkan dan satu golongan akan masuk surga. Demi Dzat Yang

*Jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, umatku kelak akan terpecah menjadi tujuh puluh tiga golongan, satu golongan akan masuk surga, sedangkan yang tujuh puluh dua masuk neraka.' Lalu beliau, 'Wahai Rasulullah, siapakah mereka (yang masuk surga itu)?' Beliau menjawab, 'Jama'ah (Ahlussunnah wal Jama'ah)'."*

**Shahih:** *Ar-Raudh An-Nadhir, Zhikr Al Jannah (63), Ash-Shahihah (1492).*

٣٢٤٢-٤٠٦٤. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنَّ بَنِي إِسْرَءِيلَ انْفَرَقَتْ عَلَى إِحْدَى وَسَعِينَ فِرْقَةً وَإِنْ لَمْ يَسْتَفْرِقُوا عَلَى ثَمَانِينَ وَسَعِينَ فِرْقَةً كُلُّهَا فِي النَّارِ إِلَّا وَاحِدَةً وَهِيَ: (الْجَمَاعَةُ)...) .

3242-4064. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya Bani Isra'il telah terpecah menjadi tujuh puluh satu golongan. Dan sesungguhnya umatku akan terpecah menjadi tujuh puluh dua golongan. Seluruhnya akan masuk neraka kecuali satu golongan, yaitu golongan jama'ah (Ahlussunnah wal Jama'ah)'."

**Shahih:** *Ar-Raudh An-Nadhir, Zhikr Al Jannah (64), Ash-Shahihah (204 dan 1492).*

٣٢٤٣-٤٠٦٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَتَكُنَّ سِتَّةٌ مَنْ كَانَ قَلْبُكُمُ بَاعًا وَفِرَاقًا بِلِرَاعٍ، وَشِبْرًا بِشِبْرٍ، حَتَّى لَوْ دَخَلُوا فِي حُجْرٍ ضَبُّ لَدَخَلْتُمْ فِيهِ) قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَى؟ قَالَ: (فَمَنْ يَذَّابُ) .

3243-4065. Dari Abu Humairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Akan datang suatu masa kelak saat kalian akan mengikuti jalan orang sebelum kalian sejengkal demi sejengkal, selangun demi selangun, dan selangkah demi selangkah. Bahkan sampai ketika mereka masuk ke dalam lubang binatang pun kalian pasti akan mengikuti masuk ke dalamnya.' Para sahabat bertanya, 'Wahai Rasulullah, (apakah mereka) orang-orang Yahudi dan Nasrani?' Beliau menjawab, 'Lalu siapa lagi kalau bukan mereka?'"

**Hasan Shahih:** *Drilal Al Jannah* (72, 74 dan 75), *Takhrir Isbahah Al Mawajid* (38). Muttafaq 'Alaih dari Abu Sa'id.

### Bab: 18. Fitnah Harta

٣٢٤٤-٤٠٦٦. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَظَرَ النَّاسَ، فَقَالَ: (لَا إِلَهَ إِلَّا مَا أَخْضَىٰ عَلَيْكُمْ، أَيُّهَا النَّاسُ! إِلَّا مَا يُخْرِجُ اللَّهُ لَكُمْ مِنْ زَهْرَةِ الدُّنْيَا)، فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَيُّهَا الْخَيْرُ بِالْخَيْرِ؟ فَسَكَتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَاعَةً، ثُمَّ قَالَ: (كَيْفَ قُلْتَ؟) قَالَ: قُلْتُ: وَعَلَىٰ يَأْتِي الْخَيْرُ بِالْخَيْرِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنَّ الْخَيْرَ لَا يَأْتِي إِلَّا بِخَيْرٍ. أَوْ خَيْرٌ هُوَ؟) إِنَّ كُلَّ مَا نَبَتْ الرَّبِيعُ يَكُلُّ حَبًّا أَوْ يُلْمُ، إِلَّا أَكَلَةَ الْخَضِيرِ أَكَلْتُ، حَتَّىٰ إِذَا امْتَلَأَتْ امْتَدَّتْ مَنَاصِرُهَا، اسْتَفْجَلَتِ الشَّمْسُ، فَتَلَعَتْ وَتَأَلَّتْ ثُمَّ احْتَرَّتْ، فَعَادَتْ، فَأَكَلْتُ، فَمَنْ تَأَخَذَ مَالًا بِحَقِّهِ، يَبَارِكْ لَهُ وَمَنْ تَأَخَذَ مَالًا بِغَيْرِ حَقِّهِ، فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ الَّذِي يَأْكُلُ وَلَا يَشْبَعُ).

3244-4066. Dari Abu Sa'id Al Khudri RA, ia berkata, "Rasulullah SAW berkhotbah di hadapan orang-orang, lalu bersabda, 'Demi Allah

Tidaklah ada sesuatu yang paling aku takut akan menimpa kalian, wahai manusia, kecuali apa-apa yang Allah keluarkan untuk kalian dari perhiasaan dunia." Kemudian beliau ditanya oleh seorang lelaki, "Wahai Rasulullah SAW, apakah mungkin kebaikan akan mendatangkan keburukan?" Beliau diam sejenak lalu bersabda, "Kamu berkata apa?" Ia menjawab, "Aku menanyakan, apakah mungkin kebaikan akan mendatangkan keburukan?" Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya kebaikan itu tidak mendatangkan kecuali kebaikan. Bukankah ia adalah kebaikan? Sesungguhnya apa yang ditumbuhkan oleh musim semi akan mematikan isi perut atau sekarat, kecuali orang yang benar-benar telah menanam sayuran busuk, sehingga jika lambungnya melebar, maka ia akan menghadapi matahari, dan katarannya pun menjadi lambat. Lalu ia membuang kentang kemudian mengencang kembali, maka ia pun makan lagi. Barangsiapa mendapatkan kekayaan dengan cara yang benar, maka ia akan diberkahi. Dan barangsiapa mendapatkan harta kekayaan bukan dengan cara yang benar, maka perumpamaannya seperti apa yang di makannya tanpa pernah merasa kenyang."

**Shahih: Muttafaq 'Alaih.**

٣٢٤٥-٤٠٦٧. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ النَّاصِرِ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِذَا فُحِثَ عَلَيْكُمْ خَزَائِنُ فَارِسَ وَالرُّومِ، أَيْ قَوْمِ أَثَمٍ؟) قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ: نَقُولُ كَمَا أَمَرَنَا اللَّهُ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَوْ غَنَرَ ذَلِكَ، تَنَافَسُونَ ثُمَّ تَحَاسَبُونَ، ثُمَّ تَنَادَرُونَ، ثُمَّ تَبَاعِضُونَ، لَوْ نَحَرَ ذَلِكَ، ثُمَّ تَطْلُقُونَ فِي مَسَاكِينِ الْمُهَاجِرِينَ، فَتَحْتَلُونَ بَعْضُهُمْ عَلَى رِقَابِ بَعْضٍ).

3245-4067. Dari Abdullah bin 'Amru bin Al 'Ash dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, "Jika dibukakan bagi kalian kekayaan Persia dan Romawi, kalian akan menjadi kaum seperti apa?"



Abdurrahman bin 'Auf menjawab, "Kami akan mengatakan apa yang diperintahkan Allah kepada kami." Rasulullah SAW bersabda, "Ataukah kalian akan menjadi selain itu? (Bukankah) kalian (justru) akan saling berlomba-lomba, kemudian saling hasad, saling membuat marah, kemudian saling bermusuhan atau seperti itulah? Kemudian kalian akan pergi ke tempat para muhajirin lalu kalian menjadikan sebagian mereka di atas leher sebagian lainnya."

**Shahih: Ash-Shahihah (2665), Muslim.**

٣٢٤٦-٤٠٦٨. عَنْ عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ، وَهُوَ خَلِيفُ بَنِي عَامِرِ بْنِ لُؤَيٍّ، وَكَانَ شَهِيدَ بَدْرٍ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ أَبَا عُبَيْدَةَ بْنَ الْجَرَّاحِ إِلَى الْبَحْرَيْنِ نَائِي بِحِرَّتَيْهَا، وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَوَصَّلَهُ أَهْلُ الْبَحْرَيْنِ، وَأَثَرٌ عَلَيْهِمُ الْعَلَاءُ بْنُ الْحَضْرَمِيِّ قَدِمَ أَبُو عُبَيْدَةَ بِمَالٍ مِنَ الْبَحْرَيْنِ فَسَمِعَتْ الْأَنْصَارُ بِقُدُومِ أَبِي عُبَيْدَةَ قَوَّعُوا صَلَاةَ الْفَجْرِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْفَجْرَ، فَتَرَضُّوا لَهُ، فَجَسَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ رَأَوْهُ ثُمَّ قَالَ: وَأَطَّلَكُمْ سَبْعَتُمْ أَنْ أَبَا عُبَيْدَةَ قَدِمَ بِشَيْءٍ مِنَ الْبَحْرَيْنِ؟ قَالُوا: أَخْلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: وَأَشْبَرُوا وَأَتَلُّوا مَا يَسُرُّكُمْ، فَوَاللَّهِ مَا الْفَقْرُ أَخْضَى عَلَيْكُمْ، وَلَكِنِّي أَخْضَى عَلَيْكُمْ أَنْ تُبْسَطَ الدُّنْيَا عَلَيْكُمْ، كَمَا يُبْسَطُ عَلَى مَنْ كَانَ فَبِكُمْ فَتَنَافَسُوهَا كَمَا تَنَافَسُوهَا فَهَلَكْتُمْ كَمَا أَهْلَكْتَهُمْ).

3246-4068. Dari 'Amra bin 'Auf (seorang sekutu Bani 'Amir bin Lu'ay, dan ia termasuk seorang sahabat yang pernah ikut perang Badar bersama Rasulullah SAW), ia berkata bahwa Rasulullah pernah mengutus Abu 'Ubaidah bin Al Jarrah ke Bahrain untuk

mengambil upeti ketika Rasulullah SAW telah membuat perdamaian dengan para penduduk Bahrain, saat Al 'Ala bin Al Hadhrami menjadi pemimpin mereka. Lalu Abu 'Ubaidah pulang dengan membawa uang dari Bahrain, dan kaum Anshar mendengar kembalinya 'Ubaidah itu, maka mereka mengerjakan shalat Subuh bersama Rasulullah SAW. Ketika beliau SAW selesai shalat lalu pergi, mereka pun mencegahnya, hingga beliau tersenyum melihat tingkah mereka itu. Lalu beliau bersabda, *"Aku kira kalian telah mendengar bahwa Abu 'Ubaidah telah kembali dengan membawa sesuatu dari Bahrain?"* Para sahabat menjawab, *"Benar, wahai Rasulullah."* Beliau bersabda, *"Berilah kabar gembira dan carilah apa yang dapat membuat kalian gembira. Sesungguhnya demi Allah, bukanlah kemiskinan yang aku takutkan terjadi pada diri kalian, tetapi yang aku takutkan pada diri kalian adalah dibentangkannya kemudahan dunia pada kalian sebagaimana dibentangkannya (kemudahan kepada) orang-orang sebelum kalian, hingga menyebabkan kalian akan saling berlomba-lomba mendapatkannya, sebagaimana mereka (orang-orang sebelum kamu) berlomba-lomba memperolehkannya. Hingga akan membinasakan kalian sebagaimana keluasan dunia telah membinasakan mereka."*

**Hadit shahih, *Al Irwa'* (5/89-90), Muttafaq 'Alaih.**

### **Bab: 19. Fitnah Wanita**

٣٢٤٧-٤٠٦٩. عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَا أَدْعُ بَغْدِي قِتَّةً أَضَرَّ عَلَى الرَّجَالِ مِنَ النِّسَاءِ).

3247-4069- Dari Usamah bin Zaid, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah aku tinggalkan setelah kemarianku kelak sebuah fitnah kekacauan yang lebih berbahaya bagi kaum laki-laki daripada fitnah (yang disebabkan) wanita."*

٣٢٤٨-٤٠٧١. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ خَطِيبًا فَكَانَ فِيهَا قَالَ: (إِنَّ الدُّنْيَا خَضِرَةٌ خُلُوعٌ، وَإِنَّ اللَّهَ مُسْتَخْلِفُكُمْ فِيهَا، فَانظُرْ كَيْفَ تَعْمَلُونَ، أَلَا فَاثِقُوا الدُّنْيَا، وَاثِقُوا النَّسَاءَ).

3248-4071. Dari Abu Sa'id RA, bahwa Rasulullah SAW berkhotbah, "Sesungguhnya dunia adalah lahan yang hijau dan manis. Dan Allah menjadikan kalian pengelola di dalamnya. Maka Allah akan melihat apakah yang kalian akan lakukan. Ketahuilah, maka takutlah kalian terhadap (tipu daya) dunia, dan takutlah kalian terhadap (tipu daya) wanita."

Shahih: Al-Musykah (5145), Ash-Shahihah (486 dan 911). Muslim meriwayatkan tanpa redaksi, "Rasulullah SAW berkhotbah..."

٣٢٤٩-٤٠٧٣. عَنْ مَوْلَى أَبِي رُحْمٍ -وَسَمِعَهُ عَيْدٌ-، أَنَّ أُمَّ هُرَيْرَةَ لَعْنِي امْرَأَةً مَطْلُكِيَّةً، تُرِيدُ الْمَسْجِدَ فَقَالَتْ: يَا أُمَّةَ الْحَبَارِ أَتَى تُرِيدِينَ؟ قَالَتْ: الْمَسْجِدَ، قَالَ: وَكَيْ تَطْلِكِينَ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، قَالَ: فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (أَيُّمَا امْرَأَةٍ طَلِكْتَ، ثُمَّ خَرَجْتَ إِلَى الْمَسْجِدِ، لَمْ تُقْبَلْ لَهَا صَلَاةٌ حَتَّى تُعْتَبَلَ).

3249-4073. Dari mawla Abu Ruham ('Ubaid namanya), bahwa Abu Hurairah RA pernah bertemu dengan seorang wanita yang memakai wewangian hendak pergi menuju masjid. Lalu ia berkata, "Wahai pembantu Al Jabbar, hendak pergi kemanaakah kamu?" Ia menjawab, "Ke masjid." Abu Hurairah RA bertanya, "Dengan memakai wewangian?" Ia menjawab, "Ya." Abu Hurairah RA berkata,

"Sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Wanita manapun yang memakai wewangian lalu ia pergi ke masjid, maka shalatnya tidak akan diterima sampai ia membersihkannya.'

Hasan Shahih: *At-Tu'atq 'Ala Shahih Ibnu Majah* (1682 dan 3694), *Ash-Shahihah* (1031).

٣٢٥٠-١٠٧٤. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: (مَا تَعْتَمِرُ النِّسَاءُ تُصَدِّقْنَ وَأَكْثَرْنَ مِنَ الْإِسْتِغْفَارِ، فَإِنِّي رَأَيْتُكُمْ أَكْثَرَ أَهْلِ النَّارِ)، فَقَالَتْ امْرَأَةٌ مِنْهُنَّ: حَقًّا؟ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَكْثَرَ أَهْلِ النَّارِ؟ قَالَ: (تَكْثِرُونَ اللَّعْنَ، وَتَكْثِرُونَ الْعُصْيَ، مَا رَأَيْتُ مِنْ نَافِصَاتٍ عَقَلٍ وَمِنْ أَغْلَبَ لَدِي لُبٍّ مِنْكُمْ) قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا تُقْصَانُ الْعَقْلِ وَالذِّينِ؟ قَالَ: (أَمَّا تُقْصَانُ الْعَقْلِ فَشَهَادَةُ امْرَأَتَيْنِ تُعْدِلُ شَهَادَةَ رَجُلٍ، فَهَذَا مِنْ تُقْصَانِ الْعَقْلِ، وَتَكْثُ الثَّالِي مَا تُصَلِّي وَتُفْطِرُ فِي رَمَضَانَ فَهَذَا مِنْ تُقْصَانِ الدِّينِ).

3250-4074. Dari Abdullah bin Umar RA, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, "Wahai kaum wanita, bersedekahlah kalian dan perbanyaklah mengucapkan istighfar. Karena sesungguhnya aku melihat kebanyakan kalian menjadi penghuni neraka." Lalu seorang wanita yang berbadan gemuk dari mereka bertanya, "Kenapa kami, wahai Rasulullah, yang kebanyakan menjadi penghuni neraka?" Beliau menjawab, "Kalian banyak melaknat dan mengkhianati perlakuan suami. Aku melihat wanita-wanita yang kekurangan akal dan agama itu lebih banyak daripada wanita-wanita yang memiliki akal." Wanita tersebut kembali bertanya, "Wahai Rasulullah, apa yang dimaksud dengan kekurangan akal dan agama?" Beliau menjawab, "Adapun kekurangan akal (adalah) karena kesaksian dua wanita sama dengan kesaksian seorang laki-laki, ini termasuk dari

kekurangan akal. Sedangkan kamu beribadah diri malam hari tanpa mengerjakan shalat dan berpuasa pada saat Ramadhan, ini merupakan kekurangan agama."

**Shahih:** *Al Irwa'* (190), *Zhihal Al Jannah* (955 dan 956).  
Muttafaq 'Alaih.

## Bab: 20. Menyerukan Kebaikan dan Mencegah Kemungkaran

٤٠٧٥-٣٢٥١. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (مُرُوا بِالْمَعْرُوفِ، وَنَهُوا عَنِ الْمُنْكَرِ، قُلْ أَنْ تَدْعُوا فَلَا مَسْحَابَ لَكُمْ).

3251-4075. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Serukanlah kebaikan dan cegahlah kemungkaran sebelum kalian berdoa hingga menjadikan doa kalian tidak dikabulkan.'"

**Hasan:** *At-Ta'liq Ar-Raghib* (3/172), *Ar-Radd 'Ala Badiq* (321).

٤٠٧٦-٣٢٥٢. عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ قَالَ: قَامَ أَبُو بَكْرٍ فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ! إِنَّكُمْ تَقْرَءُونَ هَذِهِ الْآيَةَ: ((يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا عَلَيْكُمْ أَنْفُسَكُمْ لَا تَهْمُكُمْ مَنْ حَتَلَ إِذَا اقْتَضَيْتُمْ)) وَإِنَّا سَمِعْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (إِنَّ النَّاسَ إِذَا رَأَوْا الْمُنْكَرَ لَا يَغْمُرُونَهُ، لَوْ شَاءَ أَنْ يَغْمُرَهُمُ اللَّهُ بِعِقَابِهِ).

3252-4076. Dari Qais bin Abu Hazim, ia berkata, "Abu Bakar RA berdiri, lalu ia bertahmid dan memuji Allah, seraya berkata, 'Wahai manusia sekalian, sesungguhnya kalian pernah membaca firman

Allah, "Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu; tiadalah orang yang sesat itu akan memberi mudharat kepadamu jika kamu telah mendapat petunjuk." (Qs. Al Maa'idah [5]: 105) Dan sesungguhnya kami pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya manusia jika melihat kemungkaran kemudian mereka tidak merubahnya, maka Allah azis akan merasai mereka dengan adab-Nya."

**Shahih:** *Al-Misykah* (3142), *Takhrir Ahadits Al-Mukhtarah* (54-58), *Ash-Shahihah* (1564).

٣٢٥٣-٤٠٧٩. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ حَطِيًّا فَكَانَ يَمُوتُ قَالَ: (أَلَا، لَا يَمُتَنَّ رَحُلًا، فَيَمُتَ النَّاسُ، أَنْ يَقُولَ بِحَقٍّ، إِذَا عَلِمَهُ). قَالَ فَكُنِيَ أَبُو سَعِيدٍ وَقَالَ: قَدْ وَاللَّهِ رَأَيْتُنَا أَشْيَاءَ فَيَمُوتُ.

3253-4079. Dari Abu Sa'id Al Khudri RA, bahwa Rasulullah SAW pernah berkhutbah, dan dalam khutbahnya beliau bersabda, "Ingat! Janganlah kewenangan manusia itu mencegah seseorang untuk mengatakan kebenaran jika ia mengetahuinya."

Perawi berkata, "Abu Sa'id menangis, seraya berkata, 'Demi Allah, sungguh kami telah melihat banyak hal, (namun) kami takut.'"

**Shahih:** *Ar-Raudh An-Nadhir* (1001), *Ash-Shahihah* (168).

٣٢٥٤-٤٠٨١. عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَا مِنْ قَوْمٍ يُعْمَلُ فِيهِمْ بِالْمَعَاصِي - هُمْ أَكْثَرُ مِنْهُمْ وَأَمْتَعُ - لَا يُعْمَرُونَ، إِلَّا عَقَبَهُمُ اللَّهُ بِعِقَابٍ).

3254-4081. Dari Jarir, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Tidaklah sebuah kaum yang memberlakukan (aturan mu'amalah) di antara mereka dengan cara maksial —sedang mereka sangat berkuasa dan berwenang dari kaum itu— melainkan Allah akan meratai mereka dengan anzah.'

Hasan As-Talīq Ar-Raghib (3/170).

٣٢٥٥-٤٠٨٢. عَنْ جَابِرٍ قَالَ: لَمَّا رَجَعْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهَاجِرَةِ الْبَحْرِ، قَالَ: (أَلَا تُحَدِّثُونِي بِأَعَجِيبِ مَا رَأَيْتُمْ بِأَرْضِ الْحَبَشَةِ؟) قَالَ قَبِيَّةٌ مِنْهُمْ: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ! بَيْنَا نَحْنُ جُلُوسٌ، مَرَّتْ بِنَا عَجُوزٌ مِنْ عَجَائِرِ رَهَابِيْنِهِمْ تُحْمِلُ عَلَى رَأْسِهَا قَلَّةً مِنْ مَاءٍ فَمَرَّتْ بِفَتًى مِنْهُمْ، فَحَقَلُ إِحْدَى يَدَيْهِ بَيْنَ كَتِفَيْهَا، ثُمَّ دَفَعَهَا، فَمَرَّتْ عَلَى رُكْبَتَيْهَا فَلَاكْسَرَتْ قَلْبَهَا، لَمَّا ارْتَفَعَتْ انْتَفَتَ إِلَيْهِ فَقَالَتْ: سَوْفَ نَعْلَمُ يَا غَدْرًا إِذَا وَضَعَ اللَّهُ الْكُرْسِيُّ، وَجَمَعَ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ، وَكَلَّمْتُ الْآدِي وَالْأَرْحَلُ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ، فَسَوْفَ نَعْلَمُ كَيْفَ أَمْرِي وَأَمْرُكَ عِنْدَهُ غَدًا. قَالَ: يَقُولُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (صَدَقَتْ صَدَقَتْ، كَيْفَ يَنْقُصُ اللَّهُ أُمَّةً لَا يُؤَخِّدُ لِضَعْفِهِمْ مِنْ شِدِيدِهِمْ؟).

3255-4082. Dari Jabir RA, ia berkata, "Ketika orang-orang yang berhijrah menyeberangi lautan kembali kepada Rasulullah SAW, beliau pun bersabda, 'Adakah kalian menceritakan kepadaku tentang sesuatu yang mengagumkan dari apa yang telah kalian lihat di Habasyah?' Sekelompok dari mereka menjawab, "Baik, wahai Rasulullah. Ketika kami sedang duduk-duduk, lewatlah seorang wanita tua dari birwati mereka yang membawa kendi air di atas kepalanya. Kemudian wanita itu melewati seorang pemuda dari kaumnya, hingga pemuda itu meletakkan salah satu tangannya di

pundak wanita tersebut, lalu pemuda itu mendorongnya hingga jatuh dan kendinya pun pecah. Ketika wanita itu berdiri, ia melihat kepada pemuda tersebut, seraya berkata, "Suatu saat kelak kamu akan mengetahui, wahai pengkhianat! Saat Allah meletakkan kursi-Nya dan mengumpulkan orang-orang tendahulu dan orang-orang akhir zaman. Saat tangan dan kaki-kaki berbicara dari apa yang telah dilakukan. Maka saat itu kamu akan mengetahui bagaimana masalahku dengan kamu disisi-Nya."

Jabir berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Wanita itu benar, wanita itu benar. Bagaimana Allah akan memberkati suatu umat di mana yang lemah tidak dibela oleh yang kuat?'"

**Hasan:** *Mukhtashar Al 'Uluw* (46/59).

٣٢٥٦-٤٠٨٣. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (أَفْضَلُ الْجِهَادِ كَلِمَةُ عَدْلٍ عِنْدَ سُلْطَانٍ حَائِرٍ).

3256-4083. Dari Abu Sa'id Al Khudri RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sebaik-baik jihad (fi sabilillah) adalah kalimat keadilan (mengungkapkan kebenaran) kepada penguasa yang lalim.'"

**Shahih:** *Al Misykah* (3705 dan 3706), *Ar-Raudh An-Nadhir* (909), *Ash-Shahihah* (491).

٣٢٥٧-٤٠٨٤. عَنْ أَبِي أُمَيَّةَ قَالَ: عَرَضَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ عِنْدَ الْحُمْرَةِ الْأُولَى فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْجِهَادِ أَفْضَلُ؟ فَسَكَتَ عَنْهُ، فَلَمَّا رَأَى الْحُمْرَةَ الثَّانِيَةَ سَأَلَهُ، فَسَكَتَ عَنْهُ، فَلَمَّا رَمَى حُمْرَةَ الثَّلَاثَةِ، وَضَعَ رِجْلَهُ فِي التَّمْرِ لِيَسْكَبَ قَالَ: (أَيُّنَ السَّجَلِ؟) قَالَ: لَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: (كَلِمَةُ حَقٍّ عِنْدَ ذِي سُلْطَانٍ حَائِرٍ).



3257-4084. Dari Abu Umamah, ia berkata, "Seorang lelaki menegat Rasulullah SAW ketika berada di jumrah pertama, ia berkata, "Wahai Rasulullah, jihad apakah yang paling utama?" Beliau diam tidak menjawabnya. Ketika ia melihat beliau di jumrah kedua, ia pun kembali bertanya, namun beliau kembali diam tidak menjawab. Ketika beliau SAW melontar jumrah 'Aqabah, beliau meletakkan kakinya pada batang kayu yang ditancapkan di tanah untuk berdiri, lalu beliau bersabda, 'Di mana orang yang tadi bertanya?' Ia menjawab, 'Aku, wahai Rasulullah.' Beliau lantas bersabda, 'Jihad yang paling utama adalah) kalimat kebenaran (mengungkapkan kebenaran) terhadap penguasa yang lalim'."

Hasan Shahih: *Ar-Rauah An-Nadhir* (909), *Ash-Shahihah* (491).

٣٢٥٨-٤٠٨٥. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: أَخْرَجَ مَرْوَانَ الْمِثْرَ فِي يَوْمٍ عِيدٍ فَبَدَأَ بِالْخُطْبَةِ فُكِّلَ الصَّلَاةُ، فَقَالَ رَجُلٌ: يَا مَرْوَانُ خَالَفْتَ السُّنَّةَ: أَخْرَجْتَ الْمِثْرَ فِي هَذَا الْيَوْمِ، وَلَمْ تَكُنْ تُخْرِجُ، وَتَبَدَّلْتَ بِالْخُطْبَةِ فُكِّلَ الصَّلَاةُ، وَلَمْ تَكُنْ تَبْدَأُ بِهَا، فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ: أَمَا هَذَا فَقَدْ قَضَى مَا عَلَيْهِ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مَثَكْرًا فَلَا سَطَاعَ أَنْ يُثْمِرَةَ يَدَيْهِ، فَلْيُثْمِرَةَ يَدَيْهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَلْيَسْلِهْ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَلْيَقْلِبْهُ وَذَلِكَ أَضْمَرُ الْإِيمَانِ).

3258-4085. Dari Abu Sa'îd Al Khudri RA. Ia berkata, "Marwan pernah mengeluarkan mimbar saat (shalat) 'Id, kemudian ia mengawalinya dengan khutbah sebelum shalat, hingga seorang lelaki berkata, "Wahai Marwan, kamu telah menyalaahi Sunnah (Nabi SAW). Kamu telah mengeluarkan mimbar, sedangkan (dalam Sunnah Nabi) mimbar tidak dikeluarkan. Dan kamu memulainya dengan khutbah

sebelum shalat, sedangkan (Sunnah Nabi) bukan diawali dengan khutbah’.”

Kemudian Abu Sa’id berkata, “Adapun hal ini telah ditentukan hukumnya. Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, ‘Barangsiapa di antara kalian melihat kemungkaran dan ia mampu untuk merubah dengan tangannya (kekuasaan), hendaklah ia merubahnya dengan tangannya. Jika ia tidak mampu (merubah dengan tangan), hendaklah (ia merubahnya) dengan lisan (memberi nasihat). Kemudian jika ia tidak mampu (merubah dengan lisan), maka hendaklah (ia merubahnya) dengan hatinya. Dan itulah selemah-lemahnya iman’.”

Shahih: Hadist ini telah disebutkan berulang-ulang.

#### Bab: 21. Firman Allah SWT, “Hai Orang-orang yang Beriman Jagalah Dirimu...”

٣٢٥٩-٤٠٨٨. عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا يَنْبِي لِلْمُؤْمِنِ أَنْ يُدِلَّ نَفْسَهُ) قَالُوا: وَكَيْفَ يُدِلُّ نَفْسَهُ؟ قَالَ: (يَتَرَضَّى مِنْ آفَاءِ لِمَا لَا يُطِيقُهُ).

3259-4088. Dari Hudzaifah RA, ia berkata, “Rasulullah SAW bersabda, ‘Tidaklah pantas bagi seorang yang mukmin untuk merendahkan dirinya.’ Mereka (para sahabat) bertanya, ‘Bagaimanakah seorang dapat merendahkan dirinya?’ Beliau menjawab, ‘Yaitu ketika ia tidak menerima musibah yang tidak kuat ia tanggung’.”

Hasan: Ash-Shahihah (613).

٤٠٨٩-٣٢٦٠. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: ((إِنَّ اللَّهَ لَيَسْأَلُ الْعَبْدَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يَقُولَ: مَا مَنَعَكَ إِذْ رَأَيْتَ الْمُنْكَرَ، أَنْ تُنْكِرَهُ؟ فَإِذَا لَقِيَ اللَّهَ عَبْدًا حُجَّتُهُ، قَالَ: يَا رَبِّ! رَحِمْتُكَ، وَفَرَّقْتُ مِنَ الشَّعْبِ)).

3260-4089. Dari Abu Sa'id Al Khudri RA, ia berkata, "Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya Allah pasti akan menanyakan seorang hamba pada hari Kiamat hingga dikatakan kepadanya, "Apa yang menghalangimu untuk menegakkan kemungkaran ketika kamu melihatnya?" Maka jika Allah menuntut alasan seorang hamba, ia (hamba itu) akan menjawab, "Wahai Tuhan. Aku mengharap ridha-Mu dan aku mengasingkan diri dari manusia."'

**Shahih: Ash-Shahihah (929).**

## Bab 22. Hukuman

٤٠٩٠-٣٢٦١. عَنْ أَبِي مُوسَى، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((إِنَّ اللَّهَ يُبْغِي لِلظَّالِمِ فَإِذَا أَخَذَهُ، لَمْ يُقَلِّتْ) ثُمَّ قَرَأَ: ((وَكَذَلِكَ أَخَذَ رَبُّكَ إِذَا أَخَذَ الْقُرَى وَهِيَ ظَالِمَةٌ)).

3261-4090. Dari Abu Musa, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya Allah jika mengadzab orang yang zalim, maka akan dipenuhi segalanya tanpa ada satupun yang tertinggal.' Lalu beliau membacakan firman Allah SWT, 'Dan begitulah adzab Tuhanmu, jika Dia mengadzab penduduk negeri-negeri yang berbuat zalim.' " (Qs. Huud [11]: 102)

**Shahih: Muttafaq 'Alaih.**

٣٢٦٢-٤٠٩١. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ: أَتَيْتُ عَلَيْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: (يَا مُعْزِرَ الْمُهَاجِرِينَ! خُشِعْ إِذَا تَلَيْتُمْ بِهِمْ، وَأَعُوذُ بِاللَّهِ أَنْ تُدْرِكُوهُمْ: لَمْ تَطْهَرِ الْقَاسِحَةُ فِي قَوْمٍ قَطُّ، حَتَّى يُعْلِنُوا بِهَا، إِلَّا فِتْنًا فِيهِمْ الطَّاعُونَ وَالْأَوْنَاعُ قَبْلِي لَمْ تَكُنْ مَضَتْ فِي أَسْلَافِهِمُ الَّذِينَ مَضَوْا. وَلَمْ يَتَقْصُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ، إِلَّا أُمِدُّوا بِالسِّنِّ وَخِلْدَةِ الْمُتَوَلِّهِ وَخَوَرِ السُّلْطَانِ عَلَيْهِمْ. وَلَمْ يَحْتَفُوا زَكَاةَ أَمْوَالِهِمْ، إِلَّا مُتْعُوا قَطْرَ مِنَ السَّمَاءِ، وَلَوْ لَا الْبَهَائِمُ لَمْ يُحْطَرُوا. وَلَمْ يَتَقْصُوا عَهْدَ اللَّهِ وَعَهْدَ رَسُولِهِ، إِلَّا سَلَّطَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ عَدُوًّا مِنْ غَيْرِهِمْ، فَأَخَذُوا بَعْضَ مَا فِي أَيْدِيهِمْ. وَمَا لَمْ تُحْكَمْ أَلْمَتُهُمْ بِكِتَابِ اللَّهِ، وَتَحْشَرُوا مِمَّا أُنْزِلَ اللَّهُ، إِلَّا حَقَّلَ اللَّهُ بِأَسْنَمِهِمْ).

[3262-4091]. Dari Abdullah bin Umar, ia berkata, "Pernah Rasulullah SAW mendatangi kami lalu bersabda, 'Wahai para muhajirin sekalian. Ada lima perkara bila kalian diuji dengannya, dan aku bertindung kepada Allah dari kalian untuk mengalaminya. (Perkara-perkara itu adalah:) tidaklah perbuatan keji akan muncul pada suatu kaum hingga mereka melakukannya terang-terangan melainkan akan menyebar wabah penyakit di antara mereka dan kelaparan yang belum pernah terjadi terhadap para pendahulu mereka; Tidaklah mereka mengurangi timbangan dan takaran melainkan mereka akan di siksa bertahun-tahun dengan krisis kebutuhan pangan dan penguasa yang zalim; Tidaklah mereka enggan menunaikan zakat hartanya, melainkan langit tidak akan turun hujan, dan kalaulah bukan karena binatang-binatang ternak tidaklah akan ada hujan. Tidaklah mereka merusak amanat Allah dan Rasul-Nya, kecuali Allah akan menjadikan musuh selain mereka untuk menguasainya. Tidaklah para pemimpin mereka menjalankan ajaran Al Qur'an dan memilih-

milih dari apa yang telah Allah turunkan, kecuali Allah akan menjadikan ketakutan di antara mereka.”

Hassan: *Ash-Shahihah* (106).

٣٢٦٣-٤٠٩٢. عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْجَرِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (كَثَرَيْنِ نَسِئُ مِنْ أُمَّتِي الْخَمْرُ يُسَمُّوْنَهَا بِغَيْرِ اسْمِهَا، يُحَرِّفُ عَلَى رُؤُسِهِمْ بِالسَّعَارِفِ وَالْمُغْتَابَاتِ، يَخْشِفُ اللَّهُ بِهِمُ الْأَرْضَ، وَتَحْتَلُّ مِنْهُمْ الْفِرْدَةُ وَالْحَتَارِيزُ).

3263-4092. Dari Abu Malik Al Asy'ari, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *Sebagian dari umatku akan minum khamer yang mereka namai dengan selain namanya. Mereka dan para biduan akan bernyanyi-nyanyi dengan alat musik. Allah menutupi kehidupan mereka dan menjadikan sebagian mereka (layaknya) mengot dan babi.*"

Shahih: *Al Misykah* (4292), *An-Raudh An-Nadhir* (452), *Ash-Shahihah* (1/138-139). Bukhari meriwayatkan hadits serupa.

٣٢٦٤-٤٠٩٤. عَنْ ثَوْبَانَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا تَزِيدُ فِي الْعُمْرِ إِلَّا قَبْرٌ، وَلَا تَزِدُ الْقَدَرَ إِلَّا الدُّعَاءُ، وَإِنَّ الرَّحْلَ كَحَرَمِ الرَّزْقِ بِالذَّنْبِ يُصِيبُهُ).

3264-4094. Dari Tsuban, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *Tidaklah bertambah usia (seseorang) melainkan (dengan) kebaikan, dan tidaklah (ada yang) dapat merubah takdir kecuali doa. Dan sesungguhnya seseorang tidak akan mendapatkan rezeki disebabkan dosa yang menimpanya.*"

Hasan: Tanpa redaksi, "Dan sesungguhnya seseorang..." telah diriwayatkan pada hadits no. 89.

### Bab: 23. Sabar Atas Cobaan

٣٢٦٥-٤٠٩٥. عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ قَالَ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ النَّاسِ أَشَدُّ بَلَاءً؟ قَالَ: (الْأَنْبِيَاءُ) ثُمَّ الْأَمْثَلُ فَلَا أَمْثَلُ، يُتْلَى الْعَبْدُ عَلَى حَسَبِ دِينِهِ، فَإِنْ كَانَ فِي دِينِهِ مِثْلُ أَشَدِّ بَلَاءَةٍ، وَإِنْ كَانَ فِي دِينِهِ رِقَّةٌ اتَّبَلَى عَلَى حَسَبِ دِينِهِ، فَمَا يَخْرُجُ الْبَلَاءُ بِالْعَبْدِ حَتَّى يَتْرُكَهُ يَمْشِي عَلَى الْأَرْضِ، وَمَا عَلَيْهِ مِنْ عَطِيَّةٍ).

3265-4095. Dari Sa'd bin Abu Waqqash RA, ia berkata, "Aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling berat cobaannya?' Beliau menjawab, 'Para nabi, kemudian kalangan selanjutnya yang lebih utama, dan selanjutnya. Seorang hamba akan diuji sesuai kadar agama (iman)nya. Jika keimanannya kuat, maka cobaannya pun akan kian berat, sedangkan jika keimanannya lemah, maka ia akan diuji sesuai kadar imannya. Tidakkah cobaan itu akan pergi dari seorang hamba sampai ia membiarkannya (cobaan tersebut) berjalan di muka bumi, sedangkan ia (hamba itu) tidak memiliki dosa.'"

Hasan Shahih: *Al-Misykah* (1562). *Ash-Shahihah* (143).

٣٢٦٦-٤٠٩٦. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهُوَ يُوعِظُ، فَوَضَعْتُ يَدِي عَلَيْهِ فَوَحَدْتُ حَرَّةَ بَيْنِ يَدَيَّ فَوَقَى النَّعَافِ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا أَشَدُّهَا عَلَيْكَ؟ قَالَ: (إِنَّمَا كَذَلِكَ

يَضَعُ لَنَا الْبَلَاءَ وَيَضَعُ لَنَا الْآخِرَ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ النَّاسِ أَشَدُّ بَلَاءً؟ قَالَ: (الْأَنْبِيَاءُ). قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: (ثُمَّ الصَّالِحُونَ). إِنْ كَانَ أَحَدُهُمْ لَيَتَلَي بِالْفَقْرِ حَتَّى مَا يَجِدُ أَحَدَهُمْ إِلَّا الْعَبَادَةَ يُخَوِّبُهَا، وَإِنْ كَانَ أَحَدُهُمْ لَيَفْرَحُ بِالْبَلَاءِ كَمَا يَفْرَحُ أَحَدُهُمْ بِالرَّخَاءِ).

3266-4096. Dari Abu Sa'îd Al Khudri RA, ia berkata, "Aku pernah mendatangi Rasulullah SAW ketika beliau dalam keadaan sakit. Lalu kupegang beliau dan kurasakan parasnya di tanganku dari atas selimut. Kemudian aku berkata, 'Wahai Rasulullah, sungguh berat sakit yang menimpamu.' Beliau menjawab, 'Sungguh begitulah (kondisi) kita, (ketika) dipatgandakan cobaan kepada kita (maka) dipatgandakan pula ganjaran pahala bagi kita.' Aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, siapakah manusia yang paling berat cobannya?' Beliau menjawab, 'Para nabi.' Aku kembali bertanya, 'Wahai Rasulullah, lalu siapa lagi?' Beliau menjawab, 'Kemudian orang-orang shalih. Jika seseorang dari mereka diuji dengan kemiskinan hingga ia tidak memiliki kecuali mantel yang menyelimutnya, maka ia akan gembira dengan cobaan itu, sebagaimana seorang dari kalian bergembira dengan kemewahan.'"

Shahih: Ash-Shahihah (144).

٣٢٦٧-٤٠٩٧. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهُوَ يَحْكِي نَبِيًّا مِنَ الْأَنْبِيَاءِ ضَرَبَتْهُ قُوَّةٌ، وَهُوَ يَمْسَحُ الدَّمَ عَنْ وَجْهِهِ وَيَقُولُ: رَبِّ! اغْفِرْ لِقَوْمِي، فَإِنَّهُمْ لَا يَعْلَمُونَ.

3267-4097. Dari Abdullah, ia berkata, "Seakan-akan aku melihat Rasulullah SAW ketika beliau menceritakan kisah nabi dari para nabi-nabi yang disiksa kaumnya. Sedangkan beliau mengusap darah dari wajahnya sambil bersabda, 'Wahai TuhanKu, ampunilah kaumku. Karena sesungguhnya mereka tidak mengetahui.'"

٣٢٦٨-٤٠٩٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (تَحْنُ أَحَقُّ بِالشُّكِّ مِنْ إِبْرَاهِيمَ إِذْ قَالَ: «رَبِّ أَرِنِي كَيْفَ تُحْيِي الْمَوْتَى قَالَ أَوْثَقُ تُؤْمِنُ قَالَ بَلَى وَلَكِنْ لِيَطْمَئِنَّ قَلْبِي»)، وَبَرَحَهُمُ اللَّهُ لَوْطًا، لَقَدْ كَانَ يَلْوِي إِلَى رُكْنٍ شَدِيدٍ، وَلَوْ لَبِثْتُ فِي السَّحَرِ طَوْلَ مَا لَبِثَ يُوسُفُ، لَأَحْبَبْتُ الذُّمَّعِي).

3268-4058. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Kita lebih berhak ragu daripada Nabi Ibrahim AS ketika beliau berkata, 'Ya Tuhanku, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang mati. Allah berfirman, 'Belum yakinkah kamu?' Ibrahim menjawab, 'Aku telah meyakinkannya, akan tetapi agar hatiku tetap mantap (dengan imanku)' " (Qs. Al Baqarah [2]: 260) Dan Allah merahmati Nabi Luth AS karena beliau telah berlindung kepada keluarga yang kuat. Dan jika aku dipenjara sepanjang Nabi Yusuf AS dipenjara, pastilah aku akan menunaikan panggilan."

Shahih: Ash-Shahihah (1867). Muttafaq 'Alaih.

٣٢٦٩-٤٠٩٩. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: لَمَّا كَانَ يَوْمَ أُحُدٍ، كُفِّرَتْ رَتَابَةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَشَجَّ فَحَقَلَ الدَّمُ نَسِيلُ عَلَى وَجْهِهِ، وَحَقَلَ يَسْمَحُ الدَّمُ عَنْ وَجْهِهِ وَيَقُولُ: (كَيْفَ يُفْلِحُ قَوْمٌ خَضِبُوا وَجْهَ نَبِيِّهِمُ بِالدَّمِ، وَهُوَ يَدْعُوهُمْ إِلَى اللَّهِ؟) فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ ((لَيْسَ لَكَ مِنَ الْأَمْرِ شَيْءٌ)).

3269-4099. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Ketika terjadi perang Uhud, antena gigi seri dan taring Rasulullah SAW patah serta



terluka, hingga darah pun mengalir dari muka beliau. Lalu beliau mengusapnya dari mukanya sambil bersabda, *'Bagaimana suatu kaum dapat selamat (jika) memarnai wajah nabinya dengan darah sedangkan ia menyerukan mereka ke jalan Allah?'* Maka kemudian Allah SWT menurunkan firman-Nya, *'Tidak ada sedikitpun campur tanganmu dalam urusan mereka itu'*" (Qs. Aali 'Imran [3]: 128)

**Shahih.**

٣٢٧٠-٤١٠٠. عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: جَاءَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ ذَاتَ يَوْمٍ، إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهُوَ جَالِسٌ حَزِينٌ قَدْ خُضِبَ بِالْدَّمِ، قَدْ ضَرَبَهُ بَعْضُ أَهْلِ مَكَّةَ فَقَالَ: مَا لَكَ؟ قَالَ: [فَقُلَ بِي هَؤُلَاءِ، وَقُتِلُوا] قَالَ: أَلَيْسَ أَنْ أُرِيكَ آتَةً؟ قَالَ: (نَعَمْ، أُرِيَنِي) فَنَظَرَ إِلَى شَجَرَةٍ مِنْ وَرَاءِ الْوَادِي قَالَ: أَذْغِ بِلَكَ الشَّجَرَةَ، فَدَعَا فَبَعَاثَتْ لُحْمِي حَتَّى قَامَتْ بَيْنَ يَدَيْهِ، قَالَ: قُلْ لَهَا فَتَرْجِعْ فَقَالَ لَهَا، فَارْجَعِي، حَتَّى عَادَتْ إِلَى مَكَانِهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (حَسْبِيَ).

3270-4100. Dari Anas berkata, "Sastu ketika Jibril AS datang menemui Rasulullah SAW saat beliau sedang duduk bersedih karena telah diwarnai dengan darah (melukai dan membuat beliau berdarah) dan dipukul oleh beberapa penduduk Makkah. Ia (Jibril) berkata, 'Apa yang terjadi padamu?' Beliau menjawab, 'Mereka telah melakukannya kepadaku apa yang mereka telah lakukan.' Jibril berkata, 'Apakah engkau mau kuperlihatkan tanda (kekunsaan)?' Beliau menjawab, 'Ya, perlihatkanlah padaku.' Lalu beliau melihat pohon dari lembah, dan Jibril berkata, 'Panggilah pohon itu!' Lalu beliau memanggilnya dan pohon itu datang berjalan hingga berdiri tegak di hadapan beliau. Jibril berkata lagi, 'Katakan kepadanya, "Kembalilah!"' Lalu beliau mengatakannya, dan pohon itu pun kembali ke tempat semula. Lalu Rasulullah SAW bersabda, 'Cukuplah bagiku' "

٣٢٧١-٤١٠١. عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (أَخْصُوا لِي كُلَّ مَنْ تَلَفَّظَ بِالإِسْلَامِ) قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! الْخَوَافُ عَلَيْنَا وَكُنْزُ مَا بَيْنَ السَّتِّ مِائَةِ إِلَى السَّبْعِ مِائَةِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنكُمْ لَا تَذَرُونَ لِعَلَّكُمْ أَنْ تُبْتَلُوا) قَالَ: فَأَبْتَلِينَا، حَتَّى جَعَلَ الرَّجُلُ مِثْلًا مَا يُصَلِّي إِلَّا سِرًّا.

3271-4101. Dari Hudzaifah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *Tititnglah untukku setiap orang yang mengucapkan (pengakuan akan) Islam.*" Lalu kami bertanya, 'Wahai Rasulullah, apakah engkau khawatir terhadap kami, sedangkan kami berjumlah antara enam ratus sampai tujuh ratus orang?' Rasulullah SAW menjawab, *Sesungguhnya kalian tidak mengetahui mungkin kalian akan diuji.*"

Ia (Hudzaifah) berkata, "Maka kami lantas benar-benar diuji, hingga seorang dari kami tidak melakukan shalat kecuali secara diam-diam."

Shahih: Ash-Shahihah (246). Muttafaq 'Alaih.

٣٢٧٢-٤١٠٢. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ قَالَ: (عِظُمُ الْحَزَنِ مَعَ عِظُمِ الْبَلَاءِ، وَإِنَّ اللَّهَ إِذَا أَحَبَّ قَوْمًا ابْتَلَاهُمْ فَمَنْ رَضِيَ، فَلَهُ الرِّضَا، وَمَنْ سَخِطَ، فَلَهُ السُّخْطُ).

3272-4103. Dari Anas bin Malik RA dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, *"Besarnya ganjaran pahala sesuai dengan besarnya cobaan. Dan sesungguhnya jika Allah mencintai suatu kaum, maka Dia akan mengujinya. Oleh karena itu, barangsiapa ridha (menerima*

ujian tersebut), maka baginya ridha Allah. Dan barangsiapa murka (tidak menarinya ujian tersebut), maka baginya murka Allah.”

Hasan: *Al Misykah* (1566), *Ash-Shahihah* (146).

٣٢٧٣-٤١٠٤. عَنْ أَبِي عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الْمُؤْمِنُ الَّذِي يُخَالِطُ النَّاسَ، وَيَصْبِرُ عَلَى أَذَاهُمْ، أَغْطُمُ أَحْرًا مِنَ الْمُؤْمِنِ الَّذِي لَا يُخَالِطُ النَّاسَ، وَلَا يَصْبِرُ عَلَى أَذَاهُمْ).

3273-4104. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, “Rasulullah SAW bersabda, ‘Orang mukmin yang bercampur (berinteraksi) dengan orang lain dan ia dapat bersabar atas kejahatan mereka, lebih besar ganjaran pahalanya daripada orang mukmin yang tidak bercampur dengan orang lain dan tidak dapat bersabar atas kejahatan mereka.’”

Shahih: *Al Misykah* (5087), *Ash-Shahihah* (932).

٣٢٧٤-٤١٠٥. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ طَعْمَ الْإِيمَانِ - وَقَالَ بُنْدَارٌ: حَلَاوَةُ الْإِيمَانِ): مَنْ كَانَ يُحِبُّ الْمَرْءَ لَا بُحْبَهُ إِلَّا لِلَّهِ. وَمَنْ كَانَ اللَّهُ وَرَسُولَهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا. وَمَنْ كَانَ أَنْ يُلْقَى فِي شَأْنٍ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يَرْجِعَ فِي الْكُفْرِ، بَعْدَ إِذْ أَتَاهُ اللَّهُ بِهِ).

3274-4105. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, “Rasulullah SAW bersabda, ‘Tiga perkara barangsiapa memiliki dalam dirinya, maka ia telah mendapatkan rasanya iman.’ (Bandar menyebutkan,<sup>48</sup> “...manisnya iman”). (Yaitu), orang yang mencintai seseorang dan tidak mencintainya selain karena Allah, dan orang yang menjadikan Allah dan Rasul-Nya lebih dicintai bagi dirinya daripada selain

<sup>48</sup> Bandar adalah Muhammad bin Dasyar. Ia adalah salah seorang syekh bagi Ibnu Majah.

keduanya (Allah dan Rasul-Nya). Dan orang yang dilempar ke dalam api lebih ia sukai daripada kembali kepada kekafiran setelah Allah menyelamatkan dirinya (neraka).”

**Shahih:** *Tukhrīj Fiqh As-Sirah* (211), *Ar-Rauḍh An-Nadīr* (52).  
Muttafaq ‘Alaih.

٣٢٧٥-٤١٠٦. عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ: أَوْصَانِي خَلِيلِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ: (لَا تُشْرِكَ بِاللَّهِ شَيْئًا وَإِنْ قُطِعَتْ وَحُرِّقَتْ، وَلَا تُتْرَكَ صَلَاةُ مَكْتُوبَةٍ، مُتَعَمِّدًا، فَمَنْ تَرَكَهَا مُتَعَمِّدًا فَقَدْ بَرَأَتْ مِنْهُ الدِّمَةُ، وَلَا تُشْرَبَ الْخَمْرُ فَإِنَّهَا مِفْتَاحُ كُلِّ شَرٍّ).

3275-4106. Dari Abu Darda RA, ia berkata, “Kekasihku (Rasulullah SAW) berwasiat kepadaku, “Jagadlah kamu menyekutukan Allah dengan sesuatu walau kamu harus disambelih dan dibakar. Jagadlah kamu meninggalkan shalat lima waktu dengan sengaja, karena barangsiapa meninggalkannya dengan sengaja, maka ia telah terlepas dari tanggungan (Allah). Dan jagadlah kamu meminum khamer, karena sesungguhnya khamer itu adalah kunci segala kejahatan.”

**Hasan:** *Al Masykah* (580), *Al Irwa’* (2086), *At-Ta’līq Al Raghib* (1/195).

## Bab: 24. Kerasnya Zaman

٣٢٧٦-٤١٠٧. عَنْ مُعَاوِيَةَ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (لَمْ يَكُنْ مِنَ الدُّنْيَا إِلَّا بَلَاءٌ وَفِتْنَةٌ).

3276-4107. Dari Mua'wiyah, ia berkata, "Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *Tidaklah tersisa dari bumi kecuali cobuan dan fitnah*."

**Shahih: At-Ta'iq 'Ala Ibnu Majah.**

٣٢٧٧-٤١٠٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (سَتَأْتِي عَلَى النَّاسِ سِتْرَاتٌ خَدَائِعَاتٌ، يُصَدِّقُ فِيهَا الْكَاذِبُ، وَيُكَذِّبُ فِيهَا الصَّادِقُ، وَيُؤْتَمَنُ فِيهَا الْفَخَائِرُ، وَيُخَوَّنُ فِيهَا الْأَمِينُ، وَتَبْطُلُ فِيهَا الرُّوَيْضَةُ) قِيلَ: وَمَا الرُّوَيْضَةُ؟ قَالَ: (الرَّحُلُ الثَّانِي فِي أَمْرِ الْعَامَّةِ).

3277-4108. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *Akan datang tahun-tahun penuh dengan kedustaan yang menimpa manusia, yang di dalamnya orang yang berkata dusta akan dipercaya, dan orang yang berkata jujur akan disustakan (tidak dipercaya). Amunat pun diberikan kepada orang yang khianat, orang jujur pun dikhianati. Dan Ruwaibidhah juga angkat bicara.*" Beliau ditanya, 'Apakah Ruwaibidhah itu?' Beliau menjawab, 'Orang bodoh (yang ditugaskan) dalam perkara umum' "

**Hasan: Ash-Shahihah (1887).**

٣٢٧٨-٤١٠٩. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا تَقْعَبُ الدُّنْيَا حَتَّى يَمُرَّ الرَّحُلُ عَلَى الْقَبْرِ، فَيَتَمَرَّعَ عَلَيْهِ، وَيَقُولَ: يَا لَيْتَنِي كُنْتُ مَكَانَ صَاحِبِ هَذَا الْقَبْرِ، وَلَيْسَ بِهِ الدِّينُ؛ إِلَّا الْيَأْسَ).

3278-4109. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *'Demi Zat yang jiwaku berada ditangan-Nya. Tidaklah dunia akan pergi hingga seseorang melewati kuburan, lalu ia berhenti*

di hadapannya sambil berkata, "Andai aku menjadi penghuni kuburan ini yang tidak ada baginya agama kecuali menjadi cobaan."

**Shahih:** *Ash-Shahihah* (578), Muslim.

٤١١٠-٣٢٧٩. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (تَتَفَوَّنُ كَمَا يُتَفَنَى الثَّمَرُ مِنْ أَغْصَانِهِ، فَلْيَذْهَبِ حَبَارُكُمْ، وَلْيَبْقِ شِرَارُكُمْ، فَمَوْتُوْا إِنْ اسْتَطَعْتُمْ).

3279-4110. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *Kalian kelak akan dipilah-pilah sebagaimana kurma yang dipilah-pilah dari yang mentah. Karena itu orang yang baik dari kalian akan pergi (meninggal lebih dahulu), dan yang tersisa dari kalian (hanyutlah) orang yang tidak baik. Maka matilah segera, jika kalian bisa'.*"

٤١١١-٣٢٨٠. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (...لَا تَقُومُ السَّاعَةُ إِلَّا عَلَى شِرَارِ النَّاسِ،...)

3280-4111. Dari Anas bin Malik RA bahwa Rasulullah SAW bersabda, "...Tidaklah hari Kiamat akan terjadi melainkan saat hidupnya orang-orang yang jahat (berbuat dosa)..."

**Shahih:** *Ar-Rawd Ah-Nadhir* (143 dan 647), *Adh-Dha'ifah* dalam hadits *shahih* tanpa redaksi, "...maka matilah..." *Ash-Shahihah* (1781).

٣٢٨١-٤١١٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ، كَهَاتَيْنِ) وَجَمَعَ بَيْنَ إصْبَعَيْهِ.

3281-4112. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Aku diutus (sebagai Rasul-Nya) dan hari Kiamat seperti ini.'" Beliau menggabungkan jari-jemarnya.

Shahih: Mutafaq 'Alaih.

٣٢٨٢-٤١١٣. عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ أَسِيدٍ، قَالَ: أطلعَ عَلَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غُرْفَةٍ، وَتَحَنَّنَ تَذَاكُرُ السَّاعَةِ فَقَالَ: (لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُكُونَ عَشْرُ آيَاتٍ: الدُّجَالُ، وَالدُّخَانُ وَطُلُوعُ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا).

3282-4113. Dari Hudzaifah bin Asid, ia berkata, "Nabi SAW pernah melihat kami dari jendela ketika kami sedang berdiskusi tentang hari Kiamat. Lalu beliau bersabda, 'Tidaklah hari Kiamat akan terjadi hingga terjadinya sepuluh tanda-tanda. (yaitu) Dajjal, munculnya awan, dan terbitnya matahari dari tempat tenggelamnya.'"

Shahih: Muslim. Ditulis lengkap pada hadits no. 4123.

٣٢٨٣-٤١١٤. عَنْ عَوْفٍ بْنِ مَالِكٍ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهُوَ فِي غُرْفَةٍ ثَوْبًا، وَهُوَ فِي حِجَابٍ مِنْ أَدَمٍ فَحَلَسْتُ بِغَاءِ الْحَبَاءِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا حُلَّ بِنَا عَوْفُ!) قُلْتُ: بِكُلِّي؟ يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَالَ: (بِكُلِّكَ) ثُمَّ قَالَ: (يَا عَوْفُ! احْفَظْ حِلَالًا سِتًّا بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ: إِحْفَظْهُنَّ مُوتِي)، قَالَ: فَوَحِشْتُ

عِنْدَهَا وَحِثَّةٌ شَدِيدَةٌ، فَقَالَ: (قُلْ: إِحْدَى، ثُمَّ فَتَحَ يَدَيْهِ أَمْتَقَسِي، ثُمَّ دَاوَّ  
يَظْهَرُ فِيكُمْ بِسَيِّئِهِدُ اللَّهِ بِهِ ذُرَرِيَّتُكُمْ وَأَنْتُمْ سَكُنْتُمْ، وَتَوَسَّيَ بِهِ أَغْمَاكُكُمْ، ثُمَّ  
تَكُونُ الْأَمْوَالُ فِيكُمْ حَتَّى يُعْطَى الرَّجُلُ مِائَةَ دِينَارٍ، فَيُظَلُّ سَاطِعًا، وَفَقَّةٌ  
تَكُونُ بَيْنَكُمْ لَا يَتَنَى يَدُ مُسْلِمٍ إِلَّا دَمَلَتْهُ، ثُمَّ تَكُونُ بَيْنَكُمْ وَتَيْنَ بَنِي  
الْأَسْفَرِ مُدْبِتَةٌ، فَيَقْتُلُونَ بِكُمْ فَيَسِيرُونَ إِلَيْكُمْ فِي ثَمَانِينَ غَايَةً تَحْتَ كُلِّ  
غَايَةٍ اثْنَا عَشَرَ أَلْفًا).

3283-4114. Dari Auf bin Malik Al Asyja'i, ia berkata, "Aku pernah mendatangi Rasulullah SAW ketika berkecamuknya perang Tabuk. Saat itu beliau tengah berada di dalam tenda kulit, hingga aku pun duduk di depan tenda. Lalu Rasulullah SAW bersabda, 'Mawallah, wahai Auf!'. Aku bertanya, 'Dengan seluruh tubuhku, wahai Rasulullah?' Beliau menjawab, 'Ya, dengan seluruh tubuhmu.' Kemudian beliau bersabda, 'Wahai Auf, ingatlah di antara enam tanda hari Kiamat. Salah satunya adalah kematianku.' 'Auf berkata, "Maka ketika itu aku merasa sangat sedih." Lantas beliau bersabda, "Katakanlah, 'Tu salah satunya.' Kemudian (tanda-tanda lainnya adalah) dikuasainya Baitul Maqdis (oleh orang non-muslim), lalu munculnya penyakit mematikan di tengah-tengah kalian, dengannya Allah SWT mematikan anak-anak dan diri kalian serta membersihkan amal perbuatan kalian. Kemudian hancurnya harta yang kalian miliki, sehingga seseorang diberi kepadanya seratus dinar, ia pun akan marah. Dan sebuah fitnah yang akan terjadi di antara kalian, sehingga tidak tersisa lagi satu rumahpun dari rumah kaum muslimin kecuali ia memasukinya, kemudian antara kalian dan Bani Ashfar (orang-orang berkulit kuning, atau bangsa Eropa) terjadi gerakan senjata, lalu mereka mengkhianati kalian. Mereka datang menyerang kalian dengan membawa delapan puluh bendera perang, di bawah setiap bendera terdapat dua belas ribu pasukan."

Shahih: Fathul 'Ulul Asy-Syam (30). Bukhari.



٣٢٨٤-٤١١٦. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَوْمًا يَأْتِيهِ لِلثَّامِي، فَكَانَ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! مَتَى السَّاعَةُ؟ فَقَالَ: (مَا الْمَسْئُولُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ، وَلَكِنْ سَأَخْبِرُكَ عَنْ أَشْرَاطِهَا: إِذَا وَلَدَتِ الْأُمَةُ رَجُلًا مِنْ أَشْرَاطِهَا، وَإِذَا كَانَتِ الْحَقَّةُ الْفَرَسَ رُجُوسَ الثَّامِي فَكَانَ مِنْ أَشْرَاطِهَا، وَإِذَا طُلُوعُ رِجَاءِ الْقَتَمِ فِي الْبَقَاءِ فَذَاكَ مِنْ أَشْرَاطِهَا فِي خَمْسٍ لَا يَعْلَمُهُنَّ إِلَّا اللَّهُ) فَذَاكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ)) الْآيَةُ.

3284-4116. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Pernah suatu hari Rasulullah SAW muncul di hadapan orang-orang, lalu datanglah seorang lelaki kepada beliau dan bertanya, 'Wahai Rasulullah, kapankah hari Kiamat (akan terjadi)?' Beliau menjawab, 'Tidaklah yang ditanya itu lebih mengetahui dari yang bertanya. Tetapi akan kuberitahukan kamu beberapa dari tanda-tandanya, jika bukak wanita melahirkan tuannya, maka itulah tandanya (Kiamat akan terjadi). Dan jika orang-orang yang tak bersepatu (orang miskin) menjadi pemimpin manusia, maka itulah tandanya (Kiamat). Jika para penggembala kambing meninggikan bangunan rumah, maka itulah tandanya (Kiamat). Dari lima hal gaib yang tidak ada yang mengetahuinya kecuali Allah SWT.'" Kemudian Rasulullah SAW membacakan firman Allah SWT, "Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim " (Qs. Luqman [31]: 34)

Shahih: Penutup dari hadits no. 65.

٣٢٨٥-٤١١٧. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: أَلَا أُحَدِّثُكُمْ حَدِيثًا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يُحَدِّثُكُمْ بِهِ أَحَدٌ بَعْدِي سَمِعْتُهُ يَقُولُ: (إِنَّ مِنْ أَسْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يُرْفَعَ الْعِلْمُ، وَيُظْهَرَ الْحَقُّ، وَيَفْشَوْا الرِّجَالُ، وَيُخْرَبَ الْخَمَرُ، وَيَنْغَبَ الرِّجَالُ، وَيَتَنَى النَّسَاءُ حَتَّى يَكُونَ لِخَتَمَيْنِ امْرَأَةٍ، قِمَمٌ وَاحِدٌ).

3285-4117. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Maukah kalian aku sampaikan kabar yang aku pernah dengar dari Rasulullah SAW yang tidak ada seorang pun akan memberitahukan kalian kabar itu setelah aku. Aku pernah mendengar dari beliau SAW (bersabda), "Sesungguhnya dari tanda-tanda (datangnya) hari Kiamat adalah diangkatnya ilmu, munculnya kebodohan, maraknya perzinahan, dikonsumsi khamer, meninggalnya kaum laki-laki dan hanya menyisakan kaum wanita, hingga lima puluh orang wanita dipimpin seorang laki-laki."

Shahih: Muttafaq 'Alaih.

٣٢٨٦-٤١١٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَخْرَبَ الْفَرَاتُ عَنْ حَبِلٍ مِنْ ذَهَبٍ، فَيَقْتُلَ النَّاسُ عَلَيْهِ، فَيَقْتُلَ مِنْ كُلِّ عَشْرَةٍ بَسْعَةً).

3286-4118. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah hari Kiamat akan terjadi hingga sungai Al Furat membongkar gunung dari emas, lalu menyebabkan manusia saling memerangi. Maka dari setiap sepuluh orang, sembilan orang pun dibunuh."

Hasan Shahih: Tanpa redaksi, "...dari setiap sepuluh orang sembilan orang pun...." karena redaksi tersebut safz. Dan yang terpilihah adalah dengan redaksi, "...dari setiap seratus orang maka

sembilan puluh sembilan orang pun...". *At-Ta'liq 'Ala Ibnu Majah*. Muslim.

٣٢٨٧-٤١١٩. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَنْصَرَ قِمَالٌ، وَيُظْهَرَ قَبْضٌ، وَيَخْرُجَ الْهَرَجُ)، قَالُوا: وَمَا الْهَرَجُ؟ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: (الْقَتْلُ الْقَتْلُ الْقَتْلُ ثَلَاثًا).

3287-4119. Dari Abu Humirah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah hari Kiamat akan terjadi hingga harkat berlimpah ruda, dan munculnya berbagai fitnah, serta maraknya kekacauan." Para sahabat bertanya, "Apakah maksud kekacauan itu, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Peperangan, peperangan, peperangan." Beliau mengucapkannya tiga kali.

Shahih: Bukhari.

## Bab: 26. Hilangnya Al Qur'an dan Ilmu

٣٢٨٨-٤١٢٠. عَنْ زِيَادِ بْنِ لَبِيدٍ قَالَ: ذَكَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا، فَقَالَ: (ذَاكَ عِنْدَ أَوَّلِ ذَعَابِ الْعِلْمِ) قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَكَيْفَ يَذْعَبُ الْعِلْمُ وَكَيْفَ تَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَتَقْرَأُ أَتْلَعُهُ، وَتَقْرَأُ أَتَلَاؤُنَا أَتَلَعْنَاهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ؟ قَالَ: (كَكَيْفَ أَتْلَعُ، زِيَادُ إِنْ كُنْتُ لَأَرَاكَ مِنْ أَفْقِهِ رَجُلٍ بِالْمَدِينَةِ، أَوْ كَيْفَ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَى يَقْرَأُونَ التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ، لَا يَسْمَعُونَ بِشَيْءٍ مِمَّا فِيهِمَا).

3288-4120. Dari Ziyad bin Labid, ia berkata, "Nabi SAW pernah menyebutkan sesuatu, lalu beliau bersabda, 'Indah saat hilangnya ilmu.' Aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, bagaimana ilmu bisa hilang,

sedangkan kami masih terus membaca Al Qur'an, dan kami juga membacakan (mengajarkannya) kepada anak-anak kami, dan anak-anak kami pun akan membacakan (mengajarkannya kepada) anak keturunannya sampai hari Kiamat datang?" Beliau bersabda, 'Ibnu akan menyebabkan kematianmu (celakalah kamu), wahai Ziyad. Jika aku melihatmu sebagai orang yang paling memahami agama di Madinah ini. Bukankah orang Yahudi dan Nasrani ini membaca Taurat dan Injil, (namun) mereka tidak mengamalkan sedikitpun apa yang terkandung di dalamnya?"

Shahih: *Al Maykah* (245 dan 277), *Takhrir 'Ala Ibnu Abi Khaltamah* (121/52), *Takhrir khabu' Al 'Im* (189/89).

٤١٢١-٣٢٨٩. عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (يَقْرَأُ الْإِسْلَامُ كَمَا يَقْرَأُ وَثَقِيَ الثَّوْبُ، حَتَّى لَا يُدْرَى مَا صِيَامٌ وَلَا صَلَاةٌ وَلَا نُسُكٌ وَلَا صَدَقَةٌ وَلَيْسَ عَلَى كِتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فِي لَيْلَةٍ فَلَا تَقَى فِي الْأَرْضِ مِتَّةَ آتَةٍ، وَتَقَى طَوَائِفُ مِنَ النَّاسِ، الشَّيْخُ الْكَبِيرُ وَالْفَخُورُ يَقُولُونَ: أَدْرَكْنَا آبَاءَنَا عَلَى خَلْمِ الْكَلِمَةِ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، فَحَنُّ لِقَوْلِهَا)، فَقَالَ لَهُ صِلَةٌ: مَا تُعْنِي عَنْهُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَهُمْ لَا يَقْرَأُونَ مَا صَلَاةٌ وَلَا صِيَامٌ وَلَا نُسُكٌ وَلَا صَدَقَةٌ؟ فَأَعْرَضَ عَنْهُ حُذَيْفَةُ ثُمَّ رَدَّهَا عَلَيْهِ ثَلَاثًا كُلَّ ذَلِكَ يُعْرِضُ عَنْهُ حُذَيْفَةُ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْهِ فِي الثَّانِيَةِ، فَقَالَ: يَا صِلَةٌ! تُجِيبُهُمْ مِنَ الثَّانِيَةِ ثَلَاثًا.

3289-4121. Dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Islam dipelajari sebagaimana silih<sup>44</sup> dipelajari, hingga tidak diketahui apakah itu puasa, shalat, haji dan shadaqah sedangkan Al Qur'an berjalan di malam hari hingga tidak ada ayat Al

<sup>44</sup> Maryam-marah dikikan.

*Qur'an yang tersisa di muka bumi. Yang tersisa adalah beberapa golongan orang, para lanjut usia dan lemah. Mereka pun berkata, "Kami mengikuti kalimat ini, 'Tidak ada tuhan selain Allah,' dari orang tua kami, karena itulah kami mengucapkannya." Lalu Shilah berkata padanya, 'Tidaklah cukup bagi mereka kalimat tauhid tersebut sedangkan mereka tidak mengetahui apa itu shalat, puasa, haji dan shadaqah.' Kemudian mereka memaparkannya (perkara tersebut) kepada Hudzaifah, lalu Hudzaifah menolaknya. Itu dilakukan tiga kali, hingga saat ketiga, Hudzaifah pun menerimanya, ia lantas berkata, 'Wahai Shilah, kamu menyelamatkan mereka dari api neraka.' Ia mengucapkannya tiga kali."*

**Shahih:** *Ash-Shahihah* (87), *Takhrirj Shifat Al-Fatawa* (28).

٣٢٩٠-٤١٢٢. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (يَكُونُ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ أَيَّامٌ تَرْتَفِعُ فِيهَا الْعِلْمُ، وَتَبْرُلُ فِيهَا الْحَيَلُ، وَتَكْثُرُ فِيهَا الْهَرْجُ) وَالْهَرْجُ: الْقَتْلُ.

3290-4122. Dari Abdullah, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Di antara tanda hari Kiamat adalah hari-hari saat diangkatnya ilmu, dan diturunkannya kebodohan, serta maraknya kekacauan.' Kekacauan maksudnya adalah peperangan."

**Shahih:** *Muttafaq 'Alaih*.

٣٢٩١-٤١٢٣. عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنَّ مِنْ وَرَائِكُمْ أَيَّامًا يَبْرُلُ فِيهَا فَحْهْلُ، وَتَرْتَفِعُ فِيهَا الْعِلْمُ، وَتَكْثُرُ فِيهَا الْهَرْجُ) قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! وَمَا الْهَرْجُ؟ قَالَ: (الْقَتْلُ).

3291-4123. Dari Abu Musa, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya akan datang hari setelah kalian saat diturunkannya

kebeksaan, diangkatnya ilmu, dan maraknya kekacauan." Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah maksud kekacauan?" Beliau menjawab, "Peperangan."

Shahih: *Shahih Al-Jar'at* (2229). Muttafaq 'Alaih.

٣٢٩٢-٤١٢٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَفَعَهُ قَالَ: (يَكَلُوبُ الزَّمَانُ، وَيَقْصُرُ الْعِلْمُ، وَيَلْقَى الشُّعْ، وَيَظْهَرُ الْفِتْنُ، وَيَكْثُرُ الْهَرْجُ) قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا الْهَرْجُ؟ قَالَ: (الْقَتْلُ).

3292-4124. Dari Abu Hurairah RA yang meriwayatkannya secara marfu', ia berkata, (Rasulullah SAW bersabda), "Kiamat kian dekat, dan ilmu pun berkurang, kekikiran juga ditebarkan, berbagai macam fitnah pun muncul, dan kekacauan juga marak." Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah maksud kekacauan itu?" Beliau menjawab, "Peperangan."

Shahih: *Muttafaq 'Alaih*.

## Bab: 27. Hilangnya Titipan yang Diamanatkan

٣٢٩٣-٤١٢٥. عَنْ حُدَيْفَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثَيْنِ: قَدْ رَأَيْتُ أَحَدَهُمَا وَلَمَّا أَنْتَظَرُ الْآخَرَ، حَدَّثَنَا: (أَنَّ الْأَمَانَةَ تَرُكْتُ فِي حَنْبِ قُلُوبِ الرِّجَالِ) قَالَ الْعُثْمَانِيُّ: يَعْنِي: وَسَطُ قُلُوبِ الرِّجَالِ، وَتَرُكُ الْقُرْآنُ فَعَلِمْتُ مِنَ الْقُرْآنِ وَغَلِبْتُ مِنَ السُّنَّةِ. ثُمَّ حَدَّثَنَا عَنْ رَفْعِهَا قَالُ: (يَتَامُ الرِّجُلُ الثَّوْمَةُ، كَفَرَعَ الْأَمَانَةَ مِنْ قَلْبِهِ فَيُطْلُ أَثَرُهَا كَأَثَرِ الْوَسْمِ وَتَتَامُ الثَّوْمَةُ، كَفَرَعَ الْأَمَانَةَ مِنْ قَلْبِهِ فَيُطْلُ أَثَرُهَا كَأَثَرِ الْفَسْحِ)، كَحَضَرِ

فَدَحْرَجَتْهُ عَلَى رِجْلِكَ فَلَمَطَ، فَتَرَاهُ مُتَبَرِّكًا، وَلَيْسَ بِهِ شَيْءٌ). ثُمَّ أَخَذَ حُلَّةً كَثَا مِنْ حَصَى، فَدَحْرَجَتْهُ عَلَى سَاقِهِ. قَالَ: (فَيَصْبُحُ النَّاسُ يَتَبَاهَوْنَ وَلَا يَكْذِبُ أَحَدٌ يُؤَدِّي الْأَمَانَةَ، حَتَّى يُقَالَ: إِنَّ فِي بَنِي فَلَانٍ رَجُلًا أَمِينًا، وَحَتَّى يُقَالَ لِلرَّجُلِ: مَا أَطَقْنَا! وَأَخْلَفْنَا! وَأَطَرْنَا! وَمَا فِي قَلْبِهِ حَبَّةُ خَرْدَلٍ مِنْ إِثْمَانٍ). وَلَقَدْ أَتَى عَلَى زَمَانٍ وَلَسْتُ أَبْلِي إِلَيْكُمْ بَلِيغَتُ، لَئِنْ كَانَ مُسْلِمًا لَيُرَدِّدُهُ عَلَى إِسْلَامِهِ، وَلَئِنْ كَانَ يَهُودِيًّا لَوْ نَصَرَانِيَا لَيُرَدِّدُهُ عَلَى سَاعِيهِ، فَأَمَّا الْيَوْمَ، فَمَا كُنْتُ لِأَبْلِيغَ إِلَّا فُلَانًا وَفُلَانًا.

3293-4125. Dari Hudzaifah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah memberitahukan dua kabar. Aku telah melihat salah satunya, dan aku kini menunggu yang terakhir (kabar kedua). Beliau memberitahukan kami, 'Sesungguhnya *thalpan* (amanat) telah turun di dalam lubuk hati seorang.' (Ath-Thana'isi<sup>45</sup> berkata, "Maksudnya di tengah hati seseorang.") Dan diturunkannya *Al Qur'an* hingga kami mengetahuinya dari *Al Qur'an* dan kami mengetahuinya dari *Sunnah*."

Kemudian beliau menceritakan kepada kami tentang diangkatnya amanat, 'Seorang lelaki tidur lalu diangkatlah amanat dari hatinya, hingga tertinggal bekasnya seperti bekas sesuatu yang sedikit. Kemudian ia tidur kembali, lalu dicabutlah amanat dari hatinya hingga tertinggal bekasnya seperti lepuh kulit<sup>46</sup>, seperti kerikil bara api yang kamu gelincirkan dengan kakumu hingga melepuh (terluka), dan kamu melihatnya menggembung, padahal tidak ada sesuatu di dalamnya'."

Kemudian Hudzaifah mengambil seenggam kerikil, atas ia gelincirkan dengan betisnya seraya berkata, (Rasulullah SAW bersabda), "Maka orang-orang pun akan saling berbai'at, dan nyaris tidak ada seorang pun yang menjalankan amanat. Hingga dikatakan

<sup>45</sup> Ath bin Mukhammad Ath-Thana'isi adalah salah seorang prawan hadis ini.

<sup>46</sup> *Al Arghl* lepuh kulit bara api memang adalah karya bara.

*'Sesungguhnya di kabilah si Fulan terdapat seorang lelaki jujur.' Kemudian dikatakan kepada lelaki jujur itu, 'Pandai sekali ia. Beruntunglah ia.' Sedangkan (sebenarnya) di dalam hatinya tidak ada keimanan sebesar biji gandum sekalipun.' Sesungguhnya telah tiba suatu zaman kepadaku saat aku tidak peduli mana yang (layak) aku bai'at. Jika ia muslim maka pastilah ia akan memperlihatkan kepadaku keislamannya. Jika ia seorang Yahudi atau Nasrani, pastilah ia akan memperlihatkan kepadaku usahnya. Adapun hari ini, tidaklah aku hanya membai'at si Fulan dan si Fulan.'*

**Shahih: Muta'faq 'Akh.**

## **Bab: 28. Tanda-tanda Kiamat**

٤١٢٧-٣٢٩٤. عَنْ حَدِيثِ بْنِ أَبِي سَرِيحَةَ قَالَ: اطَّلَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غُرْتِهِ وَتَحَنَّنَ تَفَنُّكَرَ السَّاعَةِ فَقَالَ: (لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى لَكُونَ عَشْرُ آيَاتٍ: طُلُوعُ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا، وَالذُّجَالُ، وَالذُّمَّانُ، وَالذَّائِبَةُ، وَبَاحُوحُ وَمَأْخُوحُ، وَخُرُوجُ عِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ، وَثَلَاثُ سُوفٍ: حُسْفٍ بِالشَّرْقِ وَحُسْفٍ بِالْمَغْرِبِ وَحُسْفٍ بِخَزِيرَةِ الْعَرَبِ، وَتَارٌ تُخْرُجُ مِنْ قَعْرِ عَدَنَ آتِينَ سُوءَ الشَّيْءِ إِلَى الْمُحْضَرِ، ثَبِتُ مَعَهُمْ إِذَا بَاتُوا وَتَقَبَّلُ مَعَهُمْ إِذَا قَالُوا).

3294-4127. Dari Hudzaifah bin Asid Abu Sarihah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah melongok dari sebuah ruang ketika kami tengah berdiskusi tentang hari Kiamat. Lalu beliau bersabda, 'Tidaklah hari Kiamat akan terjadi sampai terjadinya sepuluh tanda-tanda terbitnya matahari dari tempat tenggelamnya, munculnya Dajjal, aman, hewan melata, Ya'juj dan Ma'juj, keluarnya Isa bin Maryam AS, terjadinya tiga gerhana: gerhana di timur, gerhana di barat, dan



gerhana di negeri Arab, serta api yang keluar dari dalam Qar' Ash Abyan. (Semua itu selanjutnya) menggiring manusia ke padang Mahyar. Api itu akan berhenti bersama mereka jika mereka berhenti, dan akan bicara dengan mereka jika mereka bicara."

Shahih: Muslim.

٣٢٩٥-٤١٢٨. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (يَأْتِرُوا بِالْأَحْجَالِ سِتًّا: مَلَوُغُ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا، وَالذُّخَانُ، وَذَلَّةُ الْأَرْضِ، وَالذُّخَالُ، وَخَوِصَّةُ أَحَدِكُمْ، وَأَمْرُ الْعَاثَةِ).

3295-4128. Dari Anas bin Malik RA. dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Lekaslah berbuat amal baik (sebelum datangnya) enam perkara: terbitnya matahari dari tempat tenggelamnya, munculnya awan, hewan melata, Dajjal, seseorang dari kalian yang bermata kecil sebelah dan besar sebelah, serta pemimpin yang bodoh."

Hasan Shahih: Ash-Shahihah (759). Muslim.

## Bab: 29. Gerhana

٣٢٩٦-٤١٣٢. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: (بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ مَسْجٌ وَخَسْفٌ وَقَذْفٌ).

3296-4132. Dari Abdullah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Di antara tanda-tanda datangnya hari Kiamat adalah terjadi perubahan (bertukarnya) rupa wajah manusia, ditenggelamkannya (manusia) ke perut bumi, dan rebahnya qazaf (tuduhan berzina terhadap wanita) "

Shahih: Ar-Rauddh An-Nadhir (1004), Ash-Shahihah (1787).

٤١٣٣-٣٢٩٧. عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (يَكُونُ فِي آخِرِ أُمَّتِي عُسْفٌ وَمَسْخٌ وَقُلْفٌ).

3297-4133. Dari Sahl bin Sa'd, bahwa ia mendengar Nabi SAW bersabda, "Akan terjadi pada masa akhir masa ummatku dienggelamkannya (manusia) ke perut bumi, dan terjadi perubahan (bertukarnya) rupa wajah manusia, serta rebahnya qazaf (tuduhan berzina terhadap wanita)."

Shahih: *Ar-Raudh An-Nadhir*, *Ash-Shahihah* (4/394).

٤١٣٤-٣٢٩٨. عَنْ نَافِعٍ، أَنَّ رَجُلًا أَتَى ابْنَ عُمَرَ فَقَالَ: إِنَّ فُلَانًا يُقْرِنُكَ السَّلَامَ، قَالَ: إِنَّهُ يَلْعَنِي اللَّهُ قَدْ أَخَذْتُ، فَإِنْ كَانَ قَدْ أَخَذْتُ، فَلَا تُقْرِئْهُ مِنِّي السَّلَامَ، فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (يَكُونُ فِي أُمَّتِي -أَوْ فِي هَذِهِ الْأُمَّةِ- مَسْخٌ وَعُسْفٌ وَقُلْفٌ) وَذَلِكَ فِي أَهْلِ الْقَفْرِ.

3298-4134. Dari Nafi' bahwa telah datang seorang lelaki kepada Ibnu Umar RA, lalu ia berkata, "Si Fulan menyampaikan salam utukmu." Ibnu Umar menjawab, "Sesungguhnya telah sampai kepadaku berita bahwa ia (si Fulan) menyampaikan salam sedangkan ia adalah ahli bid'ah. Maka jika ia (benar-benar) telah berbuat kebid'ahan, janganlah ia menyalamiku. Karena sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Akan terjadi pada ummatku —atau pada akhir ummatku— perubahan (bertukarnya) rupa wajah manusia, dienggelamkannya (manusia) ke perut bumi, dan rebahnya qazaf (tuduhan berzina terhadap wanita).' Dan hal itu telah terjadi pada pengikut paham Qadariah."

Hasan: *Al-Misykah* (106, 116), *Ar-Raudh An-Nadhir* (1004).

٣٢٩٩-٤١٣٥. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (يَكُونُ فِي أُمَّتِي عَصْفٌ وَنَسْفٌ وَقَذْفٌ).

3299-4135. Dari Abdullah bin 'Amru RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Akan terjadi pada ummatku. ditenggelamkannya (manusia) ke perut bumi, terjadi perubahan (bertukarnya) rupa wajah manusia, dan rebahnya qazaf (tuduhan berzina terhadap wanita)' "

Shahih: *Al-Majalah, Ash-Shahihah* (4/394), *Ar-Raudh An-Nadhir* (1004).

### Bab: 30. Pasukan Padang Sahara

٣٣٠٠-٤١٣٦. عَنْ حَفْصَةَ أَلْهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (كُوفُنْ هَذَا النَّبْتَ حَتَّى تَعْرِوْهُ، حَتَّى إِذَا كَانُوا بَيْنَاءَ مِنَ الْأَرْضِ، خَسِفَ بِأَوْسَطِهِمْ وَيَتَذَى أَوَّلُهُمْ آخِرُهُمْ فَيُخَسَفُ بِهِمْ فَلَا يَبْقَى مِنْهُمْ إِلَّا الشَّرِيدُ الَّذِي يُغَيِّرُ عَنْهُمْ).

3300-4136. Dari Hafshah RA, bahwa ia pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Rumah ini (Masjidil Haram) pasti akan diperangi oleh pasukan yang memeranginya. Hingga ketika mereka tiba di padang Sahara dari bumi ini, maka ditenggelamkanlah (bumi) di tengah-tengah mereka. Yang pertama tenggelam akan memanggil-manggil yang terakhir dari mereka, hingga semuanya ditenggelamkan. Dan tidak ada seorang pun yang hidup dari mereka, kecuali yang tersisa akan menceritakan tentang kabar mereka itu "

Shahih: *At-Ta'iq Ibnu Majah, Ash-Shahihah* (2432).

٤١٣٧-٣٣٠١. عَنْ صَنْبَعَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا يَنْتَهِي الثَّمَرُ عَنْ غَزْوِ هَذَا النَّبِيِّ، حَتَّى يَغْزَوْا حَتَّى حَتَّى إِذَا كَانُوا بِالْبَيْتَاءِ - أَوْ بَيْنَاءٍ مِنَ الْأَرْضِ - خُسِيفَ بِأَوَّلِهِمْ وَآخِرِهِمْ، وَلَمْ يَنْجُ أَوْسَطُهُمْ). قُلْتُ: فَإِنْ كَانَ فِيهِمْ مَنْ يُكْرَهُ؟ قَالَ: (يَتَعَثُّهُمُ اللَّهُ عَلَى مَا فِي أَنْفُسِهِمْ).

3301-4137. Dari Shafiyah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Tidak akan berhenti orang-orang memerangi rumah ini (Masjidil Haram) sampai ada pasukan yang memeranginya Saat mereka sampai di padang pasir —atau sebagian padang pasir di muka bumi— ditenggelamkanlah yang pertama dan yang terakhir dari mereka. Dan tidaklah akan selamat pasukan yang berada di tengah mereka.' Aku bertanya, 'Bagaimana jika di antara pasukan itu ada yang dipaksa untuk berperang (sedang hatinya enggan ikut berperang)?' Beliau menjawab, 'Allah akan membangkitkan mereka sesuai dengan yang ada dalam benak hati mereka.'"

**Shahih: At-Ta'liq 'Ala Ibnu Majah.**

٤١٣٨-٣٣٠٢. عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، قَالَتْ: ذَكَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَيْثَ الَّذِي يُخْسِفُ بِهِمْ، فَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! لَعَلَّ فِيهِمْ الْمُكْرَهُ؟ قَالَ: (إِنَّهُمْ يَتَعَثُّونَ عَلَى بَيِّنَاتِهِمْ).

3302-4138. Dari Ummu Salamah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah menceritakan tentang pasukan yang ditenggelamkan, lalu Ummu Salamah bertanya kepada beliau, 'Wahai Rasulullah, barangkali di antara mereka ada yang dipaksa (untuk ikut perang)?' Beliau menjawab, 'Sesungguhnya mereka akan dibangkitkan sesuai dengan niat mereka.'"

**Shahih: At-Ta'liq 'Ala Ibnu Majah. Muslim.**

٣٣٠٣-١١٤١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا، فَإِذَا طَلَعَتْ رَأَاهَا النَّاسُ، آمَنَ مَنْ عَلَيْهَا، فَذَلِكَ حِينَ ((لَا يَنْفَعُ نَفْسًا إِيمَانُهَا لَمْ تَكُنْ آمَنَتْ مِنْ قَبْلُ)))

3303-4141. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah akan terjadi hari Kiamat hingga matahari terbit dari tempat tenggelamnya. Karena itu, jika ia terbit dan manusia melihatnya, maka akan berimanlah orang yang melihatnya saat itu. (Namun itu terjadi) di saat, "Tidak bermanfaat keimanan mereka (karena) ia sebelumnya tidak beriman." (Qs. Al An'am [6]: 158)

**Shahih:** *Ar-Rauḍh An-Nadhir* (1112), *Takhrīj Syarh Al Aqidah Al Thawiyah* (566).

٣٣٠٤-١١٤٢. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ غَيْرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (أَوَّلُ آيَاتِ خُرُوجِهَا، طُلُوعُ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا، وَخُرُوجُ الدَّابَّةِ عَلَى النَّاسِ مَشَى). قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: فَأَيُّهُمَا مَا خَرَجَتْ كُلُّ الْأُخْرَى، فَأَلَا أُخْرَى مِنْهَا قَرِيبٌ. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: وَلَا أُطْلِقُهَا إِلَّا طُلُوعَ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا.

3304-4142. Dari Abdullah bin 'Amru, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "Tanda-tanda yang pertama keluar (muncul) saat hari Kiamat adalah terbitnya matahari dari tempat tenggelamnya, dan keluarnya hewan melata kepada manusia di pagi hari." Abdullah berkata, "Maka salah satu (dari yang manapun) di antara keduanya

muncul, maka yang lainnya itu berjarak sangat dekat (tidak lama).” Abdullah berkata, “Aku tidak mengira (yang paling pertama muncul) kecuali terbitnya matahari dari tempat tenggelamnya.”

**Shahih: Takhrij Syarah Al Aqidah Ar-Tahawiyah.** Muslim.

٣٣٠٥-٤١٤٣. عَنْ شَفْوَانَ بْنِ عَسَّالٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنَّ مِنْ قَبْلِ مَغْرِبِ الشَّمْسِ بَيِّنًا مَفْتُوحًا، غَرَضُهُ سَبْعُونَ سَنَةً، فَلَا يَزَالُ ذَلِكَ الْهَبُ مَفْتُوحًا لِلنُّوْبَةِ، حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا، فَإِذَا طَلَعَتْ مِنْ مَغْرِبِهَا، لَمْ يَلْفَعْ نَفْسًا بِإِنْفَاسِهَا لَمْ تَكُنْ آمَنَتْ مِنْ قَبْلِ لَوْ كَسَبَتْ فِي إِثْمَانِهَا عَمْرًا).

3305-4143. Dari Shafwan bin 'Aasal, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya dari tempat tenggelamnya matahari ada sebuah pintu yang terbuka, luasnya tujuh puluh tahun. Pintu itu akan tetap terbuka untuk tobat sampai matahari terbit dari tempat itu. Maka bila matahari terbit dari tempat itu, tidaklah bermanfaat keimanan seorang yang sebelumnya tidak beriman atau telah melakukan amal kebaikan dalam keimanan.'"

**Hasan: At-Ta'liq Ar-Raghib (4/73).**

### **Bab: 33. Fitnah Dajjal, Keluarnya Isa bin Maryam serta Keluarnya Ya'juj dan Ma'juj**

٣٣٠٦-٤١٤٤. عَنْ حَدِيثَيْنِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الدَّجَالُ أَعْوَزُ عَيْنِ الْبُصْرِ، حُفَالُ الشَّعْرِ، مَعَهُ جَنَّةٌ وَتَارٌ، فَتَارُهُ جَنَّةٌ وَجَنَّتُهُ تَارٌ).

3306-4144. Dari Huzaimah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *'Dajjal itu pietik mata kirinya, gondrong rambutnya, serta bersamanya surga dan neraka, maka nerakanya adalah surga dan surganya adalah neraka.'*"

Shahih: Muslim.

٣٣٠٧-٤١٤٥. عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ قَالَ: حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (أَنَّ الدَّجَالَ يَخْرُجُ مِنْ أَرْضِ الْمَشْرِقِ، يُقَالُ لَهَا: خُرَّاسَانُ، بَتَّةِ أَهْوَامٍ، كَانَ وَجْهُهُمْ الْفَحَّانُ الْمَطْرَقَةُ).

3307-4145. Dari Abu Bakar Ash-Shiddiq RA, ia berkata, "Rasulullah SAW berbicara kepada kami, *'Sesungguhnya Dajjal akan keluar dari suatu daerah di Timur, yang disebut dengan daerah Khurasan. Dia akan diikuti oleh banyak kaum yang wajahnya menyerupai tameng dari alat pemukul.'*"

Shahih: *Ar-Ramdh An-Nashir* (1184), *Takhrir Al-Ahadith Al-Mukhtarah* (33-37), *Ash-Shahihah* (1591).

٣٣٠٨-٤١٤٦. عَنْ الْمُبَرِّقَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ: مَا سَأَلَ أَحَدٌ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَنِ الدَّجَالِ أَكْثَرَ مِنْ سَائِلٍ - وَقَالَ ابْنُ عُيَيْنَةَ: أَشَدَّ سُؤَالًا مِنِّي - فَقَالَ لِي: (مَا تَسْأَلُ عَنْهُ؟) قُلْتُ: إِيَّاهُمْ يَقُولُونَ: إِنَّ مَنَّةَ الطَّعَامِ وَالشَّرَابِ قَالَ: (هُوَ أَعْوَنُ عَلَى اللَّهِ مِنْ ذَلِكَ).

3308-4146. Dari Mughirah bin Syu'bah RA, ia berkata, "Tidak seorangpun bertanya kepada Nabi SAW tentang Dajjal yang lebih banyak dari apa yang aku tanya (Ibnu Numair<sup>47</sup> meriwayatkan dengan redaksi, "Lebih tegas pertanyaannya dariku.") Maka beliau

<sup>47</sup> Muhammad bin Abdullah bin Numair adalah salah seorang sahabat Nabi Ibnu Mughirah.

bersabda kepadaku, 'Apa yang kamu tanyakan?' Aku menjawab, 'Mereka berkata, "Sesungguhnya bersamanya (Dajjal) makanan dan minuman." Beliau menjawab, 'Ru lebih ringan bagi Allah dari hal tersebut'."

Shahih: Muttafaq 'Alaih.

٣٣٠٩-٤١٤٧. عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ، قَالَتْ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَلِكَ يَوْمٌ وَصَبَعُ الْمَيْتَرِ وَكَانَ لَا يُصْعَقُ عَلَيْهِ قُلُوبُ ذَلِكَ، إِلَّا يَوْمَ الْحُمَةِ، فَاصْطَدَّ ذَلِكَ عَلَى النَّاسِ، فَمِنْ تَبَنِّي قَائِمٍ وَجَالِسٍ، فَأَخْبَرُوا إِلَيْهِمْ بِبَيْدِهِ أَنْ اقْضُوا: (فِيَالِي، وَاللَّهِ مَا أَقْبْتُ مَقَامِي هَذَا لِأَمْرِ يَنْفَعُكُمْ، لِرَغْبَةٍ وَلَا لِرَهْبَةٍ، وَلَكِنْ لَيْسَ الدَّارِيُّ أَكْبَرُ فَاجْتَبَيْتَنِي حَبْرًا مُتَغَيِّيًا الْقِيْلُولَةَ، مِنَ الْفَرْحِ وَقُرَّةِ الْعَيْنِ فَاحْتَسِبْتُ أَنْ أَلْشَرَّ عَلَيْكُمْ فَرَحَ لَيْبِكُمْ، أَلَا إِنَّ أَيْنَ عَمَّ لَيْبِكُمُ الدَّارِيُّ أَحَبُّنِي: أَنَّ الرِّيحَ الْخَائِثَةَ إِلَى حَرِيمَةٍ لَا تَعْرِفُونَهَا، فَتَقْعُدُوا فِي قَوَارِبِ السَّيْفَةِ فَتَفْرَحُوا فِيهَا، فَإِذَا عَمَّ بِشْيَاءُ أَهْلَدَبُ، أَسْوَدَ كَقَدَمِ الشَّعْرِ، قَالُوا لَهُ: مَا أَلْتَ؟ قَالَ: أَلَا الْحَسَاةُ، قَالُوا: أَخْبِرِينَا، قَالَتْ: مَا أَتَا بِمُخْبِرِكُمْ شَيْئًا، وَلَا سَائِلِكُمْ، وَلَكِنْ هَذَا الدَّيْرُ، قَدْ رَمَقْتُمُوهُ، فَأَتَوْهُ فَإِنْ فِيهِ رَجُلٌ بِالْأَشْوَاكِ إِلَى أَنْ تُخْبِرُوهُ وَتُخْبِرَكُمْ، فَأَتَوْهُ فَدَحَلُوا عَلَيْهِ، فَإِذَا عَمَّ بِشَيْءٍ مُرَوِّي، شَدِيدُ الْوَنَائِ يَظْهَرُ الْحَزَنُ شَدِيدَ الشُّكِيِّ، فَقَالَ لَهُمْ: مِنْ أَيْنَ؟ قَالُوا: مِنَ الشَّامِ، قَالَ: مَا فَعَلْتَ فَمَرْبُ؟ قَالُوا: لَحْنُ قَوْمٍ مِنَ الْقَرْبِ، عَمَّ لَسْأَلُ؟ قَالَ: مَا فَعَلَ هَذَا الرَّجُلُ الَّذِي خَرَجَ فِيكُمْ قَالُوا: حَيْرًا، نَاوَى قَوْمًا فَأَظْهَرَهُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ؛ فَأَمَرَهُمُ الْيَوْمَ جَمِيعًا: إِلَهُهُمْ وَاحِدًا، وَحَيْثُ هُمْ وَاحِدًا، قَالَ: مَا فَعَلْتَ عَيْنُ زُغَرٍ؟ قَالُوا: حَيْرًا، نَسْتَقُونَ مِنْهَا



رُؤُوعَهُمْ وَيَسْتَفْتُونَ مِنْهَا لِسْتَحْيِهِمْ، قَالَ: فَمَا فَعَلَ تَعَالَى تَعْنِ عُمَانُ وَتَيْسَانُ؟  
 قَالُوا: يُطْعِمُ ثَمَرَهُ كُلَّ غَامٍ، قَالَ: فَمَا فَعَلْتَ بِخَيْرَةِ الطَّيْرِ؟ قَالُوا: تَذَقُّ  
 حَتَبَاتِهَا مِنْ كَثَرَةِ الْمَاءِ، قَالَ: فَهَرَقَ ثَلَاثَ ذَفَرَاتٍ، ثُمَّ قَالَ: لَوْ أَلْقَيْتُ مِنْ  
 وَتَلَيْهِ هَذَا، لَمْ أَذْغِ أَرْضًا إِلَّا وَطِئْتُهَا بِرَحْلِي هَاتِي، إِلَّا طَيْئَةً لَيْسَ لِي  
 عَلَيْهَا سَبِيلٌ، قَالَ أَتَيْتُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِلَى هَذَا يَقْتَبِي فَرَحِي،  
 هَذِهِ طَيْئَةٌ، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدَيْهَا مَا فِيهَا طَرِيقٌ حَتِيٌّ وَلَا وَاسِعٌ، وَلَا سَهْلٌ  
 وَلَا حَبْلٌ، إِلَّا وَعَلَيْهِ مَلَكٌ شَاهِرٌ سَيْفُهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ).

3309-4147. Dari Fathimah binti Qais RA, ia berkata, "Suatu hari Rasulullah SAW shalat dan naik ke atas mimbar. Biasanya, beliau tidak naik mimbar sebelum itu, kecuali pada hari Jum'at, maka hal itu terasa serius bagi orang-orang, maka ada yang lantas berdiri, ada pula yang duduk. Beliau lalu mengisyaratkan dengan tangannya kepada orang-orang untuk duduk, lalu bersabda, 'Demi Allah *Seungguhnya* aku berdiri di tempatku ini tidaklah karena suatu perkara yang bermanfaat untuk kalian, untuk mengajukan atau menakuti Tetapi *Tamim Ad-Dari* telah datang kepadaku, lalu mengabarkan suatu berita yang mencegahku dari tidur sejenak di siang hari, rasa gembira dan senang maka kuingin sebarikan kepada kalian kebahagiaan Nabiku. Ketahuilah, keponakan *Tamim Ad-Dari* mengabarkan bahwa angin mengarahkannya ke suatu pulau yang tidak mereka kenal. Lalu mereka duduk di sampian kecil milik perahu besar, lalu mereka keluar dengan sampian itu tiba-tiba mereka berhadapan dengan sesuatu yang berbulu mata panjang, hitam dan berbulu tebal. Mereka bertanya kepadanya, 'Siapaakah kamu?' Ia menjawab, 'Aku adalah *Al Jassasah*.' Mereka bertanya lagi, 'Kabarkanlah kepada kami (tentang dirimu).' Ia menjawab, 'Aku bukanlah juru berita atau juga penanya kalian tentang sesuatu. Namun, di sana ada biara, kalian telah memandangnya sepinis. Maka datangilah, karena di sana ada seorang lelaki yang sangat

rindu kalian mengabarkanmu dan ia pun akan mengabarkan kalian.' Maka mereka mendatangi bilah itu dan menemui lelaki yang dimaksud. Tiba-tiba mereka melihat orang tua yang tengah diikat dengan ikatan yang kencang, menampilkan kesedihan yang sangat merisih. Orang itu berkata kepada mereka, 'Dari manakah kalian?' Mereka menjawab, 'Dari negeri Syam.' Ia bertanya, 'Apa yang diperbuat oleh bangsa Arab?' Mereka menjawab, 'Kami adalah sebuah kaum dari bangsa Arab. Apa yang ingin kamu tanyakan?' Ia menjawab, 'Apa yang diperbuat oleh lelaki yang keluar (ditua) dari lingkungan kalian?' Mereka menjawab, 'Baik. Ia menentang kelompok (kaum)nya, maka Allah memenangkan dirinya atas mereka. Kini segalanya perkara mereka sama: Tuhan mereka satu, dan agama mereka pun satu.' Ia bertanya, 'Apa yang diperbuat Ain Zaghhar (mata air di Syam)?' Mereka menjawab, 'Baik. Mata air itu mengirami tambahan mereka dan menghilangkan dahaga mereka.' Ia bertanya lagi, 'Apa yang terjadi pada pohon kurma antara Amman dan Baitan?' Mereka menjawab, 'Pohon itu berbuah setiap tahun.' Ia bertanya lagi, 'Bagaimana keadaan danau Thabariyyah?' Mereka menjawab, 'Melimpah ke sisi-sisinya karena banyaknya air, dan menghembuskan tiga kali semburan.' Lelaki itu berkata, 'Seandainya aku lepas dari ikatanmu ini, maka tidaklah akan kutinggalkan sebuah daratanpun kecuali kuingjak dengan kedua kakiku ini. Kecuali tanah suci yang tidak mampu aku kuasai.'

Nabi SAW bersabda, "Sampai di sini habislah kegembiraanku. Dan inilah negeri yang baik (suci). Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, di dalamnya tidak ada jalan sempit atau luas, dataran ataupun gunung kecuali di atasnya terdapat malaikat yang menghunikan pedangnya sampai datangnya hari Kiamat."

Shahih: Tanpa kalimat-kalimat yang dicetak dengan huruf tebal.

٣٣١٠-٤١٤٨. عَنِ الثَّوْمَنِ بْنِ سَمْعَانَ الْكَلَابِيِّ قَالَ: ذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الدُّجَالَ، الْغُدَّةَ، فَخَفَضَ فِيهِ وَرَفَعَ، حَتَّى عَلَنَّا أَنَّهُ فِي طَائِفَةِ الشَّحْلِ فَلَمَّا رُحْنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَرَفَ ذَلِكَ فِينَا، فَقَالَ: (مَا شَأْنُكُمْ؟) قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! ذَكَرْتَ الدُّجَالَ الْغُدَّةَ فَخَفَضْتَ فِيهِ ثُمَّ رَفَعْتَ، حَتَّى عَلَنَّا أَنَّهُ فِي طَائِفَةِ الشَّحْلِ قَالَ: (غَيْرُ الدُّجَالَ أَخَوْنِي عَلَيْكُمْ: إِنْ نَخْرُجْ وَأَنَا فِيكُمْ، فَأَنَا خَبِيحَةٌ فُونَكُمْ، وَإِنْ نَخْرُجْ، وَأَنْتَ فِيكُمْ، فَلَمْرُؤُ خَبِيحٌ نَفْسِهِ، وَاللَّهُ عَلَيَّ عَلَى كُلِّ مَسْلَمٍ، إِنَّهُ شَابٌ قَطَطٌ عَيْتُهُ قَالِمَةٌ كَأَلِي أَشْبَهُهُ بِمَنْدِ الْعُرَى بْنِ قَطْرِ، فَسَنَ رَأَى مِنْكُمْ، فَلَمَّا رَأَى عَلَيْهِ فَوَاحِشَ سُورَةِ الْكَهْفِ، إِنَّهُ نَخْرُجُ مِنْ حَلَّةٍ بَيْنَ الشَّامِ وَالْعِرَاقِ، فَعَاتَ بَيْنَا، وَعَاتَ شِمَالًا يَا عِلَادَ اللَّهِ الْكَبِيرَ، قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! وَمَا لُبُّهُ فِي الْأَرْضِ؟ قَالَ: (أَلَا تَعْلَمُونَ يَوْمًا، يَوْمَ كَسْتِهِ، وَيَوْمَ كَشَفِهِ، وَيَوْمَ كَحُمَمَتِهِ، وَسَارَ إِلَيْهِ كَأَلِيكُمْ؟) قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! فَمَالِكَ الْيَوْمَ الَّذِي كَسْتِهِ، نَكْبِتُنَا فِيهِ صَلَاةَ يَوْمٍ؟ قَالَ: (فَقُتِلُوا لَهُ قَتْرَةٌ) قَالَ: قُلْنَا: فَمَا إِسْرَافُهُ فِي الْأَرْضِ؟ قَالَ: (كَأَلَيْتِ اسْتَدْبَرْتَهُ الرِّيحُ)، قَالَ: (هَآئِي الْقَوْمَ فَيَدْعُوهُمْ فَيَسْتَجِيبُونَ لَهُ وَيُؤْمِنُونَ بِهِ، فَيَأْمُرُ السَّمَاءَ أَنْ تُنْطَرِقَ فَتَنْطَرِقُ وَيَأْمُرُ الْأَرْضَ أَنْ تُلْبِثَ فَتُلْبِثُ، وَتَرْوَحُ عَلَيْهِمْ سَارِحَتُهُمْ أَطْوَلَ مَا كَانَتْ تُرْمِي وَأَسْبَغَتْ حُرُوعًا وَأَمْنَةً خَوَاصِرَ، ثُمَّ يَأْتِي الْقَوْمَ فَيَدْعُوهُمْ فَيَرْفُدُونَ عَلَيْهِ قَوْلَهُ، فَيَنْصَرِفُ عَنْهُمْ فَيَصْبِحُونَ مُنْجِلِينَ، مَا يَأْتِيهِمْ شَيْءٌ ثُمَّ يَخْرُجُ بِالْخَبَرَةِ يَقُولُ لَهَا: أَخْرِجِي كُوزَكَ فَيَطْلُقُ فَيَنْبَعُ كُوزُهَا كَيْفَ سَابِ الشَّحْلِ، ثُمَّ يَذْهَبُ رَحْلًا مُتَكِلًا قَبَائِلًا، فَيَضْرِبُهُ بِالسَّيْفِ ضَرْبَةً، فَيَقْطَعُهُ

جِزَائِهِ رَمَى الْغَرْبِ، ثُمَّ يَدْفَعُهُ قَبِيلُ يَثْرَجَ وَحَتَّى يَضْحَكُ، فَيَتَنَا هُمْ  
 كَذَلِكَ، إِذْ بَعَثَ اللَّهُ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ فَيَتَرَلُّ عِنْدَ الْبَتَارَةِ الْبَيْضَاءِ، فَمَرِي  
 دَمَشَقَ بَيْنَ مَهْرُودَيْنِ، وَاصْبَعًا كَفَّيْهِ عَلَى أُخِيصَةِ مَلَكَيْنِ، إِذَا طَالَمَا رَأَى  
 نَظَرًا، وَإِذَا رَفَعَهُ يَتَحَدَّرُ مِنْهُ حِمَانٌ كَالْوُكُوفِ، وَلَا يَجِلُّ لِكَيْفِهِ بَحْدُ رِيحِ  
 نَفْسِهِ إِلَّا مَاتَ، وَنَفْسُهُ يَتَهَيَّ حَتَّى يَتَهَيَّ طَرَفُهُ، فَيَتَطَلَّقُ حَتَّى يَذَرِكُهُ عِنْدَ  
 بَابٍ لَدَى قَهْقَلَةٍ، ثُمَّ يَأْتِي إِيَّاهُ اللَّهُ عِيسَى قَوْمًا قَدْ عَصَمَهُمُ اللَّهُ فَيَسْخُ  
 وَخُوفَهُمْ وَتَحَدُّثَهُمْ بِفَرَحَاتِهِمْ فِي الْحَلَةِ، فَيَتَنَا هُمْ كَذَلِكَ إِذْ أَوْحَى اللَّهُ  
 إِلَيْهِ: يَا عِيسَى إِنِّي قَدْ أَخْرَجْتُ عِبَادًا لِي لَا يَدَانِ لِأَحَدٍ يَفْتَالِيهِمْ وَأَخْرَجْتُ  
 عِبَادِي إِلَى الطُّلُوبِ، وَيَبْعَثُ اللَّهُ بِأَخْوَجٍ وَمَأْخُوجٍ، وَهُمْ كَمَا قَالَ اللَّهُ: ((مَنْ  
 كُلَّ خَذَبٍ يَتَسَلَّوْنَ))، فَيَمُرُّ لَوَائِلُهُمْ عَلَى بُحَيْرَةِ الطُّبْرِ، فَيَسْتَرُونَ مَا فِيهَا  
 ثُمَّ يَمُرُّ أَسْرَافُهُمْ فَيَقُولُونَ: لَقَدْ كَانَ فِي هَذَا مَاءٌ، مَرَّةً، وَتَحْضُرُ إِيَّاهُ اللَّهُ  
 وَأَصْحَابُهُ حَتَّى يَكُونَ رَأْسُ الشُّوْبِ لِأَحَدِهِمْ حَرًّا مِنْ مِائَةِ دِينَارٍ لِأَحَدِكُمْ  
 الْيَوْمَ، فَيَرْغَبُ إِيَّاهُ اللَّهُ عِيسَى وَأَصْحَابُهُ إِلَى اللَّهِ، فَيُرْسِلُ اللَّهُ عَلَيْهِمُ الثَّلَاثَ  
 فِي رِقَابِهِمْ فَيَصْبَحُونَ فَرَسِي كَمَوْتِ نَفْسِي وَاحِدَةٍ وَيَهْبِطُ إِيَّاهُ اللَّهُ عِيسَى  
 وَأَصْحَابُهُ فَلَا يَجِدُونَ مَوْضِعَ شِبْرٍ إِلَّا قَدْ مَلَأَهُ زَهْمُهُمْ وَلَتَهُمْ وَدِمَائُهُمْ  
 فَيَرْغَبُونَ إِلَى اللَّهِ فَيُرْسِلُ عَلَيْهِمْ طَرًا كَأَفْئَاقِ الْبَحْرِ، فَتَحْمِلُهُمْ فَتَطْرَحُهُمْ  
 حَيْثُ شَاءَ اللَّهُ، ثُمَّ يُرْسِلُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مَطَرًا لَا يُكْنِي مِنْهُ بَيْتٌ مَدْرٍ وَلَا وَبَرٍ  
 فَيَسْلُكُهُ حَتَّى يَفْرَكَهُ كَالزَّلَافَةِ، ثُمَّ يَقَالُ لِلْأَرْضِ: أَتَيْتِي تَرْكَكَ وَرَقِي  
 تَرْكَكَ، فَيَوْمِئِذٍ نَأْكُلُ الْعِصَابَةَ مِنَ الرَّمَاةِ فَتَشْبِعُهُمْ وَتَسْتَطْلِقُونَ بِقِحَّتِهَا،  
 وَيَذَرِكُ اللَّهُ فِي الرُّسُلِ حَتَّى إِذَا الْفُتْحَةُ مِنَ الْإِبِلِ لَكُنْجِي الْفَيْفَامَ مِنَ النَّاسِ،

وَاللَّحْنَةَ مِنَ الْبَقَرِ لِكُلِّ قَبِيلَةٍ، وَاللَّحْنَةَ مِنَ الْغَنَمِ لِكُلِّ قَبِيلَةٍ، فَبَيَّنَا  
 مِنْ كَذَلِكَ، إِذْ بَعَثَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ رِيحًا طَيِّبَةً فَتَأْخُذُ لِحْتَ أَهْلِهَا، فَتَقْبِضُ  
 رُوحَ كُلِّ مُسْلِمٍ، وَيَتَنَبَّأُ سَائِرَ النَّاسِ بِتَهْلُكِهِمْ، كَمَا تَهَارِجُ الْحُمْرُ  
 فَعَلَيْهِمْ تَقَوْمُ السَّاعَةِ.

3310-4148. Dari An-Nawwas bin Sam'an Al Kilabi, ia berkata, Rasulullah SAW pernah menceritakan tentang Dajjal di suatu pagi. Beliau pun lantas meninggikan dan merendahkan suaranya, hingga kami kira beliau berada di kumpulan pohon kurma. Maka ketika kami datang mendekat kepada beliau SAW, beliau pun mengetahui maksud kami itu, maka beliau bertanya, "Ada urusan apa kalian (mendekat)?" Kami menjawab, "Wahai Rasulullah, engkau menceritakan tentang Dajjal di suatu pagi, lalu engkau menurunkan dan menaikkan suara, sehingga kami mengiranya termasuk golongan pohon kurma. Beliau bersabda, "Bukan Dajjal yang paling aku takut terhadap kalian. (Karena) jika ia keluar dan aku masih berada di tengah-tengah kalian, maka aku akan menjadi penghadangnya sehingga tidak akan sampai kepada kalian, dan jika ia keluar sedangkan aku tidak ada di tengah-tengah kalian, maka setiap orang harus menjadi benteng bagi dirinya sendiri. Dan Allah adalah Khalifahku atas setiap muslim. Dajjal adalah pemuda heriting, matanya tegak seakan-akan aku menyerupakannya dengan Abdul Uzza bin Qathan. Barangsiapa di antara kalian melihatnya, maka bacakanlah kepadanya bagian awal surah Al Kahfi. Sungguhnya ia (Dajjal) akan keluar dari celah antara Syam dan Irak, lalu berjalan sempoyongan ke kiri dan ke kanan. Wahai hamba-hamba Allah, bertakwalah." Kami bertanya, "Wahai Rasulullah, berapa lamakah ia akan menetap di bumi?" Beliau menjawab, "Empat puluh hari. Satu hari seperti satu tahun, satu hari seperti satu bulan, satu hari seperti seminggu, dan sisa-sisa harinya seperti hari-hari kalian ini." Kami bertanya lagi, "Wahai Rasulullah, hari yang seperti setahun, apakah akan cukup (diterima) shalat kami pada satu hari itu?" Beliau menjawab, "Maka utirlah sesuai dengan

kadarnya." Ia berkata, "Kami bertanya, "Berapa cepatnya ia di bumi?" Beliau menjawab, "Seperti hujan yang setelahnya diikuti oleh angin."

Beliau bersabda, "Dajjal lalu akan mendatangi suatu kaum, lalu ia mengajak mereka (kepada kesesatannya) dan merekapun memenuhi panggilan tersebut lantas berhimpun kepadanya. Dajjal lalu memerintahkan langit untuk menurunkan hujan, maka ia pun menurunkan hujan, dan memerintahkan bumi untuk mengeluarkan tumbuhan, maka ia pun memunculkan tanaman. Bintang-bintang mereka kembali sendiri pada sore hari dengan punggung yang sangat tinggi, yang penuh dengan daging dan susu. Kemudian Dajjal mendatangi kaum lainnya untuk mengajak mereka (kepada kesesatannya), tetapi mereka menolak ajakannya, maka ia pun meninggalkan mereka. Tiba-tiba mereka jatuh miskin dan lumpuh. Dajjal lalu berkata kepada bumi, "Keluarkanlah kekayaannya!" Maka kekayaan yang di bumi pun keluar dan mengikutinya, sebagaimana lebah-lebah mengikuti ratunya.

Kemudian ia memanggil seorang lelaki dan memukanya dengan pedang, maka lelaki itu terbelah menjadi dua sejauh lemparan. Kemudian ia memanggilnya, maka wajah orang itu terlihat gembira dan tertawa. Ketika mereka dalam keadaan seperti itu, maka Allah SWT mengutus Isa AS putra Maryam, dan ia turun di menara putih di wilayah timur Damaskus, dengan mengenakan dua mahrudah<sup>48</sup>, sambil meletakkan kedua tangannya di atas pundak dua malaikat. Jika ia menganggukkan kepala, maka terlihat ada air yang menetes, dan jika ia mengangkat kepala, maka dari kepalanya nampak juman berbentuk mutiara. Tidak seorang kafir pun yang menemui angin nafasnya kecuali ia akan langsung mati.

Lalu Isa putra Maryam mencari Dajjal, dan menemukannya di pintu Ludd (sebuah tempat di dekat Baitul Maqdis), maka ia pun membunuhnya. Kemudian Nabi Allah Isa AS mendatangi suatu kaum yang telah Allah hancurkan, maka ia mengusap wajah mereka dan menceritakan derajat mereka di surga. Ketika mereka dalam keadaan

---

<sup>48</sup> Dua pakaian yang menyertai hari.

seperti itu, Allah mewahyukan kepada Isa putera Maryam, 'Wahai Isa, sesungguhnya Aku telah mengeluarkan hamba-hamba-Ku tanpa ada kekuatan maupun yang dapat memeranginya. Maka bawalah hamba-hamba-Ku ke bukit Tursina.'

Lalu Allah mengirimkan Ya'juj dan Ma'juj. Mereka seperti disebutkan dalam firman-Nya, '...dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi.' (Qs. Al A'biyaa' [21]: 96) Orang-orang pertama dari mereka berjalan dan melintasi danau Ath-Thabarihyyah dan meminum semua airnya. Kemudian kelompok yang lain datang dan melintasi daerah itu, lalu berkata, 'Dulu tempat ini ada airnya.'

Nabi Isa AS bersama para sahabatnya lalu datang dan mendapati harga satu kepala lembu lebih berharga bagi mereka daripada seratus dinar yang ada pada kalkan hari ini. Maka Nabi Isa AS dan para sahabatnya dengan sangat memohon kepada Allah (untuk memberikan makanan), maka Allah menggiring naghf (sejenis uat yang berada di hidung kambing atau unta) pada leher mereka, maka kaum itu pun mati di pagi harinya seperti matinya satu jiwa.

Nabi Isa AS dan para sahabatnya kemudian sampai ke suatu tempat, tetapi tempat itu telah dipenuhi mereka (para pengikut Dajjal), bau dan nafas merekapun menyelinai tempat tersebut. Nabi Isa AS dan para sahabatnya memohon kepada Allah, maka Allah SWT mengirim burung yang berbentuk unta kepada mereka untuk menemparkan mereka ke berbagai tempat (sesuai yang dikehendaki Allah). Setelah itu, Allah mengirim hujan kepada mereka sehingga tidak tersisa sebuah rumah yang keras atau tenda-tenda sekalipun. Allah membersihkan bumi dan menjadikan seperti cermin yang bening. Kemudian dikatakan kepada bani, 'Keluarkanlah tumbuhan-tumbuhanmu, dan kembalikanlah keberkahanmu!' Pada hari itu, sekelompok manusia akan makan sebuah delima dan terlindung dengan kulitnya. Allah SWT memberkati susu, sehingga seekor unta yang sebentar lagi beranak dapat mencukupi untuk dimakan orang banyak, seekor lembu yang sebentar lagi beranak akan mencukupi

untuk dinakan satu kabilah, dan seekor kambing yang sebenarnya lagi beranak akan mencukupi untuk makan sekelompok manusia.

Dan ketika mereka tengah berada dalam kondisi demikian, Allah SWT kanvas mengirim angin yang baik dan buruk, lalu dicabutlah seluruh roh orang muslim. Sisaanya hanyalah orang jahat yang berkelakuan seperti keledai, dan kepada merekalah hari Kiamat pun datang."

**Shahih:** *Takhrīj Fadhā'il Asy-Syam* (25), *Ash-Shahihah Muslim*.

٣٣١١-٤١٤٩. عَنْ الثَّوَامِ بْنِ سَعْدَانَ قَالَ: رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (سَيُوقَدُ الْمُسْلِمُونَ مِنْ قِيسٍ يَأْخُوجُ وَيَأْخُوجُ وَثُثَايِهِمْ وَأُثْرَمَتِهِمْ سَبْعَ مِائَةٍ).

3311-4149. Dari An-Nawwas bin Sam'an, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Kaum muslimin akan menyalaikan dari uang dirham Ya'juj dan Ma'juj serta anak panah dan perisai mereka, selama tujuh tahun.'"

**Shahih:** *Ash-Shahihah* (1940).

٣٣١٢-٤١٥٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَنْزِلَ عِيسَى ابْنُ مَرْثَمَ حَكَمًا مُقْسِطًا، وَإِنَّمَا عَذَابُ الْكَافِرِ الصَّلِيبُ، وَيَقْتُلُ الْجَنْزِيمَ، وَيَضَعُ الْحِزْمَةَ وَيَبْحِثُ الْقِنَالَ حَتَّى لَا يَبْقِيَ أَحَدٌ).

3312-4152. Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Tidak akan terjadi hari Kiamat sampai turannya Isa putera Maryam AS menjadi hakim yang bijak (menengahi) dan iman yang adil. Maka ia akan menghancurkan salib, membunuh habi, menetapkan pajak dan



karya melimpah ruah sehingga tidak ada seorangpun yang menerimanya.”

Shahih: *Ash-Shahihah* (2457). Muttafaq 'Alaih meriwayatkan hadits yang lebih sempurna.

٣٣١٢-٤١٥٢. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ خُدْرِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (يُصْبِحُ بِأَخْرَجٍ وَتَأْخُوجُ فَيَخْرُجُونَ - كَمَا قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: «وَهُمْ مِنْ كُلِّ حَذَبٍ يَسْتَلُونَ»)، فَيُخَمُّونَ الْأَرْضَ وَيَتَحَارُّونَ مِنْهُمْ فَسَلِمُونَ حَتَّى تَصِيرَ بَقِيَّةُ الْمُسْلِمِينَ فِي مَنَازِلِهِمْ وَخُصُوفِهِمْ وَيَضْمُونَ إِلَيْهِمْ مَوَاشِيَهُمْ حَتَّى أَتَهُمْ لَيَرَوْنَ بِالنَّهْرِ فَيُشْرِبُونَهُ، حَتَّى مَا يَلَرُونَ فِيهِ شَيْئًا، لَيَرُوا أَحْرَهُمْ عَلَى أَقْرَبِهِمْ، فَيَقُولُ قَائِلُهُمْ: لَقَدْ كَانَ بَيْنَنَا فُلُكَانِ، مَرَّةً مَاءً، وَيَظْهَرُونَ عَلَى الْأَرْضِ فَيَقُولُ قَائِلُهُمْ: هَؤُلَاءِ أَهْلُ الْأَرْضِ قَدْ فَرَقْنَا مِنْهُمْ، وَكُنَّا نَزِلُّنَ أَهْلَ السَّمَاءِ حَتَّى إِنْ أَحَدُهُمْ لَيَهْزُ حَرَّتَهُ إِلَى السَّمَاءِ، فَيَرْجِعُ مُخَضَّبَةً بِالْذِّمِّ فَيَقُولُونَ: قَدْ فَكَّنَا أَهْلَ السَّمَاءِ، فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ، إِذْ بَعَثَ اللَّهُ قَوْمًا كَتَفَبِ الْحَرَامِ، فَتَأَسَّدُ بِأَهْتَابِهِمْ، فَيَمُوتُونَ مَوْتَ الْحَرَامِ، فَرَكِبُ بَعْضُهُمْ بَعْضًا، فَيَصْبِحُ الْمُسْلِمُونَ لَا يَسْمَعُونَ لَهُمْ حِسًا، فَيَقُولُونَ: مَنْ رَجُلٌ يَشْرِي نَفْسَهُ، وَيَنْظُرُ مَا فَعَلُوا؟ فَيَنْزِلُ مِنْهُمْ رَجُلٌ قَدْ وَطَّنَ نَفْسَهُ عَلَى أَنْ يَقْتُلُوا، فَيَجِدُهُمْ مَوْتَى فَيَلْدِيهِمْ: أَلَا أَبْشَرُوا فَقَدْ هَلَكَ عَذُوكُمْ، فَيَخْرُجُ النَّاسُ وَيَخْلُونَ سَبِيلَ مَوَاشِيِهِمْ، فَمَا يَكُونُ لَهُمْ رَغْيٌ إِلَّا لِحُومِهِمْ فَتُشْكَرُ عَلَيْهَا، كَأَحْسَنِ مَا شُكِرَتْ مِنْ تَبَاتِ أَهْلَانَةٍ قَطُّ).

3313-4153. Dari Abu Said Al Khudri RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Yajuj dan Majuj dibukakan (jalan keluaranya), lalu mereka pun keluar (sebagaimana difirmankan Allah SWT, '...dan mereka turun dengan cepat dari tempat yang tinggi' (Qs. Al Anbiya: 21): 96). Maka mereka menguasai bumi seluruhnya dan sebagian kaum muslim berpindah ke dalam golongan mereka, hingga sisanya berada di kota-kota dan benteng-benteng mereka. Beserta mereka hewan-hewan ternak, dan ketika mereka melintasi sungai maka mereka meminum air sungai tersebut, sehingga mereka tidak menyisakan sesuatu pun di dalamnya. Lalu kelompok terakhir mereka melintasi setelah mereka, maka berkatalah seorang dari kelompok itu, 'Sungguh dulu di tempat ini pernah mengalir air.' Lantas muncullah seseorang dari mereka di atas bumi dan berkata, 'Mereka adalah penguasa bumi, kami telah selesai dari mereka. Dan sungguh kami akan menantang penghuni langit sehingga seseorang dari mereka melemparkan tombaknya ke langit, maka tombak itu akan kembali dengan berlumuran darah. Lantas mereka berkata, 'Kita telah membunuh penghuni langit.' Dan ketika mereka dalam keadaan demikian, Allah SWT mengutus binatang seperti *naghaq* belalang, lalu menyerang leher-leher mereka sehingga mereka mati layaknya matinya belalang, dan mereka saling bertumpukan (menunggangi satu dengan lainnya). Pada pagi harinya, kaum muslimin tidak mendengar suara mereka, maka mereka berkata, 'Siapa yang telah menggadaikan dirinya dan melihat apa yang mereka perbuat?' Maka turunlah seorang lelaki di antara mereka yang telah menyiapkan dirinya untuk mereka bunuh. Lelaki itu mendapati mereka telah mati terbunuh, lalu ia berseru kepada mereka, 'Bergembiralah. Musuh kalian telah binasa.' Maka orang-orang pun keluar dan melepaskan ternak-ternak mereka. Tidakkah mereka memiliki binatang ternak kecuali tersisa daging-dagingnya saja. Ia pun bersyukur atasnya, seperti syukur terbaik dari tumbuhan yang tidak pernah mendapat siraman air."

Hasan Shahih: *Ash-Shahihah* (1793).

٣٣١٤-٤١٥٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنَّ يَأْجُوجَ وَمَاجُوجَ يَخْرُجُونَ كُلَّ يَوْمٍ، حَتَّى إِذَا كَانُوا يَمْرُونَ شِعَاعَ الشَّمْسِ، قَالَ الَّذِي عَلَيْهِمْ: ارْجِعُوا، فَتَسْخِرُوهُ عَنَّا، كَيْمِئَةَ اللَّهِ أَشَدَّ مَا كَانَ حَتَّى إِذَا بَلَغَتْ مِائَتُهُمْ، وَأَرَادَ اللَّهُ أَنْ يَبْعَثَهُمْ عَلَى النَّاسِ، خَفَرُوا حَتَّى إِذَا كَانُوا يَمْرُونَ شِعَاعَ الشَّمْسِ، قَالَ الَّذِي عَلَيْهِمْ: ارْجِعُوا فَتَسْخِرُوهُ عَنَّا، إِنْ شَاءَ اللَّهُ تَعَالَى، وَاسْتَفْزُوا فَيُفْرِدُونَ إِلَيْهِ، وَهُوَ كَهَيْئَةِ حِينَ لَرَكُوعِهِ، كَيْمِئَتُهُ وَتَخْرُجُونَ عَلَى النَّاسِ فَيُكْشِفُونَ أَلْمَاءَهُ، وَتَخْصُنُ النَّاسُ مِنْهُمْ فِي حُصُونِهِمْ فَيُرْثُونَ بِسَيِّئِهِمْ إِلَى السَّمَاءِ، فَيَرْجِعُ عَلَيْهَا الدَّمَ الَّذِي احْتَفَظَ، فَيَقُولُونَ: فَهَرْنَا أَفْلَ الْأَرْضِ، وَعَلَوْنَا أَفْلَ السَّمَاءِ، فَيَبْعَثُ اللَّهُ لِقَاءَ فِي أَقْنَانِهِمْ فَيَكْتُلُهُمْ بِهَا). قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ! إِنْ خَوَّابُ الْأَرْضِ لَيَسْمَعُنَّ وَتَشْكُرُ شُكْرًا مِنْ لَحُومِهِمْ).

3314-4154. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya Ya'juj dan Ma'juj menggali lubang setiap hari. Sehingga jika mereka nyaris melihat cahaya matahari, maka berucaplah yang menguasai mereka, 'Kembalilah. Kita akan menggantinya lagi besok.' Maka Allah SWT mengembalikannya melebihi dari yang sebelumnya. Dan ketika masa mereka telah sampai, dan Allah ingin mengirim mereka kepada para manusia, maka mereka kembali menggali sampai ketika mereka nyaris melihat cahaya matahari, maka orang yang menguasai mereka berkata, 'Kembalilah. Kalian akan menggantinya lagi besok, jika Allah mengizinkan.' Maka mereka menunggu lalu kembali ke tempat penggalian yang masih seperti bentuknya semula saat mereka meninggalkannya. Maka mereka terus menggalnya dan keluarlah kepada manusia, lalu mereka menghirup nira, dan manusia pun berlindung dari mereka di benteng-

benteng. Lalu mereka melemparkan anak panah mereka ke langit, maka anak panah itu kembali dengan berlumutan darah. Maka mereka berkata, "Kami telah menundukkan penghuni bumi, dan kami menguasai penghuni langit." Maka Allah mengutus *naghaf* (ulat) di kepala mereka, lalu Allah membunuh mereka dengan bintang tersebut."

Rasulullah SAW bersabda, "Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya. Sesungguhnya bintang-bintang bumi akan menjadi gemuk dan bersyukur berkat daging-daging mereka."

**Shahih:** *Ash-Shahihah* (1735).

### Bab: 34. Keluaranya Imam Mahdi

٣٣١٥-٤١٥٧. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: (يَكُونُ فِي أُمَّتِي الْفَهْدِيُّ إِنْ قَصُرَ، فَسَبْعٌ، وَإِلَّا فَسَبْعٌ فَتَقَعُ فِيهِ أُمَّتِي نِعْمَةً لَمْ يَتَّعَمُوا مِثْلَهَا قَطُّ، فَوَلَّى أَكْلَهَا وَلَا تُذْخِرُ مِنْهُمْ شَيْئًا، وَالْمَالُ يَوْمَئِذٍ كُتُوسٌ فَتَقُومُ الرَّحُلُ فَيَقُولُ: يَا مَهْدِي! أَعْطِنِي فَيَقُولُ: عُدْ).

3315-4157. Dari Abu Saïd Al Khudri RA, bahwa Nabi SAW bersabda, "Akan ada pada umatku Al Mahdi, jika dipendekkan, maka tujuh, dan jika tidak maka ia sembilan. Maka umatku akan mendapatkan kenikmatan yang belum pernah mereka rasakan sama sekali (sebelumnya). Diberikan makanannya, maka janganlah kamu menyimpannya sedikitpun. Dan hari pada hari itu begitu menimbun (banyak), lalu seorang lelaki berdiri seraya berkata, 'Wahai Mahdi, berilah aku!' Maka ia menjawab, 'Ambillah!'"

**Hasan:** *Ar-Rawd' An-Nadhir* (647).

٣٣١٦-٤١٥٩. عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الْمَهْدِيُّ مِنْ أَهْلِ الْبَيْتِ يُصَلِّحُهُ اللَّهُ فِي لَيْلَةٍ).

3316-4159. Dari Ali RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Al Mahdi adalah golongan kami, ahlu bait Allah memperbaikinya dalam satu malam.'"

Hasan: *Ash-Shahihah* (2371), *Ar-Raudh An-Nadhir* (2/53).

٣٣١٧-٤١٦٠. عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَبِّحِ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ أُمِّ سَلَمَةَ، فَذَكَرْنَا الْمَهْدِيَّ فَقَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (الْمَهْدِيُّ مِنْ وَلَدِ فَاطِمَةَ).

3317-4160. Dari Said bin Al Musayyab RA, ia berkata, "Ketika kami berada bersama Ummu Salamah RA, kami pun bertukar bicara tentang Al Mahdi. Maka Ummu Salamah berkata, 'Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Al Mahdi berasal dari anak keturunan Fathimah."'

Shahih: *Adh-Dha'ifah* (1/108) pada hadits no. 80, *Ar-Raudh An-Nadhir* (2/54).

### Bab: 35. Peperangan Kejam yang Banyak Membawa Korban

٣٣١٨-٤١٦٢. عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْقَانَ قَالَ: قَالَ لِي حَبِيبُ بْنُ تَمِيمٍ: الطَّلَقُ بِنَا إِلَى ذِي مِخْنَرٍ، وَكَانَ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَاتَّطَلَفْتُ مَعَهُمَا فَسَأَلَهُ عَنِ الْهَذَكَةِ فَقَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (سُتْصَالِحُكُمْ الرُّومُ صَلَاحًا أَمَّا ثُمَّ تَغْرَوْنَ، أَنْتُمْ وَهُمْ، عَدُوًّا فَتَتَصَبَّرُونَ وَتَقْتَمُونَ وَتَسْلُمُونَ ثُمَّ تَصْرِفُونَ حَتَّى تَنْزِلُوا بِمَرْجِ ذِي

ثَلَاثَ فَرَسَاتٍ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الصَّلَيبِ الصَّلَيبِ، يَقُولُ: غَلَبَ الصَّلَيبُ  
يَلْغُظُ رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ يَقُومُ إِلَيْهِ فَيَنْقُذُهُ فَعِنْدَ ذَلِكَ تُغِيرُ الرُّومُ  
وَيَحْتَمِلُونَ لِلْمَلْحَمَةِ). (يَحْتَمِلُونَ لِلْمَلْحَمَةِ فَإِذَا لَوْنٌ حَيْدٌ تَحْتَ ثَمَانِينَ  
غَايَةً تَحْتَ كُلِّ غَايَةٍ اثْنَا عَشَرَ أَلْفًا).

3318-4163. Dari Khalid bin Ma'dan, ia berkata, "Jubair bin Nufair pernah berkata kepadaku, 'Mari kita pergi ke Dzu Mikhmar.' Ia (Jubair) adalah salah seseorang sahabat Nabi SAW. Maka aku pun pergi bersamanya, lalu aku bertanya kepadanya tentang kejadian genjatan senjata. Ia menjawab, 'Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Bangsa Romawi akan berdamai dengan perdamaian yang aman kepada kalian, setelah itu kalian bersama mereka akan berperang melawan musuh hingga kalian menang, lalu mendapatkan harta rampasan perang dan para musuh pun menyerah. Setelah itu kalian akan berangkat pergi ke padang rumput yang berbukit, lalu seorang pengikat salib mengangkat salib sambil berkata, 'Salib menang!' Kemudian seorang muslim pun marah mendengarnya, lalu mendekati lantas memukulnya. Maka saat itulah bangsa Romawi berkhianat (dari perdamaian), hingga mereka berkumpul untuk melakukan peperangan keji yang banyak membawa korban."

**Shahih:** "Shahih Abu Daud" (2472), *Al Misykah* (54280).

Dan dari Hassan bin 'Athiyah dengan sanadnya menyebutkan, "Maka mereka (bangsa Romawi) akan berkumpul untuk melakukan peperangan keji. Saat itu mereka akan datang dengan membawa delapan puluh bendera (perang), dan pada setiap bendera terdiri dari dua belas ribu (pasukan)."

٣٣١٩-٤١٦٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِذَا وَقَعَتِ الْمَلَاحِمُ، بَعَثَ اللَّهُ بَعَثًا مِنَ الْمَوَالِي، هُمْ أَكْرَمُ الْقَرَبِ قَرَبًا وَأَخْوَفُ سِلَاحًا، يُؤَيِّدُ اللَّهُ بِهِمُ الدِّينَ).

3319-4165. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Jika terjadi peperangan yang keji dan membawa banyak korban, Allah akan mengutus para penolong. Mereka adalah tentara Arab yang paling mulia, dan yang paling bagus senjatanya. Dengan merekalah Allah mengokohkan Islam.'"

**Hasan:** *Takhrīj Fadhā'il Al Syam* (28), *Ash-Shahihah* (2777).

٣٣٢٠-٤١٦٦. عَنْ نَافِعِ بْنِ عُثْمَةَ بْنِ أَبِي وَقَصٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (سُقَاتِلُونَ حَزِيمَةَ الْقَرَبِ فَيَفْتَحُهَا اللَّهُ، ثُمَّ يُفَاتِلُونَ الرُّومَ فَيَفْتَحُهَا اللَّهُ، ثُمَّ يُفَاتِلُونَ الدَّخَالَ فَيَفْتَحُهَا اللَّهُ) قَالَ حَابِرٌ: فَمَا يَخْرُجُ الدَّخَالُ حَتَّى تُفْتَحَ الرُّومُ.

3320-4166. Dari Nafi' bin 'Utsah bin Abu Waqqash, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Kalian lalu akan berperang melawan negara Arab lalu Allah akan menaklukkannya (memberikan kemenangan) kepada kalian. Kemudian kalian akan berperang melawan bangsa Romawi, hingga Allah akan menaklukkannya. Setelah itu kalian akan berperang melawan Dajjal, hingga kemudian Allah akan menaklukkannya." Jabir berkata, "Tidaklah keluar Dajjal hingga ditaklukkannya bangsa Romawi."

**Shahih:** Muslim.

٤١٧٠-٣٣٢١. عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (تَكُونُ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ بَنِي الْأَصْفَرِ مُدَّةٌ، فَيَغِيرُونَ بِكُمْ فَيَسْرِوْنَ إِلَيْكُمْ فِي ثَلَاثِينَ غَايَةً تَحْتَ كُلِّ غَايَةٍ اثْنَا عَشَرَ أَلْفًا).

3321-4170. Dari Araf bin Malik Al Asyja'i, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "Satu masa kelak, antara kalian dengan orang-orang kulit kuning (orang-orang Eropa) akan terjadi genjatan senjata (perdamaiian), lalu mereka akan mengkhianati kalian. Setelah itu mereka akan mendatangi (memerangi) kalian dengan delapan puluh bendera (kelompok pasukan), dan setiap kelompok pasukan terdiri dari dua belas ribu orang (pasukan)."

Shahih: Shahih Al Jami' (2588).

### Bab 32. Turki

٤١٧١-٣٣٢٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، يَتْلُو بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُقَاتِلُوا قَوْمًا يَغَالِثُهُمُ الشَّعْرُ، وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُقَاتِلُوا قَوْمًا صِغَارَ الْأَعْيُنِ).

3322-4171. Dari Abu Hurairah RA yang disampaikan kepadanya, Nabi SAW bersabda, "Tidak akan terjadi hari Kiamat hingga kalian berperang melawan kaum yang sepatutnya berbubu. Dan tidak akan terjadi hari Kiamat hingga kalian berperang melawan kaum yang bermata kecil (sipit)."

Shahih: Muttafaq 'Alaih.



٤١٧٢-٣٣٢٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقَاتِلُوا قَوْمًا صِغَارَ الْأَعْيُنِ، ذُلْفُ الْأَنْفِ، كَانَ وَجُوهُهُمُ الْمَحَانُ الْمَطْرَقَةُ، وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقَاتِلُوا قَوْمًا يَبْتَغُونَ الشَّعْرَ).

3323-4172. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Tidak akan terjadi hari Kiamat hingga kalian memerangi kaum yang bermata kecil (sipit), berhidung pesek<sup>88</sup> seakan-akan wajah mereka seperti tameng alat pemukul. Dan tidak akan terjadi hari Kiamat hingga kalian memerangi kaum bersepatu bulu.'

Shahih: Muttafaq 'Alaih.

٤١٧٣-٣٣٢٤. عَنْ عَمْرِو بْنِ تَغْلِبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ تَقَاتِلُوا قَوْمًا عِرَاضُ الْوُجُوهِ، كَانَ وَجُوهُهُمُ الْمَحَانُ الْمَطْرَقَةُ، وَإِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ تَقَاتِلُوا قَوْمًا يَبْتَغُونَ الشَّعْرَ).

3324-4173. Dari Amru bin Taghlib, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya dari tanda-tanda datangnya hari Kiamat adalah kalian akan berperang melawan kaum yang berwajah lebar. Seakan-akan wajah mereka seperti tameng alat pemukul. Dan sesungguhnya dari tanda-tanda datangnya hari Kiamat kalian akan berperang melawan kaum yang memakai sepatu berbulu.'

Shahih: Ash-Shahihah, Bukhari.

<sup>88</sup> *Dzalif Al-Uwaf* Dzalif berarti pialanya adalah al-dhalif, seperti kata ganti *ahmar-jumar*. Dzalif berarti berhidung pendek dan pesek.

٣٣٢٥-٤١٧٤. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُقَاتِلُوا قَوْمًا صِغَارُ الْأَعْيُنِ، عِرَاضُ الْوُجُوهِ، كَأَنَّ أَعْيُنَهُمْ حَذَقُ الْخَرَزِ كَأَنَّ وَجْهَهُمُ النِّحَانُ الْمُنْطَرَقَةُ، يَتَّعِلُونَ الشَّعْرَ وَيَتَّعِنُونَ الشَّرْقَ، يَرْتَبِطُونَ خِيَلَهُمْ بِالْخَلَى).

3325-4174. Dari Abu Sa'id Al Khudri RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah hari Kiamat akan terjadi hingga kalian akan berperang melawan kaum yang bermata kecil dan berwajah lebar. Seakan-akan mata mereka seperti biji mata belalang. Seakan-akan wajah mereka seperti tameng alat pemukul. Mereka memakai sepatu berbulu dan membawa perisai kulit<sup>39</sup>, mereka mengikat kudanya dengan kurma."

**Hasan Shahih: Ash-Shohihah (2429).**

<sup>39</sup> Al-Daraq: bentuk pluralnya adalah darraqah, yaitu perisai dari kulit rabel, ada di dalamnya kapu ataupun kawat.

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## كِتَابُ الزُّهْدِ

### XXXVII. PEMBAHASAN TENTANG ZUHUD

#### Bab: 1. Zuhud dalam Urusan Dunia

٤١٧٧-٣٣٢٦. عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ: أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! ذَلَّنِي عَلَى عَمَلٍ إِذَا أَنَا عَمِلْتُهُ أَحْبَبَنِي اللَّهُ، وَأَحْبَبَنِي النَّاسُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الزُّهْدُ فِي الدُّنْيَا يُحِبُّكَ اللَّهُ، وَالزُّهْدُ فِيهَا فِي أَيْدِي النَّاسِ يُحِبُّوكَ).

3326-4177. Dari Sahl bin Sa'd As-Sa'idi, ia berkata, "Seorang lelaki pernah datang menemui Rasulullah SAW, lalu bertanya, 'Wahai Rasulullah, tunjukkanlah kepadaku amal perbuatan yang jika kukerjakan akan disukai Allah dan orang-orang pun akan menyukainya. Rasulullah SAW menjawab, 'Berzuhudlah kamu dalam urusan dunia (janganlah kamu rakus terhadap dunia), niscaya kamu akan dicintai Allah. Dan berzuhud kamu terhadap apa yang orang miliki (janganlah tamak terhadap hak orang lain), niscaya kamu akan dicintai orang-orang'."

Shahih: Ash-Shahihah (944), Tahqiq Riyadhi Ash-Shalihin (475).

٤١٧٨-٣٣٢٧. عَنْ سَمُرَةَ بْنِ سَاهِمٍ قَالَ: نَزَلْتُ عَلَى أَبِي هَاشِمٍ بْنِ عَثْبَةَ وَهُوَ طَمِيمٌ، فَأَتَانَهُ مُعَاوِيَةُ يَتَوَدُّهُ، فَبَكَى أَبُو هَاشِمٍ، فَقَالَ مُعَاوِيَةُ: مَا بَكَيكَ؟ أَمْ خَالَ! أَوْ جَعَّ مُشْرِيكُ، أَمْ عَلَى الدُّنْيَا، فَقَدْ دَقَبَ صَفْوَاهُ؟ قَالَ: عَلَى كُلِّ لَأَ، وَلَكِنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَهْدَ إِلَيَّ عَهْدًا وَوَدَّتُ إِلَيَّ كُنْهَ نَيْبَتِهِ، قَالَ: (إِنَّكَ لَتَذَرِكُ أَمْوَالًا تُنْسَمُ بَيْنَ أَقْوَامٍ، وَإِنَّمَا يَكْفِيكَ مِنْ ذَلِكَ خَادِمٌ وَمَرْكَبٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ) فَأَذْرَكْتُ فَحَمَمْتُ.

3327-4178. Dari Samurah bin Sahn, ia berkata, "Aku pernah menginap di rumah Abu Hasyim bin 'Utbah ketika ia sedang sakit. Lalu ia didatangi oleh Mua'wiyah yang menjenguknya. Dan Abu Hasyim pun menangis. Lalu Mua'wiyah bertanya, 'Apa gerangan yang membuatmu menangis, wahai Paman? Apakah rasa sakit yang mengkhawatirkanmu, ataudah terhadap urusan dunia yang telah pergi kesuciannya?' Ia (Abu Hasyim) menjawab, 'Bukan karena dua-datnya, tetapi Rasulullah pernah mengamanatkanku sebuah amanat andaikan aku dulu dapat mengikutinya. Beliau bersabda, "Sesungguhnya kamu akan memiliki harta yang kamu berikan kepada orang-orang. Meski demikian, cukuplah bagimu seorang pembantu dan kendaraan di jalan Allah." Kemudian aku pun memperoleh dan berhasil mengumpulkannya."

Hasan: *Al-Ta'liq Ar-Raghib* (4/123), *Al-Misykah* (5185-edisi revisi sahqiq kedua).

٤١٧٩-٣٣٢٨. عَنْ أَبِي قَالَ: اشْتَكَى سَلْمَانَ فَأَتَاهُ سَعْدٌ، فَرَأَاهُ يَبْكِي فَقَالَ لَهُ سَعْدٌ: مَا بَكَيكَ يَا أُمِّي! أَلَسَ قَدْ صَحِبْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ أَلَسَ، أَلَسَ؟ قَالَ: سَلْمَانُ: مَا أَبْكِي وَاحِدَةً مِنَ أَهْلِي، مَا أَبْكِي صَبًا لِلدُّنْيَا وَلَا تَحَرُّمَةً لِلْآخِرَةِ، وَلَكِنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ عَهْدَ إِلَيَّ عَهْدًا فَمَا أُرَانِي إِلَّا قَدْ تَعَدَّيْتُ، قَالَ: وَمَا عَهْدَ إِلَيْكَ؟  
 قَالَ: عَهْدَ إِلَيَّ أَنَّهُ يَكْفِي أَحَدَكُمْ مِثْلَ زَادِ الرَّاحِبِ، وَلَا أُرَانِي إِلَّا قَدْ  
 تَعَدَّيْتُ، وَأَمَّا أَنْتَ يَا سَعْدُ فَإِنَّ اللَّهَ عِنْدَ حُكْمِكَ إِذَا حُكِمْتَ، وَعِنْدَ  
 قَسْمِكَ إِذَا قَسَمْتَ، وَعِنْدَ هَمِّكَ إِذَا هَمَمْتَ. قَالَ ثَابِتٌ: فَكَلَّمَنِي اللَّهُ مَا  
 تُرَاكَ إِلَّا بِسِتَّةٍ وَعِشْرِينَ دِرْهَمًا، مِنْ تَلَقَّيْتُ كَلِمَتَهُ عِنْدَهُ.

3328-4179. Dari Anas berkata, "Salman pernah mengeluh, sakit maka Sa'd menjenguknya. Ia melihat Salman menangis, lalu Sa'd bertanya kepadanya, 'Apa yang membuatmu menangis, wahai saudaraku? Bukankah kamu telah menemui Rasulullah SAW? Bukankah ... bukankah?' Salman menjawab, 'Tidaklah aku menangis karena salah satu dari keduanya. Tidaklah aku menangis karena sakit dunia, dan tidak pula benci kepada Akhirat. Tetapi Rasulullah SAW pernah mengamankanatkan sebuah amanat kepadaku hingga tidaklah aku melihat kecuali aku telah melewatinya.' Ia (Sa'd) bertanya, 'Apakah yang beliau amanatkan kepadamu?' Ia menjawab, 'Beliau (Nabi SAW) mengamankanatkanmu bahwa cukuplah seorang dari kalian (menjadi) seperti perbekalan orang yang hendak pergi. Tidaklah diperlihatkan kepadaku kecuali aku telah melampaui batas. Adapun kamu, wahai Sa'd, takutlah kamu kepada Allah dalam keputusanmu, ketika kamu memutuskan (satu hukum), atau dalam pembagianmu saat kamu membagikan, dan dalam keinginanmu jika kamu berkeinginan.'"  
 Thabit berkata, "Telah sampai kepadaku berita bahwa ketika meninggal dunia ia (Sa'd) hanya mewariskan dua puluh dirham dari harta yang dimilikinya."

*Shahih: Ash-Shahihah (1715), At-Ta'liq Ar-Raghib (4/99).*

٣٣٢٩-٤١٨٠. عَنْ أَبِي بْنِ عُثْمَانَ بْنِ غُنَّانٍ، قَالَ: خَرَجَ زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ مِنْ عِنْدِ مَرْوَانَ يَصْنِفُ الشَّهَادِ، قُلْتُ: مَا بَعَثَ إِلَيْهِ هَذِهِ السَّاعَةَ إِلَّا لِشَيْءٍ سَأَلَ عَنْهُ، فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ: سَأَلْنَا عَنْ أَشْيَاءَ سَمِعْتُمَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (مَنْ كَانَتْ الدُّنْيَا حِمْلًا فَرَّقَ اللَّهُ عَلَيْهِ أَمْرَهُ، وَحَمَلَ فُقْرَهُ بَيْنَ غَيْبَتِهِ، وَلَمْ يَأْتِهِ مِنَ الدُّنْيَا إِلَّا مَا حُجِبَ لَهُ، وَمَنْ كَانَتْ الْآخِرَةُ حِمْلًا جَمَعَ اللَّهُ لَهُ أَمْرَهُ، وَحَمَلَ غِنَاهُ فِي قَلْبِهِ، وَأَتَتْهُ الدُّنْيَا وَمِنْ رَغْبَةٍ).

3329-4180. Dari Aban bin Utman bin Affan, ia berkata, "Zaid bin Tsabit pernah bergegas dari hadapan Marwan saat siang hari, aku berkata, 'Tidaklah ia mengutus seseorang kepadanya saat ini kecuali untuk menanyakan sesuatu kepadanya. Lalu aku tanyakan kepadanya dan ia menjawab, "Sesungguhnya kami menanyakan tentang sesuatu yang pernah kami dengar dari Rasulullah SAW. Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa menjadikan dunia sebagai ambisinya, maka Allah akan menceraiberaikan urusannya, dan Allah akan menjadikannya miskin. Tidaklah ia akan mendapatkan dunia kecuali apa yang telah ditatapkan baginya. Dan barangsiapa menjadikan Akhirat sebagai niatnya, maka Allah akan menyatukan urusannya dan membuatnya kaya hati, serta ia akan diberi dunia sedangkan dunia memaksanya' "

**Shahih:** Ash-Shahihah (950).

٣٣٣٠-٤١٨١. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: سَمِعْتُ نَبِيَّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (مَنْ جَعَلَ الْهُنُومَ هِمًّا وَاسْتَكْفَأَ الْفَتَاةَ كَفَلَهُ اللَّهُ هِمَّ دُنْيَاهُ، وَمَنْ تَشَبَّهَ بِهِ الْهُنُومُ فِي أَحْوَالِ الدُّنْيَا، لَمْ يَبَالِ اللَّهُ فِي أَيِّ لُؤْدِيَةٍ هَلَكَ).

3330-4181. Dari Abdullah, ia berkata, "Aku pernah mendengar Nabi kalian SAW bersabda, 'Barangsiapa menjadikan segala macam keinginannya hanya satu, yaitu keinginan tempat kembali (Akhirat), (maka) Allah akan mencukupkan baginya keinginan duniannya. Dan barangsiapa yang keinginannya beraneka pada urusan dunia, (maka) Allah tidak akan mempedulikan, di manapun ia binasa."

**Hasan:** *Al-Ta'liq Ar-Raghib* (4/83), *Al Masykah* (263).

٣٣٣١-٤١٨٢. عَنْ أَبِي مُرَّةٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَعْلَمَهُ إِلَّا قَدْ رَفَعَهُ - قَالَ: (يَقُولُ اللَّهُ سَخَاءَةً: يَا آدَمُ! فَفَرِّغْ لِعِبَادَتِي إِنَّمَا صَدْرُكَ غِنَى، وَأَسَدُ فَقْرِكَ، وَإِنْ لَمْ تَعْمَلْ، مَلَأتُ صَدْرُكَ ضَلَالًا، وَلَمْ أَسَدُ فَقْرِكَ).

3331-4182. Dari Abu Hursairah RA, ia berkata, —Aku hanya mengetahuinya bahwa ia me-marfu'-kan hadits ini—, "Allah SWT berfirman, 'Wahai anak Adam (manusia), luangkan waktumu hanya untuk beribadah kepada-Ku, maka Aku akan penuhi dadamu dengan kekayaan (bathin). Akan Ku-tutupi kemiskinannya. Dan jika kamu tidak melakukannya, maka Aku akan penuhi hatimu dengan kesibukan dan tidak akan Ku-tutupi kemiskinannya'."

**Shahih:** *Ash-Shahihah* (159).

٤١٨٣-٣٣٣٢. عَنْ الْمُسَوِّدِ أَخَا بَنِي فِهْرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (مَا مَثَلُ الدُّنْيَا فِي الْأَمْرِ إِلَّا مَثَلُ مَا يَحْمِلُ أَحَدُكُمْ إِبْطَةً فِي الْهَيْمِ فَلْيَنْظُرْ بِمِ تَرَجَعُ).

3332-4183. Dari Al Mustaurid (saudara Bani Fihri), ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Tidaklah perumpamaan dunia terhadap Akhirat melainkan seperti ketika seseorang dari kalian memasukkan jarinya ke dalam lantun. Karena itu lihatlah sebesar tetesan airnya.'"

Shahih: *Ar-Rauah An-Nadhir* (852), *At-Tatqiq Ar-Raghib* (4/102). Muslim.

٤١٨٤-٣٣٣٣. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: اضْطَجَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى حَصِيرٍ، فَأَثَرٌ فِي جِلْدِهِ، فَقُلْتُ: يَا أَبَا وَائِلٍ مَا رَسُولُ اللَّهِ إِذَا نَوَّ كُنْتُ أَذِنًا فَنَرَرْنَا لَكَ عَلَيْهِ شَيْئًا يَتَبَيَّنُ مِنَّا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَا أَمَّا وَالِدُنِي؟ إِنَّمَا أَمَّا وَالِدُنِي كَرَأْسٍ اسْتَظَلَّ تَحْتَ شَجَرَةٍ، ثُمَّ رَاحَ وَكَرَسَهَا).

3333-4184. Dari Abdullah, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah berbaring di atas tikar hingga berbekas di kulitnya. Lalu aku bertanya, 'Demi ayah dan ibuku, wahai Rasulullah. Jika engkau mengizinkan kami, maka kami akan tebarkan alas yang dapat menjagamu.' Rasulullah SAW menjawab, 'Apakah aku dan dunia ini? Sesungguhnya aku dan dunia ini seperti seorang yang tengah berjalan kemudian berteduh di bawah pohon lalu pergi dan meninggalkannya (pohon tersebut).'"



٤١٨٥-٣٣٣٤. عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِبَيْتِ الْحَلِيقَةِ، فَإِذَا هُوَ بِشَاةٍ مَيْتَةٍ خَالِطَةً بِرِجْلَيْهَا، فَقَالَ: (الرَّوْنُ هَذِهِ مَيْتَةٌ عَلَى صَاحِبِهَا؟ فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ! لَلَّذِي أَهْوَنُ عَلَى اللَّهِ مِنْ هَذِهِ عَلَى صَاحِبِهَا، وَلَوْ كَانَتْ الذُّلَّةُ تَرْدُنْ عِنْدَ اللَّهِ حَتَّاحٌ بِعَوْضَةٍ، مَا سَقَى كَافِرًا مِنْهَا قَطْرَةً أَبَدًا).

3334-4185. Dari Sahl bin Sa'd, ia berkata, "Kami pernah bersama Rasulullah SAW di Dzul Hulailah. Tiba-tiba ada seekor kambing mati dengan kaki terangkat<sup>21</sup>. Beliau pun lintas bersabda, 'Bukankah kalian berpikir bahwa ini ringan bagi pemiliknya? Demi Dzat yang menguasai diriku, sungguh dunia lebih ringan bagi Allah dari ini atas pemiliknya. Jika dunia ini ditimbang di sisi Allah, (niscaya hanya) seberat sayap nyamuk. Dan Allah tidak akan pernah memberi setetes minuman darinya kepada orang kafir'."

Shahih: Ash-Shahihah (686, 943 dan 2482).

٤١٨٦-٣٣٣٥. عَنْ الْمُسْتَوْرِدِ بْنِ شَدَّادٍ قَالَ: إِنِّي لَفِي الرَّحْبِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ أَتَى عَلَى سَحَابَةٍ مَشْبُودَةٍ، قَالَ: فَقَالَ: (الرَّوْنُ هَذِهِ خَالَتْ عَلَى أَمْلِهَا؟) قَالَ: قِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! مِنْ هَوَانِهَا أَتَقْوَمَا، أَوْ كَمَا قَالَ، قَالَ: (فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ! لَلَّذِي أَهْوَنُ عَلَى اللَّهِ مِنْ هَذِهِ عَلَى أَمْلِهَا).

3335-4186. Dari Al Mustaurid bin Syodad, ia berkata, "Sesungguhnya aku pernah berjalan bersama Rasulullah SAW, tiba-tiba melewati

<sup>21</sup> Syarakul Sirah: Terangkat kakinya karena bergolak

seekor anak kambing<sup>52</sup> yang dibuang." Ia (Al Mustaurid) berkata, "Lalu beliau bersabda, 'Bukankah kalian berpikir bahwa ini (membuangnya) ringan bagi pemiliknya?'" Ia berkata, "Beliau ditanya, 'Wahai Rasulullah, karena ringan ia (pemiliknya pun) membuangnya.' Atau sebagaimana yang dikatakan, 'Beliau lantas bersabda, "Demi Dzat yang menguasai diriku. Sungguh dunia lebih ringan bagi Allah dari ini bagi pemiliknya."

**Shahih:** *At-Ta'liq* (4/101), *Ash-Shahihah* (2482), Muslim.

٤١٨٧-٣٣٣٦. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ: (الدُّنْيَا مَتْلُوقَةٌ، مَتْلُوقٌ مَا فِيهَا إِلَّا ذِكْرُ اللَّهِ وَمَا وَالَاهُ، لَوْ عَالِمًا أَوْ مَتَعَلِّمًا).

3336-4187. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Dunia ini dilaknat, dan dilaknat apa yang ada di dalamnya, kecuali dzikir kepada Allah dan apa yang menolongsnya, atau seorang yang alim, atau orang yang mengajarkan ilmu.'"

**Hasan:** *Al-Misykah* (5176), *Ash-Shahihah* (2797), *At-Ta'liq* (1/56).

٤١٨٨-٣٣٣٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الدُّنْيَا سِجْنُ الْمُؤْمِنِ وَحِجَّةُ الْكَافِرِ).

3337-4188. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Dunia adalah penjara (bagi) orang yang mukmin, dan surga (bagi) orang kafir.'"

**Shahih:** Muslim.

<sup>52</sup> Sahihah, Anak kambing atau domba jantan dan betina. Berasal, pluralnya adalah *sahihah*.

٣٣٣٨-٤١٨٩. عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِنَاحِيَةِ حَسْبِي فَقَالَ: (يَا عَبْدَ اللَّهِ! كُنْ فِي الدُّنْيَا كَمَا كُنْتَ غَرِيبًا، أَوْ كَمَا كُنْتَ غَائِبُ سَبِيلٍ، وَعَدُّ نَفْسِكَ مِنْ أَهْلِ الْقُبُورِ).

3338-4189. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah menarik sebagian tubuhku lalu bersabda, 'Wahai Abdullah, jadilah kamu di dunia ini seakan-akan orang asing, atau seakan-akan kamu seperti orang yang tengah menempuh perjalanan (musafir). Dan hitunglah (siapkanlah) dirimu (karena kamu pasti akan termasuk) menjadi penghuni kuburan' "

**Shahih:** Tanpa sabdanya, "...hitunglah." *Ar-Raudh An-Nadhir* (374). Bukhari.

#### Bab: 4. Orang-orang yang Tidak Perlu Dipertimbangkan

٣٣٣٩-٤١٩١. عَنْ حَارِثَةَ بْنِ وَهَبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (أَلَا أَبْشِرُكُمْ بِأَهْلِ النَّحْبَةِ؟ كُلُّ ضَعِيفٍ مُتَضَعِّفٍ، أَلَا أَبْشِرُكُمْ بِأَهْلِ الدَّارِ؟ كُلُّ عَثَلٍ خَوَاطٍ مُسْتَكْبِرٍ).

3339-4191. Dari Haritsah bin Wahb, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Maukah kalian aku beritahukan tentang penghuni surga?' (Yaitu) setiap orang yang lemah dan dilemahkan. Maukah kalian aku beritahukan tentang penghuni neraka?' (Yaitu) setiap orang yang berlaku keras dan kasar<sup>534</sup> serta sombong."

**Shahih:** *Takhrij Masykilah Al Fiqr* (125). *Muttafaq 'Alaih*.

<sup>534</sup> *Udhul*, *Al'af*, yaitu kata kasar terhadap manusia.

<sup>535</sup> *Awwad*: orang yang memiliki banyak sifat buruk di dalam dirinya.

٤١٩٣-٣٣٤٠. عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْخَارِثِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الْبَلَاءُ مِنَ الْإِيمَانِ) قَالَ: الْبَلَاءُ: الْقِسْفَةُ، يَعْنِي: التَّغَشُّفُ.

3340-4193. Dari Abu Umamah Al Haristi, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Kekotoran (kelusahan)<sup>53</sup> adalah sebagian dari iman.'" Ia (Abu Umamah) berkata, "Kekotoran (kelusahan) adalah orang yang berpakaian lusuh, dan banyak tambarannya. Maksudnya adalah orang yang hidup dengan meninggalkan kesenangan dunia."

**Shahih:** *Ash-Shahihah* (341), *Takhrir Al Iman* karya Ibnu Sa'llam (63/25).

٤١٩٤-٣٣٤١. عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ، أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِخَيْرِكُمْ؟) قَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَالَ: (خَيْرُكُمْ الَّذِينَ إِذَا رُعُوا ذَكَرُوا اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ).

3341-4194. Dari Asma' binti Yazid RA, bahwa ia pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Maukah kalian aku beritahukan orang yang terbaik di antara kalian?" Para sahabat menjawab, "Ya, wahai Rasulullah." Beliau pun bersabda, "Sebaik-baik kalian adalah orang yang jika takut maka akan selalu berdzikir kepada Allah SWT."

**Shahih Li Ghairihi:** *Ash-Shahihah* (1646).

## Bab: 5. Keutamaan Fakir Miskin

٤١٩٥-٣٣٤٢. عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ: مَرَّ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (مَا تَقُولُونَ

<sup>53</sup> *Al Bad'udhah*: Keadaan kusut. Maksudnya, seseorang dalam berpakaian dan meninggalkan sikap menibungakan diri dengan pakaian.

فِي هَذَا الرَّحْلِ؟) قَالُوا: رَأَيْتَ فِي هَذَا نَقُولُ: هَذَا مِنْ أَشْرَفِ النَّاسِ، هَذَا  
 حَرِيٌّ إِنْ عَطِبَ أَنْ يُعْطَبَ، وَإِنْ شَفَعَ أَنْ يُشَفَعَ، وَإِنْ قَالَ أَنْ يُسَمَعَ  
 لِقَوْلِهِ، فَسَكَتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَمَرَّ رَجُلٌ آخَرُ فَقَالَ النَّبِيُّ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَا تَقُولُونَ فِي هَذَا؟) قَالُوا: نَقُولُ: وَاللَّهِ يَا رَسُولَ  
 اللَّهِ هَذَا مِنْ فُقَرَاءِ الْمُسْلِمِينَ، هَذَا حَرِيٌّ إِنْ عَطِبَ لَمْ يُتَكَمَّ، وَإِنْ شَفَعَ  
 لَا يُشَفَعَ، وَإِنْ قَالَ لَا يُسَمَعَ لِقَوْلِهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
 (لَهَذَا حِجْرٌ مِنْ مِلَّةِ الْأَرْضِ مِثْلَ هَذَا).

3342-4195. Dari Sahl bin Sa'd Al Sa'di, ia berkata, "Seorang lelaki pernah lewat di hadapan Rasulullah SAW, lalu beliau bertanya, 'Apa pendapat kalian tentang orang ini?' Para sahabat menjawab, 'Dalam hal ini menurut kami orang ini seorang bangsawan, ia pasti diterima jika meminang, jika meminta bantuan pasti dibantu, dan jika berkata pasti perkataannya didengarkan.' Nabi SAW diam. Lalu lewatlah seorang lelaki di hadapan beliau, lalu Nabi SAW bertanya, 'Apa pendapat kalian tentang orang ini?' Para sahabat menjawab, 'Menurut kami, demi Allah, wahai Rasulullah. Orang ini adalah orang termiskin dari kalangan kaum muslimin. Jika ia meminang pasti akan ditolak, jika meminta pertolongan pasti tidak ditolong, dan jika ia berkata pasti perkataannya tidak didengarkan.' Kemudian Rasulullah SAW bersabda, 'Sungguh orang ini (orang paling miskin) lebih baik dari dunia dan segala isinya daripada orang yang ini (bangsawan).'"

Shahih: Muttafaq 'Alaih.

٤١٩٧-٣٣٤٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (يَدْخُلُ فُقَرَاءُ الْمُؤْمِنِينَ الْحَتَّةَ قَبْلَ الْأَغْنِيَاءِ بِصَفِّ يَوْمٍ خَمْسِي مِائَةٍ عَامٍ).

3343-4197. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Orang-orang fakir miskin dari kaum mukmin akan masuk surga sebelum orang kaya dengan jarak setengah hari, (yang setara) dengan lima ratus tahun.'"

**Hasan Shahih:** *Takhrīj Al Misykah* (5243-edisi revisi tahqiq kedua), *At-Ta'liq Ar-Raghib* (4/88), *Tahqiq Rafi' Al Asar Li Ithbati Adillah Al Qailina Bifana Al Annar* (106).

٤١٩٨-٣٣٤٤. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنَّ فُقَرَاءَ الْمُهَاجِرِينَ يَدْخُلُونَ الْحَتَّةَ قَبْلَ أَغْنِيَائِهِمْ بِمِقْدَارِ خَمْسِي مِائَةٍ سَنَةٍ).

3344-4198. Dari Abu Sa'īd Al Khudri RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya orang-orang fakir miskin yang berhijrah akan masuk surga sebelum orang kaya dari mereka (dengan beda masa) selama lima ratus tahun."

**Hasan:** *Tahqiq Al Asar, Al Misykah* (2198-edisi revisi tahqiq kedua). Muslim dari Ibnu Umar RA.

٣٣٤٥-٤٢٠١. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: أَحْبَبُوا الْمَسَاكِينَ، فَإِنَّ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي دَعَائِهِ: (اللَّهُمَّ! أَخْنِئْ مِسْكِي، وَأَمْتِنْ مِسْكِي، وَأَخْضَرْني فِي زُمْرَةِ الْمَسَاكِينِ).

3345-4201. Dari Abu Sa'îd Al Khudri, ia berkata, "Cintailah oleh kalian kaum fakir miskin. Karena sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda dalam doanya, 'Ya Allah, wahai TuhanKu. Hilangkanlah aku dalam keadaan miskin, dan matikan aku dalam keadaan miskin, serta kumpulkanlah aku bersama golongan orang-orang miskin'."

Shahih: Ash-Shahihah (308), Al Irwa' (861).

٣٣٤٦-٤٢٠٢. عَنْ حَبِيبٍ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى: ((وَلَا تَطْرُدِ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَيْبِ وَالنَّفْسِ)) إِلَى قَوْلِهِ: ((تَكُونُ مِنَ الظَّالِمِينَ)) قَالَ: حَاءَ الْاَفْرِغْ مِنْ حَابِسِ السَّيْبِ وَغَيْتَةِ بَنِ حِصْنِ الْفَرَكْرِ، قَوْلًا رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ صُهَيْبٍ وَبِلَالٍ وَعُمَيْرٍ وَحَبِيبٍ قَاعًا فِي نَاسٍ مِنَ الضُّعَفَاءِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ، فَلَمَّا رَأَوْهُمْ حَوْلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقَرُوهُمْ، فَالْتَوَى فَحَلَوْا بِهِ وَقَالُوا: إِنْ لَرَبِّدْ أَنْ نَحْتَلَّ لَكَ مَكَاتٌ مَجَلَسًا نَعْرِفُ لَكَ بِهِ الْعَرَبَ فَضْلًا، فَإِنْ وَفَدَ الْعَرَبُ ثَابِتَكَ، فَصَحْبِي أَنْ تَرَا الْعَرَبَ مَعَ هَذِهِ الْأَعْبِدِ، فَإِذَا نَحْنُ جُنَاكَ فَأَلَيْتَهُمْ عَنَّا، فَإِذَا نَحْنُ فَرَعْنَا فَأَعْمَدَ مَعَهُمْ إِنْ شِئْتَ، قَالَ: (نَعَمْ)، فَأَلَوْا: فَأَكْبَ لَنَا عَلَيْكَ كِتَابًا، قَالَ: فَدَعَا بِصَحِيفَةٍ، وَدَعَا عَلِيًّا لِيَكْتُبَ، وَنَحْنُ قُعُودٌ فِي لَاحِيَةٍ، فَنَزَلَ جِبْرَائِيلُ

عَلَيْهِ السَّلَامُ قَالَ: «وَلَا تَطْرُدُ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَيْبِ وَالْعِشْيِ يُرِيدُونَ وَجْهَ مَا عَلَيْكَ مِنْ حِسَابِهِمْ مِنْ شَيْءٍ وَمَا مِنْ حِسَابِكَ عَلَيْهِمْ مِنْ شَيْءٍ فَتَطْرُدَهُمْ فَتَكُونَ مِنَ الظَّالِمِينَ»، ثُمَّ ذَكَرَ الْأَنْقَرَعُ بْنُ خَابِسٍ وَعُتَيْتَةَ بْنَ حِصْبٍ قَالَا: «وَكَذَلِكَ فَتَا بَعْضَهُمْ بِبَعْضٍ لِيَقُولُوا أَهَؤُلَاءِ مَنْ آتَاهُ عَلَيْهِمْ مِنْ نَبِيِّنَا أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَعْلَمَ بِالشَّاكِرِينَ» ثُمَّ قَالَ: «وَإِذَا جَاءَكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِنَا فَقُلْ سَلَامٌ عَلَيْكُمْ كَتَبَ رَبُّكُمْ عَلَى نَفْسِهِ الرَّحْمَةَ» قَالَ: فَذَكَّرُونَا مَتَى حَتَّى وَضَعْنَا رُكْنَنَا عَلَى رُكْبَتِهِ، وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْسِبُ مَعَنَا، فَإِذَا لَزِمَ أَنْ يَقُومَ قَامَ وَرُكْنُكَ، فَأَلَزَمَ اللَّهُ: «وَاصْبِرْ لِنَفْسِكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَيْبِ وَالْعِشْيِ يُرِيدُونَ وَجْهَ وَلَا تَقْعُدُوا عِثَّةً عَنْهُمْ» - وَلَا لِحَالِسِ الْأَشْرَافِ - (تُرِيدُ رِبَّةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَلَا تَطْعُ مَنْ أَخْفَكَ قَلْبُهُ عَنْ ذِكْرِنَا) - يَعْنِي: عِثَّةً وَالْأَنْقَرَعُ - «وَالْبَيْعُ هَوَاهُ وَكَانَ أَمْرُهُ قُرْطًا» - قَالَ: فَلَاكُنَا، قَالَ: أَمْرُ عِثَّةٍ وَالْأَنْقَرَعِ، ثُمَّ ضَرَبَ لَهُمْ مَثَلُ الرَّحْلَيْنِ وَمَثَلُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا. قَالَ عِثَابٌ: فَكُنَّا نَقْعُدُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِذَا بَلَغَ السَّاعَةَ أَتَى يَقُومُ فِيهَا فَتَنَا وَرُكْنَنَا حَتَّى يَقُومَ.

3346-4202. Dari Khabbāb, tentang firman Allah SWT, "...Dan janganlah kamu mengusir orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi hari dan di petang hari sedang mereka mengharapkan keridhaan-Nya..." sampai dengan firman-Nya, "...sehingga kamu termasuk orang-orang yang zhālim." (Qs. Al An'aam [6]: 52), ia berkata, "Aqra' bin Habis At-Tamimi dan 'Uyairah bin Hish Al-Fazari datang, mereka mendapati Rasulullah SAW tengah bersama Shuhaib, Bilal dan Ammar, sedangkan Khabbāb duduk bersama kalangan orang-orang



yang lemah dari kaum mukminin. Ketika melihat mereka di sekitar Nabi SAW, mereka pun lantas menghina. Kemudian mendatangi Nabi SAW, dan mereka (kaum lemah) meninggalkan Nabi SAW, lalu mereka berkata, 'Sesungguhnya kami ingin engkau membuatkan kami majelis yang dengannya bangsa Arab dapat mengetahui keutamaan kami. Karena para utusan bangsa Arab akan mendatangiimu, dan kami akan malu jika mereka melihat kami bersama para budak. Maka, jika kami mendatangiimu, bubarikanlah mereka darimu. Dan jika kami telah selesai, (silahkan) duduk (kembali) bersama mereka jika engkau mau.' Beliau bersabda, 'Baiklah.' Mereka berkata, 'Maka tuliskanlah perjanjianmu kepada kami'."

Perawi berkata, "Maka beliau meminta dibawakan kertas dan memanggil Ali RA untuk menulis, sementara kami duduk di sebuah sisi. Maka turunlah Jibril AS, seraya menyampaikan firman Allah SWT, '*Dan janganlah kamu mengusir orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi hari dan di petang hari sedang mereka menghendaki keridhaan-Nya. Kamu tidak memikul tanggung jawab sedikitpun terhadap perbuatan mereka dan merekapun tidak memikul tanggung jawab sedikitpun terhadap perbuatanmu, yang menyebabkan kamu (berhak) mengusir mereka, sehingga kamu termasuk orang-orang yang zalim.*' (Qs. Al An'ām [6]: 52)

Kemudian Aqra' bin Habis dan Umayyah bin Hish menceritakan seraya membaca, '*Dan demikianlah telah Kami uji sebahagian mereka (orang-orang yang kaya) dengan sebahagian mereka (orang-orang miskin) supaya orang-orang yang kaya itu berkata, "Orang-orang semacam inilah di antara kita yang diberi anugerah oleh Allah kepada mereka?" (Allah berfirman), "Tidaklah Allah lebih mengetahui tentang orang-orang yang bersyukur (kepada-Nya)." (Qs. Al An'ām [6]: 54)*

Kemudian membaca, '*Jika orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami ini datang kepadamu, maka katakanlah, "Salaamun 'alaikum." Tuhanmu telah menepikan atas diri-Nya kasih sayang.*' (Qs. Al An'ām [6]: 55)"

la (Perawi) berkata. "Maka kami mendekatinya sehingga kami meletakkan lutut kami di hadapan lututnya, dan Rasulullah SAW duduk bersama kami. Maka ketika hendak berdiri dan meninggalkan kami, Allah SWT menurunkan firman-Nya, *'Dan bersabarlah kamu bersama orang-orang dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan menghadap keridhaan-Nya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka...'* (Maksudnya, janganlah kamu menggauli orang-orang kaya). *'...(karena) mengharapkan perhiasan kehidupan dunia ini, dan jangan kamu mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingat Kami...'* (Maksudnya Umayyah dan Aqra') *'...serta menurut hawa nafsunya dan adalah keadaannya itu melewati batas.'* (Qs. Al Kahfi 18): 28)"

(Perawi berkata, "Artinya kebinasaan.") la berkata, "(Sungguh buruk perkara Umayyah dan Aqra' ini, hingga kemudian dijadikan permissian dua orang dan kecenderungan kehidupan dunia."

Khabbab berkata, "Maka kami pun duduk bersama Nabi SAW. Dan ketika kami telah sampai kepada waktu saat beliau biasa bangkit, maka kami bangkit sebelum beliau bangkit dari majelisnya."

**Shahih:** Shahih As-Sirah An-Nabawiyah.

٤٢٠٣-٣٣٤٧. عَنْ سَعْدٍ قَالَ: لَزْتُ هَذِهِ الْآيَةَ بَيْنَا سَيِّدِي، وَبَيْنَ نَبِيِّنَا مُسْتَعْوِدٍ، وَصُهَيْبٍ، وَعُمَارٍ، وَالْمِقْدَادِ، وَبِلَالٍ. قَالَ: قَالَتْ قُرَيْشٌ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ لَا نَرْضَى أَنْ نَكُونَ أَتْبَاعًا لَهُمْ، فَاطْرُدْنَاهُمْ عَنْكَ، قَالَ: فَدَخَلَ قَلْبَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ ذَلِكَ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَدْخُلَ، فَاتَزَلَّ اللَّهُ عَرْزَ وَجَلٍّ: ((وَلَا تَطْرُدُ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَيْبِ وَالْغُشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ)) (الآيَةُ).

3347-4203. Dari Sa'd berkata, "Ayat ini turun kepada kami berenam: kepadaku, Ibnu Mas'ud, Shuhaib, Ammar, Al Miqdad dan Bilal." Ia (Sa'd) berkata, "Kaum Quraisy berkata kepada Rasulullah SAW, 'Sesungguhnya kami tidak suka menjadi pengikut mereka, karena itu usirlah mereka darimu.'" Ia (Sa'd) berkata, "Maka masuklah ke dalam hati Rasulullah SAW ucapan kaum Quraisy itu seberapa yang Allah kehendaki untuk masuk, maka Allah menurunkan firman-Nya, 'Dan janganlah kamu mengasi orang-orang yang menyembah Tuhannya pada waktu pagi dan sore sedang mereka menginginkan keridhaan-Nya.'" (Qs. Al An'am [6]: 52)

**Shahih: Ibid.** Muslim.

### Bab: 8. Hartawan

٣٣٤٨-٤٢٠٤. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: «رَبِّكَ لِلْمُكَثِّرِينَ؛ إِلَّا مَنْ قَالَ بِالنَّالِ فَكَذًا وَهَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا»، أَرْبَعٌ: عَنْ يَمِينِهِ، وَعَنْ شِمَالِهِ، وَمِنْ قُدَامِهِ، وَمِنْ وَرَائِهِ.

3348-4204. Dari Abu Sa'id Al Khudri RA, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, "Celakalah orang-orang kaya (hartawan), kecuali orang yang mengatakan tentang harta, 'Begitulah, begitulah, begitulah, begitulah.' Dikatakan empat kali dengan menoleh ke kanan, kiri, depan dan belakang beliau."

**Hasan: Ash-Shahihah** (2412).

٣٣٤٩-٤٢٠٥. عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الْأَكْثَرُونَ هُمْ الْأَسْفَلُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ؛ إِلَّا مَنْ قَالَ بِالنَّالِ فَكَذًا وَهَكَذَا وَكَسَبَهُ مِنْ طِبِّهِ».

3349-4205. Dari Abu Dzarr RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Para hartawan adalah orang-orang yang paling bawah (derajatnya pada hari Kiamat). Kecuali orang yang mengatakan, "Begitulah, begitulah, begitulah," dan ia memperoleh hartanya dari jalan yang baik' "

**Hasan Shahih: Ash-Shahihah** (1766). Bukhari meriwayatkan hadits yang lebih sempurna.

٤٢٠٦-٣٣٥٠. عَنْ أَبِي مُرَّةٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الْأَكْرَبُونَ هُمُ الْأَسْفَلُونَ، إِلَّا مَنْ قَالَ عَمَّنَا وَعَمَّنَا وَعَمَّنَا).  
ثَلَاثًا.

3350-4206. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Para hartawan adalah orang-orang yang paling bawah (derajatnya di Akhirat kelak), kecuali orang yang mengatakan, 'Begitulah, begitulah, begitulah.' Beliau mengatakannya tiga kali."

**Hasan Shahih: Ash-Shahihah.**

٤٢٠٧-٣٣٥١. عَنْ أَبِي مُرَّةٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَا أَحَبُّ إِلَيَّ أَحَدًا عِنْدِي دَعَاءًا فَتَابِي عَلَى نَائَةٍ وَعِنْدِي مِثْلُ شَيْءٍ إِلَّا شَيْءَ أَرْضِنَهُ فِي قَضَاءِ دِينِي).

3351-4207. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "Aku sungguh tidak menginginkan gunung Uhud menjadi gunung emas untuk diriku, kemudian datanglah kepadaku yang ketiga sedangkan aku masih memiliki sesuatu yang tersisa. (Aku hanya suka) sesuatu yang dengannya aku dapat cari untuk membayar utang."

**Hasan Shahih: Ash-Shahihah** (2211). Muttafaq 'Alaih.

٣٣٥٢-٤٢١٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (تَبِعَ عَبْدُ الدِّينَارِ، وَعَبْدُ الدَّرَّهَمِ، وَعَبْدُ الْقَطِيفَةِ، وَعَبْدُ الْخَمِيصَةِ، إِنْ أَعْطِيَ رَضِيَ، وَإِنْ لَمْ يُعْطَ لَمْ يَغِبْ).

3352-4210. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Binasalah budak dinar, budak dirham, budak sutera, dan budak kemiskinan. Jika diberikan (permintaannya) ia pun akan ridha (ruka dan patuh). Dan jika tidak diberikan, maka ia tidak akan patuh kepada majikannya."

**Shahih: Shahih Al Targhib (Al Jihad).**

٣٣٥٣-٤٢١١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (تَبِعَ عَبْدُ الدِّينَارِ، وَعَبْدُ الدَّرَّهَمِ، وَعَبْدُ الْخَمِيصَةِ، تَبِعَ وَالْكَسَى، وَإِلَّا شَيْكَ فَلَا تَقْشَرِ).

3353-4211. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Binasalah budak dinar, budak dirham, budak kelaparan. Binasalah ia dengan jatuh terbalik. Dan jika tubuhnya kemasukan duri ia pun tidak akan sanggup untuk mengeluarkannya."

**Shahih: Bukhari.**

### Bab: 9. Qana'ah

٣٣٥٤-٤٢١٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (كَسَى الْبَيْتِ عَنْ كَثْرَةِ الْغَرَضِ، وَلَكِنْ الْبَيْتِ غِنَى الْفَقْرِ).

3354-4212. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Bukanlah kekayaan karena banyaknya harta, tetapi kekayaan adalah kaya hati.'

**Shahih:** Shahih Al Targhib (818), Takhrij Masykilah Al Faqr (16), Muttafaq 'Alaih.

٣٣٥٥-٤٢١٣. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَصْبِ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: (قَدْ أُلْفِحَ مَنْ هَدِيَ إِلَى الْإِسْلَامِ وَرَزِيَ الْكُفْرَانِ وَكُنِعَ بِهِ).

3355-4213. Dari Abdullah bin 'Amru bin Al Ash RA, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, "Sungguh beruntung arang yang telah diberikan petunjuk Islam, diberi rezeki yang sekedar mencukupinya, dan ia pun ridha menerimanya."

**Shahih:** Ash-Shahihah (129), Takhrij Masykilah Al Faqr (18), Muttafaq 'Alaih.

٣٣٥٦-٤٢١٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (اللَّهُمَّ! اخْلُ رِزْقَ آلِ مُحَمَّدٍ قَوْلًا).

3356-4214. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Ya Allah, wahai Tuhanku. Jadikanlah rezeki keluarga Muhammad makanan yang cukup memenuhi kebutuhannya.'

**Shahih:** Ash-Shahihah (130), Muttafaq 'Alaih.

٣٣٥٧-٤٢١٦. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مِخْصَنٍ الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((مَنْ أَصْبَحَ مِنْكُمْ مُعَافًى فِي حَسَنِهِ، آمِنًا فِي سِرِّهِ، عِنْدَ قُوْتِ يَوْمِهِ؛ فَكَأَنَّمَا حِيزَتْ لَهُ الدُّنْيَا)).

3357-4216. Dari Ubaidillah bin Mihsan Al Anshari, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa di antara kalian pada pagi hari mengalamai sehat pada tubuhnya, sentosa dirinya, dan mempunyai makanan pokok untuk hari itu, maka seakan-akan dunia telah dihisapnya untuknya'."

Hasan: *Ash-Shahihah* (2318), *At-Ta'liq Ar-Raghib*.

٣٣٥٨-٤٢١٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «انْظُرُوا إِلَى مَنْ هُوَ أَسْفَلَ مِنْكُمْ، وَلَا تَنْظُرُوا إِلَى مَنْ هُوَ فَوْقَكُمْ؛ فَإِنَّهُ أَحَدَرُ أَنْ لَا تَرْزُقُوا نِعْمَةَ اللَّهِ» (عَلَيْكُمْ).

3358-4217. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Lihatlah kepada orang yang lebih rendah dari kalian, dan janganlah melihat kepada orang yang lebih tinggi dari kalian. Karena itu lebih baik agar kalian tidak meremehkan nikmat Allah'."

Dalam redaksi lain disebutkan dengan lafadz, "...*(nikmat Allah)* kepada kalian."

Shahih: *Ar-Rauddh An-Nadhir* (604), *Adh-Dhohifah* (633), Muslim.

٣٣٥٩-٤٢١٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صَوْرَتِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ، وَلَكِنْ إِنَّمَا يَنْظُرُ إِلَى اخْتِلَالِكُمْ وَقُلُوبِكُمْ).

3359-4218. Dari Abu Humirah RA. dan ia meriwayatkannya sampai kepada Nabi SAW, beliau bersabda, “*Seungguhnya Allah tidak memandang kepada bentuk-bentuk rupa kalian dan harta-harta kalian, tetapi Dia hanya memandang kepada amal perbuatan dan hati kalian.*”

**Shahih:** *Ghayah Al Maram* (415), *Ash-Shahihah* (2656), *Tahqiq Riyadhi Ash-Shalihin*, *Al Muqaddimah* (Laam). Muslim.

#### **Bab: 10. Kehidupan Keluarga Nabi Muhammad SAW**

٣٣٦٠-٤٢١٩. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: إِنْ كُنَّا -أَلِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- لَتَمَكُّتُ شَهْرًا مَا نُوقِدُ فِيهِ بَنَارَ، مَا هُوَ إِلَّا الشَّرُّ وَالْمَاءُ. وَفِي لَفْظٍ: قَالَ: لَبِثُ شَهْرًا.

3360-4219. Dari Aisyah RA, ia berkata, “Kami (keluarga Muhammad SAW) sungguh pernah tinggal selama sebulan tanpa menghidupkan api (memasak apapun). (Dan yang kami makan) tidak lain hanyalah korma dan air.”

Dalam redaksi lain disebutkan, “Kami hidup selama sebulan.”

**Shahih:** *Mukhtashar Syumail Al Muhammadiyah* (111). *Muttafaq ‘Alaih*.

٣٣٦١-٤٢٢٠. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَقَدْ كَانَ بَإَيِّ عَلَى آلِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الشَّهْرَ مَا يُرَى فِي بَيْتٍ مِنْ تَبَوُّهِ الدُّعْمَانِ. قُلْتُ: فَمَا كَانَ طَعَامُهُمْ؟ قَالَتْ: الْأَسْوَدَانِ: الشَّرُّ وَالْمَاءُ غَيْرَ أَنَّهُ كَانَ لَنَا جِرَانٌ مِنْ



الأَصَارِ -جِرَانُ صِدْقٍ- وَكَانَتْ لَهُمْ رِقَابٌ، فَكَانُوا يَتَعَوَّنُ بِهِ الْبَاقِيَا  
قَالَ مُحَمَّدٌ وَكَانُوا بِتِلْكَ آيَاتٍ.

3361-4220. Dari Aisyah RA, ia berkata, "Sungguh datang satu bulan tidak terlihat asap di sebuah rumah pun di antara rumah-rumah keluarga Muhammad SAW." Aku<sup>26</sup> bertanya, "Jadi apa yang mereka makan?" Aisyah menjawab, "Aswadusani, (yaitu) yaitu kurma dan air. Tetapi kami memiliki tetangga dari kalangan Anshar —dan mereka adalah tetangga yang baik—, dan mereka memiliki hewan peliharaan, mereka kerap mengiriminya susunya kepada beliau SAW." Muhammad<sup>27</sup> berkata, "Keluarga Muhammad SAW berjumlah sekitar sembilan rumah."

**Hasan Shahih:** Muttafaq 'Alaih.

٤٢٢١-٣٣٦٢. عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْتَوِي فِي الْيَوْمِ مِنَ الْجُوعِ مَا يَجِدُ مِنَ الثَّقَلِ مَا يَمْلَأُ بِهِ بَقْلُهُ.

3362-4221. Dari Umar bin al-Khattab RA, ia berkata, "Aku melihat Rasulullah SAW membungkuk pada suatu hari karena kelaparan. Beliau tidak mendapatkan kurma yang dapat mengisi perutnya (yang kosong)."

**Shahih:** *Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah* (110), *Ash-Shahihah* (2106). Muslim.

<sup>26</sup> Muhammad bin 'Azzam, yang meriwayatkan dari Abu Sa'eed.

<sup>27</sup> Muhammad bin 'Azzam.

٤٢٢٢-٣٣٦٣. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مِرْرًا: (وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ: مَا أَصْبَحَ عِنْدَ آلِ مُحَمَّدٍ صَائِعٌ حَبٌّ وَلَا صَائِعٌ ثَعْبٌ) وَإِنْ لَهُ يَوْمَئِذٍ تِسْعُ نِسْوَةٍ.

3363-4222. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda berkali-kali, 'Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, suatu pagi pernah keluarga Muhammad tidak memiliki satu sha' biji-bijian, tidak pula satu sha' kurma.' Dan beliau ketika itu memiliki sembilan orang istri."

Shahih: Ash-Shahihah (2404). Bukhari.

٤٢٢٣-٣٣٦٤. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَا أَصْبَحَ فِي آلِ مُحَمَّدٍ إِلَّا مُدٌّ مِنْ طَعَامٍ) أَوْ: (مَا أَصْبَحَ فِي آلِ مُحَمَّدٍ مُدٌّ مِنْ طَعَامٍ).

3364-4223. Dari Abdullah, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Suatu pagi pernah keluarga Muhammad SAW hanya memiliki satu mud makanan.' Atau beliau bersabda, 'Tidaklah pagi hari pada keluarga Muhammad SAW ada satu mud makanan.'"

Shahih: Ash-Shahihah.

## Bab: 11. Tempat Tidur Keluarga Muhammad SAW

٤٢٢٦-٣٣٦٥. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ مِهْبَاحُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدْنَى حَشْوَةِ لِبَدٍ.

3365-4226. Dari Aisyah RA, ia berkata, "Tempat tidur Rasulullah SAW adalah kulit yang berisi serabut."

*Shahih: Al Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah* (282 dan 283), *Asb-Shahihah* (2103), *Muttafaq 'Alaih*.

٤٢٢٧-٣٣٦٦. عَنْ عَلِيٍّ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى عَلِيًّا وَفَاطِمَةَ وَهُمَا فِي حِمِيلٍ لَهُمَا -وَالْحِمِيلُ: الْقَطِيفَةُ الْبَيْضَاءُ مِنَ الصُّوفِ-، فَبَدَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهَيِّئُ لَهَا، وَوَسَادَةً مَحْشُورَةً إِذْخِرًا وَفَرَّةً.

3366-4227. Dari Ali RA, bahwa Rasulullah SAW mendatangi Ali dan Fathimah RA, dan keduanya sedang berada di dalam selimut mereka. Selimutnya terbuat dari bulu dari wol. Dan Rasulullah SAW yang mempersiapkan keduanya dengan wol itu, serta bantal yang diisi jerami dan tempat minum dari kulit.

*Shahih: Takhrīj Al Ahadits Al Mukhtasharah* (442-444).

٤٢٢٨-٣٣٦٧. عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَى حَصِيرٍ، قَالَ: فَحَلَسْتُ، فَإِذَا عَلَيْهِ إِزَارٌ وَلَيْسَ عَلَيْهِ غَيْرُهُ، وَإِذَا الْحَصِيرُ قَدْ أَثَرُ فِي حَتْبِهِ، وَإِذَا أَنَا بِقُبْحَةٍ مِنْ شَعِيرٍ نَحْوِ الصَّاعِ، وَفَرَطٍ فِي نَاحِيَةٍ فِي الثَّرَوَةِ، وَإِذَا إِبْرَأْتُ مُعَلَّقٌ، فَأَبْتَدَرْتُ عَيْنَايَ فَقَالَ: (مَا يُنْكِيكَ يَا ابْنَ الْخَطَّابِ؟)، فَقُلْتُ: يَا لَيْلِي اللَّهُ وَمَالِي لَا لِيْكَ؟ وَهَذَا الْحَصِيرُ قَدْ أَثَرُ فِي حَتْبِكَ، وَفَدِيهِ جِرَاشُكَ لَا أَرَى فِيهَا إِلَّا مَا أَرَى وَفَإِنَّكَ كَسْتَرَى وَكَبَصُرَ فِي التَّمَارِ وَالْأَنْهَارِ، وَأَنْتَ لَيْلِي اللَّهُ وَصُنُوكُهُ، وَفَدِيهِ جِرَاشُكَ قَالَ: (يَا ابْنَ الْخَطَّابِ! أَلَا تَرْضَى أَنْ تُكُونَ لِيَ الْأَمِيرَ وَلَهُمْ هَذِهِ؟)، قُلْتُ: بَلَى.

3367-4228. Dari Umar bin Khatthab RA, ia berkata, "Aku menemui Rasulullah SAW dan beliau sedang berada di atas tikar." Umar berkata, "Lalu aku duduk, maka tiba-tiba (aku dapatkan) beliau hanya mengenakan sebuah kain, dan tidak ada kain lain selain itu, dan tikar itu telah membuat bekas pada pipinya. Aku juga (melihat) segenggam gandum sekitar satu *sha'*, dan daun pohon untuk memasak yang terletak di suatu sisi kamar, serta kulit yang tergantung. Maka kedua mataku pun mengucurkan air mata. Beliau bertanya, 'Apa yang membuatmu menangis, wahai Ibnu Khatthab?' Aku menjawab, 'Wahai Nabi Allah. Bagaimana aku tidak menangis, sementara tikar ini membekas di pipimu. Dan ini, lemarmu yang tidak kulihat di dalamnya kecuali apa yang aku lihat. Sedangkan Khira (Persia) dan Kaisar (Romawi) dipenuhi buah-buahan dan sungai-sungai. Engkau adalah Nabi Allah dan pilihan-Nya, dan ini adalah lemarmu!" Beliau menjawab, 'Wahai Ibnu Khatthab, tidaklah kamu ridha kita mendapatkan Akhirat dan mereka mendapatkan dunia?' Aku menjawab, 'Tentu'."

**Hasan: At-Ta'iq Ar-Raghib (4/114), Muttafaq 'Alaih.**

## **Bab: 12. Kehidupan Para Sahabat Nabi SAW**

٤٢٣٠-٣٣٦٨. عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِرُ بِالصَّدَقَةِ، فَيَتَطَلَّقُ أَحَدُنَا يَحَاسِلُ حَتَّى يَحْيَى بِالنَّفْسِ، وَإِنْ لَأَحْدِهِمُ الْيَوْمَ مِائَةُ أَلْفٍ. قَالَ شُعَيْبٌ: كَأَنَّهُ يُعْرَضُ بِنَفْسِهِ.

3368-4230. Dari Abu Mas'ud RA, ia berkata, "Rasulullah SAW memerintahkan untuk memberi sedekah. Maka seseorang dari kami bertolak memikul beban sehingga datang membawa satu *aud*. Dan sungguh bagi seseorang dari mereka, saat ini (barang itu setara) seratus ribu."

Syaqiq<sup>28</sup> berkata, "Seakan-akan ia menyindir dirinya sendiri."

**Shahih:** Muttafaq 'Alaih.

٤٢٣١-٣٣٦٩. عَنْ خَالِدِ بْنِ عَمِيرَةَ قَالَ: حَضَرْنَا عَثْبَةَ بْنَ غَزْوَانَ عَلَى فَيْتَرٍ فَقَالَ: لَقَدْ رَأَيْتُنِي سَابِعَ سَبْعَةٍ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لَنَا طَعَامٌ نَأْكُلُهُ إِلَّا وَرَقُ الشَّجَرِ، حَتَّى قَرَحَتْ أَشْدَانُكَ.

3369-4231. Dari Khalid bin Ummir RA, ia berkata, "Ubah bin Ghazwan berkhutbah kepada kami di atas mimbar, seraya berkata, 'Kamu telah melihatku orang keujuh dari tujuh orang yang bersama Rasulullah SAW, kami tidak memiliki makanan yang bisa kami makan kecuali daun pepohonan, sehingga sadut mulut kami pun terbuka.'"

**Shahih:** *Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah* (115). Muslim.

٤٢٣٢-٣٣٧٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَلْهَمَ أَسَانَهُمْ جُوعٌ وَهُمْ سَبْعَةٌ، قَالَ: فَأَعْطَانِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبْعَ بُتْرَاتٍ... .

3370-4232. Dari Abu Hurairah RA, bahwa mereka pernah terkena kelaparan, dan mereka berjumlah tujuh orang. Ia berkata, "Maka Nabi SAW memberiku tujuh butir korma..."

**Shahih:** *At-Ta'liq Ar-Raghib* (4/121-122). Bukhari.

<sup>28</sup> Seorang pemuka hadis yang disampingkan dari Abu Mu'ad RA.

٣٣٧١-٤٢٣٣. عَنْ الزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ، قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ: ((لَمَّا تَصَالَتْ يَوْمَئِذٍ النَّجْمُ)) قَالَ الزُّبَيْرُ: وَأَيُّ نَجْمٍ سُئِلَ عَنْهُ؟ وَإِنَّمَا هُوَ الْأَسْوَدَانِ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ، قَالَ: (لَمَّا بَلَغَ سَكُونُ).

3371-4233. Dari Zubair bin Awwam RA, "Ketika turun firman Allah SWT, 'Kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu).' (Qs. At-Takatsur [102]: 8) Zubair berkata, 'Nikmat apa gerangan yang dimintai pertanggung jawabannya kepada kami? Sedangkan nikmat kami tidak lain hanya *al aswadain* (korma dan air).' Beliau bersabda, 'Istilah pasti akan terjadi'."

Hasan.

٣٣٧٢-٤٢٣٤. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: بَعَثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَحْنُ ثَلَاثُ مِائَةٍ لِحَبْلِ أَرْوَادِنَا عَلَى رِقَابِنَا، فَقَبِلَ أَرْوَادَنَا حَتَّى كَانَ يَكُونُ لِلرَّحْلِ مِائَةٌ كَمْرَةً، فَقِيلَ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ! وَلَنْ تَقْعُ الشَّرَّةُ مِنَ الرَّحْلِ؟ فَقَالَ: لَقَدْ وَجَدْنَا قَدْعًا حِينَ فَقَدْنَا، وَكُنَّا الْبَحْرَ، فَإِذَا نَحْنُ بِبَحْرٍ قَدْ قَدَعَهُ الْبَحْرُ، فَأَكَلْنَا مِنْ ثَمَانِيَةِ عَشَرَ يَوْمًا.

3372-4234. Dari Jابر bin Abdullah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah mengutus kami, dan kami berjumlah tiga ratus orang membawa bekal kami di atas leher kami. Lalu bekal kami pun habis hingga seseorang dari kami hanya memiliki sebuah korma. Maka ia ditanya, 'Wahai Abu Abdullah, di manakah korma orang itu?' Ia menjawab, 'Kami mendapatkannya rub saat kami mengetahuinya. Lantas kami sampai ke laut, dan tiba-tiba ada ikan besar terdampar dihempas air laut. Maka kami pun memakannya selama delapan belas hari'."

Shahih: *Ghayah Al Maram* (23). Muttafaq 'Alaih.

٣٣٧٣-٤٢٣٥. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: مرَّ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَحْنُ لَمَالِجٍ خُمْصًا لَدَا، فَقَالَ: (مَا هَذَا؟) قُلْتُ خُمْصٌ لَنَا وَهِيَ، لَحْنٌ مُصَلِّحَةٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَا لَرَى الْأَمْرَ إِلَّا أَفْخَلَ مِنْ ذَلِكَ).

3373-4235. Dari Abdullah bin 'Amru RA, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah melintasi kami saat kami sedang mengurus bilik kami (yang terbuat) dari ilalang dan batang pohon. Maka beliau bertanya, 'Apakah ini?' Aku menjawab, 'Ini adalah bilik dari ilalang dan batang pohon kami, dan kami sedang memperbaikinya.' Maka Rasulullah SAW bersabda, 'Sepertinya kurasa kematian datang lebih cepat dari itu (lebih baik kamu bersiap-siap untuk menghadapi kematian)'."

Shahih: *At-Ta'liq Ar-Raghib* (4/132).

٣٣٧٤-٤٢٣٦. عَنْ أَنَسٍ قَالَ: مرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْجَةٍ عَلَى بَابِ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ، فَقَالَ: (مَا هَذِهِ؟) قَالُوا: قُبَّةٌ بَنَاهَا فُلَانٌ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (كُلُّ مَالٍ يَكُونُ هَكَذَا فَهُوَ وَبَالٌ عَلَى صَاحِبِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ). فَبَلَغَ الْأَنْصَارِيُّ ذَلِكَ قَوْمَئِذٍ، فَمَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهَذَا فَلَمْ يَرَهَا. فَسَأَلَ عَنْهَا فَأُخْبِرَ أَنَّهُ وَضَعَهَا لِمَا بَلَغَهُ عَنْكَ، فَقَالَ: (بِرَحْمَةِ اللَّهِ بِرَحْمَةِ اللَّهِ).

3374-4236. Dari Anas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW melintas sebuah kubah di depan pintu rumah seseorang dari kalangan Anshar, maka beliau bertanya, 'Apa ini?' Mereka menjawab, 'Kubah yang dibangun oleh si Fulan.' Rasulullah SAW bersabda, 'Semua harta

*(yang digunakan untuk kepentingan) seperti ini akan menjadi bencana bagi pemiliknya pada hari Kiamat." Pesan itu sampai kepada si orang Anshari (pemilik kubah), maka ia pun merobohkannya. Kemudian ketika kembali Nabi SAW melintasi rumah itu lagi, beliau sudah tidak melihat kubah itu lagi. Lalu beliau bertanya tentangnya. Maka beliau dikabari bahwa, "Pemiliknya telah merobohkannya ketika sampai kepadanya pesanmu." Beliau bersabda, "Semoga Allah merahmatinya. Semoga Allah merahmatinya."*

**Shahih: Ash-Shohihah (2830).**

٤٢٣٧-٣٣٧٥. عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: لَقَدْ رَأَيْتِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْتٌ بَيْنَا يُكْنِي مِنَ الْطَرِّ وَيُكْنِي مِنَ الشَّمْسِ، مَا أَعَانِي عَلَيْهِ خَلْقُ اللَّهِ تَعَالَى.

3375-4237. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Aku pernah bermimpi bersama Rasulullah SAW membangun sebuah rumah yang melindungiku dari hujan, dan melindungiku dari matahari. Tidak ada (satu) makhluk Allah SWT pun yang membantuku (mengerjakannya selain Rasulullah)."

**Shahih: Bukhari.**

٤٢٣٨-٣٣٧٦. عَنْ حَارِثَةَ بْنِ مُضَرَّبٍ قَالَ: أَكُنَّا حِثَابًا لَعُودَةٍ فَقَالَ: لَقَدْ طَالَ سَفَرِي، وَلَوْلَا أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (لَا تَحْتَوُوا الْمَوْتَ) لَمَتَيْتُهُ، وَقَالَ: (إِنَّ الْعَبْدَ لَيُؤَخَّرُ فِي ثَلَاثَةِ كُلِّهَا إِلَّا فِي الثَّرَابِ) أَوْ قَالَ: (فِي الْبَاءِ).

3376-4238. Dari Haritsah bin Mudharrib, ia berkata, "Kami mendatangi Khabbab untuk menjenguknya, maka ia berkata, "Sakitku sudah begitu lama. Seandainya aku tidak mendengar Rasulullah SAW



bersabda, "Jangandah pernah kalian mengharapakan kematian," tentu aku akan mengharapkannya. Dan beliau juga bersabda, "Sesungguhnya seorang hamba akan diganjar dalam semua nafkah kehidupannya kecuali pembiayaan dalam urusan tanah." Atau beliau bersabda, "...dalam urusan bangunan."

**Shahih:** *Al Misykat* (5682-edisi revisi tahqiq kedua), *Ahkam Al Jama'ah* (59), *Ash-Shahihah* (2831).

#### Bab: 14. Tawakal dan Yakin

٤٢٣٩-٣٣٧٧. عَنْ عُمَرَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (لَوْ أَنَّكُمْ تَوَكَّلْتُمْ عَلَى اللَّهِ حَقَّ تَوَكُّلِهِ لَرَزَقَكُمْ كَمَا يَرْزُقُ الطَّيْرَ، تَغْلُو حِمَامًا وَتَرْوِحُ بَطْئًا).

3377-4239. Dari Umar RA, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Seandainya kalian dapat bertawakal kepada Allah dengan sebenar-benarnya tawakal, niscaya Allah akan memberi kalian rezeki, seperti Dia memberi rezeki kepada burung yang pergi dalam keadaan lapar dan pulang dalam keadaan kenyang.'"

**Shahih:** *Takhrij Al Ahadits Al Mukhtarah* (217-218), *Ash-Shahihah* (310), *Ahadits Al Bayu'*.

٤٢٤٢-٣٣٧٨. عَنْ جَابِرٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَمُوتُنَّ أَحَدٌ مِنْكُمْ إِلَّا وَهُوَ يُحْسِنُ الظَّنَّ بِاللَّهِ).

3378-4242. Dari Jابر RA, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Jangandah seseorang dari kalian mati, kecuali ia berprasangka baik kepada Allah' "

**Shahih:** *Shahih Abu Daud* (2726), *Muslim*.

٣٣٧٩-٤٢٤٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، يَتْلُو بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ، وَفِي كُلِّ خَيْرٍ، إِحْرَاسٌ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَلَا يَضُرُّكَ، فَإِنْ أَمَرَ فَفْعَلْ: قَدَرُ اللَّهِ وَمَا شَاءَ فَعَلَ، وَإِذَا كُنْتَ لِلْعَمَلِ خَلًا، فَأَنْتَ لِلْأَمْرِ تَتَجَرَّعُ عَمَلُ الشَّيْطَانِ).

3379-4243. Dari Abu Hurairah RA, sampai kepadanya berita, Nabi SAW bersabda, "Orang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih disukai oleh Allah daripada orang mukmin yang lemah. Dan dalam masing-masing (sifat itu) terdapat kebaikan. Maka bertanggung-jawablah kamu terhadap sesuatu yang bermanfaat, dan janganlah merasa lemah. Jika suatu perkara mengalahkanmu, maka katakanlah, 'Ketentuan (qadar) Allah (telah menentukan), dan apa yang Allah kehendaki, tentu Dia akan melaksanakannya.' Dan jauhkanlah ucapan, "Seandainya." Karena ucapan, "Seandainya," membuka (peluang) pekerjaan syetan."

**Shahih:** *Da'il al Jannah* (356). Muslim.

#### Bab: 15. Hikmah

٣٣٨٠-٤٢٤٥. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (تَمَتَّتَانِ مَعْمُونٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ الشَّيْءِ: الصُّحَّةُ وَالْفَرَاغُ).

3380-4245. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Dua nikmat yang banyak manfaatnya lupa akan keduanya, (yaitu) nikmat sehat dan nikmat waktu luang.'"

**Shahih:** Bukhari.

٣٣٨١-٤٢٤٦. عَنْ أَبِي أَيُّوبَ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ! عَلِّمْنِي وَلَوْ جِرَ، قَالَ: (إِذَا قُمْتَ فِي صَلَاتِكَ فَصَلِّ صَلَاةَ مُؤَدِّعٍ، وَلَا تُكَلِّمْ بِكَلَامٍ تُعْتَبَرُ بِهِ، وَأَجْمَعْ قَوْلَكَ عَمَّا فِي أَيْدِي النَّاسِ).

3381-4246. Dari Abu Ayyub, ia berkata, "Seorang lelaki datang menemui Nabi SAW lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, ajarkanlah aku dan ungkapkanlah dengan ringkas.' Maka beliau bersabda, 'Jika kamu hendak mengerjakan shalatmu, maka shalatlah seperti shalat orang yang hendak berpisah. Dan janganlah kamu mengatakan suatu perkataan yang akan kamu sesali. Dan kumpulkan rasa keputus asaan dari apa yang dimiliki orang lain'."

**Haasan: Ash-Shahihah (400).**

#### **Bab: 16. Bersih dari Takahur dan Anjuran untuk Bersikap Tawadhdhu'**

٣٣٨٢-٤٢٤٨. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ مِنْ عَرْذَلٍ مِنْ كِبَرٍ، وَلَا يَدْخُلُ النَّارَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ مِنْ عَرْذَلٍ مِنْ إِيمَانٍ).

3382-4248. Dari Abdullah, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Tidak akan masuk surga orang yang di dalam hatinya terdapat kesombongan (walau) sebesar biji sawi. Dan tidak akan masuk neraka orang yang di dalam hatinya terdapat keimanan (walau) sebesar biji sawi'."

**Shahih: Pengulangan dari hadits no. 60.**

٣٣٨٢-٤٢٤٩. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (يَقُولُ اللَّهُ سُبْحَانَهُ: الْكِبْرِيَاءُ رِدَائِي، وَالْعِظَةُ إِزَارِي، مَنْ نَزَعَنِي وَاحِدًا مِنْهُمَا آتَيْتُهُ فِي حَبْتِهِ).

3383-4249. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Allah SWT berfirman, "Kesombongan adalah Selendang-Ku, dan Keagungan adalah Kain-Ku. Barangsiapa menantang-Ku terhadap salah satu dari keduanya, niscaya akan Ku-lemparkan ia ke dalam neraka Jahanam."

**Shahih:** *Ar-Raudh An-Nadhir* (677), *Ash-Shahihah* (541).

٣٣٨٤-٤٢٥٠. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (يَقُولُ اللَّهُ سُبْحَانَهُ: الْكِبْرِيَاءُ رِدَائِي، وَالْعِظَةُ إِزَارِي، فَمَنْ نَزَعَنِي وَاحِدًا مِنْهُمَا آتَيْتُهُ فِي النَّارِ).

3384-4250. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Allah SWT berfirman, "Kesombongan adalah Selendang-Ku, dan Keagungan adalah Kain-Ku. Maka barangsiapa menantang-Ku dalam salah satu dari keduanya, niscaya akan Ku-lemparkan ia ke dalam neraka."

**Shahih:** *Ar-Raudh An-Nadhir*, *Ash-Shahihah*.

٣٣٨٥-٤٢٥١. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَنْ يَتَوَضَّعُ لِلَّهِ سُبْحَانَهُ.... يَرْفَعَهُ اللَّهُ....)

3385-4251. Dari Abu Said Al Khudri RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa *tawaddhu'* kepada Allah SWT... niscaya Allah akan mengangkatnya..., ...."

Shahih: *Ash-Shohihah* (2328). Muslim.

٣٣٨٦-٤٢٥٢. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: إِنْ كَانَتْ الْأَمَةُ مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ لَتَأْخُذُ يَدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَمَا يَنْزِعُ يَدَهُ مِنْ يَدِهَا حَتَّى تَلْعَبَ بِهِ حَيْثُ شَاءَتْ مِنَ الْمَدِينَةِ فِي حَاجَتِهَا.

3386-4252. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Jika seorang budak perempuan dari penduduk Madinah menarik tangan Rasulullah SAW, maka beliau tidak akan menarik tangannya dari tangan budak tersebut sampai ia membawanya ke manapun dikedhendakinya di Madinah untuk mencari hajatnya."

Hadits Shahihah: *Mukhtashar Asy-Syama'ul Al Muhammadiyah* (285). Muttafaq 'Alaih meriwayatkan dengan riwayat serupa.

٣٣٨٧-٤٢٥٢. عَنْ عُبَادَةَ بْنِ حُمَيْرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ خَطَبَهُمْ فَقَالَ: (إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَوُحِي إِلَيَّ أَنْ تَوَاضَعُوا حَتَّى لَا يَفْخَرَ أَحَدٌ عَلَى أَحَدٍ).

3387-4253. Dari Ubadh bin Himar, dari Nabi SAW, bahwa beliau pernah berkhutbah kepada mereka, seraya bersabda, "Sesungguhnya Allah SWT mewahyukan kepadaku agar aku bersikap tawadhu, sehingga tidak ada seorangpun yang bersikap sombong kepada lainnya."

Shahih: *Ash-Shohihah* (570). Muslim.

٣٣٨٨-٤٢٥٥. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ حَيَاءً مِنْ غُفْرَانِهِ فِي حِدْرِهِ، وَكَانَ إِذَا تَكْرَهُ شَيْئًا رَمَى ذَلِكَ فِي وَجْهِهِ.

3388-4255. Dari Abu Saïd Al Khudri RA, ia berkata, "Rasulullah SAW adalah seorang yang lebih malu daripada perawan (yang terlihat) pada pipinya. Dan jika beliau membenci sesuatu, maka akan nampak (ekspresi) terlihat di wajahnya."

Shahih: *Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah* (307).  
Muttafaq 'Alaih.

٣٣٨٩-٤٢٥٦. قَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنَّ لِكُلِّ دِينٍ خُلُقًا، وَخُلُقُ الْإِسْلَامِ الْحَيَاءُ).

3389-4256. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya setiap agama memiliki (ajaran) akhlak (etika). Dan akhlak (etika) Islam adalah malu'."

Hasan: *Ash-Shahihah* (940), *Ar-Rauah An-Nadhar* (41).

٣٣٩٠-٤٢٥٧. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنَّ لِكُلِّ دِينٍ خُلُقًا، وَإِنَّ خُلُقَ الْإِسْلَامِ الْحَيَاءُ).

3390-4257. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya setiap agama memiliki (ajaran) akhlak (etika), dan sesungguhnya akhlak (etika) Islam adalah malu'."

Hasan: Lihat hadits sebelumnya.

٣٣٩١-٤٢٥٨. عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَمْرِو أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنَّ مِمَّا أَذْرَكَ النَّاسُ مِنْ كَلَامِ النَّبِيِّ الْأُولَى: إِذَا لَمْ تَسْتَغْنِ فَأَصْنَعْ مَا شِئْتَ).

3391-4258. Dari 'Uqbah bin 'Amr Abu Mas'ud RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "Di antara yang dikhatahui oleh orang-orang dari perkataan kenabian yang pertama adalah, "Jika kamu tidak malu, maka perbuatlah sesukamu."

**Shahih:** *Al-Irwaa'* (2673), *Ash-Shahihah* (684), *Bukhari*.

٣٣٩٢-٤٢٥٩. عَنْ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الْحَيَاءُ مِنَ الْإِيمَانِ، وَالْإِيمَانُ فِي الْحَيَّةِ، وَالْبَدَأُ مِنَ الْحَقَائِدِ، وَالْحَقَائِدُ فِي النَّارِ).

3392-4259. Dari Abu Bakrah, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "Malu adalah sebagian dari iman. Dan iman (akan) berada di dalam surga. Dan perkataan kotor termasuk dari perangai buruk. Dan perangai buruk (akan) berada di dalam neraka."

**Shahih:** *Ar-Raudh An-Nadhir* (744), *Ash-Shahihah* (495).

٣٣٩٣-٤٢٦٠. عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَا كَانَ النَّحْسُ فِي شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا شَأْنًا، وَلَا كَانَ الْحَيَاءُ فِي شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا زَانَةً).

3393-4260. Dari Anas RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah kekejian terhadap sesuatu apapun kecuali ia akan membuatnya buruk. Dan tidaklah malu kepada sesuatu apapun kecuali ia akan menghasranya."

**Shahih:** *At-Ta'liq Ar-Raghib* (3/255), *Al-Masykat* (4854-edisi revisi tahqiq kedua).

#### Bab: 18. Sifat Santun

٣٣٩٤-٤٢٦٦. عَنْ مُعَاذِ بْنِ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَنْ كَفَلَ غُلَامًا وَهُوَ قَابِرٌ عَلَى أَنْ يُقَدِّمَهُ دَعَاةَ اللَّهِ عَلَى رُءُوسِ الْخَلَائِقِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُخْرِجَهُ مِنْ أَى الْخَوَارِ شَاءَ).

3394-4261. Dari Mu'adz bin Anas, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa dapat menahan amarah sedangkan ia mampu melampiaskannya, maka Allah akan memanggilnya di hadapan seluruh makhluk pada hari Kiamat hingga Dia memberinya (kebebasan) memilih bidadari manapun yang ia inginkan (untuk dipersunting)."

**Hasan:** *Ar-Rauah An-Nadhir* (481 dan 854), *At-Ta'liq Ar-Raghib* (3/279).

٣٣٩٥-٤٢٦٣. عَنْ إِبْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلْأَنْصَجِ الْقَصْرِيِّ: (إِنَّ فِيكَ خَصْلَتَيْنِ يُحِبُّهُمَا اللَّهُ: الْحِلْمَ وَالْحَيَاءَ).

3395-4263. Dari Ibnu Abbas RA, bahwa Nabi SAW bersabda kepada Asyaji Al Ashari, "Sesungguhnya di dalam dirimu terdapat dua sifat yang dicintai Allah: (yaitu) sikap santun dan malu."

**Shahih:** Dengan lafadz "*al anas*" menggantikan lafadz "*al hayas*". *Ar-Rauah An-Nadhir* (406), *Dzilal Al Jannah* (190). Muslim.



٣٣٩٦-٤٢٦٤. عَنْ أَبِي غَسَرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَا مِنْ حُرَّةٍ أَكْثَلُمْ أَحْرًا عِنْدَ اللَّهِ مِنْ حُرَّةٍ غَيْطٍ كَطَمَئِهَا عِنْدَ إِبِلَاءٍ وَجَهَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ).

3396-4264. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Tidak ada tegukan yang lebih besar ganjarannya di sisi Allah daripada tegukan amarah yang ditahan oleh seorang hamba karena mencari keridhaan Allah SWT.'"

Shahih: *At-Ta'iq* (3/279), *Adh-Dha'ifah* (1912), *Takhrīj Al-Mafsyūkah* (5116-edisi revisi tahqiq kedua).

### Bab: 19. Sedih dan Menangis

٣٣٩٧-٤٢٦٥. عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنِّي لَرَى مَا لَا تَرَوْنَ، وَأَسْمَعُ مَا لَا تَسْمَعُونَ، إِنَّ السَّمَاءَ لَمِثْتُ وَحَقِّ لَهَا أَنْ يَطُفَّ مَا فِيهَا مَوْضِعُ أَرْبَعِ أَصَابِعٍ إِلَّا وَمَلَكَ وَاصِعَ حَبَّتَيْ سَاجِدٍ لِي، وَاللَّهُ لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَكْثَلْتُ، لَفَضَحْتُكُمْ قَلِيلًا وَكَبَحْتُكُمْ كَثِيرًا، وَمَا تَلَذَّذْتُكُمْ بِالنِّسَاءِ عَلَى الْفُرُشَاتِ، وَلَخَرَجْتُكُمْ إِلَى الصُّعَدَاتِ نَحَارُونَ إِلَى اللَّهِ، وَاللَّهُ لَوْ بَدَأْتُ أَلِي كُنْتُ شَجَرَةً تُغَضَّدُ).

3397-4265. Dari Abu Dzar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Aku sungguh dapat melihat apa kalian tidak dapat melihatnya, dan aku dapat mendengar apa yang kalian tidak dengar. Sesungguhnya langit merintih<sup>29</sup> dan diberikan kepadanya hak untuk merintih. Karena tidaklah dalam posisi empat jari kecuali ada seorang malaikat yang meletakkan kepalanya bersujud kepada Allah.

<sup>29</sup> Karena banyaknya malaikat merintihnya karena keberatan sehingga ia berintih, dan ini merupakan banyaknya malaikat, sehingga ia pun tidak ada waktu merintih.

*Demi Allah, seandainya kalian mengetahui apa yang aku ketahui, niscaya kalian akan sedikit tertawa dan (justru akan) banyak menangis. Kalian juga tidak akan dapat (tenang) bersenang-senang di atas tempat tidur kalian bersama wanita (istri), dan kalian pun akan keluar menuju bukit-bukit untuk berdoa dengan suara keras kepada Allah. Demi Allah, aku sangat ingin seandainya aku menjadi pohon yang ditepang'."*

**Hasan:** Tanpa kalimat, "Demi Allah aku sangat ingin..." karena ini merupakan sisipan perawi, *Ash-Shahihah* (1722), *Al-Misykat* (5347-edisi revisi tahap kedua).

٤٢٦٦-٣٣٩٨. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَفْعَلُكُمْ لَضَحِكُمْ قَلِيلًا وَلَبْكَيْكُمْ كَثِيرًا».

3398-4266. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Seandainya kalian mengetahui apa yang aku ketahui, niscaya kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis'."

**Shahih:** *Ash-Shahihah*, *Tahrij Fiqh As-Sirah* (479). Bukhari.

٤٢٦٧-٣٣٩٩. عَنْ عَامِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ: أَنَّ أَبَاهُ أُخْبِرَهُ أَنَّهُ لَمْ يَكُنْ بَيْنَ إِسْلَامِهِمْ وَتَيْنَ أَنْ نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ، «يُعَذِّبُهُمُ اللَّهُ بِهَا - إِلَّا أَرْبَعَ سِنِينَ: ((وَلَا يَكُونُوا كَالَّذِينَ آوَوْا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِ قَطَالٍ عَلَيْهِمُ الْعَذَابُ فَلَسْتُ قُلُوبُهُمْ وَكثِيرٌ مِنْهُمْ فَاسِقُونَ)).

3399-4267. Dari Amir bin Abdullah bin Az-Zubair RA, ayahnya mengabarinya bahwa tidak ada jarak waktu antara keislaman mereka dan turunnya ayat ini —Allah menegur mereka dengan ayat ini— kecuali hanya empat tahun, "...dan janganlah mereka seperti orang-orang yang sebelumnya telah diturunkan Al Kitab kepadanya,

*kemudian berlalulah masa yang panjang atas mereka lalu hati mereka menjadi keras. Dan kebanyakan di antara mereka adalah orang-orang fasik.”* (Qs. Al Hadiid (57): 16)

**Hasan.**

٣٤٠٠-٤٢٦٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا تُكْثِرُوا الضَّحِكَ، فَإِنَّ كَثْرَةَ الضَّحِكِ لَمَيِّتُ الْقَلْبِ).

3400-4268. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Janganlah kalian banyak tertawa. Karena banyak tertawa itu dapat mematikan hati'."

**Shahih:** *At-Ta'iq Ar-Raghib* (3/179), *Ash-Shahihah* (506).

٣٤٠١-٤٢٦٩. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (قُرْأْ عَلَيَّ) فَقَرَأْتُ عَلَيْهِ سُورَةَ النَّسَاءِ حَتَّى إِذَا بَلَغْتُ: ((لَكَيْفَ إِذَا جِئْنَا مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ بِشَهِيدٍ وَجِئْنَا بِكَ عَلَى هَؤُلَاءِ شَهِيدًا))، لَقِظْتُ إِلَيْهِ فَإِذَا عَيْنَاهُ تَلْتَمَعَانِ.

3401-4269. Dari Abdullah bin Mas'ud RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda kepadaku, 'Bacakanlah aku (Al Qur'an)!' Maka kubaca surah An-Nisaa', dan ketika aku sampai kepada firman Allah, 'Maka bagaimanakah (habnya orang kafir nanti), jika Kami mendatangkan seseorang saksi (rasul) dari tiap-tiap umat dan Kami mendatangkan kamu (Muhammad) sebagai saksi atas mereka itu (sebagai umatmu)' (Qs. An-Nisaa' [4]: 41) Kulihat kedua mata beliau berbinang sinir mata."

**Shahih:** Bukhari.

٣٤٠٢-٤٢٧٠. عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جَنَازَةٍ فَخَلَسَ عَلَى شَعِيرِ الْقَبْرِ فَبَكَى حَتَّى بَلَ الْفَرَى، ثُمَّ قَالَ: (يَا إِبْرَاهِيمُ! لِيَحِلَّ هَذَا فَأَعِثُّوا).

3402-4270. Dari Al Bara', ia berkata, "Kami pernah bersama Rasulullah SAW mengantar jenazah, lalu beliau duduk di sisi kuburan. Lantas beliau menangis hingga membasahi tanah. Kemudian beliau bersabda, 'Wahai saudara-saudaraku, bersiap-siaplah untuk hal seperti ini!'"

**Hasan: Ash-Shahihah (1751).**

#### Bab: 20. Berhati-hati Dalam Beramal

٣٤٠٣-٤٢٧٣. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! ((وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آتَوْا وَقُلُوبُهُمْ وَجِلَةٌ)) أَلَمْ يَأْتِ الَّذِي يَزْنِي وَيَسْرِقُ وَيَشْرَبُ فَخَمَرَ؟ قَالَ: (لَا)، يَا بِنْتُ أَبِي بَكْرٍ! أَوْ: يَا بِنْتُ الصَّدِّيقِ! - وَلَكِنَّهُ الرَّجُلُ يَصُومُ وَيَتَصَدَّقُ وَيُصَلِّي، وَهُوَ يَخَافُ أَنْ لَا يُقْبَلَ مِنْهُ).

3403-4273. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Wahai Rasulullah, apakah (firman Allah), 'Dan orang-orang yang memberikan apa yang telah mereka berikan dengan hati yang takut,' (Qs. Al Mu'minun [23]: 60) ini ditujukan bagi orang yang berzina, mencuri dan minum khamer (saja)?" Beliau bersabda, 'Bukan, wahai putri Abu Bakar (Atau, "Wahai putri Ash-Shiddiq"). Tetapi untuk seorang lelaki yang berpuasa, bersedekah dan shalat, sedangkan ia takut jika amalnya itu tidak diterima.'"

**Hasan: Ash-Shahihah (162).**

٣٤٠٤-٤٢٧٤. عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِطَوَائِفٍ، وَإِذَا طَابَ أَشْغَلُهُ طَابَ أَعْلَاهُ، وَإِذَا فَسَدَ أَشْغَلُهُ فَسَدَ أَعْلَاهُ).

3404-4274. Dari Mu'awiyah bin Abu Sufyan, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Amal perbuatan itu bagaikan tempat minum. Jika dasarnya jernih, maka permukaannyaupun akan jernih. Dan jika dasarnya keruh, maka akan keruhlah pula permukaannya'."

**Shahih: Ash-Shahihah (1734).**

٣٤٠٥-٤٢٧٦. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (قَارِبُوا وَسَدِّدُوا فَإِنَّ أَيْسَ أَحَدٍ مِنْكُمْ يَتَّبِعِهِ عَمَلُهُ). قَالُوا: وَلَا أَتَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: (وَلَا آتَا، إِلَّا أَنْ يَتَّبِعُنِي اللَّهُ بِرَحْمَةٍ مِنْهُ وَفَضْلٍ).

3405-4276. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Bertaqarrublah kalian dan bersungguh-sungguhlah (dalam ibadah). Karena sesungguhnya tiada seorangpun di antara kalian yang akan menjadi penyelamat bagi dirinya (selain) amal perbuatannya.' Mereka bertanya, 'Tidak juga engkau, wahai Rasulullah?' Beliau menjawab, 'Tidak juga aku. Kecuali jika Allah memaafkaniku dengan rahmat dan kemuliaan dari-Nya.'"

**Shahih: Ash-Shahihah (2602). Muttafaq 'Alaih.**

٣٤٠٦-٤٢٧٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: أَنَا أَغْنَى الشُّرَكَاءِ عَنِ الشُّرْكِ، فَمَنْ غِبِلَ لِي غِبْلًا أَشْرَكَ فِيهِ غَيْرِي، فَأَنَا مِثْلُ بَرِيءٍ وَهُوَ لِلَّذِي أَشْرَكَ).

3406-4277. Dari Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, 'Allah SWT berfirman, "Aku adalah teman yang tidak membutuhkan teman. Barangsiapa mengerjakan suatu perbuatan dengan menyertakan selain diri-Ku, maka Aku terbebas dari dirinya, dan (karena) ia adalah milik yang disertakannya (disekutekan)".'

**Shahih: Ahkam Al Jana'iz (53).**

٣٤٠٧-٤٢٧٨. عَنْ أَبِي سَعْدٍ بْنِ أَبِي قُصَّافَةَ الْأَنْصَارِيِّ، وَكَانَ مِنَ الصَّحَابَةِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنَّا جَمَعَ اللَّهُ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لِيَوْمٍ لَا رَبَّ فِيهِ لِقَاىَ مَتَاد: مَنْ كَانَ أَشْرَكَ فِي غَمَلٍ غِبِلَّةٍ لِلَّهِ، فَلْيُطْلَبْ ثَوَابُهُ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللَّهِ، فَإِنَّ اللَّهَ أَغْنَى الشُّرَكَاءِ عَنِ الشُّرْكِ).

3407-4278. Dari Abu Sa'ad bin Abu Fadhlah Al Anshari (ia termasuk salah seorang dari kalangan sahabat Nabi SAW) berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Jika Allah mengumpulkan orang-orang yang terdahulu dan orang-orang yang terakhir pada hari Kiamat (saat hari yang tidak ada keraguan padanya), maka seorang penyeru akan berseru, 'Barangsiapa berbuat kemusyrikan pada perbuatan yang ditujukan kepada Allah, maka hendaknya ia meminta balasannya dari selain Allah itu. Karena Allah adalah Teman yang tidak membutuhkan pendamping".'

٣٤٠٨-٤٢٧٩. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَحَنُّنًا تَذَكُّرُ الْمَسِيحِ الدَّحَالِ، فَقَالَ: (أَلَا أُخِيرُكُمْ بِمَا هُوَ أَعْرَفُ عَلَيْكُمْ عِنْدِي مِنَ الْمَسِيحِ الدَّحَالِ؟) قَالَ: قُلْنَا: بَلَى، قَالَ: (الشَّرُّ أَنْ يَقُومَ الرَّحْلُ يُصَلِّيَ فَيَزِنُ صَلَاتَهُ لِمَا يَرَى مِنْ نَظَرٍ وَحَلٍ).

3408-4279. Dari Abu Sa'ad RA, ia berkata, "Rasulullah SAW datang menghampiri kami, saat kami saling mengingatkan tentang Al Masih Ad-Dajjal, maka beliau bersabda, 'Masuklah kalian aku beritahukan (tentang sesuatu) yang lebih aku takutkan terhadap diri kalian dari Al Masih Ad-Dajjal?' (Perawi berkata), "Kami menjawab, 'Tentu.' Beliau bersabda, 'Perbuatan syirik yang tersembunyi. Yaitu seseorang mengerjakan shalat dan menghiasi shalatnya dengan harapan agar seseorang melihatnya'."

**Shahih:** *Al Masykah* (5333), *Shahih At-Targhib* (27).

٣٤٠٩-٤٢٨١. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَنْ يُسْمِعَ يُسْمِعَ اللَّهُ بِهِ، وَمَنْ يُرَاءِ يُرَاءِ اللَّهُ بِهِ).

3409-4281. Dari Abu Sa'id Al Khudri RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, 'Barangsiapa ingin didengar (diterima amalnya), niscaya Allah akan mendengarnya. Dan barangsiapa berbuat karena riy'a' (angkuh), niscaya Allah akan berbuat angkuh kepadanya'."

**Shahih** dengan hadits setelahnya.

٤٢٨٢-٣٤١٠. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَرَاءَى بِرَاءِ اللَّهِ بِهِ، وَمَنْ يَسْمَعْ يَسْمَعِ اللَّهُ بِهِ).

3410-4282. Dari Jundab, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa berbuat riya' (keangkuhan), niscaya Allah akan berbuat riya' (angkuh) kepadanya. Dan barangsiapa ingin didengar (diterima amalnya), niscaya Allah akan Mendengarkannya'."

**Shahih:** Shahih At-Targhib (24), Muttafaq 'Alaih.

## Bab: 22. Hasad (Iri Hati dan Dengki)

٤٢٨٣-٣٤١١. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ: رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا فَسَلَّطَهُ عَلَىٰ هَلْكَيْهِ فِي الْحَقِّ، وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ حِكْمَةً، فَهُوَ يُنْضِي بِهَا وَيَعْلَمُهَا).

3411-4283. Dari Abdullah bin Mas'ud RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Tidaklah ada kedengkiian kecuali kepada dua perkara: Seorang yang diberikan Allah harta dan ia mengeluarkannya di jalan Allah, serta seseorang yang diberikan Allah hikmah lalu ia mengamalkan dan mengajarkannya'."

**Shahih:** Ar-Raudh An-Nadhir (897), Muttafaq 'Alaih.

٤٢٨٤-٣٤١٢. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ: رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ الْقُرْآنَ فَهُوَ يَقُومُ بِهِ آتَاءَ اللَّيْلِ وَآتَاءَ النَّهَارِ، وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا فَهُوَ يُنْفِقُهُ آتَاءَ اللَّيْلِ وَآتَاءَ النَّهَارِ).

3412-4284. Dari Abdullah, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Tidaklah ada kedengkiian kecuali kepada dua perkara: Seseorang



yang diberikan Allah kepadanya Al Qur'an dan ia pun mengamalkannya sepanjang siang malam, serta seseorang yang diberikan Allah harta lalu ia menginfakkannya sepanjang siang dan malam'."

**Shahih:** *Ibid*, *Muttafaq 'Alaih*.

### **Bab: 23. Perbuatan Zhalim**

٤٢٨٦-٣٤١٣. عَنْ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَا مِنْ ذَنْبٍ أَكْبَرُ أَنْ يُعْجَلَ اللَّهُ لِعَاصِيهِ الْعُقُوبَةُ فِي الدُّنْيَا، مَعَ مَا يُدْعَرُ لَهُ فِي الْآخِرَةِ، مِنَ النَّفِيِّ وَقَطْعَةِ الرَّحِمِ).

3413-4286. Dari Abu Bakrah, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Tidaklah ada perbuatan dosa yang akan diregerakan siksaanya bagi pelakunya oleh Allah di dunia dan disisakan baginya di Akhirat selain (melakui dosa) kezhaliman dan memutekan silaturrahim'."

**Shahih:** *Ash-Shahihah* (917), *At-Ta'liq Ar-Raghib* (3/228).

٤٢٨٨-٣٤١٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (حَسْبُ لِمَنْ بَيْنَ الشَّرِّ أَنْ يَحْفَرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ).

3414-4288. Dari Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, 'Dosa yang paling besar bagi seseorang adalah ia menyakiti saudaranya sesama muslim'."

**Shahih:** *Muslim* (8/11).

٤٢٨٩-٣٤١٥. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ لَوَسْخِي إِلَيَّ: أَنْ تَوَاصَوْهُ وَلَا تَبْغِي بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ).

3415-4289. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya Allah mewahyukan kepadaku agar kalian rendah diri, dan janganlah sebagian dari kalian berbuat aniaya terhadap sebagian lainnya'."

Shahih: *Ash-Shahihah* (570). Muslim.

#### Bab: 24. Wara' dan Takwa

٤٢٩١-٣٤١٦. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: قِيلَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الشَّيْءِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: (كُلُّ مَخْتُومٍ قَلْبٍ، مَدْقُوقِ اللِّسَانِ) قَالُوا: مَدْقُوقِ اللِّسَانِ لَعْرِفَةٍ، لِمَا مَخْتُومُ الْقَلْبِ؟ قَالَ: (هُوَ الشَّيْءُ الَّذِي لَا إِثْمَ فِيهِ وَلَا بَغْيَ وَلَا غِلَّ وَلَا حَسَدَ).

3416-4291. Dari Abdullah bin 'Amru RA, ia berkata, "Ditanyakan kepada Rasulullah SAW, 'Manusia yang bagaimanakah yang paling mulia?' Beliau menjawab, 'Semua (orang) yang hatinya bertedih, dan lisan (ucapannya) benar.' Mereka berkata, 'Percataannya benar (seperti yang) telah kami ketahui? Dan apa yang dimaksud dengan hati yang bertedih?' Beliau menjawab, 'Hati yang bertakwa dan bersih, tidak ada kedurhakaan dan kekaliman padanya, serta kedengkian dan hasad'."

Shahih: *Ash-Shahihah* (948).

٣٤١٧-٤٢٩٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (يَا أَبَا هُرَيْرَةَ! كُنْ وَرِعًا تَكُنْ أَعْيَدَ النَّاسِ، وَكُنْ قِيَمًا تَكُنْ أَشْكَرَ النَّاسِ، وَأَحِبُّ لِلنَّاسِ مَا تُحِبُّ لِنَفْسِكَ تَكُنْ مُؤْمِنًا، وَأَحْسِنُ جَوَارِزَ مَنْ حَاوَزَكَ تَكُنْ مُسْلِمًا، وَأَقِلَّ الضَّحِكَ، فَإِنَّ كَثْرَةَ الضَّحِكِ لِيُبَيِّتَ الْقَلْبَ).

3417-4292. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Wahai Abu Hurairah, jadilah kamu seorang yang wara', niscaya kamu akan menjadi manusia yang paling beribadah. Jadilah kamu seorang yang merata kecukupan, niscaya kamu akan menjadi manusia yang paling bersyukur. Cintailah manusia seperti kamu mencintai dirimu sendiri, niscaya kamu akan menjadi seorang yang muslim. Perbaikilah hubungan dalam bertetangga dengan tetanggamu, niscaya kamu akan menjadi seorang yang muslim. Dan sedikitkanlah tertawa, karena banyak tertawa akan mematikan hati'."

Shahih: Ash-Shahihah (506, 927 dan 2046).

٣٤١٨-٤٢٩٤. عَنْ سَمُرَةَ بِنْتِ حَنْظَلٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الْحَسْبُ الْمَالُ وَالْكَرَمُ الْقَوَى).

3418-4294. Dari Samurah bin Jundab, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Kehormatan (adalah) dengan harta, dan kemuliaan (adalah) dengan ketakwaan'."

Shahih: *Al Irwa'* (1870).

٤٢٩٦-٣٤١٩. عَنْ أَبِي زُهَيْرٍ الثَّقَفِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالشَّهَادَةِ أَوْ الْبَتَاءِ فَقَالَ: وَالْبَتَاءُ مِنَ الطَّلَافِ - قَالَ: (يُوشِكُ أَنْ تَعْرِفُوا أَهْلَ الْحَيَّةِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ)، قَالُوا: بِمَ ذَلِكَ؟ يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَالَ: (بِالنَّاءِ الْحَسَنِ وَالنَّاءِ السَّيِّئِ، أَنتُمْ شَهَدَاءُ اللَّهِ، يَنْضَكُمُ عَلَى بَعْضٍ).

3419-4296. Dari Abu Zuhair Ats-Tsaqafi, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah berkhotbah di hadapan kami di daerah An-Nabawah atau Al Banawah. (Perawi mengatakan, "*An-Nabawah* adalah bagian dari Thaif.") Beliau bersabda, '*Hampir-hampir kalian dapat mengetahui (beda antara) ahli surga dan ahli neraka.*' Mereka bertanya, 'Dengan apa itu dapat diketahui, wahai Rasulullah?' Beliau bersabda, '*Dengan pujian yang baik dan caci-maki yang buruk. Kalian adalah para saksi Allah (yang akan mempertanyakan) antara sebagian kalian dengan sebagian lainnya.*'

**Hasan:** Takhrij Azy-Syarh Al Aqidah Ash-Thahawiyah (427).

٤٢٩٧-٣٤٢٠. عَنْ كُثَيْبِ بْنِ خُرَيْمٍ قَالَ: أَتَى الشَّيْءُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ لِي أَنْ أَعْلَمَ إِذَا أَحْسَنْتُ أَلَيْ قَدْ أَحْسَنْتُ، وَإِذَا أَسَأْتُ أَلَيْ قَدْ أَسَأْتُ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِذَا قَالَ جِوْرًا لَكَ: قَدْ أَحْسَنْتَ، فَقَدْ أَحْسَنْتَ، وَإِذَا قَالُوا: إِنَّكَ قَدْ أَسَأْتَ، فَقَدْ أَسَأْتَ).

3420-4297. Dari Kuthaib Al Khuzafi, ia berkata, "Seorang lelaki datang menemui Nabi SAW dan berkata, 'Bagaimana aku dapat mengetahui jika aku telah berbuat kebaikan maka aku (benar-benar) telah menjadi orang yang baik, dan jika aku berbuat kejahatan maka

aku (benar-benar) telah menjadi orang yang jahat?" Rasulullah SAW bersabda, *'Jika tetanggamu mengatakan bahwa kamu adalah orang baik, maka kamu adalah orang yang baik. Dan jika mereka mengatakan bahwa kamu adalah orang jahat, maka kamu adalah orang yang jahat.'*"

**Shahih:** *Takhrir Al Misykah* (4988), *Ash-Shahihah* (1327).

٣٤٢١-٤٢٩٨. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَيْفَ بِي إِنْ أَعْلَمْتُ إِذَا أَحْسَنْتُ وَإِذَا أَسَأْتُ؟ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِذَا سَمِعْتَ جَمْعَكَ يَقُولُونَ: إِنْ قَدْ أَحْسَنْتَ فَقَدْ أَحْسَنْتَ، وَإِذَا سَمِعْتَهُمْ يَقُولُونَ: قَدْ أَسَأْتَ فَقَدْ أَسَأْتَ).

3421-4298. Dari Abdullah, ia berkata, "Seorang lelaki berkata kepada Rasulullah SAW, 'Bagaimana seharusnya aku dapat mengetahui bahwa aku adalah seorang yang telah berbuat baik dan telah berbuat jahat?' Beliau menjawab, 'Jika kamu mendengar bahwa tetanggamu mengatakan bahwa kamu telah berbuat baik, maka kamu adalah orang yang baik. Dan jika kamu mendengar mereka mengatakan bahwa kamu telah berbuat jahat, maka kamu adalah orang yang jahat.'"

**Shahih:** *Al Misykah* (4988), *Al Ahadith Ash-Shahihah* (1327).

٣٤٢٢-٤٢٩٩. عَنْ إِبْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (أَمَلُ فَحْشَةٍ مِنْ مَلَأَ اللَّهُ أَلْذَنَّهُ مِنْ كَلَامِ النَّاسِ خَيْرًا وَهُوَ يَسْمَعُ، وَأَمَلُ أَثَرٍ مِنْ مَلَأَ أَلْذَنَّهُ مِنْ كَلَامِ النَّاسِ شَرًّا وَهُوَ يَسْمَعُ).

3422-4299. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Penghuni surga adalah orang yang dipenuhi kedua telinganya oleh Allah dengan pujian yang baik dari manusia, dan ia

*pun mendengarnya. Sedangkan penghuni neraka adalah orang yang kedua telinganya dipenuhi Allah dengan cacian yang buruk dari manusia, dan ia pun mendengarnya'.*"

**Hasan Shahih: Ash-Shahihah (1740).**

٣٤٢٣-٤٣٠٠. عَنْ أَبِي ذَرٍّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قُلْتُ لَه: «رَجُلٌ يَمْتَلِئُ الْقَسَلَةَ، كَيْفَهُ النَّاسُ عَلَيْهِ؟» قَالَ: (ذَلِكَ عَاجِلٌ يُشْرَى الْمُؤْمِنِ).

3423-4300. Dari Abu Dzar RA, dari Nabi SAW, ia berkata, "Aku berkata kepada beliau, 'Seorang lelaki melakukan sebuah pekerjaan karena Allah, maka (apakah) orang-orang akan mencimainya karena pekerjaan tersebut?' Beliau bersabda, 'Itu adalah kabar gembira yang disegerakan bagi seorang yang mukmin'."

#### **Bab: 26. Niat**

٣٤٢٤-٤٣٠٢. عَنْ خَلِيفَةَ بْنِ وَقَّاصٍ، أَنَّهُ سَمِعَ عُمرَ بْنَ الْخَطَّابِ وَهُوَ يُخْطُبُ النَّاسَ، فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَلِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَإِلَى رَسُولِهِ، فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَإِلَى رَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِلدُّنْيَا بَصِيْهًا، أَوْ امْرَأَةٍ يَتَزَوَّجُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا عَاجَرَ إِلَيْهِ).

3424-4302. Dari 'Alqamah bin Waqqash bahwa ia mendengar Umar bin al-Khattab RA yang sedang berkhotbah di hadapan orang-orang, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya setiap pekerjaan sesuai dengan niatnya. Dan balasan bagi setiap orang sesuai dengan apa yang diniatkannya. Barangsiapa berhijrah

*karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya itu (akan diberikan) karena Allah dan Rasul-Nya. Dan barangsiapa berhijrah karena ingin mendapatkan dunia atau ingin menikahi seorang perempuan, maka hijrahnya sesuai dengan tujuan hijrahnya tersebut’."*

**Shahih: Al Irwa' (22), Shahih Abu Dawud (911), Muttafaq 'Alaih.**

٣٤٢٥-٤٢٠٣. عَنْ أَبِي كَبْشَةَ الْأَنْمَارِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَثَلُ هَذِهِ الْأُمَّةِ كَمَثَلِ لُرْتِمَةٍ تَقَرُّ: رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا وَعِلْمًا فَهُوَ يَحْتَلُّ بِمَالِهِ فِي مَالِهِ، يَتَّبِعُهُ فِي حَقِّهِ، وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ عِلْمًا وَلَمْ يُؤَيِّهِ مَالًا، فَهُوَ يَقُولُ: لَوْ كَانَ لِي مِثْلُ هَذَا، عَمِلْتُ فِيهِ مِثْلَ الَّذِي يَعْمَلُ)، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (فَهُمَا فِي الْأَخْرِ سَوَاءٌ) وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا وَلَمْ يُؤَيِّهِ عِلْمًا، فَهُوَ يَهْبِطُ فِي مَالِهِ، يَتَّبِعُهُ فِي غَيْرِ حَقِّهِ، وَرَجُلٌ لَمْ يُؤَيِّهِ اللَّهُ عِلْمًا وَلَا مَالًا فَهُوَ يَقُولُ: لَوْ كَانَ لِي مِثْلُ هَذَا عَمِلْتُ فِيهِ مِثْلَ الَّذِي يَعْمَلُ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (فَهُمَا فِي الْوُزْرِ سَوَاءٌ).

3425-4303. Dari Abu Kabasyah Al Anmari, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Permisalan umat ini bagaikan empat orang lelaki: seorang lelaki yang diberikan Allah harta dan ilmu maka ia berbuat sesuai dengan ilmunya terhadap hartanya, (dan) menafikkannya pada tempatnya. Seorang yang diberikan Allah ilmu dan tidak diberikan harta kemudian ia berkata, 'Seandainya aku memiliki seperti orang ini niscaya aku akan berbuat seperti yang ia perbuat.' " Rasulullah SAW bersabda, "Dalam urusan pahala, keduanya sama. Dan seorang lelaki yang diberikan Allah harta dan tidak diberikan ilmu maka ia menyia-nyikan hartanya serta menafikkannya bukan pada yang dikehendaki Allah. Serta seorang lelaki yang tidak diberikan Allah ilmu dan harta kemudian ia berkata, 'Jika aku

memiliki seperti orang ini, niscaya aku akan berbuat seperti yang ia perbuat." Rasulullah SAW bersabda, "Dalam urusan dosa, keduanya sama."

**Shahih: At-Ta'liq Ar-Raghib (1/27).**

٣٤٢٦-٤٣٠٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنَّمَا تَتَعْتُ النَّاسُ عَلَى نِيَّاتِهِمْ).

3426-4305. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya semua manusia akan dibangkitkan (kepada saat hari Kiamat) sesuai dengan niat mereka masing-masing'."

**Shahih: At-Ta'liq (1/26).**

٣٤٢٧-٤٣٠٦. عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (يُخْشَرُ النَّاسُ عَلَى نِيَّاتِهِمْ).

3427-4306. Dari Jابر RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Manusia akan dikumpulkan di padang Mahsyar sesuai dengan niat mereka masing-masing'."

**Shahih: At-Ta'liq, Zhilal Al Jamah (865). Muslim.**

## **Bab: 27. Cita-Cita dan Ajaib**

٣٤٢٨-٤٣٠٧. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ عَنِ الشَّيْخِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ خَطَّ خَطًّا مُرْتَعًا، وَخَطًّا وَسَطَ الْخَطِّ الْمُرْتَعِ، وَخَطًّا إِلَى حَائِبِ الْخَطِّ الَّذِي وَسَطَ الْخَطِّ الْمُرْتَعِ، وَخَطًّا خَارِجًا مِنَ الْخَطِّ الْمُرْتَعِ.



فَقَالَ: (الَّذِينَ مَا هَذَا) قَالُوا: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: (هَذَا الْإِنْسَانُ  
الْحَطُّ الْأَوْسَطُ، وَهَذِهِ الْخُطُوطُ إِلَى جَنَّةِ الْأَعْرَاضِ تَنْهَتْهُ لَوْ تَهَنَّتْ-  
مِنْ كُلِّ مَكَانٍ، فَإِنَّ أخطَاءَهُ هَذَا أَصَابَهُ هَذَا، وَالْحَطُّ الْمُرْتَبِعُ الْأَحْلُ  
الْمُحِيطُ، وَالْحَطُّ الْخَارِجُ الْأَمَلُ).

3428-4307. Dari Abdullah bin Mas'ud RA, dari Nabi SAW, bahwa beliau membuat garis berbentuk segi empat dan membuat garis di tengah garis segi empat tersebut. Kemudian beliau membuat beberapa garis pada sisi garis tengah garis segi empat tersebut dan sebuah garis di luar garis segi empatnya. Lalu beliau bersabda, "Tahukah kalian apakah ini?" Para sahabat menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Beliau bersabda, "Ini adalah manusia (digambarkan dengan) garis yang di tengah, sementara garis-garis ini (yang berada di sisinya) adalah rintangan-rintangan yang menghimpit (atau yang menggigitnya) dari segala tempat. Jika ia berbuat salah, maka ia akan terkena garis ini. Adapun garis segi empat yang mengitarinya adalah ajal yang mengelilinginya. Dan garis yang berada di luar adalah cita-cita'."

**Shahih: Muttafaq 'Alaih.**

٤٢٩-٣٨-٤٣٠. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (هَذَا ابْنُ آدَمَ، وَهَذَا أَجَلُهُ عِنْدَ قَهْرِهِ) وَبَسَطَ يَدَهُ أَمْلَةً، ثُمَّ قَالَ: (وَتَمَّ أَمْلُهُ).

3429-4308. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Ini adalah anak Adam dan ini adalah ajalnya terietak di tengahnya.' Beliau pun merentangkan tangannya di hadapannya kemudian bersabda, 'Dan kemudian (ini) adalah cita-citanya.'"

**Shahih:** *Al-Misykah* (3277-edisi revisi taḥqīq kedua). Bukhari meriwayatkan hadits serupa.

٤٣٠٩-٣٤٣٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (قَلْبُ الْخَيْخِ شَابٌ فِي حُبِّ أَتْنَيْنِ: فِي حُبِّ الْحَيَاةِ وَكَثْرَةِ الْمَالِ).

3430-4309. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, 'Hati seorang kakak (orang yang tua) akan kembali muda dengan mencintai dua perkara. (Yaitu) cinta kehidupan dan harta yang berlimpah'."

**Shahih:** *Ar-Ta'liq Ar-Raghib* (3/10), *Ash-Shahihah* (1906).

٤٣١٠-٣٤٣١. عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (يَهْرَمُ ابْنُ آدَمَ وَيَشِبُّ بِنْتُ آدَمَ: الْخِشْيَانِ: الْخِشْيَانُ عَلَى الْمَالِ، وَالْخِشْيَانُ عَلَى الْفَقْرِ).

3431-4310. Dari Anas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Anak adam akan menua, dan akan menjadi muda (dalam) dua perkara, (yaitu) cinta kepada harta dan cinta kepada umur panjang'."

**Shahih:** *Ash-Shahihah* (1906). Muslim.

٤٣١١-٣٤٣٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (لَوْ أَنَّ لِبْنِ آدَمَ وَابْنَةِ مِنْ مَالٍ لَأَحَبَّ أَنْ يَكُونَ مَعَهُمَا ثَلَاثٌ، وَلَا مَمْلَأُ نَفْسَهُ إِلَّا الثَّرَاثُ، وَيَتُوبُ اللَّهُ عَلَى مَنْ ثَابَ).

3432-4311. Dari Anas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Seandainya anak Adam memiliki dua lembah yang berisi harta kekayaan, niscaya ia akan sangat berharap (agar) memiliki lembah

katiga. Dan (sesungguhnya) tidaklah ia memenuhi dirinya melainkan hanya (dengan) debu. Dan Allah hanya akan mengampuni orang yang mau bertobat (meminta ampunan).”

Shahih: *Ar-Raudh An-Nadhir* (332), *Muttafaq 'Alaih*.

٤٣١٢-٣٤٣٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (الْعَمَلُ أَتَيْنِي مَا تَيْنَ السَّيِّئِ إِلَى السَّيِّئِ، وَأَقْلَهُهُمْ مَنْ يَحُورُ ذَلِكَ).

3433-4312. Dari Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Usia amaku berkisar antara enam puluh dan tujuh puluh tahun. Dan sedikit dari mereka melebihi (usia) tersebut.”

Hasan Shahih: *Al-Misykah* (5280), *Ash-Shahihah* (757).

#### Bab: 28. Terus-menerus Beramal

٤٣١٣-٣٤٣٤. عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: وَالَّذِي دَعَبَ بِنَفْسِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مَاتَ حَتَّى كَانَ أَكْثَرُ صَلَاتِهِ وَهُوَ جَالِسٌ، وَكَانَ أَحَبَّ الْأَعْمَالِ إِلَيْهِ الْعَمَلُ الصَّالِحُ الَّذِي يَدُومُ عَلَيْهِ الْعَبْدُ، وَإِنْ كَانَ بَسِيراً.

3434-4313. Dari Ummu Salamah RA, ia berkata, “Demi Dzat yang mengambil jiwa beliau SAW. Sesungguhnya tidaklah beliau meninggalkan dunia melainkan kebanyakan dari shalatnya dikerjakan sambil duduk. Dan amalan yang sangat beliau cintai adalah amal shalih yang dikerjakan terus-menerus oleh seorang hamba, meski amalan itu sedikit.”

Shahih: Telah disebutkan pada hadits no. 1239,

٣٤٣٥-٤٣١٤. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ عِنْدِي امْرَأَةٌ تَدْخُلُ عَلَيَّ الشَّيْءُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: (مَنْ هِيَ؟) قُلْتُ: فَلَانَةُ، لَا تَنَامُ -تَذْكُرُ مِنْ صَلَاتِهَا- فَقَالَ الشَّيْءُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ؟) عَلَيَّكُمْ بِمَا تُطِيقُونَ، فَوَاللَّهِ لَا يَمَلُّ اللَّهُ حَتَّى تَمُوتُوا) قَالَتْ: وَكَانَ أَحَبَّ الدِّينِ إِلَيَّ الَّذِي يَذُومُ عَلَيْهِ صَاحِبَهُ.

3435-4314. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Seorang wanita tengah bersamaku, lalu Nabi SAW datang menemuiku seraya bertanya, 'Siapa wanita itu?' Aku menjawab, 'Fulanah. Ia (senantiasa) tidak tidur —Aisyah menyebutkan kebiasaan shalat yang dilakukan wanita itu—,' Maka Nabi SAW bersabda, 'Tinggalkanlah. Kerjakanlah oleh kalian apa yang kalian sanggupi. Demi Allah, Allah tidak pernah merasa bosan sampai kalian sendiri yang merasa bosan'." 'Aisyah berkata, "Sesungguhnya (pelaksanaan) ajaran agama yang sangat beliau cintai adalah yang selalu dikerjakan terus-menerus oleh pelakunya."

Shahih: Shahih Abu Daud (1238). Muttafaq 'Alaih.

٣٤٣٦-٤٣١٥. عَنْ حَظَلَّةَ الْكَاتِبِ الشَّيْبِيِّ الْأَسَدِيِّ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْنَا الْحِجَّةَ وَاللَّيْلَ، حَتَّى كَانَا رَأَيْنَا الْعَيْنَ قَفَضَتْ إِلَى أَهْلِ يَزِيدٍ، فَضَحِكْتُ وَلَبِيتُ، قَالَ: فَذَكَرْتُ الَّذِي كُنَّا فِيهِ، فَعَرَّجْتُ، فَلَقِيتُ أَبَا بَكْرٍ فَقُلْتُ: لَلْفَتَى، لَلْفَتَى، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: إِذَا لَفَعَلَهُ، فَذَهَبَ حَظَلَّةُ فَذَكَرَهُ الشَّيْءُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: (يَا حَظَلَّةُ! لَوْ كُنْتُمْ كَمَا تَكُونُونَ عِنْدِي لَصَافَحْتُكُمْ الْمَلَائِكَةَ عَلَى فُرُجِكُمْ لَوْ عَلَى طَرَفِكُمْ- يَا حَظَلَّةُ! سَاعَةً وَسَاعَةً).

3436-4315. Dari Hanzhalah Al Katib Al-Tamimi Al Asadi, ia berkata, "Kami pernah berada di sisi Rasulullah SAW, beliau pun menceritakan kepada kami tentang surga dan neraka sehingga sesakan-akan kami melihatnya dengan mata kepala kami sendiri. Kemudian aku kembali menemui istri dan anak-anakku, aku pun (kembali) tertawa dan bercanda." Perawi berkata, "Lalu kuingat suasana yang kami alami saat bersama Nabi SAW, maka aku segera keluar dan bertemu dengan Abu Bakar RA, lantas kukatakan, 'Aku telah berbuat kemunafikan, aku telah berbuat kemunafikan.' Abu Bakar berkata, 'Sungguh kita memang pasti pernah melakukannya'."

Kemudian Hanzhalah pergi dan menceritakannya kepada Nabi SAW, maka beliau bersabda, *'Wahai Hanzhalah, jika kamu dapat terus berada pada kondisimu seperti saat kamu berada di sisiku, niscaya para malaikat akan menyakimu di setiap jalanmu (atau jalan-jalanmu). Wahai Hanzhalah, sedikit demi sedikitlah (dalam berbuat)'.*"

Shahih: Ash-Shahihah (1948), Muslim.

٤٣١٦-٣٤٣٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «اَكْلَقُوا مِنَ الْعَمَلِ مَا تُطِيقُونَ، فَإِنَّ خَيْرَ الْعَمَلِ أَقْوَمُهُ وَإِنْ قَلَّ».

3437-4316. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Kerjakanlah oleh kalian pekerjaan yang kalian mampu kerjakan. Karena sesungguhnya sebaik-baiknya pekerjaan adalah yang dikerjakan terus-menerus walau sedikit'."

Shahih: Shahih Abu Daud (1238), Muttafaq 'Alaih.

٤٣١٧-٣٤٣٨. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَجُلٍ يُصَلِّي عَلَى صَغِيرَةٍ فَأَمَّا نَاحِيَةٌ مِنْكَ فَمَكَتَ مِنْهَا، ثُمَّ

اَصْرَفَ فَوْحَ الرُّجُلِ يُصَلِّيَ عَلَى حَالِهِ، فَقَامَ فَجَمَعَ يَدَيْهِ ثُمَّ قَالَ: (يَا أَيُّهَا  
النَّاسُ! عَلَيْكُمْ بِالتَّقْوَى -ثَلَاثًا- فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الَّذِينَ تَمَلَّوْا).

3438-4317. Dari Jabir bin Abdullah RA., ia berkata, "Rasulullah SAW pernah melewati seorang lelaki yang sedang shalat di atas batu. Kemudian beliau sampai di suatu tempat arah ke Makkah dan berdiam diri cukup lama di sana. Lalu beliau kembali pergi dan mendapatkan lelaki itu masih tetap shalat seperti sebelumnya. Maka beliau bangkit sambil menggabungkan kedua tangannya seraya bersabda, 'Wahai sekalian manusia. Bersikaplah pertengahan. (Beliau mengatakannya tiga kali) *Sesungguhnya Allah SWT tidak pernah merasa bosan sampai kalian sendiri yang merasa bosan*.' "

Shahih: Ash-Shakīhah (1760).

#### Bab: 29. Dosa

٤٣١٨-٣٤٣٩. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ! الْوَأَعَدُّ بِمَا كُنَّا نَعْمَلُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ أَحْسَنَ فِي الْإِسْلَامِ لَمْ يُؤْأَعَدْ بِمَا كَانَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ، وَمَنْ أَسَاءَ أُعِيدَ بِالْأَوَّلِ وَالْآخِرِ).

3439-4318. Dari Abdullah, ia berkata, "Kami bertanya, 'Wahai Rasulullah, apakah kami akan disiksa atas apa yang telah kami lakukan di masa Jahiliyah?' Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa berbuat kebaikan setelah masuk Islam, maka tidak akan disiksa atas apa yang telah ia perbuat saat masa Jahiliyah. Dan barangsiapa berbuat keburukan (setelah masuk Islam), maka akan disiksa dengan perbuatan buruk sebelum dan sesudahnya.' "

Shahih: Muttafaq 'Alaih.

٣٤٤٠-٤٣١٩. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (يَا عَائِشَةُ إِنَّكَ وَمُحَقَّرَاتِ الْأَعْمَالِ فَإِنَّ لَهَا مِنَ اللَّهِ طَائِلًا).

3440-4319. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda kepadaku, 'Wahai 'Aisyah, hindarilah olehmu perbuatan-perbuatan tercela. Karena sesungguhnya perbuatan-perbuatan itu akan dituntut oleh Allah!'"

Shahih: *Ash-Shahihah* (513 dan 2731).

٣٤٤١-٤٣٢٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنَّ الْمُؤْمِنَ إِذَا أَذْنَبَ كَذَبَتْ لُكَّةٌ سَوَاءٌ فِي قَلْبِهِ، فَإِنْ تَابَ وَتَزَعَّ وَاسْتَغْفَرَ صُفِّلَ قَلْبُهُ، فَإِنْ زَادَ زَادَتْ فُذْلُكَ الرَّأْيُ الَّذِي ذَكَرَهُ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ: ((كَلَّا بَلْ رَانَ عَلَى قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ)).

3441-4320. Dari Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya seorang mukmin jika berbuat kemaksiatan maka akan menjadi titik hitam di hatinya. Dan jika ia bertobat serta meninggalkannya dan meminta ampun, maka hatinya akan dipertihkan. Jika terus melakukannya, maka akan terus bertambah. Dan itulah penutup hati sebagaimana disebutkan dalam firman Allah di dalam kitab-Nya, 'Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya apa yang selalu mereka usahakan itu menutup hati mereka'." (Qs. Al Muthaffifin [83]: 14)

Hasan: *At-Ta'iq Ar-Raghib* (2/268 dan 4/74).

٣٤٤٢-٤٣٢١. عَنْ ثَوْبَانَ، عَنِ الشَّيْخِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: (لَا عَلَمَ أَقْرَبَنَا مِنْ أُمَّتِي يَأْتُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِحَسَنَاتٍ أَشْبَاهِ جِبَالِ تِهَامَةَ

يَضًا، فَيَحْتَلُّهَا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مَيَّاءَ مَشُورًا، قَالَ ثَوْبَانُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ صِفْهُمْ لَنَا، جَلَّيْهِمْ لَنَا أَنْ لَا نَكُونَ مِنْهُمْ وَنَحْنُ لَا نَعْلَمُ، قَالَ: (أَمَّا إِيَّاهُمْ إِخْوَانُكُمْ وَمِنْ جِلْدَتِكُمْ وَيَأْخُذُونَ مِنَ اللَّيْلِ كَمَا تَأْخُذُونَ، وَلَكِنَّهُمْ أَقْوَمُ إِذَا حَلَوْا بِمَحَارِمِ اللَّهِ اتَّهَنُكُمَا).

3442-4321. Dari Tsauban, dari Nabi SAW, beliau bersabda, “Aku sungguh sangat mengetahui bahwa ada sebuah kaum dari umatku yang datang pada hari Kiamat kelak dengan membawa kebaikan sebesar gunung Tihamah yang putih, lantas Allah menjadikannya sia-sia.” Tsauban berkata, “Wahai Rasulullah, sebutkan ciri-ciri mereka kepada kami, dan jelaskanlah tentang mereka agar kami tidak menjadi seperti mereka sementara kami tidak mengetahuinya.” Beliau bersabda, “Sesungguhnya mereka adalah saudara-saudara kalian, dan dari golongan kalian. Mereka shalat malam sebagaimana kalian mengerjakannya, tetapi mereka adalah kaum yang jika kembali kepada apa yang diharamkan Allah maka mereka terus mengerjakannya.”

Shahih: *Ash-Shahihah* (505), *Ar-Raudh An-Nadhir* (181), *At-Ta'liq* (178).

٣٤٤٣-٤٣٢٢. عَنْ أَبِي مُرَّةٍ قَالَ: سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَكْثَرُ مَا يُدْخِلُ فِتْنَةً؟ قَالَ: (الشُّغْرَى وَحَسَنُ الْخُلُقِ) وَسُئِلَ: مَا أَكْثَرُ مَا يُدْخِلُ الشَّرَّ؟ قَالَ: (الْأَخْوَانَانِ: الْفَقْرُ وَالْفَرَجُ).

3443-4322. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, “Rasulullah SAW ditanya tentang perkara apa yang banyak menyebabkan masuk surga?” Beliau menjawab, “Bertakwa kepada Allah dan ahlikul malia.” Kemudian ditanya, “Perkara apa yang banyak menyebabkan masuk neraka?” Beliau menjawab, “Dua rongga yang terbuka; (yaitu) mulut dan kemaluan.”



Bab: 30. Tobat

٤٣٢٣-٣٤٤٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنْ  
لَهُ عَزٌّ وَجَلُّ لَفَرَحَ بِتَوْبَةِ أَحَدِكُمْ مِمَّا يَضَاهِي إِذَا وَجَدْنَا).

3444-4323. Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda,  
"Sungguh Allah SWT sangat bergembira dengan tobatnya  
seseorang dari kalian melebihi kegembiraan hambanya itu ketika ia  
mendapatkan kembali barangnya yang hilang."

Shahih: Muslim (8/91).

٤٣٢٤-٣٤٤٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:  
(لَوْ أَعْطَاكُمْ حَتَّى تَبْلُغَ عَطَايَاكُمْ السَّمَاءَ، ثُمَّ تَنْتُمْ لَذَابَ عَلَيْكُمْ).

3445-4324. Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda,  
"Jika kalian melakukan kesalahan dan kesalahan kalian itu  
banyaknya mencapai langit, kemudian kalian bertobat, niscaya Allah  
akan menerima tobat kalian."

Hasan Shahih: Ash-Shahihah (903 dan 1951).

٤٣٢٦-٣٤٤٦. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: (الذَّابُّ مِنَ الذَّنْبِ كَمَنْ لَا ذَنْبَ لَهُ).

3446-4326. Dari Abdullah, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda,  
'Orang yang bertobat dari sebuah dosa adalah bagaikan seorang  
yang tidak mempunyai dosa.'"

٤٣٢٧-٣٤٤٧. عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (كُلُّ نَبِيٍّ آدَمَ عَطَاءٍ وَخَيْرُ الْعَطَائِينَ التَّوْبَةُ).

3447-4327. Dari Anas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Setiap anak Adam mempunyai kesalahan, dan sebaik-baiknya orang-orang yang berbuat kesalahan adalah yang bertobat.'"

Hasan: *Tahrij Al-Misykah* (2341).

٤٣٢٨-٣٤٤٨. عَنْ أَبِي سَعْدٍ قَالَ: دَخَلْتُ مَعَ أَبِي عَلَى عَبْدِ اللَّهِ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الْتِمُّ تَوْبَةٍ) فَقَالَ لَهُ أَبِي: أَلَمْ تَسْمَعْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (الْتِمُّ تَوْبَةٍ)؟ قَالَ: نَعَمْ.

3448-4328. Dari Ibnu Mughaffal, ia berkata, "Aku bersama bapakku mengunjungi Abdullah, dan aku mendengar ia berkata, 'Rasulullah SAW bersabda, 'Penyesalan adalah sebuah tobat.' Kemudian bapakku bertanya kepadanya, 'Kamu benar-benar mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Penyesalan adalah tobat?' Ia menjawab, 'Ya.'"

Shahih: *Ar-Raudh Ar-Nadhir* (644).

٤٣٢٩-٣٤٤٩. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَيَقْبَلُ تَوْبَةَ الْعَبْدِ مَا لَمْ يَمُرْغِرْ).

3449-4329. Dari Abdullah bin Umar RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sungguh Allah SWT pasti menerima tobat seseorang

selama ia belum koma (nafasnya terengah-engah saat menjelang ajal).”

Hasan: *At-Ta'liq Ar-Raghib* (4/75), *Al-Misykah* (2343 edisi revisi sahqig kedua).

٣٤٥٠-٤٣٣٠. عَنْ أَبِي مُسْعُودٍ: أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ أَنَّهُ لَحَبَّابٌ مِنْ امْرَأَةٍ قُبِلَتْ، فَحُتِلَ بِسَئْلِ عَنْ تَقَارُفِهَا، فَلَمْ يَقُلْ لَهُ شَيْئًا، فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: ((وَالَّذِينَ الصَّلَاةَ طَرَفُوا الْفَهَارِ وَزُلْفًا مِنَ اللَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ ذَلِكَ ذِكْرَى لِلذَّاكِرِينَ)) فَقَالَ الرَّجُلُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِيَّاهُ؟ فَقَالَ: (هِيَ لِمَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ أُمَّتِي).

3450-4330. Dari Ibnu Mas'ud RA, bahwa seorang lelaki datang menemui Rasulullah SAW dan menceritakan bahwa ia telah mencium seorang perempuan, maka ia bertanya tentang kifaratnya, dan beliau tidak mengatakan sesuatu. Maka kemudian Allah SWT menurunkan firman-Nya, “Dan dirikanlah sembahyang itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bagian permulaan daripada malam. Serungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat.” (Qs. Huud [11]: 114) Lelaki itupun bertanya, “Wahai Rasulullah, apakah ayat ini untukku?” Beliau berkata, “Ayat tersebut adalah untuk orang yang telah melakukannya dari umatku.”

Shahih: Hadits ini adalah ungkapan dari hadits nomor (1418).

٣٤٥١-٤٣٣١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (أَسْرَفَ رَجُلٌ عَلَى نَفْسِهِ، فَلَمَّا حَضَرَهُ الْمَوْتُ أَوْصَى بِنِيعٍ فَقَالَ: إِذَا

أَنَا مِتُّ فَأَحْرِقُونِي، ثُمَّ اسْحَقُونِي، ثُمَّ ذَرُونِي فِي الرِّيحِ فِي الْبَحْرِ، فَوَاقِدًا لِّنَّارٍ قَدَرًا عَلَيَّ رُبِّي كَيْعَذِّبَنِي عَذَابًا مَا عَذَّبَهُ أَحَدًا، قَالَ: فَفَعَلُوا بِهِ ذَلِكَ، فَقَالَ لِلْأَرْضِ: أَدِّي مَا أَخَذْتَ، فَإِذَا هُوَ قَائِمٌ، فَقَالَ لَهُ: مَا حَمَلَكَ عَلَيَّ مَا صَنَعْتَ؟ قَالَ: حَشَبْتُكَ -لَوْ مَحَلَّكَ- يَا رَبِّ! فَقَرَأَ لَهُ لِذَلِكَ).

3451-4331. Dari Abu Hurairah RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, “Seorang lelaki telah berbuat aniaya terhadap dirinya sendiri, maka ketika kematian akan tiba, ia berwasiat kepada anaknya dan berkata, ‘Jika aku mati, maka bakarlah jasadku, kemudian jadikanlah aku debu (stremasikanlah aku), dan tebarkanlah debu jasadku itu diterpa angin lautan. Demi Allah, seandainya Tuhanku telah menentukan untuk mengadzabku, tidaklah akan ada dapat yang dapat mengadzabku’.”

Beliau SAW kembali bercerita, “Kemudian mereka melaksanakannya. Lantas dikatakanlah kepada bumi, ‘Kembalikan apa yang telah kamu ambil.’ Maka tiba-tiba orang itu telah berdiri, lalu ditanyakan kepadanya, ‘Apa yang mendorong kamu melakukan perbuatan itu?’ Lelaki itu menjawab, ‘Karena takut kepada-Mu –atau tunduk kepada-Mu-, wahai Tuhan.’ Maka diampunilah ia atas tindakannya itu’.”

Shahih: Muttafaq ‘Alaih.

٣٤٥٢-٤٣٣٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (دَخَلَتْ امْرَأَةٌ النَّارَ فِي مِرَّةٍ وَبَطْنِهَا، فَلَا مِنْ أَمْنَتِهَا، وَلَا مِنْ أَرْسَلَتْهَا تَأْكُلُ مِنْ حَشَلِ الْأَرْضِ حَتَّى مَاتَتْ). قَالَ الزُّهْرِيُّ: لِأَنَّ بَطْنَ كُلِّ رَجُلٍ، وَلَا يَتَمَسَّ رَجُلٌ.

3452-4332. Dari Abu Hurairah RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, “Seorang perempuan masuk ke neraka (hanya) karena seekor kucing yang diikatnya, ia tidak memberinya makan atau tidak

membuarkannya mencari makan dari kutu-kutu bumi, sampai kucing itupun mati.”

Shahih: *Ash-Shahihah* (28). Muttafaq 'Alaih.

### Bab: 31. Kematian dan Persiapannya

٣٤٥٣-٤٣٣٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (أَكْثَرُوا ذِكْرَ هَذِهِ اللَّذَاتِ) يَعْنِي: الْمَوْتَ.

3453-4334. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Banyaklah mengingat hal-hal yang menghancurkan kenikmatan.' Yaitu: Kematian."

Hasan Shahih: *Al-Misykah* (1610), *Al-Irwā'* (682).

٣٤٥٤-٤٣٣٥. عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ قَالَ: كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَجَاءَهُ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ، فَسَلَّمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْمُؤْمِنِينَ أَفْضَلُ؟ قَالَ: (أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا) قَالَ: فَأَيُّ الْمُؤْمِنِينَ أَكْثَرُ؟ قَالَ: (أَكْثَرُهُمْ لِلْمَوْتِ ذِكْرًا، وَأَحْسَنُهُمْ لِمَا بَعْدَهُ اسْتِعْنَادًا، أَوْلَيْكَ الْأَكْثَرُ).

3454-4335. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Aku sedang bersama Rasulullah SAW, tiba-tiba datang seorang lelaki dari kalangan Anshar, kemudian ia mengucapkan salam kepada Nabi SAW dan bertanya, 'Wahai Rasulullah, orang mukmin bagaimanakah yang paling baik?' Beliau menjawab, 'Orang yang paling baik akhlaknya dari mereka.' Ia bertanya lagi, 'Orang mukmin bagaimanakah yang bijak?' Beliau menjawab, 'Orang yang paling banyak mengingat

kematian di antara mereka, dan yang paling baik persiapan setelah mengingatnya, dan mereka itulah orang-orang yang bijak' "

Hasan: Ash-Shahihah (1384).

٣٤٥٥-٤٣٣٧. عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى شَابٍ وَهُوَ فِي الْمَوْتِ، فَقَالَ: (كَيْفَ تُجِدُكَ؟) قَالَ: لَوْ جِئْتُ اللَّهَ بِمَا رَسُولُ اللَّهِ وَأَخَافُ ذُنُوبِي، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا تَحْشَيْنِ فِي قَلْبٍ عَيْدٍ فِي مِثْلٍ هَذَا الْمَوْطِئِ، إِلَّا أَغْطَاهُ اللَّهُ مَا يَرْجُو وَآتَهُ بِمَا يَخَافُ).

3455-4337. Dari Anas RA, bahwa Nabi SAW menjenguk seorang anak muda yang sedang sekarat, beliau bertanya, 'Bagaimana kamu melihat dirimu?' Ia menjawab, 'Aku sangat mengharapkan Allah, wahai Rasulullah! Dan aku takut akan dosa-dosaku.' Maka Rasulullah SAW bersabda, 'Tidaklah berkhawatir di dalam hati seorang hamba saat keadaan seperti ini, melainkan Allah akan memberikan kepadanya apa yang diharapkannya, dan diberikan rasa aman dari yang ia takut'."

Hasan: Ahkam Al Jana'iz (23), Al Misykah (1612), Ash-Shahihah.

٣٤٥٦-٤٣٣٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (الْمَيِّتُ تَحْضُرُهُ الْمَلَائِكَةُ، فَإِذَا كَانَ الرَّحُلُ صَالِحًا قَالُوا: اغْرُجِي أَتَيْهَا النَّفْسُ الطَّيِّبَةُ كَأَنَّهُ فِي الْحَسَنِ الطَّيِّبِ، اغْرُجِي حَمِيدَةً، وَأُبَشِّرِي بِرَوْحٍ وَرَتْحَانٍ وَرَبٍّ غَيْرِ غَضَبَانَ، فَلَا يَزَالُ يُقَالُ لَهَا، حَتَّى تُخْرَجَ، ثُمَّ يُخْرَجُ بِهَا إِلَى السَّمَاءِ، كَيْفَ تُخْرَجُ لَهَا، فَيَقَالُ: مَنْ هَذَا؟ فَيَقُولُونَ: فُلَانٌ، فَيَقَالُ: مَرْحَبًا

بِالنَّفْسِ الطَّيِّبَةِ، كَانَتْ فِي الْحَسَدِ الطَّيِّبِ، اذْخُلِي حَمِيَّةً، وَأُبَشِّرِي بِرَوْحٍ  
وَرَبِّحَانِ وَرَبُّ غَيْرِ غَضَبَانِ، فَلَا يُرَالُ يُقَالُ لَهَا ذَلِكَ حَتَّى يَنْتَهَى بِهَا إِلَى  
السَّمَاءِ فَنُيَّيَ بِهَا اللَّهُ عَزَّ وَخَلَّ، وَإِذَا كَانَ الرَّحُلُ السُّوءَ قَالَ: اخْرِجِي أَتَيْتِهَا  
النَّفْسُ الْفَاحِشَةُ! كَانَتْ فِي الْحَسَدِ الْفَاحِشِ، اخْرِجِي ذَمِيَّةً، وَأُبَشِّرِي  
بِخَمِيمٍ وَغَضَائِقٍ، وَآخِرُ مِنْ شَكْلِهِ لِرُزَاقٍ، فَلَا يُرَالُ يُقَالُ لَهَا ذَلِكَ حَتَّى  
تَخْرُجَ، ثُمَّ يُخْرَجُ بِهَا إِلَى السَّمَاءِ، فَلَا يُفْتَحُ لَهَا، فَيَقَالُ: مَنْ هَذَا؟ فَيَقَالُ:  
فُلَانٌ، فَيَقَالُ: لَا مَرَحًا بِالنَّفْسِ الْفَاحِشَةِ، كَانَتْ فِي الْحَسَدِ الْفَاحِشِ،  
لِرُجِيِّ ذَمِيَّةً، فَإِنَّهَا لَا تُفْتَحُ لِكَ أَبْوَابِ السَّمَاءِ، فَيُرْسَلُ بِهَا مِنَ السَّمَاءِ،  
ثُمَّ تُصْبَرُ إِلَى الْقَبْرِ).

3456-4338. Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Mayit akan didatangi malaikat, dan jika ia adalah orang yang shalih, maka para malaikat akan berkata, 'Keluirlah wahai jiwa yang baik yang ada di dalam tubuh yang baik. Keluarlah dengan terpuji, dan bergembiralah dengan kenyamanan, serta wewangian dan Tuhan tidak murka. Seruan itu terus diserukan kepadanya sampai jiwanya keluar. Kemudian ia akan diangkat ke langit lalu ditanya, 'Siapakah orang ini?' Mereka menjawab, 'Fulan.' Maka dikatakan, 'Selamat datang wahai jiwa yang baik pada tubuh yang baik. Masuklah dengan terpuji, dan bergembiralah dengan kenyamanan dan wewangian, Tuhan pun tidaklah murka.' Seruan itu terus diserukan kepadanya sampai ia tiba di langit yang terdapat Allah SWT di sana. Jika mayit itu seorang yang jahat, maka akan dikatakan (kepadanya), 'Keluirlah wahai jiwa yang jahat yang ada di dalam tubuh yang jahat. Keluarlah dengan tercela, dan terimalah air yang panas, serta bau yang busuk dan pada siksaan latanya yang berlipat ganda.' Seruan itu terus diserukan sampai jiwanya keluar. Kemudian ia akan diangkat ke langit, maka tidak akan dibukakan untuknya. Dan ditanyakan (kepadanya), 'Siapakah orang ini?' Maka dijawab, 'Fulan.' Lalu

dikatakan, 'Tidak ada weapon selamat untuk jiwa yang jahat pada tubuh yang jahat. Kembalilah dengan tercela, karena tidak akan dibuka pintu-pintu langit untukmu.' Kemudian diturunkan dari langit, ia pun dan kembali ke dalam kubur'."

Shahih: *Al-Misykab* (1627), *Takhrij Ma Dalla 'Alaiki Al-Qur'an* (146), *Al-Ta'liq Ar-Raghib* (4/187).

٣٤٥٧-٤٣٣٩. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ بِأَرْضٍ، لَوَيْتُهُ إِلَيْهَا الْحَاجَةُ، فَإِذَا بَلَغَ الْقَصَى أَتَاهُ قَبَضَةُ اللَّهِ سَبْحَانَهُ، فَتَقُولُ الْأَرْضُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: رَبِّهَا هَذَا مَا اسْتَوْفَعْتَنِي).

3457-4339. Dari Abdullah bin Mas'ud RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, 'Jika ajal seseorang di antara kalian telah di tentukan di suatu tempat di bumi, maka diberikan kepadanya kebutuhan untuk pergi ke tempat tersebut. Dan jika telah sampai pada batas akhir perjalanannya, maka Allah SWT akan mematikaninya. Dan bumi pada hari Kiamat akan berkata, 'Wahai Tuhan-ku, inilah yang telah Engkau titipkan kepadaku'."

Shahih: *Azh-Shakihah* (1222).

٣٤٥٨-٤٣٤٠. عَنْ عَالِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَنْ أَحَبَّ لِقَاءَ اللَّهِ أَحَبَّ اللَّهُ لِقَاءَهُ، وَمَنْ كَرِهَ لِقَاءَ اللَّهِ كَرِهَ اللَّهُ لِقَاءَهُ)، فَقِيلَ لَهُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! كَرَاهِيَةُ لِقَاءِ اللَّهِ فِي كَرَاهِيَةِ لِقَاءِ الْمَوْتِ، فَكَلَّمَا يَكْرَهُ الْمَوْتِ، قَالَ: (لَا إِِلْمَا ذَلِكَ عِنْدَ مَوْتِهِ، إِذَا بَشُرَ بِرَحْمَةِ اللَّهِ وَمَغْفِرَتِهِ،



أَحَبُّ لِقَاءِ اللَّهِ، فَأَحَبُّ اللَّهِ لِقَاءَهُ، وَإِذَا بُشِّرَ بِمُتَلَبِ اللَّهِ كَرِهَ لِقَاءَ اللَّهِ  
وَكَرِهَ اللَّهُ لِقَاءَهُ.

3438-4340. Dari 'Aisyah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa cinta berjumpa dengan Allah, maka Allah akan cinta berjumpa dengannya. Dan barangsiapa benci berjumpa dengan Allah, maka Allah akan benci berjumpa dengannya."* Kemudian ditanyakan kepada beliau, *"Wahai Rasulullah, (apakah) kebencian terhadap perjumpaan dengan Allah berarti kebencian terhadap kematian? Sedangkan kami semua benci akan kematian."* Beliau bersabda, *"Bukan. Tetapi perihal itu tentang saat kematiannya tiba. Jika ia dikabarkan mendapatkan rahmat Allah dan ampunan-Nya, lalu ia cinta berjumpa dengan Allah, maka Allah cinta untuk berjumpa dengannya. Dan jika dikabarkan mendapatkan adzab Allah, lalu ia benci berjumpa dengan Allah, maka Allah akan benci untuk berjumpa dengannya."*

Shahih: Muttafaq 'Alaih.

٣٤٥٩-٤٣٤١. عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
(لَا يَمُتُ أَحَدُكُمْ الْمَوْتَ لِيُصْرَ نَزَلَ بِهِ، فَإِنْ كَانَ لَا بُدَّ مَتْنَبًا الْمَوْتَ  
فَلْيَقُلْ: اللَّهُمَّ أَخْبِنِي مَا كَانَتْ الْحَيَاءُ خَيْرًا لِي، وَتَوَقَّيْ إِذَا كَانَتْ قُوَّةً  
خَيْرًا لِي).

3439-4341. Dari Anas RA, ia berkata, *"Rasulullah SAW bersabda, 'Janganlah seseorang di antara kalian berangan-angan akan kematian karena kesewahan yang menimpanya. Namun jika terpaksa berangan-angan terhadap kematian, maka hendaklah ia berdoa, 'Ya Allah, hidupilah aku selama kehidupan itu baik bagi diriku, dan matikanlah aku jika kematian itu baik bagi diriku.'"*

Shahih: *Al Irwa'* (683), *Ar-Rauah An-Nadhir* (142), *Ahkam Al Jama'at* (4). Muttafaq 'Alaih.

### Bab: 32. Alam Kubur dan Kelusuhan

٣٤٦٠-٤٣٤٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَيْسَ شَيْءٌ مِنَ الْإِنْسَانِ إِلَّا يَتَلَى إِلَّا عَظْمًا وَاحِدًا، وَهُوَ عَظْبُ الدُّنْبِ، وَمِنْهُ يُرَكَّبُ الْخَلْقُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ).

3460-4342. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Tidak ada sesuatu pada diri manusia melainkan akan isang (dan menyisakan) sebatang tulang, yaitu pangkal ekor. Dan darinya semua makhluk disusun kembali pada hari Kiamat.'"

Shahih: *Zhilal Al Jannah* (891), *Takhrij Syarh Ath-Thahawiyah* (463). Muttafaq 'Alaih.

٣٤٦١-٤٣٤٣. عَنْ هَانِيٍّ مَوْلَى عُثْمَانَ قَالَ: كَانَ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ إِذَا وَكَّفَ عَلَى قَبْرِ يَتِيمٍ حَتَّى يَمْلَأَ لِحْيَتَهُ، فَقِيلَ لَهُ: كَذُكْرُ الْحِثَّةِ وَالْأَرَا وَلَا لَيْكِي، وَلَيْكِي مِنْ هَذَا؟ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنَّ الْفَقِيرَ لَوُلِّ مَتَارِلَ الْآخِرَةِ، فَإِنْ نَحَا مِثَّةً، فَمَا بَعْدَهُ أُبْسِرَ مِثَّةً وَإِنْ لَمْ يَنْجُ مِثَّةً فَمَا بَعْدَهُ أُنْجِدُ مِثَّةً)، قَالَ: وَكَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَا رَأَيْتُ مَظْهَرًا قَطُّ إِلَّا وَالْفَقِيرَ أَلْطَعُ مِثَّةً).

3461-4343. Dari Hani' (mawla Utsman RA), ia berkata, "Utsman bin 'Affan jika berhenti pada sebuah kuburan maka ia akan menangis, sehingga jenggotnya pun basah. Dan ditanyakan kepadanya, 'Apakah engkau ingat akan surga dan neraka? Janganlah engkau menangis.

‘Mengapa engkau menangis hanya karena ini?’ Ia berkata, ‘Rasulullah SAW bersabda, ‘*Sesungguhnya kuburan adalah tempat singgah pertama (bagi) Akhirat. Jika selamat darinya niscaya selanjutnya (menjadi) lebih mudah darinya, dan jika tidak selamat, maka yang sesudahnya (akan menjadi) lebih sulit darinya.*’

Utsman berkata, ‘Rasulullah SAW juga bersabda, ‘*Aku tidak pernah melihat suatu pemandangan melainkan kuburan itu lebih buruk darinya (dari semua pandangan).*”

Hasan: *Al Misykah* (132), *Tahrij Al Ahadits Al Mukhtarah* (366, 367).

٣٤٦٢-٤٣٤٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنَّ الْمَيِّتَ يَصِيرُ إِلَى الْقَبْرِ، فَيَحْلِسُ الرَّجُلُ الصَّالِحُ فِي قَبْرِهِ غَيْرَ فَرَجٍ وَلَا مَشَقٍّ، ثُمَّ يُقَالُ لَهُ: فِيْمَ كُنْتَ؟ فَيَقُولُ: كُنْتُ فِي الْإِسْلَامِ، فَيَقَالُ لَهُ: مَا هَذَا الرَّجُلُ؟ فَيَقُولُ: مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، جَاءَنَا بِالْبَيِّنَاتِ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ فَصَلَّاهَا، فَيَقَالُ لَهُ: هَلْ رَأَيْتَ اللَّهَ؟ فَيَقُولُ: مَا يَتَّبِعِي لِأَحَدٍ أَنْ يَرَى اللَّهَ، فَيُفْرَجُ لَهُ فُرْجَةٌ قَبْلَ الْآخِرِ، فَيَنْظُرُ إِلَيْهَا يَحْطِمُ بَعْضُهَا بَعْضًا، فَيَقَالُ لَهُ: انْظُرْ إِلَى مَا وَفَّقَكَ اللَّهُ، ثُمَّ يُفْرَجُ لَهُ قَبْلُ الْحَتِّ، فَيَنْظُرُ إِلَى زَهْرَتِهَا وَمَا فِيهَا فَيَقَالُ لَهُ: هَذَا مَتَعَتُكَ وَيُقَالُ لَهُ: عَلَى الْفَقِيرِ كُنْتُ، وَعَلَيْهِ مَتٌ، وَعَلَيْهِ لَبَتْ إِنْ شَاءَ اللَّهُ، وَيَحْلِسُ الرَّجُلُ السُّوءُ فِي قَبْرِهِ فَرَجًا مَشَقًّا، فَيَقَالُ لَهُ: فِيْمَ كُنْتَ؟ فَيَقُولُ: لَا أَذْرِي، فَيَقَالُ لَهُ: مَا هَذَا الرَّجُلُ؟ فَيَقُولُ: سَمِعْتُ النَّاسَ يَقُولُونَ قَوْلًا فَقُلْتُ، فَيُفْرَجُ لَهُ قَبْلُ الْحَتِّ، فَيَنْظُرُ إِلَى زَهْرَتِهَا وَمَا فِيهَا، فَيَقَالُ لَهُ: انْظُرْ إِلَى مَا حَرَفَ اللَّهُ عَنكَ، ثُمَّ يُفْرَجُ لَهُ

فَرَحًا قِيلَ هَارٍ، فَبَطَرُوا بِهَا يَحْطِمُ بَعْضُهَا بَعْضًا، قِيلَ لَهُ: هَذَا تَمَنُّكَ، عَلَى «لَكَ كُنْتَ، وَعَلَيْهِ مِتُّ وَعَلَيْهِ تُبْتَ» إِنَّ شَاءَ اللَّهُ تَعَالَى).

3462-4344. Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya (ketika) mayit masuk ke dalam kubur, maka (mayit) seorang yang shalih akan didudukkan di dalam kuburnya tanpa rasa takut dan tanpa kekhawatiran. Lalu akan dikatakan kepadanya, 'Bagaimana keadaan akhir hayatmu?' Ia akan menjawab, 'Aku dalam keadaan Islam.' Kemudian ditanyakan lagi, 'Siapakah lelaki ini?' Ia menjawab, 'Muhammad Rasulullah SAW yang telah datang menemui kami dengan membawa ayat-ayat dari Allah dan kami pun memercayainya.' Dikatakan kepadanya, 'Apakah kamu pernah melihat Allah?' Ia menjawab, 'Tidak layak seseorang untuk melihat Allah.' Maka dibukakanlah baginya celah yang membatasi neraka, ia melihat gejalok apinya yang saling menghantam satu dengan lainnya. Dan dikatakan kepadanya, 'Lihatlah apa yang telah Allah selamatkan bagi dirimu.' Kemudian dibukakan celah yang menghadangi surga dan ia melihat hiasan dan seluruh keindahan yang terdapat di dalamnya. Maka dikatakan kepadanya, 'Inilah tempatmu.' Dan dikatakan kepadanya, 'Atas keyakinan yang kamu jalankan, dan karenanya pula kamu dimatikan, serta dengannya pula kamu dibangkitkan, insya' allah.'

Seorang yang jahat akan didudukkan di kuburnya dengan penuh rasa takut dan kekhawatiran. Maka ditanyakan kepadanya, 'Bagaimana keadaan akhir hayatmu?' Ia menjawab, 'Tidak tahu.' Ditanyakan kepadanya, 'Siapa lelaki ini?' Ia menjawab, 'Aku mendengar orang-orang membicarakan sesuatu dan aku pun mengikutinya.' Lalu dibukakan celah yang membatasi surga, dan ia melihat keindahan yang terdapat di dalamnya, maka dikatakan kepadanya, 'Lihatlah kepada apa yang Allah jauhkan dirimu darinya.' Kemudian dibukakan celah yang membatasi neraka dan ia melihat apinya saling menghantam antara satu dengan lainnya. Maka dikatakan kepadanya, 'Inilah tempatmu, atas keraguan yang ada pada dirimu, dan

karenanya pula kamu mati, serta dengannya kamu pasti dibangkitkan, *innya' allah'.*"

**Shahih:** *Al-Misykah* (138), *Al-Ta'iq Ar-Raghib*. Telah disebutkan sebelumnya dengan hadits serupa.

٣٤٦٣-١٣٤٥. عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَزَابٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ((يُثَبِّتُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ)) قَالَ: نَزَلَتْ فِي عَذَابِ الْقَبْرِ، يُقَالُ لَهُ: مَنْ رَبُّكَ؟ فَيَقُولُ: رَبِّيَ اللَّهُ، وَيَسْمِي مُحَمَّدًا، فَذَلِكَ قَوْلُهُ: ((يُثَبِّتُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ)).

3463-4345. Dari Al Barra' bin 'Azib RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "(Allah berfirman), 'Allah meneguhkan (iman) arang-arang yang beriman dengan ucapan yang teguh itu'." (Qs. Ibrahim [14]: 27) Beliau bersabda, "Ayat ini diturunkan tentang adzab kubur. Dikatakan kepada mayit, 'Siapa Tuhan-mu?' Maka ia akan menjawab, 'Tuhanku adalah Allah, dan Nabiku adalah Muhammad.' Maka itulah maksud dari firman Allah, 'Allah meneguhkan (iman) arang-arang yang beriman dengan ucapan yang teguh itu dalam kehidupan di dunia dan Akhirat'."

**Shahih:** *Ar-Rauah An-Nadhir* (164). Muttafaq 'Alaih.

٣٤٦٤-١٣٤٦. عَنْ أَبِي عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنَّمَا مَاتَ أَحَدُكُمْ غَرَضَ عَلَى مَقْعَدِهِ بِالْعَنَاءِ وَالنَّشِيِّ، إِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الْحَيَّةِ فَمِنْ أَهْلِ الْحَيَّةِ، وَإِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَمِنْ أَهْلِ النَّارِ، يُقَالُ: هَذَا مَقْعَدُكَ حَتَّى تَبْعَثَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ).

3464-4346. Dari Ibnu Umar RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Jika seseorang di antara kalian meninggal dunia, maka akan

diperlihatkan tempat tinggalnya saat pagi hari dan sore hari. Jika ia termasuk penduduk surga, maka ia adalah penduduk surga, dan jika ia termasuk penduduk neraka, maka ia adalah penduduk neraka. Kemudian dikatakan, 'Inilah tempatmu sampai kamu dibangkitkan pada hari Kiamat'."

Shahih: *Ar-Raudh An-Nadhir* (495). *Muttafaq 'Alaih*.

٤٣٤٧-٣٤٦٥. عَنْ كَتَبِ الْأَنْصَارِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنَّمَا نَسَمَةُ الْمُؤْمِنِ طَائِرٌ يَعْلُقُ فِي شَجَرِ الْفَيْحَةِ حَتَّى يَرْجِعَ إِلَى حَسَنِهِ يَوْمَ يُعْتَبُ).

3465-4347. Dari Ka'b Al Anshari RA, bahwa Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya jiwa seorang mukmin bagaikan burung yang bergantung di pohon surga sampai kembali ke jasadnya pada hari Kiamat."

Shahih: *Ash-Shakihah* (995), *Al Misykah* (1631), *At-Ta'iq Ar-Raghib* (2/192), *Takhrij Syarh Al 'Aqidah Ash-Thahawiyah* (478).

٤٣٤٨-٣٤٦٦. عَنْ جَابِرٍ قَالَ: عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنَّمَا دَخَلَ الْمَيِّتُ الْقَبْرَ مَثَلَتِ الشَّمْسُ عِنْدَ غُرُوبِهَا، فَيَجْلِسُ يَمْسَحُ عَيْنَيْهِ وَيَقُولُ: دَعُونِي أَمْتَلِي).

3466-4348. Dari Jabir RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Aka mayit masuk ke dalam kubur, maka diperlihatkan kepadanya matahari ketika akan tenggelam. Kemudian ia akan mengusap kedua matanya dan berkata, 'Biarkanlah aku sholat'."

Hasan: *Zhilal Al Jannah* (867).

٣٤٦٧-٤٣٥٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ مِنَ الْيَهُودِ بِسُوقِ الْمَدِينَةِ: وَالَّذِي اسْتَظَلَّيْتُ مُوسَى عَلَى الْبَشَرِ، فَرَفَعَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ يَدَهُ فَلَعَنَهُ، قَالَ: نَقُولُ هَذَا وَفِينَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَذَكَرَ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: (قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: ((وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَصَعِقَ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ إِلَّا مَنْ شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ لَفِيَ فِيهِ آخَرَى فَإِذَا هُمْ قِيَامٌ يَتَطَرَّوْنَ))، فَاكُونُ أَوَّلَ مَنْ رَفَعَ رَأْسَهُ، فَإِذَا أَنَا بِمُوسَى آخِذٌ بِقَاتِلَةٍ مِنْ قَوْمِهِمُ الْغَرَضُ، فَلَا آخَرَى لِرَفْعِ رَأْسِهِ قَبْلِي، أَوْ كَانَ مِنْهُ اسْتَشْنَى اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ ١٢ وَمَنْ قَالَ: أَنَا خَيْرٌ مِنْ يُوسُفَ بْنِ مَثَى فَقَدْ كَذَبَ).

3467-4350. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Seorang lelaki dari kalangan Yahudi saat berada di pasar kota Madinah berkata, 'Demi Zat Yang telah Menyucikan Musa dari seluruh manusia.' Maka seorang lelaki dari kalangan Anshar mengangkat tangannya dan menamparnya, ia berkata, 'Kamu (berani) mengatakan ini sementara Rasulullah SAW berada di tengah-tengah kami?' Maka hal itu diceritakan kepada Rasulullah SAW, beliau pun bersabda, 'Allah SWT berfirman, "Dan ditimpalah sangkakala, maka matilah siapa yang di langit dan di bumi kecuali siapa yang dikehendaki Allah. Kemudian ditimp sangkakala itu sekali lagi, maka tiba-tiba mereka berdiri menunggu (putusannya masing-masing)." (Qs. Az-Zumar [39]: 68)

Aku adalah orang pertama yang mengangkat kepalanya, maka tiba-tiba kulihat Musa mengambil tiang dari tiang-tiang 'Ary, aku pun tidak tahu, apakah ia mengangkat kepalanya sebelumku atau termasuk orang yang dikecualikan oleh Allah SWT. Dan barangsiapa

mengatakan, "Aku lebih baik dari Yunus bin Mata," maka (berarti) ia telah berdusta!."

**Hasan Shahih.**

٣٤٦٨-٤٣٥١. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَى الْبَيْتِ يَقُولُ: (يَأْخُذُ الْحَبَّارُ سَعَادَتَهُ وَأَرْضِيهِ يَدِيهِ - وَكِبْرَهُ يَدَهُ، فَحَقْلٌ يَنْبُضُهَا وَيَسْطُهَا - ثُمَّ يَقُولُ: أَنَا الْحَبَّارُ، أَنَا الْمَلِكُ، أَيُّ الْحَبَّارُونَ؟ أَيُّ الْمَتَكَبِّرُونَ؟)، قَالَ: وَتَحَاوَلُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ نَجِيهِهِ وَعَنْ شِعَالِهِ، حَتَّى نَظَرْتُ إِلَى الْبَيْتِ يَتَحَرَّكُ مِنْ أَسْفَلِ شَيْءٍ بِهِ، حَتَّى إِنِّي لَأَقُولُ: أَسَاقِطُ هُوَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟

3468-4351. Dari Abdullah bin Umar RA, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda saat beliau berada di atas mimbar, 'Yang Maha Perkasa akan mengambil langit dan bumi-Nya dengan tangan-Nya —dan menggenggamkan tangan-Nya, kemudian mengepalakan dan melebarkannya— seraya berfirman, 'Akulah Yang Maha Perkasa, Akulah Raja. Di manakah orang-orang (yang pernah mengaku) perkasa? Di manakah orang-orang yang sombong?' Perawi berkata, "Rasulullah SAW menoleh ke kanan dan ke kiri, hingga kulihat mimbar itu tergoyang bawahnya karena sesuatu. Akupun bergumam, 'Apakah ia akan roboh bersama Rasulullah SAW?'"

**Shahih: Zhilal Al Jannah (546).** Muslim meriwayatkan hadits serupa.

٣٤٦٩-٤٣٥٢. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! كَيْفَ يُحْضَرُ النَّاسُ يَوْمَ النَّبَاةِ؟ قَالَ: (حُفَاةٌ عُرَاةٌ) قُلْتُ: وَالنِّسَاءُ؟ قَالَ: (وَالنِّسَاءُ) قُلْتُ: يَا



رَسُولَ اللَّهِ؟ فَمَا يُسْتَحْيَا قَالَ: ﴿يَا عَائِشَةُ! الْأَمْرُ أَهَمُّ مِنْ أَنْ يَنْظُرَ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ﴾.

3469-4352. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana keadaan manusia saat dikumpulkan pada hari Kiamat?" Beliau menjawab, "*Telanjang tanpa paksaan*." Aku bertanya, "Begitu juga kaum wanita?" Beliau menjawab, "Begitu juga kaum perempuan." Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah mereka tidak merasa malu?" Beliau menjawab, "*Wahai 'Aisyah, keadaan seperti itu lebih penting daripada saling pandang di antara sesama mereka*."

Shahih: Muttafaq 'Alaih.

٣٤٧٠-٤٣٥٤. عَنْ ابْنِ عُمرَ، عَنِ الشَّيْءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ)) قَالَ: ((يَقُومُ أَحَدُهُمْ فِي رُحْبِهِ إِلَى أَصَافِ لَذَّتِهِ)).

3470-4354. Dari Ibnu Umar RA, dari Nabi SAW, "(Allah berfirman), '...*(pada) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam*.'" (Qs. Al Muthaffifin [83]: 6) Beliau bersabda, "*Setiap orang dari mereka akan berdiri dengan keringat yang mencapai kedua selingannya*."

Shahih: *At-Ta'iq Ar-Raghib* (4/195-196). Muttafaq 'Alaih.

٣٤٧١-٤٣٥٥. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَوْلِهِ: ((يَوْمَ تُبْذَلُ الْأَرْضُ غَيْرَ الْأَرْضِ وَالسَّمَاوَاتُ))، فَأَبَانَ تُكُونُ النَّاسُ يَوْمَئِذٍ قَالَ: (عَلَى الصِّرَاطِ).

3471-4355. Dari 'Aisyah RA, ia berkata, "Aku bertanya kepada Rasulullah SAW tentang firman Allah, *(Ya'fuu) pada hari ketika bumi*

*diganti dengan bumi yang lain dan (demikian pula) langit.' (Qs. Ibrahim [14]: 48) Maka di mana manusia berada pada saat itu?" Beliau menjawab, "Di atas jembatan Shiratul Mustaqim."*

**Shahih:** Muslim. (8/127-128).

٣٤٧٢-٤٣٥٦. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (يُوضَعُ الصِّرَاطُ بَيْنَ ظَهْرَيْنِ جَهَنَّمَ، عَلَى حَسَكٍ كَحَسَكِ السُّفْدَانِ، ثُمَّ يَسْجَرُ النَّاسُ، فَنَاجٍ مُسْلِمٌ، وَمَخْلُوجٌ بِهِ، ثُمَّ نَاجٍ وَمُحْتَبَسٌ بِهِ، وَمَتَكُونٌ فِيهَا).

3472-4356. Dari Abu Sa'îd, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Jembatan Shiratul Mustaqim diletakkan di antara dua tepi api neraka di atas pohon berduri seperti berdurinya pohon Sa'dan. Kemudian para manusia melintasinya, maka di antara manusia ada yang selamat dengan baik (tidak terluka), ada pula yang selamat dengan luka, kemudian ada yang selamat sedang ia tertahan, serta ada pula yang selamat dalam keadaan terbalik'."

**Shahih:** Muslim (1/115-117).

٣٤٧٣-٤٣٥٧. قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنِّي لَأَرْجُو أَلَّا يَدْخُلَ النَّارَ أَحَدٌ إِنْ شَاءَ اللَّهُ تَعَالَى مِنْ شَيْءٍ بَدَأَ بِهِ النَّاسُ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَلَيْسَ قَدْ قَالَ اللَّهُ: ((وَأَنْ مِنْكُمْ إِلَّا وَارِدُهَا كَانَ عَلَى رَبِّكَ حَتْمًا مَقْضِيًّا))؟ قَالَ: ((لَمْ تَسْمِعِهِ يَقُولُ: ((ثُمَّ لَنُنْجِيَ الَّذِينَ أَتَوْا وَكَانُوا الظَّالِمِينَ فِيهَا جِثًّا)).)).

3473-4357. Dari Hafshah RA, ia berkata, "Nabi SAW bersabda, 'Serungguhnya aku sangat berharap agar dari kalangan orang yang

*mengikuti perang Badar dan Hudaibiyyah tidaklah ada seorangpun (dari mereka akan) masuk ke dalam neraka, insyaallah.*' Hafshah berkata, "Aku bertanya, 'Wahai Rasulullah. Bukankah Allah telah berfirman, 'Dan tidak ada seorangpun daripadamu, melainkan mendatangi neraka itu. Hal itu bagi Tuhanmu adalah suatu keniscayaan yang sudah ditetapkan?'" (Qs. Maryam [19]: 71) Beliau bersabda, "Apakah kamu tidak mendengar Allah SWT berfirman, 'Kemudian Kami akan menyelamatkan orang-orang yang bertakwa dan membiarkan orang-orang yang zalim di dalam neraka dalam keadaan berlutut?'" (Qs. Maryam [19]: 72)

**Shahih: Shahih Al Jami' (2478). Muslim.**

#### **Bab: 34. Sifat Umat Muhammad SAW**

٤٣٥٨-٣٤٧٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الرَّضَوْنَ عَلَى غُرٍّ مُحْتَلِينَ مِنَ الْوُضُوءِ، سِبَاءُ أَهْلِي، لَيْسَ لِأَحَدٍ غَيْرَهَا).

3474-4358. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Diperlihatkan kepadaku dengan muka dan kedua pergelangan tangan serta kaki yang putih karena wudhu', sebagai tanda umatku. Tidak seorangpun selain umatku (yang demikian).'"

**Shahih: Muslim. (1/149-150).**

٤٣٥٩-٣٤٧٥. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِهِ فَقَالَ: (الرَّضَوْنَ أَنْ تَكُونُوا رِجَّعَ أَهْلِ الْحَبَةِ) قُلْنَا: بَلَى، قَالَ: (الرَّضَوْنَ أَنْ تَكُونُوا ثَلَاثَ أَهْلِ الْحَبَةِ) قُلْنَا: نَعَمْ، قَالَ: (وَالَّذِي

نَفْسِي يَدِي إِلَى لَارْحُو أَنْ تَكُونُوا بِصَفِ أَهْلِ الْحَيَّةِ، وَذَلِكَ أَنْ فَحَّةَ لَا يَدْخُلُهَا إِلَّا نَفْسٌ مُسَلِّمَةٌ، وَمَا أَنتُمْ فِي أَهْلِ الشَّرْكِ إِلَّا كَالشَّعْرَةِ الْبَيْضَاءِ فِي جِلْدِ الثَّوْرِ الْأَسْوَدِ، أَوْ كَالشَّعْرَةِ السُّوْدَاءِ فِي جِلْدِ الثَّوْرِ الْأَخْضَرِ).

3475-4359. Dari Abdullah, ia berkata, "Kami pernah bersama-sama Rasulullah SAW di Quba, maka beliau bersabda, 'Maukah kamu menjadi seperempat dari penghuni surga?' Kami menjawab, 'Tentu.' Beliau bertanya lagi, 'Maukah kamu menjadi sepertiga dari penghuni surga?' Kami menjawab, 'Tentu.' Beliau bersabda, 'Demi Dzat yang jiwaku berada di Tangan-Nya. Sesungguhnya aku berharap kalian menjadi setengah dari penghuni surga. Dan itu karena surga tidaklah dimasuki melainkan oleh jiwa yang heriman. Adapun kalian dibandingkan dengan orang-orang musyrik hanyalah bagaikan bulu yang putih di atas kulit lembu yang hitam, atau bagaikan bulu yang hitam di atas kulit lembu yang merah'."

Shahih: *Ar-Rawdh An-Nadhir* (608, 1089), *Ash-Shahihah* (849).  
Muttafiq 'Alaih.

٣٤٧٦-٤٣٦٠. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (نَبِيٌّ أَلْبِيٌّ وَمَنْعَةُ الرَّحْلَانِ، وَنَبِيٌّ أَلْبِيٌّ وَمَنْعَةُ الثَّلَاثَةِ، وَأَكْثَرُ مِنْ ذَلِكَ وَلَقُلٌّ، كَيْفَ قَالَ لَهُ: حَلْ بَلَّغْتَ قَوْمَكَ؟ فَيَقُولُ: نَعَمْ، كَيْدَعِي قَوْمَهُ فَيَقَالَ: حَلْ بَلَّغْتُمْ؟ فَيَقُولُونَ: لَا، فَيَقَالَ: مَنْ يَشْهَدُ لَكَ؟ فَيَقُولُ: مُحَمَّدٌ وَأُمَّتُهُ، كَيْدَعِي أُمَّةَ مُحَمَّدٍ فَيَقَالَ: حَلْ بَلَّغْتَ هَذَا؟ فَيَقُولُونَ: نَعَمْ، فَيَقُولُ: وَمَا عِلْمُكُمْ بِذَلِكَ؟ فَيَقُولُونَ: أَحْمَرْنَا لِبَيْتِكَ بِذَلِكَ أَنَّ الرُّسُلَ قَدْ بَلَّغُوا أَصْدَقَاءَهُ، قَالَ: فَلَكُمْ قَوْمُهُ ثَمَالِي: ((وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا)))

3476-4360. Dari Abu Sa'īd RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Datang seorang Nabi bersama dua orang lelaki, dan datang pula seorang nabi lainnya bersama tiga orang, dan lebih banyak dari itu atau lebih sedikit. Kemudian dikisahkan kepadanya (nabi tersebut), 'Apakah kamu telah menyampaikan (ajaran Allah) kepada kaummu?' Ia menjawab, 'Ya.' Maka kaumnya dipanggil, 'Apakah ia telah menyampaikannya kepadamu?' Mereka menjawab, 'Tidak.' Maka ditanyakan, 'Siapa yang menjadi saksi atas pernyataan itu?' Ia menjawab, 'Mubani'ad dan unaknya.' Kemudian umat Muhammad dipanggil dan ditanyakan, 'Apakah ia telah menyampaikan?' Mereka menjawab, 'Ya.' Ia bertanya, 'Apa alasanmu tentang hal itu?' Mereka menjawab, 'Nabi kami telah memberitabukan kepada kami bahwa para Rasul telah menyampaikan (risalah Allah), dan kami pun menyercayainya.' Begitulah kondisi kalian yang disebutkan dalam firman Allah SWT, 'Dan demikianlah (pula) Kami jadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu'." (Qs. Al Baqarah [2]: 143)

**Shahih:** *Asb-Shahihah* (2448), *Bidayah Ayy-Syua'* (69). Bukhari meriwayatkan hadits serupa.

٤٣٦١-٣٤٧٧. عَنْ رِفَاعَةَ الْخَثَمِيِّ قَالَ: حَدَّثَنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَا: (وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ مَا مِنْ عَبْدٍ يُؤْمِنُ ثُمَّ يُسَدِّدُ إِلَّا سَلَكَ بِهِ فِي الْحَتَّةِ، وَارْتَحُوْهُ إِلَّا يَدْخُلُوهَا حَتَّى تَبُوْهُوا أَتَمَّ، وَمَنْ صَلَحَ مِنْ ذُرِّيَّتِكُمْ مَسَاكِينَ فِي الْحَتَّةِ، وَلَقَدْ وَعَدْنِي رَبِّيْ غَزًّا وَحَلًّا أَنْ يَدْخُلَ الْحَتَّةَ مِنْ أُمَّتِي سَبْعِينَ أَلْفًا بِغَيْرِ حِسَابٍ).

3477-4361. Dari Rifā'ah Al Juhani, ia berkata, "Kami dihadapkan kepada Rasulullah SAW, maka beliau bersabda, 'Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di Tangan-Nya. Tidaklah seorang hamba

*beriman, lalu ia bersungguh-sungguh (menjalankan keimanannya), melankan ia akan dimasukkan ke dalam surga. Dan aku berharap tidaklah mereka memasukinya sehingga kalian telah mendudukinya (terlebih dahulu). Juga orang-orang shalih dari keturunan kalian akan disediakan tempat di surga. Tuhanku telah menjanjikan kepadaku bahwa akan masuk ke dalam surga dari umatku sebanyak tujuh puluh ribu orang tanpa dihitung'."*

**Shahih: Ash-Shahihah (2405).**

٣٤٧٨-٤٣٦٢. عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (وَعَذَنِي رَبِّي سَبْعَةَ أَلْفٍ مِائَةٍ أَلْفٍ مِائَةٍ سَبْعِينَ أَلْفًا لَا حِسَابَ عَلَيْهِمْ وَلَا عَذَابَ، مَعَ كُلِّ أَلْفٍ سِتُّونَ أَلْفًا، وَثَلَاثُ خَمْسَاتٍ مِنْ خَمْسَاتِ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ).

3478-4362. Dari Abu Umamah Al Bahili RA, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Tuhanku telah menjanjikan kepadaku akan memasukkan tujuh puluh ribu arang dari umatku ke dalam surga tanpa dihitung dan disiksa. Bersama tiap seribu arang (disertai) tujuh puluh ribu orang, dan dengan tiga rupan Tangan di antara rupan Tangan Tuhanku Yang Maha Agung'."

**Shahih: Ash-Shahihah (2179).**

٣٤٧٩-٤٣٦٣. عَنْ مُتَاوَيْةَ الْقُشَيْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (تُكْمَلُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ سَبْعِينَ أَلْفًا، نَحْنُ آخِرُهَا وَخَيْرُهَا).

3479-4363. Dari Mu'awiyah Al Qusyairi, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Kita akan melengkapi (dengan) tujuh puluh umat pada hari Kiamat. Kita adalah yang terakhir dari mereka, dan yang terbaik dari mereka'."

٣٤٨٠-٤٣٦٤. عَنْ مُعَاوِيَةَ الْغُبَرِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (إِنَّكُمْ وَتِلْكَ بَنِي أُمَّةٍ أَهْلُ خَيْرَةٍ، وَأَكْرَمَتِهَا عَلَى اللَّهِ).

3480-4364. Dari Mu'awiyah Al Qusyairi, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya kalian telah menyempurnakan nguh padah umat, dan kalian adalah yang terbaik dari mereka, serta yang paling mulia di sisi Allah'."

Hasan: Pengulangan dari hadits sebelumnya.

٣٤٨١-٤٣٦٥. عَنْ بُرَيْدَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (أَقْلُ الْحَيَّةِ عِشْرُونَ رِبْعَةً صَفًّا؛ نَمَالُونَ مِنْ هَذِهِ الْأُمَّةِ، وَأَرْبَعُونَ مِنْ سَائِرِ الْأُمَمِ).

3481-4365. Dari Buraidah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Penghuni surga terdiri dari seratus dua puluh barisan. Delapan puluh baris terdiri dari umat ini, dan empat puluh baris terdiri dari semua umat."

Shahih: *Al Misykah* (5644), *Ar-Raudh An-Nadhir* (608).

٣٤٨٢-٤٣٦٦. عَنْ أَبِي عَثِيرٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (تَحْنُ أَمْرُ الْأُمَمِ، وَالْوَلُّ مَنْ يُحَاسِبُ، يُقَالُ: إِنَّ الْأُمَّةَ الْأَمِّيَّةَ وَبَنِيهَا؟ تَحْنُ الْأَعْيُرُونَ الْأَوَّلُونَ).

3482-4366. Dari Ibnu Abbas RA, bahwa Nabi SAW bersabda, "Kita adalah umat terakhir dan yang pertama akan dihishab, maka akan diserukan, 'Mana umat yang nabunya buta huruf?' Kita adalah umat terakhir (namun) terdepan."

Shahih: Ash-Shahihah (2374).

٤٣٦٨-٣٤٨٣. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنَّ هَذِهِ الْأُمَّةَ مَرْحُومَةٌ، عَذَابُهَا بِأَيْدِيهَا، فَإِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ، دُفِعَ إِلَى كُلِّ رَجُلٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ رَجُلٌ مِنَ الْمُشْرِكِينَ، قِيلَ: هَذَا فِدَاؤُكَ مِنَ النَّارِ).

3483-4368. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Serungguhnya umat ini adalah umat yang dikasih, siksaanya (ada) di tangannya. Dan jika telah tiba hari Kiamat, maka setiap orang dari kaum muslimin mendorong seorang dari kaum musyrik dan mengatakan, 'Tilah balasanmu dari neraka!'"

Shahih: Ash-Shahihah (959 dan 1381). Muslim.

### Bab: 35. Yang Diharapkan dari Rahmat Allah pada Hari Kiamat

٤٣٦٩-٣٤٨٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنَّ لِلَّهِ مِائَةَ رَحْمَةٍ قَسَمَ مِنْهَا رَحْمَةً بَيْنَ جَمِيعِ الْخَلَائِكِ فِيهَا تَرَاحُمُونَ، وَبِهَا يَتَعَاطَفُونَ، وَبِهَا لُغُطِفَ الْوَحْشُ عَلَى أَوْلَادِهِمَا، وَأُخْرِتْ نِسْفَةُ وَتِسْعِينَ رَحْمَةً بِرَحْمَةٍ بِهَا عِبَادَةُ يَوْمِ الْقِيَامَةِ).



3484-4369. Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya Allah memiliki seratus rahmat dan dibagikan sebuah rahmat untuk semua makhluk yang dengannya mereka saling berkasih sayang, dan dengannya pula saling mengasihi. Dengannya binatang buas mengasihi anak-anaknya. Dan menyisakan sembilan puluh sembilan rahmat yang akan mengasihi hamba-Nya pada hari Kiamat."*

**Shahih: Ash-Shahihah, Multafaq 'Alaih.**

٣٤٨٥-٤٣٧٠. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (خَلَقَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ مِائَةَ رَحْمَةٍ، فَجَعَلَ فِي الْأَرْضِ مِنْهَا رَحْمَةً، فِيهَا تَغْطِي الْوَالِدَةُ عَلَى وَلَدِهَا وَالْبَهَائِمُ بَعْضُهَا عَلَى بَعْضٍ، وَالطَّيْرُ، وَالشَّجَرُ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، إِذَا كَانَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحْكَمَهَا اللَّهُ بِهَذِهِ الرَّحْمَةِ).

3485-4370. Dari Abu Sa'ad, ia berkata, *"Rasulullah SAW bersabda, 'Allah SWT telah menciptakan seratus rahmat di hari saat Dia menciptakan langit dan bumi. Dan meletakkan sebuah rahmat di atas bumi. Dengannya seorang ibu dapat menyayangi anaknya, dan para binatang saling mengasihi sesamanya, begitu juga burung. Dan menyisakan sembilan puluh sembilan rahmat sampai hari Kiamat. Maka jika tiba hari Kiamat, Allah akan menyempurnakannya dengan rahmat tersebut'."*

**Shahih: Ash-Shahihah.**

٤٣٧١-٣٤٨٦. عَنْ أَبِي مُرَّةٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَمَّا خَلَقَ الْخَلْقَ كَتَبَ بِيَدِهِ عَلَى نَفْسِهِ، إِنْ رَحِمْتِي لَغُلِبْتُ غَضَبِي).

3486-4371. Dari Abu Humairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya Allah SWT ketika menciptakan makhluk telah berjanji pada diri-Nya, 'Sesungguhnya rahmat-Ku mengalahkan amarah-Ku'."

Shahih: *Ash-Shahihah* (1629). Telah disebutkan pada hadits no. 188.

٤٣٧٢-٣٤٨٧. عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: مَرَّ بِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا عَلَى حِمَارٍ، فَقَالَ: (يَا مُعَاذُ هَلْ تَدْرِي مَا حَقُّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ، وَمَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ؟) قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: (وَلَنْ حَقُّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلَا يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا، وَحَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ إِذَا تَعَلَّوْا ذَلِكَ أَنْ لَا يُعَذِّبَهُمْ).

3487-4372. Dari Mu'adz bin Jabal RA, ia berkata, "Rasulullah SAW lewat di dekatku, dan aku tengah berada di atas keledai. Beliau bersabda, 'Wahai Mu'adz, apakah kamu tahu apa hak Allah terhadap hamba-hamba-Nya, dan apa hak seorang hamba terhadap Allah?' Aku menjawab, 'Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui.' Beliau bersabda, 'Sesungguhnya hak Allah atas hamba-hamba-Nya adalah agar mereka menyembah-Nya, serta tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu. Dan sesungguhnya hak seorang hamba terhadap Allah adalah jika mereka melaksanakan hal tersebut (menyembah Allah tanpa sekutu) maka Dia tidak akan mengadzab mereka.'"

Shahih: *Shahih Abu Daud* (2037). Muttafaq 'Alaih.

٣٤٨٨-٣٧٦١. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (يُصَاحُّ بِرَجُلٍ مِنْ أُمَّتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى رُءُوسِ الْخَلَائِقِ، يُكْتَسَرُ لَهُ نِسْفَةٌ وَيَسْتَوْنَ سِحْلًا، كُلُّ سِحْلٍ مِثْلُ الْبَصْرِ، ثُمَّ يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: هَلْ لَكَ مِنْ هَذَا شَيْءٌ؟) يَقُولُ: لَا يَا رَبِّ! يَقُولُ: أَطْلَمْتَكَ تَحْتَنِي الْخَافِطُونَ؟ ثُمَّ يَقُولُ: أَلَيْكَ عُذْرٌ؟ أَلَيْكَ حِسْتَةٌ؟ كَيْهَابُ الرَّجُلِ يَقُولُ: لَا، يَقُولُ: بَلَى، إِنْ لَكَ عِنْدَكَ حِسْتَاتٌ، وَإِنَّهُ لَا ظِلْمَ عَلَيْكَ الْيَوْمَ، فَخَرُجْ لَهُ بِطَاقَةٍ فِيهَا: أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَنْ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. قَالَ: يَقُولُ: يَا رَبِّ! مَا هَذِهِ الْبِطَاقَةُ مَعَ هَذِهِ السَّحْلَاتِ؟ يَقُولُ: إِنَّكَ لَا تُظْلَمُ، فَتَوْضَعُ السَّحْلَاتُ فِي كِفَّةٍ وَالْبِطَاقَةُ فِي كِفَّةٍ، تَطَاثَرَتِ السَّحْلَاتُ، وَتَقَلَّتِ الْبِطَاقَةُ. قَالَ مُحَمَّدٌ بْنُ يَحْيَى: الْبِطَاقَةُ: الرُّقْعَةُ: وَالْأَمْلُ بَصَرٌ يَقُولُونَ لِلرُّقْعَةِ: بِطَاقَةٌ.

3488-4376. Dari Abdullah bin 'Amru RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Pada hari Kiamat akan diteriakan seorang lelaki dari umatku di atas kepala seluruh makhluk, maka disebarkanlah untuknya sembilan puluh sembilan buku catatan, setiap buku catatan yang panjangnya sepanjang mata memandang. Kemudian Allah SWT berfirman, "Apakah kamu mengingkari sesuatu dari catatan ini?" Maka ia menjawab, "Tidak, wahai Tuhanku." Allah bertanya lagi, "Apakah malaikat penulis-Ku menzalimimu?" Kemudian Dia berfirman, "Apakah kamu punya alasan? Apakah kamu punya kebaikan?" Maka lelaki itu pun dengan takut seraya menjawab, "Tidak." Allah pun berfirman, "Ya. Sebenarnya kamu memiliki beberapa kebaikan di sisi Kami. Sebenarnya pada hari ini tidak ada kezhaliman pada dirimu." Maka dikeluarkanlah untuknya sebuah kartu yang bertuliskan: Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan (yang

berhak disembah) selain Allah dan bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya'."

Nabi SAW kembali bersabda, "Lelaki itu berkata, 'Wahai Tuhanku, apa hubungan kartu ini dengan buku-buku catatan ini?' Allah menjawab, 'Sesungguhnya kamu tidak dihalimi.' Maka diletakkanlah catatan-catatan itu di atas satu bagian timbangan, dan kartu di bagian lain dari timbangan. Dan buku-buku catatan itu pun lebih ringan dan kartu itu lebih berat'."

Muhammad bin Yahya berkata, "Kartu adalah sebuah lempengan. Penduduk Mesir mengatakan lempengan itu adalah kartu."

**Shahih:** *Al-Majma' (5559), Ash-Shahihah (135), At-Ta'laq Ar-Raghib (2/240-241).*

#### Bah: 36. Telaga Surga

٣٤٨٩-٤٣٧٧. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنَّ لِي حَوْضًا مَا بَيْنَ الْكُتْبَةِ وَتَيْبِ الْمَغْنَمِ، أَيْخُنْ مِنْ النَّاسِ، آتِيَهُ عَذَّةُ النَّحْمِ، وَإِلَيَّ لَأَكْثَرُ الْأَنْبِيَاءِ تَبَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ).

3489-4388. Dari Abu Sa'id Al Khodri RA, bahwa Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya aku memiliki sebuah telaga yang luasnya antara Ka'bah dan Balad Maqdis. (Cahayanya) putih bagaikan susu. Tempat minumannya adalah dari kumpulan bintang. Dan sesungguhnya aku adalah nabi yang paling banyak pengikut di antara para nabi pada hari Kiamat."

**Shahih:** *Zhiilul Al-Jannah (723), Ash-Shahihah (3949).*

٣٤٩٠-٤٣٧٨. عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنَّ خَوْضِي لَأَبْقَى مِنْ أَيْلَةٍ إِلَى غَدَنَ، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَا يَبْقَى أَكْثَرُ مِنْ عِنْدِ الشُّحُومِ، وَلَهُمْ أَشَدُّ يَأْسًا مِنَ النَّارِ، وَأَحْلَى مِنَ النَّسْلِ، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِلَى لَأَقْوَدُ عَنَّا الرَّجُلَ كَمَا يَقْوَدُ الرَّجُلُ الْإِبِلَ الْفَرِيَّةَ عَنْ خَوْضِي)، قِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَتَعْرِفُنَا؟ قَالَ: (نَعَمْ) تَرِقُونَ عَلَيَّ غُرًّا مُحَجَّلِينَ مِنَ الرِّبَاضِ، لَيْسَتْ لِأَحَدٍ غَيْرِكُمْ).

3490-4378. Dari Hudzaifah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya telagaku seluas antara Allah dan 'Adn. Dan Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sesungguhnya tempat minumnya lebih banyak dari jumlah bintang-bintang (di langit), dan ia lebih putih dari susu, serta lebih manis dari manisnya madu. Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sesungguhnya aku akan mempertahankannya dari orang-orang, sebagaimana seorang lelaki mempertahankan telaganya dari unta asing.'

Ditanyakan kepada beliau, "Wahai Rasulullah, apakah engkau mengenali kami?" Beliau menjawab, "Ya. Kalian ditampilkan kepadaku dengan wajah dan pergelangan tangan serta kaki yang putih bekas wudhu, yang tidak dimiliki oleh seorangpun dari selain kalian'."

Shahih: Muslim (1/150).

٣٤٩١-٤٣٧٩. عَنْ ثَوْبَانَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنَّ خَوْضِي مَا بَيْنَ غَدَنَ إِلَى أَيْلَةٍ، أَشَدُّ يَأْسًا مِنَ النَّارِ، وَأَحْلَى مِنَ النَّسْلِ، أَكْلُوبَةُ كَعْنَدِ لُحُومِ السَّمَاءِ، مَنْ ضَرَبَ بِهَا ضَرْبَةً لَمْ يَظْمَأْ بَعْدَهَا).

أَبَدًا، وَأَوَّلُ مَنْ بَرَدَهُ عَلَيَّ فُقَرَاءُ الْمُهَاجِرِينَ الدُّنَسُ بَيَاقًا، وَالشُّعْتُ رُيُوسًا،  
الَّذِينَ لَا يَتَكَبَّرُونَ الْمُتَّقَاتِ، وَلَا يُفْتَحُ لَهُمُ السُّدُودُ).

3491-4379. Dari Tsauban, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya telagaku (luasnya) antara 'Adn dan Ailah, lebih putih dari susu, dan lebih manis dari manisnya madu. Gelas-gelasnya laksana jumlah bintang di langit. Barangsiapa minum seguguk darinya, niscaya tidak akan pernah merasa dahaga untuk selamanya. Dan orang pertama yang diampakkan kepadaku adalah orang-orang miskin dari kalangan Muhajirin yang berpakaian lusuh dan rambut yang acak-acakan, yang tidak pernah merasakan kesenangan, dan tidak pernah pula (merasakan) dibukakan bagi mereka tempat makanan."

Shahih: Ash-Shahihah (1082), Zhilal Al Jannah (707, 708), Al Misykah (5592).

٣٤٩٢-٤٣٨٠. عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
(مَا بَيْنَ نَاحِيَتَيْ حَوْضِي كَمَا بَيْنَ صَلَاةٍ وَالْمَدِينَةِ، أَوْ كَمَا بَيْنَ الْمَدِينَةِ  
وَعُمَانَ).

3492-4380. Dari Anas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Jarak antara dua sisi telagaku adalah bagaikan jarak antara Shan'a dan Madinah, atau bagaikan jarak antara Madinah dan Yaman'."

Shahih: Zhilal Al Jannah (711), Muttafaq 'Alaih.

٣٤٩٣-٤٣٨١. عَنْ أَنَسٍ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: لَبِىُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
(بُرِّى فِيهِ أَهْلُ بَيْتِ النَّعْبِ وَالْقَيْطَةُ كَمَنْدَرِ حُومِ السَّمَاءِ).

3493-4381. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Nabi SAW bersabda, 'Diperlihatkan di dalamnya tempat minum yang terbuat dari emas dan perak, jumlahnya bagaikan bintang-bintang di langit'."

**Shahih: Zhilal Al Jannah.**

٤٣٨٢-٣٤٩٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ أَنَّهُ أَمَى الْمُتَمَرَّةَ فَسَلَّمَ عَلَى الْمُتَمَرَّةِ فَقَالَ: (السَّلَامُ عَلَيْكُمْ دَارَ قَوْمٍ مُؤْمِنِينَ وَإِنَّا إِن شَاءَ اللَّهُ تَعَالَى بِكُمْ لِأَحْفُونَ)، ثُمَّ قَالَ: (لَوَدِدْنَا أَنَا قَدْ رَأَيْنَا إِخْوَانَكُمْ)، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِذَا أُولَئِكَ إِخْوَانُكَ؟ قَالَ: أَنتُمْ أَصْحَابِي، وَإِخْوَانِي قُلُوبِي يَأْتُونَ مِنِّي بَعْدِي، وَأَنَا فَرَطُكُمْ عَلَى الْخَوْضِ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! كَيْفَ نَعْرِفُ مَنْ لَمْ يَأْتِ مِنِّي أَمَّاكَ؟ قَالَ: (أَرَأَيْتُمْ لَوْ أَنَّ رَجُلًا لَهْ عَتِلٌ غُرٌّ مُحْتَلَّةٌ بَيْنَ ظَهْرَيْنِي عَتِلٍ دُفِعَ بِهِمْ؛ أَلَمْ يَكُنْ يَعْرِفُهُمْ؟) قَالُوا: بَلَى. قَالَ: (فَالَهُمْ يَأْتُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ غُرًّا مُحْتَلِينَ مِنْ آثَرِ الْخَوْضِ)، قَالَ: (أَنَا فَرَطُكُمْ عَلَى الْخَوْضِ)، ثُمَّ قَالَ: (أَلَا كَيْفَ أَدْنُو رِجَالَ عَنِ خَوْضِي كَمَا يُدْنُو الْقَبِيرُ الضَّالُّ، فَكَلَامِهِمْ: أَلَا هَلَلُوا؟) قَالُوا: إِنَّهُمْ قَدْ هَلَلُوا بِعَنَّا، وَلَمْ يَزَالُوا يَرْجِعُونَ عَلَى أَفْقَائِهِمْ، قَالُوا: أَلَا سَحَقًا سَحَقًا).

3494-4382. Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, bahwa beliau pernah mendatangi sebuah pemakaman dan beliau mengucapkan salam kepada pemakaman tersebut. Beliau mengucapkan, "Semoga keselamatan dicurahkan bagi kamu. Rumah bagi kaum muslimin. Insyaallah kami akan menyusumu." Lalu beliau bersabda, "Sungguh aku kami sangat berharap untuk dapat berjumpa dengan saudara-saudara kami ini." Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah kami bukan saudara-saudaramu?" Beliau menjawab, "Kalian adalah sahabatku dan saudara-saudaraku yang datang setelahku.

Sesungguhnya aku menunggu kalian di telagaku." Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana engkau mengenali orang-orang yang tidak engkau ketahui dari umatmu?" Beliau menjawab, "Bagaimana menurut kalian jika seseorang memiliki kuda berbulu putih di muka dan di kedua pergelangan kakinya berada di tengah-tengah gerombolan kuda hitam pekat, bukankah ia dapat dikenali?" Mereka menjawab, "Tentu." Beliau bersabda, "Sesungguhnya mereka datang pada hari Kiamat dengan muka dan kedua pergelangan tangan dan kaki yang putih bekas wudhu." Beliau bersabda, "Aku menunggu kalian di tepi telaga." Lalu bersabda, "Ketahuilah bahwa telagaku akan dijaga sebagaimana dijaganya telaga dari unta yang tersesat. Kemudian aku akan memanggil mereka, 'Mari datanglah!' Maka dikatakan, 'Sesungguhnya mereka telah merubahnya setelahmu, serta mereka masih terus membalikkan badannya.' Maka aku berkata, 'Menjauhlah, jauhahlah!'"

Shahih: Akkam Al Jana'iz (190), Al Irwa' (776), Muslim.

### Bab: 37. Syafa'at

٤٣٨٣-٣٤٩٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (كُلُّ نَبِيٍّ دَعْوَةٌ مُسْتَجَابَةٌ، فَتُحْلَلُ كُلُّ نَبِيٍّ دَعْوَتُهُ، وَإِلَى اجْتِبَاتِ دَعْوَتِي شَفَاعَةٌ لَأُمِّي، فَمَنْ مَاتَ مِنْهُمْ لَا يُشْرِكْ بِاللَّهِ شَيْئًا).

3495-4383. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Setiap nabi memiliki doa yang mustajab, maka semua nabi telah tergesa-gesa mempergunakan doanya. Sesungguhnya aku menyimpan doaku untuk memberi syafa'at kepada ummatu (kelak), maka itu akan didapat oleh orang yang mati di antara mereka dalam keadaan tidak menyekutukan Allah SWT dengan sesuatu.'"

Shahih: Muttafaq 'Alaih.



٣٤٩٦-٤٣٨٤. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (أَنَا سَيِّدُ وَلَدِ آدَمَ وَلَا فَخْرَ، وَأَنَا أَوَّلُ مَنْ تَشَقَّقُ الْأَرْضُ عَنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا فَخْرَ، وَأَنَا أَوَّلُ شَايِعٍ وَأَوَّلُ مُشْفَعٍ وَلَا فَخْرَ، وَلَكُمْ الْخُذُّ يَدَيَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا فَخْرَ).

3496-4384. Dari Abu Said RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Aku adalah pemimpin anak Adam dan tidak sombong. Dan aku adalah orang yang pertama dibukakan bumi (dibangkitkan) pada hari Kiamat, (dan) tidak sombong. Aku adalah orang pertama yang memberi syafa'at dan dimintai syafa'at, (dan) tidak sombong. Bendera pujian berada di tanganku pada hari Kiamat, (dan) tidak sombong."

Shahih: Takhrij Syarh Al Aqidah Ash-Thahawiyah (170), Ash-Shahihah (1571), dan diriwayatkan serupa oleh Muslim.

٣٤٩٧-٤٣٨٥. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَمَّا أَمَلُ النَّارُ قَدِيرَيْنِ مِمَّنْ أَعْلَلَهَا فَلَا يَمُوتُونَ فِيهَا وَلَا يَحْيَوْنَ، وَلَكِنْ نَارُ أَسْجَانِهِمْ نَارُ يَنْكُوبِهِمْ لَوْ يَخْطُبُهُمْ فَلَمَّا نَفَتْهُمْ إِنَّمَا، حَتَّى إِذَا كَانُوا نَحْمًا أَذِنَ لَهُمْ فِي الشَّقَاعَةِ، فَحَبَسَهُ بِهِمْ حَبْرٌ، حَبْرٌ قُتُوا عَلَى أَنْهَارِ الْحَبَّةِ، قِيلَ: يَا أَهْلَ الْحَبَّةِ امْبِضُوا عَلَيْهِمْ، فَيُتَبَّحُونَ لَبَاتِ الْحَبَّةِ لَتُكُونَ فِي حَمَلِ السَّيْلِ، قَالَ: فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ كَانَ فِي الْبَابِ).

3497-4385. Dari Abu Said RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Penghuni neraka yang benar-benar penghuninya mereka tidaklah akan mati dan tidak pula hidup di dalamnya. Tetapi orang yang terkena api neraka karena dosa-dosa dan kesalahan-kesalahan mereka, maka mereka akan dimatikan sesaat. Dan ketika mereka telah

menjadi arang, maka diizinkan bagi mereka untuk diberi syafa'at, lalu diatangkanlah mereka berkelompok-kelompok, kemudian mereka dinundikan di atas sungai-sungai surga. Maka dikatakan, "Wahai penghuni surga, berilah mereka minuman." Maka mereka menambahkan tumbuhan kibbah (bijih) yang ada di atas sungai." Ia (perawi) berkata, "Maka berkatalah seseorang dari mereka, 'Seakan-akan Rasulullah SAW baru tiba dari pedalaman'."

Shahih: Ash-Shakahah (1551), Muslim.

٤٣٨٦-٣٤٩٨. عَنْ حَبِيرٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (إِنَّ شَفَاعَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ لِأَهْلِ الْكِبَايَرِ مِنْ أُمَّتِي).

3498-4386. Dari Jahir RA, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Serungguhnya syafa'atku pada hari Kiamat (akan diberikan) untuk orang-orang yang berbuat dosa besar dari umatku'."

Shahih: Al-Misykat (5599), Ar-Raudh An-Nadhir (45), Zhilal Al-Jannah (830-832).

٣٤٩٩ - ٤٣٨٨. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (يَسْمَعُ الْمُؤْمِنُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُهَيَّوْنَ -أَوْ يُهَيَّوْنَ- شَكُّ سَعِيدٍ- يَقُولُونَ: لَوْ نَشِئْنَا إِلَى رَبِّنَا فَأَرْحَمَنَا مِنْ مَكَانٍ! فَيَاكُونَ أَتَمَّ يَقُولُونَ: أَنتَ آدَمُ أَبُو النَّاسِ، خَلَقَكَ اللَّهُ بِهَيْبَةٍ، وَأَسْحَدَكَ لَكَ مَلَائِكَتُهُ، فَادْفَعْ لَنَا عَذَابَ رَبِّكَ يُرْحَمْنَا مِنْ مَكَانٍ هَذَا، يَقُولُ: لَسْتُ هُنَاكُمْ -وَيَذْكُرُ وَيَشْكُو إِلَيْهِمْ ذَنْبَهُ الَّذِي أَصَابَ فَيَسْتَجِيبُ مِنْ ذَلِكَ-، وَلَكِنْ أَتُوا لَوْحًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِنَّ لَوْحَ رَسُولِ اللَّهِ إِلَى أَهْلِ الْأَرْضِ، فَيَأْتُونَ، يَقُولُ: لَسْتُ هُنَاكُمْ -وَيَذْكُرُ سُؤَالَ رَبِّهِ مَا لَيْسَ لَهُ بِهِ عِلْمٌ، وَيَسْتَجِيبُ مِنْ ذَلِكَ- وَلَكِنْ

أَتُوا حَبِيلَ الرَّحْمَنِ إِزْمِجُوا، فَيَأْتُونَ، فَيَقُولُ: لَسْتُ بِمُتَأَمِّمٍ، وَلَكِنْ أَتُوا  
 مُوسَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عِنْدَ كَلِمَةِ اللَّهِ وَالْخَطَّةِ الْخَوَافِ، فَيَأْتُونَ  
 فَيَقُولُ: لَسْتُ بِمُتَأَمِّمٍ - رَتَدُكُمْ فَكَلَّمَ النَّفْسَ بِخَيْرِ النَّفْسِ - وَلَكِنْ أَتُوا عِيسَى  
 عِنْدَ اللَّهِ وَرَسُولَهُ، وَكَلِمَةَ اللَّهِ وَرُوحَهُ، فَيَأْتُونَ، فَيَقُولُ: لَسْتُ بِمُتَأَمِّمٍ،  
 وَلَكِنْ أَتُوا مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عِنْدَ غَفَرِ اللَّهِ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ  
 وَمَا تَأَخَّرَ، قَالَ: فَيَأْتُونِي فَأَتَمِّلُهُمْ - قَالَ: فَذَكَرَ هَذَا الْحَرْفَ عَنِ الْحَسَنِ  
 قَالَ: فَأَمْسَيْتُ بَيْنَ السَّعَاطِلِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ - قَالَ: ثُمَّ عَادَ إِلَى حَدِيثِ أَبِي  
 قَالَ: (فَأَسْتَأْذِنُ عَلَى رَبِّي كَيُؤْذَنَ لِي، فَإِنَّا رَأَيْتُهُ وَقَعْتُ سَاجِدًا، فَيَدْعُنِي مَا  
 شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَدْعُنِي، ثُمَّ يَقَالُ: ارْقِعْ يَا مُحَمَّدُ! قُلْ تُسْمِعُ، وَسَلِّ تُعْطِي،  
 وَأَشْفَعُ تُشْفَعُ، فَأَحْمَدُهُ بِحَمِيدٍ يُعَلِّمُنِي، ثُمَّ أَشْفَعُ، فَيَحْدُثُ لِي حَدًّا،  
 كَيُدْخِلَهُمُ الْحَتَّةَ، ثُمَّ أَعُوذُ الْثَانَةَ، فَإِنَّا رَأَيْتُهُ وَقَعْتُ سَاجِدًا، فَيَدْعُنِي مَا شَاءَ  
 اللَّهُ أَنْ يَدْعُنِي، ثُمَّ يَقَالُ لِي: ارْقِعْ مُحَمَّدُ! قُلْ تُسْمِعُ، وَسَلِّ تُعْطِي، وَأَشْفَعُ  
 تُشْفَعُ، فَأَرْقِعُ رَأْسِي، فَأَحْمَدُهُ بِحَمِيدٍ يُعَلِّمُنِي، ثُمَّ أَشْفَعُ، فَيَحْدُثُ لِي حَدًّا  
 كَيُدْخِلَهُمُ الْحَتَّةَ، ثُمَّ أَعُوذُ الْثَالِثَةَ، فَإِنَّا رَأَيْتُ رَبِّي وَقَعْتُ سَاجِدًا، فَيَدْعُنِي  
 مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَدْعُنِي، ثُمَّ يَقَالُ: ارْقِعْ مُحَمَّدُ! قُلْ تُسْمِعُ، وَسَلِّ تُعْطِي،  
 وَأَشْفَعُ تُشْفَعُ، فَأَرْقِعُ رَأْسِي فَأَحْمَدُهُ بِحَمِيدٍ يُعَلِّمُنِي، ثُمَّ أَشْفَعُ، فَيَحْدُثُ لِي  
 حَدًّا، كَيُدْخِلَهُمُ الْحَتَّةَ، ثُمَّ أَعُوذُ الرَّابِعَةَ فَيَقُولُ: يَا رَبِّ! مَا بَعَثَ إِلَا مَنْ  
 حَبَسَهُ الْقُرْآنُ - وَخَرَجَ أَمْسُ بْنُ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 قَالَ: (يَخْرُجُ مِنَ النَّارِ مَنْ قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَكَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ شَعِيرَةٍ  
 مِنْ خَيْرٍ، وَيَخْرُجُ مِنَ النَّارِ مَنْ قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَكَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ

بَرَّةٌ مِنْ خَيْرٍ، وَتَخْرُجُ مِنَ النَّارِ مَنْ قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَكَانَ فِي قَلْبِهِ  
مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ خَيْرٍ).

3499-4388. Dari Anas bin Malik RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Pada hari Kiamat kelak orang-orang beriman akan berkumpul, (atau diberi ilham —Said (perawi) pun ragu—). Maka mereka berkata, 'Seandainya kami meminta syafa'at kepada Tuhan kami, niscaya itu akan membuat kami tenang dengan tempat kami.' Maka mereka mendatangi Adam AS, seraya mereka berkata, 'Engkau Adam, bapak manusia. Allah menciptakanmu dengan Tangan-Nya, Dia jadikan malaikat bersujud kepadamu. Berilah kami syafa'at di sisi Tuhanmu, niscaya kami tenang dengan tempat kami ini.' Maka Adam berkata, 'Aku bukanlah orang yang bisa memberi kalian syafa'at.' (Lalu Nabi Adam menyebutkan dan mengeluhkan kepada mereka tentang dosa yang diperbuatnya, sehingga ia pun malu memuntarnya.) Tetapi datanglah kepada Nuh AS, karena ia adalah rasul pertama yang dituna oleh Allah kepada penduduk bumi.' Maka mereka pun mendatangnya dan Nabi Nuh pun menjawab, 'Aku bukanlah tempat kalian untuk meminta syafa'at. (Lalu Nabi Nuh menyebutkan permintaannya kepada Tuhannya apa yang tidak ia ketabwi, sehingga ia pun malu karena hal itu.) Tetapi datanglah kepada Khalil Ar-Rahman, Ibrahim AS.' Maka mereka mendatangnya, Nabi Ibrahim pun menjawab, 'Aku bukanlah tempat kalian (untuk meminta syafa'at). Tetapi datanglah kepada Musa AS, seorang hamba yang Allah ajak bicara dan diturunkan kepadanya Taurat.' Maka mereka mendatangnya, dan Nabi Musa pun menjawab, 'Aku bukanlah tempat kalian (untuk meminta syafa'at). (Nabi Musa menyebutkan pembunuhan terhadap seseorang yang dilakukannya tanpa hak). Tetapi datanglah kepada Isa AS, hamba dan rasul Allah, kalimat dan rah-Nya.' Maka mereka mendatangnya, Nabi Isa pun menjawab, 'Aku bukanlah tempat kalian (untuk meminta syafa'at). Tetapi datanglah kepada Muhammad SAW, seorang hamba yang dosanya telah diampuni baik yang akan datang maupun yang telah lalu.' "

Rasulullah kembali bersabda, "Maka mereka mendatangiku, lalu aku bertolak (Perawi berkata, "Ia menyebutkan kalimat ini dari Hasan, Beliau bersabda, "Maka aku berjalan di antara barisan manusia dari kaum mukminin." Perawi berkata, "Kemudian kembali kepada hadits Anas RA..."") Beliau bersabda, "Maka aku minta izin kepada Tuhanku, maka Dia mengizinkanku. Maka ketika aku melihat-Nya, aku pun bersimpuk sujud. Dia membiarkanku sesuai dengan kehendak-Nya membiarkanku. Kemudian dikatakan, 'Bangkitlah, wahai Muhammad! Katakanlah, niscaya perkataannmu didengarkan. Mintalah, niscaya kamu akan dikabulkan. Dan mintalah syafa'at, niscaya kamu diberi (wewenang) syafa'at.' Maka aku pun memuji-Nya dengan pujian yang Dia ajarkan. Kemudian aku memberi syafa'at, maka Dia memberiku batasan, sampai Dia memasukkan mereka ke dalam surga. Kemudian aku kembali untuk kedua kalinya, maka ketika aku melihat Dzat-Nya. Aku pun bersimpuk sujud. Lalu Dia membiarkanku sesuai dengan keinginan-Nya membiarkanku, kemudian dikatakan kepadaku, 'Bangkitlah, wahai Muhammad! Katakanlah, niscaya kamu akan didengarkan. Mintalah, niscaya kamu akan diberikan. Dan mintalah syafa'at, niscaya kamu akan diberi (wewenang) syafa'at. Lalu aku mengangkat kepalaku seraya memuji-Nya dengan pujian yang Dia ajarkan kepadaku. Kemudian aku memberi syafa'at, lalu Dia memberiku batasan sampai Dia memasukkan mereka ke dalam surga. Kemudian aku kembali untuk ketiga kalinya. Dan ketika aku melihat Tuhanku, aku pun bersimpuk sujud kepada-Nya. Maka Dia membiarkanku sesuai kehendak-Nya membiarkanku, kemudian dikatakan, 'Bangkitlah, wahai Muhammad! Katakanlah, niscaya kamu akan didengar. Mintalah, niscaya kamu akan diberikan. Dan mintalah syafa'at, niscaya kamu akan diberi (wewenang) syafa'at.' Maka aku mengangkat kepalaku, lalu memuji-Nya dengan pujian yang Dia ajarkan kepadaku. Kemudian aku memberi syafa'at, lalu Dia memberiku batasan sampai Dia memasukkan mereka ke dalam surga. Kemudian aku kembali untuk keempat kalinya, maka aku berkata, 'Wahai Tuhan! Tidakkah ada yang tersisa kecuali orang yang ditahan oleh Al Qur'an'."

Dari Anas bin Malik RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Akan keluar dari neraka orang yang mengucapkan, 'La ilaha illallah,' dan di dalam hatinya terdapat seonggak gandum dari kebaikan. Dan akan keluar dari neraka orang yang mengucapkan, 'La ilaha illallah,' dan di dalam hatinya terdapat setitik serigu dari kebaikan. Serta akan keluar dari neraka orang yang berkata, 'La ilaha illallah,' dan di dalam hatinya terdapat sebutir atom dari kebaikan."

**Shahih:** *Zhilal Al Jannah* (804-810 dan 849). Muttafaq 'Alaih.

٣٥٠٠ - ٤٤٩٠. عَنْ أَبِي نَبِيحٍ، عَنْ أَبِيهِ أَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنَّا كُنَّا نَوْمَ الْقِيَامَةِ كُنْتُ إِيَّاهُ النَّبِيُّ وَعَظِيهِمْ، وَمُصَاحِبٌ شَفَاعَتِهِمْ، غَيْرَ فَخْرٍ).

3500-4490. Dari Ubai bin Ka'b RA, dari ayahnya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Jika datang hari Kiamat, maka aku akan menjadi pendamping para nabi dan juru bicara mereka, Pemilik syafa'at mereka, dan tidak sombang."

**Hasan:** *Zhilal Al Jannah* (787), *Takhrij Al Miykhat* (5768).

٣٥٠١ - ٤٤٩١. عَنْ عِمْرَانَ بْنِ الْحُصَيْنِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (أَخْرَجَنُ نَوْمَ مِنَ النَّارِ بِشَفَاعَتِي يُسَمُّونَ الْحَبَشِيِّينَ).

3501-4491. Dari 'Imran bin Al Hushain, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sungguh suatu kaum akan keluar dari neraka karena syafa'atku, mereka disebut dengan kalangan *Al Juhaannasiah*."

**Shahih:** *Shahih Al Jami'* (5238).

٣٥٠٢ - ٤٤٩٢. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي الْحَدَّادِ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (يَدْخُلُنَ الْحَيَّةُ بِشَفَاعَةِ رَجُلٍ مِنْ أُمَّتِي أَكْثَرَ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ) قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! سِوَاكَ؟ قَالَ: (سِوَايَ) قُلْتُ: أَنْتَ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: أَنَا سَمِعْتُهُ.

3502-4492. Dari Abdullah bin Abu Al Jad'a', bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Akan masuk surga dari ummatku Perikat syafa'at seorang laki-laki lebih banyak daripada Bani Tamim*" Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, (apakah ia) orang selain engkau?" Beliau menjawab, "Ya, orang selain diriku."

Aku (Abdullah bin Syaqiq) berkata, "Apakah kami mendengarnya dari Rasulullah SAW?" Ia menjawab, "Ya, aku mendengarnya (dari beliau SAW)."

Shahih: *Al-Misykat* (5601), *Ash-Shahihah* (2178).

٣٥٠٣ - ٤٤٩٣. عَنْ عُرْفَةَ بْنِ مَالِكٍ الْأَسْجَمِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (أَكْثَرُونَ مَا حَسِبْتَنِي رَتِي الْبَلَّةَ؟) قُلْنَا: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: (فَإِنَّهُ حَسِبْتَنِي بَيْنَ أَنْ يَدْخُلَ نِصْفُ أُمَّتِي الْحَيَّةَ، وَبَيْنَ الشَّفَاعَةِ، فَاحْتَرْتُ الشَّفَاعَةَ) قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِذْ عَ اللَّهُ أَنْ يَحْتَمِلَنَا مِنْ أَعْلَاهَا، قَالَ: (هِيَ لِكُلِّ مُسْلِمٍ).

3503-4493. Dari 'Auf bin Malik Al Asyja'i, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Tahukah kalian apa yang TuhanKu berikan pilihan kepadaku malam ini?' Kami menjawab, 'Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui.' Beliau bersabda, 'Sungguhnyanya Allah memberiku pilihan antara masuknya setengah dari ummatku ke dalam surga atau (berlakunya) syafa'at. Maka kupilih syafa'at.' Kami berkata, 'Wahai Rasulullah, doakanlah kami kepada Allah agar menjadikan kami

termasuk orang yang mendapatkan syafa'at.' Beliau menjawab, 'Syafa'at itu berlaku untuk seluruh orang Islam'."

**Shahih:** *Zilal Al Jannah* (818-820), *At-Ta'liq Ar-Raghib* (4/215).

### **Bah: 38. Ciri-ciri Neraka**

٣٥٠٤ - ٤٤٩٤. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنَّ نَارَكُمْ هَلِيبَةٌ حُرَّةٌ مِنْ سَبْعِينَ حُرَّةً مِنْ نَارِ جَهَنَّمَ، ...).

3504-4494. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Senyapnya api kalian ini adalah satu bagian dari tujuh puluh bagian api neraka Jahanam,...'."

**Shahih:** *At-Ta'liq Ar-Raghib* (4/226), *Adh-Dha'ifah* (3208).

٣٥٠٥ - ٤٤٩٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (اشْتَكَتَ النَّارُ إِلَى رَبِّهَا، فَقَالَتْ: يَا رَبِّ! أَكُلُ بَعْضِي بَعْضًا، فَحَتَلَ لَهَا نَفْسَيْنِ، نَفْسٌ فِي الشِّتَاءِ، وَنَفْسٌ فِي الصَّيْفِ، فَخِذَةٌ مَا تَحِلُّونَ مِنَ الرِّدِّ مِنْ زَمْهَرِيرِهَا، وَخِذَةٌ مَا تَحِلُّونَ مِنَ الْحَرِّ مِنْ سَعْوِمِهَا).

3505-4495. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Api mengeluh kepada Tuhannya. Maka ia berkata, "Wahai Tuhanku, sebagian diriku memakan sebagian lainnya." Maka Allah menjadikan api dua nafas, nafas saat musim dingin, dan nafas saat musim panas. Sangat dingin yang kalian dapatkan karena sengatannya, dan panas sangat yang kalian dapatkan karena angin panasnya.'"

**Shahih:** *Ash-Shahihah* (1457), *Muttafaq 'Alaih*.



٣٥٠٦-٤٤٩٧. عَنْ سَيِّدِي فَرِيثٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَأْتِي أَهْلِي الدُّنْيَا مِنَ النَّكْثَرِ، يُقَالُ: اغْمِسُوهُ فِي أَثَرِ عَمْسَةٍ، فَيُغْمَسُ فِيهَا، ثُمَّ يُقَالُ لَهُ: أَيُّ فُلَانٍ هَذَا أَصْلَاكَ نَعِمَ قَطُّ؟ فَيَقُولُ لَا مَا أَصَابَنِي نَعِمَ قَطُّ، وَيُؤْتَى بِأَشَدِّ الْمُؤْمِنِينَ ضَرْوً وَيَلَا، يُقَالُ: اغْمِسُوهُ عَمْسَةً فِي الْحَبَّةِ، فَيُغْمَسُ فِيهَا عَمْسَةً، يُقَالُ لَهُ: أَيُّ فُلَانٍ هَذَا أَصْلَاكَ ضَرْوً قَطُّ لَوْ يَلَا؟) فَيَقُولُ: مَا أَصَابَنِي قَطُّ ضَرْوً وَلَا يَلَا).

3506-4497. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Pada hari Kiamat didatangkan seorang kafir yang paling merasakan nikmat di dunia, maka dikatakan, "Celupkanlah ia di dalam neraka." Maka rapun ditenggelamkan di dalamnya. Kemudian dikatakan kepadanya, "Wahai fulan, apakah kamu mendapatkan sedikit kenikmatan?" Maka ia menjawab, "Tidak. Tidak pernah mendapatkan kenikmatan sama sekali." Dan didatangkanlah seorang mukmin yang paling menderita dan paling berat cobaannya (ketika di dunia). Maka dikatakan (kepadanya), "Celupkanlah ia ke dalam surga." Maka ditenggelamkanlah ia di dalamnya. Kemudian ditanyakan kepadanya, "Hai fulan, apakah kamu merasakan sedikit penderitaan atau cobaan?" Maka ia menjawab, "Tidak sedikitpun merasakan penderitaan atau cobaan."

Shahih: Ash-Shahihah (1167). Muslim meriwayatkan hadits serupa.

٣٥٠٧-٤٤٩٨. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (إِنَّ الْكَافِرَ لَيُعْظَمُ، حَتَّىٰ إِنَّ ضِرْسَةً لِأَعْظَمَ مِنْ أَحَدٍ...).

3507-4498. Dari Abu Sa'id RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Orang kafir sungguh akan membesar, sehingga gerakannya sungguh lebih besar dari gunung Uhud...."

٣٥٠٨ - ٤٤٠٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (تَأْكُلُ النَّارُ ابْنَ آدَمَ إِلَّا أَقْرَ السُّحُودِ، حَرَّمَ اللَّهُ عَلَى النَّارِ أَنْ تَأْكُلَ أَقْرَ السُّحُودِ).

3508-4402. Dari Abu Hurairah R.A, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Api memakan anak Adam (manusia) kecuali bekas sigud. Karena Allah mengharamkan kepada api untuk memakan bekas sigud."

Shahih: Shifoh Ash-Shohoh. Muttafaq 'Alaih.

٣٥٠٩ - ٤٤٠٣. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (يُؤْتَى بِالْمَوْتِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَيُوقَفُ عَلَى الصِّرَاطِ يُقَالُ: يَا أَهْلَ الْحَيَاةِ قُطِّعُوا حَافَتَيْنِ وَجِلْبَانِ أَنْ يُخْرِجُوا مِنْ مَكَانِهِمُ الَّذِي هُمْ فِيهِ ثُمَّ يُقَالُ: يَا أَهْلَ النَّارِ قُطِّعُوا مُسْتَبْشِرِينَ فَرَحِينَ أَنْ يُخْرِجُوا مِنْ مَكَانِهِمُ الَّذِي هُمْ فِيهِ، يُقَالُ: هَلْ تَعْرِفُونَ هَذَا؟ قَالُوا: نَعَمْ هَذَا الْقَمَرُ، قَالَ: فَيُؤْمَرُ بِهِ فَيُذْبَحُ عَلَى الصِّرَاطِ، ثُمَّ يُقَالُ لِلْفَرِيقَيْنِ كَلَامُهُمَا: خَلُّوا بَيْتًا لِحَبْلُونِ، لَا مَوْتَ فِيهَا أَبَدًا).

3509-4403. Dari Abu Hurairah R.A, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Ketika hari Kiamat terjadi, didatangkanlah kematian. Lalu diberhentikan ia di tengah jembatan Shirat. Maka dikatakan, "Wahai penghuni surga." Maka mereka menoleh disertai rasa takut akan dikeluarkan dari tempat mereka berada. Kemudian dikatakan, "Wahai penghuni neraka." Maka mereka menoleh disertai rasa gembira dan bangga akan dikeluarkan dari tempat mereka berada. Maka dikatakan, "Apakah kalian mengetahui ini?" Mereka menjawab, "Ya.

*itu kematian."* (Rasulullah bersabda), "Maka diperintahkanlah agar kematian itu datangkan. Lalu disembelih ia di atas jembatan Shirat. Lantas dikatakan kepada kedua kelompok itu, 'Kekallah (kalian) di tempat yang kalian dapatkan, dan tidak akan pernah ada kematian di dalamnya'."

Hasan Shahih: *At-Ta'liq Ar-Raghib* (4/278-279), *Tahqiq Rafi Al Atsar* (20), *Takhrij Syarh Al 'Aqidah Ath-Thahawiyah* (474).

### Bah: 39. Ciri-ciri Surga

٣٥١٠ - ٤٤٠٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: أَعَدَدْتُ لِعِبَادِي الصَّالِحِينَ مَا لَا عَيْنٌ رَأَتْ، وَلَا أُذُنٌ سَمِعَتْ، وَلَا خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ). وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: وَمِنْ بَلَدٍ مَا قَدْ أَطْلَعَكُمْ اللَّهُ عَلَيْهِ، فَرُؤُوا إِنَّ حَيْثُمْ: ((فَلَا نَعْلَمُ نَفْسًا مَا أَخْفَى لَهُمْ مِنْ قُرَّةِ أَعْيُنٍ جَزَاءَ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ)) قَالَ: وَكَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ يَقْرَأُهَا: مِنْ قُرَّاتِ أَعْيُنٍ.

3510-4404. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, Allah SWT berfirman, "Aku persiapkan untuk hamba-hamba-Ku yang shalih sesuatu yang tidak pernah dilihat mata, didengar telinga dan juga tidak pernah terlintas pada hati manusia."

Abu Hurairah RA berkata, "Barangsiapa di antara kalian yang benaknya telah diperlihatkan, maka bacalah jika kalian mau, "Seorangnya tidak mengetahui apa yang disembunyikan bagi mereka yaitu (bermacam-macam nikmat) yang menyedapkan pandangan mata, sebagai balasan terhadap apa yang mereka kerjakan." (Qs. As-Sajdah [32]: 17)

ia berkata, "Dan Abu Hurairah RA membacanya, *'Min qur'ani a'yun'*."

**Shahih:** *Ar-Rauḍh An-Nadhir* (1117). Muttafaq 'Alaih., tanpa perkataan: Dan Abu Hurairah RA...

٣٥١١ - ٤٤٠٦. عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَوْضِعُ سَوَاطِ فِي الْحِجَّةِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا).

3511-4406. Dari Sahl bin Sa'd, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *'Tempat cambuk di surga lebih baik daripada dunia dan apa-apa yang ada di dalamnya.'*"

**Shahih:** *Al-Ta'liq Ar-Raghib* (4/277). Muttafaq 'Alaih.

٣٥١٢ - ٤٤٠٧. عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (الْحِجَّةُ مِائَةٌ دَرَجَةٍ، كُلُّ دَرَجَةٍ مِنْهَا مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ، وَإِنْ أَعْلَمْنَا الْفِرْدَوْسُ، وَإِنْ أَوْسَطُهَا الْفِرْدَوْسُ، وَإِنْ أَعْرَضُ عَلَى الْفِرْدَوْسِ، مِنْهَا تُفْتَحُ أَبْوَابُ الْحِجَّةِ، فَإِذَا مَا سَأَلْتُمْ اللَّهَ فَسَلُّوهُ الْفِرْدَوْسَ).

3512-4407. Dari Mu'adz bin Jabal RA, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Surga itu seratus derajat, setiap derajatnya (berjarak) antara langit dan bumi, dan yang palinginggirnya adalah surga Firdaus, tengahnya Firdaus dan 'Ary berada di atas Firdaus, darinya dipancarkan sungai-sungai surga. Maka jika kalian meminta kepada Allah, maka mintalah kepada-Nya surga Firdaus.'*"

**Shahih:** *Ash-Shahihah* (922).

٣٥١٣ - ٤٤٠٩. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (أَوَّلُ رُمْزَةٍ تَدْخُلُ الْحَيَّةَ عَلَى صُورَةِ ثَقَمِ بَنَةِ أَكْثَرٍ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ عَلَى صُورَةِ أَشَدَّ كَتُوبٍ قَرِيٍّ فِي شَعَاءٍ بِسَافَةٍ لَا يَتَوَلَّوْنَ وَلَا يَتَعَوَّطُونَ وَلَا يَمْتَحِطُونَ وَلَا يَتَّقِلُونَ، لَمَنَاصُهُمْ سَحَابٌ، وَرَشْحُهُمُ الْمِسْكُ، وَتَحَامِرُهُمُ الْأَلْوَةُ، أَرْوَاحُهُمُ الْخَوَرُ الْعَبْرُ، خِلَافَتُهُمْ عَلَى عُلَى رَجُلٍ وَاحِدٍ عَلَى صُورَةِ أَبِيهِمْ أَذَمَ سِتُونَ ذِرَاعًا).

3513-4409. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Kelompok pertama yang masuk surga adalah dalam bentuk bulan malam purnama, kemudian kelompok yang setelahnya adalah dalam bentuk sinar bintang cahaya yang paling terang; mereka tidak kencing dan juga tidak buang air besar, tidak beringus juga tidak berhudah. Sisir mereka dari emas, dan parfum mereka dari misk, bara apinya dari batang kayu yang wangi, pasangan-pasangan mereka adalah budadari, akhlak mereka seperti akhlak satu orang, dalam bentuk bapak mereka Adam AS, setinggi enam puluh hasta.'

Shahih: Muttafaq 'Alaih.

٣٥١٤ - ٤٤١١. عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (تُكَوِّرُ نَهْرٌ فِي الْحَيَّةِ، حُلَّتَاءُ مِنْ ذَهَبٍ، مَحْرَاةٌ عَلَى الْقَابِوتِ وَالْبَرْقِ، ثَرْتَةٌ نُحْبُ مِنْ يَنْسَبِ. وَمَاوَةٌ أَحْلَى مِنَ الْعَسَلِ وَأَشَدُّ يَأْتَا مِنَ النَّحْلِ).

3514-4411. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'A. Kausar adalah sungai di dalam surga kedua tepinya dari emas, airnya dari yakut dan mutiara, tanahnya adalah misk yang paling wangi; airnya lebih manis dari madu serta lebih putih daripada susu.'

٣٥١٥ - ٤٤١٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنَّ فِي الْحِثَّةِ شَجَرَةً يَسِيرُ الرَّاكِبُ فِي ظِلِّهَا مِائَةَ سَنَةٍ لَا يَبْطُلُهَا). وَأَقْرَعُوا إِنْ شِئْتُمْ: ((وَعِلَّ مَمْدُودٌ وَمَاءٌ مَسْكُوبٌ)).

3515-4412. Dari Abu Hursair RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya di dalam surga terdapat sebuah pohon yang penunggang kendaraan berjalan di bawah naungannya selama seratus tahun tanpa mampu mencapainya. Bacalah jika kalian mau, 'Dan naungan yang terbentang luas dan air yang tumpah'." (Qs. Al Waaqiah [56]: 30-31)

Hasan Shahih: Muttafaq 'Alaih.

٣٥١٦ - ٤٤١٥. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الْمُؤْمِنُ إِذَا اشْتَهَى أَلْوَدًا فِي الْحِثَّةِ، كَانَ حَسَلَةً وَوَضَعَهُ فِي سَاحَةِ وَاحِدَةٍ، كَمَا يَشْتَهِي).

3516-4415. Dari Abu Sa'id Al Khudri RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Orang mukmin jika ingin memiliki anak di dalam surga, maka (ia akan) menghamili dan melahirkannya dalam satu jam, sebagaimana yang ia inginkan.'"

Shahih: *Al Misykat* (5648/4).

٣٥١٧ - ٤٤١٦. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنِّي لَأَعْلَمُ أَحَبَّ أَهْلِ النَّارِ خُرُوجًا مِنْهَا، وَأَحَبَّ أَهْلِ الْحِثَّةِ دُخُولًا إِلَيْهَا، رَجُلٌ يَخْرُجُ مِنَ النَّارِ حَتَّى يُقَالَ لَهُ: اذْهَبْ فَادْخُلِ الْحِثَّةَ).

فَبَاتِيهَا فَيَحْتَلْ إِلَيْهِ أَمَّا مَلَأَى، فَيَرْجِعُ يَقُولُ: يَا رَبِّ! وَحَدَّثَهَا مَلَأَى  
 يَقُولُ اللَّهُ: اذْهَبْ فَادْخُلِ الْحِثَّةَ، فَبَاتِيهَا فَيَحْتَلْ إِلَيْهِ أَمَّا مَلَأَى، فَيَرْجِعُ  
 يَقُولُ: يَا رَبِّ! وَحَدَّثَهَا مَلَأَى، يَقُولُ اللَّهُ سُبْحَانَهُ: اذْهَبْ فَادْخُلِ الْحِثَّةَ،  
 فَبَاتِيهَا فَيَحْتَلْ إِلَيْهِ أَمَّا مَلَأَى، فَيَرْجِعُ يَقُولُ: يَا رَبِّ! إِنَّمَا مَلَأَى، يَقُولُ  
 اللَّهُ: اذْهَبْ فَادْخُلِ الْحِثَّةَ، فَإِنَّ لَكَ مِثْلَ الدُّنْيَا وَعَشْرَةَ أَشْثَالِهَا -لَوْ أَنَّ لَكَ  
 مِثْلَ عَشْرَةِ أَشْثَالِ الدُّنْيَا- يَقُولُ: أَتَسْتَعْرِضُ بِي -أَوْ أَتَضَحِكُ بِي- وَاتَّ  
 الْمَلِكُ؟ قَالَ: فَلَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَحِكَ حَتَّى  
 بَدَتْ نَوَاجِدُهُ. فَكَانَ يُقَالُ: هَذَا أَذْيُ أَهْلِ الْحِثَّةِ مِثْرَلًا.

3517-4416. Dari Abdullah bin Mas'ud RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sungguh aku mengetahui penghuni neraka yang terakhir keluar darinya, dan penghuni surga yang terakhir masuk ke dalam surga; yaitu laki-laki yang keluar dari neraka dengan merangkak, maka dikatakan kepadanya, "Pergilah dan masuklah ke dalam surga," ia pun mendatangiya (surga), maka dikhayalkan kepadanya bahwa itu adalah padang sahara. Maka ia kembali seraya berkata, "Wahai Tuhan! Aku mendapatkannya padang sahara." Maka Allah berfirman, "Pergi dan masuklah ke dalam surga!" Lalu ia mendatangiya, maka dikhayalkan kepadanya bahwa itu adalah padang sahara. Lalu ia kembali seraya berkata, "Wahai Tuhan! Aku mendapatkannya padang sahara." Maka Allah SWT berfirman, "Pergi dan masuklah ke dalam surga!" Lalu ia mendatangiya, maka dikhayalkan kepadanya bahwa ia adalah padang sahara. Lantas ia kembali seraya berkata, "Wahai Tuhan! Ia adalah padang sahara, maka Allah berfirman, "Pergi dan masuklah ke dalam surga, maka bagimu seperti dunia dan sepuluh yang serupa —atau sesungguhnya bagimu sepuluh kali lipat yang seperti dunia—," Maka orang itu berkata "Apakah Engkau mengejekku —ataukah mentertawaku— sedangkan Engkau Sang Raja?"

Perawi berkata, "Aku melihat Rasulullah SAW tertawa sehingga nampak gigi serinya." Maka ia dikatakan, "Ini adalah penghuni surga yang paling rendah kedudukannya."

**Shahih:** *Mukhtashar Asy-Syama'il Al Muhammadiyah* (197).  
Muttafaq 'Alaih.

٣٥١٨-٤٤١٧. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ سَأَلَ اللَّهَ الْحَنَّةَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ قَالَتِ الْحَنَةُ: اللَّهُمَّ! أَدْخِلْهُ الْحَنَةَ، وَمَنْ اسْتَحَارَ مِنَ النَّارِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ قَالَتِ النَّارُ: اللَّهُمَّ! أَخْرِجْهُ مِنَ النَّارِ).

3518-4417. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa meminta surga kepada Allah sebanyak tiga kali, maka surga berkata, "Ya Allah, masukkanlah ia ke surga." Dan barangsiapa yang meminta dijauhkan dari api nereka tiga kali, maka nereka berkata, "Ya Allah, jauhkanlah ia dari api neraka."

**Shahih:** *At-Ta'iq Ar-Raghib* (4/222).

٣٥١٩-٤٤١٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا لَهُ مَتَرِلَانِ مَتَرِلٌ فِي الْحَنَةِ، وَمَتَرِلٌ فِي النَّارِ، فَإِذَا مَاتَ فَدَخَلَ النَّارَ، وَرِثَ أَهْلَ الْحَنَةِ مَتَرِلَهُ، فَلَيْلِكَ قَوْلُهُ تَعَالَى: ﴿لَوْ لَيْتَ هُمْ الْوَاقِفُونَ﴾).

3519-4418. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Tidaklah seorangpun di antara kalian kecuali ia mempunyai dua tempat; satu tempat di surga dan satu tempat lagi di neraka. Maka jika ia mati, lalu masuk neraka, maka penghuni surga akan mewarisi tempatnya. Itulah makna firman Allah SWT, 'Mereka itulah orang-orang yang akan mewarisi'." (Qs. Al Mu'minun [23]: 10)

**Shahih:** *Ash-Shahihah* (2279).



الْحَمْدُ لِلَّهِ

*Telahi tamat*

*Shahih Sunan Ibnu Majah*